DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN TANGERANG

2024

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG

Pertama-tama kami ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas selesainya Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2024. Profil ini tentunya telah ditunggu banyak kalangan, sebagai suatu informasi yang menyajikan data resmi dari Dinas Kesehatan.

Disusunnya buku Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2024, dimaksudkan agar pembaca dapat memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan khususnya mengenai derajat kesehatan serta capaian kinerja masing-masing program kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang.

Beberapa momen penting di Tahun 2024 telah kami lanjutkan dan ditingkatkan adalah Program Kesehatan Jiwa agar di tahun berikutnya tidak ada lagi pasien dengan gangguan kejiwaan yang dipasung.

Peningkatan Kesehatan Lingkungan terus diupayakan dengan pembangunan sarana sanitasi untuk mengurangi perilaku buang air besar sembarangan, Sejalan hal itu juga dilakukan edukasi dikalangan anak sekolah dengan memulai cipta lingkungan sehat di sekolah masing-masing dengan penandatanganan komitmen sekolah dengan Bupati Tangerang.

Di tahun 2024 ini juga Puskesmas terus melaksanakan peningkatan layanan dengan mengacu Permenkes RI Nomor 46/2015 tentang Akreditasi di tatanan pelayanan kesehatan dasar. Pada tahun 2016 merupakan tahap 1 (satu) akreditasi, dimana terdapat 10 Puskesmas yang telah terakreditasi dan berstatus BLUD diantaranya Puskesmas Mauk, Puskemas Balaraja, Puskesmas Curug, Puskesmas Sepatan, Puskesmas Sindang Jaya, Puskesmas Rajeg, Puskesmas Kutabumi, Puskesmas Kronjo, Puskesmas Cikupa, dan Puskesmas Teluk Naga. Pada tahun 2017 terdapat 15 Puskesmas terakreditasi dan berstatus BLUD dan pada tahun 2018 sudah 44 Puskesmas telah terakreditasi dan berstatus BLUD.

Dalam menunjang proses pelayanan dan hal pencatatan dan pelaporan di Puskesmas telah dikembangkan Aplikasi SIMANTEP yang sudah *bridging* dengan P-Care BPJS dan Satu Sehat Kemenkes di 44 Puskesmas di Kabupaten Tangerang.

Saya menyambut baik atas penyusunan profil kesehatan ini, karena menjadi sebuah catatan penting dalam kesinambungan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tangerang, serta ucapan terima kasih saya haturkan kepada

semua pihak yang terlibat dalam penyusunan. Kekurangan di setiap pekerjaan selalu ada, untuk itu kami haturkan maaf dan semoga kedepannya akan terus diperbaiki.

Akhir kata kami segenap jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang mengucapkan selamat membaca.

Tangerang, 14 November 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG

dr. ACHMAD MUCHLIS, MARS
Pembina Tingkat I / IV b
NIP. 19720130 200604 1 009

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas selesainya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2024 ini. Selain itu kami juga mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada seluruh pihak yang berkontribusi dalam Penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang ini, baik berupa pemikiran, data, tenaga maupun waktu sehingga buku ini dapat diterbitkan dengan baik.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2024 ini secara susunan, sistematika, dan format lampiran tidak jauh berbeda dengan buku profil sebelumnya. Namun demikian, susunan dan narasi telah disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang program di Dinas Kesehatan. Perlu disampaikan bahwa data yang disajikan dalam buku ini merupakan capaian tahun 2024.

Sebagai bentuk pemenuhan keterbukaan informasi publik, buku ini juga dapat diunduh melalui situs resmi Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang di alama https://dinkes.tangerangkab.go.id pada menu Informasi Publik sub menu Informasi Berkala. Besar harapan kami, Buku Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2024 ini dapat menjadi sumber informasi resmi mengenai gambaran derajat kesehatan di Kabupaten Tangerang, serta dapat memotivasi para pembaca dan pelaku kesehatan untuk terus meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Tangerang dan Indonesia pada umumnya.

Akhir kata Tim Penyusun menyadari akan kekurangan di dalam profil ini untuk itu, penyusun memohon maaf dan berharap pembaca bersedia memberikan masukan serta kritik yang membangun untuk menjadi perbaikan dalam penyusunan buku profil kesehatan di masa mendatang dan selamat membaca.

Tangerang, 14 November 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG

dr. ACHMAD MUCHLIS, MARS
Pembina Tingkat I / IV b
NIP. 19720130 200604 1 009

DAFTAR ISI

BAB I 21

DEMOGRAFI 21

1.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Tangerang 21

1.2 Strata Penduduk 24

1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 25

1.4 Angka Harapan Hidup 26

BAB II 27

FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM 27

2.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan 27

2.1.1 Sarana Pelayanan Kesehatan 27

2.1.2 UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang 32

2.1.3 UPTD Instalasi Farmasi 46

2.1.4 Pelayanan Pengobatan di Puskesmas 55

2.1.5 Puskesmas Berprestasi 56

2.1.6 Unit Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang 59

2.2 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) 70

2.2.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 71

2.2.2 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) 73

2.2.3 Program Kabupaten Tangerang Sehat (KTS) 75

2.2.4 Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri TOGA dan Akupresur 76

2.2.5 Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK) 77

2.2.6 Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS) 78

2.2.7 Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri TOGA dan Akupresur 79

BAB III 82

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 82

3.1 Latar Belakang 82

3.2 Dasar Hukum 85
3.3 Komponen Sistem Informasi SDM Kesehatan 88
3.4 Gambaran SDM Kesehatan 89
3.4.1 Tenaga Medis dan Paramedis Berizin 97
3.5 Pembinaan SDM Kesehatan 97
3.6 Pengawasan Mutu SDM Kesehatan 99
3.7 Saran 100
BAB IV 101
PEMBIAYAAN 101
4.1 Integrasi Program Kartu Sehat Ke Jaminan Kesehatan Nasional/BPJS Kesehatan Sampai Dengan UHC 102
4.2 Progres Pencapaian *Universal Health Coverage* 103
4.3 Bantuan biaya kesehatan orang miskin/tidak mampu 105
4.4 Pemutakhiran Data Peserta PBI APBD Tahun 2024 105
4.5 Jaminan Persalinan Rumah Sakit 107
4.5.1 Latar Belakang 107
4.5.2 Dasar Hukum 108
4.5.3 Penerima Manfaat 108
4.5.4 Pihak-Pihak Yang Terlibat 108
BAB V 109
KESEHATAN KELUARGA 109
5.1 Kesehatan Ibu 109
5.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 112
5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 115
5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 117
5.1.4 Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil Dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) 118
5.1.5 Pelayanan Kontrasepsi 120

5.1.6 Imunisasi Pada Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil 121
5.2 Kesehatan Anak 122
5.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal 124
5.2.2 Pelayanan Kesehatan Bayi 126
5.2.3 Pelayanan Kesehatan Balita 127
5.2.4 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah 128
5.2.5 Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) 131
5.3 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia 132
5.4 Program Emas (Gerakan Penyelamatan Ibu dan Bayi Baru Lahir) .. 136
5.5 Peningkatan Kualitas Pelayanan 137
5.6 Peningkatan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Rujukan 139
5.7 Perbaikan Gizi 143
5.7.1 Penimbangan dan Pengukuran Balita 144
5.7.2 Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi 155
5.8 Pelayanan Imunisasi 164
5.8.1 Imunisasi Rutin 165
5.8.2 Imunisasi Dasar 165
5.8.3 Imunisasi Lanjutan 166
5.8.4 Imunisasi Lanjutan Baduta 166
5.8.5 Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah Dasar 167
5.8.6 Imunisasi Khusus 167
BAB VI 169
PENGENDALIAN PENYAKIT 169
6.1 Angka Kesakitan 169
6.1.1 Sepuluh Besar Penyakit 169
6.2 Penyakit Menular 170
6.2.1 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) 170

6.2.2 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Malaria 175
6.2.3 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta 180
6.2.4 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Diare 187
6.2.5 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) 190
6.2.6 Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Filariasis dan Kecacingan 191
6.2.7 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis 194
6.2.7.1 Penyakit Menular Langsung 194
6.2.7.1.1 Tuberkulosis 194
6.2.8 HIV-AIDS di Kabupaten Tangerang 200
6.3 Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PPTM) 204
6.3.1 Masalah Kesehatan Jiwa 211
6.4 Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) dan Penyakit Menular Lain Potensial Wabah 218
6.4.1 Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) 218
6.4.2 Penyakit Menular lainnya Potensial Wabah dan Kejadian Luar Biasa (KLB) 219
6.5 Penyelenggaraan Kesehatan Haji 220
BAB VII 225
KESEHATAN LINGKUNGAN 225
7.1 Kesehatan Lingkungan 225
7.2 Sarana Air Minum 227
7.3 Akses Sanitasi Aman 228
7.4 STBM 230
7.5 Tempat Fasilitas Umum 231
7.6 Tempat Pengolahan Pangan (TPP) 232

7.7 Hasil Pengawasan dan Pengujian Pangan Industri Rumah Tangga di Pasar Tradisional dan Beberapa Penyelenggaraan Acara di Kabupaten Tangerang 233
7.8 Hasil Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah 242
BAB VIII 243
PENUTUP 243
LAMPIRAN 246

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2024 22

Tabel 1.2 Kepadatan Penduduk Menurut KecamatanTahun 2024 23

Tabel 1.3 Kelompok Umur Penduduk Kabupaten Tangerang Tahun 2024. 24

Tabel 2.1 Jumlah Penyelenggaraan Sarana Pelayanan Kesehatan Yang Berizin di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024 27

Tabel 2.2 Parameter yang Dianalisa di UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang Tahun 2024 38

Tabel 2.3 Parameter yang Dianalisa di UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang Tahun 2024 38

Tabel 2.4 Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat di UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang Tahun 2024 39

Tabel 2.5 Parameter Pemeriksaan Air Minum 40

Tabel 2.6 Parameter Pemeriksaan Air Bersih 41

Tabel 2.7 Jumlah Kunjungan Pasien ke Pelayanan Pengobatan di Rawat Jalan Umum, Rawat Jalan Gigi dan Rawat Inap di Puskesmas Tahun 2021-2024 55

Tabel 2.8 BOR Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP) Tahun 2021-2024 56

Tabel 2.9 Persentase Keberhasilan Rujukan Melalui *Call Center* 119 dan Sijariemas Tahun 2020-2024 60

Tabel 2.10 Jumlah Permintaan Rujukan Pasien Via *Call Center* 119 Tahun 2024 61

Tabel 2.11 Pelayanan Pra Rumah Sakit PSC 119 Tahun 2024..... 66

Tabel 2.12 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Tahun 2024 74

Tabel 3.1 Komponen SISDMK..... 88

Tabel 3.2 Standar Ketenagaan di Puskesmas Berdasarkan PMK 75/2014 Tentang Puskesmas..... 89

Tabel 3.3 Rekapitulasi Fasyankes Yang Tercakup Pada Pemetaan SDMK di Fasyankes Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024..... 90

Tabel 3.4 Rekapitulasi SDMK-DI Fasilitas Kesehatan Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024 91

Tabel 3.5 Rekapitulasi Tenaga Medis di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....92
Tabel 3.6 Rekapitulasi Tenaga Keperawatan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....92
Tabel 3.7 Rekapitulasi Tenaga Kebidanan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....93
Tabel 3.8 Rekapitulasi Tenaga Farmasi di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....93
Tabel 3.9 Rekapitulasi Tenaga Kesmas di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....93
Tabel 3.10 Rekapitulasi Tenaga Kesling di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....94
Tabel 3.11 Rekapitulasi Tenaga Gizi di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....94
Tabel 3.12 Rekapitulasi Tenaga Keterapian Fisik di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....94
Tabel 3.13 Rekapitulasi Tenaga Keteknisian Medis di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....95
Tabel 3.14 Rekapitulasi Tenaga Teknik Biomedika di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....95
Tabel 3.15 Rekapitulasi Asisten Tenaga Kesehatan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....96
Tabel 3.16 Rekapitulasi Tenaga Penunjang Kesehatan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK).....96
Tabel 4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2024 101
Tabel 4.2 Jumlah Peserta JKN Terintegrasi.....103
Tabel 4.3 Jumlah Peserta JKN Kabupaten Tangerang Tahun 2024 104
Tabel 4.4 Rekapitulasi Pasien Jamkesda Per Rumah Sakit dan Puskesmas Tahun 2024 105
Tabel 5.1 Penyebab Kematian Ibu Tahun 2024.....111
Tabel 5.2 Status T2+ Pada Ibu Hamil Tahun 2024.....122
Tabel 5.3 Status T2+ Pada Wanita Usia Subur Tahun 2024.....122
Tabel 5.4 Penyebab Kematian Bayi Tahun 2024.....124

Tabel 5.5 Tabel Data Dasar SMP dan SMA Sederajat Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024 129
Tabel 5.6 Jumlah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Puskesmas Tahun 2021-2024 131
Tabel 5.7 Jumlah Kunjungan Remaja Ke Klinik Remaja Tahun 2024 132
Tabel 5.8 Jumlah Posbindu di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024 133
Tabel 5.9 Jumlah Rumah Sakit Yang Telah Dilakukan Pendampingan Tahun 2015-2024 138
Tabel 5.10 Absolut dan Persentase Status Gizi Balita Per Puskesmas Berdasarkan Berat Badan menurut Umur (BB/U) Per Puskesmas di Kabupaten Tangerang Hasil Grebek Posyandu (Juni) 2024 148
Tabel 5.11 Absolut dan Persentase Status Gizi Balita Per Puskemas Berdasarkan Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Per Puskesmas di Kabupaten Tangerang Grebek Posyandu (Juni) 2024 150
Tabel 5.12 Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan BB/TB di Kabupaten Tangerang Grebek Posyandu (Juni) 2024 152
Tabel 5.13 Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) 165
Tabel 5.14 Imunisasi Lanjutan Baduta (IBL) 166
Tabel 5.15 Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Lengkap Tahun 2024 167
Tabel 5.16 Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Lengkap Tahun 2024 168
Tabel 6.1 Distribusi Kasus PD3I Tahun 2020-2024 219
Tabel 6.2 Distribusi Penyakit Menular lainnya Potensial Wabah dan Kejadian Luar Biasa (KLB) Tahun 2024 219
Tabel 7.1 STBM Tahun 2024 230
Tabel 7.2 TFU Prioritas yang Dilakukan Pengawasan Tahun 2024 232
Tabel 7.3 Persentase Tpp Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2024 233
Tabel 7.4 Hasil Uji Laboratorium dari 33 Sampel Pangan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 235

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan IPM Tahun 2020-2024 26
Grafik 1.2 Angka Harapan Hidup Tahun 2020-2024 26
Grafik 2.1 Jumlah Rumah Sakit Berizin Tahun 2024 29
Grafik 2.2 Klasifikasi Rumah Sakit Tahun 2024 29
Grafik 2.3 Jumlah dan Jenis Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Tahun 2024 . 29
Grafik 2.4 Jumlah dan Jenis Akreditasi Tahun 2024 30
Grafik 2.5 Jumlah dan Jenis Klinik Tahun 2024 30
Grafik 2.6 Trend Jumlah Klinik Utama Tahun 2021-2024 31
Grafik 2.7 Sebaran Jumlah Klinik Pratama yang Terakreditasi Tahun 2023-2024 31
Grafik 2.8 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian Tahun 2024 31
Grafik 2.9 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Yang Berizin di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024 32
Grafik 2.10 Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Kesmas Tahun 2024 42
Grafik 2.11 Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Klinik Tahun 2024 43
Grafik 2.12 Jumlah Sampel Laboratorium PCR Tahun 2024 43
Grafik 2.13 Pencapaian Retribusi UPTD Labkesda Kab. Tangerang Tahun 2024 44
Grafik 2.21 Ketersediaan Obat Indikator di Puskesmas Tahun 2024 48
Grafik 2.22 Ketersediaan Obat TBC Tahun 2024 (Bulan) 49
Grafik 2.23 Ketersediaan Obat Kusta Tahun 2024 (Bulan) 49
Grafik 2.24 Ketersediaan Obat Kecacingan Tahun 2024 (Bulan) 49
Grafik 2.25 Ketersediaan BMHP Program P2P Tahun 2024 (Bulan) 49
Grafik 2.26 Ketersediaan Vaksin Tahun 2024 (Bulan) 50
Grafik 2.27 Ketersediaan Obat Kesehatan Jiwa Tahun 2024 (Bulan) 50
Grafik 2.28 Ketersediaan Obat Program KIA dan KB Tahun 2024 (Bulan) .. 51
Grafik 2.29 Ketersediaan BMHP Program KIA dan KB Tahun 2024 (Bulan)... 51
Grafik 2.30 Ketersediaan Obat Gizi Tahun 2024 (Bulan) 51
Grafik 2.31 Hasil Pengukuran Indikator POR Kabupaten Tangerang Tahun 2024 53
Grafik 2.32 Grafik Trend Jumlah Rujukan Melalui *Call Center* 119 dan Sijariemas Per Bulan Tahun 2024 61

Grafik 2.33 Persentase Keberhasilan Rujukan Melalui *Call Center* dan Sijariemas Per Bulan Tahun 2024 62
Grafik 2.34 Jumlah Keberhasilan Rujukan Melalui *Call Center* PSC 119 Tahun 2020-2024 63
Grafik 2.35 Persentase Tren Rujukan Terpenuhi Via *Call Center* 119 Tahun 2020-2024 63
Grafik 2.36 Jenis Jaminan Yang Digunakan Pasien Rujukan Melalui *Call Center* 119 Per Bulan Tahun 2024 64
Grafik 2.37 Persentase Tren Permintaan Ruang Rujukan Melalui *Call Center* 119 Per Bulan Tahun 2024 65
Grafik 2.38 Media Komunikasi Yang Digunakan Pasien Rujukan Per Bulan Tahun 2024 65
Grafik 2.39 Trend Jumlah Rujukan Pra Hospital Melalui PSC 119 Tahun 2024 67
Grafik 2.40 Proporsi Izin Praktik Tenaga Medis, dan Paramedis Yang Berizin di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024 68
Grafik 2.41 Capaian PHBS Per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 72
Grafik 2.42 Perkembangan Posyandu di Kabupaten Tangerang Tahun 2009-2024 74
Grafik 2.43 Perkembangan Posyandu di Kabupaten Tangerang..... 75
Grafik 2.44 Perkembangan Kecamatan KTS 76
Grafik 2.45 Perkembangan Desa/Kelurahan KTS Tahun 2012-2024..... 76
Grafik 2.46 IKS Per Kecamatan Tahun 2024 78
Grafik 2.47 Rekapitulasi 12 Indikator PIS PK Tahun 2024..... 78
Grafik 2.48 Rekapitulasi Laporan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS) Tahun 2024 79
Grafik 2.49 Pencapaian Capaian PKP Kestrad Tahun 2024 80
Grafik 3.1 Jumlah Izin Praktik Tenaga Medis, dan Paramedis Yang Berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024 97
Grafik 4.1 Hasil Update Data PBI Kabupaten Tangerang Tahun 2024 105
Grafik 5.1 Jumlah Kematian Ibu Tahun 2020-2024 110
Grafik 5. 2 Penyebab Kematian Ibu Tahun 2024..... 111
Grafik 5.3 Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K1) Tahun 2020-2024 113

Grafik 5.4 Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K4) Tahun 2020-2024 114
Grafik 5.5 Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K6) Tahun 2023-2024 114
Grafik 5.6 Cakupan Persalinan di Fasyankes oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024 116
Grafik 5.7 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Tahun 2020-2024 116
Grafik 5.8 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024 117
Grafik 5.9 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2020-2024 118
Grafik 5.10 Jumlah Kelas Ibu Hamil Tahun 2020-2024 119
Grafik 5.11 Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2020-2024 121
Grafik 5.12 Jumlah Kematian Bayi Tahun 2020-2024 123
Grafik 5.13 Penyebab Kematian Bayi Tahun 2024 124
Grafik 5.14 Cakupan Kunjungan Neonatus KN1 dan KN Lengkap Tahun 2020-2024 125
Grafik 5.15 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus Tahun 2020-2024 126
Grafik 5.16 Cakupan Kunjungan Bayi Tahun 2020-2024 127
Grafik 5.17 Cakupan Pelayanan Anak Balita Tahun 2020-2024 127
Grafik 5.18 Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA Tahun 2020-2024 128
Grafik 5.19 Cakupan Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Skrining Kesehatan Tahun 2022-2024 130
Grafik 5.20 Cakupan Skrining Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024 130
Grafik 5.21 Kemandirian Lansia Berdasarkan Tingkatan Tahun 2024 135
Grafik 5.22 Jumlah Puskesmas Mampu PONED dan Puskesmas Mampu PONED Yang Telah Dilakukan Pendampingan Dan Pembinaan Tahun 2020-2024 137
Grafik 5.23 Jumlah Persalinan di Puskesmas Mampu PONED Tahun 2020-2024 138
Grafik 5.24 Jumlah Pengguna Sijariemas Tahun 2020-2024 139
Grafik 5.25 Jumlah Penggunaan Sijariemas Dalam Rujukan Maternal dan Neonatal Tahun 2020-2024 140
Grafik 5.26 *Respon Time* Rumah Sakit dan Puskesmas Dalam Menjawab Permintaan Rujukan Melalui Sijariemas Tahun 2020-2024 140

Grafik 5.27 Persentase Balita Ditimbang dan Diukur (D/S) di Posyandu Kabupaten Tangerang Tahun 2024 144
Grafik 5.28 Persentase D/S Per Bulan Tahun 2024 145
Grafik 5.29 Persentase Balita Ditimbang dan Diukur (D/S) di Posyandu di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 146
Grafik 5.30 Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan TB/U di Kabupaten Tangerang Grebek Posyandu (Juni) 2024 149
Grafik 5.31 Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan BB/TB di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 151
Grafik 5.32 Persentase Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan Tahun 2024 156
Grafik 5.33 Persentase Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Tahun 2024 157
Grafik 5.34 Persentase Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Tahun 2024 158
Grafik 5.35 Persentase Skrining Anemia Pada Remaja Putri Tahun 2024 ... 159
Grafik 5.36 Diagram Hasil Skrining Anemia Pada Remaja Putri 159
Grafik 5.37 Persentase Anemia Pada Remaja Putri Tahun 2024 160
Grafik 5.38 Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Tahun 2024..... 161
Grafik 5.39 Persentase Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif Tahun 2024 162
Grafik 5.40 Persentase Bayi < 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif 2024..... 162
Grafik 5.41 Persentase Balita Gizi Kurang Mendapatkan PMT 163
Grafik 5.42 Persentase Ibu Hamil KEK Mendapatkan PMT Tahun 2024.... 164
Grafik 6.1 10 Besar Penyakit di Puskesmas Tahun 2024 169
Grafik 6.2 Grafik Distribusi Kasus DBD Puskesmas Per Bulan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 171
Grafik 6.3 Jumlah Kasus Malaria Import di Kabupaten Tangerang Tahun 2023 176
Grafik 6.4 Kasus Malaria Positif Tahun 2024..... 178
Grafik 6.5 Kasus Malaria diberikan Pengobatan Tahun 2024 179
Grafik 6.6 *Positive Rate* Malaria Tahun 2024..... 179
Grafik 6.7 *Annual Parasite Incidence* (API)..... 180

Grafik 6.8 Penemuan Kasus Baru Kusta dan Angka Penemuan Kasus Kusta Baru (NCDR/*New Case Detection Rate*) di Kabupaten Tangerang 2020-2024 181
Grafik 6.9 Distribusi Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR/*Case Detection Rate*) Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 182
Grafik 6.10 Distribusi Jumlah Kasus Baru Kusta Berdasarkan Lima Puskesmas Tertinggi Penderita Kusta di Kabupaten Tangerang..... 182
Grafik 6.11 Angka Disabilitas Tingkat II per 100.000 Penduduk di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024..... 183
Grafik 6.12 Proporsi Persentase Kasus < 15 tahun (0-14 tahun) Menderita Kusta di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 185
Grafik 6.13 Angka Kesembuhan (RFT/*Release from Treatment*) MB Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 186
Grafik 6.14 Angka Kesembuhan (RFT/*Release from Treatment*) PB di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 186
Grafik 6.15 Penemuan Kasus Diare Semua Umur Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024..... 188
Grafik 6.16 Cakupan Kasus Diare Pada Balita Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 189
Grafik 6.17 Cakupan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024..... 190
Grafik 6.18 Capaian Kegiatan POPM Kecacingan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 192
Grafik 6.19 Capaian Kegiatan POPM Kecacingan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 193
Grafik 6.20 Jumlah Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 194
Grafik 6.21 Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Kelompok Usia di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 195
Grafik 6.22 Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 195
Grafik 6.23 Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 196

Grafik 6.24 Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 197
Grafik 6.25 Jumlah Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis Resisten Obat (TBRO) di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 198
Grafik 6.26 Angka Keberhasilan Pengobatan TBC Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 198
Grafik 6.27 Distribusi Asal Kasus TBC di Kabupaten Tangerang 199
Grafik 6.28 Persentase Asal Kasus TBC di Kabupaten Tangerang 199
Grafik 6.29 Jumlah Kasus HIV-AIDS yang Dilaporkan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 201
Grafik 6.30 Kasus HIV-AIDS Ditemukan dan Diobati Menurut Wilayah di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 202
Grafik 6.31 Proporsi Kasus HIV-AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 202
Grafik 6.32 Proporsi Kasus HIV AIDS Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 203
Grafik 6.33 Capaian 95-95-95 HIV-AIDS Di Kabupaten Tangerang 203
Grafik 6.34 Gambaran Penyakit Tidak Menular di Kab. Tangerang Tahun 2024 206
Grafik 6.35 Cakupan Pelayanan Skrining HPV DNA di Wilayah Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2024 209
Grafik 6.36 Cakupan Pelayanan SPM Usia Produktif di Wilayah Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2024 210
Grafik 6.37 Cakupan Pelayanan SPM Hipertensi di Wilayah Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2024 210
Grafik 6.38 Cakupan Pelayanan SPM Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2024 210
Grafik 6.39 Cakupan Skrining Prioritas PTM Tahun 2024 di 211
Grafik 6.40 Cakupan ODGJ Berat di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 213
Grafik 6.41 Cakupan Skrining GME/ODMK di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 213
Grafik 6.42 Distribusi Pemeriksaan Jemaah Haji menurut Tempat Pemeriksaan di Kabupaten Tangerang Tahun 1445 H/2024 M 222

Grafik 6.43 Distribusi Pemberian Vaksinasi Meningitis Kabupaten Tangerang Tahun 1445 H / 2024 M.....222
Grafik 6.44 Distribusi 10 Penyakit Terbanyak Jemaah Haji Masa Tunggu di Kabupaten Tangerang Tahun 1445 H / 2024 M 223
Grafik 6.45 Distribusi Jemaah Haji berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 1445 H / 2024 M.....223
Grafik 6.46 *Istithaah* Kesehatan Jemaah Haji Masa Keberangkatan di.....224
Grafik 6.47 Distribusi Jemaah Haji berdasarkan Usia di Kabupaten Tangerang Tahun 1445 H / 2024 M.....224
Grafik 7.1 Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitasnya 227
Grafik 7.2 Jumlah KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2024 229
Grafik 7.3 Hasil Pemeriksaan *Rapid Test* Cepat Pengawasan Pasar Kabupaten Tangerang Tahun 2024 234

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tarif Pemeriksaan UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang.....45
Gambar 6.1 Peta Wilayah Kabupaten Tangerang.....220

BAB I

DEMOGRAFI

1.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Tangerang

Kabupaten Tangerang pada posisi geografis yang cukup strategis dengan ibukotanya adalah Tigaraksa. Letak astronomis antara 6°00'-6°20' Lintang Selatan dan 106° 20'-106°43' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Tangerang 959,51 km2 atau 9,93 % dari seluruh luas wilayah Propinsi Banten dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang dan Kota Jakarta Barat, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Lebak. Kabupaten Tangerang secara geografis merupakan dataran rendah dengan ketinggian wilayah berkisar antara 1,08—53,97 m di atas permukaan laut.

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Banten terletak di bagian Timur Provinsi Banten pada koordinat 106^{o} 20'-106^{o} 43' Bujur Timur dan 6^{o}20'-6^{o}20' lintang selatan dengan luas wilayah 959.61 km^{2} dengan batas-batas wilayah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa;
- Sebelah Timur berbatasan dengan DKI Jakarta, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kab.Lebak;
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Serang.

Jarak antara Kabupaten Tangerang dengan DKI Jakarta hanya sekitar 30 km, yang bisa ditempuh dengan waktu kurang lebih satu jam. Kedua wilayah tersebut (Tangerang dan DKI Jakarta), dihubungkan dengan jalur lalu lintas darat bebas hambatan, yaitu Jalan Tol Jakarta – Merak yang merupakan jalur utama lalu lintas perekonomian antara Pulau Jawa dan Sumatera.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kecamatan dengan luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Rajeg seluas 53,7 Km² atau 5,6% dari luas

wilayah Kabupaten Tangerang, sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Sepatan dengan luas hanya 17,32 Km² atau 1,8%.

Secara administratif pada tahun 2024 Kabupaten Tangerang memiliki 29 wilayah Kecamatan yang terdiri dari 274 wilayah Desa dan Kelurahan.

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2024

Kode Wilayah	Kecamatan	Luas Total Area (KM^2)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Desa + Kelurahan	Jumlah Penduduk
36.03.01	Balaraja	32,30	8	1	9	126.176
36.03.02	Jayanti	24,88	8	0	8	71.653
36.03.03	Tigaraksa	55,30	12	2	14	166.530
36.03.04	Jambe	28,25	10	0	10	56.995
36.03.05	Cisoka	31,21	10	0	10	100.020
36.03.06	Kresek	29,99	9	0	9	72.802
36.03.07	Kronjo	46,51	10	0	10	66.447
36.03.08	Mauk	44,94	11	1	12	92.687
36.03.09	Kemiri	33,45	7	0	7	52.000
36.03.10	Sukadiri	24,99	8	0	8	67.911
36.03.11	Rajeg	53,30	12	1	13	193.899
36.03.12	Pasar Kemis	30,73	4	5	9	258.477
36.03.13	Teluknaga	52,41	13	0	13	171.028
36.03.14	Kosambi	36,09	10	0	10	113.813
36.03.15	Pakuhaji	54,55	8	6	14	129.632
36.03.16	Sepatan	19,22	7	1	8	112.289
36.03.17	Curug	30,83	7	0	7	179.883
36.03.18	Cikupa	46,00	14	0	14	211.339
36.03.19	Panongan	36,15	7	1	8	132.862
36.03.20	Legok	37,28	10	1	11	126.945
36.03.22	Pagedangan	50,75	10	1	11	114.747
36.03.23	Cisauk	30,05	6	0	6	93.867
36.03.27	Sukamulya	25,44	8	0	8	75.151

Kode Wilayah	Kecamatan	Luas Total Area (KM^2)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Desa + Kelurahan	Jumlah Penduduk
36.03.28	Kelapa Dua	26,22	1	5	6	170.613
36.03.29	Sindang Jaya	41,39	7	0	7	97.793
36.03.30	Sepatan Timur	19,66	8	0	8	108.232
36.03.31	Solear	34,07	7	0	7	105.109
36.03.32	Gunung Kaler	32,77	9	0	9	57.007
36.03.33	Mekar Baru	23,82	8	0	8	44.942
36.03	Kab. Tangerang	**959,61**	**246**	**28**	**274**	**3.373.149**

Sumber Data: BPS Kabupaten Tangerang, 2024

Tabel 1.2 Kepadatan Penduduk Menurut KecamatanTahun 2024

Kode Wilayah	Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk
36.03.01	Balaraja	3,74	3.906,38
36.03.02	Jayanti	2,12	2.879,94
36.03.03	Tigaraksa	4,94	3.011,39
36.03.04	Jambe	1,69	2.017,52
36.03.05	Cisoka	2,97	3.204,74
36.03.06	Kresek	2,16	2.427,54
36.03.07	Kronjo	1,97	1.428,66
36.03.08	Mauk	2,75	2.062,46
36.03.09	Kemiri	1,54	1.554,56
36.03.10	Sukadiri	2,01	2.717,53
36.03.11	Rajeg	5,75	3.637,88
36.03.12	Pasar Kemis	7,66	8.411,23
36.03.13	Teluknaga	5,07	3.263,27
36.03.14	Kosambi	3,37	3.153,59
36.03.15	Pakuhaji	3,84	2.376,39
36.03.16	Sepatan	3,40	5.961,97
36.03.17	Curug	5,33	5.834,67
36.03.18	Cikupa	6,27	4.594,33

Kode Wilayah	Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk
36.03.19	Panongan	3,94	3.675,30
36.03.20	Legok	3,76	3.405,18
36.03.22	Pagedangan	3,40	2.261,02
36.03.23	Cisauk	2,78	3.123,69
36.03.27	Sukamulya	2,23	2.954,05
36.03.28	Kelapa Dua	5,06	6.506,98
36.03.29	Sindang Jaya	2,90	2.362,72
36.03.30	Sepatan Timur	3,21	5.505,19
36.03.31	Solear	3,12	3.085,09
36.03.32	Gunung Kaler	1,69	1.739,61
36.03.33	Mekar Baru	1,33	1.743,29
36.03	**Kab.Tangerang**	**100**	**3.260,53**

Sumber Data: BPS Kabupaten Tangerang, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kecamatan Pasar Kemis memiliki kepadatan penduduk paling tinggi di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 di susul Kecamatan Kelapa Dua dan Sepatan.

1.2 Strata Penduduk

Data dari Disdukcapil Kabupaten Tangerang menunjukan struktur penduduk di Kabupaten Tangerang termasuk struktur penduduk "usia produktif" dengan 71,0 % penduduk adalah kelompok umur 15-64 tahun, jumlah penduduk berumur 0-14 tahun sebanyak 24,7 % dan berumur > 65 tahun adalah sebanyak 4,26 %.

Tabel 1.3 Kelompok Umur Penduduk Kabupaten Tangerang Tahun 2024

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	0 – 4	109.992	100.958	210.950
2	5 – 9	162.973	150.804	313.777
3	10 - 14	159.873	149.049	308.922
4	15 - 19	112.444	107.722	220.166

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
5	20 - 24	143.552	139.254	282.806
6	25 - 29	145.551	141.662	287.213
7	30 - 34	152.962	148.001	300.963
8	35 - 39	145.036	138.230	283.266
9	40 – 44	139.890	140.613	280.503
10	45 - 49	123.316	132.131	255.447
11	50 - 54	108.731	106.451	215.182
12	55 - 59	83.902	78.306	162.208
13	60 - 64	55.869	52.013	107.882
14	65 - 69	34.821	32.117	66.938
15	70 - 74	20.809	18.785	39.594
16	75+	19.964	20.368	37.332
JUMLAH		**1.716.685**	**1.656.464**	**3.373.149**

Sumber Data: Disdukcapil Kabupaten Tangerang, 2024

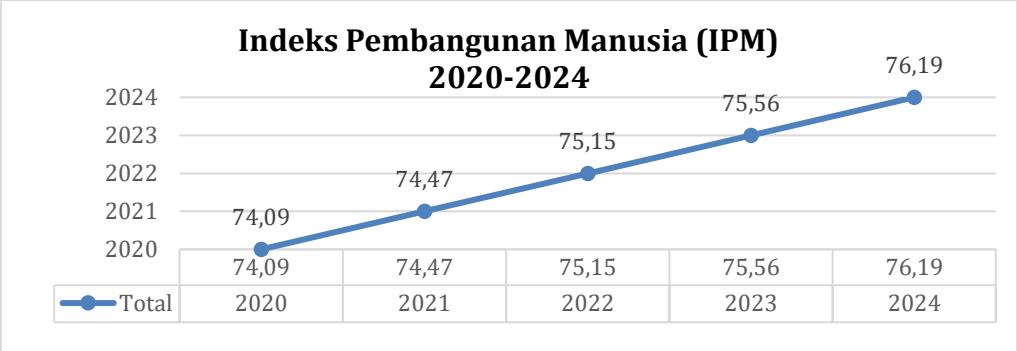
1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM merupakan ukuran kinerja pembangunan wilayah terhadap pembangunan manusia itu sendiri, dengan upaya peningkatan kualitas penduduk sebagai sumber daya, baik aspek fisik (kesehatan), aspek intelektualitas (pendidikan), aspek kesejahteraan ekonomi (daya beli) sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan meningkat.

Dalam penyusunan IPM terkait erat dengan tiga komponen yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Indeks Pendidikan (lama sekolah) dan Kemampuan Daya Beli (PPP). Ketiga komponen IPM — Angka Harapan Hidup (AHH), Indeks Pendidikan, dan Kemampuan Daya Beli (PPP) — saling terkait erat dan memainkan peran krusial dalam pembangunan manusia. Kesehatan yang baik, pendidikan yang memadai, dan standar hidup yang layak adalah fondasi dari masyarakat yang sejahtera. Peningkatan dalam salah satu aspek ini akan berdampak positif pada dua aspek lainnya, menciptakan lingkaran positif yang mendorong peningkatan IPM secara keseluruhan. Dengan demikian, untuk meningkatkan IPM, penting untuk mengadopsi pendekatan holistik yang

mempertimbangkan keterkaitan antara kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan ekonomi. Peningkatan IPM Kabupaten Tangerang dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 1.1 Perkembangan IPM Tahun 2020-2024



Perkembangan IPM Tahun 2020 - 2024				
2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
74,09	74,47	75,15	75,56	76,19

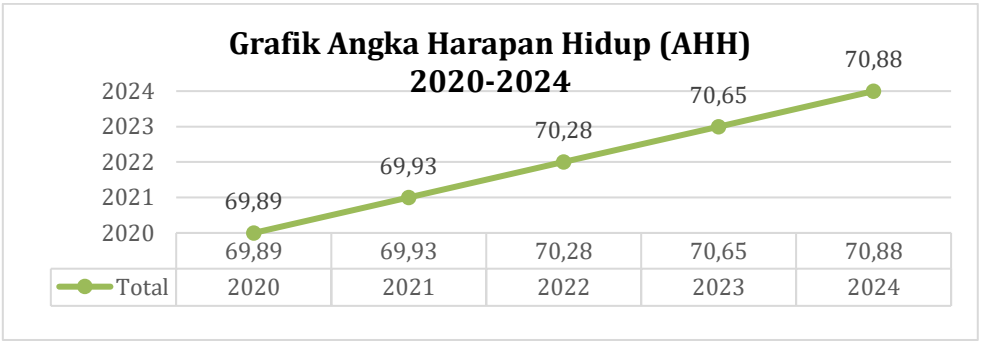
Sumber Data: BPS Kab. Tangerang, 2024

1.4 Angka Harapan Hidup

Gambaran mengenai tingkat kesehatan masyarakat dapat ditunjukkan oleh Angka Harapan Hidup (AHH). AHH untuk tahun 2024, yaitu sebesar 70,88 dimana terdapat peningkatan dibandingkan AHH pada tahun 2023 (Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten).

Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan di bidang kesehatan telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Grafik 1.2 Angka Harapan Hidup Tahun 2020-2024



Angka Harapan Hidup				
2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
69,89	**69,93**	**70,28**	**70,65**	**70,88**

Sumber Data: BPS Provinsi Banten, 2024

BAB II

FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM

2.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Salah satu prioritas dalam kebijakan pemerintah adalah memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau yang diselenggarakan oleh seluruh sarana pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta di Era JKN sekarang ini kepada masyarakat.

Keikutsertaan pelayanan kesehatan oleh swasta merupakan salah satu bentuk peran aktif masyarakat penyedia layanan kesehatan dalam rangka untuk meningkatkan derajat kesehatan di setiap lapisan masyarakat dalam wilayah Kabupaten Tangerang. Ini merupakan potensi yang baik untuk menjangkau pelayanan kesehatan baik dinilai dari akses keterjangkauan maupun mutu pelayanan kesehatan. Dalam jumlah atau jenis sarana dan tenaga medis dan paramedis yang berizin di wilayah Kabupaten Tangerang dapat dilihat pada tabel berikut:

2.1.1 Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel 2.1 Jumlah Penyelenggaraan Sarana Pelayanan Kesehatan Yang Berizin di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024

No.	Sarana/Praktek Kesehatan	s/d 2023	Jumlah Sarana Baru 2024	s/d 2024	Jumlah Tutup
1	Rumah Sakit Pemerintah	4	0	4	-
2	Rumah Sakit Swasta	20	0	20	-
3	RS Ibu dan Anak Swasta	5	0	5	
4	Klinik Pratama	437	44	481	3
5	Klinik Utama	63	4	67	-
6	Klinik Hemodialisa (di RS)	2	0	0	*Sudah tidak beropersi*

Sumber Data: PKRS Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Di wilayah Kabupaten Tangerang, ada pun jumlah Rumah Sakit tahun 2024 menjadi 4 Rumah Sakit Umum Daerah, 20 Rumah Sakit Swasta dan 5

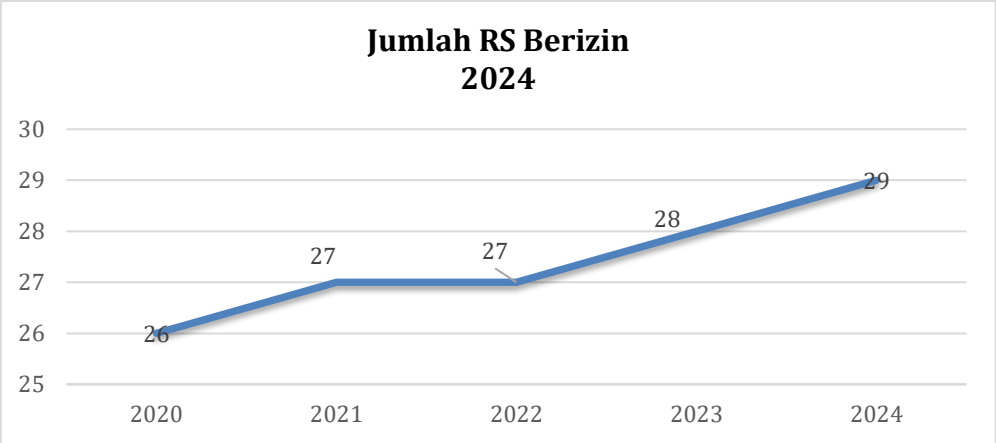
Rumah Sakit Ibu dan Anak. Pertambahan sarana lain yaitu Klinik Pratama 481 (16,7%), Klinik Utama 69 (32.7%). Diharapkan dengan bertambah jumlah sarana tersebut, maka diharapkan mutu pelayanan kesehatan di masyarakat dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga derajat kesehatan masyarakat meningkat dan akses mudah dijangkau. Seiring dengan pertambahan sarana juga terjadi penutupan klinik terutama klinik Pratama dikarenakan terseleksi secara alami disaat perpanjangan izin operasional tidak sanggup memenuhi persyaratan terbaru di Permenkes RI No. 17 Tahun 2024 yaitu harus memiliki IPAL sebagai sarana pengolahan limbah cairnya dan penyediaan tenaga Apotekernya, tidak sanggup bersaing dengan klinik yang lain, ataupun di era JKN sekarang, klinik pratama yang sudah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan lebih bisa bertahan dibanding yang belum/tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Sedangkan untuk klinik utama yang tutup dikarenakan habis masa berlakunya dan tidak sanggup bersaing dengan klinik yang lain yang lebih baik mutu pelayanannya dan teknologi alat yang digunakan juga ketersediaan tenaga spesialisnya.

Khusus klinik Rontgen dengan semakin tingginya kesadaran Pemilik RS tentang betapa pentingnya suatu legalitas pada satu institusi pelayanan kesehatan, dimana dalam peraturannya untuk Klinik Rontgen RS harus mempunyai izin tersendiri diluar izin rumah sakitnya, selain itu juga dampak dari setelah diberikan pembinaan oleh Tim Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

Untuk izin Sarana Kesehatan sejak tanggal 09 Mei 2016 sepenuhnya sudah dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Perizinan Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tangerang sesuai dengan Peraturan Bupati Tangerang Nomor 89 Tahun 2016. Sedangkan Dinas kesehatan Kabupaten Tangerang kedudukannya adalah sebagai Tim Teknis disaat survei dan berkewajiban mengeluarkan rekomendasi izin sarana kesehatan.

Adapun trend perkembangan Rumah Sakit dari tahun 2020-2024 bisa dilihat dari grafik berikut:

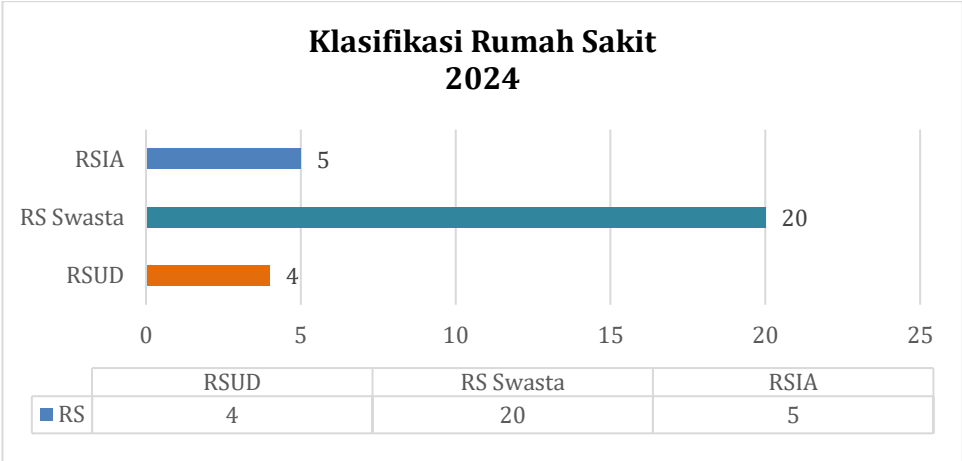
Grafik 2.1 Jumlah Rumah Sakit Berizin Tahun 2024



Sumber Data: PKRS Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Pada tahun 2024 terdapat 29 Rumah Sakit yang telah berizin di wilayah Kabupaten Tangerang.

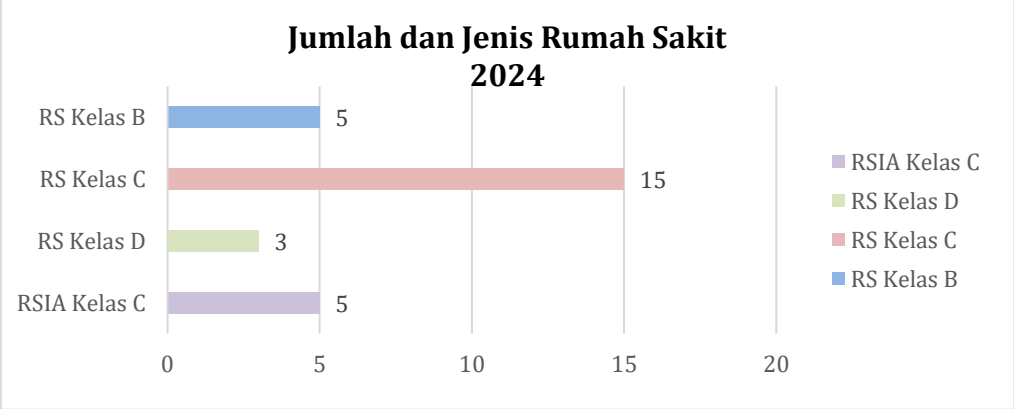
Grafik 2.2 Klasifikasi Rumah Sakit Tahun 2024



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Pada Tahun 2024 Rumah Sakit Kabupaten Tangerang terdapat 4 Rumah Sakit Pemerintah, 20 Rumah Sakit Swasta dan 5 Rumah Sakit Ibu dan Anak.

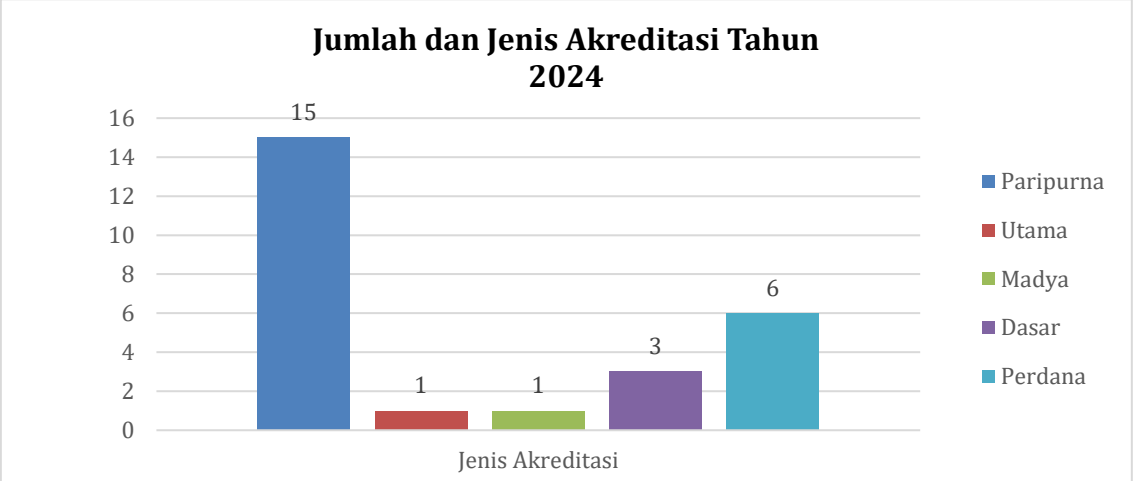
Grafik 2.3 Jumlah dan Jenis Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Tahun 2024



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Pada tahun 2024 terdapat Rumah Sakit Kelas B sebanyak 5, Rumah Sakit Kelas C sebanyak 15, Rumah Sakit Kelas D sebanyak 3 rumah sakit dan RSIA Kelas C sebanyak 5.

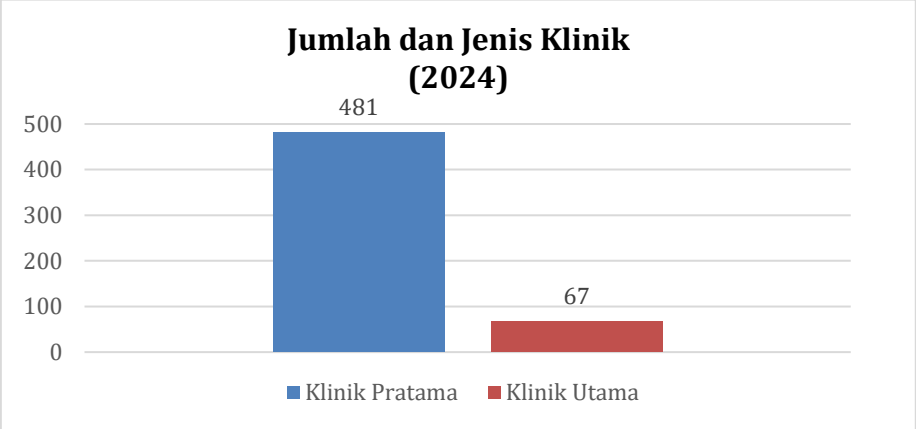
Grafik 2.4 Jumlah dan Jenis Akreditasi Tahun 2024



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

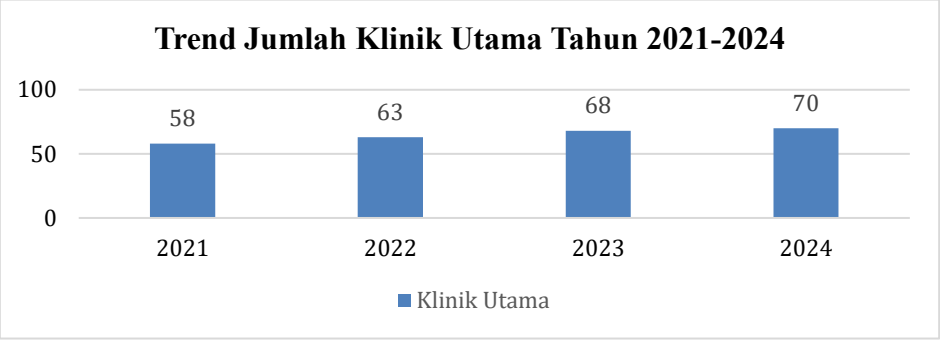
Pada Tahun 2024 ada 1 Rumah Sakit yang belum melakukan Akreditasi, karena masih menunggu waktu untuk dilakukan Survei Akreditasi, sedang 27 Rumah Sakit lainnya sudah dilakukan survei Akreditasi. Adapun data Rumah Sakit terakreditasi dengan jenis tingkat kelulusan sebagai berikut 15 Rumah Sakit terakreditasi Paripurna, 1 Rumah Sakit terakreditasi Utama, 1 Rumah Sakit terakreditasi Madya, 3 Rumah Sakit terakreditasi Dasar dan 6 Rumah Sakit terakreditasi Perdana.

Grafik 2.5 Jumlah dan Jenis Klinik Tahun 2024



Sumber Data: PKRS Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

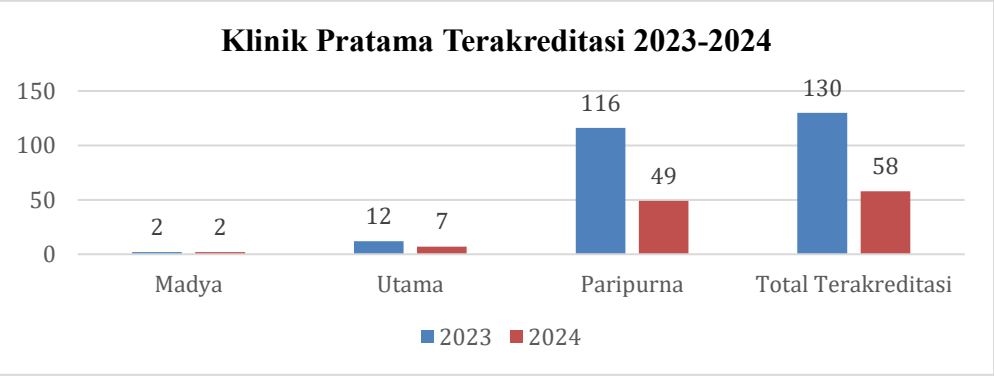
Grafik 2.6 Trend Jumlah Klinik Utama Tahun 2021-2024



Sumber Data: PKRS Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Pada Tahun 2024 terdapat kenaikan dari jumlah Klinik Utama menjadi 70 Klinik Utama.

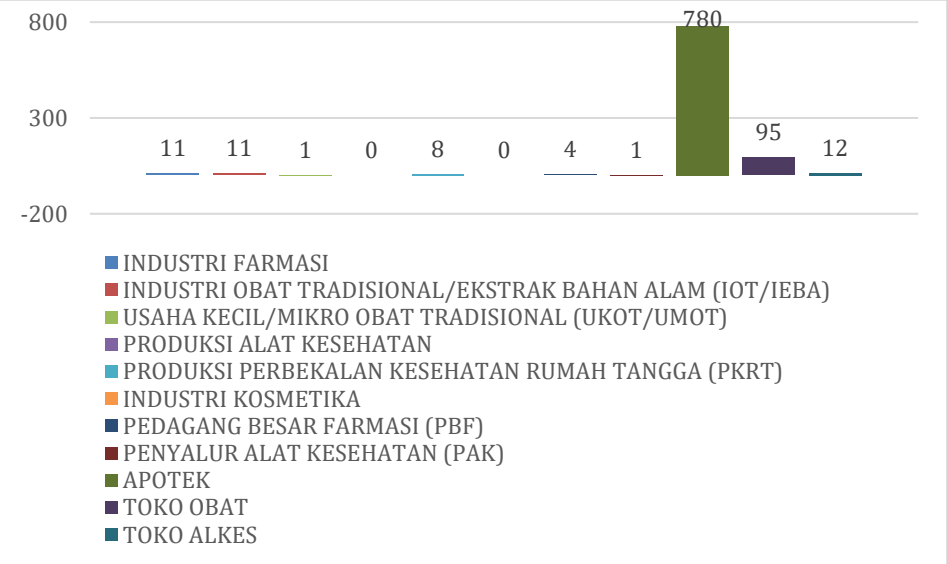
Grafik 2.7 Sebaran Jumlah Klinik Pratama yang Terakreditasi Tahun 2023-2024



Sumber Data: PKRS Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Pada Tahun 2023 sampai dengan 2024 ada 188 Klinik yang sudah akreditasi dengan tingkat kelulusan yang beragam.

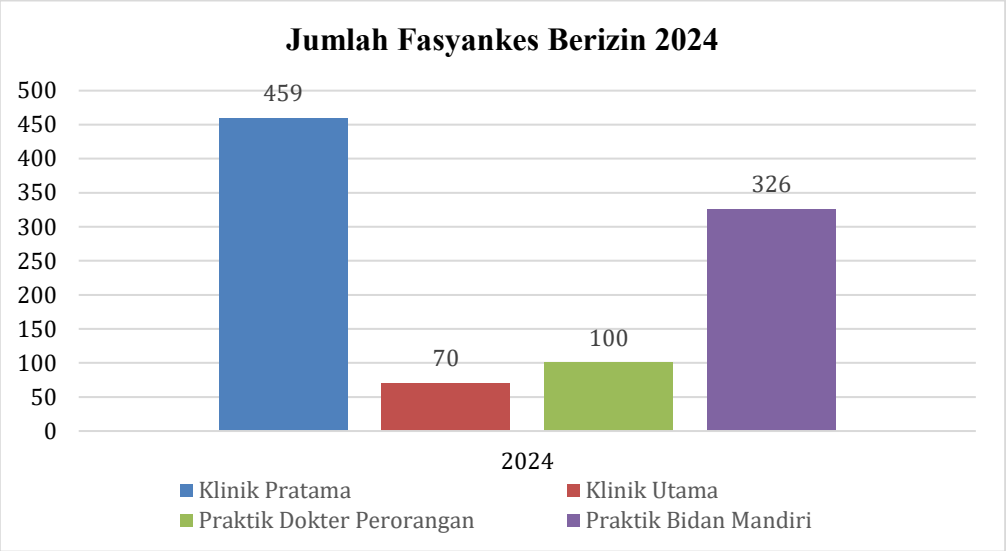
Grafik 2.8 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian Tahun 2024



Sumber Data: Farmakmin Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Pada tahun 2024 untuk Sarana Distribusi Kefarmasian di wilayah Kabupaten Tangerang terdapat 780 Apotek, 95 Sarana Toko Obat dan 12 Sarana Toko Alat Kesehatan.

Grafik 2.9 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Yang Berizin di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: PKRS Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Pada Tahun 2024 Klinik Pratama terdapat 459 klinik, Klinik Utama sebanyak 70, Praktek Dokter Perorangan sebanyak 100, Praktek Bidan Mandiri sebanyak 326.

2.1.2 UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang

UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah dibentuk dalam rangka menunjang kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat luas berupa jasa Pengujian Laboratorium Klinik dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat berdasarkan Kepmenkes 1267 Tahun 2004 tentang standar UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah kabupaten dan kota.

Pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat merupakan salah satu upaya penunjang untuk upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang mencakup upaya pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan, pengamanan penggunaan zat aditif dalam makanan dan minuman serta pengamanan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya. Sedangkan pelayanan laboratorium klinik adalah salah satu upaya penunjang untuk kesehatan perorangan (UKP) yang mencakup upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan dan

pemulihan kesehatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Untuk mewujudkan Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, berdasarkan Peraturan Bupati Tangerang Nomor 86 tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Laboratorium Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. Tugas pokok dan fungsi UPTD Labkesda kemudian diperbaharui dengan Peraturan Bupati Tangerang Nomor 43 Tahun 2015 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang yang kemudian diperbaharui lagi dengan Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Rincian Tugas Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

Pada tahun 2021 UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang telah mengikuti ujian Badan Layanan Umum Daerah yang dipimpin langsung oleh Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang Moch. Maesyal Rasyid dan dinyatakan lulus dibuktikan dengan Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor 440/Kep.1831-Huk/2021 tentang Penetapan Penerapan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai UPTD, Labkesda mempunyai misi dan visi sebagai berikut:

A. VISI

Mewujudkan Laboratorium Terpercaya Dengan Standar Pelayanan Terbaik dan Mampu Bersaing Menuju Kabupaten Tangerang Sehat Secara Mandiri dan Berkeadilan

B. MISI

1. Memahami dan menerapkan konsep manajemen mutu dalam pola pikir dan pola kerja yang berfokus pada Mutu.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan serta perbaikan secara terus menerus pada seluruh aspek kegiatan, baik program maupun pelayanan berdasarkan pedoman Mutu yang sudah ditetapkan.
3. Mengimplementasikan kemampuan teknologi tinggi dan SDM yang

kompeten sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Menjalin kemitraan dengan instansi/unit kerja lain, serta pihak swasta dalam bidang laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat.

C. TUJUAN

1. Meningkatkan kualitas layanan laboratorium kesehatan yang prima dan berkesinambungan melalui pemeriksaan laboratorium yang cepat, tepat dan terjangkau bagi pelanggan.
2. Menigkatkan kerjasama dengan mitra lain dalam rangka mendukung program kesehatan nasional yang berbasis laboratorium.
3. Meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia dan kemampuan sumberdaya lainnya (sarana, prasarana, peralatan) guna mendukung peningkatan akses layanan bagi masyarakat.
4. Menyediakan layanan yang berbasis teknologi informasi di setiap lini.

D. MOTTO

"KAMI PEDULI KESEHATAN ANDA"

E. TATA NILAI

"CAGEUR"

- Cepat : Pelayanan Segera
- Amanah dan akurat : Benar dan Tepat
- Giat : Tangkas dalam analisa
- Efisien : hemat waktu dan biaya
- Utama : Utamakan pelayanan
- Ramah : Tutur kata halus, senyum, salam, sapa

Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang telah Terakreditasi KAN dan KALK dengan Nomor Akreditasi sebagai berikut:

1. Labkesda telah Terakreditasi KAN SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan nomor Akreditasi LP-1885-IDN.
2. Labkesda Telah Terakreditasi KALK dengan nomor Akreditasi YM.02.01/D/2818/2024.

Adapun Perizinan yang sudah ada di UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang yaitu:

a. Nomor Induk Berusaha: 1909230021151.

b. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor: 19092300211510001.
c. Izin SPPL Nomor: 660/Kep.430/SPPL-DPMPTSP/2020.
d. Izin IPAL Nomor: 658.31/Kep-55/IPAL-DPMPTSP/2020 berlaku sampai 3 November 2025.
e. Izin SIPA Nomor: 570/313/SIPA/DPMPTSP/IX/2020 berlaku sampai 10 September 2023.
f. Surat Keterangan Wajib Lapor Nomor: 519.2/ 137-DESDM.LAP-UPTL/ VIII/2020.
g. Surat Keterangan Aset Nomor: 593/344-BPKAD/2020.
h. Surat Izin Praktik Dokter Spesialis.
i. Surat Izin Praktik Dokter Umum.
j. Surat Izin Praktik ATLM.
k. Surat Izin Praktik Perawat.
l. Surat Izin Praktik Tenaga Sanitasi Lingkungan.
m. Rekomendasi Laboratorium Pemeriksaan Covid-19 nomor 445/3456/kes-yan November 2020 Dinkes Provinsi Banten.
n. Surat Izin Penyimpanan Bahan Beracun Berbahaya (B3).
o. Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor 440/Kep.1831-Huk/2021 tentang Penetapan Penerapan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

Pemenuhan alat kesehatan sesuai standar UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang masih rendah. Nilai ASPAK alat kesehatan sebesar 68,69% Tahun 2024 dan sudah melebihi dari standar minimal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebesar 60%. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang telah melakukan kerja sama dengan BPJS. Hal tersebut merupakan inovasi UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah untuk berkembang melayani masyarakat di bidang laboratorium. Dengan melihat sumber daya yang dimiliki, UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah telah merealisasikan inovasi tersebut. Untuk meningkatkan inovasi pelayanan kesehatan tersebut, dalam RBA ini UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah menganggarkan tenaga medis dan alat kesehatan. Selain penganggaran tenaga medis dan alat kesehatan di tahun 2025, tentu saja

penambahan tenaga tersebut menjadi kekuatan UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah untuk meningkatkan inovasinya.

Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Semua rencana kegiatan yang sudah direncanakan pada tahun 2024, 100% rencana kegiatan tersebut terlaksana
2. Kegiatan pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat
3. Kegiatan pemeriksaan Laboratorium Klinik
4. Kegiatan pemeriksaan Laboratorium HPV
5. Kegiatan pemeriksaan Laboratorium Makanan Minuman
6. Kegiatan pemeriksaan Prolanis
7. Menjalin Kerjasama dengan 20 Klinik Swasta yang ada di Kabupaten Tangerang
8. Menjalin Kerjasama dengan Badan Narkotika Kabupaten
9. Menjalin Kerjasama dengan Rumah Sakit Umum Daerah dan Swasta
10. Kegiatan Pemeriksaan Narkoba bagi ASN di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Tangerang
11. Kegiatan Pembinaan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara
12. Pelatihan Evaluasi SAKIP
13. Study Banding AAS di Labkesda Kota Tangerang
14. Sosialisasi Inventaris BMD (KIB A)
15. Kegiatan Sampling Air di PT. Jodo Mitra Usada
16. Kegiatan Sampling Makanan McD
17. Rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran
18. Zoominar Pengadaan Alat Kesehatan
19. Webinar Manajemen Risiko
20. Sosialisasi Pedoman Survei Budaya Keselamatan Pasien
21. Webinar Pengelolaan Limbah B3
22. Bimbingan dan Teknis Pemeriksaan PCR Provinsi
23. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Dinas Kesehatan Provinsi
24. Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Pembiayaan Kesehatan dalam mendukung UHC dan Kemitraan Penanganan Penyakit Kronis
25. Kegiatan Sampling Air JHC Solitaire
26. Festival Infrastruktur Mutu Nasional JCC Jakarta
27. Sosialisasi Update Fitur pada Aplikasi SIMRAL

28. Pemeriksaan Narkoba Anak Sekolah
29. Medical Check Up Karyawan Bank Syariah
30. Sosialisasi Penggunaan Plataran Sehat dan SKP Platform bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan
31. Seminar Ilmiah Labkesda DKI Jakarta
32. Workshop Manajemen Fasilitas Kesehatan Laboratorium
33. Review Inspektorat
34. Asistensi Rencana Kerja dan Anggaran
35. Sosialisasi Perencanaan Kebutuhan Pegawai
36. Evaluasi Penggunaan SiLPA
37. Supervisi Perizinan Laboratorium
38. Workshop Implementasi Pelaksanaan Peraturan terkait Disiplin dan Kode Etik
39. Rapat Koordinasi Nasional Kementerian Kesehatan tentang Labkesmas
40. Bimbingan Kapasitas Personil
41. Skrining Survei Migrasi Malaria
42. Sampling Makanan dan Minuman Restoran Kartika Citra
43. Sampling Makanan dan Minuman Restoran Raimen
44. Monitoring dan Evaluasi Inpuls Kementerian Kesehatan
45. Pendampingan Kebutuhan Jabatan Fungsional dan Evaluasi Kelembagaan dilingkup Pemerintah Kabupaten Tangerang
46. Konsinyering Penghapusan Data
47. Sampling Rumah Sakit Primaya Pasar Kemis
48. Evaluasi Penyelenggaraan Labkesmas
49. Rekonsiliasi Pemanfaatan Sistem Pengadaan Barang/ Jasa
50. Surveilans Penyakit Tular Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
51. Pelatihan Pengolahan Limbah
52. Percepatan Penurunan Stunting Melalui Jejaring Layanan ANC
53. Sosialisasi Kegiatan Surveilans Penyakit Faktor Risiko Kesehatan dan KLB serta Bimbingan Teknis Labkesmas Wilayah Layanan BBLKM Jakarta

Tabel 2.2 Parameter yang Dianalisa di UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang Tahun 2024

PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLINIK		
A. Hematologi	SGOT	**E. Mikrobiologi**
Golongan Darah	SGPT	Mikroskopis BTA
Haemoglobin	Bilirubin Total	Pewarnaan Gram
Darah Lengkap	Bilirubin Direk	Uji Silang BTA
(Hb, Leu, Et, Tr, Ht, Diff, LED)	Bilirubin Indirek	**F. Analisa Tinja**
Darah Rutin	HIV	Tinja Lengkap
(DL tanpa LED)	CRP	**G. Analisa Urine**
Evaluasi Hapusan Darah Tepi		Urin Lengkap
	C. Imunoserologi	Tes Kehamilan
B. Kimia Klinik	HbSAg	Drug Abuse (3 Parameter)
Glukosa Darah	Widal	Drug Abuse (5 Parameter)
Kolesterol	Rhematoid Faktor	Drug Abuse (6 Parameter)
Trigliserida		Opiate, THC, Amphetamine
HDL	**D. Parasitologi**	Coccain, Benzodiazepim
LDL	Filaria	
Asam Urat	Malaria	**H. Bio Molekuler**
Ureum	HbA1c	PCR
Kreatinin		

Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Tabel 2.3 Parameter yang Dianalisa di UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang Tahun 2024

PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT (AIR BERSIH DAN AIR MINUM)		
A. FISIKA	**B. KIMIA**	**C. MIKROBIOLOGI**
Warna	Ph	Total Koliform
Kekeruhan	Nitrat (sebagai NO3)	E.Coli
Bau	Besi (Fe)	
Zat Padat	Nitrit (sebagai NO2)	
Terlarut (TDS)	Mangan (Mn)	
Temperatur	Krom Valensi 6 (Cr + 6)	
	Kesadahan (CaCO 3)	
	Khorida(CI)	
	Sulfat (SO4)	
	Fluorida (F)	
	Tembaga (Cu)	
	Aluminium (Al3+)	
	Amonia (NH3- N)	
	Seng (Zn)	

Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Tabel 2.4 Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat di UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang Tahun 2024

PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT (AIR BERSIH DAN AIR MINUM)	
A. BAHAN TAMBAHAN PANGAN (BTP)	**B. MIKROBIOLOGI MAKANAN**
Boraks	Angka Lempeng Total (ALT)
Formalin	Koliform
Methanil Yellow	Escherichia Coli (E.Coli)
Rhodamin-B	Salmonella
Sakarin	Shigella
Siklamat	Staphilococcus Aureus

Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

2.1.2.1 Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah Lintas Program

- Pemeriksaan Analisa Air Bersih dan Air Minum mendukung pemeriksaan Program Kesling.
- Pemeriksaan Program Bidang Yankes Seksi Farmasi dan Makanan Minuman.
- Pemeriksaan skrining calon jamaah haji meliputi pemeriksaan: kadar gula darah, uji kehamilan dan pemeriksaan khusus untuk calon jemaah haji yang secara klinis memerlukan tindak lanjut.
- Pemeriksaan Uji Silang sebagai program rutin dalam rangka P2-TB.
- Pemeriksaan Filariasis mendukung program bidang P2P.

Sebagai pembuktian kompetensi UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang, sejak 2023 Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang telah menerapkan standar akreditasi Nasional oleh **Komite Akreditasi Nasional** dan **Kementerian Kesehatan** serta sudah memenuhi persyaratan umum untuk Kompetensi Laboratorium Klinik dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat**.**

Kontribusi dan manfaat langsung dan nyata UPTD Labkesda kepada masyarakat dan/atau dalam penyelenggaraan pemerintahan:

1. Melaksanakan pemeriksaan klinik dan lingkungan dengan hasil yang akurat, terpercaya dapat dipertanggungjawabkan dan tidak dipengaruhi pihak lain
2. Menjadi laboratorium rujukan Puskesmas dan Laboratorium pemerintahan ataupun swasta dengan kemampuan teknologi tinggi dan SDM yang kompeten sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Menjalin kemitraan dengan institusi terkait dan masyarakat lain di bidang

kesehatan.

Saat ini, Laboratorium Kesehatan Masyarakat UPT Labkesda Kabupaten Tangerang baru sanggup melakukan upaya kesehatan masyarakat (UKM) mencakup upaya penyehatan lingkungan dengan melayani pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih. Pemeriksaan air minum mengacu pada Permenkes No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum serta pemeriksaan air bersih mengacu pada Permenkes No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solusi Per Aqua,* dan Pemandian Umum, belum mencakup secara keseluruhan parameter wajib atau parameter yang langsung berhubungan dengan kesehatan.

Adapun parameter air minum dan air bersih yang sanggup dianalisis bila dibandingkan dengan Persyaratan Kualitas Air berdasarkan peraturan di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.5 Parameter Pemeriksaan Air Minum

NO.	PARAMETER	SATUAN	STANDAR BAKU MUTU (Kadar Maks.)	METODE PENGUJIAN
PARAMETER YANG BERHUBUNGAN LANGSUNG DENGAN KESEHATAN				
	MIKROBIOLOGI			
1.	*E. coli*	Jlh/100 mL Spl	0	LKD.PK.S5P4.02-23 APM
2.	Bakteri Total Koliform	Jlh/100 mL Spl	0	LKD.PK.S5P4.02-23 APM
	KIMIA			
1.	Fluorida (F^-)	mg/L	1.5	LKD.PK.S5P4.02-10 Spektrofotometri Kit
2.	Nitrit (sebagai NO_2^-)	mg/L	3	LKD.PK.S5P4.02-15 Spektrofotometri Kit
3.	Nitrat (sebagai NO_3^-)	mg/L	50	LKD.PK.S5P4.02-14 Spektrofotometri Kit
PARAMETER YANG TIDAK LANGSUNG BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN				
	FISIK			
1.	Bau	-	Tidak Berbau	LKD.PK.S5P4.02-06 Organoleptik
2.	Warna	Unit PtCo	15	LKD.PK.S5P4.02-05 Spektrofotometri Kit
3.	Zat Padat Terlarut (Total Dissolved Solid)	mg/L	500	LKD.PK.S5P4.02-04 Elektro Konduktometri
4.	Kekeruhan	NTU	5	LKD.PK.S5P4.02-02 Turbiditymetri

NO.	PARAMETER	SATUAN	STANDAR BAKU MUTU (Kadar Maks.)	METODE PENGUJIAN
5.	Suhu*)	°C	-	LKD.PK.S5P4.02-03 SNI 06-6989.23-2005
	KIMIAWI			
1.	Alumunium (Al^{3+})	mg/L	0.2	LKD.PK.S5P4.02-07 Spektrofotometri Kit
2.	Besi (Fe)	mg/L	0.3	LKD.PK.S5P4.02-09 Spektrofotometri Kit
3.	Kesadahan ($CaCO_3$)	mg/L	500	LKD.PK.S5P4.02-11 Titrimetri
4.	Klorida (Cl^-)	mg/L	250	LKD.PK.S5P4.02-12 Titrimetri
5.	Mangan (Mn)	mg/L	0.4	LKD.PK.S5P4.02-13 Spektrofotometri Kit
6.	pH*)	-	-	LKD.PK.S5P4.02-16 SNI 6989.11-2004
7.	Seng (Zn)	mg/L	3	LKD.PK.S5P4.02-17 Spektrofotometri Kit
8.	Sulfat (SO_4^{2-})	mg/L	250	LKD.PK.S5P4.02-18 Spektrofotometri Kit
9.	Tembaga (Cu)	mg/L	2	LKD.PK.S5P4.02-19 Spektrofotometri Kit
10.	Ammonia (NH_3-N)	mg/L	1.5	

Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2024

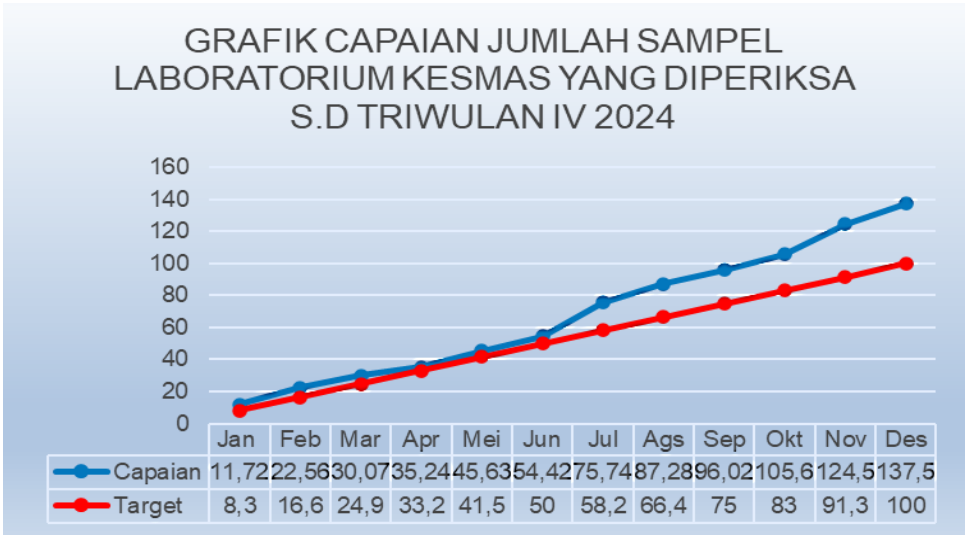
Tabel 2.6 Parameter Pemeriksaan Air Bersih

NO.	PARAMETER	SATUAN	STANDAR BAKU MUTU (Kadar Maks.)	METODE PENGUJIAN
I. FISIK				
1	Kekeruhan	NTU	25	LKD.PK.S5P4.02-02 Turbiditymetri
2	Warna	Unit PtCo	50	LKD.PK.S5P4.02-05 Spektrofotometri Kit
3	Zat Padat Terlarut (Total Dissolved Solid)	mg/l	1000	LKD.PK.S5P4.02-04 Elektro Konduktometri
4	Suhu*)	°C	-	LKD.PK.S5P4.02-03 SNI 06-6989.23-2005
5	Bau	-	Tidak Berbau	LKD.PK.S5P4.02-06 Organoleptik
II. BIOLOGI**				
1	Total Koliform (Bukan Air Perpipaan)	Jlh/100 ml Spl	50	LKD.PK.S5P4.02-22 APM
2	Total Koliform (Air Perpipaan)	Jlh/100 ml Spl	10	LKD.PK.S5P4.02-22 APM

NO.	PARAMETER	SATUAN	STANDAR BAKU MUTU (Kadar Maks.)	METODE PENGUJIAN
III. KIMIA				
	Wajib			
1	pH *)	-	-	LKD.PK.S5P4.02-16 SNI 6989.11-2004
2	Besi (Fe)	mg/l	1	LKD.PK.S5P4.02-09 Spektrofotometri Kit
3	Fluorida (F^-)	mg/l	1,5	LKD.PK.S5P4.02-10 Spektrofotometri Kit
4	Kesadahan ($CaCO_3$)	mg/l	500	LKD.PK.S5P4.02-11 Titrimetri
5.	Mangan (Mn)	mg/l	0,5	LKD.PK.S5P4.02-13 Spektrofotometri Kit
6.	Nitrat (sebagai-N)	mg/l	10	LKD.PK.S5P4.02-14 Spektrofotometri Kit
7.	Nitrit (sebagai-N)	mg/l	1	LKD.PK.S5P4.02-15 Spektrofotometri Kit
	Tambahan			
1.	Kromium Valensi 6 (Cr^{+6})	mg/l	0,05	LKD.PK.S5P4.02-20 Spektrofotometri Kit
2.	Seng (Zn)	mg/l	15	LKD.PK.S5P4.02-17 Spektrofotometri Kit
3.	Sulfat (SO_4^{2-})	mg/l	400	LKD.PK.S5P4.02-18 Spektrofotometri Kit

Adapun gambaran kontribusi secara langsung kepada masyarakat dapat dilihat pada pada grafik berikut:

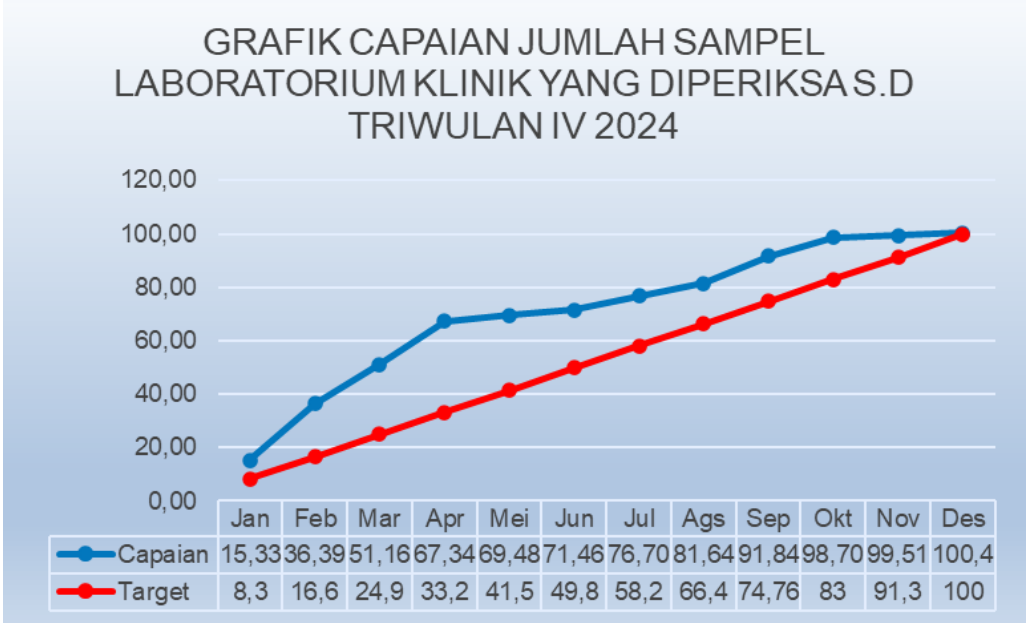
Grafik 2.10 Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Kesmas Tahun 2024



Sumber: Labkesda Dinkes Kab. Tangerang, 2024

Grafik persentase capaian jumlah sampel laboratorium Kesehatan masyarakat menggambarkan capaian sampel yang diperiksa sampai dengan Triwulan IV 2024 mencapai 137,5% (3.004 sampel) dari target 100% (2.185 sampel).

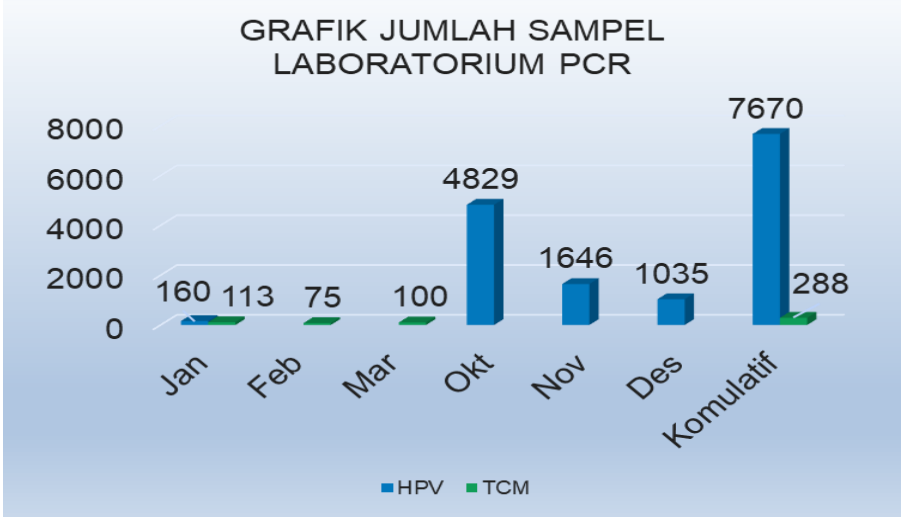
Grafik 2.11 Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Klinik Tahun 2024



Sumber: Labkesda Dinkes Kab. Tangerang, 2024

Grafik persentase capaian jumlah sampel laboratorium Klinik menggambarkan capaian sampel yang diperiksa sampai dengan Triwulan IV 2024 mencapai 100,40% (6.727 sampel) dari target 100% (6.700 sampel).

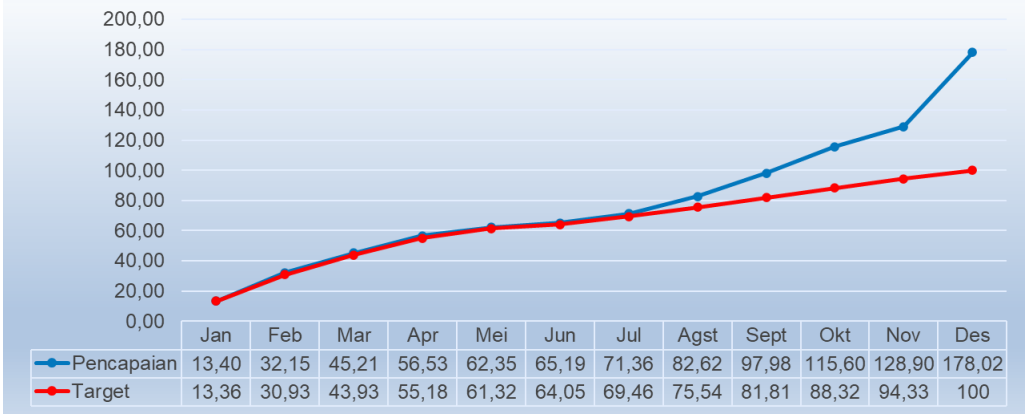
Grafik 2.12 Jumlah Sampel Laboratorium PCR Tahun 2024



Sumber: Labkesda Dinkes Kab. Tangerang, 2024

Laboratorium PCR UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang mendapatkan izin operasional dari Kementerian Kesehatan per tanggal 8 Desember 2020. berdasarkan surat Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor SR0107/II/5387/2020. Laboratorium PCR UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang selama tahun 2024 telah memeriksa sampel sebanyak 7.670 sampel HPV dan 288 sampel TCM.

Grafik 2.13 Pencapaian Retribusi UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang Tahun 2024



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Pencapaian	13,40	32,15	45,21	56,53	62,35	65,19	71,36	82,62	97,98	115,60	128,90	178,02
Target	13,36	30,93	43,93	55,18	61,32	64,05	69,46	75,54	81,81	88,32	94,33	100

Sumber: Labkesda Dinkes Kab. Tangerang, 2024

Grafik persentase Capaian Retribusi (kumulatif) adalah gambaran pencapaian retribusi dalam sajian persentase dimana pada grafik garis biru menunjukkan angka real capaian sedangkan garis merah adalah angka akumulasi target. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 pencapaian retribusi melebihi target yaitu sebesar 178,02% dari target 100%.

2.1.2.2 Rencana Kinerja Laboratorium Kesehatan Kabupaten Tangerang

5 tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- Menjadi Laboratorium Penguji dan sebagai Laboratorium Rujukan.
- Metode analisa menggunakan metode baku sesuai SNI atau *Standar Method.*
- Peningkatan sarana dan prasarana pengujian.
- Peningkatan kualitas SDM yang ada dengan cara pelatihan eksternal atau internal secara terprogram agar SDM Labkesda lebih berkompeten di bidangnya masing-masing.
- Mobilisasi pelayanan dan koordinasi jejaring lebih ditingkatkan.
- Promosi Kesehatan, agar masyarakat Kabupaten Tangerang dan sekitarnya mengerti dan memahami pentingnya Laboratorium Kesehatan.
- Melaksanakan peningkatan berkelanjutan terhadap efektivitas sistem manajemen
- Melaksanakan kegiatan uji kompetensi
- Melaksanakan kegiatan uji profisiensi
- Melaksanakan pemeriksaan makanan dengan sertifikat halal

- Melaksanakan pemeliharaan IPAL
- Pemeliharaan rutin dan kalibrasi alat-alat laboratorium klinik dan laboratorium Masyarakat
- Memberikan Pelayanan PCR di tempat dan Mobile PCR
- Menjadikan Laboratorium BLUD Bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, Klinik Swasta dan Perusahaan.

Gambar 2.1 Tarif Pemeriksaan UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang Tahun 2024







Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

2.1.3 UPTD Instalasi Farmasi

UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tangerang adalah unsur penunjang dari sebagian tugas dinas dalam bidang pengelolaan obat, vaksin, dan perbekalan farmasi yang dipimpin oleh kepala UPTD yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinkes Kabupaten Tangerang. UPTD Instalasi Farmasi sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan mendapatkan pengakuan penerapan Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) dalam pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai.

Kesesuain Standar Instalasi Farmasi Pemerintah yang dicapai oleh UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 mencapai 100% berdasarkan evaluasi *self-assessment* yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dari nilai 80% yang minimal yang dipersyaratkan.

2.1.3.1 Tingkat Ketersediaan Obat Esensial

Tujuan utama pengelolaan obat di Kabupaten/Kota adalah tersedianya obat yang berkualitas baik, tersebar secara merata, jenis dan jumlah sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Ketersediaan yang baik adalah ketersediaan yang optimal tanpa kekurangan ataupun kelebihan stok yang besar.

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI terkait ketersediaan obat diukur melalui 40 obat indikator dan 5 vaksin indikator yang tersedia di Puskesmas setiap bulan. Standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI bahwa tiap puskesmas minimal memiliki 80% dari indikator yang ditetapkan, dan untuk Kabupaten/Kota minimal 80% dari semua Puskesmas memiliki 80% obat dan vaksin indikator. Indikator ketersediaan ini dilaporkan oleh Puskesmas secara berkala setiap bulan pada apliaksi e-monev obat.

Adapun 40 jenis obat indikator tersebut adalah:

1. Albendazole/Pyrantel Pamoat
2. Alopurinol
3. Amlodipine/Captopril
4. Amoksisilin 500 mg
5. Amoksisilin sirup
6. Antasida tablet kunyah/suspense
7. Asam Askorbat (Vitamin C)
8. Asiklovir

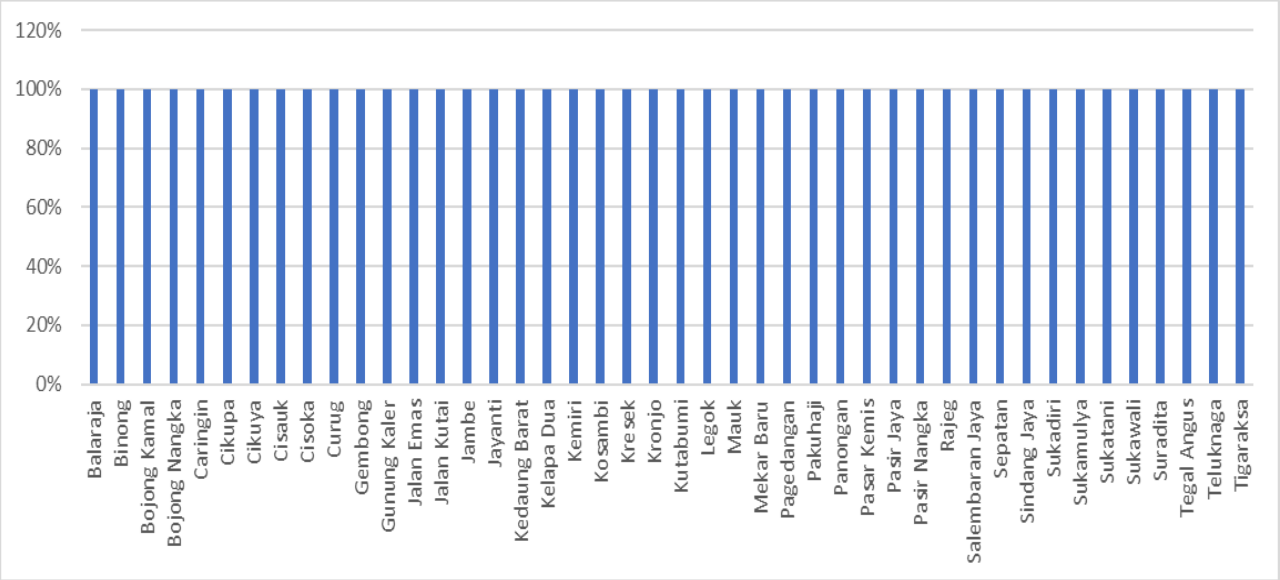
9. Betametason salep
10. Deksametason tablet/injeksi
11. Diazepam injeksi 5 mg/ml
12. Diazepam tablet
13. Dihydroartemisinin + piperaquine (DHP) dan Primaquine
14. Difenhidramin inj 10 mg/ml
15. Epinefrin/Adrenalin inj
16. Fitomenadion (Vitamin K) injeksi
17. Furosemid 40 mg/HCT
18. Garam Oralit serbuk
19. Glibenclamide/Metformin
20. Hidrokortison krim/salep
21. Kotrimoksazol tablet/suspense
22. Lidokain injeksi
23. Magnesium sulfat injeksi
24. Metilergometrin maleat injeksi
25. Natrium Diklofenak
26. Obat Anti Tuberculosa FDC Kat.1
27. Oksitosin injeksi
28. Parasetamol sirup 120 mg/5 ml
29. Parasetamol 500 mg
30. Prednison 5 mg
31. Ranitidin
32. Retinol 100.000/200.000 IU
33. Salbutamol
34. Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik
35. Simvastatin
36. Siprofloksasin
37. Tablet Tambah Darah
38. Triheksifenidil
39. Vitamin B6
40. Zinc

Vaksin yang menjadi indikator ketersediaan adalah:

1. Vaksin Hepatitis B

2. Vaksin BCG
3. Vaksin DPT HB-HIB
4. Vaksin Polio
5. Vaksin Campak

Grafik 2.14 Ketersediaan Obat Indikator di Puskesmas Tahun 2024



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi-Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

2.1.3.2 Ketersediaan Obat dan BMHP Program di UPTD Instalasi Farmasi Tahun 2024

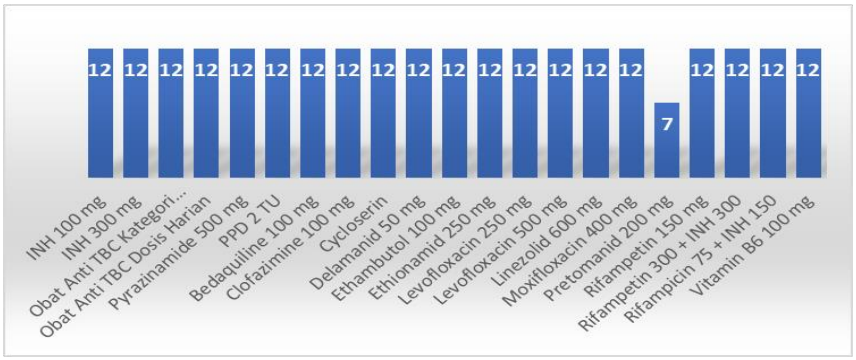
Obat dan BMHP program yang dikelola di UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tangerang antara lain obat program untuk penyakit TBC, Kusta, dan Filariasis, Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), kesehatan jiwa, Gizi serta Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Obat dan BMHP yang dibutuhkan program kesehatan disediakan oleh Kementerian Kesehatan yang didistribusikan ke Dinas Kesehatan Provinsi Banten dan dialokasikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Kekurangan dari alokasi tersebut dipenuhi melalui pengadaan obat dan BMHP oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

2.1.3.3 Ketersediaan Obat Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

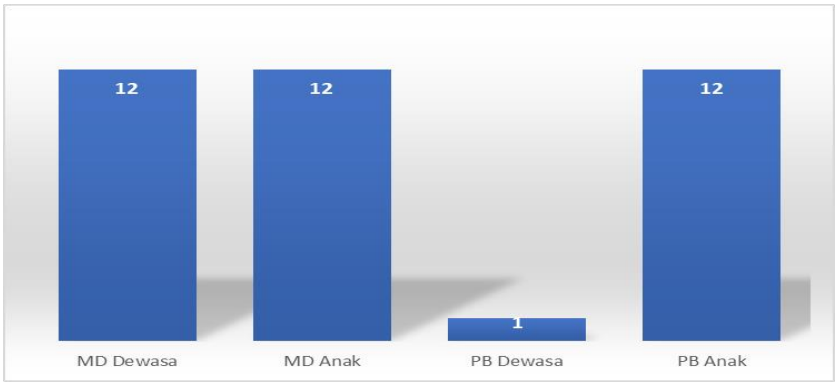
Pada tahun 2024 hampir semua ketersediaan Obat dan BMHP program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang meliputi program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Pencegahan Penyakit Menular, dan Vaksinasi memenuhi kebutuhan sepanjang tahun.

Grafik 2.15 Ketersediaan Obat TBC Tahun 2024 (Bulan)



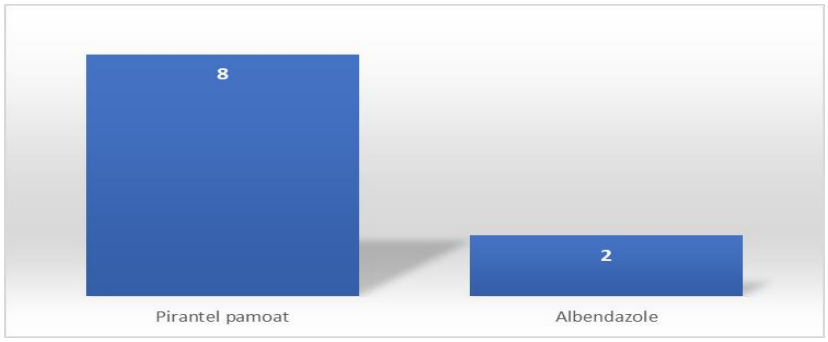
Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi-Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Grafik 2.16 Ketersediaan Obat Kusta Tahun 2024 (Bulan)



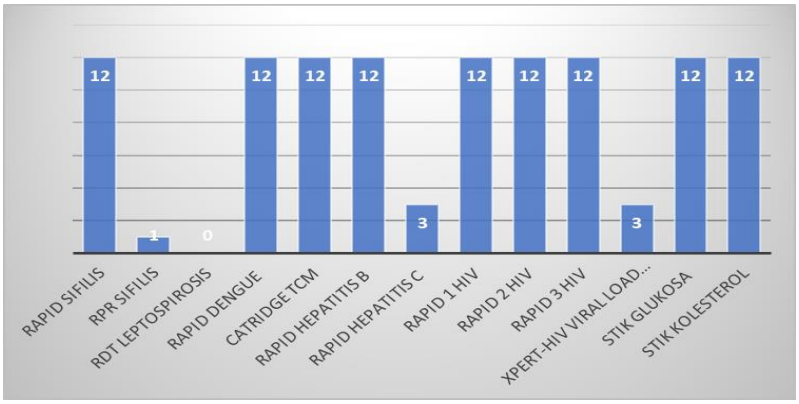
Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi-Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Grafik 2.17 Ketersediaan Obat Kecacingan Tahun 2024 (Bulan)



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi-Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2024

Grafik 2.18 Ketersediaan BMHP Program P2P Tahun 2024 (Bulan)

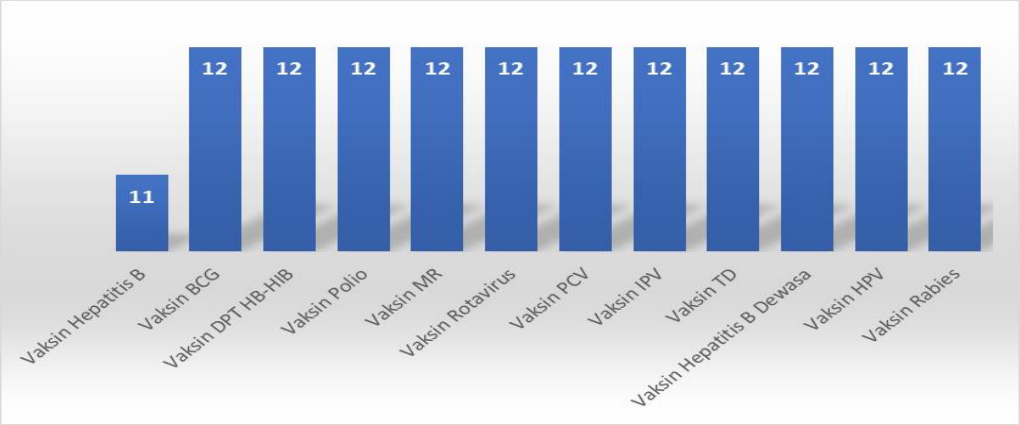


Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi-Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

2.1.3.4 Ketersediaan Vaksin

Pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan vaksin yang disediakan oleh Pemerintah. Ketersediaan vaksin pada tahun 2024 mencukupi kebutuhan setiap bulannya.

Grafik 2.19 Ketersediaan Vaksin Tahun 2024 (Bulan)

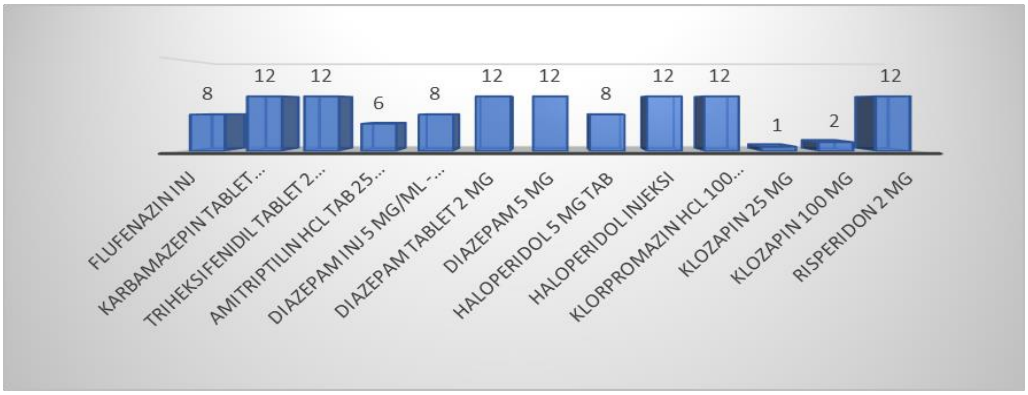


Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi-Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

2.1.3.5 Ketersediaan Obat Program Pencegahan dan Pengendalian Kesehatan Jiwa

Program pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa merupakan salah satu program prioritas Kementerian Kesehatan. Hal ini dikarenakan jumlah penderita gangguan jiwa yang semakin bertambah setiap tahunnya. Untuk mendukung program pemerintah tersebut perlu didukung oleh penyediaan obat-obat yang dapat membantu dalam pengobatan pasien dengan gangguan kejiwaan.

Grafik 2.20 Ketersediaan Obat Kesehatan Jiwa Tahun 2024 (Bulan)



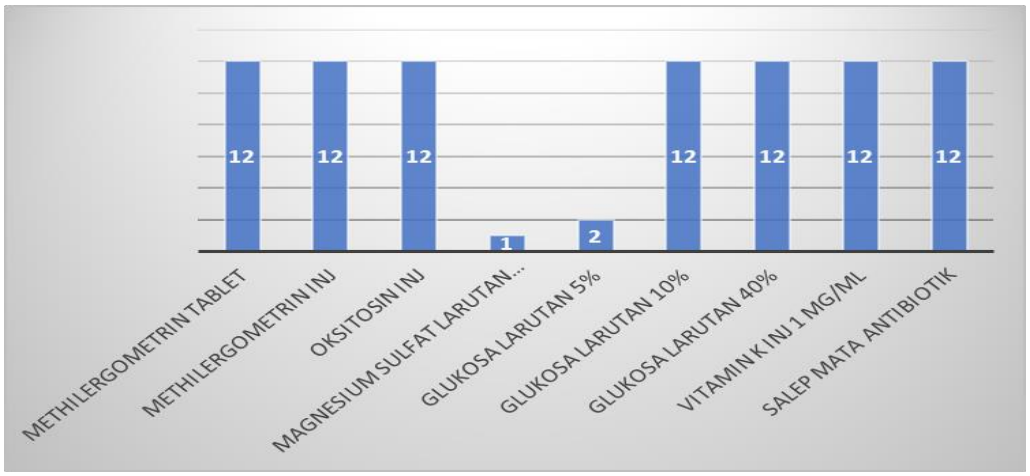
Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi-Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

2.1.3.6 Ketersediaan Obat Program Kesehatan Ibu dan Anak

Kesehatan Ibu dan Anak adalah suatu program yang meliputi pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu dengan komplikasi

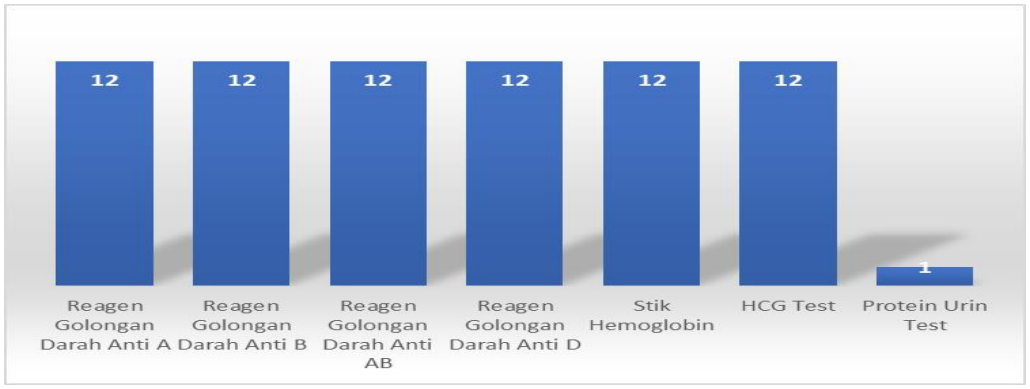
kebidanan, keluarga berencana, bayi baru lahir, bayi baru lahir dengan komplikasi, bayi dan balita, remaja dan lansia.

Grafik 2.21 Ketersediaan Obat Program KIA dan KB Tahun 2024 (Bulan)



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi-Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Grafik 2.22 Ketersediaan BMHP Program KIA dan KB Tahun 2024 (Bulan)

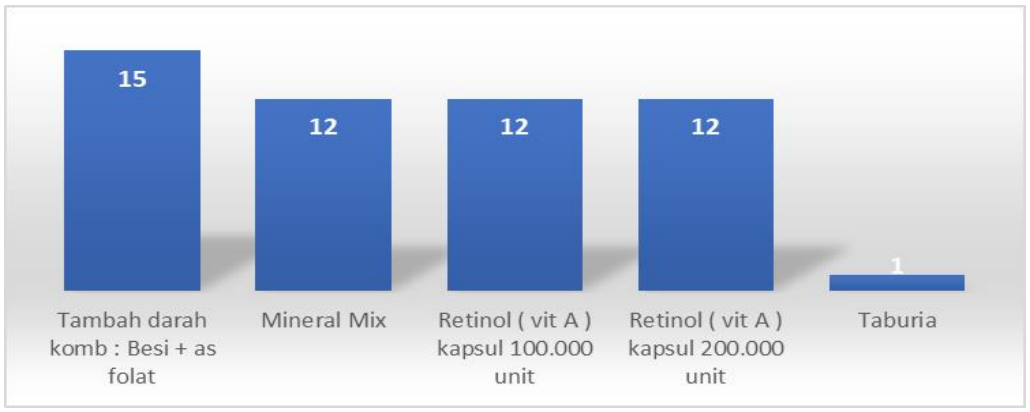


Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi-Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

2.1.3.7 Ketersediaan Obat Program Gizi

Untuk mendukung program gizi beberapa obat wajib disediakan untuk mendukung pelaksanaan program ini.

Grafik 2.23 Ketersediaan Obat Gizi Tahun 2024 (Bulan)



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi-Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

2.1.3.8 Pelayanan Obat

Ada tiga indikator Penggunaan Obat Rasional (POR) dari WHO *(World Health Organization)* yaitu indikator peresepan, indikator pelayanan, dan indikator fasilitas. Kebijakan penggunaan obat rasional merupakan salah satu upaya untuk memberikan pelayanan Kesehatan yang bermutu. Penggunaan Obat Rasional (POR) dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi belanja obat, mempermudah akses masyarakat untuk memperoleh obat dengan harga terjangkau, mencegah dampak penggunaan obat yang tidak tepat yang dapat membahayakan pasien dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan Kesehatan.

Indikator peresepan di Puskesmas yang menjadi indikator POR Nasional menggunakan parameter sebagai berikut:

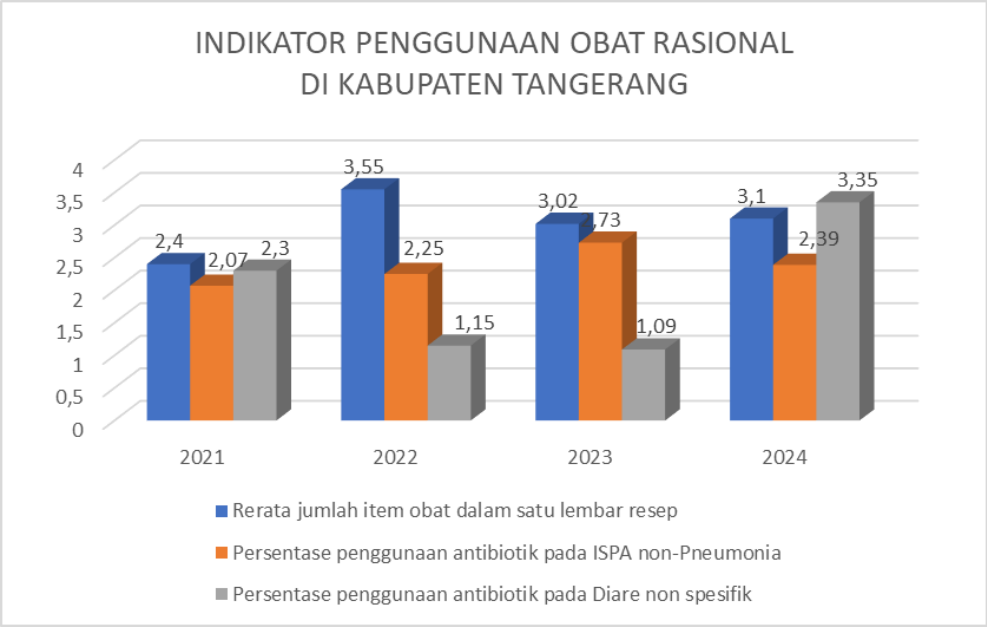
1. Rerata jumlah item obat dalam satu lembar resep
2. Persentase penggunaan antibiotik pada ISPA non-Pneumonia
3. Persentase penggunaan antibiotik pada Diare non spesifik

2.1.3.9 Indikator Peresepan di Puskesmas se-Kabupaten Tangerang

Rerata jumlah item obat dalam resep adalah jumlah jenis obat yang terdapat dalam satu lembar resep. Rerata Puskesmas pada tahun 2021 yaitu 2,40, tahun 2022 yaitu 3.55, tahun 2023 yaitu 3,02 dan pada tahun 2024 yaitu 3,10. Terdapat peningkatan rerata jumlah item obat dalam resep pada tahun 2024 yaitu menjadi 3,10 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini masih ada diatas angka yang direkomendasikan Kementerian Kesehatan yaitu 2,6. Tingginya jumlah item obat dalam resep kemungkinan disebabkan adanya komplikasi dari suatu penyakit sehingga dokter meresepkan lebih dari satu obat untuk mengatasi penyakit tersebut. Rerata jumlah item obat dalam resep harus dibatasi untuk menghindari terjadinya poli farmasi. Polifarmasi dapat mengakibatkan peningkatan risiko efek samping obat atau *Adverse Drug Reaction* (ADR), interaksi obat, pemborosan obat, dan peningkatan biaya pengobatan pasien.

Hasil pengukuran indikator POR di Puskesmas dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 terlihat pada grafik berikut:

Grafik 2.24 Hasil Pengukuran Indikator POR Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Bidang Sumber Daya Kesehatan, 2024

Hasil Penggunaan Obat Rasional (POR) di Puskesmas Kabupaten Tangerang dari Tahun 2021-2024 dapat disimpulkan bahwa pada Penggunaan Obat Rasional (POR) pada kasus ISPA Non-Pneumonia (nilai standar Kementerian Kesehatan <20%) di puskesmas se Kabupaten Tangerang masih memenuhi standar rasionalitas peresepan ISPA Non-Pneumonia sesuai dengan kriteria POR Nasional begitupun pada kasus diare non spesifik di Kabupaten Tangerang dari tahun 2021-2024 (nilai standar Kementerian Kesehatan RI <8%) masih memenuhi standar rasionalitas peresepan Diare non spesifik. Tetapi terjadi peningkatan angka persentase penggunaan antibiotic pada diare non spesifik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 sebesar 1,09% meningkat menjadi 3,35%. Untuk itu diperlukan upaya untuk menurunkan penggunaan antibiotika pada pasien diare non spesifik agar memprioritaskan pemberiannya untuk penyakit yang benar-benar memerlukannya.

2.1.3.10 Indikator Pengelolaan Obat

2.1.3.10.1 Alokasi Dana Pengadaan Obat

Adalah besarnya dana pengadaan obat yang disediakan/dialokasikan oleh pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan obat pelayanan kesehatan di Puskesmas Kabupaten Tangerang.

Kesesuaian dana pengadaan obat:

$$= \frac{\text{Total dana obat Kab/Kota}}{\text{Total kebutuhan dana pengadaan obat}} \times 100$$

$$= \frac{\text{Rp. 19.217.090.244}}{\text{Rp. 20.220.127.113}} \times 100\%$$

$$= 95{,}04\ \%$$

Kesesuaian serapan pengadaan obat sebesar 95,04%. Pengadaan kebutuhan rutin puskesmas untuk kebutuhan 18 bulan. Penyerapan obat tidak 100% karena adanya selisih harga dan adanya kekosongan obat di distributor.

2.1.3.10.2 Persentase Alokasi Dana Pengadaan Obat

Besarnya dana pengadaan obat yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan obat pelayanan kesehatan dibandingkan dengan alokasi dana yang dibutuhkan untuk bidang kesehatan.

Persentase alokasi dana pengadaan obat:

$$= \frac{\text{Total dana pengadaan obat}}{\text{Total dana untuk bidang kesehatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 20.220.127.113}}{\text{Rp. 374.880.440.295}} \times 100\%$$

$$= 5{,}39\ \%$$

2.1.3.10.3 Biaya Obat Per Penduduk

Besarnya dana yang tersedia per jumlah penduduk (jumlah total obat dalam rupiah/jumlah penduduk)

$$= \frac{\text{Rp. 20.220.127.113}}{\text{Rp. 3.216.465}}$$

$$= \text{Rp. } 6.286{,}44$$

Acuan dari kemenkes adalah Rp. 9.000,-. Namun biaya obat per kapita yang dihitung hanya obat untuk pelayanan pasien di Puskesmas tidak termasuk biaya obat di RSU Tangerang, RSUD Pakuhaji dan RSUD Balaraja.

2.1.3.10.4. Biaya Obat Per Kunjungan Resep

Besarnya dana yang dibutuhkan untuk setiap resep dan besaran dana yang tersedia untuk setiap resep per pasien.

Biaya obat per kunjungan resep:

$$= \frac{\text{Total dana pemakaian obat tahun 2024}}{\text{Total kunjungan resep tahun 2024}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 20.220.127.113}}{\text{Rp. 1.386.696}}$$

$$= \text{Rp. } 14.581{,}-$$

Biaya perkunjungan resep dengan rerata pemakaian obat 3,10 (dalam tiap resep terdapat 3 item obat), dimana rata-rata resep senilai Rp. 14.581,-. jenis dan jumlah obat sudah sesuai kebutuhan.

2.1.4 Pelayanan Pengobatan di Puskesmas

Tabel di bawah ini menggambarkan kondisi pelayanan pengobatan Rawat Jalan dan Rawat Inap yang dilayani Puskesmas selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

Tabel 2.7 Jumlah Kunjungan Pasien ke Pelayanan Pengobatan di Rawat Jalan Umum, Rawat Jalan Gigi dan Rawat Inap di Puskesmas Tahun 2021-2024

No.	Kegiatan	Cakupan			
		2021	2022	2023	2024
1	Jumlah kunjungan Baru Rawat Jalan Umum	199.799 (5.25%)	282.494 (8.70%)	313.130 (10.5%)	334.359 (17.69%)
2	Jumlah kunjungan Baru Rawat Jalan Gigi	26.695 (0,70%)	45.602 (1.40%)	47.943 (6.8%)	51.967 (28.60%)

Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2024

Jumlah kunjungan baru Rawat Jalan umum Tahun 2024 adalah 334.359 (17.69%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yaitu 313.130 (10.5%) Cakupan kunjungan baru rawat jalan umum tahun 2024 mencapai target yaitu sebesar 15% dari jumlah penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2024.

Data kunjungan baru ini adalah kunjungan pertama pasien rawat jalan umum di Puskesmas yang dilayani di 44 puskesmas Kabupaten Tangerang dan jaringannya tahun 2024, tidak termasuk data kunjungan baru di sarana pelayanan kesehatan lainnya (RS, Klinik, Praktek Dokter Swasta, dll) di wilayah kerja Puskesmas.

Jumlah kunjungan baru Rawat Jalan Gigi tahun 2024 adalah 51.967 (28.60%), mengalami kenaikan dari tahun 2023 yaitu 47.943 (6.8%). Cakupan kunjungan baru rawat jalan gigi tahun 2024 mencapai target yaitu sebesar 4% dari jumlah penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2024.

Data kunjungan ini bersumber dari Jumlah kunjungan pertama pasien mendapat pelayanan rawat jalan gigi di 44 Puskesmas Kabupaten Tangerang dan

jaringannya di tahun 2024, tidak termasuk kunjungan di sarana kesehatan lainnya (RS, Klinik, Praktik Mandiri, dll) di wilayah kerja Puskesmas.

Tabel 2.8 BOR Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP)

Tahun 2021-2024

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	BOR 2021 (%)	BOR 2022 (%)	BOR 2023 (%)	BOR 2024 (%)
36030200031	Mauk	28,03	21,24	27,67	44,52
36030200029	Kronjo	36,4	43,52	29,9	56,54
36030200001	Cisoka	26,30	50,50	47,65	105,33
36030200027	Kresek	71	8,55	19,28	38,72
36030200036	Sepatan	0,3	2,74	2,82	36,64
36030200023	Balaraja	32,15	21,96	18,27	29,60
36030200009	Curug	4,8	4,42	0,55	7,96
BOR Rata-Rata		**28.42**	**21,85**	**28,7**	**45,62**

Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2024

Tahun 2024 terjadi Peningkatan *Bed Occupation Rate* (BOR) Puskesmas Rawat Inap dibanding tahun 2023 dan pemanfaatan tempat tidur atau *Bed Occupation Rate* (BOR) di 7 Puskesmas DTP (Dengan Tempat Perawatan) juga masih jauh dari BOR yang ideal (60%-80%).

2.1.5 Puskesmas Berprestasi

Pada tahun 2024, penilaian Puskesmas Berprestasi tidak dilaksanakan di wilayah Kabupaten Tangerang. Keputusan ini diambil sebagai bagian dari strategi penyesuaian terhadap kondisi dan prioritas yang berkembang, terutama dalam konteks penguatan pelayanan kesehatan dan optimalisasi sumber daya yang tersedia. Meskipun demikian, komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan puskesmas di Kabupaten Tangerang tetap menjadi prioritas utama.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu layanan, berbagai upaya seperti evaluasi internal, pendampingan, dan penguatan program kesehatan tetap dilakukan. Penilaian puskesmas secara internal terus berjalan untuk memastikan bahwa setiap puskesmas mampu memberikan layanan yang optimal dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Diharapkan, dengan penyesuaian yang dilakukan pada tahun 2024, puskesmas di Kabupaten Tangerang dapat terus meningkatkan kinerja dan

kualitas pelayanannya, sehingga pada tahun-tahun mendatang, program penilaian Puskesmas Berprestasi dapat kembali diadakan dengan pendekatan yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan di Kabupaten Tangerang.

2.1.5.1 Monitoring dan Evaluasi Kinerja Puskesmas

Dalam upaya untuk melakukan penilaian atas hasil kerja yang dilaksanakan Puskesmas sebagai "Instrumen Mawas Diri" dalam menilai hasil kinerja secara mandiri dilakukan monitoring dan evaluasi penilaian kinerja puskesmas untuk menilai pencapaian tingkat kinerja Puskesmas yang optimal sehingga Puskesmas mengetahui tingkat pencapaian (prestasi) dibandingkan dengan target yang harus dicapainya dan diharapkan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang telah melaksanakan kegiatan validasi kinerja dan manajemen mutu puskesmas, pemberian hasil penilaian kinerja dan mutu puskesmas serta dilakukan kegiatan monitoring *performance* dan mutu puskesmas di 44 Puskesmas pada tahun 2024, hal ini dilakukan untuk tetap menjaga peningkatan mutu pada Puskesmas secara berkesinambungan.

2.1.5.2 Akreditasi Puskesmas

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi bahwa Akreditasi diselenggarakan oleh Menteri Kesehatan atau Lembaga Independen Penyelenggaraan Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Akreditasi merupakan pengakuan terhadap mutu pelayanan pusat kesehatan masyarakat, klinik, laboratorium kesehatan, unit transfusi darah, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi setelah dilakukan penilaian bahwa pusat kesehatan masyarakat, klinik, laboratorium kesehatan, unit transfusi darah, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi telah memenuhi standar akreditasi. Survei Akreditasi ini dilakukan secara berkala setiap 5 tahun sekali untuk Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah) dan setiap 4 tahun sekali untuk Rumah Sakit.

Tujuan Akreditasi Puskesmas adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan, membina puskesmas, memperbaiki sistem pelayanan dan kinerja, serta menjamin manajemen puskesmas, penyelenggaraan program kesehatan, dan pelayanan klinis.

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07-Menkes-165-2023 tentang Standar Akreditasi untuk Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) bahwa Standar Akreditasi Puskesmas menjadi acuan bagi Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, pusat kesehatan masyarakat, lembaga penyelenggara akreditasi, dan pemangku kepentingan terkait dalam menyelenggarakan akreditasi Puskesmas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Daerah wajib mendukung, memotivasi, mendorong dan memperlancar proses Akreditasi Puskesmas. Pada tahun 2023, telah dilaksanakan survei reakreditasi terhadap 43 (empat puluh tiga) Puskesmas di Kabupaten Tangerang dan memperoleh hasil 42 (empat puluh dua) Puskesmas terakreditasi Paripurna dan 1 (satu) Puskesmas terakreditasi Utama dengan menggunakan anggaran APBD, APBDP dan BLUD Puskesmas. Pada Tahun 2024, bertambah 1 (satu) Puskesmas yang melaksanakan survei reakreditasi, yaitu Puskesmas Kelapa Dua, dan memperoleh predikat terakreditasi Paripurna dengan menggunakan anggaran BLUD Puskesmas. Dengan demikian, pada tahun 2024, 44 (empat puluh empat) Puskesmas di Kabupaten Tangerang telah terakreditasi dengan hasil 43 (empat puluh tiga) Puskesmas Terakreditasi Paripurna dan 1 (satu) Puskesmas terakreditasi Utama.

Pada tahun 2024, 141 Klinik (5 Klinik Utama dan 136 Klinik Pratama) di Kabupaten Tangerang telah terakreditasi, dengan hasil:

- Klinik Utama : 5 (lima) klinik terakreditasi Paripurna
- Klinik Pratama : 2 (dua) klinik terakreditasi Madya
  12 (dua belas) klinik terakreditasi Utama
  122 (seratus dua puluh dua) klinik terakreditasi Paripurna.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit, pada tahun 2024 Kabupaten Tangerang Mempunyai 29 Rumah Sakit dimana sebanyak 25 (dua puluh lima) Rumah Sakit terakreditasi Paripurna, 2 (dua) Rumah Sakit terakreditasi Utama, 1 (satu)

Rumah Sakit Terakreditasi Madya dan 1 (satu) Rumah Sakit belum melaksanakan proses akreditasi, dikarenakan baru berdiri dan memperoleh ijin operasional pada bulan Desember 2024.

2.1.6 Unit Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang

2.1.6.1 UPTD *Public Safety Center 119* Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2023

Public Safety Center 119 (PSC 119) adalah pusat pelayanan keselamatan terpadu/*Public Safety Center* 119 pada Dinas Kesehatan yang selanjutnya merupakan sistem penanggulangan pasien gawat darurat yang terdiri dari pelayanan pra rumah sakit, pelayanan di rumah sakit dan pelayanan antar rumah sakit. Pelayanan tersebut berpedoman pada respon cepat yang menekankan "*time saving is life*", melibatkan masyarakat, petugas medis pelayanan ambulans gawat darurat dan sistem/jaringan komunikasi.

Call center PSC 119 merupakan "*Emergency Medical Service*" yang berjejaring dengan call center 119 Kabupaten Tangerang. Selain itu masyarakat juga bisa mendapatkan bantuan berupa informasi pelayanan kegawatdaruratan dan berkonsultasi dengan tenaga medis (perawat/dokter/bidan) yang bertugas.

Call center PSC 119 bertujuan untuk mempermudah aksesibilitas pelayanan kesehatan di rumah sakit melalui sistem rujukan berjenjang dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kegawatdaruratan "*pre-intra-inter hospital*" serta dapat menurunkan angka kematian dan kecacatan. Saat ini call center PSC 119 berjejaring dengan *National Command Center* (NCC) dan 1 RS di Kabupaten Tangerang (RSU Kab. Tangerang).

Dalam upaya peningkatan penanganan kegawatdaruratan di Kabupaten Tangerang, *call center* PSC 119 juga terintegrasi dengan program Sijariemas untuk penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal. Sijariemas saat ini telah berjejaring dengan 44 Puskesmas, Bidan Praktek Mandiri, dan seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Tangerang.

Untuk mengoptimalkan kinerja *Call Center* PSC 119 di Kabupaten Tangerang maka dibentuklah Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/PSC 119 Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang sesuai amanat Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 19 Tahun 2016 tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu. Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/PSC 119 Dinas Kesehatan Kabupaten

Tangerang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tangerang Nomor 34 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/*Public Safety Center* 119 Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

Tugas Pokok dan Fungsi UPTD Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/PSC 119 adalah:

a. Melaksanakan pertolongan pertama, pengelolaan, dan pelayanan kegawatdaruratan medis pra rumah sakit;
b. Memberikan pelayanan ambulan gawat darurat atas kasus kegawatdaruratan medis yang terjadi di masyarakat;
c. Memberikan pelayanan rujukan antar rumah sakit melalui aplikasi *call center* 119 yang terintegrasi dengan *National Command Center*;
d. Memberikan informasi fasilitas kesehatan terdekat, ketersediaan tempat tidur rumah sakit, kemampuan tiap rumah sakit dan memberikan informasi lainnya yang berhubungan dengan kegawatdaruratan;
e. Memberikan pendidikan dan pelatihan pertolongan pertama (*first aid*);
f. Melaksanakan kerjasama dan koordinasi dengan instansi/lembaga pemerintahan dan non pemerintahan yang terkait dengan kegawatdaruratan.

2.1.6.2 Hasil Kegiatan PSC 119

Tabel 2.9 Persentase Keberhasilan Rujukan Melalui *Call Center* 119 dan Sijariemas Tahun 2020-2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Rujukan	11.483	9.091	9.154	12.122	11.811
Rujukan Terpenuhi	7.982	6296	6.700	6.554	6.058
Rujukan Tidak Terpenuhi	3.501	3.576	2.454	5.568	5.823
% Rujukan Terpenuhi b/d Total Rujukan	69,5%	69,3%	73,2%	54,1%	51%
% Rujukan Terpenuhi b/d Target/Th	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: UPTD PSC 119 Dinkes Kab. Tangerang

Dari tabel diatas disimpulkan terjadi penurunan persentase keberhasilan rujukan tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023. Pada tahun 2024 persentase keberhasilan sebesar 51% mengalami penurunan persentase keberhasilan rujukan sebesar 3% dari tahun 2023 dengan

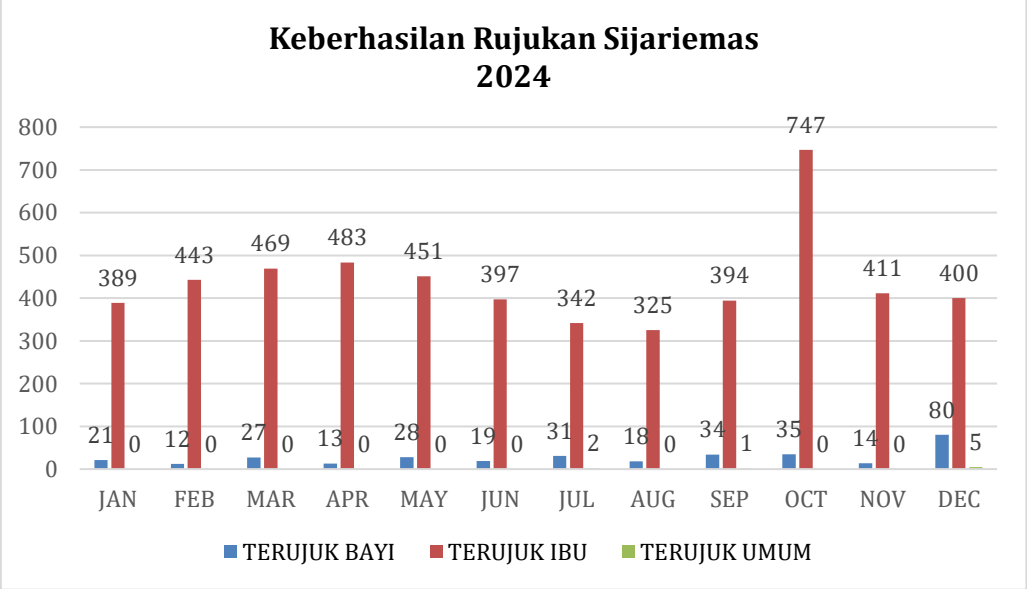
keberhasilan persentase 54,1%. Hal ini disebabkan banyaknya permintaan ruangan intensif sedangkan ketersediaan ruangan intensif terbatas di rumah sakit. Permintaan rujukan pasien tahun 2024, baik itu melalui *Call Center* 119 dan Sijariemas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

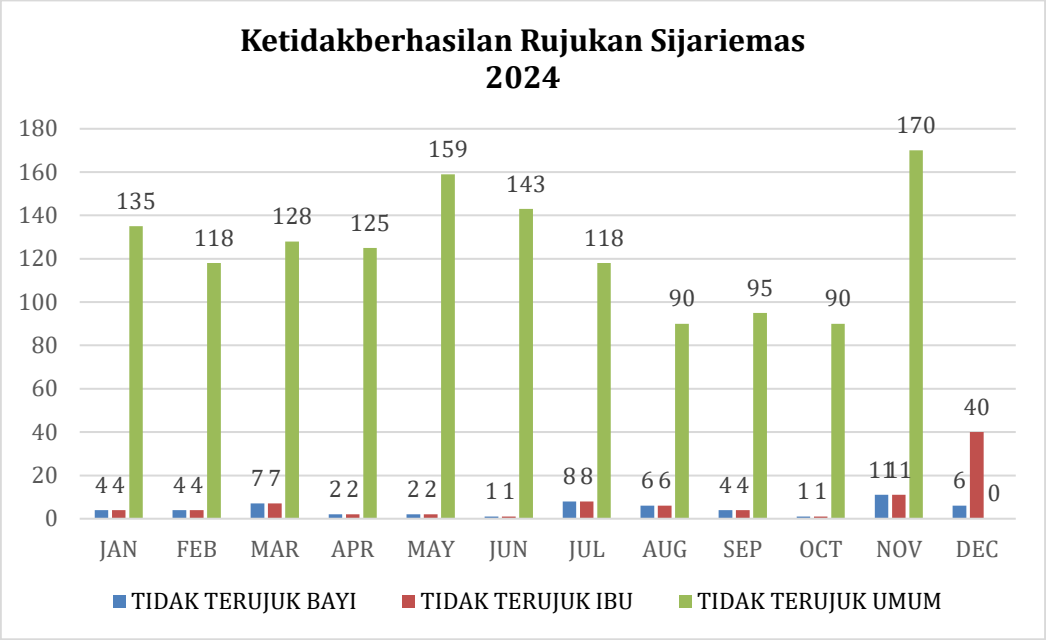
Tabel 2.10 Jumlah Permintaan Rujukan Pasien Via *Call Center* 119 Tahun 2024

NO	BULAN	TIDAK TERUJUK	TERUJUK	TOTAL RUJUKAN	% TERUJUK	% TIDAK TERUJUK	% TARGET RUJUKAN
1	JAN	433	446	879	51%	49%	100%
2	FEB	651	485	1136	43%	57%	
3	MAR	388	518	906	57%	43%	
4	APR	438	514	952	54%	46%	
5	MEI	490	501	991	51%	49%	
6	JUN	598	453	1051	43%	57%	
7	JUL	393	425	818	52%	48%	
8	AUG	438	380	818	46%	54%	
9	SEP	406	459	865	53%	47%	
10	OKT	592	824	1416	58%	42%	
11	NOV	560	492	1052	47%	53%	
12	DES	436	561	997	56%	44%	
TOTAL		**5823**	**6058**	**11881**	**51%**	**49%**	

Sumber: UPTD PSC 119 Dinkes Kab. Tangerang, 2024

Grafik 2.25 Grafik Trend Jumlah Rujukan Melalui *Call Center* 119 dan Sijariemas Per Bulan Tahun 2024





Sumber: UPTD PSC 119 Dinkes Kab. Tangerang, 2024

Grafik 2.26 Persentase Keberhasilan Rujukan Melalui *Call Center* dan Sijariemas Per Bulan Tahun 2024

NO	BULAN	TERUJUK			TIDAK TERUJUK			TOTAL TERUJUK	TOTAL TDK TERUJUK	TOTAL RUJUKAN
		BAYI	IBU	UMUM	BAYI	IBU	UMUM			
1	JAN	21	389	0	4	4	135	410	143	553
2	FEB	12	443	0	4	4	118	455	126	581
3	MAR	27	469	0	7	7	128	496	142	638
4	APR	13	483	0	2	2	125	496	129	625
5	MEI	28	451	0	2	2	159	479	163	642
6	JUN	19	397	0	1	1	143	416	145	561
7	JUL	31	342	2	8	8	118	375	134	509
8	AUG	18	325	0	6	6	90	343	102	445
9	SEP	34	394	1	4	4	95	429	103	532
10	OKT	35	747	0	1	1	90	782	92	874
11	NOV	14	411	0	11	11	170	425	192	617
12	DES	80	400	5	6	40	0	485	46	531
TOTAL		**332**	**5251**	**8**	**56**	**90**	**1371**	**5591**	**1517**	**7108**

Sumber: UPTD PSC 119 Dinkes Kab. Tangerang

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa bila digabungkan permintaan rujukan melalui *call center* dan Sijariemas maka jumlah pasien yang dirujuk pada tahun 2024 yaitu 11.881.

Jumlah pasien yang tidak terujuk yaitu 5.868, Jika dilihat rata-rata rujukan perbulannya yaitu sekitar 990 pasien atau sekitar 32,5 permintaan rujukan perhari. Untuk kasus rujukan yang paling tinggi capaian keberhasilannya terjadi pada bulan Oktober dimana jumlah keberhasilan

rujukannya yaitu 824 dan yang paling rendah keberhasilan rujukannya di bulan maret yaitu 388.

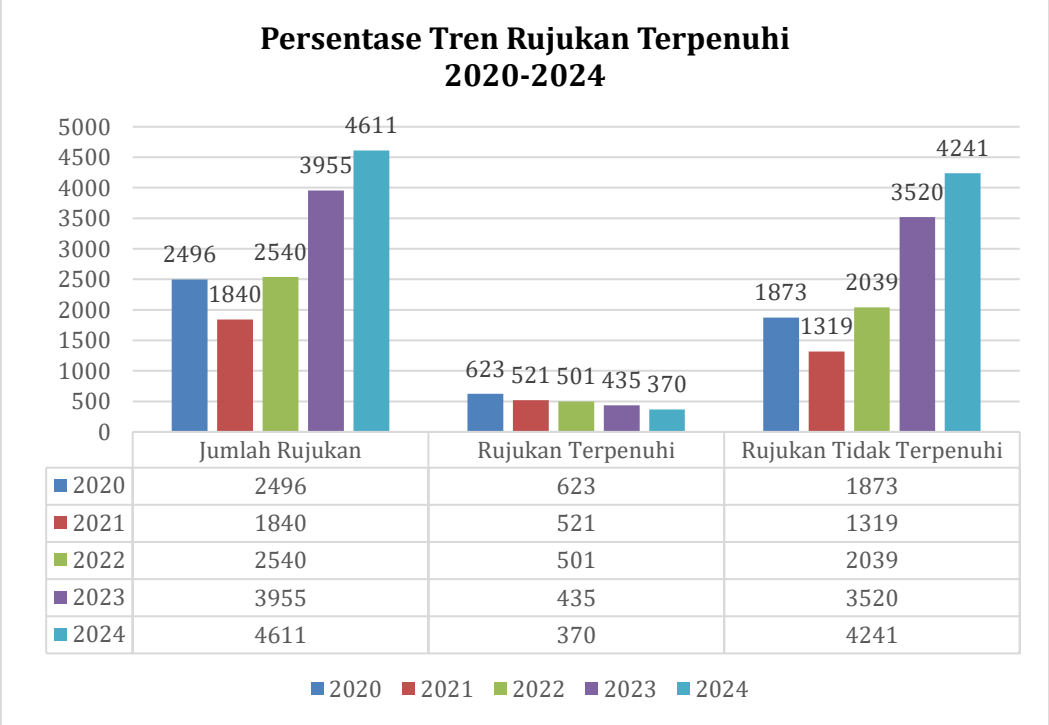
Keberhasilan rujukan melalui *call center* 119 dan keberhasilan rujukan melalui Sijariemas masih belum optimal. Hal ini disebabkan belum optimalnya kemampuan tiap-tiap rumah sakit di wilayah Kabupaten Tangerang dan rumah sakit di sekitar Kabupaten Tangerang dan terbatasnya ketersediaan ruangan intensif yang dibutuhkan pasien khususnya ruangan intensif untuk pasien ibu hamil dan ruang intensif untuk neonatus.

Grafik 2.27 Jumlah Keberhasilan Rujukan Melalui *Call Center* PSC 119 Tahun 2020-2024

KEGIATAN	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Rujukan	11.483	9091	9154	12.122	11.881
Rujukan Terpenuhi	7.982	6296	6700	6554	6058
Rujukan Tidak Terpenuhi	3.501	3576	2454	5568	5823
% Rujukan Terpenuhi	69,5%	69,3%	73,2%	54,1%	51%

Sumber: UPTD PSC 119 Dinkes Kab. Tangerang

Grafik 2.28 Persentase Tren Rujukan Terpenuhi Via *Call Center* 119 Tahun 2020-2024



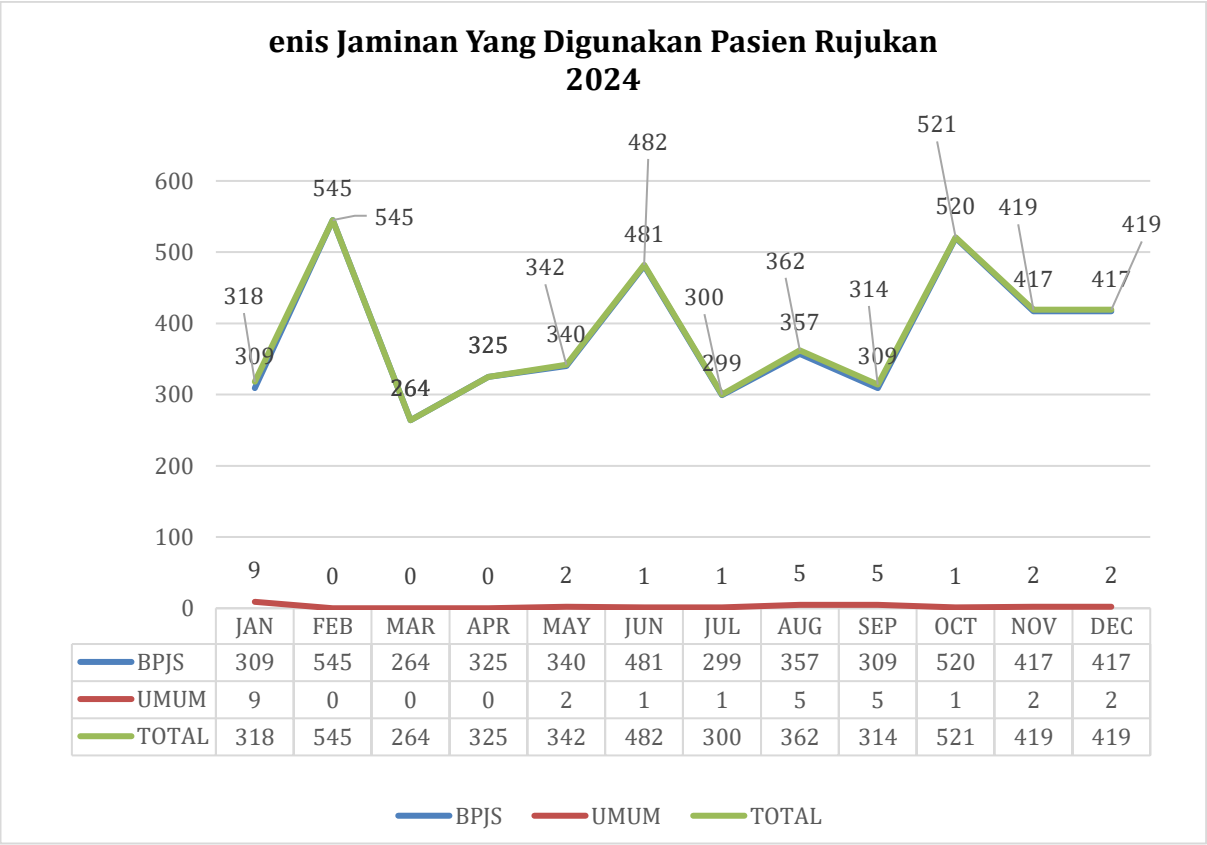
Sumber: UPTD PSC 119 Dinkes Kab. Tangerang

Dari bagan diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2020 keberhasilan rujukan 263 dari 2.496 permintaan rujukan yaitu 25% persentase keberhasilan rujukan, pada tahun 2021 keberhasilan rujukan 521 dari 1.840 permintaan

rujukan yaitu 28% persentase keberhasilan rujukan dan persentase keberhasilan rujukan,pada tahun 2022 keberhasilan rujukan 501 dari 2.540 permintaan rujukan yaitu 20%, pada tahun 2023 keberhasilan rujukan sebesar 6.554 dari 12.122 permintaan rujukan yaitu 11% persentase keberhasilan rujukan.,Tahun 2024 jumlah rujukan yaitu sebanyak 4611, terujuk sebanyak 370,tidak terujuk sebanyak 4241 dan persentase keberhasilan rujukan sebanyak 8%, jumlah keberhasilan rujukan turun dari tahun 2023 yang sebanyak 11%.

Terjadi penurunan persentase keberhasilan rujukan dari tahun 2020 sampai dengan 2024. Hal ini disebabkan permintaan kebutuhan ruangan rawat intensif pasien rujukan melalui *call center* 119 sangat tinggi sedangkan ketersediaan ruangan intensif dan ruangan isolasi sangat terbatas di tiap rumah sakit. Selain itu, ketersediaan dokter spesialis yang tidak merata di tiap rumah sakit sehingga sering kali pasien harus menunggu antrian sampai membatalkan permintaan rujukan yang menyebabkan rujukan tidak terpenuhi.

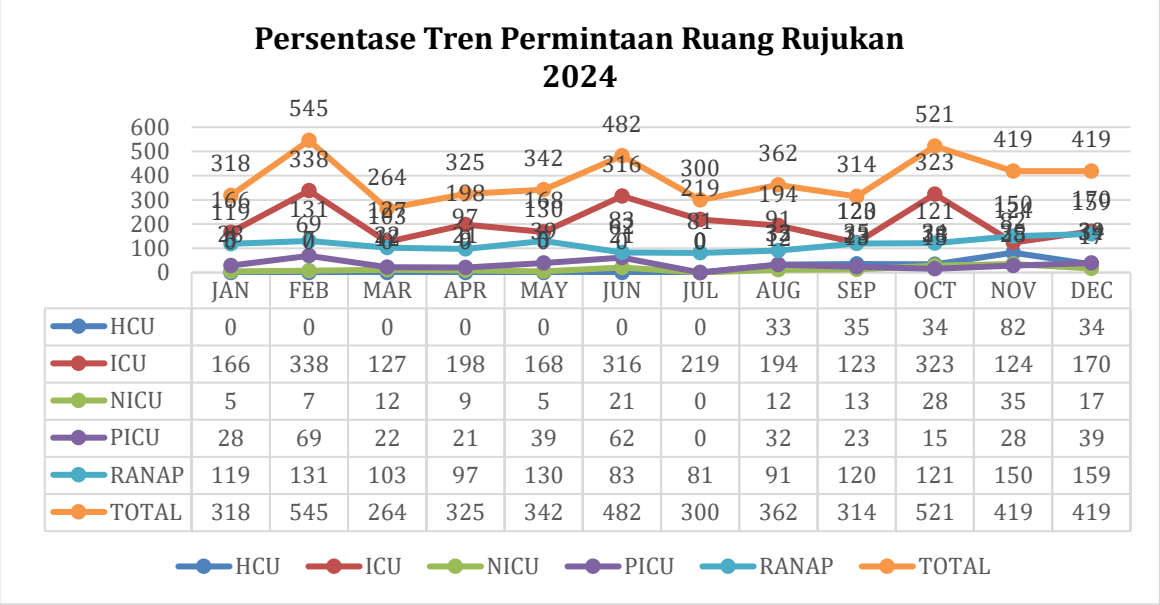
Grafik 2.29 Jenis Jaminan Yang Digunakan Pasien Rujukan Melalui *Call Center* 119 Per Bulan Tahun 2024



	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
BPJS	309	545	264	325	340	481	299	357	309	520	417	417
UMUM	9	0	0	0	2	1	1	5	5	1	2	2
TOTAL	318	545	264	325	342	482	300	362	314	521	419	419

Sumber: UPTD PSC 119 Dinkes Kab. Tangerang

Grafik 2.30 Persentase Tren Permintaan Ruang Rujukan Melalui *Call Center* 119 Per Bulan Tahun 2024

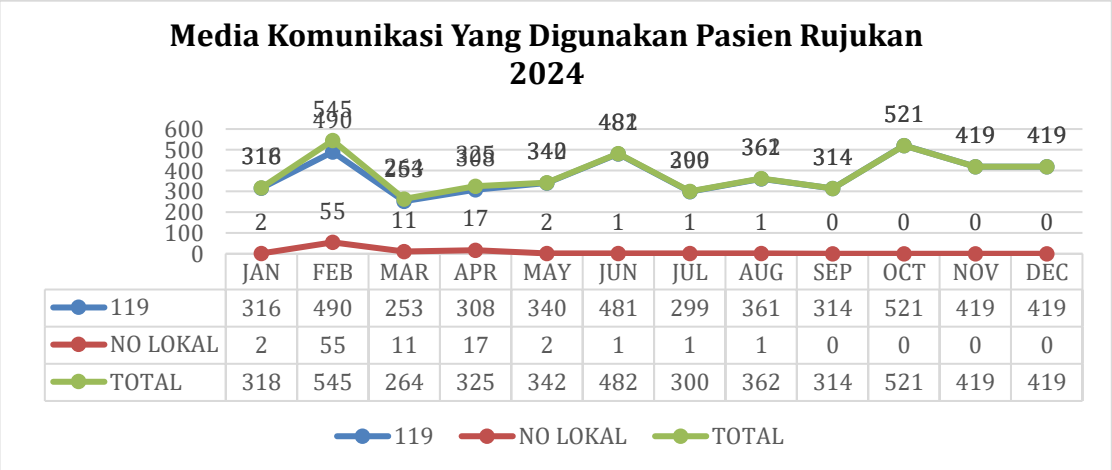


	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
HCU	0	0	0	0	0	0	0	33	35	34	82	34
ICU	166	338	127	198	168	316	219	194	123	323	124	170
NICU	5	7	12	9	5	21	0	12	13	28	35	17
PICU	28	69	22	21	39	62	0	32	23	15	28	39
RANAP	119	131	103	97	130	83	81	91	120	121	150	159
TOTAL	318	545	264	325	342	482	300	362	314	521	419	419

Sumber: UPTD PSC 119 Dinkes Kab. Tangerang

Dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kepesertaan pasien rujukan yang paling banyak adalah dari kepesertaan yang menggunakan jaminan pemerintah seperti BPJS/KIS rata-rata sebesar 99% sedangkan untuk pasien umum rata-rata permintaan rujukan hanya 1%. Hal ini menjadi kendala dikarenakan ketersediaan tempat tidur rawat inap terutama di ruang intensif untuk pasien BPJS sedikit sedangkan jumlah permintaan ruang intensif sangat tinggi, sehingga menyebabkan pasien tidak dapat dirujuk ke rumah sakit yang dibutuhkan pasien. Hal ini dapat terlihat pada grafik diatas dimana permintaan ruang intensif rata-rata per bulannya 70% dan 30% untuk ruang ranap biasa.

Grafik 2.31 Media Komunikasi Yang Digunakan Pasien Rujukan Per Bulan Tahun 2024



	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
119	316	490	253	308	340	481	299	361	314	521	419	419
NO LOKAL	2	55	11	17	2	1	1	1	0	0	0	0
TOTAL	318	545	264	325	342	482	300	362	314	521	419	419

Sumber: UPTD PSC 119 Dinkes Kab. Tangerang

Berdasarkan grafik diatas bahwa media komunikas rujukan yang digunakan masyarakat melalui telepon 119 lebih banyak jika dibandingkan permintaan rujukan melalui nomor telepon lokal. UPTD Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/*Public Safety Center* (PSC) 119 selain memiliki nomor *call center* 119 juga memiliki nomor telepon lokal yang dapat dihubungi melalui nomor telepon 021-29417770 dan nomor WA 0821-1297-1402. Telepon lokal ini sering dihubungi oleh masyarakat dan Rumah Sakit yang berada di wilayah Tangerang Raya. Hal ini disebabkan kesulitan jika melalui nomor 119 yang harus melalui NCC di Kemenkes. Untuk memudahkan rujukan Pasien *Call Center* PSC 119 membentuk WA Grup Jejaring PSC 119 yang beranggotakan Puskesmas dan Rumah Sakit di Wilayah Kabupaten Tangerang.

UPTD Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/*Public Safety Center* (PSC) 119 juga melakukan kegiatan untuk pelayanan pra rumah sakit (*Pra Hospital*). Kegiatan pelayanan pra rumah sakit (*Pra Hospital*) *Public Safety Center* (PSC) 119 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

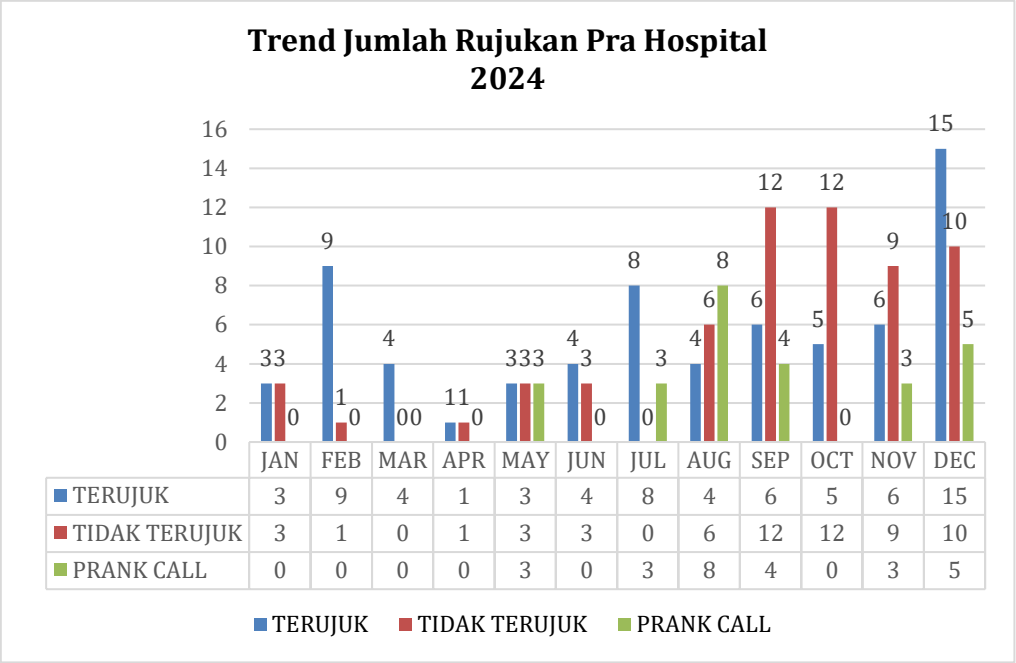
Tabel 2.11 Pelayanan Pra Rumah Sakit PSC 119 Tahun 2024

NO	BULAN	TERUJUK	TIDAK TERUJUK	PRANK CALL	TOTAL	% TERUJUK	% TDK TERUJUK	% PRANK CALL
1	JAN	3	3	0	6	50%	50%	0%
2	FEB	9	1	0	10	90%	10%	0%
3	MAR	4	0	0	4	100%	0%	0%
4	APR	1	1	0	2	50%	50%	0%
5	MEI	3	3	3	9	33%	33%	33%
6	JUN	4	3	0	7	57%	43%	0%
7	JUL	8	0	3	11	73%	0%	27%
8	AUG	4	6	8	18	22%	33%	44%
9	SEP	6	12	4	22	27%	55%	18%
10	OKT	5	12	0	17	29%	71%	0%
11	NOV	6	9	3	18	33%	50%	17%
12	DES	15	10	5	30	50%	33%	17%
TOTAL		**68**	**60**	**26**	**154**	**44%**	**39%**	**17%**

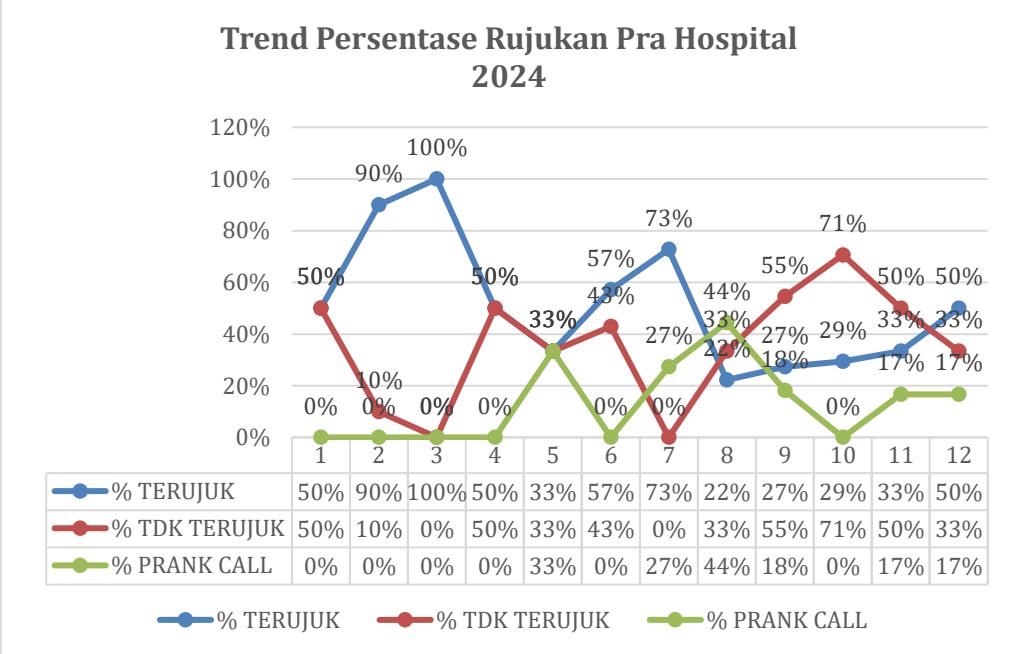
Sumber: UPTD PSC 119 Dinkes Kab. Tangerang

Grafik 2.32 Trend Jumlah Rujukan Pra Hospital Melalui PSC 119

Tahun 2024



	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
TERUJUK	3	9	4	1	3	4	8	4	6	5	6	15
TIDAK TERUJUK	3	1	0	1	3	3	0	6	12	12	9	10
PRANK CALL	0	0	0	0	3	0	3	8	4	0	3	5



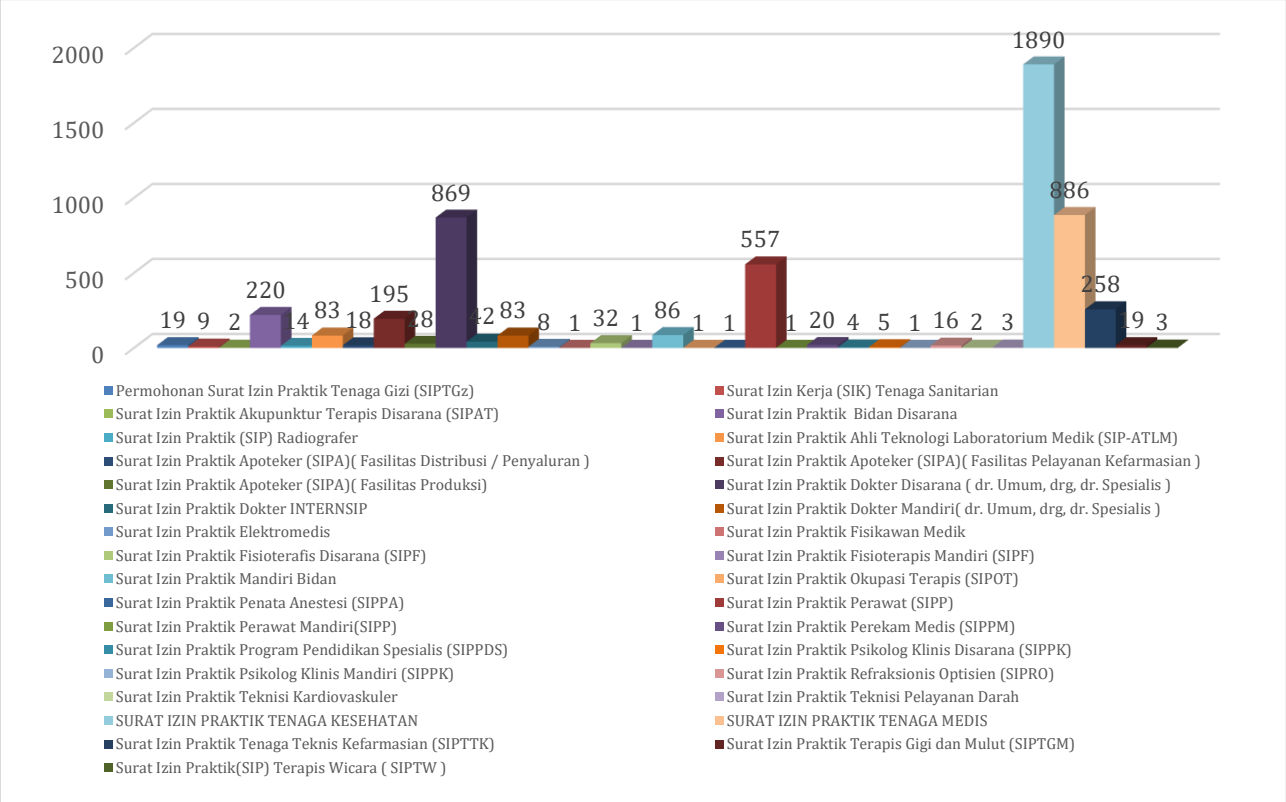
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
% TERUJUK	50%	90%	100%	50%	33%	57%	73%	22%	27%	29%	33%	50%
% TDK TERUJUK	50%	10%	0%	50%	33%	43%	0%	33%	55%	71%	50%	33%
% PRANK CALL	0%	0%	0%	0%	33%	0%	27%	44%	18%	0%	17%	17%

Sumber: UPTD PSC 119 Dinkes Kab. Tangerang

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah rujukan pra hospital melalui PSC 119 yaitu sebanyak 154 (serratus lima puluh empat) panggilan, dengan jumlah 68 (enam puluh delapan) panggilan terlayani dan 60 (enam puluh) panggilan tidak terlayani dan 26 (dua puluh enam) prank call. Rata-rata panggilan terlayani yaitu sebesar 44% dan panggilan tidak terlayani yaitu sebesar 39% dan prank call sebanyak 17%. Adanya panggilan tidak terlayani disebabkan oleh luasnya cakupan wilayah kerja PSC Kabupaten

Tangerang (24 Kecamatan) dengan jumlah ambulan gawat darurat 3 (tiga) unit dan jumlah petugas tenaga kesehatan yang belum maksimal.

Grafik 2.33 Proporsi Izin Praktik Tenaga Medis, dan Paramedis Yang Berizin di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2023

Legalitas tenaga medis dan non medis atau Surat izin praktik (SIP) pada tahun 2024 diantaranya jumlah Permohonan Surat Izin Praktik Tenaga Gizi (SIPTGz): 19, Surat Izin Kerja (SIK) Tenaga Sanitarian: 9, Surat Izin Praktik Akupunktur Terapis Disarana (SIPAT): 2, Surat Izin Praktik Bidan Disarana: 220, Surat Izin Praktik (SIP) Radiografer: 14, Surat Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIP-ATLM): 83, Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA) (Fasilitas Distribusi/Penyaluran): 18, Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA) (Fasilitas Pelayanan Kefarmasian): 195, Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA) (Fasilitas Produksi): 28, Surat Izin Praktik Dokter Disarana (dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis): 869, Surat Izin Praktik Dokter Internsip: 42, Surat Izin Praktik Dokter Mandiri (dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis): 83, Surat Izin Praktik Elektromedis: 8, Surat Izin Praktik Fisikawan Medik: 1, Surat Izin Praktik Fisioterafis Disarana (SIPF): 32, Surat Izin Praktik Fisioterapis Mandiri (SIPF): 1, Surat Izin Praktik Mandiri Bidan: 86, Surat Izin Praktik

Okupasi Terapis (SIPOT): 1, Surat Izin Praktik Penata Anestesi (SIPPA): 1, Surat Izin Praktik Perawat (SIPP): 557, Surat Izin Praktik Perawat Mandiri (SIPP): 1, Surat Izin Praktik Perekam Medis (SIPPM): 20, Surat Izin Praktik Program Pendidikan Spesialis (SIPPDS): 4, Surat Izin Praktik Psikolog Klinis Disarana (SIPPK): 5, Surat Izin Praktik Psikolog Klinis Mandiri (SIPPK): 1, Surat Izin Praktik Refraksionis Optisien (SIPRO): 16, Surat Izin Praktik Teknisi Kardiovaskuler: 2, Surat Izin Praktik Teknisi Pelayanan Darah: 3, Surat Izin Praktik Tenaga Kesehatan: 1.890, Surat Izin Praktik Tenaga Medis: 886, Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian (SIPTTK): 258, Surat Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut (SIPTGM): 19, Surat Izin Praktik(SIP) Terapis Wicara (SIPTW): 3.

Terjadinya Peningkatan yang bermakna ini dikarenakan sudah lancarnya STR tenaga kesehatan yang diterbitkan oleh majelis tenaga kesehatan indonesia, selain itu tentunya kesadaran dari tenaga medis dan non medis itu sendiri untuk membuat SIP/SIK sebagai *safety* mereka di fasyankes dalam memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat. Selain untuk *safety* yang bersangkutan juga merupakan persyaratan Terpenting untuk sarana kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS dan persyaratan untuk survey akreditasi di fasyankes.

Selain itu untuk SIP/SIK tenaga medis atau non medis sudah diatur dalam Permenkes RI sesuai profesinya. Dengan meningkatnya kepatuhan pada aturan oleh para pelaku pelayanan kesehatan dan institusi kesehatan lain yang ada di Kabupaten Tangerang, maka diharapkan akan memberikan kontribusi untuk keamanan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Kabupaten Tangerang.

Selain aspek legalitas tenaga kesehatan maupun sarana kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang, maka diperlukan juga bagaimana untuk menjaga mutu pelayanan kesehatan masyarakat terutama rumah sakit yang diatur dalam Permenkes RI Nomor 56 Tahun 2014 pada Pasal 72 yang menyatakan bahwa: “setiap sarana kesehatan yang sudah memiliki izin tetap wajib melakukan akreditasi.” Begitu juga dengan klinik pratama dan utama, wajib yang diatur dalam Permenkes Nomor 14 Tahun 2021. Disamping akreditasi setiap Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota mempunyai kewenangan untuk melakukan pembinaan dan monitoring di pelimpahan kewenangan dari Kementerian Kesehatan RI.

Sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini setiap sarana kesehatan maupun tenaga kesehatan di wilayahnya kabupaten Tangerang, yang melakukan MoU dengan BPJS Kesehatan Cabang Tigaraksa wajib dilakukan kredensialing. Untuk pelaksanaan kredensialing BPJS Cabang Tigaraksa telah bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dan Organisasi Profesi untuk Klinik melibatkan ASKLIN dan PKFI sedangkan untuk Rumah Sakit Melibatkan PERSI untuk membentuk tim kredensialing dan rekredensialing.

Di awal tahun 2021, Pembinaan dan Pengawasan terhadap Rumah Sakit dilakukan oleh Tim Terpadu Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang yang terdiri dari 4 Bidang dan dari DPMPTSP terhadap Rumah Sakit yang ada di Wilayah Kabupaten, sehingga diharapkan mutu pelayanan di RS semakin meningkat sesuai harapan yang diamanatkan di Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 dan Permenkes RI yang mengatur masing-masing Fasyankes dan DPM.

2.2 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Dalam upaya mencapai visi dan misi Bupati Tangerang yaitu "Mewujudkan masyarakat Kabupaten Tangerang yang Religius, Cerdas, Sehat dan Sejahtera" dengan misi-misi yaitu:

1) Meningkatkan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat menuju masyarakat yang religius.

2) Meningkatkan akses mutu dan pemerataan pelayanan pendidikan dan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan sehat.

3) Mengembangkan ekonomi daerah yang kompetitif dan berbasis kerakyatan.

4) Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan dan akuntabel.

5) Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah.

6) Mengembangkan inovasi daerah dalam rangka meningkatkan kualitas daya saing daerah, masyarakat dan pelaku pembangunan lainnya.

Dinas Kesehatan khususnya melalui Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat melakukan upaya promosi kesehatan yang berorientasi pada proses pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup

bersih dan sehat melalui peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan. Selain kegiatan tersebut dilakukan pula dengan strategi yang berbasis model pendekatan dan kebersamaan yaitu dengan berupaya memfasilitasi percepatan dan pencapaian peningkatan derajat kesehatan bagi seluruh penduduk dengan mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat atau yang disebut UKBM.

Kabupaten Tangerang terdiri dari 29 kecamatan dan 274 desa/kelurahan yang mempunyai karakteristik permasalahan kesehatan yang berbeda sehingga memerlukan penanganan program yang berbeda-beda untuk setiap daerahnya. Oleh karena itu program kerja yang kami buat di tahun 2023 diupayakan dapat mengatasi permasalahan kesehatan dengan konsep promosi dan pemberdayaan masyarakat juga masyarakat sekolah.

Tahun 2017 sampai dengan 2024 orientasi pembangunan kesehatan ditekankan pada konsep Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga yaitu melakukan pendekatan pelayanan kesehatan sesuai dengan permasalahan di setiap keluarga yang berbeda-beda, sehingga puskesmas akan semakin tepat dalam memberikan intervensi di setiap keluarga hal ini juga akan memberi dampak pada efisiensi biaya kesehatan yang dikeluarkan.

Sejalan dengan itu, Tim Kerja Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat telah melaksanakan program-program strategis, yaitu yang berkaitan dengan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) baik di masyarakat serta pada program Sanisek dan Sanitren, pengembangan UKBM, peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah, Program Kabupaten Tangerang Sehat, Pembentukan Kampung Hijau dan kegiatan pendukung lainnya. Adapun kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2024 antara lain:

2.2.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

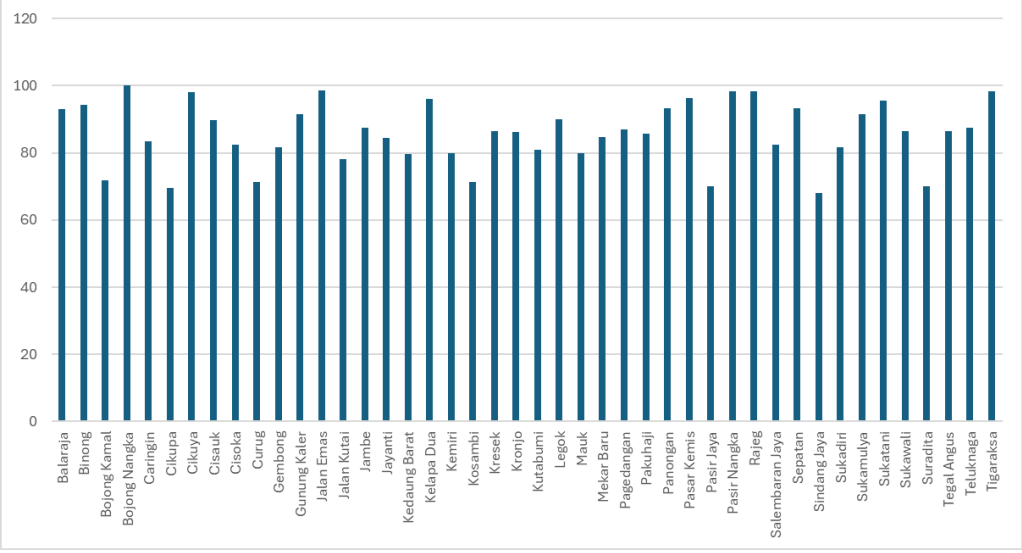
Keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, karena dalam keluarga terjadi komunikasi dan interaksi anggota keluarga yang menjadi awal penting dari suatu proses pendidikan perilaku. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak dini yang dilakukan dalam keluarga dapat menciptakan keluarga yang sehat dan aktif dalam setiap upaya kesehatan masyarakat. PHBS adalah upaya memberdayakan rumah anggota keluarga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat serta berperan aktif dalam upaya kesehatan di masyarakat. Untuk mencapai rumah tangga ber-PHBS ada 10 (Sepuluh) indikator yaitu:

1. Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan;
2. Memberi Bayi ASI Eksklusif;
3. Menimbang Bayi dan Balita Setiap Bulan;
4. Mencuci Tangan dengan Air Bersih dan Sabun;
5. Menggunakan Air Bersih;
6. Menggunakan Jamban Sehat;
7. Memberantas Jentik Nyamuk Seminggu Sekali;
8. Makan Buah dan Sayur Setiap Hari;
9. Beraktivitas Fisik Setiap Hari;
10. Tidak Merokok di dalam Rumah.

Dalam Renstra Dinkes Tahun 2024 – 2026 ditargetkan persentase Rumah Tangga yang telah ber-PHBS sebesar 67% pada Tahun 2024. Hasil kegiatan pada Tahun 2024 menunjukan sebanyak 83% Rumah Tangga telah melakukan PHBS. Pada grafik dibawah terlihat, persentase rumah tangga ber-PHBS tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Bojong Nangka 100% dan terendah di wilayah kerja Puskesmas Sindang Jaya sebesar 68%.

Grafik 2.34 Capaian PHBS Per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber: Bid. Kesehatan Masyarakat Tim Kerja Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian PHBS Rumah Tangga Sehat di Kabupaten Tangerang pada Tahun 2024 adalah 83%, pencapaian ini telah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 67%. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa upaya yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan PHBS di masyarakat, yaitu:

1) Pengembangan dan penyebarluasan media KIE secara masiv antara lain promosi kesehatan melalui media elektronik TV, media radio, media online, media cetak harian, instagram inter penerbitan dan spanduk.
2) Pemberdayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi siswa/i dan masyarakat sekolah di 150 sekolah.
3) Pemberdayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Santri dan masyarakat pesantren di 180 pesantren.
4) Meningkatkan kemitraan dengan berbagai pihak, antara lain dengan:
    a. 22 Perguruan Tinggi Kesehatan, meliputi kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat.
    b. 18 Organisasi Masyarakat (MUI, DMI, PD Muhammdiyah, KNPI, BKMT, FOPKIA, Gerakan Pemuda Ansor, PD Aisyah, Forum Kader Posyandu, Al-Hidayah, TP-PKK, Karang Taruna, Pemuda Pancasila, Fatayat NU, Gerakan Pramuka, FSPP, FKTS dan PMI). Meliputi pemberdayaan masyarakat dan penyebarluasan informasi tentang PHBS dan GERMAS.
    c. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tangerang, meliputi peningkatan kesehatan Calon Pengantin.
5) Sosialisasi Germas oleh 18 Ormas.
6) Pemberdayaan PHBS di 2 desa P2WKSS.
7) Penilaian Kampung PHBS Program Desa Stunting di 10 Desa Lokus.
8) Pembinaan Program Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M).
9) Peningkatan kapasitas Petugas Promosi Kesehatan dan Kader Kesehatan.

2.2.2 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

UKBM merupakan wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Hasil pelaksanaan UKBM tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.12 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Tahun 2024

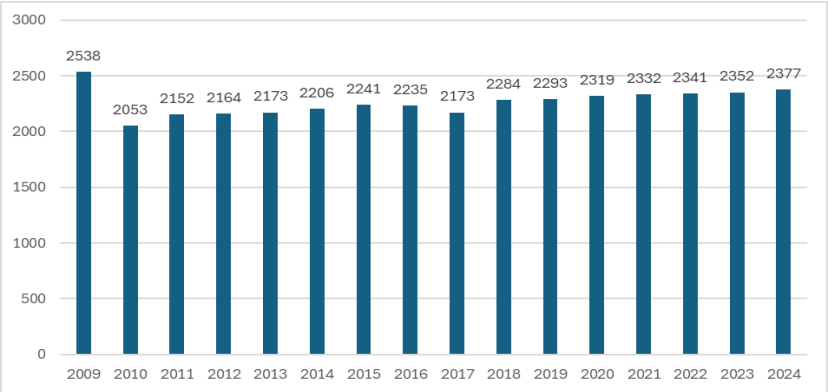
Jumlah Desa	Desa Siaga	Poskesdes	Posyandu	Poskestren	SBH	Desa KTS	Kader Posyandu
274	220	16	2377	16	29	177	11.880

Sumber: Bid. Kesehatan Masyarakat Tim Kerja Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Salah satu bentuk pembinaan UKBM adalah pembinaan pada posyandu. Pada Tahun 2024 di Kabupaten Tangerang sudah terbentuk sebanyak 2.376 posyandu. Tingkat perkembangan posyandu di Kabupaten Tangerang hingga Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 2.35 Perkembangan Posyandu di Kabupaten Tangerang

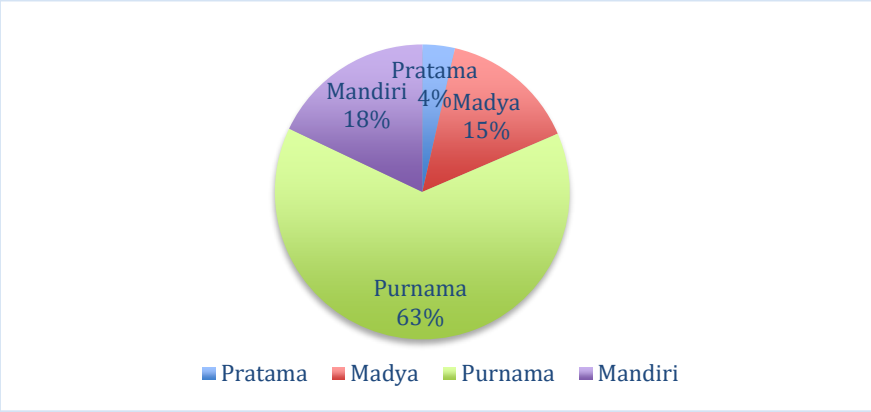
Tahun 2009-2024



Sumber Data: Bid. Kesehatan Masyarakat Tim Kerja Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Target pembinaan posyandu adalah tercapainya Posyandu Aktif atau posyandu yang berada pada strata Purnama dan Mandiri. Pada tahun 2024 target Posyandu Purnama dan Mandiri adalah 1.664 posyandu dan capaiannya adalah 2024 posyandu. Pencapaian Posyandu Purnama dan Mandiri tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan, hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 posyandu mengalami perubahan pelayanan menjadi posyandu ILP. Pada grafik dibawah ini dapat dilihat tingkat strata posyandu di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024.

Grafik 2.36 Perkembangan Posyandu di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Bid. Kesehatan Masyarakat Tim Kerja Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dalam rangka pembinaan Posyandu dan UKBM lainnya telah dilakukan upaya-upaya, antara lain:

a. Revitalisasi Posyandu, meliputi:
   - Pembinaan administrasi dan lima meja pelayanan posyandu
   - Pengadaan sarana dan prasarana posyandu

b. Pembinaan SBH di 29 Kwartir Ranting

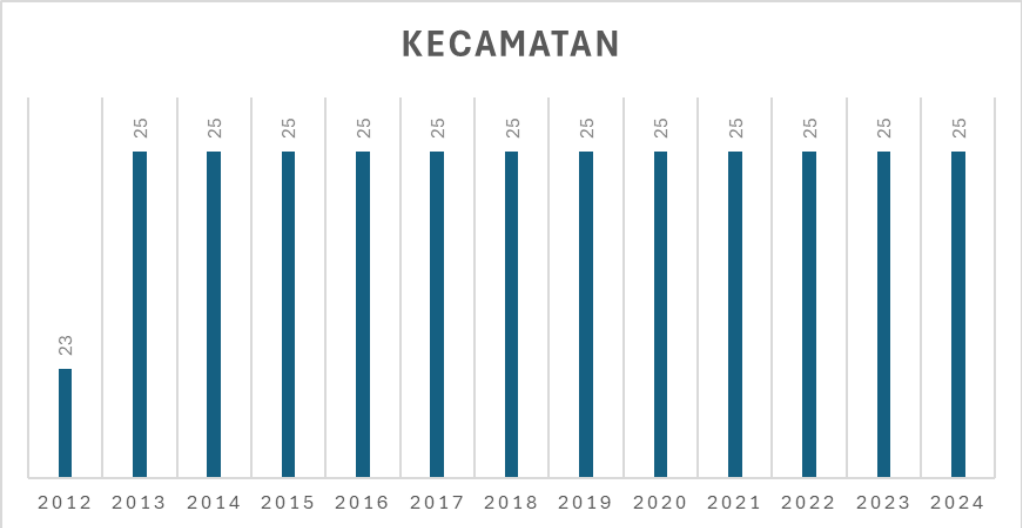
c. Peningkatan Pengelola Program Promosi Kesehatan dan Kader Posyandu terkait 25 keterampilan dasar kader posyandu

2.2.3 Program Kabupaten Tangerang Sehat (KTS)

Kabupaten Tangerang Sehat adalah suatu kondisi kabupaten yang bersih, nyaman, aman, dan sehat untuk dihuni penduduk yang dapat dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dengan kegiatan yang terintegrasi oleh SKPD lain dan disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Pencapaian KTS hingga tahun 2024, ada 25 Kecamatan atau 86% dan 177 Desa atau 65% telah melaksanakan pendekatan program KTS. Perkembangan Kecamatan dan Desa/Kelurahan KTS dari Tahun 2012 hingga tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

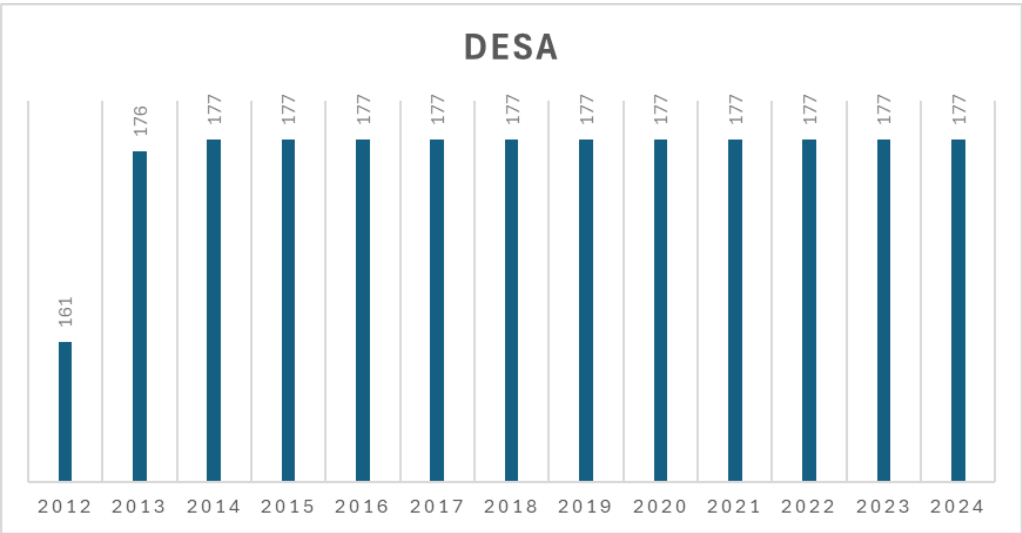
Grafik 2.37 Perkembangan Kecamatan KTS

Tahun 2012 - 2024



Sumber: Bid. Kesehatan Masyarakat Tim Kerja Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Grafik 2.38 Perkembangan Desa/Kelurahan KTS Tahun 2012-2024



Sumber: Bid. Kesehatan Masyarakat Tim Kerja Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Kegiatan-kegiatan terkait dengan program Kabupaten Tangerang Sehat yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2024 antara lain:

a. Pertemuan rutin pengurus Forum Kabupaten Tangerang Sehat
b. Pembinaan FKTS dan Pokja/Kelurahan Sehat

2.2.4 Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri TOGA dan Akupresur

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan salah satu pilar utama yaitu paradigma sehat dilakukan dengan strategi penguatan promotif, preventif

dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu strategi pembangunan kesehatan adalah mendorong masyarakat agar mampu memelihara kesehatannya secara mandiri, serta mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri melalui asuhan mandiri.

Sejalan dengan peraturan pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan tradisional pada pasal 70 menyatakan masyarakat dapat melakukan perawatan secara mandiri dan benar dengan memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA) dan keterampilan, dimana asuhan mandiri kesehatan tradisional adalah upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri oleh individu dalam keluarga, kelompok atau masyarakat dengan memanfaatkan TOGA dan ketrampilan dengan berpedoman pada Permenkes Nomor 9 Tahun 2016 tentang upaya pengembangan kesehatan tradisional melalui asuhan mandiri pemanfaatan taman obat keluarga dan keterampilan.

Pada tahun 2024 Dinas Kesehatan mengadakan Lomba Kampung Hijau dimana didalam lomba tersebut salah satu poin penilaiannya adalah terkait taman obat keluarga (TOGA). Lomba Kampung Hijau ini di laksanakan di 10 Desa/Kelurahan yang ada di Kabupaten Tangerang antara lain, Desa Patramanggala Kecamatan Kemiri, Desa Ketapang Kecamatn Mauk, Desa Kemuning Kecamatan Kresek, Desa Solear Kecamatan Solear, Desa Cibogo Kecamatan Cisauk, Desa Mekar Jaya Kecamatan Panongan, Desa Kadu Kecamatan Curug, Kelurahan Tigaraksa Kecamatan Tigaraksa, Kelurahan Pakulonan Barat Kecamatan Kelapa Dua dan Kelurahan Sindang Sari Kecamatan Pasar Kemis.

2.2.5 Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK)

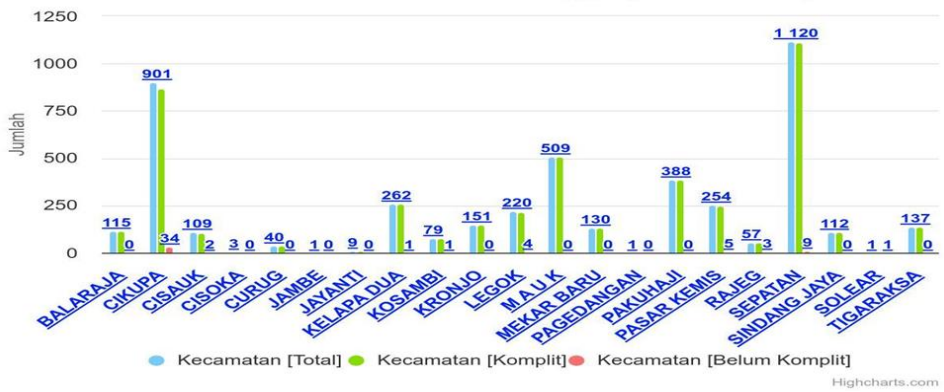
Program Indonesia Sehat menurut Permenkes Nomor 39 Tahun 2016 dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan yang didukung dengan perlindungan *financial* dan pemerataan pelayanan.

Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan didalam gedung, melainkan juga di luar gedung dengan mengunjungi keluarga di wilayah kerjanya. Selain itu Puskesmas juga harus meningkatkan kerjasama dengan jejaringnya (fasilitas pelayanan kesehatan

tingkat pertama lain di wilayahnya, agar fasilitas-fasilitas pelayanan tingkat pertama lain tersebut juga turut menyelesaikan masalah-masalah kesehatan keluarga.

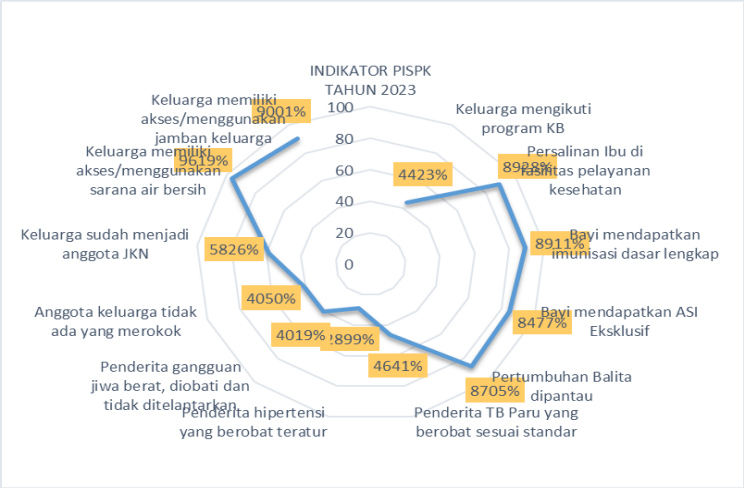
Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan keluarga (PIS PK) merupakan kegiatan mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara berkesinambungan dengan target keluarga berdasarkan data dan informasi profil kesehatan keluarga/Indeks Keluarga Sehat (IKS). IKS Kabupaten Tangerang 0.20 dengan total data KK sebanyak 581.041 KK.

Grafik 2.39 IKS Per Kecamatan Tahun 2024



Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2024

Grafik 2.40 Rekapitulasi 12 Indikator PIS PK Tahun 2024



Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2024

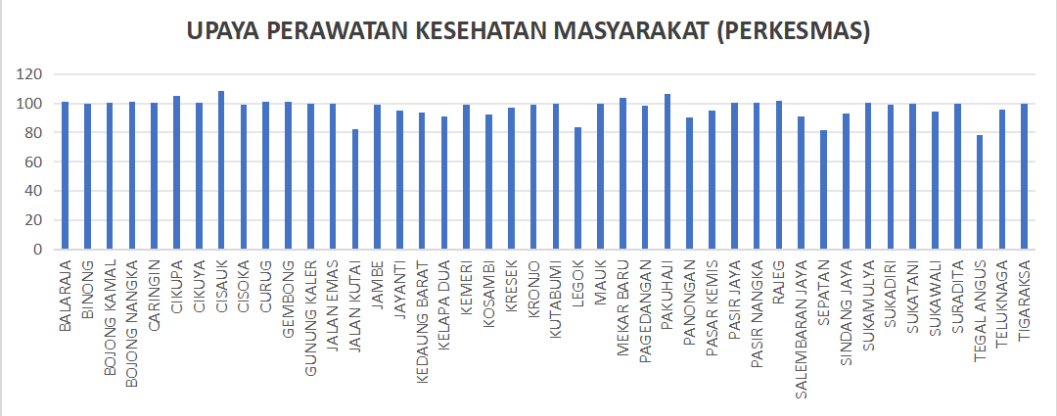
2.2.6 Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS)

Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) Nomor 279/MENKES/SK/IV/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas, merupakan salah satu upaya puskesmas yang mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan

memadukan ilmu/praktik keperawatan dengan kesehatan masyarakat lewat dukungan peran serta aktif masyarakat mengutamakan pelayanan promotif dan preventif secara berkesinambungan tanpa mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif secara menyuluh dan terpadu, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk ikut meningkatkan fungsi kehidupan manusia secara optimal sehingga mandiri dalam upaya kesehatannya. Adapun Tugas Pelaksana Perkesmas, diantaranya:

1. Memberikan asuhan keperawatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat sesuai kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional perawat;
2. Menyusun dokumentasi asuhan keperawatan pada kartu asuhan keperawatan dan pencatatan lainnya sesuai kebutuhan;
3. Berkoordinasi dengan penanggung jawab darbin Perkesmas terkait asuhan keperawatan klien kelolaannya;
4. Menyusun dan menyampaikan hasil asuhan keperawatan yang dikelolanya kepada kepada penanggung jawab Perkesmas.

Grafik 2.41 Rekapitulasi Laporan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PERKESMAS) Tahun 2024



Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2024

2.2.7 Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri TOGA dan Akupresur

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan salah satu pilar utama yaitu paradigma sehat dilakukan dengan strategi penguatan promotif, preventif dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu strategi pembangunan kesehatan adalah mendorong masyarakat agar mampu memelihara kesehatannya secara mandiri, serta mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri melalui asuhan mandiri.

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional pada Pasal 70 menyatakan masyarakat dapat melakukan perawatan secara mandiri dan benar dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan keterampilan, dimana asuhan mandiri kesehatan tradisional adalah upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri oleh individu dalam keluarga, kelompok atau masyarakat dengan memanfaatkan TOGA dan ketrampilan dengan berpedoman pada Permenkes No. 9 Tahun 2016.

Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional merupakan bentuk pemberdayaan Masyarakat, diarahkan agar Masyarakat dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri dan benar melalui pemanfaatan TOGA dan keterampilan. Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional dibina oleh Puskesmas dan didukung oleh lintas sector terkait termasuk dukungan kebijakan dari Pemerintah daerah. Asuhan Mandiri Kesehatan Tradisional merupakan bentuk Upaya promotive dan preventif dilakukan secara mandiri oleh individu dan keluarga dengan tujuan untuk pemeliharaan kesehatan, meningkatkan kebugaran dan mengatasi gangguan kesehatan ringan.

Tahun 2024 diadakan kegiatan Pertemuan Pelatihan/*Workshop*/Seminar Tentang Pelayanan Pijat Bayi Dibawah Dua Tahun (Baduta) Program Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer mengenai Pijat Bayi Dibawah Dua Tahun (Baduta) oleh narasumber dari TOT kementrian kesehatan yang tetap dilaksanakan baik melalui tatap muka yang diharapkan peserta dapat mengikuti dan mempraktekannya di UPTD Puskemas masing – masing sehingga apabila UPTD Puskesmas BLUD buka layanan Pijat Bayi Dibawah Dua Tahun (Baduta) tersebut dapat menambah pendapatan Puskesmas.

Grafik 2.42 Pencapaian Capaian PKP Kestrad Tahun 2024



Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2024

Pencapaian Capaian PKP Kestrad Tahun 2024 bisa dilihat Puskesmas yang memperoleh capaian tertinggi yaitu:

1. Puskesmas Bojong Kamal 100%
2. Puskesmas Bojong Nangka 100%
3. Puskesmas Cikupa 100%
4. Puskesmas Cisauk 100%
5. Puskesmas Cisoka 100%
6. Puskesmas Gembong 100%
7. Puskesmas Jalan Kutai 100%
8. Puskesmas Jayanti 100%
9. Puskesmas Kedaung Barat 100%
10. Puskesmas Kelapa Dua 100%
11. Puskesmas Kemiri 100%
12. Puskesmas Kronjo 100%
13. Puskesmas Kutabumi 100%
14. Puskesmas Legok 100%
15. Puskesmas Pagedangan 100%
16. Puskesmas Panongan 100%
17. Puskesmas Pasir Nangka 100%
18. Puskesmas Rajeg 100%
19. Puskesmas Sindang Jaya 100%
20. Puskesmas Sukamulya 100%
21. Puskesmas Sukatani 100%
22. Puskesmas Sukawali 100%
23. Puskesmas Suradita 100%
24. Puskesmas Teluknaga 100%
25. Puskesmas Tigaraksa 100%

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya dan pelayanan kesehatan. Upaya dan pelayanan kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, memiliki etik dan moral tinggi, keahlian dan berwenang.

Pemerintah daerah Kabupaten/Kota bertanggung jawab dan berwenang dalam perencanaan, pengadaan, pendayagunaan SDMK. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dalam Pasal 10 ayat (1) berbunyi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab atas ketersediaan Sumber Daya Kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat. Selanjutnya pada Pasal 13 dinyatakan bahwa Pemerintah Daerah bertanggung jawab terhadap perencanaan, pemenuhan, pendayagunaan, dan kesejahteraan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan wilayahnya.

Penanganan bidang kesehatan merupakan urusan wajib yang kewenangannya sudah diserahkan kepada pemerintah daerah kabupaten/kota sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam menjalankan urusan bidang kesehatan tersebut, pemerintah daerah kabupaten/kota sepenuhnya memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 12 ayat (1) bahwa urusan pemerintahan yang diserahkan kepada daerah disertai dengan sumber pendanaan, pengalihan sarana dan prasarana, serta kepegawaian sesuai dengan urusan yang didesentralisasikan. Dengan demikian manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di bidang kesehatan merupakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenang dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

Kebijakan lebih lanjut dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah terkait pembagian urusan kewenangan antara Pemerintah dengan Pemerintah Daerah diatur melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dinyatakan bahwa kesehatan merupakan urusan wajib yang harus diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 mengamanatkan bahwa tugas Kementerian Kesehatan mengawal jumlah, jenis, mutu dan penyebaran SDMK sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, pentingnya menyusun rencana kebutuhan SDMK merupakan langkah strategis yang perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung pembangunan kesehatan. Perencanaan SDMK dimaksudkan untuk memperoleh jumlah tenaga yang tepat dalam keterampilan, pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan dalam tugasnya dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional mengelompokkan pengelolaan kesehatan kedalam beberapa sub sistem dimana salah satunya adalah sub sistem SDMK yang merupakan bentuk dan cara penyelenggaraan upaya pengembangan dan pemberdayaan SDMK meliputi upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan serta pembinaan dan pengawasan SDMK Kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tujuan dari penyelenggaraan subsistem SDMK adalah tersedianya SDMK yang kompeten sesuai kebutuhan yang terdistribusi secara adil dan merata serta didayagunakan secara optimal. Sistem Kesehatan Nasional harus dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional.

Oleh karena itu, masing-masing satuan organisasi pemerintah daerah Kabupaten/Kota setiap tahun anggaran berkewajiban membuat perencanaan kebutuhan SDMK. Hasil perencanaan kebutuhan SDMK selanjutnya diusulkan dalam rangka usulan formasi melalui jalur formasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab di Bidang Pendayagunaan Aparatur Negara berdasarkan pertimbangan

dari Kepala Badan Kepegawaian Negara atau usulan melalui cara lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pengusulan formasi melalui jalur CPNS diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2000 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017.

Selain melakukan perencanaan SDMK pemerintah daerah Kabupaten/Kota berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Penataan Pegawai Negeri Sipil diwajibkan melakukan penataan SDM termasuk SDMK di lingkungannya untuk memperoleh sumber daya manusia yang tepat baik secara kuantitas, kualitas, komposisi dan distribusinya secara proporsional.

Berdasarkan kebijakan hukum yang disebutkan diatas sangat jelas dasar kewenangan, kewajiban dan tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam melaksanakan urusan bidang kesehatan di wilayahnya, tidak terkecuali manajemen sumber daya di bidang kesehatan termasuk manajemen SDMK. SDMK merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan semua urusan pembangunan kesehatan. Manajemen SDMK yang baik harus diawali dengan sebuah perencanaan SDMK yang baik pula.

Beberapa permasalahan perencanaan SDMK yang dihadapi pemerintah Kabupaten/Kota saat ini antara lain:

1. Adanya penafsiran yang berbeda oleh pemangku kepentingan yang terkait dan para perencana SDMK di daerah terhadap kebijakan-kebijakan perencanaan kebutuhan SDMK sehingga menimbulkan keraguan dalam memilih dan menggunakannya dalam proses penyusunan perencanaan kebutuhan SDMK;
2. Perencanaan SDMK masih kurang didukung sistem informasi manajemen SDMK yang terintegrasi antar pemangku kepentingan serta belum dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam menghitung kebutuhan SDMK;
3. Tim perencana SDMK di daerah belum berfungsi secara optimal dalam perencanaan kebutuhan SDMK;
4. Perpindahan tenaga perencana SDMK yang sudah dilatih tentang perencanaan SDMK masih tinggi;
5. Belum adanya persepsi yang sama antara pemangku kepentingan dalam metode dan alat perhitungan kebutuhan SDMK;

6. Dokumen perencanaan kebutuhan SDMK tidak sepenuhnya sesuai dengan format yang diharapkan SKPD yang bertanggung jawab dan berwenang di bidang manajemen kepegawaian;
7. Implementasi perencanaan SDMK kurang didukung dengan kebijakan lokal baik kebijakan pemerintah daerah kabupaten/kota maupun pemerintah daerah provinsi.

Agar pemenuhan dan pemerataan SDMK tercapai, maka perencanaan kebutuhan SDMK yang baik sangatlah diperlukan yaitu perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan yang dilakukan dengan sistem yang terukur dan teruji dan dilakukan oleh tim perencana yang terlatih.

3.2 Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
b. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No 116, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang;
d. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
e. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
f. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (7) tentang Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap professional, pengetahuna, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan;
g. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Bab IV Pasal 21 tentang Pengelolaan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (4)

diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan ketentuan yang dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur dengan Peraturan Presiden;

h. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
i. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang SDM Kesehatan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
j. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
k. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan pasal 8, yaitu Informasi Kesehatan terdiri atas Informasi Upaya Kesehatan, Informasi Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Informasi Pembiayaan Kesehatan, Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Informasi Sediaan Farmasi, alat kesehatan, dan makanan, Informasi Manajemen dan Regulasi Kesehatan, dan Informasi Pemberdayaan Masyarakat;
l. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, dalam butir 270 yaitu Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya kesehatan dan manajemen kesehatan;
m. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, dalam butir 288 Perencanaan sumber daya manusia kesehatan dilakukan dengan mendasarkan pada fakta (berbasis bukti) melalui peningkatan sistem informasi sumber daya manusia kesehatan;
n. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN tahun 2012-2014);

o. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 81/MENKES/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit;
p. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340/MENKES/PER/III/2012 tentang Klasifikasi Rumah Sakit;
q. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;
r. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 922/MENKES/SK/X/2008 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
s. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan.

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) sebagai pelaksana upaya kesehatan, diperlukan yang mencukupi dalam jumlah, jenis, dan kualitasnya, serta terdistribusi secara adil dan merata, sesuai tuntutan kebutuhan pembangunan kesehatan. Perlunya Informasi SDMK tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan Pasal 8 yang berbunyi: Informasi Kesehatan terdiri atas:

a. Informasi upaya kesehatan;
b. Informasi penelitian dan pengembangan kesehatan;
c. Informasi pembiayaan kesehatan;
d. Informasi sumber daya manusia kesehatan;
e. Informasi sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan;
f. Informasi manajemen dan regulasi kesehatan; dan
g. Informasi pemberdayaan masyarakat.

Sehingga dalam mengembangkan Sistem Informasi SDMK yang baik, minimal informasi yang diperlukan adalah mengenai Jumlah, Jenis, Kualitas, dan Distribusi dari SDMK yang ada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Sistem Informasi SDM Kesehatan (SISDMK) adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi baik di pusat maupun di daerah yang mampu

menghasilkan informasi terkini dan akurat guna mendukung pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan. Subsistem yang dimaksud disini terdiri atas Subsistem Pemetaan keadaan SDM Kesehatan, Perencanaan SDM Kesehatan, Pengadaan SDM Kesehatan, Pendayagunaan SDM Kesehatan, dan Peningkatan Mutu SDM Kesehatan.

3.3 Komponen Sistem Informasi SDM Kesehatan

SISDMK memiliki berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain. Dalam membangun Sistem Informasi SDMK yang lengkap, akurat, dan tepat waktu, diperlukan integrasi yang kuat antar Subsistem Informasi yang pada kenyataannya sudah dibangun secara terpisah berdasarkan Sektor/Program yang bersangkutan.

Tabel 3.1 Komponen SISDMK

No.	Komponen SISDMK	Informasi yang Dibutuhkan
1	Perencanaan SDMK	• Keadaan SDMK • Standar Kebutuhan SDMK di Fasyankes • Kebutuhan Peningkatan Mutu SDMK (Pendidikan berkelanjutan dan Pelatihan)
2.	Pengadaan/Produksi Tenaga Kesehatan	• Keadaan Institusi Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan • Keadaan Peserta didik dan Lulusan (Calon Tenaga Kesehatan)
3.	Pendayagunaan SDMK	• Keadaan/Distribusi SDMK di Fasyankes Indonesia • Keadaan Tenaga Kesehatan Indonesia yang didayagunakan di Luar Negeri • Keadaan SDMK Asing yang didayagunakan di Indonesia
4.	Peningkatan Mutu SDMK	• Keadaan Mutu SDMK • Peningkatan Mutu SDMK melalui Sertifikasi dan Registrasi • Peningkatan Mutu SDMK melalui Pendidikan • Berkelanjutan dan Pelatihan

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

SI-SDMK tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya peran dari seluruh *stakeholder* yang terkait dengan informasi SDMK. Berbagai komponen SISDMK menunjukkan bahwa SI-SDMK harus dilaksanakan dengan multi

sektor dan multi program. Untuk itu diperlukan upaya Pemetaan Data dan Informasi yang dimulai dengan Pemetaan Data SDMK.

3.4 Gambaran SDM Kesehatan

Kebutuhan tenaga dihitung mengacu pada daftar susunan pegawai dengan pertimbangan data pendukung yang tersedia baik dari kategori puskesmas, jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) maupun data pendukung lainnya seperti jumlah penduduk dan jumlah kunjungan ke sarana kesehatan seperti puskesmas dan puskesmas pembantu (Pustu). Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang memiliki standar kebutuhan puskesmas dibedakan ke dalam beberapa 3 (tiga) kategori diantaranya sebagai berikut:

1. Puskesmas Kawasan Perkotaan
   a. Puskesmas Rawat Inap.
   b. Puskesmas Non Rawat Inap.
2. Puskesmas Kawasan Pedesaan
   a. Puskesmas Rawat Inap.
   b. Puskesmas Non Rawat Inap.
3. Puskesmas Kawasan Sangat Terpencil
   a. Puskesmas Rawat Inap.
   b. Puskesmas Non Rawat Inap.

Tabel 3.2 Standar Ketenagaan di Puskesmas Berdasarkan PMK 75/2014 Tentang Puskesmas

No	Jenis Tenaga	Puskesmas Perkotaan		Puskesmas Pedesaan		Puskesmas Daerah Terpencil	
		Non Rawat Inap	Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap
1	Dokter/Dokter Layanan Primer	1	2	1	2	1	2
2	Dokter Gigi	1	1	1	1	1	1
3	Perawat	5	8	5	8	5	8
4	Bidan	4	7	4	7	4	7
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	2	2	1	1	1	1
6	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1	1	1	1	1	1

No	Jenis Tenaga	Puskesmas Perkotaan		Puskesmas Pedesaan		Puskesmas Daerah Terpencil	
		Non Rawat Inap	Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap
7	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	1	1	1	1	1
8	Tenaga Gizi	1	2	1	2	1	2
9	Tenaga Kefarmasian	1	2	1	1	1	1
10	Tenaga Administrasi	3	3	2	2	2	2
11	Pekarya	2	2	1	1	1	1
JUMLAH TOTAL		**22**	**31**	**19**	**27**	**19**	**27**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.3 Rekapitulasi Fasyankes Yang Tercakup Pada Pemetaan SDMK di Fasyankes Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024

No	Tipe Fasyankes	Jumlah Fasyankes
1	Dinas Kesehatan	1
2	Puskesmas	44
3	Rumah Sakit	29
4	BBPK, Bapelkes/Bapelkes Nasional	1
5	Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)	1
6	Balai Pengobatan/Kesehatan Masyarakat	-
7	Apotik	780
8	Toko Obat Tradisional	1
9	Rumah Bersalin	-
10	Instalasi/Gudang Farmasi	1
11	Praktek Dokter/Dokter Gigi/Bidan Mandiri	926
12	Optik	-
13	Klinik Pengobatan Tradisional (Batra)	-
14	Klinik	481
15	Poliklinik / Praktek Bersama	-

No	Tipe Fasyankes	Jumlah Fasyankes
16	Laboratorium Kesehatan	16
17	Fasyankes Lainnya (PMI)	1
JUMLAH		**2.282**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.4 Rekapitulasi SDMK-DI Fasilitas Kesehatan Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024

No.	Rumpun SDMK	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Medis	1.363	2.148	3.511
2	Psikologi Klinis	2	12	14
3	Keperawatan	982	3.132	4.114
4	Kebidanan	0	2.156	2.156
5	Kefarmasian	231	969	1.200
6	Kesehatan Masyarakat	39	151	190
7	Kesehatan Lingkungan	44	99	143
8	Gizi	9	154	163
9	Keterapian Fisik	51	122	173
10	Keteknisian Medis	87	225	312
11	Teknik Biomedika	169	399	568
12	Kesehatan Tradisional	0	0	0
13	Nakes Lainnya	72	144	216
14	Asisten Tenaga Kesehatan	136	614	750
15	Tenaga Penunjang	3.011	2.883	5.894
TOTAL		**6.196**	**13.208**	**19.404**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.5 Rekapitulasi Tenaga Medis di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Tenaga Medis	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Dokter	709	1.282	1.991
2	Dokter Gigi	81	370	451
3	Dokter Spesialis	525	421	946
4	Dokter Gigi Spesialis	21	66	87
5	Dokter Sub Spesialis Lainnya	0	0	0
6	Dokter Sub Spesialis Dasar	3	2	5
7	Dokter Sub Spesialis/Kompetensi Tambahan Penunjang	0	0	0
8	Dokter Sub Spesialis/Kompetensi Tambahan Lainnya	17	3	20
TOTAL		**1.356**	**2.144**	**3.500**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.6 Rekapitulasi Tenaga Keperawatan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Tenaga Keperawatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Perawat Kesehatan Masyarakat	824	2.528	3.352
2	Perawat Kesehatan Anak	3	145	148
3	Perawat Maternitas	1	22	23
4	Perawat Medikal Bedah	150	433	583
5	Perawat Geriatri	0	0	0
6	Perawat Kesehatan Jiwa	4	5	9
TOTAL		**982**	**3.133**	**4.115**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.7 Rekapitulasi Tenaga Kebidanan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Tenaga Kebidanan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Bidan	0	2.117	2.117
2	Bidan Pendidik	0	39	39
TOTAL		**0**	**2.156**	**2.156**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.8 Rekapitulasi Tenaga Farmasi di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Tenaga Farmasi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Apoteker	143	559	702
2	Tenaga Teknik Kefarmasian	88	410	498
TOTAL		**231**	**969**	**1.200**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.9 Rekapitulasi Tenaga Kesmas di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kesehatan Masyarakat (Lainnya)	15	65	80
2	Epidemiolog Kesehatan	4	23	27
3	Promosi Kesehatan	11	47	58
4	Ilmu Perilaku	1	2	3
5	Kesehatan Kerja	6	4	10
6	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	10	12
7	Biostatistik dan Kependudukan	0	0	0
8	Reproduksi dan Keluarga	0	0	0
9	Informatika Kesehatan	0	0	0
TOTAL		**39**	**151**	**190**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.10 Rekapitulasi Tenaga Kesling di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Sanitasi Lingkungan	37	97	134
2	Entomolog Kesehatan	7	2	9
3	Mikrobiolog Kesehatan	0	0	0
TOTAL		**44**	**99**	**143**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.11 Rekapitulasi Tenaga Gizi di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Tenaga Gizi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Nutrisionis	9	139	148
2	Dietisien	0	15	15
TOTAL		**9**	**154**	**163**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.12 Rekapitulasi Tenaga Keterapian Fisik di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Tenaga Keterapian Fisik	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Fisioterapis	46	98	144
2	Okupasi Terapis	2	10	12
3	Terapis Wicara	3	14	17
4	Akupunktur	0	0	0
TOTAL		**51**	**122**	**173**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.13 Rekapitulasi Tenaga Keteknisian Medis di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Tenaga Keteknisian Medis	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	43	132	175
2	Teknisi Kardiovaskular	0	4	4
3	Teknisi Pelayanan Darah	10	29	39
4	Refraksionis Optisien/Optometris	11	6	17
5	Teknisi Gigi	3	7	10
6	Penata Anestesi	9	14	23
7	Terapis Gigi dan Mulut	10	33	43
8	Audiologis	1	0	1
TOTAL		**87**	**225**	**312**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.14 Rekapitulasi Tenaga Teknik Biomedika di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Tenaga Teknik Biomedika	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Radiografer	71	75	146
2	Elektromedis	15	7	22
3	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	78	314	392
4	Fisikawan Medik	5	4	9
5	Radioterapis	0	0	0
6	Ortotik Prostetik	0	0	0
TOTAL		**169**	**400**	**569**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Tabel 3.15 Rekapitulasi Asisten Tenaga Kesehatan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Asisten Tenaga Kesehatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Keperawatan	37	170	207
2	Kebidanan	0	122	122
3	Kefarmasian	51	201	252
4	Teknik Biomedika	27	66	93
5	Kesehatan Lingkungan	9	11	20
6	Gizi	7	18	25
7	Keteknisian Medis	5	26	31
TOTAL		**136**	**614**	**750**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

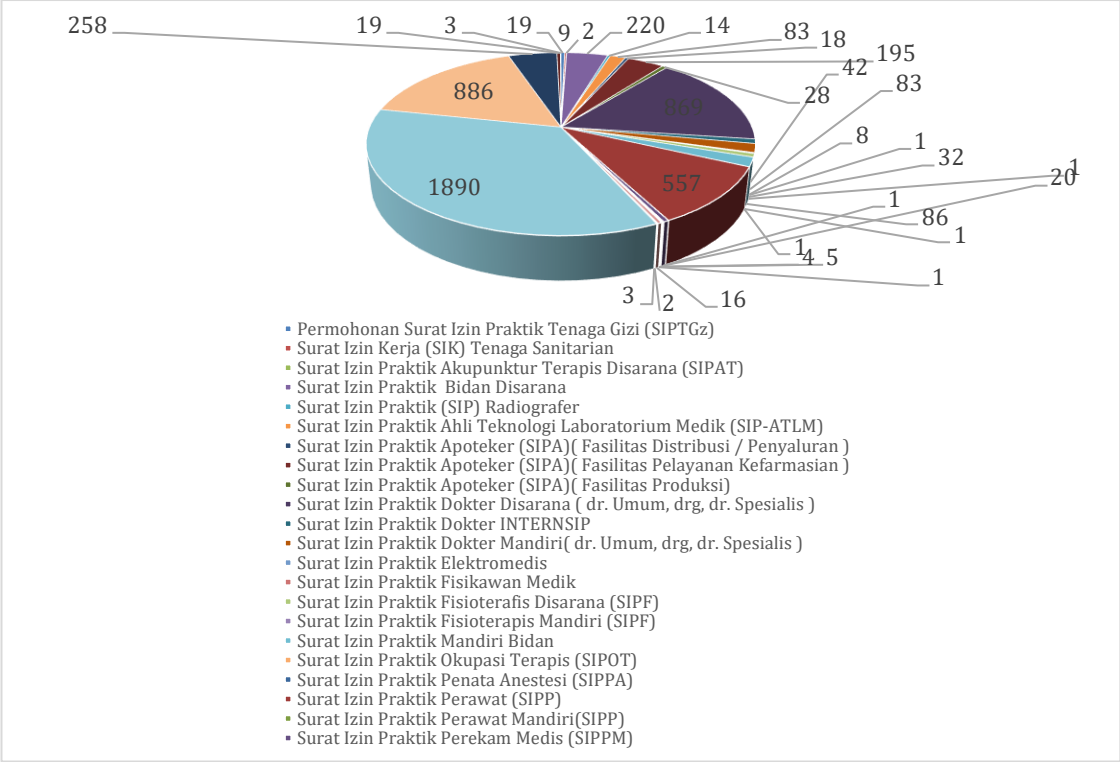
Tabel 3.16 Rekapitulasi Tenaga Penunjang Kesehatan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

No.	Tenaga Penunjang	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Struktural	76	144	220
2	Dukungan Manajemen	2.931	2.731	5.662
3	Pendidikan dan Pelatihan	4	8	12
TOTAL		**3.011**	**2.883**	**5.894**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

3.4.1 Tenaga Medis dan Paramedis Berizin

Grafik 3.1 Jumlah Izin Praktik Tenaga Medis, dan Paramedis Yang Berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2024

3.5 Pembinaan SDM Kesehatan

Sumber daya manusia kesehatan sebagai salah satu subsistem dari SKN merupakan pengelolaan upaya pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan, yang meliputi: upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, serta pembinaan dan pengawasan mutu sumberdaya manusia kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Diantara masalah strategis sumber daya manusia kesehatan yang dihadapi dewasa ini salah satunya adalah Pembinaan dan pengawasan mutu sumberdaya manusia kesehatan masih kurang. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya nyata multisektoral dari Dinas Kesehatan, OP, Institusi Pendidikan dan stakeholder lainnya untuk saling bersinergi dengan salah satunya penyelenggaraan pertemuan koordinasi pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan. Pengawasan mutu dilaksanakan melalui monitoring dan evaluasi Surat Izin Praktik (SIP) atau Surat Izin Kerja (SIK). Pemberian izin dilakukan bila tenaga kesehatan dianggap sudah kompeten yang dibuktikan dengan Sertifikat Kompetensi, dan yang

bersangkutan sudah diregistrasi pada Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) yang dibuktikan dengan Surat Tanda Registrasi.

A. Dalam melaksanakan pembangunan kesehatan terdapat dua hal tantangan pembangunan kesehatan dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya yaitu:
   - Pencapaian SDGs, yaitu:
     - Menurunkan angka kematian Ibu dan Bayi;
     - Menurunkan angka kemiskinan;
     - Menurunkan angka kesakitan penyakit infeksi.
   - Implementasi JKN yang meliputi:
     - Meningkatkan akses pelayanan;
     - Melakukan restrukturisasi Pelayanan melalui penataan sistem rujukan;
     - Meningkatkan pelayanan menjadi lebih efisien dan efektif.

B. Perencanaan nakes:
   1. Data nakes terkini dan terorganisasi dengan baik merupakan salah satu syarat dalam perencanaan dan pengembangan nakes;
   2. Data dan informasi nakes yang terkumpul dengan baik memungkinkan untuk dapat di akses kembali dengan mudah sesuai dengan keperluannya;
   3. Peran provinsi dan Kab/Kota dalam perencanaan nakes yang terintegrasi.

Pengadaan SDM kesehatan:

1. Standar pendidikan mengacu pada standar pelayanan dan standar kompetensi yang didukung etika profesi;
2. Pemerintah bertanggung jawab mengatur pendirian institusi dan pembukaan program pendidikan nakes;
3. Pemerintah dengan melibatkan organisasi profesi membentuk badan regulator profesi;
4. Penyelenggaraan pendidikan nakes harus memenuhi akreditasi sesuai peraturan perundangan;
5. Kompetensi nakes harus setara dengan kompetensi nakes di dunia internasional.

Pendayagunaan tenaga kesehatan:

1. Cara pendayagunaan tenaga kesehatan:
    - Temporer: penugasan khusus tenaga kesehatan
    - Semi permanen: pengangkatan dr/drg/bidan PTT (pusat dan daerah); data sering (slater hospital)
2. Prioritas: DTPK (melalui penugasan khusus)
3. Pengembangan: pola karir

Pembinaan dan pengawasan SDM kesehatan:

1. Binwas praktik dilakukan melalui sertifikasi, registrasi, uji kompetensi, internship dan pemberian lisensi.
2. Binwas dalam bentuk penghargaan dilakukan melalui sistem karir, penggajian dan insentif/sistem remunerasi.
3. Binwas dalam bentuk sanksi dilakukan melalui sanksi administrasi dan pidana dalam rangka melindungi masyarakat maupun tenaga yang bersangkutan.

C. Pembinaan dilaksanakan melalui pembiayaan, pendayagunaan tenaga kesehatan, komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan setiap orang dalam memperoleh akses atas sumber daya dibidang kesehatan.

D. Kegiatan Pembinaan dilaksanakan dengan cara monitoring dan evaluasi pelaksanaan kesehatan untuk nakes, monitoring dan evaluasi kondisi SPA, pendataan STR, penerbitan SIP, P2KB, Tubel SDM, Pembinaan jafung tenaga kesehatan, Audit Pelayanan dan Pemberian Sanksi bagi yang melakukan pelanggaran.

3.6 Pengawasan Mutu SDM Kesehatan

Pembinaan dan Pengawasan mutu SDM Kesehatan menurut pasal 80-81 UU No. 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, Pemerintah, Pemerintah Daerah berkewenangan melakukan Pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan guna meningkatkan mutu pelayanan, melindungi penerima pelayanan dan memberikan kepastian hukum. Pemerintah dan Pemerintah Daerah pun menurut pasal 4 bertanggung jawab terhadap pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan peningkatan mutu tenaga kesehatan serta perencanaan, pengadaan, dan pendayagunaan tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan perlindungan kepada tenaga kesehatan dalam menjalankan praktik.

Perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan sangat diperlukan dalam upaya pemerataan kebutuhan tenaga di setiap tingkatan pelayanan, baik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah maupun Swasta. Dari hasil laporan data SDMK Kabupaten Tangerang masih terdapat kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan untuk tenaga perawat dan bidan yang melebihi kebutuhan dan tidak merata. Sedangkan tenaga dokter, dokter gigi, nutritionist, kesehatan lingkungan, dan tenaga ahli laboratorium medik masih terdapat kekurangan. Selain itu masih terdapat penumpukan tenaga SDM Kesehatan tertentu seperti Perawat dan Bidan. Diharapkan kekurangan SDM Kesehatan yang ada dapat dipenuhi dengan adanya pengadaan SDM Kesehatan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang.

3.7 Saran

1. Usulan yang telah disampaikan ke Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten hendaknya menjadi acuan atau pedoman dalam penyusunan formasi dalam pengangkatan CPNS setiap tahunnya khususnya formasi kesehatan;
2. Usulan pemenuhan kebutuhan SDM Kesehatan dapat melalui penerimaan Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Honorer Daerah;
3. Perlu dilakukan distribusi agar ada pemerataan tenaga SDM Kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang; dan
4. Usulan pengadaan tenaga Bidan dan Perawat PTT yang diusulkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang ke Provinsi Banten;
5. Perlu dilakukan distribusi pemenuhan kebutuhan Tenaga Ahli IT untuk Sistem Informasi Kesehatan di Dinas Kesehatan.

BAB IV

PEMBIAYAAN

Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau, hal tersebut merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam memenuhi amanah Undang-Undang tersebut telah mengalokasikan anggaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp2.016.190.756.019,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp1.651.844.819.827,00	
	b. Belanja Modal	Rp274.599.932.192,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp89.746.004.000,00	
	- DAK fisik	Rp28.889.606.460,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp28.889.606.460,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp60.856.397.540,00	
	1. BOK	Rp60.856.397.540,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp2.016.190.756.019,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp9.092.893.599.225,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**22,2**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**Rp1.741.590.823.827,00**	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2024

Dalam mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pemerintah daerah Kabupaten Tangerang pada bulan September 2022 telah mencapai *Universal Health Coverage* (UHC). Dimana target dalam *roadmap*

RPJMN untuk UHC kepesertaan JKN/BPJS kesehatan tahun 2024 adalah 98% dari jumlah penduduk, dan capaian Kabupaten Tangerang 100,15% atau 3.378.306 peserta dari jumlah penduduk 3.373.149 jiwa.

Untuk mewujudkan amanat konstitusi tersebut Pemerintah Kabupaten Tangerang mengalokasikan anggaran APBD untuk membantu masyarakat terutama masyarakat miskin dengan membayarkan iuran premi JKN/BPJS Kesehatan segmen PBI APBD, dan bantuan iuran untuk peserta mandiri kelas 3 dengan FKTP diwilayah Kabupaten Tangerang. Disamping itu Pemda masih mengalokasikan anggaran jamkesda diperuntukkan bagi masyarakat miskin/tidak mampu dirawat di Rumah sakit dengan kasus - kasus yang tidak dijamin oleh JKN/BPJS kesehatan.

4.1 Integrasi Program Kartu Sehat Ke Jaminan Kesehatan Nasional/BPJS Kesehatan Sampai Dengan UHC

A. Regulasi

1. Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 H dan Pasal 34;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
3. Undang-Undang No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mengamanatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional dilaksanakan oleh BPJS Kesehatan;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah 76 Tahun 2015 perubahan atas PP Nomor 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2020 Perubahan kedua atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan;
7. Permenkeu Nomor 78 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pembayaran kontribusi iuran peserta penerima bantuan iuran jaminan kesehatan, iuran peserta pekerja bukan penerima upah dan peserta bukan pekerja dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas III, dan bantuan iuran bagi peserta pekerja bukan penerima upah dan peserta bukan pekerja dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas III oleh pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah;
8. Peraturan Bupati Tangerang Nomor 38 Tahun 2016 Tentang

Integrasi Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang ke Dalam Jaminan Kesehatan Nasional;

9. Peraturan Bupati Tangerang Nomor 119 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelola Jaminan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang (Berita Daerah Kabupaten Tangerang 2016 Nomor 119);
10. Peraturan Bupati No 102 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jaminan Kesehatan.

4.2 Progres Pencapaian *Universal Health Coverage*

Universal Health Coverage (UHC) Kabupaten Tangerang dan Provinsi Banten, seluruh penduduk Kabupaten Tangerang harus memiliki Jaminan Kesehatan Nasional JKN-KIS yang dilakukan secara bertahap. Sesuai Peraturan Bupati Nomor : 38 tahun 2016 tentang Integrasi program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang Kedalam Jaminan Kesehatan Nasional, sejak tahun 2016 secara bertahap peserta program Kartu Sehat Pada Jamkesda Kabupaten Tangerang diintegrasikan ke BPJS Kesehatan. Dengan jumlah peserta sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Peserta JKN Terintegrasi

No.	Tahun	SK Bupati	Jumlah Peserta JKN Terintegrasi
1.	2016	Nomor: 440/Kep.414-HUK/2016, tentang Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2016	37.076
2.	2017	Nomor: 440/KEP.325-HUK/2017, tentang Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2017	49.699
3.	2018	Nomor: 440/Kep. 159-Huk/2018, Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2018	80.000
4.	2019	Nomor: 440/Kep. 771-Huk/2019 tentang Penetapan Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang	90.000

No.	Tahun	SK Bupati	Jumlah Peserta JKN Terintegrasi
		diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2019	
5.	2020	Nomor: 440/Kep. 771-Huk/2019 tentang Penetapan Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2019	90.000
6.	2021	Nomor: 440/Kep. 771-Huk/2019 tentang Penetapan Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2019	90.000
7.	2022	Telah tercapainya UHC maka mekanisme pengaktifan BPJS PBI APBD Kabupaten Tangerang adalah langsung aktif tanpa harus menunggu 14 hari	322.454

Sumber Data: UPTD.PJK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan sampai dengan bulan Desember 2024 dari jumlah penduduk Kabupaten tangerang 3.373.149 jiwa, sebanyak 100,15% atau 3.378.306 orang telah menjadi peserta JKN KIS/BPJS Kesehatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Jumlah Peserta JKN Kabupaten Tangerang Tahun 2024

No.	Jenis Kepesertaan	Peserta Jaminan Kesehatan	
		Jumlah	%
Penerima Bantuan Iuran (PBI)			
1	PBI APBN	1.055.984	31,25
2	PBI APBD	589.485	17,45
SUB JUMLAH PBI		**1.645.469**	**48,70**
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.168.173	34,57
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	536.351	15,87
3	Bukan Pekerja (BP)	28.313	0,83
SUB JUMLAH NON PBI		**1.732.837**	**51,30**
JUMLAH PESERTA JKN KABUPATEN TANGERANG		**3.378.306**	
JUMLAH PENDUDUK (DUKCAPIL SM 1 TAHUN 2024)		**3.373.149**	
PERSENTASE		**100,15**	

Sumber: UPTD PJK Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Tahun 2024

4.3 Bantuan biaya kesehatan orang miskin/tidak mampu

Tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Tangerang mengalokasikan anggaran jamkesda yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin/tidak mampu yang tidak memiliki jaminan kesehatan dan yang tidak dijamin oleh JKN/BPJS kesehatan. jumlah pasien Jamkesda yang dilayani baik di Rumah Sakit maupun Puskesmas sebanyak 290 orang dengan rincian sesuai tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Pasien Jamkesda Per Rumah Sakit dan Puskesmas Tahun 2024

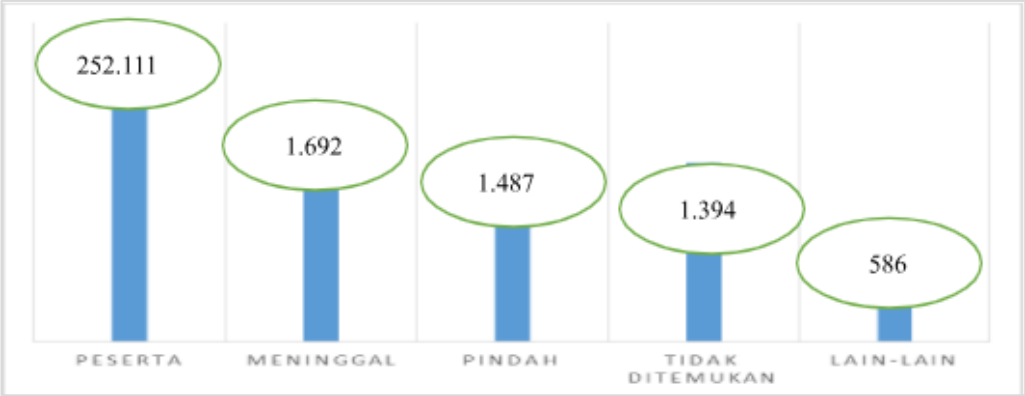
No.	Rumah Sakit	Jumlah Pasien
1	RSUD Tangerang	57
2	RSUD Balaraja	215
3	RSIA Gebang Medika	1
4	RSUD Kota Tangerang	1
5	RSCM	1
6	RS Jiwa Dr. Marzoeki Mahdi	2
7	RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan	9
8	RS Selaras	1
9	RS Keluarga Kita	1
10	RS Mentari	1
TOTAL		**290**

Sumber: UPTD PJK Tahun 2024

4.4 Pemutakhiran Data Peserta PBI APBD Tahun 2024

Dari data awal peserta PBI APBD tahun 2024 yakni 252.111 peserta setelah dilakukan pemutakhiran data berkurang sebanyak 6.680 sehingga menjadi 245.43 peserta dengan perincian: meninggal 1.692, pindah 1.487, mampu 1.465, tidak ditemukan 1.394, dan lain lain 568.

Grafik 4.1 Hasil Update Data PBI Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber: UPTD PJK Tahun 2024

Berikut rincian tiap-tiap puskesmas dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Update Data PBI APBD Kabupaten Tangerang Per Puskesmas Tahun 2024

Kode Puskesmas	Puskesmas	Sasaran Awal	Jumlah Data Fix	Berkurang	Keterangan				
					Meninggal	Tidak Ditemukan	Double	Pindah	Mampu
36030200023	Balaraja	5.544	5.235	309	50	67	8	85	99
36030200011	Binong	4.497	4.394	103	36	12	5	43	7
36030200016	Bojong Kamal	3.370	3.329	41	21	7	3	10	
36030200014	Bojong Nangka	3.397	3.203	194	19	57	6	8	104
36030200017	Caringin	3.153	3.026	127	36	14	4	30	43
36030200006	Cikupa	13.548	12.882	666	115	137	123	166	125
36030200002	Cikuya	9.859	9.734	125	34	20	8	53	10
36030200019	Cisauk	4.192	4.100	92	35	10	3	29	15
36030200001	Cisoka	9.029	8.890	139	40	27	8	20	44
36030200009	Curug	10.410	9.901	509	78	275	10	101	45
36030200024	Gembong	5.413	5.286	127	48	43	4	31	1
36030200028	Gunung Kaler	3.264	3.224	40	16	9	2	8	5
36030200013	Jl.Emas	2.684	2.619	65	3	1	4	1	-
36030200010	Jl.Kutai	596	496	100	-	-	-	-	100
36030200005	Jambe	5.018	4.951	67	39	3	2	14	9
36030200025	Jayanti	5.587	5.505	82	32	3	6	24	17
36030200037	Kedaung Barat	9.078	8.979	99	42	-	8	19	30
36030200012	Kelapa Dua	3.190	3.130	60	26	1	-	20	13
36030200032	Kemiri	2.590	2.545	45	14	12	6	10	3
36030200042	Kosambi	3.627	3.456	171	84	42	11	5	29
36030200027	Kresek	5.404	5.323	81	29	19	3	12	18
36030200029	Kronjo	4.363	4.158	205	47	85	11	34	28
36030200022	Kutabumi	6.929	6.712	217	18	22	13	46	118
36030200015	Legok	6.455	6.193	262	37	83	10	76	56
36030200031	Mauk	4.779	4.732	47	25	-	12	1	9
36030200030	Mekar Baru	3.518	3.446	72	32	7		17	16
36030200018	Pagedangan	10.937	10.780	157	50	10	12	54	31
36030200038	Pakuhaji	5.469	5.323	146	56	14	3	16	57
36030200008	Panongan	7.300	7.062	238	48	10	17	40	123
36030200044	Pasar Kemis	8.733	8.380	353	63	96	12	117	65
36030200007	Pasir Jaya	5.173	5.123	50	30	2	-	18	-
36030200004	Pasir Nangka	5.844	5.736	108	34	15	7	42	10
36030200034	Rajeg	9.130	9.055	75	51	3	1	16	4
36030200043	Salembaran Jaya	3.461	3.364	97	40	1	-	51	5
36030200036	Sepatan	9.881	9.690	191	53	46	9	66	17
36030200021	Sindang Jaya	7.749	7.669	80	51	22	1	2	4
36030200033	Sukadiri	4.348	4.261	87	28	16	1	18	24
36030200026	Sukamulya	6.281	6.007	274	41	62	102	40	29

Kode Puskesmas	Puskesmas	Sasaran Awal	Jumlah Data Fix	Berkurang	Keterangan				
					Meninggal	Tidak Ditemukan	Double	Pindah	Mampu
36030200035	Sukatani	5.535	5.439	96	31	26	-	28	11
36030200039	Sukawali	2.629	2.589	40	21	1	1	7	10
36030200020	Suradita	2.879	2.678	201	18	21	33	51	78
36030200041	Tegal Angus	3.705	3.653	52	32	-	6	1	13
36030200040	Teluknaga	8.413	8.073	340	66	85	110	39	40
36030200003	Tigaraksa	5.150	5.100	50	23	8	1	18	-
Jumlah Kab. Tangerang		252.111	245.431	6.680	1.692	1.394	586	1.487	1.465

Sumber Data: UPTD PJK Dinkes, 2024

4.5 Jaminan Persalinan Rumah Sakit

4.5.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan ibu dan anak (KIA) masih menjadi masalah kesehatan di Kabupaten Tangerang, hal ini dikarenakan masih tingginya jumlah kematian ibu dan kematian bayi. Penyebab kematian bayi dan kematian ibu antara lain komplikasi neonatal, keterbatasan fasilitas intensif (ICU, HCU, NICU dan PICU), keterbatasan pemahaman masyarakat tentang tanda bahaya kegawatdaruratan pada ibu hamil, bersalin dan nifas

Periode persalinan merupakan salah satu periode yang mengandung risiko bagi ibu hamil terutama apabila ibu hamil/bersalin mengalami komplikasi. Kematian ibu, kematian bayi dan juga berbagai komplikasi lainnya pada umumnya terjadi pada masa persalinan, hal ini dikarenakan setelah melahirkan dan 1 (satu) minggu pertama setelah melahirkan merupakan periode yang berbahaya bagi ibu dan bayi.

Kondisi sosial ekonomi, tingkat pengetahuan masyarakat dan masih banyak masyarakat miskin yang tidak memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau Kartu Indonesia Sehat (KIS) menyebabkan kurangnya akses ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Jaminan persalinan merupakan upaya untuk mendekatkan akses dan mencegah terjadinya keterlambatan penanganan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi dengan mendorong pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan, terutama untuk masyarakat miskin yang tidak memiliki jaminan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk menurunkan kematian ibu dan bayi dimana salah satunya adalah dengan memberikan jaminan persalinan kepada masyarakat miskin dan tidak mampu yang tidak memiliki jaminan apapun.

Jaminan persalinan merupakan upaya untuk mendekatkan akses dan mencegah terjadinya keterlambatan penanganan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi dengan mendorong pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan, terutama untuk masyarakat miskin yang tidak memiliki jaminan.

4.5.2 Dasar Hukum

a) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2023;
b) Permenkes Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Perubahan ketiga atas PMK 52 tahun 2016 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan;
c) Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Tangerang Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Kartu Sehat Pada Jaminan Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang.

4.5.3 Penerima Manfaat

Masyarakat miskin/tidak mampu yang tidak memiliki jaminan apapun di 44 Puskesmas dan 29 Kecamatan.

4.5.4 Pihak-Pihak Yang Terlibat

- Puskesmas se-Kabupaten Tangerang;
- RSUD Kabupaten Tangerang;
- RSUD Balaraja;
- RSUD Pakuhaji;
- RSUD Tigaraksa.

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Program Kesehatan Keluarga meliputi kesehatan ibu, Pelayanan Keluarga Berencana, Kesehatan anak yang meliputi pelayanan kesehatan bayi, balita, anak usia sekolah, Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja dan pelayanan kesehatan lanjut usia. Terdapat 6 (enam) jenis pelayanan dasar pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Program Kesehatan Keluarga, yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pelayanan Kesehatan balita, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar dan pelayanan kesehatan pada usia lanjut.

5.1 Kesehatan Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator utama derajat kesehatan masyarakat dan ditetapkan sebagai salah satu tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dimana SDGs merupakan tujuan pembangunan global yang memiliki beberapa tujuan. Salah satu tujuan SDGs pada poin ke-3 yaitu “memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua kalangan usia” dimana dalam tujuan tersebut menetapkan beberapa target untuk mendukung kesejahteraan baik ibu,

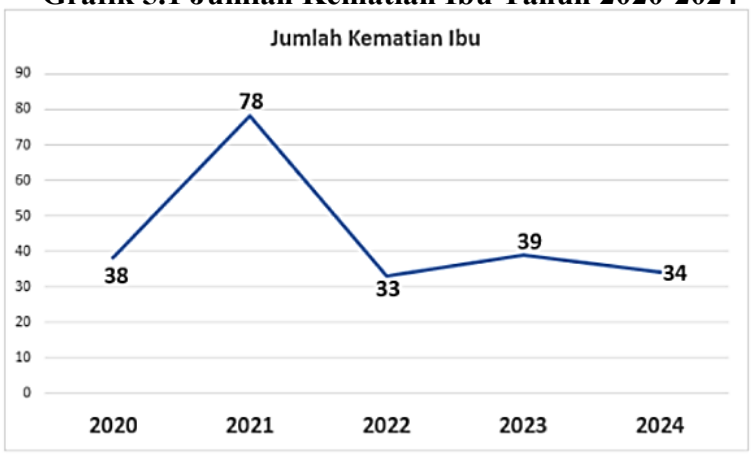
anak, remaja, maupun dewasa. Target RPJMN pada tahun 2030, AKI dapat berkurang dengan rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Keberhasilan program kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu adalah kematian perempuan yang terjadi pada kehamilan sampai 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat penyebab yang terkait dengan atau diperberat kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera atau kejadian insidental (Pedoman AMPSR Kemenkes, 2022).

AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator AKI mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitivitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 adalah sebanyak 34 kasus dan terjadi penurunan dibandingkan pada tahun 2023 dimana jumlah kematian ibu sejumlah 39 kasus. Grafik di bawah ini menunjukkan jumlah kematian ibu tahun 2020 sampai dengan 2024.

Grafik 5.1 Jumlah Kematian Ibu Tahun 2020-2024

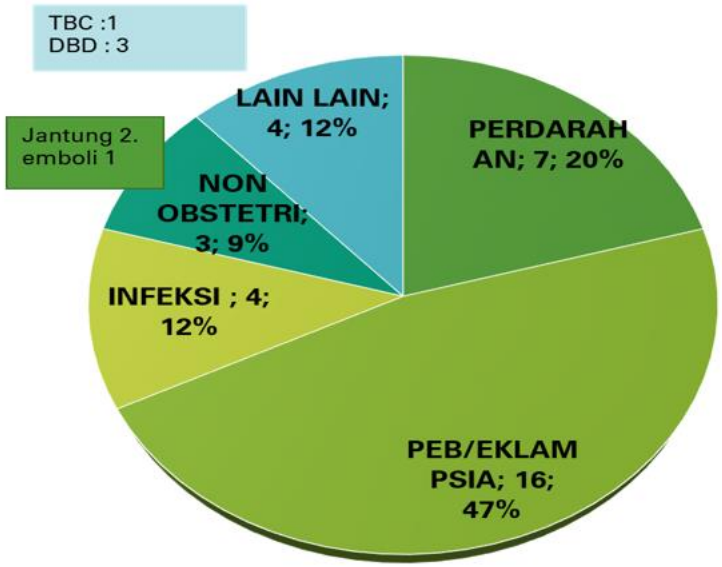


Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik diatas terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada tahun 2021. Peningkatan ini diduga berkaitan dengan dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan terganggunya akses pelayanan dan kualitas kesehatan ibu. Di sisi lain, nilai IPM pada tahun yang sama tetap meningkat (Grafik 1.1), yang menunjukkan bahwa komponen lain penyusun IPM, masih mampu mendorong peningkatan IPM meskipun terjadi kenaikan jumlah kematian ibu.

Penyebab kematian ibu di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 5. 2 Penyebab Kematian Ibu Tahun 2024



Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Tabel 5.1 Penyebab Kematian Ibu Tahun 2024

No.	Penyebab Kematian Ibu	Jumlah
1	PEB/ Eklampsia	16
2	Perdarahan	7
3	Infeksi	4
4	Kelainan Jantung *(Non-Obstetric)*	3
5	Lain-lain	4
Jumlah		**34**

Sumber Data:Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2024

Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2024 adalah PEB/Eklampsia sebanyak 16 kasus, selanjutnya perdarahan sebanyak 7 kasus, infeksi sebanyak 4 kasus, kelainan jantung *(non-obstetric)* sebanyak 3 kasus, serta lain-lain sebanyak 4 kasus yang terdiri dari TBC 2 kasus, DHF 2 kasus. Seluruh kasus kematian ibu (34 kasus) sudah dilakukan Audit Maternal Perinatal (AMP) di tingkat kabupaten oleh tim AMP Kabupaten Tangerang sebagai pembelajaran untuk mencegah kematian serupa di masa yang akan datang.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (5) pelayanan kontrasepsi.

5.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Ibu hamil mendapatkan pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut:

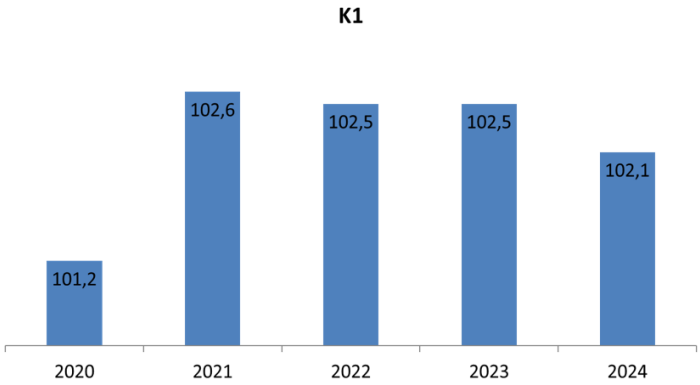
1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana).
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
10. Tatalaksana kasus.

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4 dan K6. K1 adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, sebaiknya sebelum minggu ke-8. K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan

yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 1 kali pada trimester ke-2 (> 12 minggu-24 minggu) dan 2 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya). Sedangkan K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (> 12 minggu-24 minggu) dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Ibu hamil harus kontak dengan dokter minimal 2 kali, 1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3. Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 (dua belas) minggu atau dari kontak pertama, dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan *ultrasonografi* (USG). Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 3 (tiga) dilakukan perencanaan persalinan, termasuk pemeriksaan *ultrasonografi* (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Seluruh puskemas di Kabupaten Tangerang sudah memiliki USG dan Dokter Umumnya sudah mendapatkan pelatihan USG Obstetri Dasar terbatas.

Grafik 5.3 Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K1) Tahun 2020-2024

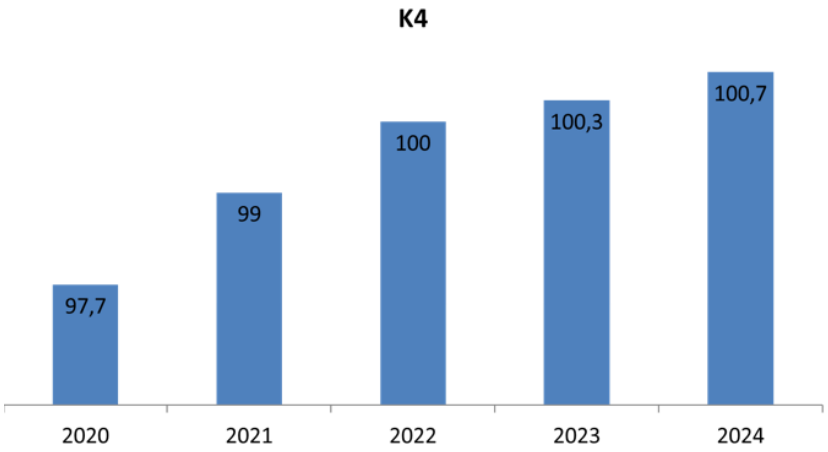


Sumber Data: Bid. Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik diatas diperoleh cakupan K1 pada tahun 2023 sebesar 102,5% dan tahun 2024 sebesar 102,1%, hal ini memperlihatkan pelayanan ibu hamil

pertama kali di wilayah Kabupaten Tangerang telah melebihi dari sasaran dikarenakan banyak ibu hamil pendatang yang sudah berdomisili lebih dari 6 bulan tetapi belum mendaftarkan identitas diri ke dukcapil, namun ibu hamil tersebut merupakan bagian dari sasaran pelayanan KIA Kabupaten Tangerang.

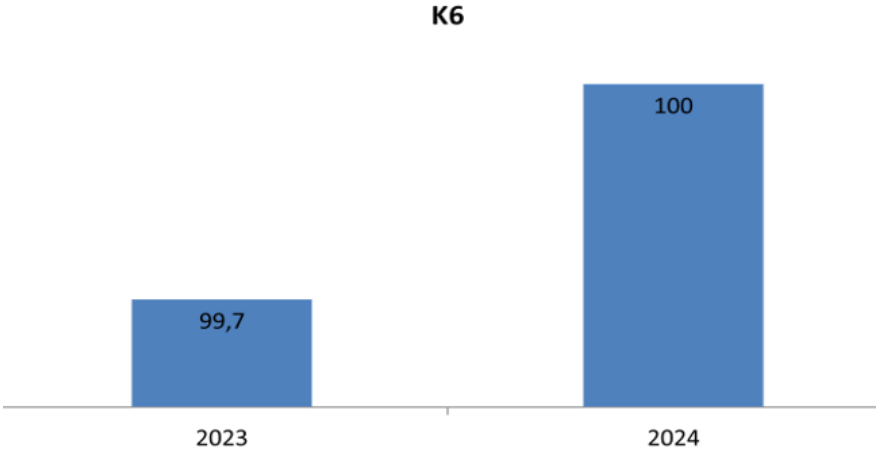
Grafik 5.4 Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K4) Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid. Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik diatas diperoleh persentase kunjungan ibu hamil K4 tahun 2024 mengalami peningkatan, dari 100,3% pada tahun 2023 menjadi 100,7%, hal ini karena SDM dan fasilitas di FKTP pemerintah serta koordinasi dengan jejaring semakin kuat dalam pelayanan ibu hamil. Capaian ini sudah mencapai target SPM pelayanan kesehatan pada ibu hamil sebesar 100%.

Grafik 5.5 Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K6) Tahun 2023-2024



Sumber Data: Bid. Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Berdasarkan Permenkes Nomor 21 Tahun 2021 tentang pelayanan kesehatan pada ibu hamil sesuai standar kwalitas yaitu minimal 6 kali (K6) yaitu Trimester 1 sebanyak 1 kali, Trimester 2 sebanyak 2 kali dan Trimester 3 sebanyak 3 kali. Pada tahun 2023 mulai dilaksanakan pemeriksaan kehamilan (kunjungan ibu hamil) K6 namun belum berjalan secara optimal. Mulai Januari

2024 dilaksanakan pemeriksaan kehamilan K6 secara optimal di 44 Puskesmas. Dari grafik diatas diperoleh persentase kunjungan ibu hamil K6 pada tahun 2023 sebesar 99,7 dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 100%. Pelayanan K6 tertuang dalam PMK Nomor 21 Tahun 2021 dan PMK Nomor 06 Tahun 2024, tetapi Kabupaten Tangerang baru melakukan pengumpulan data pelayanan K6 dari 2023 sampai tahun 2024.

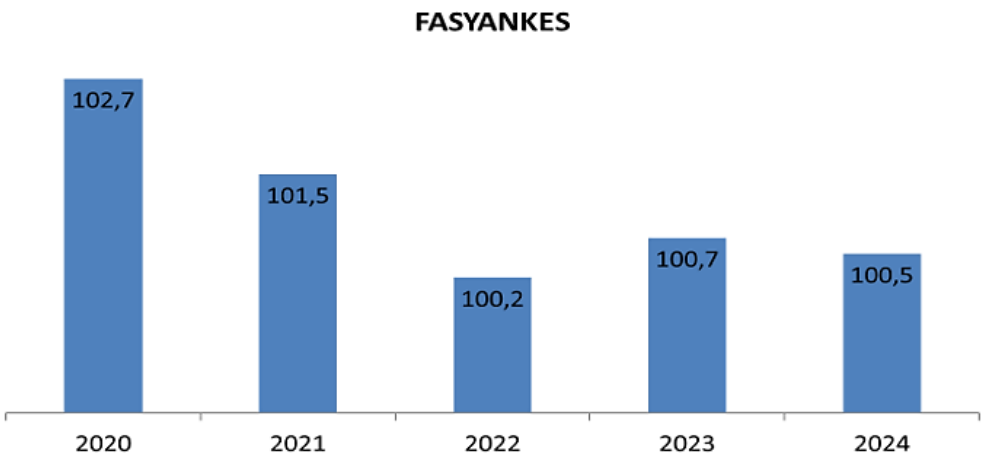
Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan cakupan K1, K4 dan K6 antara lain pendataan ibu hamil, kunjungan rumah bagi ibu hamil yang tidak mematuhi jadwal ANC, optimalisasi kelas ibu hamil, optimalisasi MOM *(Mobile Obstetri Monitoring)*, Penyuluhan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dan peningkatan kualitas pelayanan ANC serta peran aktif dari MKIA (Motivator Kesehatan Ibu dan Anak), kerjasama dengan IBI Cabang Kabupaten Tangerang kepada seluruh anggotanya terkait *antenatal care* terpadu dan pemanfaatan buku KIA.

5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN). Dari grafik dibawah terlihat bahwa cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2024 telah mencapai target SPM pelayanan kesehatan ibu bersalin sebesar 100% yaitu mencapai 100,5%.

Grafik 5.6 Cakupan Persalinan di Fasyankes oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid.Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di wilayah Kabupaten Tangerang pada tahun 2020-2024 digambarkan pada grafik dibawah ini:

Grafik 5.7 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid.Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2024 sebanyak 120,8% meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 86,5%, tingginya risiko tinggi di kabupaten tangerang menjadi perhatian penting dalam mencegah kematian ibu hamil, bersalin dan nifas.

Grafik 5.8 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid.Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2024 sebesar 100,5% menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 100,7%. Hal ini dikarenakan terjadi penurunan sasaran wilayah di Kabupaten Tangerang dan identifikasi data sasaran luar wilayah yang bersalin di Poned/wilayah Puskesmas di Kabupaten Tangerang.

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

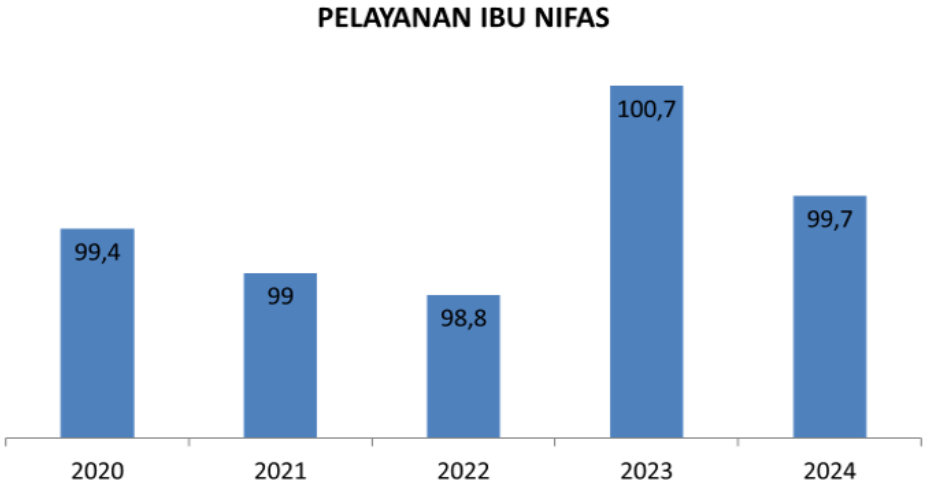
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan dua hari paska persalinan, pada hari ke-3 sampai dengan hari ke-7 paska persalinan, pada hari ke-8 sampai dengan hari ke-28 paska persalinan dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 paska persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari paska persalinan. Lingkup pelayanan paska persalinan bagi ibu meliputi:

a. Anamnesis;
b. Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu;
c. Pemeriksaan tanda-tanda anemia;
d. Pemeriksaan tinggi fundus uteri;
e. Pemeriksaan kontraksi uteri;
f. Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing;
g. Pemeriksaan lokhia dan perdarahan;
h. Pemeriksaan jalan lahir;
i. Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Ekslusif;
j. Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas;

k. Pemeriksaan status mental ibu;
l. Pelayanan kontrasepsi paskapersalinan;
m. Pemberian KIE dan konseling;
n. Pemberian kapsul vitamin A

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali dapat dinyatakan telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Cakupan pelayanan ibu nifas dari Tahun 2020 sampai 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah:

Grafik 5.9 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid.Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik tersebut diatas terlihat bahwa cakupan pelayanan ibu nifas di tahun 2024 sebesar 99,7% menurun dibanding cakupan tahun 2023 sebesar 100%. Hal ini dikarenakan beberapa ibu nifas pindah/pulang kampung pada masa nifas dan kembali 3 bulan kemudian.

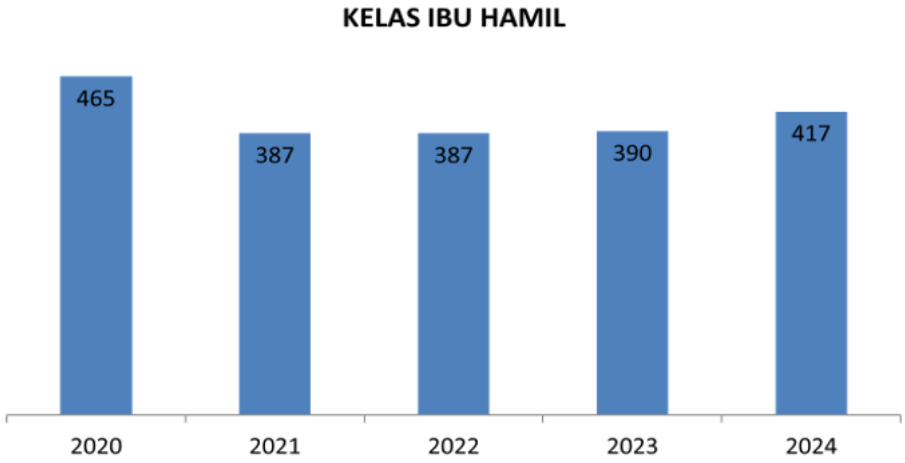
5.1.4 Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil Dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB paska persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil.

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, *Flip Chart* (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, dan Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil.

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan kelas ibu hamil apabila telah melakukan kelas ibu hamil sebanyak 4 kali per tahun. Seluruh puskesmas di Kabupaten Tangerang telah melaksanakan kelas ibu hamil.

Grafik 5.10 Jumlah Kelas Ibu Hamil Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid.Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Jumlah kelas ibu hamil di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 bertambah menjadi 417 kelas ibu hamil meningkat dibandingkan dari tahun 2023 sebanyak 390 kelas ibu hamil. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI yaitu menekan angka kematian ibu melahirkan. Program ini menitikberatkan fokus totalitas monitoring terhadap ibu hamil dan bersalin.

Dalam pelaksanaan P4K, bidan diharapkan berperan sebagai fasilitator dan dapat membangun komunikasi persuasif dan setara di wilayah kerjanya agar dapat terwujud kerjasama dengan ibu, keluarga dan masyarakat sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.

Indikator Puskesmas melaksanakan orientasi P4K menghitung persentase puskesmas yang melaksanakan orientasi P4K. Adapun yang

dimaksud orientasi tersebut adalah Pertemuan yang diselenggarakan oleh Puskesmas dengan mengundang kader dan/atau bidan desa dari seluruh desa yang ada di wilayahnya dalam rangka pembekalan untuk meningkatkan peran aktif suami, keluarga, ibu hamil serta masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. Pada tahun 2024 seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Tangerang telah melaksanakan P4K.

5.1.5 Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan terkait dengan pemberian, pemasangan/pencabutan suatu metode kontrasepsi dan tindakan-tindakan lain dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan Kontrasepsi meliputi kegiatan pra pelayanan kontrasepsi, tindakan pemberian pelayanan kontrasepsi dan kegiatan paska pelayanan kontrasepsi. Kegiatan pra pelayanan kontrasepsi meliputi pemberian komunikasi, informasi dan edukasi pelayanan konseling, penapisan kelayakan medis dan permintaan persetujuan tindakan tenaga kesehatan. Tindakan pemberian pelayanan kontrasepsi meliputi pemberian kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, pelayanan vasektomi dan konseling Metode Amenorea Laktasi (MAL). Kegiatan paska pelayanan kontrasepsi dilakukan untuk memantau dan menangani efek samping penggunaan kontrasepsi, komplikasi penggunaan kontrasepsi, dan kegagalan kontrasepsi.

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

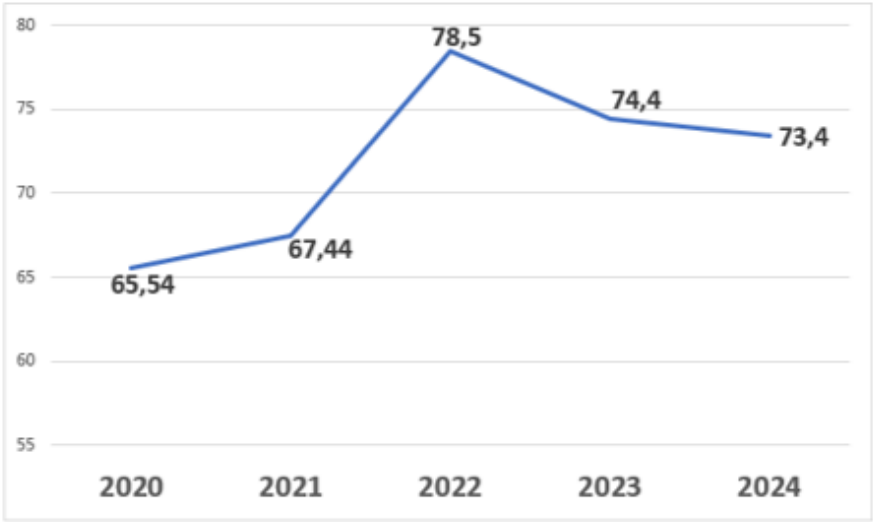
KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak,

berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 adalah sebanyak 73,4% dan terjadi penurunan dibandingkan pada tahun 2023 dimana jumlah cakupan peserta kb aktif sebanyak 74,4%. Permasalahan dalam pencapaian peserta KB aktif adalah masih kurangnya penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang pada peserta KB aktif.

Grafik di bawah ini menunjukkan jumlah Capaian KB Aktif tahun 2020 sampai dengan 2024:

Grafik 5.11 Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid. Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

5.1.6 Imunisasi Pada Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Eliminasi tetanus maternal dan neonatal (*Maternal and Neonatal Tetanus Elimination* atau MNTE) adalah kondisi di mana kasus Tetanus Neonatorum (TN) kurang dari 1 per 1000 kelahiran hidup di setiap kabupaten/kota dalam satu tahun. Untuk menjaga status eliminasi tetanus maternal dan neonatal, ada tiga kegiatan utama yang berkontribusi yaitu pelayanan KIA dengan indikator persalinan di fasilitas kesehatan lebih dari 90% surveilans Tetanus Neonatorum yang berkualitas, dan cakupan status imunisasi T2+ lebih dari 90%.

Pemberian imunisasi Tetanus pada Wanita Usia Subur (WUS) termasuk dalam Imunisasi Rutin Lanjutan (IRL) sebagai bagian upaya mempertahankan status MNTE di Indonesia memerlukan upaya pencapaian status imunisasi T5 bagi semua WUS termasuk ibu hamil. Sebagai rangkaian upaya mencapai status imunisasi T5 tersebut, pemberian imunisasi Tetanus harus didahului dengan

melakukan penapisan (skrining). Indikator kinerja kegiatan imunisasi WUS adalah Persentase WUS yang memiliki status imunisasi T2+ sebesar 80%. Berikut status imunisasi T2+ pada Wanita Usia Subur (WUS). Berikut capaian imunisasi:

Tabel 5.2 Status T2+ Pada Ibu Hamil Tahun 2024

No	Tahun	Jumlah Sasaran Ibu Hamil	Jumlah Capaian	Persentase (%)
1	2024	53.731	80.110	149,09

Sumber Data: Aplikasi Sehat Indonesiaku Kab. Tangerang, 2024

Tabel 5.3 Status T2+ Pada Wanita Usia Subur Tahun 2024

No	Tahun	Jumlah Sasaran Wanita Usia Subur	Jumlah Capaian	Persentase (%)
1	2024	754.085	106.819	14,35

Sumber Data: Aplikasi Sehat Indonesiaku Kab. Tangerang, 2024

5.2 Kesehatan Anak

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

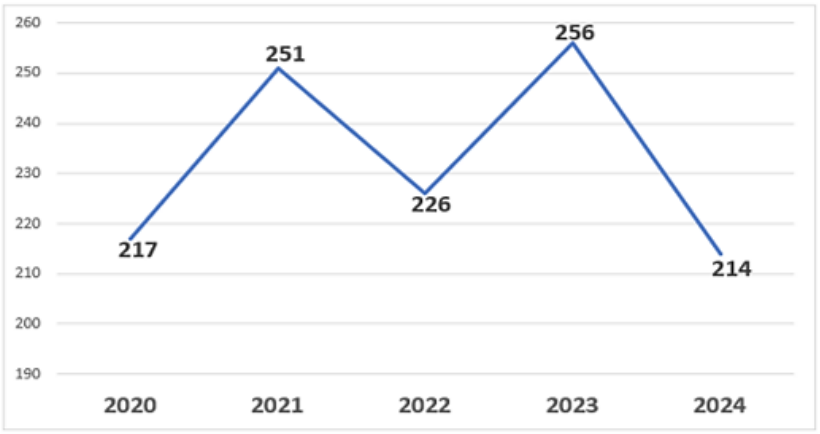
Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai belum berusia tepat satu tahun, yang terbagi menurut usia kematiannya. Kematian Neonatal adalah kematian bayi baru lahir sampai usia 28 hari dengan batasan usia gestasi diatas 20 minggu. Terdapat 2 kategori kematian neonatal yaitu kematian neonatal dini (*early neonatal death*), yaitu kematian bayi baru lahir sampai usia 7 hari dan kematian neonatal lanjut (*late neonatal death*) yaitu

kematian bayi baru lahir pada usia 8-28 hari. Kematian perinatal adalah kematian janin sejak berusia 28 minggu dalam kandungan dan kematian bayi sampai usia 7 hari setelah dilahirkan. (Pedoman AMPSR Kemenkes 2022).

Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah jumlah kematian bayi dibawah satu tahun per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan, pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal disamping juga merupakan indikator terbaik untuk menilai pembangunan sosial ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Berdasarkan data sensus penduduk kematian bayi tercatat 16,85 per 1000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara anggota ASEAN.

Target RPJMN tahun 2024 untuk AKB adalah 16/1.000 kelahiran hidup. Target SDGs pada tahun 2030 adalah mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah dengan menurunkan Angka Kematian Neonatal hingga 12 kematian per 1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita hingga 25 kematian per 1000 kelahiran hidup. Anak Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir, yang berusia 0 sampai menjelang tepat 5 tahun (4 tahun, 11 bulan, 29 hari). Angka Kematian Balita (AKBa) adalah jumlah kematian anak berusia 0–4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup. Grafik di bawah ini menunjukkan jumlah kematian bayi tahun 2020 sampai dengan 2024.

Grafik 5.12 Jumlah Kematian Bayi Tahun 2020-2024

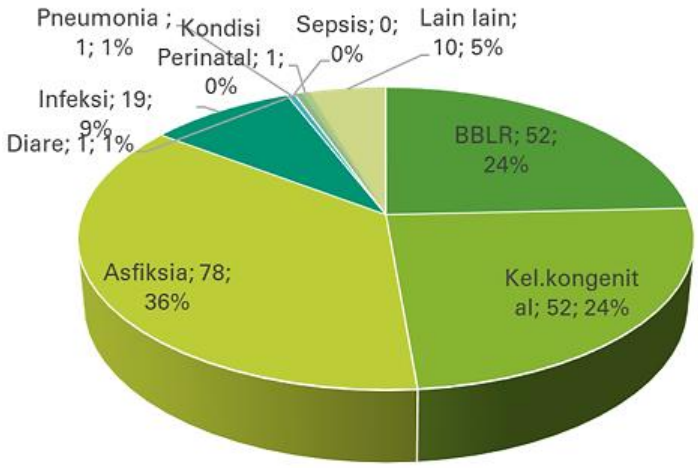


Sumber Data: Bid. Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Pada Grafik 5.12 terlihat jumlah kematian bayi meningkat pada tahun 2021 oleh karena terjadinya peningkatan kasus Covid-19, dan kemudian menurun di Tahun 2022 karena Pandemi Covid-19 telah menurun di pertengahan

tahun dan, meningkatkan kembali di tahun 2023 sebanyak 256 kasus kematian, dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 214 kasus kematian. Penyebab kematian bayi pada tahun 2024, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 5.13 Penyebab Kematian Bayi Tahun 2024



Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Tabel 5.4 Penyebab Kematian Bayi Tahun 2024

No.	Penyebab Kematian Bayi	Jumlah Kasus
1	Asfiksia	78
2	BBLR	52
3	Kelainan Kongenital	52
4	Infeksi	19
5	Kondisi Perinatal	1
6	Pneumonia	1
7	Diare	1
8	Lain-Lain	10
Jumlah		**214**

Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Penyebab terbanyak kematian Bayi pada tahun 2024 adalah Asfiksia dan urutan kedua Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), hal ini disebabkan karena banyaknya kasus ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kalori (KEK), ibu hamil dengan anemia dan Preeklampsia Berat (PEB) pada ibu hamil.

5.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal

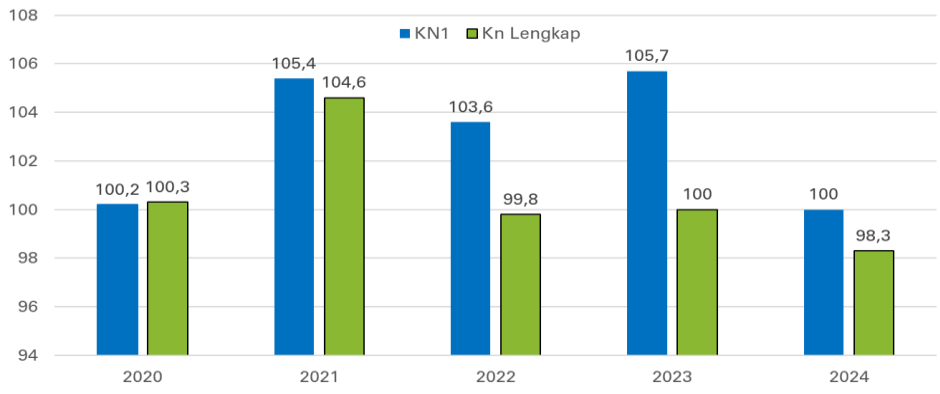
Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah

kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal.

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali, selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari. Pelayanan neonatal esensial yang dilakukan setelah lahir 6 (enam) jam sampai 28 (dua puluh delapan) hari meliputi menjaga bayi tetap hangat, pemeriksaan neonatus menggunakan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), bimbingan pemberian ASI dan memantau kecukupan ASI, perawatan metode Kangguru (PMK), pemantauan pertumbuhan neonatus, masalah yang paling sering dijumpai pada neonatus.

Risiko terbesar kematian neonatus terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, sehingga untuk bayi lahir di fasilitas kesehatan sangat dianjurkan untuk tetap tinggal di fasilitas kesehatan selama 24 jam pertama. Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hb 0 injeksi bila belum diberikan.

Grafik 5.14 Cakupan Kunjungan Neonatus KN1 dan KN Lengkap Tahun 2020-2024

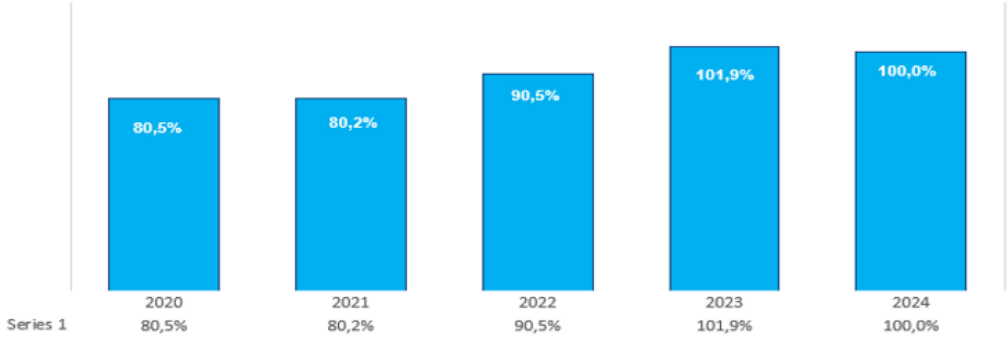


Sumber Data: Bid. Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik diatas didapatkan cakupan KN lengkap tahun 2024 sudah mencapai target SPM pelayanan kesehatan bayi baru lahir sebesar 100%.

Kunjungan KN 1 dan KN lengkap ini merupakan peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan kunjungan dan keaktifan tenaga kesehatan dalam melakukan kunjungan terhadap Neonatus.

Grafik 5.15 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid. Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Cakupan penanganan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

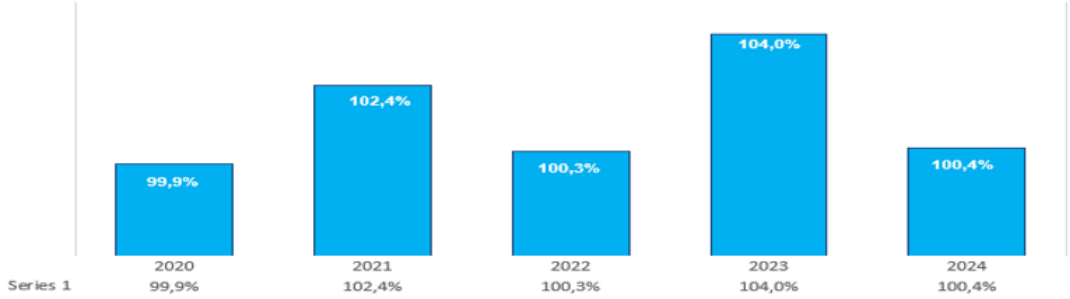
Untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan komplikasi neonatus maka diperlukan fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi secara berjenjang mulai dari puskesmas mampu PONED sampai rumah sakit mampu PONEK 24 jam. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus pada tahun 2023 sebesar 101,9 % dan pada tahun 2024 telah mencapai target yaitu 100%.

5.2.2 Pelayanan Kesehatan Bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah Cakupan kunjungan bayi umur 29 hari – 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas.

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2023 sebesar 104% dan pada tahun 2024 telah mencapai target 100,4%.

Grafik 5.16 Cakupan Kunjungan Bayi Tahun 2020-2024

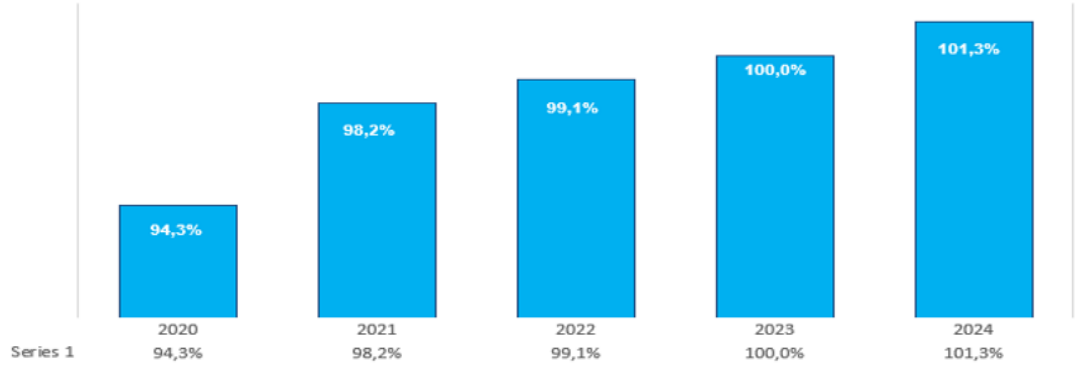


Sumber Data: Bid. Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

5.2.3 Pelayanan Kesehatan Balita

Cakupan pelayanan anak balita adalah cakupan anak Balita (0 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar meliputi pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, pemberian vitamin A 2 kali setahun. Cakupan pelayanan anak Balita mengalami peningkatan pada tahun 2024 dengan jumlah capaian 101,3% meningkat dibandingkan pada tahun 2023 sebesar 100 % mencapai target SPM pelayanan kesehatan Balita.

Grafik 5.17 Cakupan Pelayanan Anak Balita Tahun 2020-2024

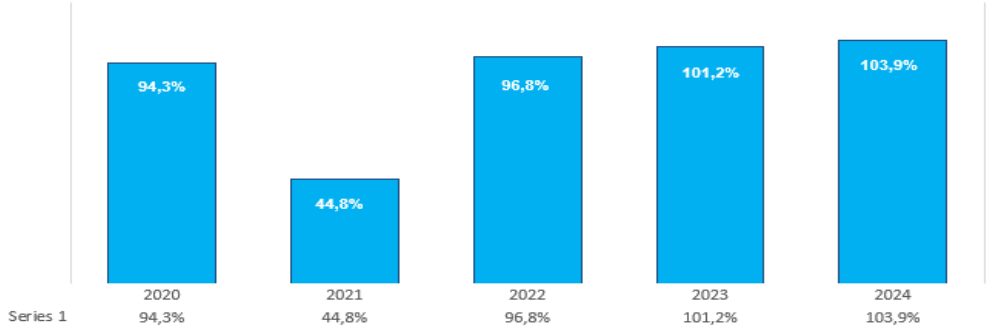


Sumber Data: Bid. Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Buku KIA merupakan satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 6 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan Keluarga Berencana. Buku KIA digunakan juga sebagai alat untuk melakukan penyuluhan dan komunikasi yang efektif kepada masyarakat, serta sebagai media informasi kesehatan. Data balita yang mempunyai buku KIA di tahun 2024 sebesar 103,9 % meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 101,2%. Hal ini dikarenakan sejalan dengan upaya pemerintah Kabupaten Tangerang dalam pencegahan dan penurunan stunting melalui optimalisasi

pengukuran dan penimbangan balita dimana menggunakan media buku KIA dalam pencatatan pertumbuhan dan perkembangan balita.

Grafik 5.18 Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid. Kesmas–Kesga Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2024

5.2.4 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Tim Kerja Kesehatan Keluarga memiliki Tupoksi kegiatan Peningkatan Kesehatan Remaja mulai tahun 2022. Remaja merupakan masa transisi antara masa anak dan dewasa. Menurut *World Health Organization* (WHO) batasan usia remaja adalah usia 10-18 tahun.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan. Data dasar untuk sekolah SD, SMP dan SMA sederajat sebagai berikut;

Tabel 5.5 Tabel Data Dasar SMP dan SMA Sederajat Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024

Kategori	2022	2023	2024
Jumlah SD	1.293	1.301	1.314
Jumlah Siswa SD/MI	377.001	357.371	387.544
Jumlah SMP/MTS	569	578	576
Jumlah Siswa SMP/MTS	159.258	152.385	157.411
Jumlah SMA/MA	399	655	429
Jumlah Siswa SMA/MA	127.533	115.169	132.574

Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Program pelayanan kesehatan di sekolah diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan (promotif) dan upaya pencegahan penyakit (preventif). Upaya preventif antara lain dilaksanakan melalui standar SPM pelayanan usia pendidikan dasar yaitu kegiatan skrining kesehatan dan tindak lanjutnya yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 dari tingkat sekolah dasar (SD/MI) dan siswa SMP/MTs dari kelas 7 sampai dengan kelas 9, dan pada usia 7 tahun sampai dengan 15 tahun untuk remaja luar sekolah. Skrining kesehatan juga dilakukan pada siswa baru SMA/MA/SMK) kelas kelas 10.

Pelaksanaan skrining kesehatan meliputi:

a) Penilaian status gizi.
b) Penilaian tanda vital.
c) Penilaian kesehatan gigi dan mulut.
d) Penilaian ketajaman Indera.
e) Penilaian status anemia pada remaja putri kelas 7.

Tindak lanjut hasil skrining kesehatan meliputi:

a) Memberikan umpan balik hasil skrining kesehatan.
b) Melakukan rujukan jika diperlukan.
c) Memberikan penyuluhan Kesehatan.

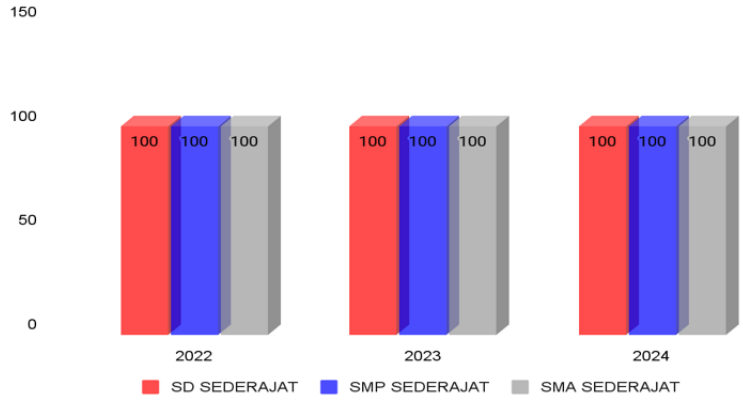
Pemberian imunisasi pada pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) meliputi:

a) Pemberian imunisasi Campak Rubela untuk anak kelas 1 SD atau usia yang setara.
b) Pemberian imunisasi DT untuk anak kelas 1 SD atau usia yang setara.
c) Pemberian imunisasi Td untuk anak kelas 2 SD atau usia yang setara.
d) Pemberian imunisasi Td untuk anak kelas 5 SD atau usia yang setara.

Skrining kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

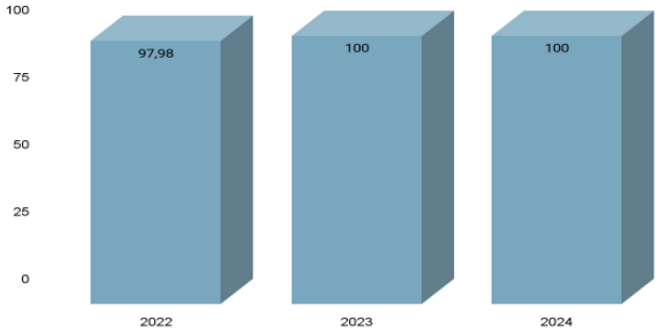
Cakupan sekolah yang mendapatkan pelayanan penjaringan kesehatan pada tahun 2024 untuk siswa SD, SMP, dan SMA sederajat mencapai 100%, cakupan tersebut sama dengan tahun 2023. Dibawah ini adalah cakupan sekolah yang mendapatkan pelayanan penjaringan kesehatan di Kabupaten Tangerang tahun 2022 sampai dengan 2024

Grafik 5.19 Cakupan Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Skrining Kesehatan Tahun 2022-2024



Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2024

Grafik 5.20 Cakupan Skrining Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2024

Sejak tahun 2022 sudah berlaku SPM pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar dengan target 100%. Dari grafik hasil skrining kesehatan usia pendidikan dasar Kabupaten Tangerang pada tahun 2023 sebesar 100% dan tahun 2024 sebesar 100%. Target SPM usia pendidikan dasar sudah tercapai karena lebih optimalnya peran lintas sektoral terkait dalam pelaksanaan skrining kesehatan usia pendidikan dasar usia 7-15 tahun di dalam dan luar sekolah.

5.2.5 Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

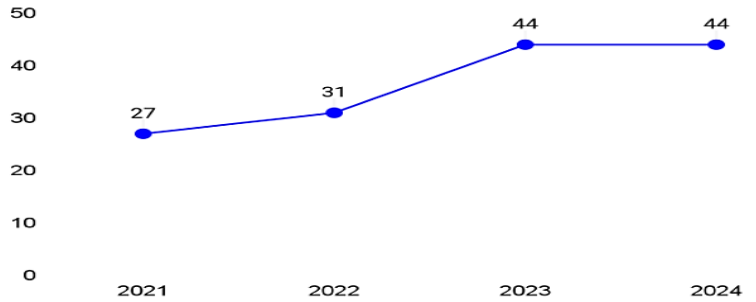
Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja.

Puskesmas yang memiliki program PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja yang berada di sekolah maupun di luar sekolah seperti di lembaga pemasyarakatan, panti ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (usia 10-18 tahun). Puskesmas dikatakan telah melaksanakan PKPR apabila:

1) Memiliki pedoman PKPR;
2) Terdapat petugas yang telah mendapatkan orientasi PKPR;
3) Puskesmas memberikan pelayanan konseling remaja.

Kriteria Puskesmas PKPR adalah memiliki klinik konseling remaja, petugas sudah berorientasi PKPR, adanya sarana dan prasarana penunjang dan kegiatan PKHS, KIE, Pelatihan KKR dan lain-lain. Klinik konseling remaja melayani konseling/konsultasi masalah kesehatan dan faktor-faktor risiko yang ada pada remaja. Berikut adalah pencapaian program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).

Tabel 5.6 Jumlah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Puskesmas Tahun 2021-2024



Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Tabel 5.7 Jumlah Kunjungan Remaja Ke Klinik Remaja Tahun 2024

URAIAN	2024
Sasaran Remaja	556.948
Kunjungan Remaja ke Puskesmas	142.535
Kunjungan Remaja ke Klinik Remaja (Konseling)	34.220

Sumber Data: Bid. Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2024

Jumlah kunjungan remaja ke puskesmas pada tahun 2024 sebanyak 142.535 remaja 25,59% dari sasaran remaja. Upaya yang telah dilakukan pada tahun 2024 antara lain pengelola program remaja dan pengelola program UKS dijadikan satu serta sosialisasi puskesmas PKPR ke sekolah-sekolah, orientasi PKPR bagi pengelola program remaja dan mengoptimalkan klinik konseling remaja di puskesmas serta peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang di kegiatan PKPR dan diadakanya kegiatan workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan skill pengelola program PKPR. Dalam kunjungan remaja ke Puskesmas sudah memanfaatkan fasilitas klinik konseling remaja, kunjungan remaja ke klinik konseling remaja.

5.3 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

Tim Kerja Kesehatan Keluarga antara lain memiliki Tupoksi kegiatan Pelayanan pemeliharaan kesehatan lanjut usia mulai tahun 2017. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Usia Harapan Hidup (UHH) penduduk Indonesia pada tahun 2024 adalah 72,39 tahun. Angka ini meningkat dari tahun 2023 yang sebesar 72,13 tahun.

Tujuan kebijakan pelayanan kesehatan lanjut usia adalah Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi Lansia di fasyankes primer dan rujukan serta pemberdayaan potensi Lansia, sehingga akan meningkatkan derajat kesehatan lansia untuk mencapai Lansia yang sehat, mandiri, aktif, produktif dan berdaya guna bagi keluarga dan masyarakat. Sedangkan sasaran pelayanan kesehatan lanjut usia adalah lansia usia lebih dari atau sama dengan 60 tahun. Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:

1) lanjut usia mandiri (Tingkat Kemandirian A);
2) lanjut usia dengan ketergantungan ringan dan sedang (Tingkat Kemandirian B); dan

3) lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C).

Upaya yang telah dilaksanakan untuk kesehatan lansia adalah dengan pendekatan terhadap keluarga dan masyarakat lansia serta lebih memprioritaskan upaya memelihara dan menjaga agar lansia tetap sehat serta merawat lansia yang sakit agar menjadi sehat. Sebagai bentuk implementasi dari pelayanan proaktif, Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan dengan menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh kader dengan pendampingan oleh tenaga kesehatan Puskesmas. Kelompok lansia mempunyai wadah yang disebut Pos Pelayanan Terpadu lansia (Posyandu lansia) atau Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), dimana kegiatannya antara lain: pelayanan pemeriksaan kesehatan dasar, kegiatan penunjang lainnya seperti senam lansia, pembinaan keterampilan dan pembinaan keagamaan. Idealnya jumlah Posbindu adalah 1 per 100 penduduk lansia/pralansia. Jumlah Posbindu di Kabupaten Tangerang terus mengalami peningkatan, tahun 2018 sebanyak 476, tahun 2019 meningkat menjadi 496, tahun 2020 meningkat menjadi 506 selanjutnya tahun 2021 menjadi 516 Posbindu dan sejak tahun 2022 sampai dengan 2024 sebanyak 528 Posbindu.

Perkembangan Puskesmas Santun Lansia juga terus meningkat, tahun 2018 sampai dengan 2020 terdapat 22 Puskesmas Santun Lansia, di tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 33 Puskesmas Santun Lansia dan mulai tahun 2023 sampai dengan 2024 terdapat 44 Puskesmas Santun Lansia.

Tabel 5.8 Jumlah Posbindu di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2024

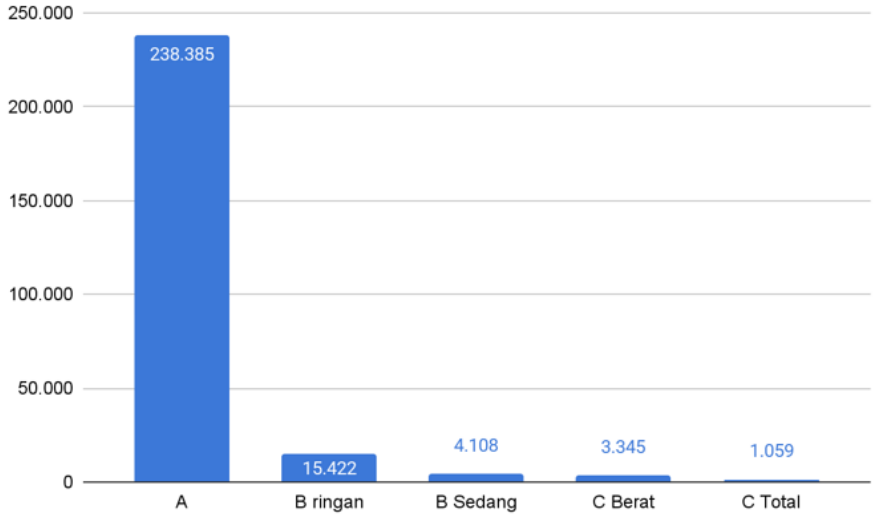
Kode Puskesmas	Puskesmas	Poli Santun Lansia (Pelayanan Terpisah Dengan Poli Umum)	Jumlah Posbindu
36030200044	Pasar Kemis	Ada	9
36030200001	Cisoka	Ada	20
36030200035	Sukatani	Ada	7
36030200003	Tigaraksa	Ada	19
36030200004	Pasir Nangka	Tidak	11
36030200005	Jambe	Ada	22
36030200007	Pasir Jaya	Ada	12
36030200008	Panongan	Tidak	16
36030200009	Curug	Ada	11
36030200010	Jalan Kutai	Ada	7
36030200011	Binong	Tidak	10

Kode Puskesmas	Puskesmas	Poli Santun Lansia (Pelayanan Terpisah Dengan Poli Umum)	Jumlah Posbindu
36030200012	Kelapa Dua	Ada	10
36030200013	Jalan Emas	Ada	10
36030200014	Bojong Nangka	Ada	12
36030200015	Legok	Ada	12
36030200016	Bojong Kamal	Ada	11
36030200017	Caringin	Ada	7
36030200018	Pagedangan	Tidak	15
36030200019	Cisauk	Tidak	8
36030200020	Suradita	Ada	8
36030200021	Sindang Jaya	Ada	9
36030200022	Kutabumi	Ada	12
36030200024	Gembong	Ada	12
36030200026	Sukamulya	Ada	16
36030200027	Kresek	Tidak	14
36030200028	Gunung Kaler	Ada	9
36030200031	Mauk	Ada	16
36030200032	Kemeri	Tidak	12
36030200033	Sukadiri	Ada	10
36030200034	Rajeg	Ada	11
36030200036	Sepatan	Ada	15
36030200037	Kedaung Barat	Tidak	15
36030200038	Pakuhaji	Ada	10
36030200039	Sukawali	Ada	9
36030200040	Teluk Naga	Ada	12
36030200041	Tegal Angus	Ada	8
36030200043	Salembaran Jaya	Tidak	10
36030200002	Cikuya	Ada	11
36030200030	Mekar Baru	Tidak	9
36030200006	Cikupa	Ada	21
36030200042	Kosambi	Tidak	12
36030200025	Jayanti	Ada	10
36030200029	Kronjo	Ada	10
36030200023	Balaraja	Ada	19
TOTAL			**528**

Sumber Data:Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dalam pemeriksaan kesehatan lansia di Posbindu dapat diketahui Tingkat kemandirian lansia tahun 2024 sebagai berikut:

Grafik 5.21 Kemandirian Lansia Berdasarkan Tingkatan Tahun 2024



Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Lansia dengan tingkat kemandirian A (lansia yang masih mampu melakukan aktifitas hidup sehari-hari tanpa bantuan sama sekali dari orang lain atau mandiri dan Skor ADL 20) sebanyak 238.385, Lansia dengan tingkat kemandirian B ringan (lansia dengan gangguan dalam melakukan sendiri kegiatan hidup sehari-hari, sehingga kadang-kadang memerlukan bantuan orang lain dan skor ADL 12-19) sejumlah 15.422, Lansia dengan tingkat kemandirian B sedang (lansia lansia dengan gangguan dalam melakukan sendiri kegiatan hidup sehari-hari, sehingga kadang-kadang memerlukan bantuan orang lain dan skor ADL 9-11) sejumlah 4.108, Lansia dengan tingkat kemandirian C berat (lansia yang sama sekali tidak mampu melakukan aktifitas hidup sehari-hari, sehinga sangat tergantung bantuan orang lain dan skor ADL 5-8) sejumlah 3.345 dan Lansia dengan tingkat kemandirian C ketergantungan total (lansia yang sama sekali tidak mampu melakukan aktifitas hidup sehari-hari, sehinga sangat tergantung bantuan orang lain dan skor ADL 0-4) sejumlah 1.059 lansia. Dari jumlah 260.035 sasaran lansia tahun 2024, cakupan kunjungan lansia mencapai 262.319 lansia.

Pada tahun 2024 sudah dilakukan skrining kesehatan pada lansia usia 60 tahun keatas untuk memenuhi standar pelayanan minimal bidang kesehatan bagi lansia, yang menyatakan bahwa setiap lansia berusia 60 tahun keatas mendapatkan pemeriksaan pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut, lingkar lengan atas, tekanan darah, pemeriksaan kolesterol, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan asam urat, pemeriksaan HB, pemeriksaan mental emosional,

pemeriksaan kognitif, pemeriksaan penglihatan dan pemeriksaan pendengaran. Skrining lengkap pada lansia diatas 60 tahun pada tahun 2024 dilakukan pada 262.319 lansia. Hasil pemeriksaan didapatkan tekanan darah tinggi pada lansia mencapai 3.767 kasus, yang menderita kolesterol tinggi 1.758 kasus, yang menderita DM 1.991 kasus, yang menderita asam urat mencapai 826 kasus, yang menderita anemia mencapai 442 kasus, yang mengalami gangguan mental emosional 287 kasus, yang mengalami gangguan kognitif mencapai 219 kasus, yang mengalami gangguan penglihatan mencapai 1.260 kasus dan lansia yang mengalami gangguan pendengaran mencapai 1.236 kasus. Cakupan lansia yang dilakukan skrining kesehatan mencapai 100,9 % atau sejumlah 262.319 lansia.

5.4 Program Emas (Gerakan Penyelamatan Ibu dan Bayi Baru Lahir)

Pemerintah Kabupaten Tangerang mencanangkan Gerakan Penyelamatan Ibu dan Bayi Baru Lahir di Kabupaten Tangerang pada bulan Januari 2014, sehingga diterbitkan Perbup Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelayanan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal di Kabupaten Tangerang yang diikuti dengan Kesepakatan Bersama para pihak terkait untuk melaksanakan Perbup tersebut. Perbup Nomor 56 Tahun 2014 merupakan Perbup pertama kali di Indonesia terkait Pelayanan rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal sehingga Bupati Tangerang menerima penghargaan dari Menteri Kesehatan pada bulan Desember 2014. Setelah 1 (satu) tahun berjalan, dilakukan beberapa penambahan dan perubahan menjadi Perbup Nomor 128 Tahun 2015 tentang Perubahan Perbup Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelayanan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal di Kabupaten Tangerang.

Dari proses Gerakan Penyelamatan Ibu Melahirkan dan Bayi Baru Lahir di Kabupaten Tangerang, Melalui “Bergandengan tangan menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir di Kabupaten Tangerang” pada tahun 2016 Bupati Tangerang menerima penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) dari Menpan RB dan Top 35 Sinovik dari Wapres RI.

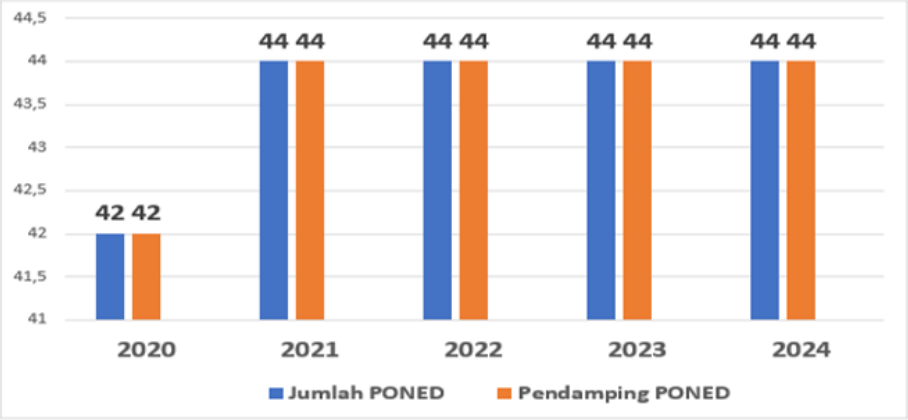
Kemudian pada tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Tangerang menerbitkan Perbup Nomor 11 tahun 2022 tentang Pedoman Pelayanan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Didalam Perbup tersebut diatur tentang tiga (3) hal, yaitu: (1) Peningkatan Kualitas Pelayanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal, (2) Peningkatan eksesibilitas, pemerataan dan

peningkatan efektifitas dan rujukan kegawatdaruratan ke fasilitas kesehatan dalam pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir, (3) Menjamin berfungsinya sistem rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal secara optimal sesuai kompetensi dan kewenangan pemberi pelayanan, serta (4) Meningkatkan peran perangkat daerah dan pemangku kepentingan terkait. Dan pemerintah Kabupaten Tangerang mengeluarkan Keputusan Bupati Tangerang Nomor 441/Kep.246-Huk/2022 tentang Pembentukan Tim Gerakan Penyelamatan Ibu dn Bayi Baru Lahir di Kabupaten Tangerang.

5.5 Peningkatan Kualitas Pelayanan

Dalam upaya pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan untuk persalinan selama 24 jam dalam 7 hari, Pemerintah Kabupaten Tangerang meningkatkan jumlah puskesmas mampu PONED, dan dalam upaya peningkatan kompetensi tim PONED maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang menyelenggarakan pendampingan dan pembinaan bagi puskesmas mampu PONED**.**

Grafik 5.22 Jumlah Puskesmas Mampu PONED dan Puskesmas Mampu PONED Yang Telah Dilakukan Pendampingan Dan Pembinaan Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik diatas, terlihat bahwa sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh puskesmas sejumlah 44 Puskesmas sudah menjadi puskesmas mampu PONED melalui Surat Keputusan Bupati Tangerang Nomor 440/KEP.998 - HUK Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Bupati Nomor 40/KEP.348-HUK/2017 tentang Penetapan Pusat Kesehatan Masyarakat Mampu Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar Di Kabupaten Tangerang dan pada tahun 2024 telah dilakukan pendampingan dan pembinaan dalam upaya meningkatkan kemampuan puskesmas mampu PONED dalam

pelayanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal melalui *On The Job Training* (OJT) Puskesmas mampu PONED dengan menghadirkan narasumber Dokter Spesialis Obgyn dan Dokter Spesialis Anak.

Grafik 5.23 Jumlah Persalinan di Puskesmas Mampu PONED Tahun 2020-2024

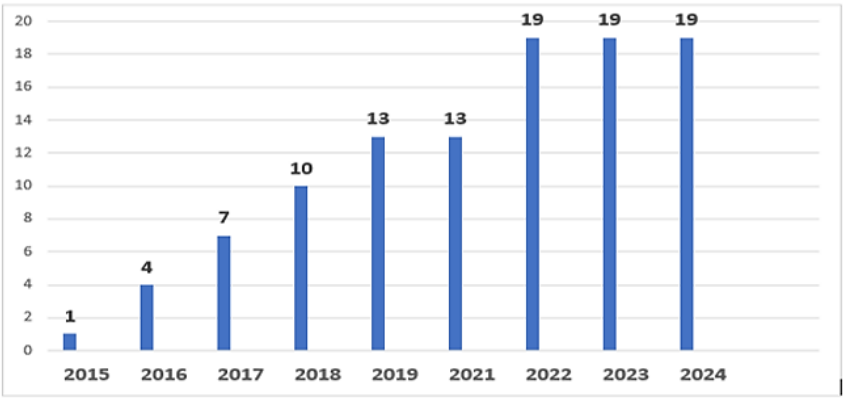


Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik diatas, pada tahun 2024 telah terpenuhinya jumlah puskesmas mampu PONED di Kabupaten Tangerang. Jumlah persalinan normal maupun persalinan dengan komplikasi pada tahun 2020 sampai dengan 2023 terjadi kenaikan persalinan di Puskesmas mampu PONED dikarenakan sebagian besar klinik dan PMB tidak menerima persalinan karena masa pandemi Covid-19.

Pada tahun 2024 terjadi penurunan jumlah persalinan di puskesmas mampu PONED, hal ini disebabkan antara lain karena persalinan di PMB, klinik, kehamilan dengan komplikasi risiko tinggi sehingga persalinan dilakukan di Rumah Sakit.

Tabel 5.9 Jumlah Rumah Sakit Yang Telah Dilakukan Pendampingan Tahun 2015-2024



Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik diatas, terlihat penambahan rumah sakit yang telah dilakukan pendampingan dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi baru

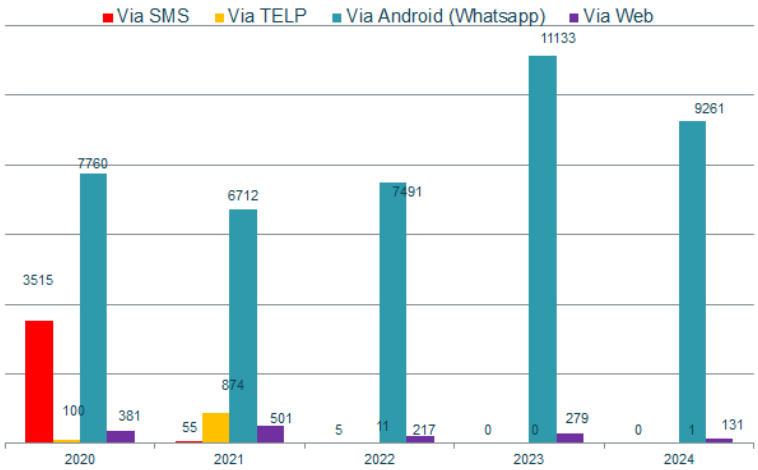
lahir berkelanjutan (pelayanan emergensi obstetri dan neonatal). Tahun 2015 RSU Kabupaten Tangerang dilakukuan pendampingan mulai dari pendampingan pertama (P1), pendampingan kedua (P2) dan pendampingan ketiga (P3) oleh RS Budi Kemuliaan Jakarta, sehingga di akhir 2015 tim maternal dan neonatal RSU Kabupaten Tangerang sudah siap menjadi mentor untuk melakukan pendampingan bagi RS lain. Sampai dengan akhir tahun 2019, sebanyak 13 rumah sakit sudah dilakukan pendampingan. Tahun 2022 dan tahun 2023 pendampingan Rumah Sakit mendapat bantuan dari USAID MPHD (*Momentum Private Health Care Delivery*) untuk Rumah Sakit di Kabupaten Tangerang, menjadi 19 RS pernah dilakukan pendampingan oleh Kabupaten Tangerang.

Pada tahun 2024 sebanyak 19 Rumah Sakit yang mendapatkan pendampingan oleh Tim Kabupaten Tangerang, dilakukan monitoring evaluasi bersama narasumber Dokter Spesialis Obgyn dan Spesialis Anak untuk menjaga kualitas pelayanan.

5.6 Peningkatan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Rujukan

Bupati Tangerang telah meluncurkan Sistem Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal (Sijariemas) pada tanggal 30 Oktober 2014 sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL). Sejak tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2024, tenaga kesehatan yang telah teregistrasi Sijariemas sejumlah 4.049 tenaga kesehatan.

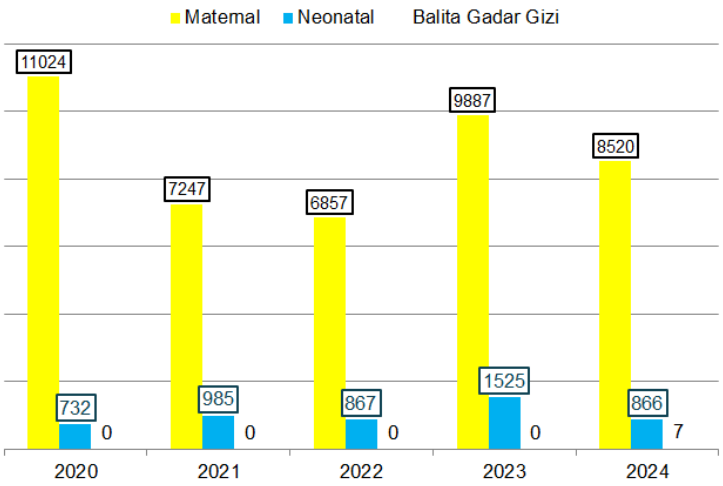
Grafik 5.24 Jumlah Pengguna Sijariemas Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik diatas terlihat penggunaan Sijariemas dari tahun ke tahun semakin meningkat, sejak tahun 2015 penggunaan android (Whatsapp) di Sijariemas sudah bisa dilakukan. Namun di antara SMS Telepon dan Whatsapp, penggunaan terbanyak adalah melalui Whatsapp. Rujukan terfasilitasi Sijariemas pada tahun 2024 sejumlah 9.393 kasus, sehingga rata-rata rujukan perbulan adalah 782 kasus.

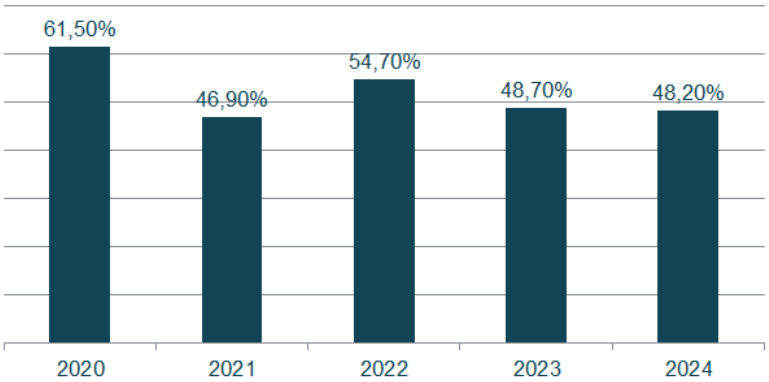
Grafik 5.25 Jumlah Penggunaan Sijariemas Dalam Rujukan Maternal dan Neonatal Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2024

Dari grafik diatas terlihat bahwa penggunaan Sijariemas untuk rujukan baik maternal maupun neonatal pada tahun 2024 terdapat 8.520 rujukan kasus maternal, 866 rujukan kasus neonatal dan 7 rujukan kasus balita gadar gizi yang terfasilitasi Sijariemas. Rujukan maternal jauh lebih banyak dibandingkan rujukan neonatal oleh karena rujukan janin sudah sekaligus pada saat rujukan ibunya dalam kondisi risiko tinggi atau kegawatdaruratan.

Grafik 5.26 *Respon Time* Rumah Sakit dan Puskesmas Dalam Menjawab Permintaan Rujukan Melalui Sijariemas Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid. Kesga–Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik diatas terlihat terjadi penurunan *respon time* rumah sakit dan puskesmas dalam menjawab rujukan, pada tahun 2023 *respon time* (<10 menit) sebesar 48,70% turun menjadi 42,70% pada tahun 2024. Untuk memperbaiki *respon time* ini setiap puskesmas atau rumah sakit rujukan harus meningkatkan kepatuhan menjawab rujukan Sijariemas sesuai standar dan Sijariemas di puskesmas dan rumah sakit wajib *standby* selama 24 jam dalam 7 hari.

PEMETAAN KEMAMPUAN RUMAH SAKIT DALAM PELAYANAN KEGAWATDARURATAN MATERNAL DAN NEONATAL DI KABUPATEN TANGERANG

UPDATING OKTOBER 2024

WILAYAH 2 (UTARA)

RUMAH SAKIT	RSIA BUNDA SEJAHTERA	RSUD PAKUHAJI	RS MITRA HUSADA	RS BUN	RS PRIMAYA PASAR KEMIS	RS UNIMEDIKA SEPATAN	RSUD KABUPATEN TANGERANG
Level RS (Simatneo)	3	3	3	3	3	3	5
Tipe RS	C	C	C	C	C	C	B
Jumlah Tempat Tidur Keseluruhan	31	135	104	100	100	136	350

1. Peta Kemampuan RS

NO	KASUS KEGAWATDARURATAN	RSIA BUNDA SEJAHTERA	RSUD PAKUHAJI	RS MITRA HUSADA	RS BUN	RS PRIMAYA PASAR KEMIS	RS UNIMEDIKA SEPATAN	RSUD KABUPATEN TANGERANG
A. MATERNAL								
1	Gawat Janin	√	√	√	√	√	√	√
2	Distosia	√	√	√	√	√	√	√
3	HAP / HPP	√	√	√	√	√	√	√
4	Rupture Uteri Imminens	√	√	√	√	√	√	√
5	Gagal Tindakan Vacum dan Forcep	√	√	√	√	√	√	√
6	Abortus Mola	√	√	√	√	√	√	√
7	KET (Kehamilan Ektopik Terganggu)	√	√	√	√	√	√	√
8	Inversio Uteri	√	√	√	√	√	√	√
9	Febris Puerperalis	√	√	√	√	√	√	√
10	Ketuban Pecah Dini dengan Penyulit	√	√	√	√	√	√	√
11	PEB / HDK	√	√	√	√	√	√	√
12	Eklampsia	√	√	√	√	√	√	√
13	Infeksi/ Sepsis	√	√	√	√	√	√	√
B. NEONATAL								
1	Asfiksia dan Gawat Nafas	√	√	√	√	√	√	√
2	HIE (Hypoxic-Ischemic Encephalopathy)	–	–	–	–	√	–	√
3	Bayi Kecil/Prematur/IUGR	–	√	√	√	(UK>32 mg, ≥1800gr)	√	√
4	Infeksi/Sepsis	√	√	√	√	√	√	√
5	Ikterus	√	√	√	√	√	√	√
6	PJB Kritis	–	–	–	–	√	–	√
7	Tetanus	–	√	–	√	√	√	√
8	Kelainan Kongenital	–	–	–	–	√	–	√
9	APCD (Acquired Prothrombin Complex Deficiency)	–	–	–	–	√	–	√
10	Hipotermia	√	√	√	√	√	√	√
11	Hipoglikemia	√	√	√	√	√	√	√
12	Syok	√	√	√	√	√	√	√
13	Kejang	√	√	√	√	√	√	√

KETERANGAN :√ = Mampu Melayani 24 Jam - 7 hari Seminggu — = Tidak Mampu Melayani

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

NO	KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA	RSIA BUNDA SEJAHTERA	RSUD PAKUHAJI	RS MITRA HUSADA	RS BUN	RS PRIMAYA PASAR KEMIS	RS UNIMEDIKA SEPATAN	RSUD KABUPATEN TANGERANG
1	Jumlah Bed Perawatan Anak	10	33	20	20	6	41	42
2	Jumlah Bed Perawatan Kebidanan	18	8	16	24	15	33	40
3	Jumlah Bed di Ruang HCU	0	0	0	0	1	0	12
4	Jumlah Bed di Ruang ICU	2	10	6	6	6	8	17
5	Jumlah Bed di Ruang NICU	1	6	2	2	3	4	6
6	Jumlah Bed di Ruang PICU	0	0	2	2	1	2	0
7	Jumlah Bed di Ruang IGD Maternal	1	2	1	1	1	1	6
8	Jumlah Bed di Ruang IGD Neonatal/ Bayi	1	1	1	1	1	1	2
9	Jumlah Unit Bank Darah/PMI	0	0	0	0	0	0	1
10	Jumlah Unit Laboratorium	1	1	1	1	1	1	1
11	Jumlah Unit Instalasi Radiologi (Rotgen dan USG)	1	1	1	1	1	1	1
12	Jumlah Unit Farmasi	1	1	1	1	1	1	1
13	Jumlah Unit Ambulance Emergency	1	3	2	2	1	1	2
14	Hotline Emergency Maternal Neonatal	0811 1282 699	0851 7524 9412 0813 8236 3280	0856 9448 9842	0812 1396 6207	(021) 5971 1919 0812 3101 0191	0821 4753 6675	(021) 5523 507 (021) 5512 948 0821 1297 1403
15	Tim Emergency	3 TIM (Full Time: 12)	1 TIM	2 TIM	1 TIM (Full Time: 4, Part Time: 1)	1 TIM (Full Time: 20)	1 TIM (Full Time: 10, Part Time: 1)	8 TIM (Full Time: 8)

3. Jenis Pembayaran yang Dilayani

NO	JENIS PEMBAYARAN	RSIA BUNDA SEJAHTERA	RSUD PAKUHAJI	RS MITRA HUSADA	RS BUN	RS PRIMAYA PASAR KEMIS	RS UNIMEDIKA SEPATAN	RSUD KABUPATEN TANGERANG
1	BPJS	√	√	√	√	√	√	√
2	Asuransi Swasta	√	√	√	√	√	√	√
3	Pribadi	√	√	√	√	√	√	√







PEMETAAN KEMAMPUAN RUMAH SAKIT
DALAM PELAYANAN KEGAWATDARURATAN
MATERNAL DAN NEONATAL DI KABUPATEN TANGERANG

UPDATING OKTOBER 2024

WILAYAH 1 (SELATAN)

RUMAH SAKIT	RS ST CAROLUS	RS QADR	RS KELUARGA KITA	RS MURNI ASIH	RS BETHSAIDA	RS SELARAS	RS HERMINA BITUNG	RS MITRA KELUARGA GADING SERPONG	RS MENTARI	SILOAM HOSPITAL KELAPA DUA	SILOAM HOSPITAL LIPPO VILLAGE
Level RS (Simatmeo)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Tipe RS	C	C	C	C	B	D	C	C	C	C	B
Jumlah Tempat Tidur Keseluruhan	72	105	100	104	143	72	128	122	100	105	330

1. Peta Kemampuan RS

NO	KASUS KEGAWATDARURATAN	RS ST CAROLUS	RS QADR	RS KELUARGA KITA	RS MURNI ASIH	RS BETHSAIDA	RS SELARAS	RS HERMINA BITUNG	RS MITRA KELUARGA GADING SERPONG	RS MENTARI	SILOAM HOSPITAL KELAPA DUA	SILOAM HOSPITAL LIPPO VILLAGE
A. MATERNAL												
1	Gawat Janin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Distosia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	HAP / HPP	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Rupture Uteri Imminens	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Gagal Tindakan Vacum dan Forcep	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Abortus Mola	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	KET (Kehamilan Ektopik Terganggu)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Inversio Uteri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Febris Puerperalis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Ketuban Pecah Dini dengan Penyulit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	PEB / HDK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Eklampsia	√	√	√	(Setiap Hari Kamis)	√	√	√	√	√	√	√
13	Infeksi/ Sepsis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. NEONATAL												
1	Asfiksia dan Gawat Nafas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	HIE (Hypoxic-Ischemic Encephalopathy)	-	√	-	-	√	√	√	√	-	-	√
3	Bayi Kecil/PrematurIUGR	√	(UK>34 mg)	(UK>34 mg)	(UK>34 mg, ≥1500gr)	√	√	√	√	(≥2000gr)	-	09.00 - 16.00
4	Infeksi/Sepsis	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-
5	Ikterus	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	PJB Kritis	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-
7	Tetanus	√	√	-	√	√	√	√	√	-	-	√
8	Kelainan Kongenital	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-
9	APCD(Acquired Prothrombin Complex Deficiency)	-	-	-	-	√	-	√	√	-	-	√
10	Hipotermia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Hipoglikemia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Syok	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	09.00 - 15.00
13	Kejang	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√

KETERANGAN : √ = Mampu Melayani 24 Jam - 7 hari Seminggu — = Tidak Mampu Melayani

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

NO	KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA	RS ST CAROLUS	RS QADR	RS KELUARGA KITA	RS MURNI ASIH	RS BETHSAIDA	RS SELARAS	RS HERMINA BITUNG	RS MITRA KELUARGA GADING SERPONG	RS MENTARI	SILOAM HOSPITAL KELAPA DUA	SILOAM HOSPITAL LIPPO VILLAGE
1	Jumlah Bed Perawatan Anak	16	16	15	19	21	14	16	15	24	10	40
2	Jumlah Bed Perawatan Kebidanan	32	16	10	31	15	19	8	10	14	12	20
3	Jumlah Bed di Ruang HCU	0	0	0	1	0	1	0	3	2	0	5
4	Jumlah Bed di Ruang ICU	1	6	6	5	10	4	8	7	5	6	18
5	Jumlah Bed di Ruang NICU	2	4	4	3	2	2	4	1	2	2	2
6	Jumlah Bed di Ruang PICU	1	0	0	1	2	0	2	0	3	2	1
7	Jumlah Bed di Ruang IGD Maternal	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2
8	Jumlah Bed di Ruang IGD Neonatal/ Bayi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	2
9	Jumlah Unit Bank Darah/PMI	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1
10	Jumlah Unit Laboratorium	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Jumlah Unit Instalasi Radiologi (Rotgen dan USG)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Jumlah Unit Farmasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Jumlah Unit Ambulance Emergency	2	2	2	2	2	0	1	1	1	1	3
14	Hotline Emergency Maternal Neonatal	(021) 5422 0811 0821 2336 1510	0813 1109 4241 0815 2820 7849	0812 8759 3063	0812 1925 3582	0877 1550 0550	(021) 7579 1851 0821 5414 1853	(021) 5949 7525	(021) 5568 9111 0821 1453 7318	(021) 2222 4848 0812 1888 6749	(021) 8052 4900	0815 6538 3638
15	Tim Emergency	3 TIM (Full Time: 21)	2 TIM (Full Time: 6, Part Time: 2)	3 TIM (Full Time: 10, Part Time: 9)	2 TIM (Full Time: 2, Part Time: 3)	3 TIM (Full Time: 21)	1 TIM (Full Time: 6, Part Time: 10)	4 TIM (Full Time: 38)	2 TIM (Full Time: 16)	2 TIM (Full Time: 18)	3 TIM (Full Time: 16)	8 TIM (Full Time: 51)

3. Jenis Pembayaran yang Dilayani

NO	JENIS PEMBAYARAN	RS ST CAROLUS	RS QADR	RS KELUARGA KITA	RS MURNI ASIH	RS BETHSAIDA	RS SELARAS	RS HERMINA BITUNG	RS MITRA KELUARGA GADING SERPONG	RS MENTARI	SILOAM HOSPITAL KELAPA DUA	SILOAM HOSPITAL LIPPO VILLAGE
1	BPJS	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√
2	Asuransi Swasta	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Pribadi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√







PEMETAAN KEMAMPUAN RUMAH SAKIT DALAM PELAYANAN KEGAWATDARURATAN MATERNAL DAN NEONATAL DI KABUPATEN TANGERANG

UPDATING OKTOBER 2024

WILAYAH 3 (BARAT)

RUMAH SAKIT	RSUD TIGARAKSA	RSIA SELARAS	RSIA HARAPAN MULIA	METRO HOSPITALS	RSIA TIARA	RS PERMATA HATI	RS SUCI PARAMITA	RSIA ILANUR	RSUD BALARAJA	CIPUTRA HOSPITAL
Level RS (Simatnec)	-	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Tipe RS	C	C	C	C	C	D	D	C	B	B
Jumlah Tempat Tidur Keseluruhan	117	43	66	165	41	64	50	50	314	201

1. Peta Kemampuan RS

NO	KASUS KEGAWATDARURATAN	RSUD TIGARAKSA	RSIA SELARAS	RSIA HARAPAN MULIA	METRO HOSPITALS	RSIA TIARA	RS PERMATA HATI	RS SUCI PARAMITA	RSIA ILANUR	RSUD BALARAJA	CIPUTRA HOSPITAL
A. MATERNAL											
1	Gawat Janin	09.00 - 15.00	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Distosia	09.00 - 15.00	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	HAP / HPP	-	√	√	√	√	√	√	09.00 - 21.00	√	√
4	Rupture Uteri Imminens	09.00 - 15.00	√	√	√	√	√	√	√	√	-
5	Gagal Tindakan Vacum dan Forcep	09.00 - 15.00	√	√	√	√	√	√	√	√	-
6	Abortus Mola	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-
7	KET (Kehamilan Ektopik Terganggu)	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Inversio Uteri	-	√	√	√	08.00 - 21.00	√	√	√	√	√
9	Febris Puerperalis	09.00 - 15.00	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Ketuban Pecah Dini dengan Penyulit	09.00 - 15.00	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	PEB / HDK	09.00 - 15.00	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Eklampsia	09.00 - 15.00	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Infeksi/ Sepsis	09.00 - 15.00	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B. NEONATAL											
1	Asfiksia dan Gawat Nafas	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	HIE (Hypoxic - Ischemic Encephalopathy)	-	-	-	√	-	√	√	-	-	√
3	Bayi Kecil/Prematur/IUGR	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√
4	Infeksi/Sepsis	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Ikterus	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	PJB Kritis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
7	Tetanus	-	√	-	√	-	√	√	√	√	√
8	Kelainan Kongenital	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
9	APCD (Acquired Prothrombin Complex Deficiency)	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
10	Hipotermia	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Hipoglikemia	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Syok	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Kejang	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√

KETERANGAN √ = Mampu Melayani 24 Jam - 7 hari Seminggu — = Tidak Mampu Melayani

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

NO	KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA	RSUD TIGARAKSA	RSIA SELARAS	RSIA HARAPAN MULIA	METRO HOSPITAL	RSIA TIARA	RS PERMATA HATI	RS SUCI PARAMITA	RSIA ILANUR	RSUD BALARAJA	CIPUTRA HOSPITAL
1	Jumlah Bed Perawatan Anak	24	16	20	9	7	9	6	11	28	30
2	Jumlah Bed Perawatan Kebidanan	3	15	21	29	16	19	7	22	24	39
3	Jumlah Bed di Ruang HCU	5	1	0	0	0	0	0	1	0	0
4	Jumlah Bed di Ruang ICU	7	2	4	9	2	4	3	2	11	12
5	Jumlah Bed di Ruang NICU	3	1	2	2	1	2	1	1	6	5
6	Jumlah Bed di Ruang PICU	0	0	0	4	1	0	1	0	5	3
7	Jumlah Bed di Ruang IGD Maternal	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1
8	Jumlah Bed di Ruang IGD Neonatal/ Bayi	1	1	1	1	1	1	0	0	4	1
9	Jumlah Unit Bank Darah/PMI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Jumlah Unit Laboratorium	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Jumlah Unit Instalasi Radiologi (Rotgen dan USG)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Jumlah Unit Farmasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Jumlah Unit Ambulance Emergency	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1
14	Hotline Emergency Maternal Neonatal	0821 1070 9380	0823 1134 4832 0819 3687 2722	0856 9704 8191	(021) 5962790 (021) 5963099 0811 8700 727	0815 1727 0700 0815 1717 0700	(021) 5940 1437 0812 9530 4088	0821 2205 7499 0889 7691 9447	0813 9805 2264 0852 1857 4058	(021) 2950 8388 0812 1826 0576	(021) 5940 8911 0878 8911 2016
15	Tim Emergency	1 TIM (Full Time: 12)	3 TIM (Full Time: 1, Part Time: 2)	3 TIM (Full Time: 2, Part Time: 1)	3 TIM (Full Time: 25)	2 TIM (Full Time: 1)	3 TIM (Full Time: 9 Part Time: 7)	2 TIM (Full Time: 21)	4 TIM (Full Time: 6, Part Time: 6)	4 TIM (Full Time: 19)	4 TIM (Full Time: 21)

3. Jenis Pembayaran yang Dilayani

NO	JENIS PEMBAYARAN	RSUD TIGARAKSA	RSIA SELARAS	RSIA HARAPAN MULIA	METRO HOSPITAL	RSIA TIARA	RS PERMATA HATI	RS SUCI PARAMITA	RSIA ILANUR	RSUD BALARAJA	CIPUTRA HOSPITAL
1	BPJS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Asuransi Swasta	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√
3	Pribadi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√







5.7 Perbaikan Gizi

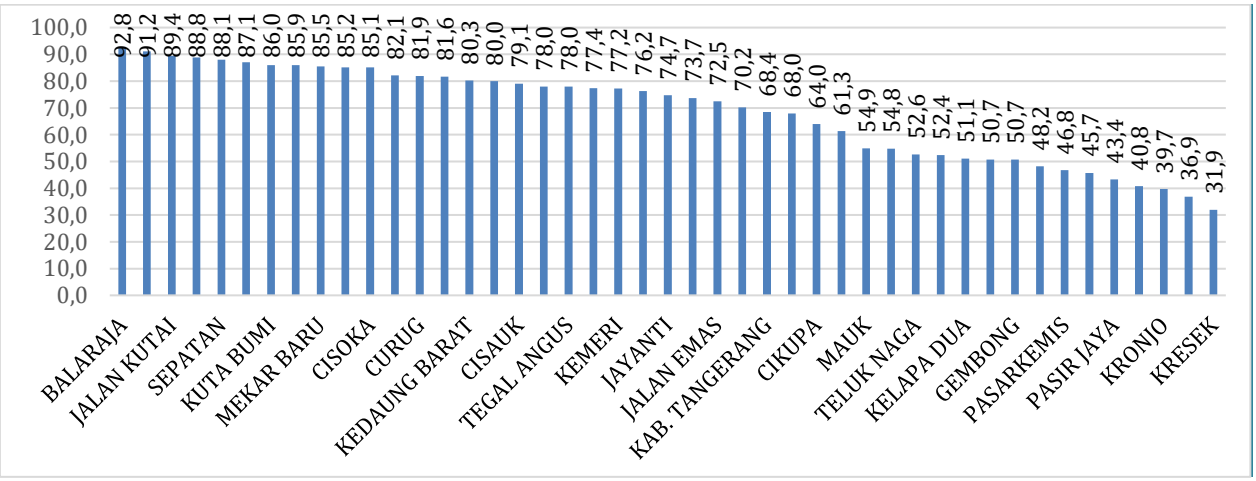
Pada sub bab gizi ini akan dibahas terkait capaian layanan gizi masyarakat meliputi gambaran status gizi, pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri dan ibu hamil, skrining anemia pada remaja putri serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita gizi kurang.

5.7.1 Penimbangan dan Pengukuran Balita

Penimbangan dan pengukuran balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan di posyandu bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang dan mengukur pertumbuhan balita di posyandu, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang, gizi buruk bahkan stunting. Semakin cepat ditemukan adanya masalah pertumbuhan, maka intervensi dapat segera mungkin dilakukan sesuai tata laksana kasus. Intervensi dini yang dilakukan akan mencegah kasus baru stunting.

Tingkat partisipasi masyarakat (D/S) diukur jumlah balita yang datang menimbang setiap bulan ke posyandu dibandingkan dengan jumlah keseluruhan balita yang ada di posyandu tersebut. Cakupan D/S Kabupaten Tangerang tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 5.27 Persentase Balita Ditimbang dan Diukur (D/S) di Posyandu Kabupaten Tangerang Tahun 2024

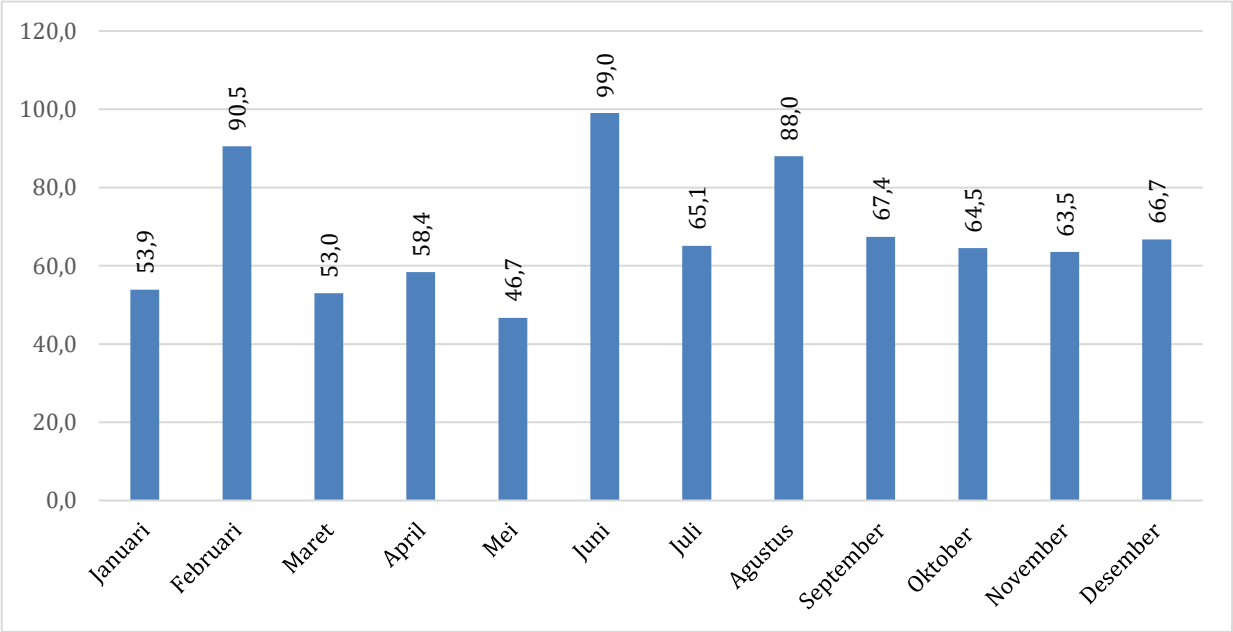


Sumber: Sigizi Terpadu 2024

Pada grafik diatas dapat dilihat capaian balita ditimbang di posyandu (D/S) di Kabupaten Tangerang sebesar 68,4%. Angka ini masih dibawah target nasional yaitu 85%, dari data tersebut dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat untuk memanfaatkan Posyandu untuk deteksi dini masalah pertumbuhan balita masih rendah. Dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua balita untuk melakukan pemantauan pertumbuhan secara rutin di posyandu.

Terdapat 11 Puskesmas yang capaian D/S nya mencapai target sementara 33 Puskesmas lainnya capaian masih dibawah target, paling rendah adalah Puskesmas Kresek yang hanya 31,9% capaian cakupan D/S pada tahun 2024.

Grafik 5.28 Persentase D/S Per Bulan Tahun 2024

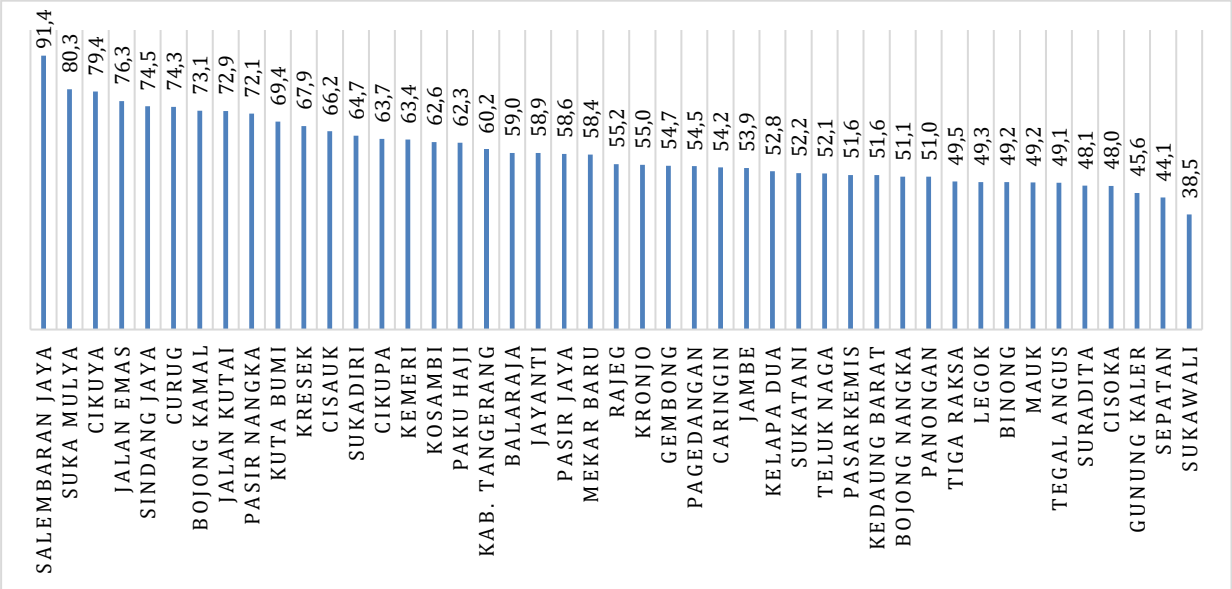


Sumber: Sigizi Terpadu 2024

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa cakupan D/S tahun 2024 tertinggi ada pada bulan Juni (99%), bulan Februari (90,5%) dan Agustus (88%), selebihnya kunjungan ke posyandu hanya dikisaran 60%. Tingginya D/S di Bulan Juni dikarenakan adanya kegiatan Intervensi serentak "Grebek Posyandu".

Kegiatan Intervensi Serentak Grebek Posyandu melibatkan seluruh unsur yang ada dari Tingkat Kabupaten sampai Tingkat Desa. Instruksi melaksanakan kegiatan Intervensi Serentak dimana di Kabupaten Tangerang disebut Grebek Posyandu melalui surat Kementrian Dalam Negeri kepada Gubernur dan Bupati/Walikota di seluruh Indonesia, dan berhasil menjaring 99% Balita untuk ditimbang dan diukur. Berdasarkan capaian D/S tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa tingginya kehadiran Balita di posyandu dipengaruhi peran lintas sektor.

Grafik 5.29 Persentase Balita Ditimbang dan Diukur (D/S) di Posyandu di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa cakupan N/D pada tahun 2024 diketahui adalah sebesar 60,2% masih jauh dari target nasional yaitu 88%. Data tersebut menjelaskan bahwa hanya 60,2% balita yang berhasil naik berat badannya dari semua balita yang hadir ke Posyandu. Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan keberhasilan program posyandu dalam meningkatkan status gizi balita. Rendahnya cakupan N/D disebabkan banyak hal diantaranya pola makan yang kurang baik meliputi kurangnya jumlah yang dikonsumsi dari kebutuhan balita, jenis makanan yang diberikan yang tidak bervariasi, tekstur makanan yang tidak sesuai usianya sampai frekuensi makan yang kurang. Dapat dikatakan bahwa pemberian makannya belum sesuai dengan Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). Selain itu prilaku PHBS yang kurang juga dapat menjadi penyebab berat badan balita tidak naik.

Puskesmas Salembaran Jaya adalah Puskesmas yang cakupan N/D nya baik melebihi target nasional, sementara Puskesmas Sukawali adalah Puskesmas dengan capaian N/D paling rendah karena hanya mencapai 38,5%.

- **PENILAIAN STATUS GIZI**

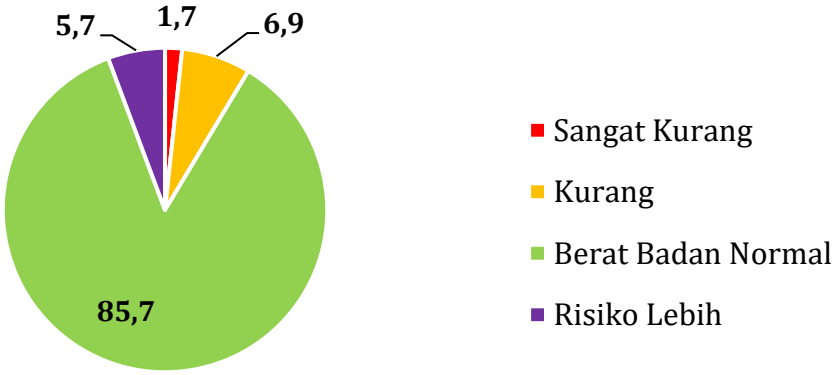
Pelaksanaan Intervensi Serentak atau dikenal dengan Grebek Posyandu Juni 2024 di Kabupaten Tangerang menghasilkan gambaran status gizi balita tahun 2024. Analisa status gizi dilakukan melalui aplikasi Elektronik Pencatatan

Pelaporan Gizi Masyarakat (ePPGBM) dari Kementrian Kesehatan dengan rujukan standard *World Health Organization* (WHO, 2005) dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, status gizi balita diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang atau Tinggi Badan (BB/PB atau TB).

5.7.1.1 *Underweight* (Berat Badan Menurut Umur)

Indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) Indeks BB/U ini menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang *(underweight)* atau sangat kurang *(severely underweight)*, tetapi tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk. Penting diketahui bahwa seorang anak dengan BB/U rendah, kemungkinan mengalami masalah pertumbuhan, sehingga perlu dikonfirmasi dengan indeks BB/PB atau BB/TB atau IMT/U sebelum diintervensi.

Grafik 5.30 Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan BB/U di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Berdasarkan gambar di atas menunjukan bahwa Balita yang memiliki status gizi normal mencapai 85,7%, berat badan kurang 1,7%, berat badan kurang 6,9% dan risiko lebih 5,7%. Balita *underweight* (berat badan sangat kurang dan berat badan kurang) tahun 2024 mencapai 8,6%. Diagram tersebut menunjukkan bahwa masalah gizi di Kabupaten Tangerang bukan hanya *underweight* tapi juga masalah risiko gizi lebih.

Tabel 5.10 Absolut dan Persentase Status Gizi Balita Per Puskesmas Berdasarkan Berat Badan menurut Umur (BB/U) Per Puskesmas di Kabupaten Tangerang Hasil Grebek Posyandu (Juni) 2024

No	Puskesmas	BB/U									
		Sangat Kurang		Kurang		Berat Badan Normal		Risiko Lebih		Underweight	
		ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%
36030200023	Balaraja	35	0.6	225	3.9	5276	90.5	292	5.0	260	4,5
36030200011	Binong	65	2.4	228	8.4	2218	81.3	217	8.0	293	10,7
36030200016	Bojong Kamal	20	1.0	52	2.5	1877	91.5	103	5.0	72	3,5
36030200014	Bojong Nangka	64	2.1	275	9.0	2496	81.9	214	7.0	339	11,1
36030200017	Caringin	17	0.8	142	6.7	1850	87.8	98	4.7	159	7,5
36030200006	Cikupa	26	0.3	212	2.3	8213	88.3	849	9.1	238	2,6
36030200002	Cikuya	4	0.0	119	1.4	8030	92.4	535	6.2	123	1,4
36030200019	Cisauk	48	1.4	157	4.5	3055	88.0	211	6.1	205	5,9
36030200001	Cisoka	21	0.3	47	0.6	8158	99.0	15	0.2	68	0,8
36030200009	Curug	49	0.6	400	5.1	6415	82.3	932	12.0	449	5,8
36030200024	Gembong	142	3.2	532	12.0	3433	77.3	337	7.6	674	15,2
36030200028	Gunung Kaler	39	1.0	205	5.1	3621	90.8	124	3.1	244	6,1
36030200013	Jalan Emas	27	0.9	75	2.5	2785	91.1	170	5.6	102	3,3
36030200010	Jalan Kutai	8	1.4	44	7.5	479	81.7	55	9.4	52	8,9
36030200005	Jambe	92	1.8	469	9.4	4195	84.2	226	4.5	561	11,3
36030200025	Jayanti	132	3.1	507	12.0	3404	80.8	171	4.1	639	15,2
36030200037	Kedaung Barat	371	4.2	1135	12.7	6800	76.3	604	6.8	1506	16,9
36030200012	Kelapa Dua	44	2.4	189	10.3	1530	83.2	75	4.1	233	12,7
36030200032	Kemiri	284	7.5	708	18.6	2655	69.9	153	4.0	992	26,1
36030200042	Kosambi	32	0.8	89	2.1	3899	93.6	144	3.5	121	2,9
36030200027	Kresek	146	3.6	525	12.8	3278	79.7	163	4.0	671	16,3
36030200029	Kronjo	105	2.0	592	11.4	4238	81.9	237	4.6	697	13,5
36030200022	Kuta Bumi	42	0.6	290	4.3	5862	86.0	624	9.2	332	4,9
36030200015	Legok	111	3.0	471	12.9	2869	78.3	214	5.8	582	15,9
36030200031	Mauk	402	6.1	1286	19.6	4539	69.0	349	5.3	1688	25,7
36030200030	Mekar Baru	77	2.4	290	9.1	2732	85.4	100	3.1	367	11,5
36030200018	Pagedangan	46	0.8	268	4.7	5212	91.8	150	2.6	314	5,5
36030200038	Pakuhaji	81	1.4	349	6.1	4995	87.4	293	5.1	430	7,5
36030200008	Panongan	131	1.8	540	7.2	6355	85.1	439	5.9	671	9,0
36030200044	Pasar Kemis	180	2.4	600	7.8	6407	83.8	463	6.1	780	10,2
36030200007	Pasir Jaya	61	1.5	209	5.1	3533	85.6	323	7.8	270	6,5
36030200004	Pasir Nangka	181	3.3	667	12.1	4251	77.3	402	7.3	848	15,4
36030200034	Rajeg	56	0.5	203	1.9	9944	94.7	297	2.8	259	2,5
36030200043	Salembaran Jaya	22	0.7	40	1.3	2844	90.1	251	8.0	62	2,0
36030200036	Sepatan	16	0.3	79	1.5	4932	91.1	387	7.1	95	1,8
36030200021	Sindang Jaya	33	0.5	226	3.1	6488	90.1	454	6.3	259	3,6

No	Puskesmas	BB/U									
		Sangat Kurang		Kurang		Berat Badan Normal		Risiko Lebih		Underweight	
		ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%
36030200033	Sukadiri	29	0.6	156	3.2	4319	89.5	324	6.7	185	3,8
36030200026	Sukamulya	25	0.5	66	1.3	4914	97.5	37	0.7	91	1,8
36030200035	Sukatani	114	2.1	388	7.3	4560	85.8	253	4.8	502	9,4
36030200039	Sukawali	92	2.1	417	9.6	3369	77.3	482	11.1	509	11,7
36030200020	Suradita	80	2.1	358	9.5	3118	82.9	207	5.5	438	11,6
36030200041	Tegal Angus	126	3.1	688	17.2	3021	75.4	173	4.3	814	20,3
36030200040	Teluk Naga	39	0.7	192	3.5	5066	92.5	181	3.3	231	4,2
36030200003	Tigaraksa	172	3.1	668	12.0	4337	77.8	396	7.1	840	15,1
JUMLAH		**3.887**	**1,7**	**15.378**	**6,9**	**191.572**	**85,7**	**12.724**	**5,7**	**19265**	**8,6**

Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Tabel diatas menjabarkan status gizi menurut standar BB/U setiap Puskesmas. Puskesmas dengan persentase *underweight* tertinggi adalah Puskesmas Kemeri yaitu 26,1%, diikuti Puskesmas Mauk sebesar 25,7%, sedangkan terendah adalah Puskesmas Cisoka sebesar 0,8%. Anak dengan *underweight* tanpa penyakit penyerta dapat diintervensi dengan pemberian makanan tambahan lokal selama 28 hari.

5.7.1.2 *Stunting* (Tinggi Badan Menurut Umur)

Indeks Panjang Badan menurut Umur atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek *(stunted)* atau sangat pendek *(severely stunted)*, yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit. Anak-anak yang tergolong tinggi menurut umurnya juga dapat diidentifikasi. Anak-anak dengan tinggi badan di atas normal (tinggi sekali) biasanya disebabkan oleh gangguan endokrin, namun hal ini jarang terjadi di Indonesia.

Grafik 5.30 Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan TB/U di Kabupaten Tangerang Grebek Posyandu (Juni) 2024



Sumber: Sigizi Terpadu 2024

Hasil Grebek Posyandu bulan Juni 2024 menunjukkan balita dengan status gizi menurut TB/U, normal sebanyak 91,5%, pendek 5,3%, sangat pendek 2,4% serta tinggi 0,8%. Persentase stunting yang didapat dari persentase balita pendek dan balita sangat pendek di Kabupaten Tangerang sebesar 7,7%.

Tabel 5.11 Absolut dan Persentase Status Gizi Balita Per Puskemas Berdasarkan Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Per Puskesmas di Kabupaten Tangerang Grebek Posyandu (Juni) 2024

Kode Puskesmas	Puskesmas	TB/U									
		Sangat Pendek		Pendek		Normal		Tinggi		Stunting	
		ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%
36030200023	Balaraja	46	0.8	87	1.5	5671	97.3	24	0.4	133	2,3
36030200011	Binong	28	1.0	154	5.6	2511	92.1	34	1.2	182	6,7
36030200016	Bojong Kamal	25	1.2	44	2.1	1973	96.2	10	0.5	69	3,4
36030200014	Bojong Nangka	107	3.5	248	8.1	2685	88.1	8	0.3	355	11,6
36030200017	Caringin	22	1.0	46	2.2	2014	95.6	25	1.2	68	3,2
36030200006	Cikupa	51	0.5	51	0.5	9066	97.5	132	1.4	102	1,1
36030200002	Cikuya	8	0.1	25	0.3	8551	98.4	103	1.2	33	0,4
36030200019	Cisauk	83	2.4	236	6.8	3039	87.6	113	3.3	319	9,2
36030200001	Cisoka	37	0.4	76	0.9	8124	98.6	4	0.0	113	1,4
36030200009	Curug	59	0.8	158	2.0	7509	96.3	70	0.9	217	2,8
36030200024	Gembong	279	6.3	441	9.9	3677	82.7	47	1.1	720	16,2
36030200028	Gunung Kaler	49	1.2	159	4.0	3761	94.3	20	0.5	208	5,2
36030200013	Jalan Emas	32	1.0	60	2.0	2948	96.4	17	0.6	92	3,0
36030200010	Jalan Kutai	13	2.2	25	4.3	547	93.3	1	0.2	38	6,5
36030200005	Jambe	111	2.2	364	7.3	4485	90.0	22	0.4	475	9,5
36030200025	Jayanti	122	2.9	221	5.2	3855	91.5	16	0.4	343	8,1
36030200037	Kedaung Barat	452	5.1	778	8.7	7571	85.0	108	1.2	1230	13,8
36030200012	Kelapa Dua	70	3.8	138	7.5	1629	88.6	1	0.1	208	11,3
36030200032	Kemiri	307	8.1	668	17.6	2793	73.5	32	0.8	975	25,7
36030200042	Kosambi	37	0.9	48	1.2	4045	97.1	34	0.8	85	2,0
36030200027	Kresek	162	3.9	425	10.3	3525	85.7	0	0.0	587	14,3
36030200029	Kronjo	104	2.0	437	8.5	4610	89.2	20	0.4	541	10,5
36030200022	Kuta Bumi	52	0.8	125	1.8	6555	96.1	86	1.3	177	2,6
36030200015	Legok	185	5.1	525	14.3	2933	80.1	20	0.5	710	19,4
36030200031	Mauk	444	6.8	1247	19.0	4854	73.8	31	0.5	1691	25,7
36030200030	Mekar Baru	63	2.0	68	2.1	3069	95.9	0	0.0	131	4,1
36030200018	Pagedangan	119	2.1	266	4.7	5259	92.9	19	0.3	385	6,8
36030200038	Pakuhaji	88	1.5	220	3.8	5350	93.6	60	1.0	308	5,4
36030200008	Panongan	195	2.6	284	3.8	6928	92.8	57	0.8	479	6,4
36030200044	Pasar Kemis	294	3.8	691	9.0	6623	86.6	42	0.5	985	12,9
36030200007	Pasir Jaya	139	3.4	182	4.4	3751	91.0	50	1.2	321	7,8
36030200004	Pasir Nangka	251	4.6	683	12.4	4506	81.9	61	1.1	934	17,0
36030200034	Rajeg	79	0.8	200	1.9	10180	97.0	41	0.4	279	2,7
36030200043	Salembaran Jaya	27	0.9	53	1.7	3030	96.0	47	1.5	80	2,5

Kode Puskesmas	Puskesmas	TB/U									
		Sangat Pendek		Pendek		Normal		Tinggi		Stunting	
		ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%
36030200036	Sepatan	4	0.1	28	0.5	5382	99.4	0	0.0	32	0,6
36030200021	Sindang Jaya	33	0.5	62	0.9	6973	96.8	132	1.8	95	1,3
36030200033	Sukadiri	49	1.0	116	2.4	4555	94.5	101	2.1	165	3,4
36030200026	Sukamulya	39	0.8	66	1.3	4936	97.9	0	0.0	105	2,1
36030200035	Sukatani	155	2.9	274	5.2	4817	90.6	69	1.3	429	8,1
36030200039	Sukawali	135	3.1	334	7.7	3757	86.2	131	3.0	469	10,8
36030200020	Suradita	179	4.8	275	7.3	3303	87.8	6	0.2	454	12,1
36030200041	Tegal Angus	120	3.0	277	6.9	3610	90.1	0	0.0	397	9,9
36030200040	Teluk Naga	46	0.8	172	3.1	5260	96.0	1	0.0	218	4,0
36030200003	Tigaraksa	363	6.5	854	15.3	4319	77.5	37	0.7	1217	21,8
JUMLAH		**5.263**	**2,4**	**11.891**	**5,3**	**204.539**	**91,5**	**1.832**	**0,8**	17154	**7,7**

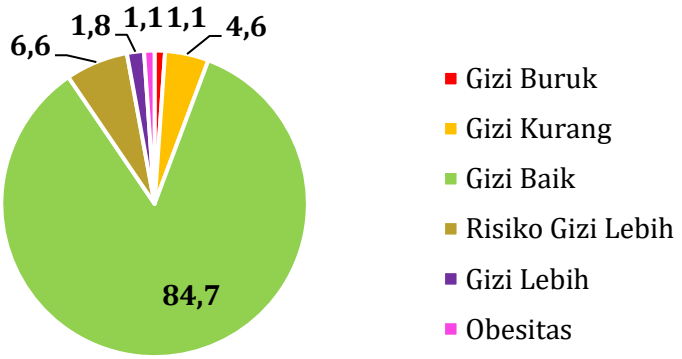
Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Tabel diatas menjabarkan status gizi menurut standar TB/U setiap Puskesmas. Puskesmas dengan persentase stunting tertinggi adalah Puskesmas Kemeri dan Mauk yaitu 25,7% diikuti Puskesmas Tigaraksa sebesar 21,8%, sedangkan terendah adalah Puskesmas Cikuya sebesar 0,4%.

5.7.1.3 *Wasting* (Berat Badan Menurut Tinggi Badan)

Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan/Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang *(wasted)*, gizi buruk *(severely wasted)* serta anak yang memiliki risiko gizi lebih *(possible risk of overweight)*. Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan gizi yang baru saja terjadi (akut) maupun yang telah lama terjadi (kronis).

Grafik 5.31 Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan BB/TB di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Pada gambar diatas dapat dilihat status gizi balita menurut indikator BB/TB yaitu balita dengan status gizi baik ada 84,7%, gizi kurang 4,6%, gizi buruk 1,1%, risiko gizi lebih 6,6%, gizi lebih 1,8% dan obesitas 1,1%.

Tabel 5.12 Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan BB/TB di Kabupaten Tangerang Grebek Posyandu (Juni) 2024

Kode Puskesmas	Puskesmas	BB/TB													
		Gizi Buruk		Gizi Kurang		Normal		Risiko Gizi Lebih		Gizi Lebih		Obesitas		Wasting	
		ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%
36030200023	Balaraja	9	0.2	171	2.9	5153	88.4	330	5.7	96	1.6	69	1.2	180	3.1
36030200011	Binong	99	3.6	182	6.7	2092	76.7	224	8.2	74	2.7	56	2.1	281	10.3
36030200016	Bojong Kamal	2	0.1	61	3.0	1796	87.5	136	6.6	37	1.8	20	1.0	63	3.1
36030200014	Bojong Nangka	11	0.4	153	5.0	2520	82.7	230	7.5	81	2.7	54	1.8	164	5.4
36030200017	Caringin	4	0.2	135	6.4	1840	87.3	83	3.9	30	1.4	15	0.7	139	6.6
36030200006	Cikupa	14	0.2	117	1.3	8200	88.2	757	8.1	115	1.2	97	1.0	131	1.4
36030200002	Cikuya	9	0.1	37	0.4	7710	88.8	646	7.4	196	2.3	89	1.0	46	0.5
36030200019	Cisauk	33	1.0	234	6.7	2692	77.6	349	10.1	129	3.7	34	1.0	267	7.7
36030200001	Cisoka	12	0.1	28	0.3	8144	98.8	41	0.5	12	0.1	4	0.0	40	0.5
36030200009	Curug	62	0.8	385	4.9	5919	75.9	1263	16.2	101	1.3	66	0.8	447	5.7
36030200024	Gembong	67	1.5	365	8.2	3455	77.7	367	8.3	123	2.8	68	1.5	432	9.7
36030200028	Gunung Kaler	50	1.3	223	5.6	3458	86.7	171	4.3	46	1.2	40	1.0	273	6.8
36030200013	Jalan Emas	26	0.9	47	1.5	2698	88.3	219	7.2	40	1.3	27	0.9	73	2.4
36030200010	Jalan Kutai	1	0.2	25	4.3	456	77.8	66	11.3	25	4.3	13	2.2	26	4.4

Kode Puskesmas	Puskesmas	BB/TB													
		Gizi Buruk		Gizi Kurang		Normal		Risiko Gizi Lebih		Gizi Lebih		Obesitas		Wasting	
		ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%
36030200005	Jambe	24	0.5	322	6.5	4252	85.3	250	5.0	98	2.0	36	0.7	346	6.9
36030200025	Jayanti	18	0.4	278	6.6	3614	85.8	199	4.7	55	1.3	50	1.2	296	7.0
36030200037	Kedaung Barat	256	2.9	711	8.0	6917	77.7	653	7.3	230	2.6	138	1.5	967	10.9
36030200012	Kelapa Dua	6	0.3	136	7.4	1553	84.5	98	5.3	32	1.7	13	0.7	142	7.7
36030200032	Kemiri	184	4.8	419	11.0	2890	76.1	223	5.9	48	1.3	36	0.9	603	15.9
36030200042	Kosambi	17	0.4	88	2.1	3838	92.2	145	3.5	42	1.0	34	0.8	105	2.5
36030200027	Kresek	68	1.7	325	7.9	3361	81.7	243	5.9	77	1.9	38	0.9	393	9.6
36030200029	Kronjo	69	1.3	415	8.0	4166	80.6	309	6.0	116	2.2	94	1.8	484	9.4
36030200022	Kuta Bumi	21	0.3	260	3.8	5681	83.3	574	8.4	153	2.2	129	1.9	281	4.1
36030200015	Legok	23	0.6	289	7.9	2968	81.0	228	6.2	90	2.5	64	1.7	312	8.5
36030200031	Mauk	197	3.0	742	11.3	5062	77.0	340	5.2	126	1.9	109	1.7	939	14.3
36030200030	Mekar Baru	40	1.3	303	9.5	2665	83.3	120	3.8	47	1.5	24	0.8	343	10.7
36030200018	Pagedangan	39	0.7	134	2.4	5196	91.8	182	3.2	73	1.3	37	0.7	173	3.1
36030200038	Pakuhaji	108	1.9	248	4.3	4927	86.2	288	5.0	96	1.7	50	0.9	356	6.2
36030200008	Panongan	47	0.6	318	4.3	6379	85.5	486	6.5	147	2.0	88	1.2	365	4.9
36030200044	Pasar Kemis	132	1.7	372	4.9	6342	82.9	470	6.1	193	2.5	137	1.8	504	6.6
36030200007	Pasir Jaya	40	1.0	132	3.2	3465	84.0	295	7.2	121	2.9	72	1.7	172	4.2
36030200004	Pasir Nangka	127	2.3	350	6.4	4414	80.2	371	6.7	142	2.6	97	1.8	477	8.7
36030200034	Rajeg	42	0.4	188	1.8	9831	93.6	327	3.1	66	0.6	46	0.4	230	2.2
36030200043	Salembaran Jaya	13	0.4	27	0.9	2138	67.7	904	28.6	63	2.0	12	0.4	40	1.3

Kode Puskesmas	Puskesmas	BB/TB													
		Gizi Buruk		Gizi Kurang		Normal		Risiko Gizi Lebih		Gizi Lebih		Obesitas		Wasting	
		ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%
36030200036	Sepatan	26	0.5	99	1.8	4252	78.5	772	14.3	203	3.7	62	1.1	125	2.3
36030200021	Sindang Jaya	87	1.2	253	3.5	6455	89.7	302	4.2	72	1.0	31	0.4	340	4.7
36030200033	Sukadiri	10	0.2	178	3.7	4273	88.6	233	4.8	83	1.7	46	1.0	188	3.9
36030200026	Sukamulya	11	0.2	46	0.9	4914	97.5	61	1.2	9	0.2	0	0.0	57	1.1
36030200035	Sukatani	163	3.1	270	5.1	4496	84.6	252	4.7	75	1.4	59	1.1	433	8.1
36030200039	Sukawali	87	2.0	266	6.1	3480	79.8	400	9.2	103	2.4	24	0.6	353	8.1
36030200020	Suradita	20	0.5	167	4.4	3174	84.3	264	7.0	85	2.3	53	1.4	187	5.0
36030200041	Tegal Angus	33	0.8	493	12.3	3186	79.5	184	4.6	64	1.6	48	1.2	526	13.1
36030200040	Teluk Naga	16	0.3	65	1.2	5089	92.9	215	3.9	69	1.3	25	0.5	81	1.5
36030200003	Tigaraksa	151	2.7	329	5.9	4265	76.5	533	9.6	181	3.2	114	2.0	480	8.6
JUMLAH		**2.474**	**1.1**	**10.386**	**4.6**	**189.367**	**84.7**	**14.803**	**6.6**	**4.064**	**1.8**	**2.418**	**1.1**	**12.860**	**5.8**

Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

5.7.2 Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Dalam rangka pencegahan dan penanganan masalah gizi, setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

5.7.2.1 Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

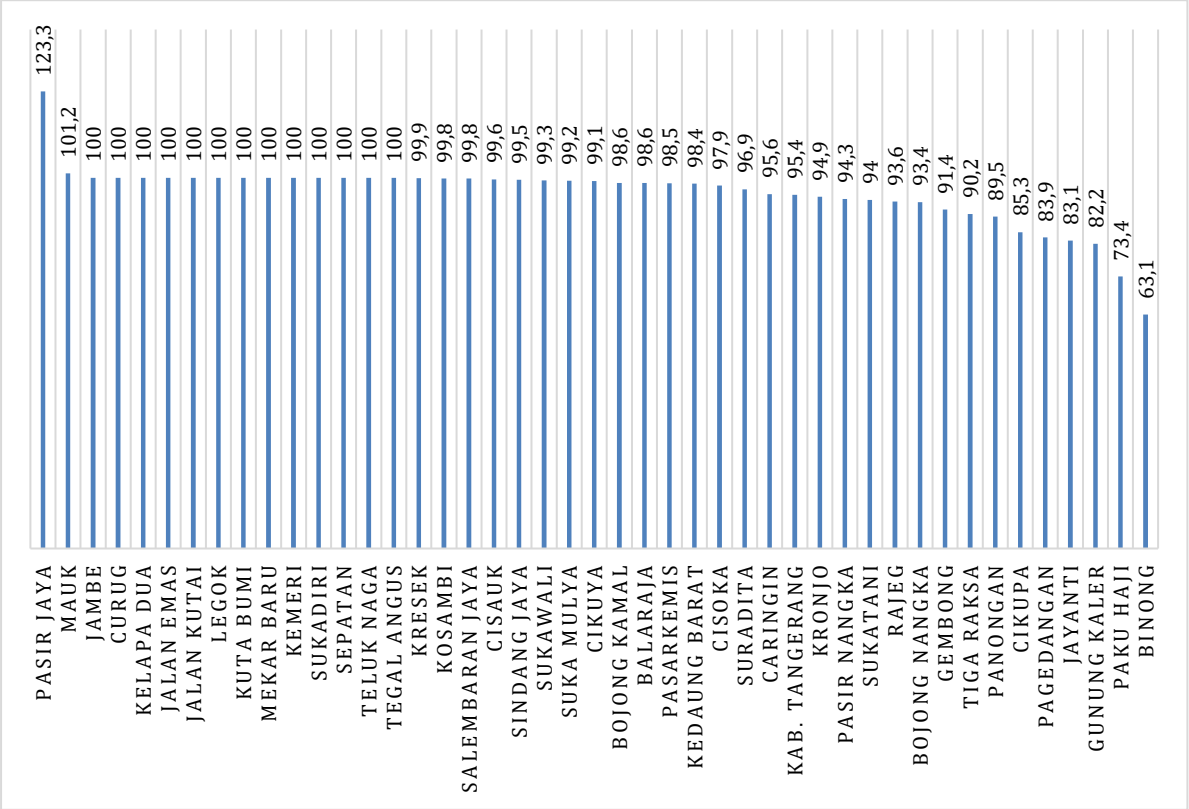
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi. anak Balita. dan Ibu Nifas. kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung *(nipple)* yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU. Sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12–59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU. Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6–11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12–59 bulan sebanyak 2 kali.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Kabupaten Tangerang tahun 2024 yaitu sebesar 95.4%, di atas target nasional sebesar 90%. Capaian tertinggi

adalah Puskesmas Pasir Jaya mencapai 123.3% dan terendah Puskesmas Binong sebesar 63.1%.

Grafik 5.32 Persentase Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan Tahun 2024



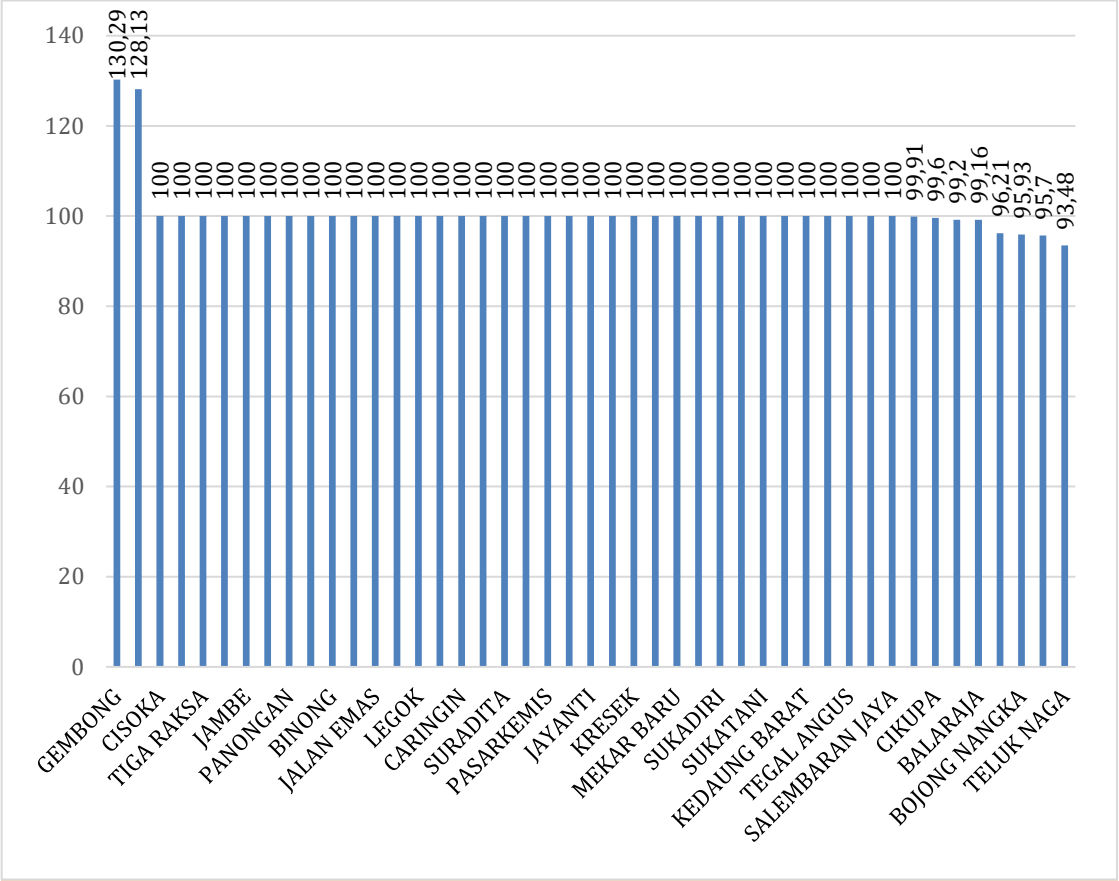
Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Kabupaten Tangerang tahun 2024 yaitu sebesar 95.4%, di atas target nasional sebesar 90%. Capaian tertinggi adalah Puskesmas Pasir Jaya mencapai 123.3% dan terendah Puskesmas Binong sebesar 63.1%.

5.7.2.2 Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur. kematian ibu dan anak serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil SKI tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia sebanyak 27.7% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84.6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapat tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan.

Grafik 5.33 Persentase Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Tahun 2024



Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Kabupaten Tangerang sudah mencapai target nasional yaitu 99.91%.

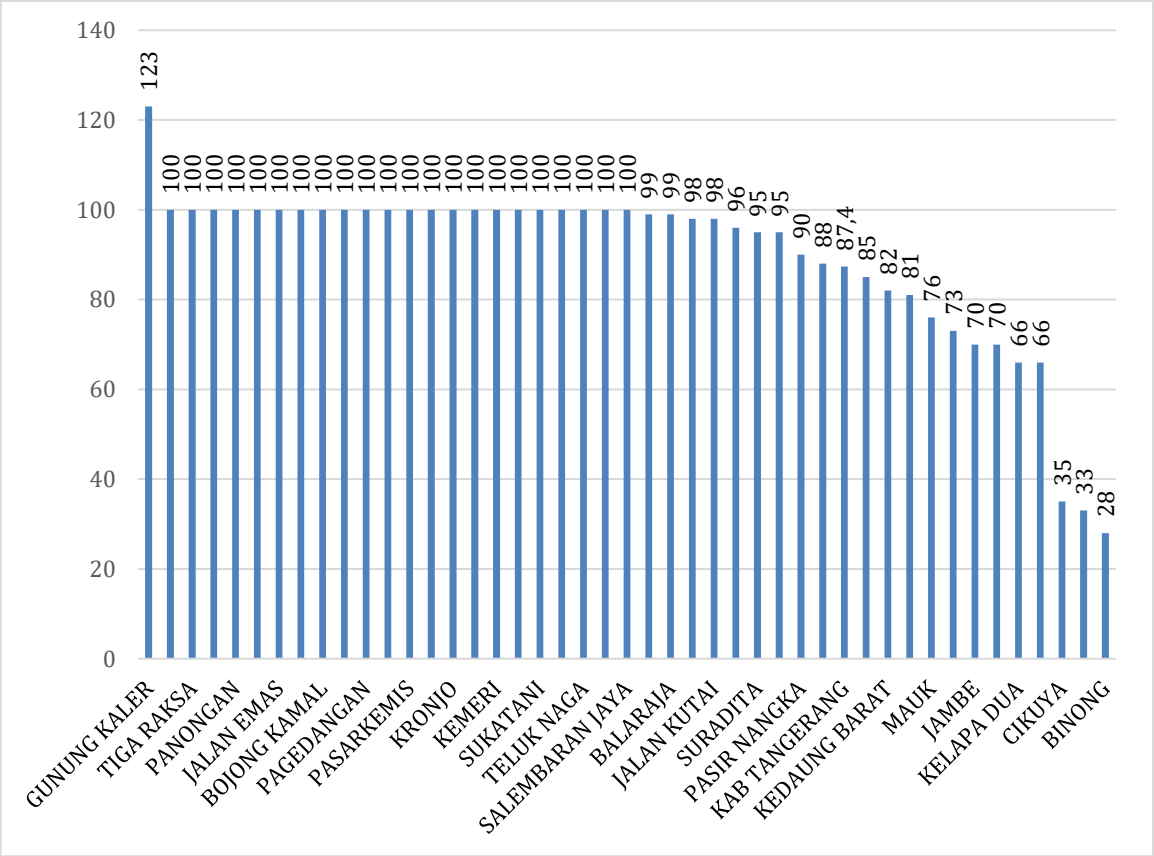
5.7.2.3 Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri

Anemia sering diderita pada wanita usia subur. Hal ini disebabkan karena terjadinya siklus menstruasi pada wanita setiap bulannya. Berdasarkan hasil SKI 2023. Persentase anemia pada remaja usia 15-24 tahun di Indonesia sebesar 15.5%. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati. ikan. dan daging. Namun tidak semua masyarakat dapat mengkonsumsi makanan tersebut. sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD).

Pemberian TTD pada remaja putri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang, dengan cukupnya asupan zat besi sejak dini. diharapkan angka kejadian anemia

ibu hamil, pendarahan saat persalinan, BBLR dan balita pendek dapat menurun. Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama. Dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun.

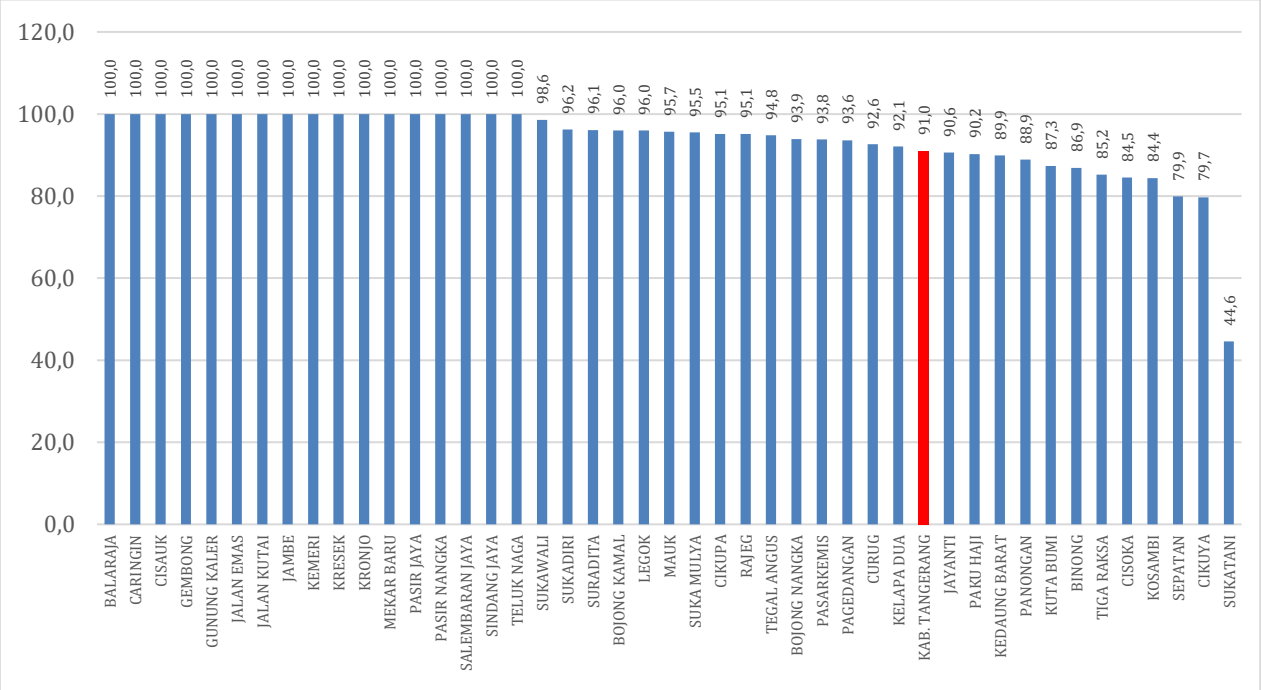
Grafik 5.34 Persentase Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Tahun 2024



Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Capaian konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri di Kabupaten Tangerang adalah 87.4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Tangerang masih di bawah target nasional yaitu 90%. Terdapat 3 Puskesmas dengan capaian di bawah 50% antara lain Puskesmas Cikuya, Puskesmas Sukawali dan Puskesmas Binong.

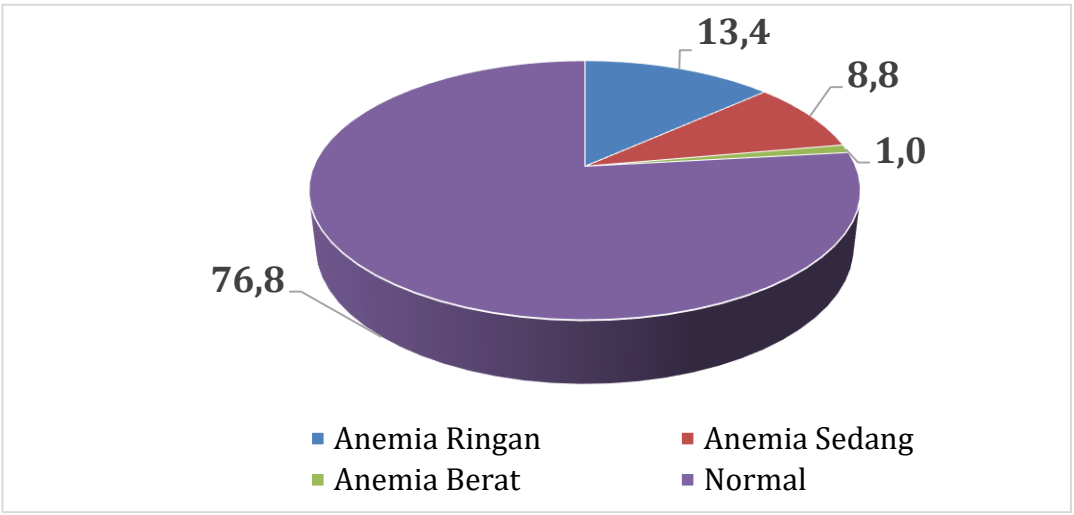
Grafik 5.35 Persentase Skrining Anemia Pada Remaja Putri Tahun 2024



Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan capaian remaja putri yang diskrining anemia kelas 7 dan 10 sebesar 91%. Capaian paling rendah adalah Puskesmas Sukatani sebesar 44.6%.

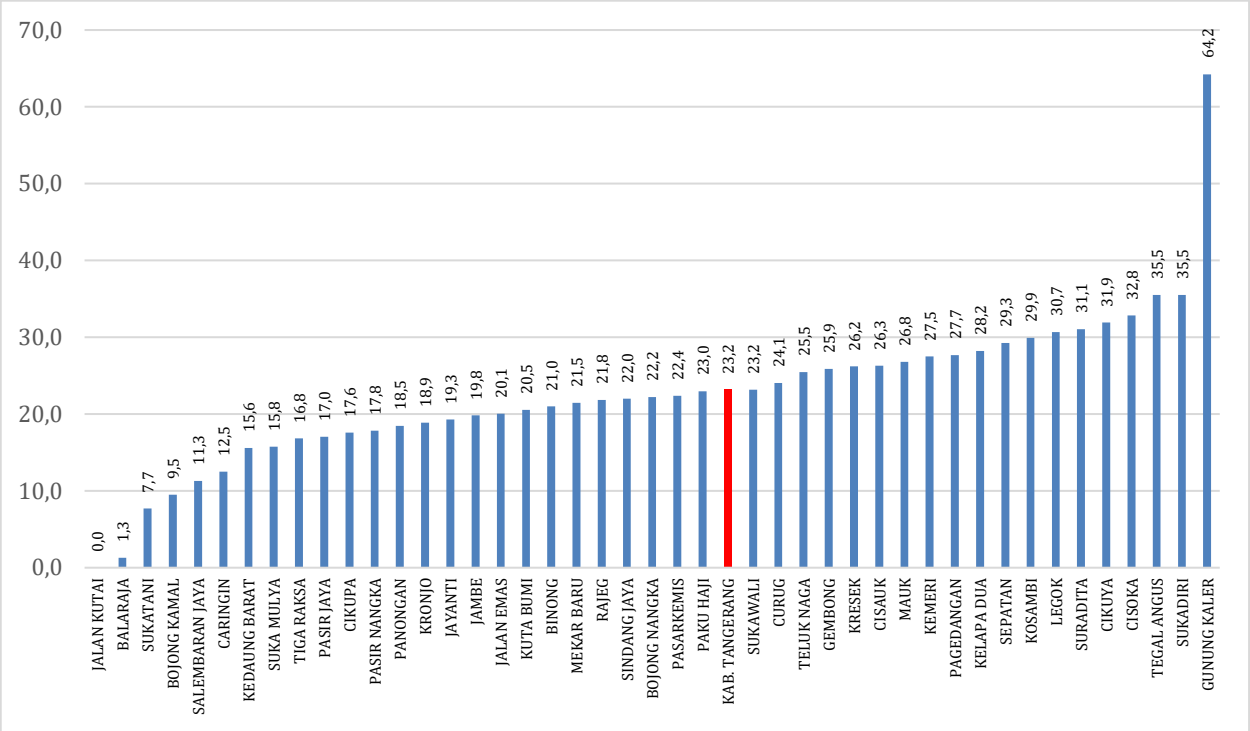
Grafik 5.36 Diagram Hasil Skrining Anemia Pada Remaja Putri Tahun 2024



Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Hasil skrining anemia menunjukkan sebanyak 76.8% remaja putri memiliki nilai Hb normal. Sedangkan 23.2% memiliki nilai Hb di bawah normal (anemia) dengan kategori anemia ringan. sedang dan berat.

Grafik 5.37 Persentase Anemia Pada Remaja Putri Tahun 2024



Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase anemia remaja putri di Kabupaten Tangerang tahun ajaran 2024-2025 sebesar 23.2%. Puskesmas Gunung kaler merupakan Puskesmas dengan angka anemia tertinggi yaitu 64.2%.

5.7.2.4 Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif

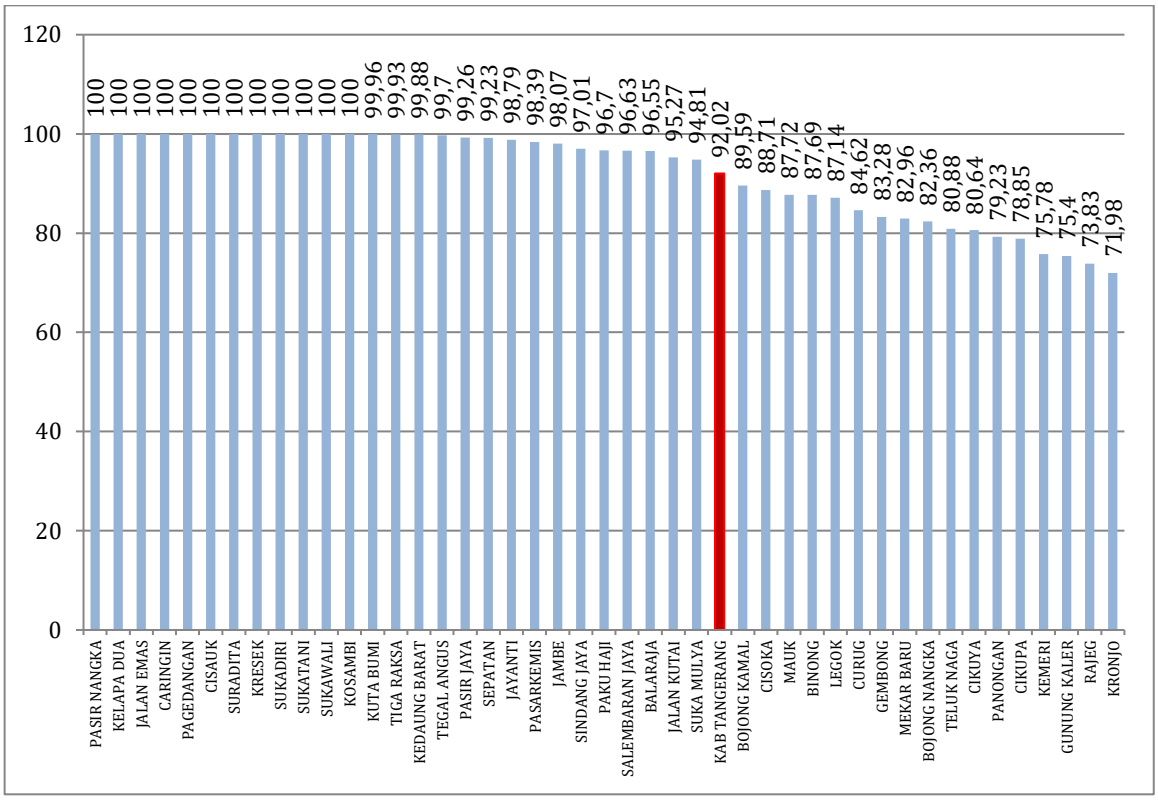
Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan. tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan

pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari ke-empat sampai hari ke-sepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalorinya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan. ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan menganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

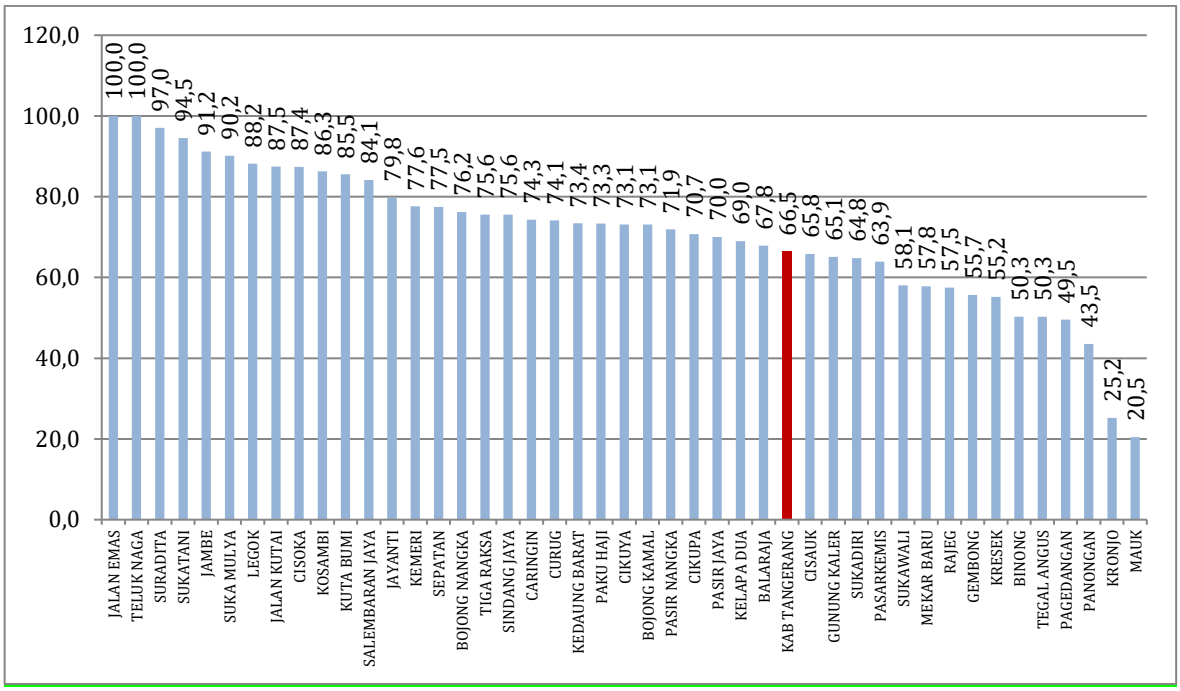
Grafik 5.38 Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD Tahun 2024



Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Grafik di atas menunjukkan bahwa capaian bayi baru lahir mendapat IMD di Kabupaten Tangerang di atas target nasional yaitu 92.02%. Hal ini dikarenakan meningkatnya pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan dan adanya kelas ibu hamil serta Keping Emas.

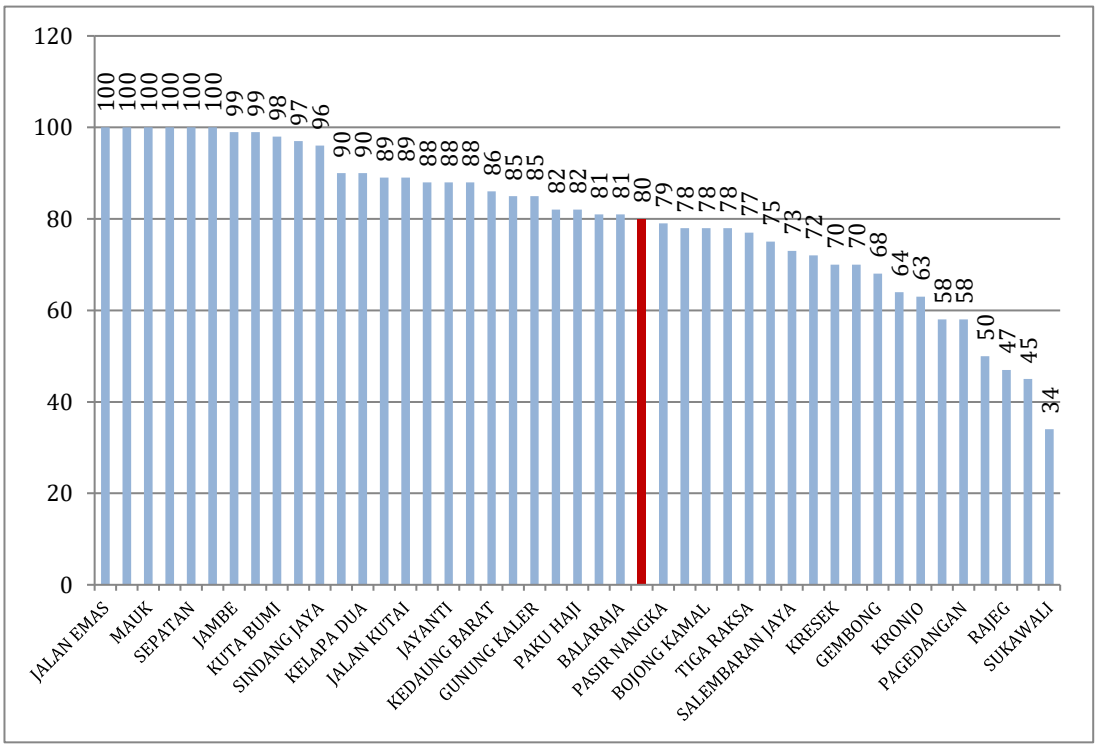
Grafik 5.39 Persentase Bayi Mendapatkan ASI Eksklusif Tahun 2024



Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2024 yaitu sebesar 66.5% Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Tangerang belum mencapai target nasional. Capaian paling rendah adalah Puskesmas Kronjo sebesar 25.2% diikuti Puskesmas Mauk sebesar 20.5%.

Grafik 5.40 Persentase Bayi < 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif 2024



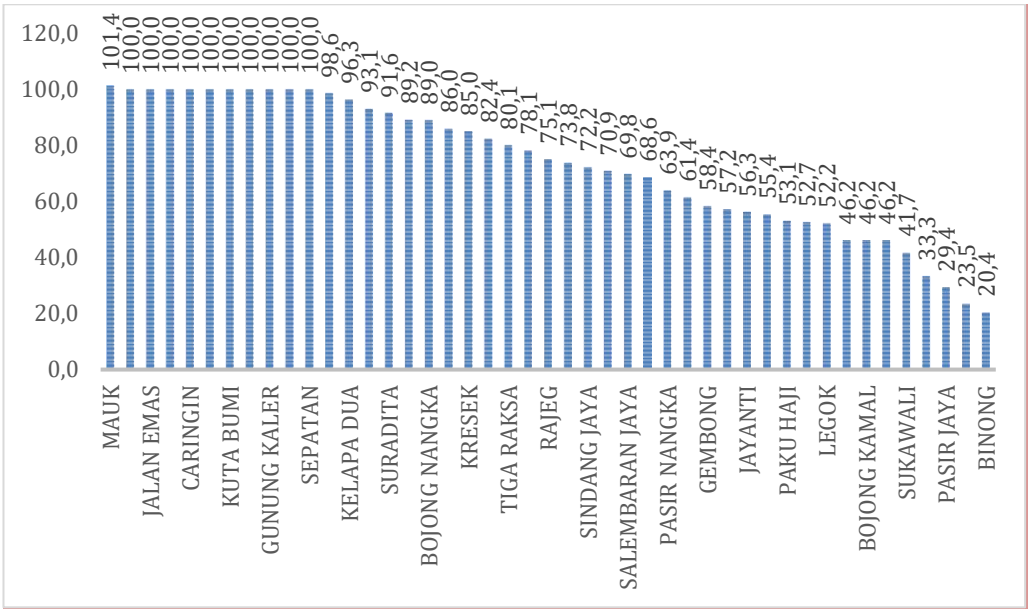
Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa bayi kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif di Kabupaten Tangerang sebesar 80%, di atas target nasional sebesar 55%. Puskesmas dengan capaian terendah adalah Puskesmas Sukawali sebesar 34%.

5.7.2.5 Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Gizi Kurang

Ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) menjadi salah satu faktor determinan terjadinya risiko gangguan masalah gizi dan kesehatan pada bayi yang dilahirkan. Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus pada pemenuhan zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), capaian Ibu Hamil KEK mendapat PMT di Kabupaten Tangerang sebesar 75.1%, belum mencapai target nasional sebesar 90%. Pemberian PMT Lokal untuk ibu hamil berlangsung selama 120 hari. Puskesmas Kresek dan Puskesmas Kedaung Barat seperti terlihat pada grafik belum melakakukan pemberian PMT lokal.

Grafik 5.41 Persentase Balita Gizi Kurang Mendapatkan PMT Tahun 2024



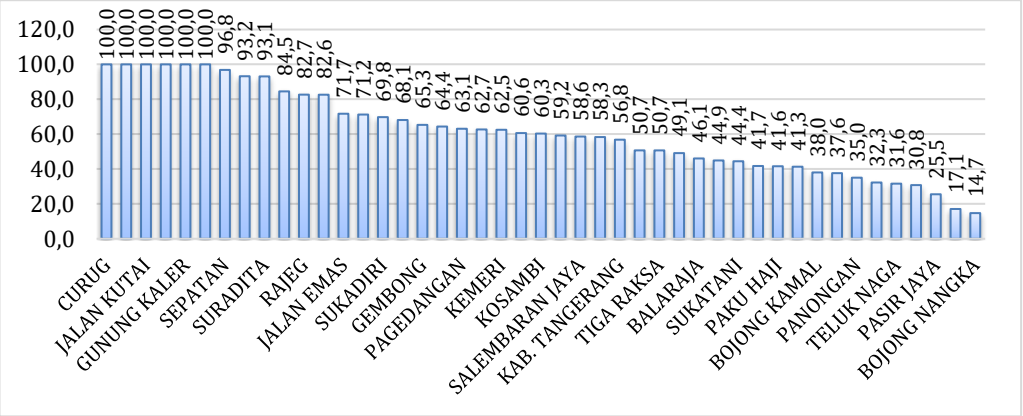
Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Grafik diatas menjelaskan capaian balita gizi kurang mendapatkan PMT Lokal di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 adalah sebesar 68.6%, sementara target nasional adalah 90%. Adapun 8 Puskesmas dengan capaian Balita Gizi Kurang mendapatkan PMT dibawah 50% adalah Puskesmas

Kedaung Barat, Bojong Kamal, Balaraja, Sukawali, Kosambi, Pasir Jaya dan Binong.

Balita gizi kurang termasuk dalam kelompok rawan gizi yang membutuhkan suplementasi gizi dalam bentuk pemberian makanan tambahan. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal yang diberikan berupa makanan padat gizi selama 56 hari.

Grafik 5.42 Persentase Ibu Hamil KEK Mendapatkan PMT Tahun 2024



Sumber: Sigizi Terpadu, 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa capaian Ibu Hamil KEK mendapatkan PMT di Kabupaten Tangerang adalah 56.8%, ini berarti masih dibawah target nasional yaitu 90%. Terdapat 2 Puskesmas dengan capaian ibu hamil KEK mendapatkan PMT dibawah 20% yaitu Puskemas Bojong Nangka (14.7%) dan Puskesmas Pasar Kemis (17.1%).

5.8 Pelayanan Imunisasi

Pelayanan imunisasi merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Imunisasi adalah proses pemberian vaksin kepada individu dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap penyakit tertentu. Tujuan utama dari imunisasi adalah untuk mencegah terjadinya penyakit dan menekan angka kematian akibat penyakit tersebut.

Pelayanan imunisasi dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di berbagai tempat seperti puskesmas, klinik, rumah sakit, atau tempat-tempat lain yang disediakan oleh pemerintah atau swasta. Selain itu, pelayanan imunisasi juga dapat dilakukan di berbagai tingkat seperti imunisasi dasar, imunisasi lanjutan, dan imunisasi booster. Pelayanan imunisasi tidak hanya penting bagi individu yang menerimanya tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Hal ini

karena imunisasi dapat membantu menekan penyebaran penyakit menular yang dapat mengancam kesehatan dan keamanan masyarakat.

Imunisasi Program merupakan upaya Pemerintah dalam transformasi layanan primer sebagai upaya preventif penyakit paling efektif. Imunisasi program terdiri dari imunisasi rutin, imunisasi tambahan dan imunisasi khusus.

5.8.1 Imunisasi Rutin

Imunisasi rutin dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan.

5.8.2 Imunisasi Dasar

Imunisasi dasar adalah rangkaian vaksinasi yang wajib diberikan kepada anak-anak usia 0-11 bulan sesuai jadwal untuk melindungi dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi dasar merupakan bagian dari program imunisasi rutin pemerintah.

Imunisasi dasar yang diberikan adalah Hb0 < 24 jam 1 dosis, BCG 1 dosis, DPT-HB-Hib 3 dosis, *Oral Polio Vaccine* (OPV) 4 dosis, *Pneumococcus Vaccine* (PCV) 3 dosis, Rotavirus 3 dosis, IPV 2 dosis dan *Measles Rubella* (MR) 1 dosis. Bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar DPT-HB-Hib lengkap 3 dosis dengan jadwal dan interval minimal 1 bulan maka dinyatakan mempunyai status imunisasi T2. Indikator kinerja kegiatan imunisasi dasar yaitu persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap tahun 2024 sebesar 100%.

Tabel 5.13 Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

No	Tahun	Jumlah Sasaran	Jumlah Capaian	Persentase (%)
1	2022	68.283	65.755	96.3
2	2023	68.591	71.829	104.72
3	2024	51.030	63.357	124.16

Sumber Data: Aplikasi Sehat Indonesiaku Kab. Tangerang, 2024

Berdasarkan data tersebut. pada tahun 2022 jumlah sasaran yang ditetapkan mencapai 68.283 anak. Sementara jumlah capaian yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sejumlah 65.755 orang dengan persentase capaian 96.3% dari target. Tahun 2023, jumlah sasaran mengalami sedikit peningkatan menjadi 68.591 anak. Seirama dengan kenaikan jumlah sasaran,

jumlah capaian juga mengalami peningkatan menjadi 71.829 anak, dengan persentase capaian sebesar 104.72%. Pada tahun 2024, jumlah sasaran mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 51.030 anak dengan jumlah capaian yang melebihi target sasaran yaitu sejumlah 63.357 orang dengan persentase capaian 124.16% dari target.

5.8.3 Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan adalah program imunisasi yang diberikan setelah imunisasi dasar lengkap. Imunisasi lanjutan bertujuan untuk mempertahankan tingkat kekebalan anak dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar terhadap penyakit-penyakit tertentu yang dapat dicegah melalui imunisasi. Imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar (BIAS), dan Wanita Usia Subur (WUS) termasuk ibu hamil.

5.8.4 Imunisasi Lanjutan Baduta

Imunisasi lanjutan pada bayi usia dua tahun (baduta) terdiri atas imunisasi terhadap penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Pneumonia dan Meningitis yang disebabkan oleh *Hemophilus Influenza tipe b* (Hib) serta Campak Rubela, imunisasi ini dapat diberikan pada rentang usia 18-24 bulan. Baduta yang telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib dinyatakan mempunyai status imunisasi T3. Indikator kinerja kegiatan imunisasi lanjutan baduta adalah persentase anak usia 12 sampai 24 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjut baduta sebesar 100%.

Tabel 5.14 Imunisasi Lanjutan Baduta (IBL)

No	Tahun	Jumlah Sasaran	Jumlah Capaian	Persentase (%)
1	2022	54.279	61.742	116.6
2	2023	68.281	67.062	98.2
3	2024	68.867	64.824	94.13

Sumber Data: Aplikasi Sehat Indonesiaku Kab. Tangerang, 2024

Berdasarkan data di atas, jumlah sasaran Imunisasi Baduta Lengkap (IBL) pada tahun 2022 adalah 54.279 anak. Namun, jumlah capaian berhasil melampaui target dengan angka 61.742 orang atau 113.8% dari sasaran yang ditetapkan. Tahun 2023, jumlah sasaran meningkat cukup signifikan menjadi 68.281 anak. Meskipun persentase capaian IBL tahun ini lebih rendah yaitu

sebesar 98.2%, secara jumlah absolut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 67.062 anak yang mencapai IBL. Pada tahun 2024, jumlah sasaran mengalami sedikit kenaikan menjadi 68.867 anak dengan jumlah capaian mencapai 64.824 orang atau 94.13% dari sasaran yang ditetapkan.

5.8.5 Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah Dasar

Sebagai bagian dari UKS, tahun 1997 dicanangkan pelaksanaan pemberian imunisasi lanjutan bagi anak usia sekolah dasar yang disebut sebagai Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAS), dengan sasaran BIAS adalah peserta didik kelas 1, 2, 5 dan 6 SD/MI atau sederajat dan anak usia sekolah yang tidak sekolah. Jenis imunisasi yang diberikan pada pelaksanan BIAS bertujuan untuk mencegah penyakit Campak, Rubela, dan CA Serviks, Difteri, Tetanus Neonatorum dan Kanker Leher Rahim yang merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Indikator kinerja kegiatan imunisasi pada anak usia sekolah dasar adalah persentase anak yang mendapatkan imunisasi lanjutan lengkap di usia sekolah dasar sebesar 100%.

Tabel 5.15 Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Lengkap Tahun 2024

No	Tahun	Jumlah Sasaran	Jumlah Capaian	Persentase (%)
1	2024	65.723	9.257	14.08

Sumber Data: Aplikasi Sehat Indonesiaku Kab. Tangerang, 2024

Pada tabel diatas menggambarkan capaian bulan imunisasi anak sekolah (BIAS) dengan jumlah sasaran sebesar 65.723 dan jumlah capaian sebesar 9.257 orang atau 14.08% dari jumlah sasaran yang sudah ditetapkan.

5.8.6 Imunisasi Khusus

Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan Pekan Imunisasi Nasional Polio (PIN Polio) secara massal dan serentak untuk mencapai kekebalan kelompok yang optimal dan dapat mencegah perluasan transmisi virus polio.

Tabel 5.16 Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Lengkap

Tahun 2024

No	Tahun	Jumlah Sasaran	Jumlah Capaian Dosis Kedua	Persentase (%)
1	2024	438.523	441.538	100.69

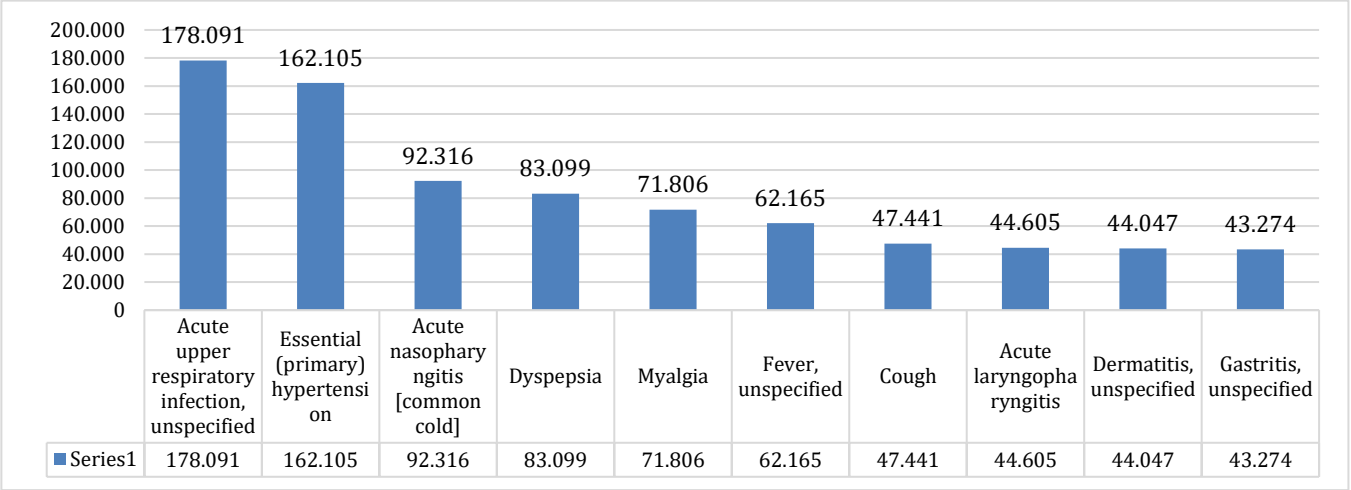
Sumber Data: Aplikasi Sehat Indonesiaku Kab. Tangerang, 2024

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1 Angka Kesakitan

6.1.1 Sepuluh Besar Penyakit

Grafik 6.1 10 Besar Penyakit di Puskesmas Tahun 2024



Sumber Data: Bid. SDKPM-SDMK-DI Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik diatas terlihat infeksi Saluran Nafas Akut berada di posisi teratas dari 10 besar penyakit di Kabupaten Tangerang, yaitu:

1. **Infeksi saluran pernapasan atas akut yang tidak spesifik** menjadi kondisi dengan jumlah kasus tertinggi. yaitu **178.091**. Infeksi ini merupakan masalah kesehatan yang umum. terutama pada musim hujan. yang bisa disebabkan oleh virus atau bakteri.
2. **Hipertensi esensial (primer)** atau tekanan darah tinggi tercatat sebagai kondisi medis kedua terbanyak dengan **162.105** kasus. Kondisi ini menunjukkan prevalensi tinggi dan merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit kardiovaskular.
3. **Nasofaringitis akut** atau yang lebih dikenal sebagai ***common cold*** (pilek) terlapor sebanyak **92.316** kasus. Ini merupakan salah satu infeksi virus yang paling umum, terutama di musim dingin.

4. **Dispepsia** atau gangguan pencernaan mencapai **83.099** kasus, mencerminkan keluhan umum yang dialami masyarakat terkait masalah pencernaan.
5. **Mialgia** atau nyeri otot dilaporkan sebanyak **71.806** kasus, yang sering kali terjadi akibat aktivitas fisik yang berlebihan atau sebagai gejala penyakit lainnya.
6. **Pemeriksaan medis umum** dengan **62.165** kasus, yang mengindikasikan bahwa banyak orang menjalani pemeriksaan rutin untuk memastikan kondisi kesehatan mereka.
7. **Batuk**, sebagai salah satu gejala paling umum dari infeksi saluran pernapasan, mencatat **47.441** kasus.
8. **Laringofaringitis akut**, yang merupakan radang pada tenggorokan dan laring, mencatat **44.605** kasus.
9. **Dermatitis yang tidak spesifik**, yang merupakan kondisi kulit yang meradang, muncul sebanyak **44.047** kasus.
10. Terakhir, **gastritis yang tidak spesifik** atau peradangan pada lapisan lambung, tercatat sebanyak **43.274** kasus, menunjukkan bahwa gangguan lambung juga cukup sering terjadi.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan prevalensi berbagai kondisi medis yang cukup umum di masyarakat, dengan infeksi saluran pernapasan atas dan hipertensi sebagai penyumbang kasus tertinggi.

6.2 Penyakit Menular

Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular terdiri dari:

6.2.1 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti.* Penyakit ini penyumbang angka kematian yang cukup tinggi di Indonesia dan dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB), wabah maupun krisis kesehatan. Menurut hasil validasi data Kemenkes untuk program DBD tahun 2024 terdapat 257.455 kasus dengan 1.461 kematian akibat DBD di Indonesia. Kasus DBD di Indonesia tahun 2024 meningkat lebih dari 2 (dua) kali lipat dibandingkan dengan kasus DBD

pada tahun 2023. Kementerian Kesehatan mengharapkan peran serta dari berbagai pihak untuk mendukung komitmen *World Health Organization* (WHO) melalui *The Global Strategy for Dengue Prevention and Control* 2012–2020 (WHO. 2012) yaitu target *"Zero Dengue Death"* pada tahun 2030 sehingga terdapat perubahan Indikator Kinerja (IKP) Program DBD yaitu penurunan angka kematian DBD atau *Case Fatality Rate* (CFR) dengan target akhir di tahun 2029 ialah CFR 0.1%.

Grafik 6.2 Grafik Distribusi Kasus DBD Puskesmas Per Bulan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



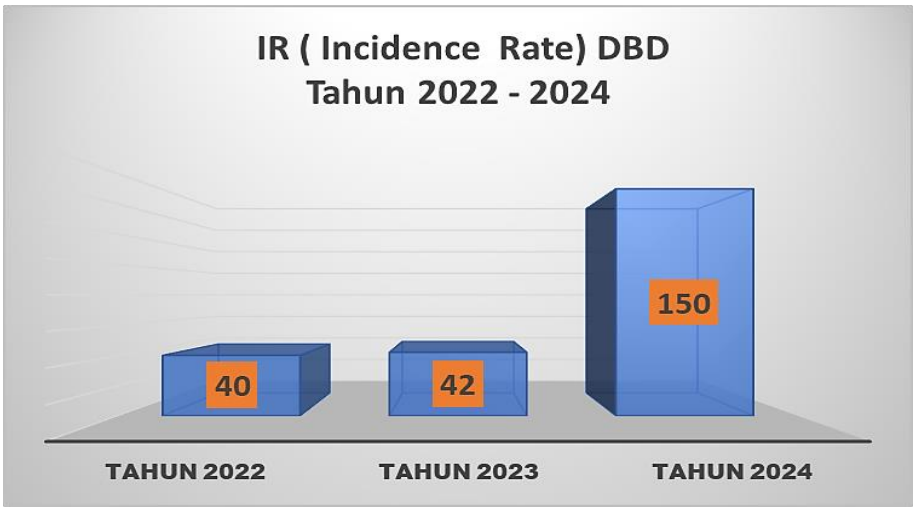
Sumber Data: P3PL - Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Pada grafik diatas menunjukkan pada tahun 2024 di wilayah Kabupaten Tangerang terdapat 5.088 kasus DBD dengan 4 kasus kematian di bulan Januari 2024, serta puncak peningkatan kasus terjadi pada bulan Maret 2024. Namun melalui upaya pengendalian DBD yang sudah dilakukan terdapat penurunan jumlah kasus DBD mulai bulan April sampai Desember 2024.

Peningkatan jumlah kasus DBD di wilayah Kabupaten Tangerang dari bulan Januari sampai Maret 2024 tersebut terjadi karena adanya perubahan iklim dan curah hujan yang cukup tinggi dan kemudian perubahan cuaca panas yang mendukung proses perkembangbiakan Aedes Aegypti sebagai vektor DBD. Sementara kebiasaan perilaku masyarakat menampung air hujan dan sangat sulitnya menumbuhkan kepedulian dan kemauan masyarakat wilayah Kabupaten Tangerang untuk rutin memantau jentik di lingkungan rumah masing masing melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumatik (G1R1J) yang masih belum berjalan dengan baik dan masih kurang

kepedulian masayarakat untuk aktif PSN 3M Plus sehingga terdapatnya lingkungan yang menjadi tempat berkembangbiaknya vektor DBD dimasyarakat.

Grafik 6.3 Grafik IR (*Incidence Rate*) DBD di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Sumber Data: P3PL - Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Berdasarkan grafik diatas bisa disimpulkan bahwa angka kesakitan akibat DBD di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 terdapat peningkatan lebih dari 3 (tiga) kali lipat dibandingkan dengan kasus DBD pada tahun 2022 dan tahun 2023. Jumlah kasus DBD pada tahun 2024 yaitu 5.088 kasus DBD dengan IR 150 per 100.000 penduduk sehingga tidak sesuai dengan indikator program DBD yang tertera di RPJMN (Rencana Pembangungan Jangka Menengah Nasional) periode tahun 2020-2024 yaitu menurunkan angka kesakitan DBD menjadi <49 per 100.000 penduduk.

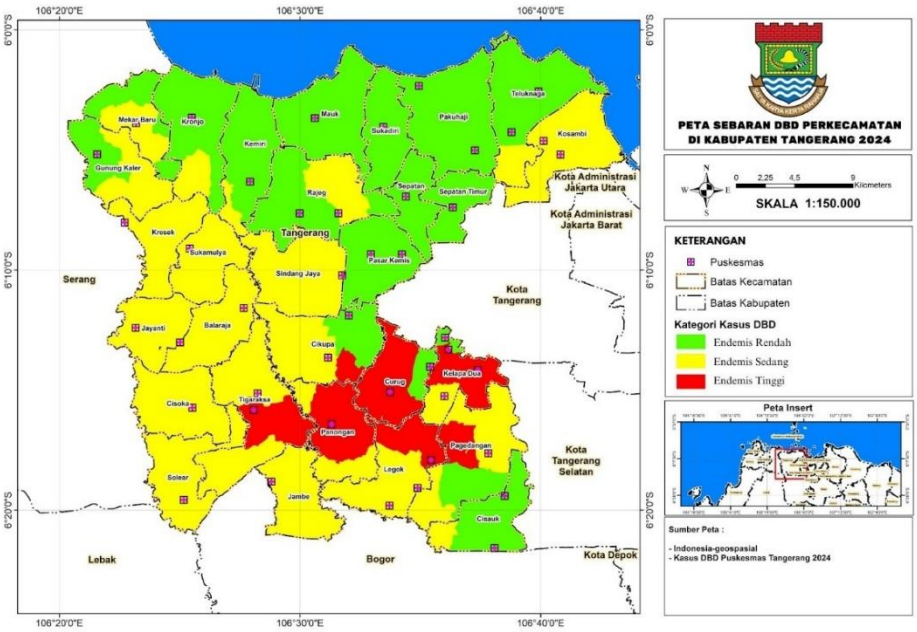
Grafik 6.4 Grafik *Case Fatality Rate*/Angka Kematian (CFR) DBD di Kabupaten Tangerang Tahun 2021-2024



Sumber Data: P3PL - Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Untuk Angka Kematian (AK)/*Case Fatality Rate* (CFR) kasus DBD dibanding pada tahun 2023 masih sama yaitu pada angka 0.07% dengan 4 kasus kematian akibat DBD, dari ke 4 kasus kematian tersebut sehari hari beraktifitas pada lingkungan sekolah dan saat dilakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) terdapat banyak jentik nyamuk pada lingkungan tersebut. Data CFR tahun 2024 masih terhitung rendah dibanding data CFR pada periode 4 (empat) tahun sebelumnya dimana CFR paling tinggi terdapat pada tahun 2022 yaitu 0.52%. Angka kematian kasus DBD di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 masih sesuai dengan indikator di RPJMN (Rencana Pembangungan Jangka Menengah Nasional) tahun 2020-2024 untuk menurunkan angka kematian DBD menjadi 0.5% pada tahun 2024.

Grafik 6.5 Peta Sebaran DBD di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: P3PL - Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari peta sebaran kasus DBD per Kecamatan diatas dapat dilihat kasus DBD per wilayah Kecamatan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024. Wilayah kasus DBD endemis tinggi di Kabupaten Tangerang yaitu pada Kecamatan Panongan, Kecamatan Curug, Kecamatan Cikupa, Kecamatan Legok, Kecamatan Kelapa Dua, Kecamatan Pagedangan dan Kecamatan Tigaraksa.

Sehubungan adanya peningkatan kasus DBD diperlukan upaya-upaya kewaspadaan dan pengendalian DBD di masyarakat diantaranya kesiapan logistik untuk deteksi dini berupa (RDT Combo) tersedia sampai puskesmas,

pengendalian vektor (insektisida. larvasida) tercukupi, saran alat fogging memadai dan berfungsi baik, memastikan sistem surveilans DBD berjalan dengan baik, pelaporan kasus DBD dari fasyankes tepat waktu, analisis situasi perkembangan penyakit DBD, pemetaan sebaran wilayah kasus DBD, memastikan kesiapan SDM dalam respons cepat kasus, memastikan Fasyankes dalam kesiapan menghadapi lonjakan kasus DBD termasuk kesiapan tenaga Kesehatan, sarana/prasarana serta logistik pengobatan.

Di Kabupaten Tangerang upaya upaya yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan bersama lintas sektor dan lintas program terkait yang sudah dilaksanakan dalam mengendalikan penyakit DBD di tahun 2024 diantaranya:

1. Membuatkan surat edaran Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang untuk seluruh Puskesmas tentang kewaspadaan peningkatan kasus DBD;
2. Mebuatkan surat pemberitahuan serta *feedback* kepada seluruh Rumah Sakit terkait kelengkapan dan ketepatan pelaporan KDRS DBD dari Rumah Sakit serta membuatkan link absensi pelaporan rutin KDRS 1x24 jam sejak pasien dirawat;
3. Membuatkan himbauan oleh PJ Bupati Tangerang untuk seluruh Camat/Lurah/Kepala Desa di wilayah Kabupaten Tangerang agar melaksanakan upaya upaya pengendalian DBD melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) dan PSN 3M Plus diwilayah kerjanya masing-masing;
4. Melakukan upaya pengendalian bersama dengan Puskesmas melalui kegiatan:
    a. Penyelidikan Epidemiologi segera setiap kasus suspek dan positif DBD;
    b. Pemberian lavarsida pada tampungan air yang tidak bisa dikuras;
    c. Melakukan fogging pada wilayah yang sesuai indikasi pelaksanaan foging untuk memberantas nyamuk infeksius;
    d. Terus melakukan upaya promotif untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan masyarakat untuk melaksanakan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) dan PSN 3M Plus termasuk di sekolah/pesantren dan tempat-tempat umum;

e. Melakukan deteksi dini kasus DBD dengan melakukan pemeriksaan NS1 pada setiap kasus yang bergejala demam kearah penyakit DBD;
f. Menguatkan jejaring dengan klinik agar melakukan tata laksana kasus DBD sehingga tidak ada lagi kasus dengan terlambat penanganan;
g. Meminta seluruh Puskesmas melakukan pemetaan kasus DBD sampai ke tingkat RW agar berikutnya data tersebut dilaporkan kepada Kelapa Desa/Lurah dan Camat masing-masing wilayah sehingga diharapkan akan ada aksi upaya pengendalian DBD;
h. Membuatkan analisa kasus DBD dan gambaran situasi DBD di Kabupaten Tangerang secara rutin setiap 2x24 jam dan melaporkan secara berjenjang kepada pimpinan.

5. Membuatkan media edukasi masyarakat tentang pencegahan DBD melalui Diskominfo Kabupaten Tangerang sehingga ada perubahan perilaku masyarakat dan menumbuhkan kemauan masyarakat untuk bersama sama melaksanakan pengendalian DBD;
6. Mengupayakan inovasi program DBD dengan "KATIKO" (Kader Jumantik Sekolah) bersama dengan Puskesmas yaitu melakukan Pembinaan Kader Jumantik Sekolah di seluruh sekolah dengan sasaran pembinaan adalah Dokter kecil (SD), Kader Kesehatan Sekolah (SMP/SMA/SMK) dan Kader Santri di Pesantren di seluruh wilayah kerja Puskesmas.

6.2.2 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Malaria

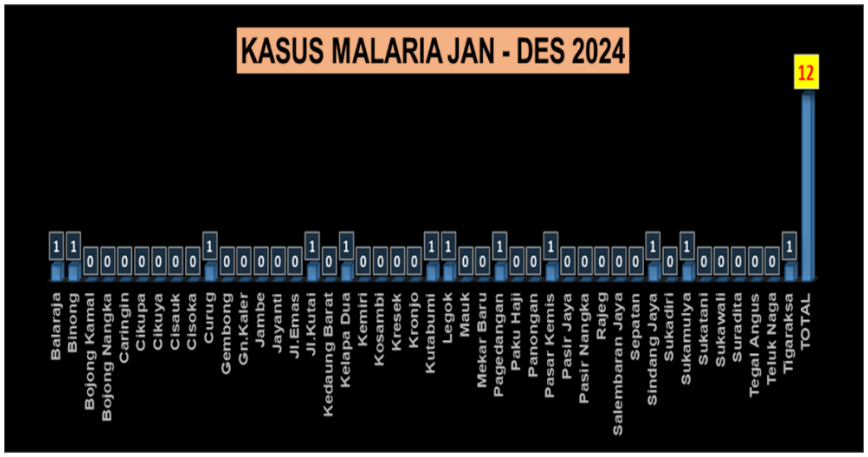
Saat ini penyakit malaria masih menjadi masalah kesehatan yang berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial dan ekonomi, sehingga diperlukan upaya penanggulangan secara terpadu dan berkesinambungan. Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium sp.* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah (eritrosit) manusia. Berdasarkan hasil validasi data Kemenkes untuk program malaria, didapatkan data kasus malaria di Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 517.486 kasus. dengan kasus tertinggi terdapat di Provinsi Papua Tengah, Papua Pegunungan, Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan Timur. Wilayah Indonesia yang sudah eliminasi malaria yaitu sebanyak 401 Kabupaten/Kota. Dari data validasi program malaria Kemenkes

untuk tahun 2024 juga didapatkan bahwa 78% Kabupaten/Kota di Indonesia telah bebas Malaria. Terdapat 9 Provinsi yang seluruh Kabupaten/Kota telah bebas Malaria dan dari 9 Provinsi tersebut, 5 Provinsi diantaranya telah mendapat Sertifikat Eliminasi Malaria tingkat Provinsi yaitu Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali.

Untuk Provinsi Banten sudah berhasil mencapai eliminasi malaria untuk Tingkat Provinsi di tahun 2022 dan begitu juga dengan Kabupaten Tangerang yang telah terlebih dahulu sudah mendapatkan sertifikat eliminasi malaria pada tahun 2014. Namun tidak hanya cukup dengan apa yang diperoleh dari predikat eliminasi, Kabupaten Tangerang harus mampu mempertahankan eliminasi ,alaria tersebut dengan tetap mengupayakan tindakan pemeliharaan eliminasi yang salah satu nya dengan pengendalian penyakit malaria.

Kabupaten Tangerang merupakan wilayah yang dengan kondisi penduduk yang cukup padat dan banyak yang berdatangan dari wilayah luar terutama dari wilayah endemis malaria. Berdasarkan data kasus malaria tahun 2024 di Kabupaten Tangerang terdapat 12 kasus import malaria yang seluruhnya dengan riwayat perjalanan dari dearah endemis malaria diantaranya Asahan, Sumatera Utara, dan Papua, pasien tersebut berdomisili di wilayah Kecamatan Sindang Jaya, Curug, Sukamulya, Balaraja, Tigaraksa, Pasar Kemis, Legok, Pagedangan dan Kelapa Dua. Diantara pasien Malaria di tahun 2024, terdapat riwayat perjalanan sebelumnya dari daerah endemis malaria yaitu sebagian besar dari daerah Papua dan terdapat pasien yang tidak ada riwayat perjalanan namun ada riwayat transfusi darah sebelumnya.

Grafik 6.3 Jumlah Kasus Malaria Import di Kabupaten Tangerang Tahun 2023



Sumber Data: P3PL - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang, 2024

Penanggulangan malaria merupakan segala upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif, tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif untuk melindungi kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan atau kematian, memutuskan penularan, mencegah resistensi obat dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat malaria.

Penanggulangan malaria dilaksanakan melalui kegiatan promosi kesehatan, pengendalian faktor risiko, pelaksanaan surveilans serta penanganan kasus. Kegiatan penanggulangan malaria ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat malaria, melindungi masyarakat dari penularan malaria, meningkatkan kualitas hidup penderita malaria dan mengurangi dampak sosial serta ekonomi akibat penyakit malaria pada individu, keluarga, dan masyarakat.

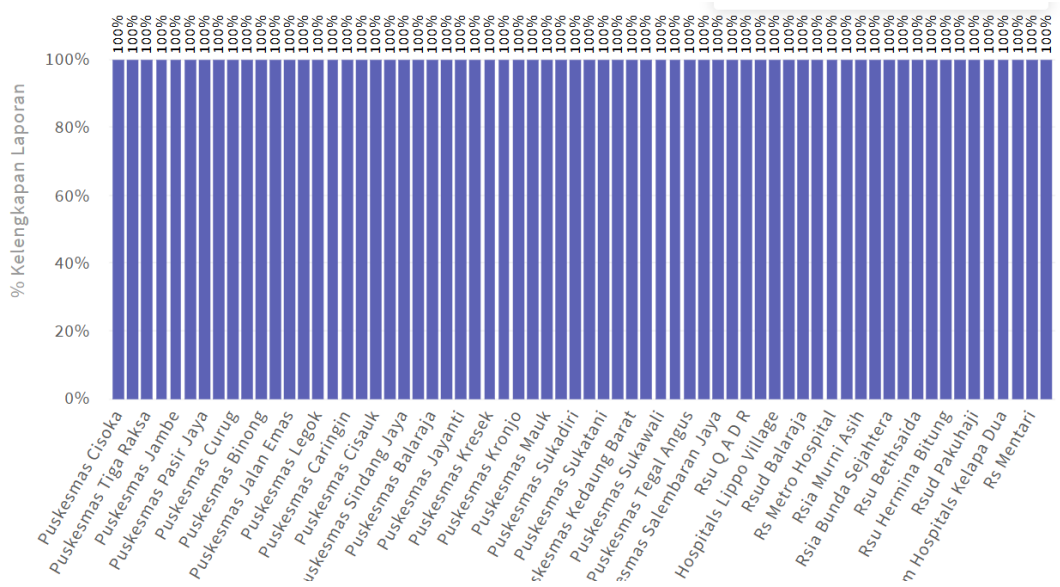
Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 22 Tahun 2022 sebagai pedoman dalam pengendalian malaria, terdapat beberapa strategi untuk mencapai eliminasi malaria di tahun 2030 diantaranya peningkatan akses dan mutu pelayanan serta sumber daya yang digunakan dalam kegiatan penanggulangan malaria. Peningkatan kegiatan penanggulangan malaria sesuai tingkat endemisitas wilayah, peningkatan advokasi kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan kegiatan penanggulangan malaria secara intensif juga penguatan koordinasi dan kerjasama lintas program, lintas sektor, mitra potensial, dan lintas wilayah termasuk lintas negara serta peningkatan kemandirian masyarakat dalam penanggulangan malaria juga yang tak kalah penting adalah peningkatan penelitian dan pengembangan penanggulangan malaria.

Di wilayah Kabupaten Tangerang strategi dan upaya upaya pengendalian malaria yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang bersama dengan Puskesmas dan bekerja sama dengan lintas sektor dalam menjaga eliminasi malaria di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 diantaranya adalah:

1. Menguatkan jejaring Rumah Sakit terkait pelaporan kasus malaria positif dan pelaporan rutin *zero report* kasus malaria dari Rumah Sakit dan Puskesmas secara rutin;
2. Melakukan Penyelidikan Epidemiologi kasus malaria positif bersama tim Puskesmas dan lintas sektor setempat;

3. Melakukan survei kontak dari kasus positif malaria;
4. Mengupayakan suatu inovasi dalam program Malaria yaitu inovasi SIMANIS (Skrining Malaria bagi pendatang dari daerah Endemis) dengan melakukan koordinasi berkesinambungan dengan Sekolah Tinggi dan Yayasan Pedidikan yang terdapat di wilayah Kabupaten Tangerang melalui kegiatan Survey Migrasi Malaria bagi siswa nya yang berasal daerah endemis Malaria;
5. Mempersiapkan logistik program Malaria yakni *Rapid Diagnosti Test* Malaria dan Obat Anti Malaria;
6. Memberikan dan mengupayakan pemberian pengobatan Malaria sesuai standar bagi setiap kasus malaria;
7. Mengadakan kegiatan pertemuan penguatan kapasitas petugas Rumah Sakit dan Puskesmas terkait tata laksana kasus malaria positif dan pengobatan malaria sesuai standar.

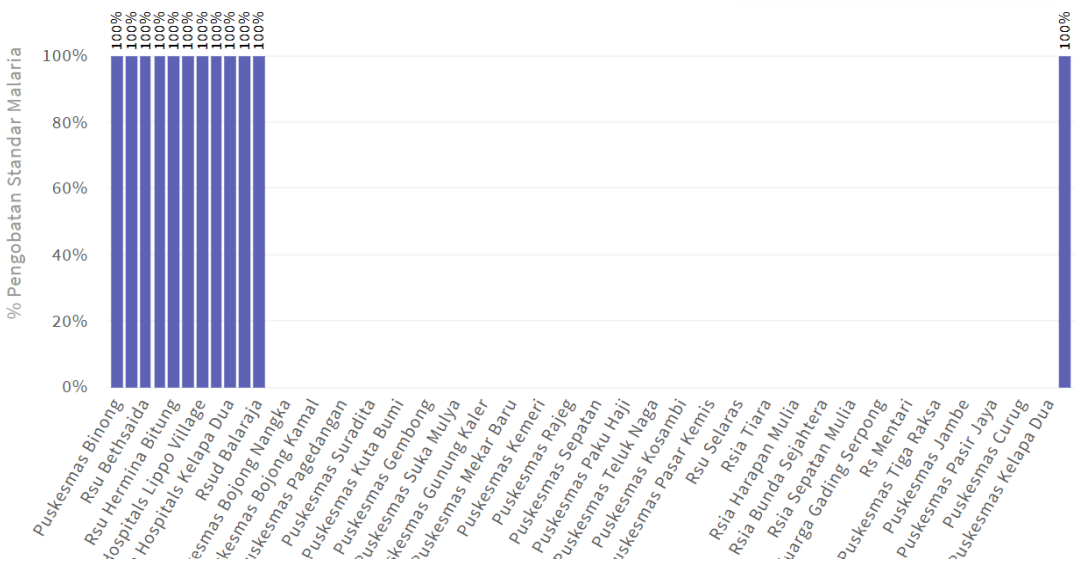
Grafik 6.4 Kasus Malaria Positif Tahun 2024



Sumber Data: Aplikasi Sismal Kemenkes, 2024

Dari garik dapat terlihat data kelengkapan pelaporan kasus malaria positif dan pelaporan rutin *zero report* kasus malaria dari Rumah Sakit dan Puskesmas di wilayah Kabupaten Tangerang yang dilaporkan secara rutin pada tahun 2024 yaitu kelengkapan pelaporan 100%.

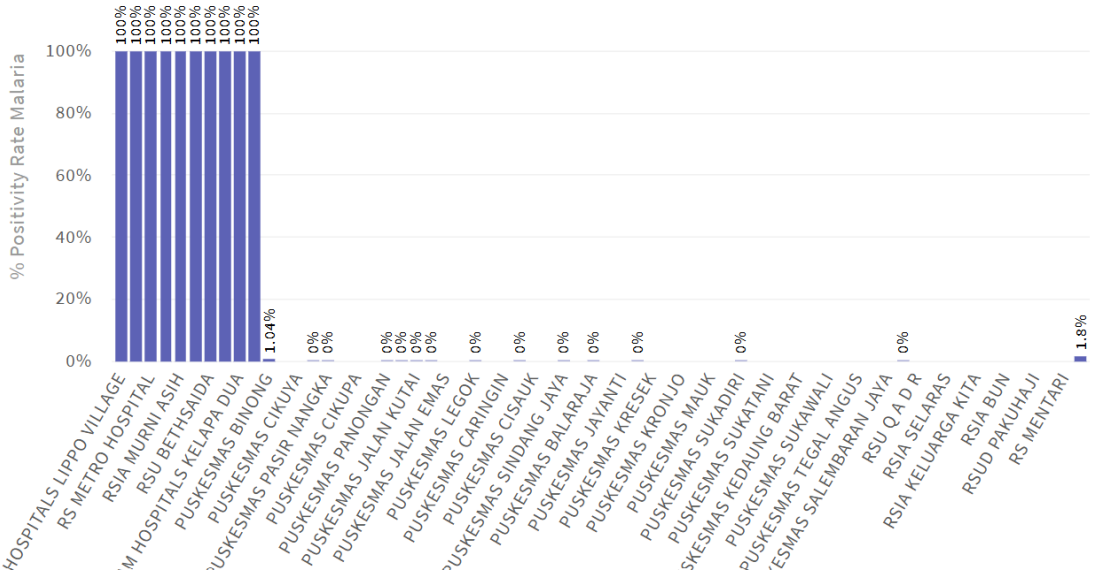
Grafik 6.5 Kasus Malaria diberikan Pengobatan Tahun 2024



Sumber Data: Aplikasi Sismal Kemenkes, 2024

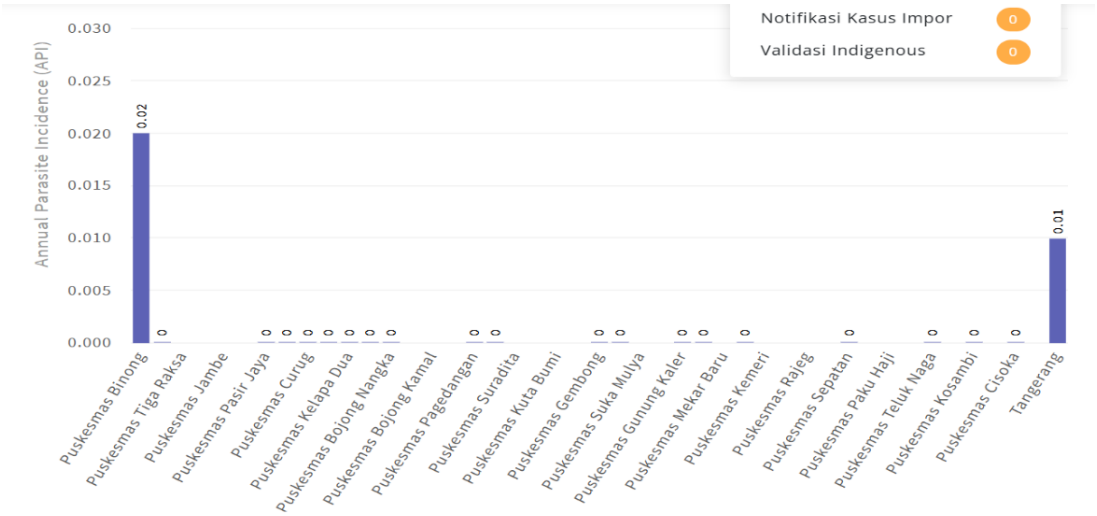
Berdasarkan grafik menunjukkan pada tahun 2024 telah 100% kasus malaria yang diberikan pengobatan sesuai standar dari Kemenkes, yaitu pengobatan standar malaria lini pertama menggunakan ACT dan Primaquin bagi kasus malaria tanpa komplikasi dan pengobatan dengan artesunate injeksi bagi kasus malaria berat dengan komplikasi. Menandakan bahwa tata laksana malaria di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 telah sesuai dengan Indikator Program Malaria yaitu tercapainya >95% kasus malaria positif yang diobati sesuai standar.

Grafik 6.6 *Positive Rate* Malaria Tahun 2024



Sumber Data: Aplikasi Sismal Kemenkes, 2024

Grafik 6.7 *Annual Parasite Incidence* (API)



Sumber Data: Aplikasi Sismal Kemenkes, 2024

Pada grafik diatas menunjukkan data *Positivity Rate* Malaria di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 yaitu 1.8%. dan API *(Annual Parasite Incidens)* pada wilayah Kabupaten Tangerang yaitu 0.01 (kurang dari 1 per 1000 penduduk pada tahun 2024).

Dengan demikian Kabupaten Tangerang masih mempertahankan status eliminasi malaria pada tahun 2024 sesuai indikator eliminasi malaria di daerah yaitu *Positive Rate* (SPR) Malaria pada wilayah harus < 5% dan *Annual Parasite Incidence* (API) <1 per 1.000 penduduk. API adalah jumlah kasus positif malaria per seribu penduduk dalam 1 tahun. API ini digunakan untuk menentukan kecenderungan morbiditas malaria dan menentukan endemisitas suatu daerah (masih terjadi penularan malaria setempat).

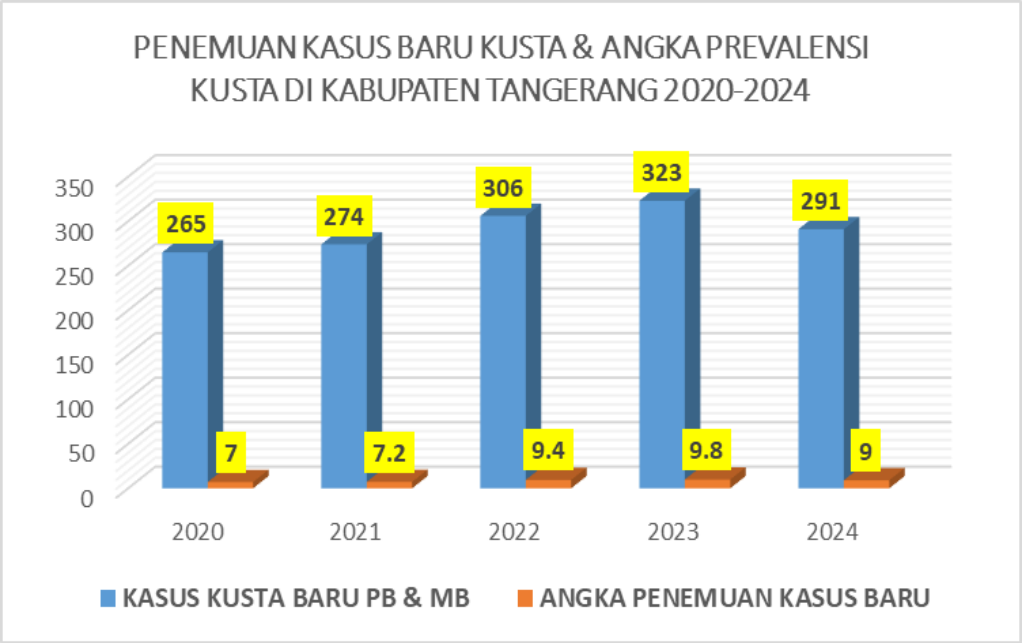
6.2.3 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta

Penyakit Kusta merupakan penyakit menular menahun yang disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit *Morbus Hansen* yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Leprae.* Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun atau bisa kurang dari 2 tahun ataupun lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif dan bisa menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Angka penemuan kasus baru (CDR atau *Case Detection Rate*) adalah jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun per 100.000 penduduk, merupakan indikator yang paling bermanfaat dalam menetapkan besarnya masalah dan transmisi yang sedang berlangsung. Selain itu, dapat

dipergunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan obat serta menunjukkan aktivitas program.

Grafik 6.8 Penemuan Kasus Baru Kusta dan Angka Penemuan Kasus Kusta Baru (NCDR/*New Case Detection Rate*) di Kabupaten Tangerang 2020-2024



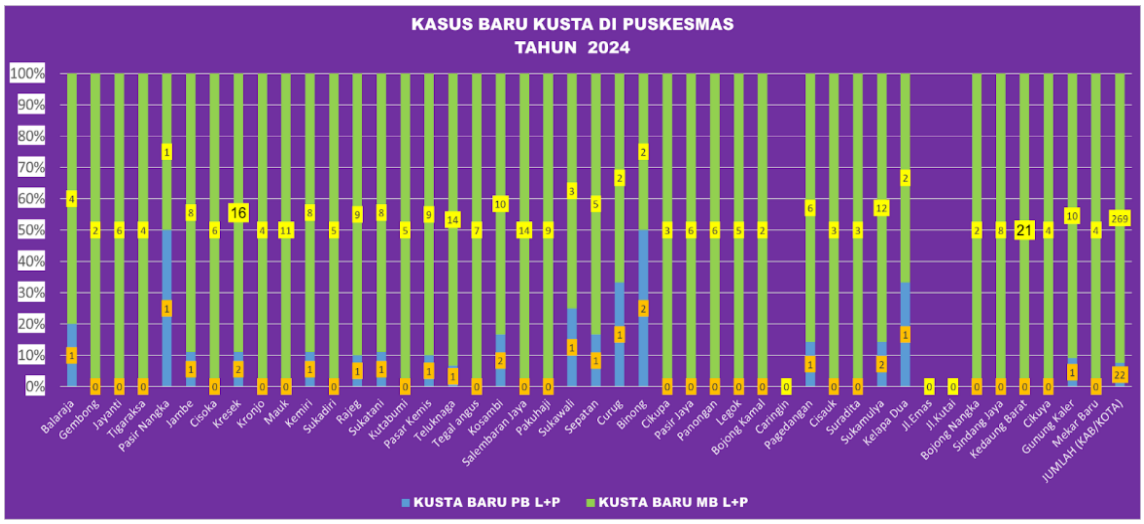
Sumber Data: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Angka penemuan kasus baru kusta senantiasa mengalami naik turun sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Hal tersebut berpengaruh terhadap angka penemuan kasus Kusta. Angka terendah pada tahun 2020 sebesar 7/100.000 penduduk dengan penemuan 265 kasus dan tertinggi pada tahun 2023 sebesar 9/100.000 penduduk dengan penemuan 323 kasus.

Pada tahun 2024 angka kasus sebesar 9/100.000 dengan penemuan kasus 291. Angka berkurang 0.8 poin dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Angka kasus masih harus dioptimalisasikan. dikarenakan masih banyaknya penderita kusta di masyarakat yang belum tertangani. Mengoptimalisasikan penemuan kasus baru di masyarakat dapat memutus mata rantai penularan disekitar penderita.

Pada tahun 2024, ditemukan kasus baru kusta di seluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Tangerang kecuali Puskesmas Caringin, Jalan Emas dan Jalan Kutai yang tidak menemukan kasus baru kusta. Grafik di bawah ini menggambarkan sebaran dan jumlah kasus baru kusta pada tahun 2023.

Grafik 6.9 Distribusi Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR/*Case Detection Rate*) Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

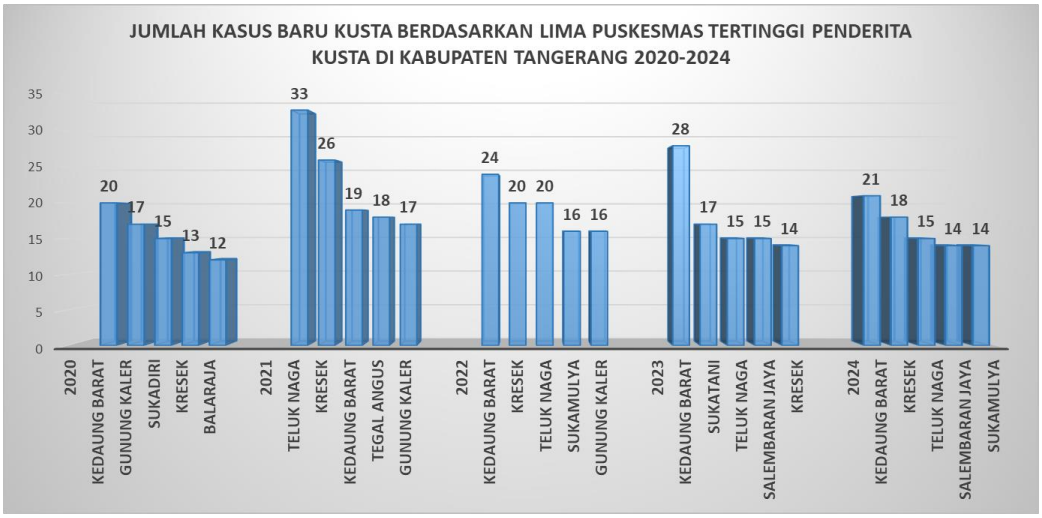


Sumber Data: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Grafik di atas menunjukkan ditemukannya jumlah kasus baru kusta sebanyak 291 kasus baru di Kabupaten Tangerang yang tersebar di 41 Puskesmas. Hanya 3 Puskesmas yg tidak memiliki kasus baru, 3 wilayah Puskesmas yang memiliki jumlah kasus baru kusta tertinggi adalah Puskesmas Kedaung Barat (21 kasus), Kresek (18 Kasus), dan Teluknaga (15 kasus). Sejak tahun 2020-2024, terdapat beberapa wilayah Puskesmas yang memiliki kasus kusta tertinggi tiap tahun di Kabupaten Tangerang.

Grafik di bawah ini menggambarkan distribusi kasus tertinggi di 5 wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 5 tahun.

Grafik 6.10 Distribusi Jumlah Kasus Baru Kusta Berdasarkan Lima Puskesmas Tertinggi Penderita Kusta di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

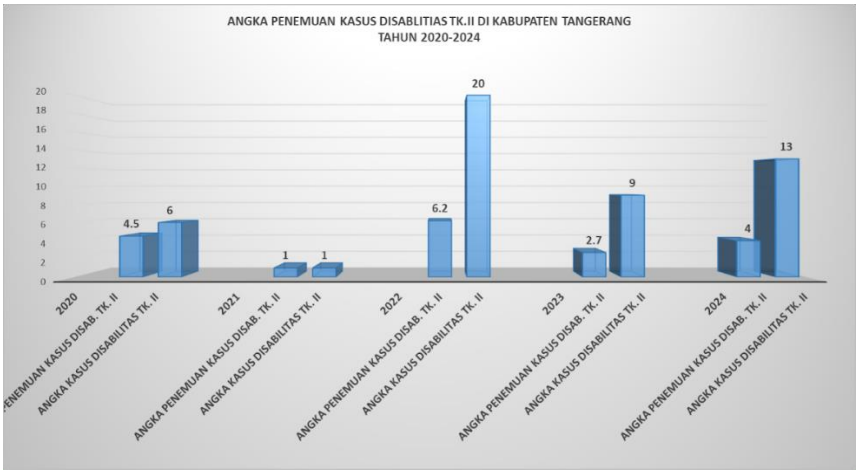
Berdasarkan grafik tersebut di atas terlihat wilayah Puskesmas Kedaung Barat dan Puskesmas Kresek merupakan wilayah yang senantiasa masuk dalam posisi 5 Puskesmas tertinggi dengan kasus baru kusta di Kabupaten Tangerang berturut turut selama 5 tahun, disusul dengan Puskesmas Teluk Naga, Puskesmas Gunung Kaler, Puskesmas Salembaran Jaya dan Puskesmas Sukamulya.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta di Kabupaten Tangerang antara lain *Rapid Village Survey* (RVS) dilakukan di desa dengan beban kusta tinggi, *School Survey* (dengan sasaran siswa/siswi sekolah dasar), pemeriksaan kontak serumah, pelacakan terhadap kasus mangkir, sosialisasi kusta terhadap DPS, sosialisasi kusta terhadap guru TK/SD dan *On The Job Training* (OJT) dalam peningkatan kapasitas pengelola program di Puskesmas. Upaya dalam pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini.

Indikator lain yang dipakai dalam evaluasi program pengendalian kusta adalah angka disabilitas tingkat II (*Grade II Disability Rate*), angka ini digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta. Angka ini merupakan angka kasus baru yang telah mengalami disabilitas tingkat II per 100.000 penduduk yang dapat merefleksikan perubahan dalam deteksi kasus baru dengan penekanan pada penemuan kasus secara dini.

Grafik di bawah ini menunjukkan angka disabilitas tingkat II di Kabupaten Tangerang sejak tahun 2020-2024.

Grafik 6.11 Angka Disabilitas Tingkat II per 100.000 Penduduk di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



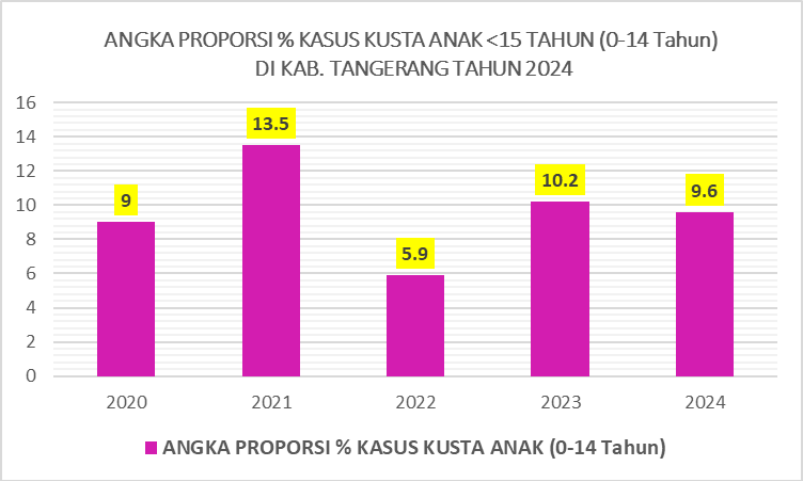
Sumber: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Angka disabilitas tingkat II kusta sejak tahun 2020-2024 di Kabupaten Tangerang cenderung fluktuatif yaitu memperlihatkan peningkatan dan penurunan kasus dari tahun ketahun. Angka disabilitas tingkat II terendah ditemukan pada tahun 2021 sebesar 1 per 100.000 penduduk, sedangkan tertinggi pada tahun 2022 sebesar 6.2 per 100.000 penduduk.

Angka disabilitas tingkat II pada 5 tahun terakhir 2020 sebesar 4.5 per 100.000 penduduk. lebih tinggi 3.5 poin dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 1 per 100.000 penduduk. Sedangkan di tahun 2022 angka disabilitas II ditemukan sebesar 6.2 per 100.000 penduduk, yang mana lebih tinggi dari tahun 2023 yaitu 2.7 per 100.000 penduduk lebih rendah 3.5 poin dan pada tahun 2024 ditemukan sebesar 4 per 100.000 penduduk lebih tinggi dibandingkan tahun 2023. Meningkatnya angka disabilitas tingkat II per 100.000 penduduk, ini mencerminkan adanya kegiatan deteksi dini kasus baru dengan penekanan pada penemuan kasus secara dini sudah teroptimalisasi. Sehingga banyak ditemukan penderita yang belum tertangani secara dini atau terpantau yang mengakibatkan pengobatan yang tidak maksimal. Beban penyakit kusta tidak hanya menyebabkan tingginya angka penderita saja melainkan besarnya disabilitas dan masalah ekonomi yang ditimbulkan, apabila seseorang mengalami disabilitas maka hidupnya akan bergantung pada orang lain dan tidak produktif sehingga berpengaruh pada penghasilan seseorang.

Indikator lain yang bermanfaat dalam mengukur kemajuan program pengendalian kusta adalah proporsi persentase kasus anak kurang dari < 15 Tahun (0-14 tahun) yang menderita kusta. Di bawah ini terdapat grafik yang menggambarkan proporsi persentase kasus anak kurang dari < 15 Tahun (0-14 tahun) yang menderita kusta pada tahun 2024 di wilayah Kabupaten Tangerang.

Grafik 6.12 Proporsi Persentase Kasus < 15 tahun (0-14 tahun) Menderita Kusta di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Proporsi Persentase kasus anak < 15 Tahun (0-14 tahun) yang menderita kusta adalah jumlah kasus anak < 15 Tahun (0-14 tahun) di antara kasus baru yang ditemukan pada periode 1 tahun. Angka ini dapat digunakan untuk melihat keadaan sumber penularan di masyarakat dan memperkirakan kebutuhan obat.

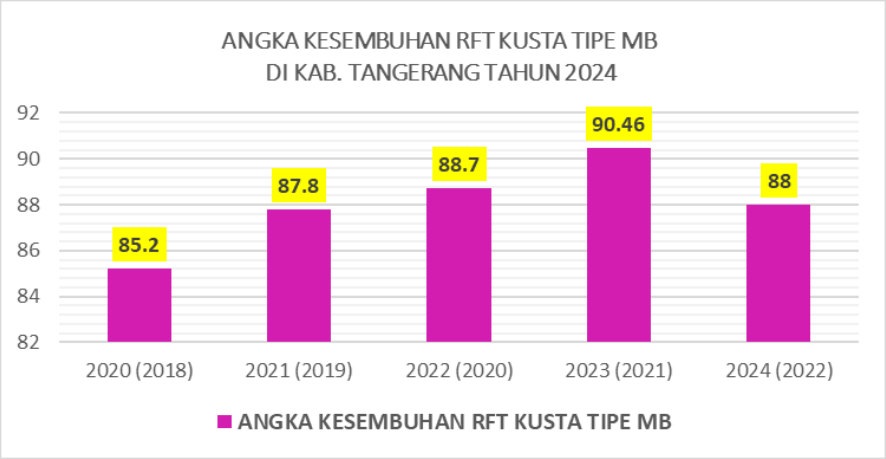
Proporsi Puskesmas dengan persentase kasus anak < 15 Tahun (0-14 tahun) dalam lima tahun kebelakang pada tahun 2020 didapatkan 9% dan pada tahun 2021 menjadi angka tertinggi dengan hasil 13.5%. Menurunnya angka di tahun 2022 menjadi kasus anak < 15 tahun dengan angka terendah yaitu sebesar 5.9% dalam 5 tahun kebelakang. Terjadi peningkatan pada tahun 2023 yaitu dengan hasil 10.2% dan menurun kembali di tahun 2024 yaitu sebesar 9.6%.

Indikator yang digunakan dalam memantau kemajuan program pengendalian kusta adalah angka kesembuhan (RFT/*Release from Treatment*). angka ini sangat penting dalam kualitas tatalaksana pasien dan kepatuhan pasien dalam minum obat. Analisa Kohort merupakan teknik analisa yang digunakan dalam mempelajari angka kesakitan yang berubah data kasus kusta dikelompokkan menurut tanggal/waktu mulai diberikan pengobatan *Multi Drug Therapy* (MDT). Monitoring dilakukan selama pengobatan, yaitu selama 6-9 bulan untuk pasien PB dan 12-18 bulan untuk pasien MB.

Di bawah ini terdapat grafik Angka Kesembuhan (RFT/*Release from Treatment*) *Multi Basiler* (MB) di wilayah Kabupaten Tangerang sejak tahun 2020-2024. Pasien yang menderita kusta *Multi Basiler* (MB) memiliki bercak pada kulit yang kurang rasa atau mati rasa dengan jumlah bercak yang banyak

(lebih dari ≥ 5) dan biasanya sudah terdapat disabilitas pada telapak tangan, telapak kaki maupun kelopak mata.

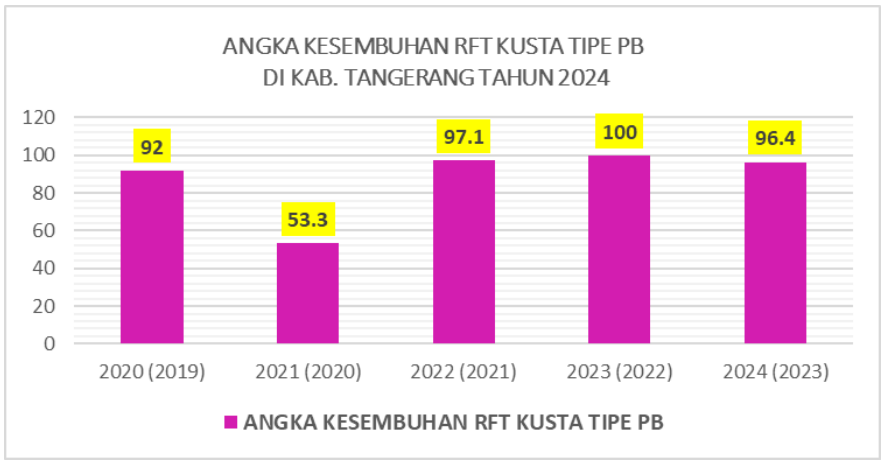
Grafik 6.13 Angka Kesembuhan (RFT/*Release from Treatment*) MB Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Sumber: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Angka kesembuhan MB/RFT rate MB adalah kasus baru MB dilihat dari 2 (dua) tahun sebelumnya yang telah menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan) dinyatakan dalam persentase. Sejak tahun 2020-2024 terjadi kenaikan dan penurunan angka kesembuhan kusta jenis MB di Kabupaten Tangerang. Angka kesembuhan MB terendah pada tahun 2020 (2018) yaitu 85.2% dan tertinggi pada tahun 2023 (2021) yaitu 90.46%. Angka kesembuhan MB pada tahun 2024 (2022) sebesar 88% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 (2021). Hal ini mencerminkan terjadinya peningkatan kualitas tatalaksana penderita kusta MB dan kepatuhan penderita kusta MB dalam minum obat.

Grafik 6.14 Angka Kesembuhan (RFT/*Release from Treatment*) PB di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Sumber: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2024

Angka Kesembuhan PB/RFT Rate PB adalah kasus baru PB dilihat dari 1 (satu) tahun sebelumnya yang telah menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan) dinyatakan dalam persentase. Sejak tahun 2019-2023 terjadi kenaikan dan penurunan angka kesembuhan kusta jenis PB di Kabupaten Tangerang.

Dari grafik diatas ditemukan angka kesembuhan pada tahun 2020 (2019) yaitu 92%, kemudian terjadi penurunan yang sangat jauh pada tahun 2021 (2020) sebanyak 38.7 poin yaitu 53.3%. Angka kesembuhan PB terendah ditemukan pada tahun ini disebabkan munculnya pandemi Covid-19 yang berawal di bulan Desember 2020 masuk ke Indonesia dan pada tahun 2022 (2021) ditemukan angka kesembuhan sebanyak 97.1%. Angka kesembuhan pada tahun 2024 ditemukan sebesar 96.4% sedikit menurun dibandingkan 2023 (2022) yang paling tertinggi di grafik sebesar 100% yang mana tatalaksana pengobatan pasien dan kepatuhan pasien dalam minum obat sudah berjalan dengan baik.

6.2.4 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Diare

Penyakit diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 memperlihatkan prevalensi diare untuk semua kelompok umur sebesar 8%. balita sebesar 12.3 %. dan pada bayi sebesar 10.6%. Sementara pada *Sample Registration System* tahun 2018, diare tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian pada neonatus sebesar 7% dan pada bayi usia 28 hari sebesar 6% (Profil Kesehatan Indonesia, 2022).

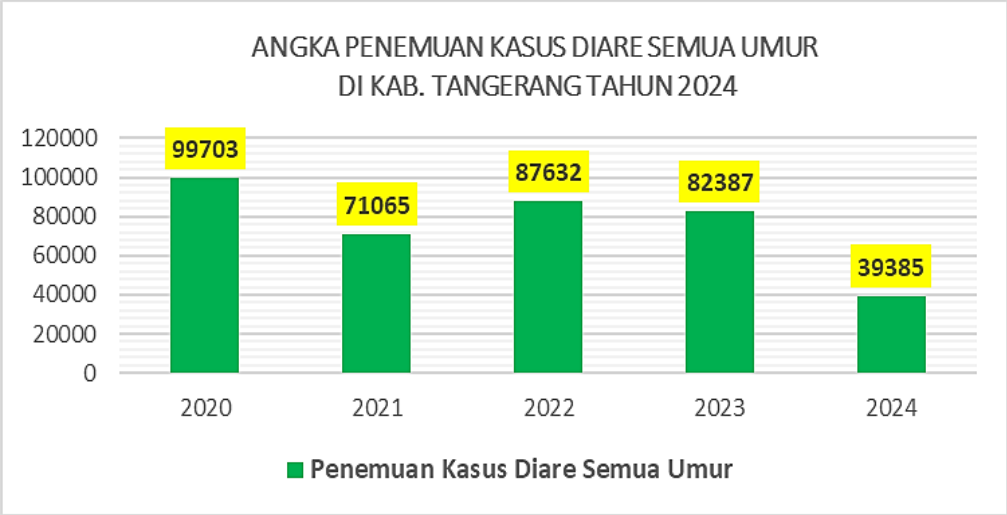
Menurut Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa penyakit diare merupakan penyebab utama kematian pada balita. Pada tahun 2015 terjadi 18 kali kejadian luar biasa yang tersebar di 11 provinsi, 18 kabupaten/kota, dengan jumlah penderita 1.213 orang dan kematian 30 orang (CFR 2.4%). Angka kematian (CFR) saat kejadian luar biasa diare di harapkan (1%). dengan demikian secara nasional CFR kejadian luar biasa diare tidak mencapai target program (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan hasil kegiatan *Rapid Survey* Diare yang dilaksanakan pada tahun 2015, diketahui bahwa angka kesakitan diare pada semua umur adalah 270 per 1000 penduduk, angka kesakitan diare pada balita adalah 843 per 1000

penduduk. Selain itu diare juga merupakan penyakit yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Dari hasil pengumpulan data melalui rekapitulasi laporan bulanan diare di wilayah Kabupaten Tangerang. menunjukkan hasil sebagai berikut:

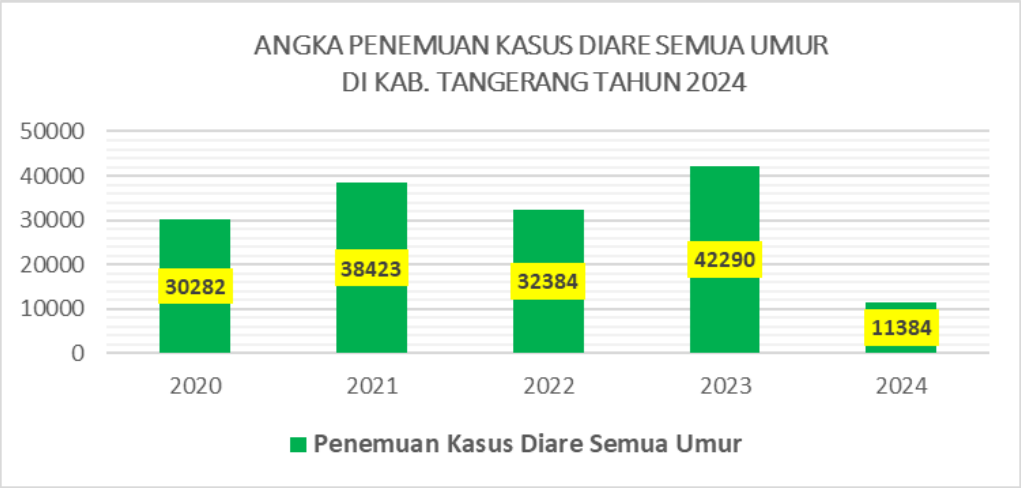
Grafik 6.15 Penemuan Kasus Diare Semua Umur Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Sumber: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di Puskesmas dan kader dari tahun 2020-2024 cenderung mengalami fluktuatif. Meskipun jumlah kasus yang mendapatkan pelayanan cenderung mengalami peningkatan dan penurunan, namun cakupan belum sesuai target nasional yaitu 85%. Cakupan penderita diare paling rendah berada pada tahun 2021 yaitu sebanyak 71.065 kasus dengan presentase 69.2% sedangkan paling tinggi ada pada tahun 2024 yaitu 39385 kasus dengan persentase 130.8%. Kemudian pada tahun 2023 ditemukan kasus sebanyak yaitu 82.387 dengan presentase 93.22%. Terjadinya peningkatan ditahun 2024 dikarenakan adanya perubahan rumus prevalensi target dari kemenkes di bulan Juni 2024, yang semula rumus untuk target semua umur adalah 10% x 270 / 1000 x Jumlah Penduduk menjadi 10% x Jumlah Penduduk x 9.2%, yang mana pada kemenkes memakai data pusdatin sama halnya untuk rumus target diare balita yang semula rumus untuk target semua umur adalah 20% x 843/1000 x Jumlah Balita menjadi 20% x Jumlah Balita x 11.5%. sehingga capaian temuan kasus diare yang sudah didapatkan menjadi sangat banyak.

Grafik 6.16 Cakupan Kasus Diare Pada Balita Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Sumber: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Penemuan kasus diare pada balita dari tahun 2020 sampai tahun 2024 juga sangat bervariasi. Cakupan paling rendah berada pada tahun 2020 dengan jumlah cakupan 30.282 kasus dan paling tinggi pada tahun 2023 dengan jumlah cakupan 42.290 kasus. Kemudian pada tahun 2021 didapatkan jumlah 38.423 kasus, menurun di tahun 2022 dengan jumlah 32.384 kemudian peningkatan kembali di tahun 2023 sebanyak 42.290 dan kembali menurun di tahun 2024 sebesar 11.384. Naik turunnya cakupan penemuan kasus diare pada balita di Kabupaten Tangerang disebabkan beberapa kendala antara lain:

1. Belum optimalnya pencatatan dan pelaporan kasus diare yang terjaring di luar Puskesmas;
2. Belum terkoordinasinya pengelolaan program diare antara petugas Puskesmas dan kader;
3. Belum terlaporkannya kasus-kasus yang ditemukan fasilitas pelayanan kesehatan swasta dan RS.

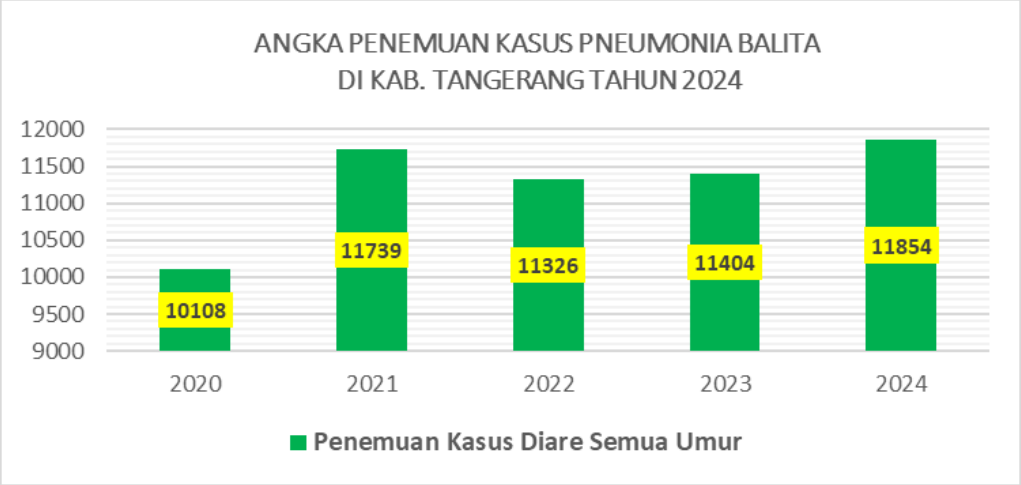
Program Penanggulangan Penyakit Diare berdasarkan protap terkini secara praktis termuat dalam LINTAS Diare atau Lima Langkah Tuntas yang perlu terus dioptimalkan dalam implementasinya. yaitu:

1. Pemberian Oralit Osmolaritas (Kepekatan) rendah;
2. Obat Zinc selama 10 hari;
3. ASI dan makanan sesuai umur;
4. Antibiotika selektif;
5. Nasehat pada ibu/pengasuh.

6.2.5 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Kegiatan pokok pengelolaan program P2 ISPA di Kabupaten Tangerang adalah penjaringan dan penatalaksanaan kasus Pneumonia Balita. Berdasarkan ketentuan WHO, perkiraan kasus pneumonia balita di negara berkembang termasuk Indonesia adalah 10%-20% dari jumlah total balita, sedangkan kebijakan Kemenkes yang terbaru menetapkan jumlah balita menggunakan data Pusdatin SSGI sebagai angka perkiraan kasus pneumonia balita di Indonesia. Angka ini ditetapkan tidak berdasarkan survei epidemiologis sehingga belum secara spesifik menggambarkan kondisi pneumonia balita di wilayah tertentu. Untuk menilai efektifitas penemuan kasus maka ditetapkan sasaran Pneumonia Balita sebesar 4.12% di kali Jumlah Balita.

Grafik 6.17 Cakupan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Sumber Data: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari grafik di atas terlihat adanya kecenderungan terjadinya peningkatan kasus Pneumonia yang ditemukan. Kasus Pneumonia terendah ada di tahun 2020 dengan jumlah kasus 10.108 kasus sedangkan capaian penemuan kasus tertinggi berada pada tahun 2024 sejumlah 11.854. Kemudian pada tahun 2021 didapatkan jumlah 11.739, turun di tahun 2022 dengan hasil 11.326, dan tahun 2023 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya dengan selisih 78, yaitu 11.404.

Berdasarkan hasil audit mutu pelayanan ISPA yang telah dilaksanakan disetiap Puskesmas diwilayah Kabupaten Tangerang, maka ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penerapan tatalaksana kasus pneumonia balita yang sesuai standar baku belum konsisten dilaksanakan di tempat pelayanan di Puskesmas;
2. Pencatatan dan pelaporan kasus pneumonia belum sepenuhnya melibatkan fasilitas pelayanan kesehatan swasta secara maksimal di setiap wilayah kerja puskesmas;
3. Tingginya angka perkiraan kasus pneumonia balita yang ditetapkan WHO karena belum adanya data hasil survei insidensi baik secara nasional maupun regional yang dapat dijadikan acuan yang lebih valid.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah diatas adalah:

1. Memperluas cakupan kegiatan bimbingan teknis bagi pengelola program serta petugas BP anak mengenai prosedur baru tatalaksana kasus ISPA/Pneumonia pada balita yang harus benar-benar dilaksanakan dengan baik;
2. Melaksanakan sosialisasi pencatatan dan pelaporan serta tatalaksana kasus pneumonia untuk bidan praktek swasta, DPS maupun klinik swasta.

6.2.6 Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Filariasis dan Kecacingan

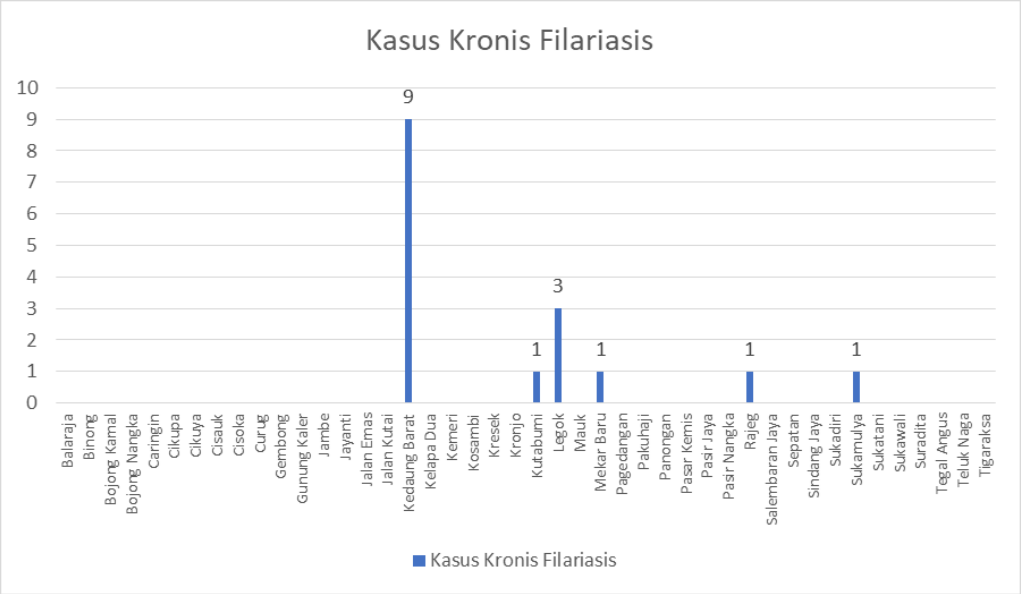
6.2.6.1 Penyakit Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) adalah penyakit zoonosis. Di Indonesia, filariasis merupakan salah satu penyakit endemis. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran skrotum/vagina yang pembengkakan (edema) bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya.

Filariasis merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena berjangkit di sebagian besar wilayah Indonesia dan dapat menimbulkan kecatatan seumur hidup. Penyakit Kaki Gajah (Lymphatic Filariasis) yang selanjutnya disebut Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening. Filariasis disebabkan oleh 3 (tiga) spesies cacing filaria yaitu *Wuchereri bancrofi, Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. Cacing ini dapat menular antara manusia melalui gigitan nyamuk. Meski menyerang

pembuluh getah bening, cacing filaria beredar di pembuluh darah penderita kaki gajah.

Grafik 6.18 Capaian Kegiatan POPM Kecacingan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Berdasarkan data grafik diatas, data menunjukkan sampai saat ini masih adanya kasus kronis filariasis yang masih dalam pemantauan sebanyak 16 orang. Dari 44 Puskesmas terdapat 6 puskesmas yang memiliki kasus kronis yang masih tetap dalam pemantauan sejak ditemukan sebelum eliminasi diantaranya Puskesmas Kedaung Barat (9 kasus), Puskesmas Kutabumi (1 kasus), Puskesmas Legok (3 kasus), Puskesmas Mekar Baru (1 kasus). Puskesmas Rajeg (1 kasus), dan Puskesmas Sukamulya (1 kasus). Untuk kasus baru filariasis tidak ditemukan sepanjang tahun 2024 di Kabupaten Tangerang. Selain kegiatan aktif untuk penemuan kasus baru filariasis, kegiatan perawatan tatalaksana kasus kronis filariasis juga dilakukan secara rutin oleh puskesmas yang memiliki kasus kronis filariasis dengan melakukan manajemen perawatan pada limfadema, dan pemantauan kesehatan pasien. Dibandingkan dengan kasus kronis filariasis pada tahun 2023 sebanyak 19 orang kasus kronis filariasis terdapat penurunan kasus, hal ini diakibatkan adanya perpindahan wilayah dari penderita kasus kronis filariasis.

6.2.6.2 Penyakit Cacingan

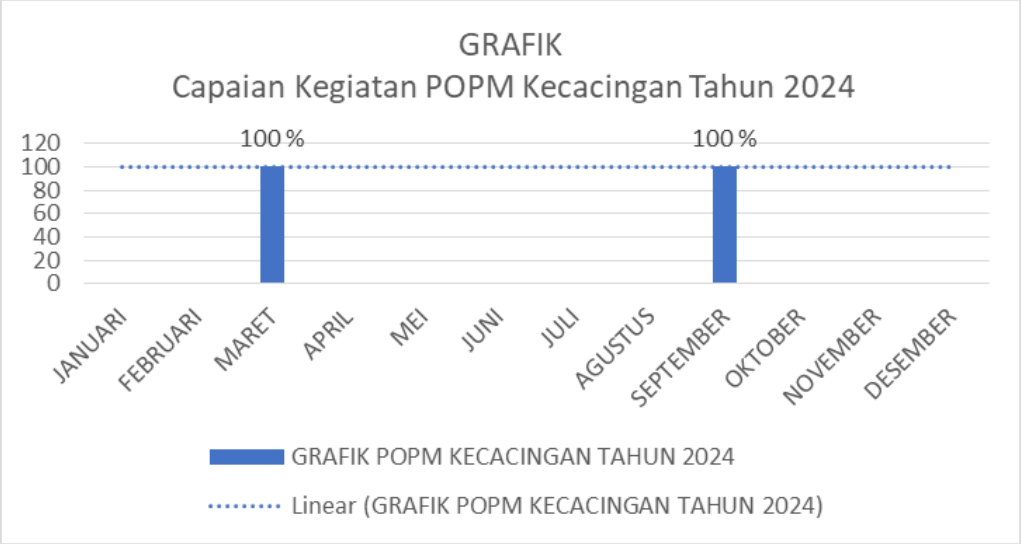
Cacingan merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena berjangkit di sebagian besar wilayah

Indonesia dan dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan, dan produktifitas.

Cacingan adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing dalam tubuh manusia yang ditularkan melalui tanah. yaitu *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang), *Trichuris trichiura* (cacing cambuk), dan *Ancylostoma duodenale, Necator americanus* (cacing tambang). Cacingan ini dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan dan produktifitas penderitanya sehingga secara ekonomi banyak menyebabkan kerugian. Cacingan menyebabkan kehilangan karbohidrat dan protein serta kehilangan darah sehingga menurunkan kualitas sumber daya manusia.

Memutus rantai penularan kecacingan adalah dasar utama penanggulangan kecacingan. Oleh karena itu. upaya penanggulangan dengan Pemberian Obat Penanggulangan Massal (POPM) kecacingan pada kelompok usia 1-12 tahun dan pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui promosi Kesehatan.

Grafik 6.19 Capaian Kegiatan POPM Kecacingan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Berdasarkan grafik data diatas tahun 2024, Kabupaten Tangerang tetap melaksanakan jadwal kegiatan POPM Kecacingan sebanyak 2 periode yaitu pada bulan Maret dan September. Periode I pada bulan maret hasil capaian sebanyak 100% dan pada Periode II sebanyak 100%. Hasil capaian ini juga tetap berkelanjutan dengan pemberian POPM kecacingan pada 2023 yang mana hasil POPM kecacingan pada 100%.

6.2.7 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis

6.2.7.1 Penyakit Menular Langsung

6.2.7.1.1 Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat, baik di Indonesia maupun internasional sehingga masih menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs). Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman tersebut menyebar dari penderita TBC melalui udara. Kuman TBC ini biasanya menyerang organ paru namun dapat juga di luar paru (*extra* paru). Angka kejadian tuberkulosis paru di Kabupaten Tangerang sebesar 95.6%. sedangkan tuberkulosis ekstra paru sebesar 4.4%.

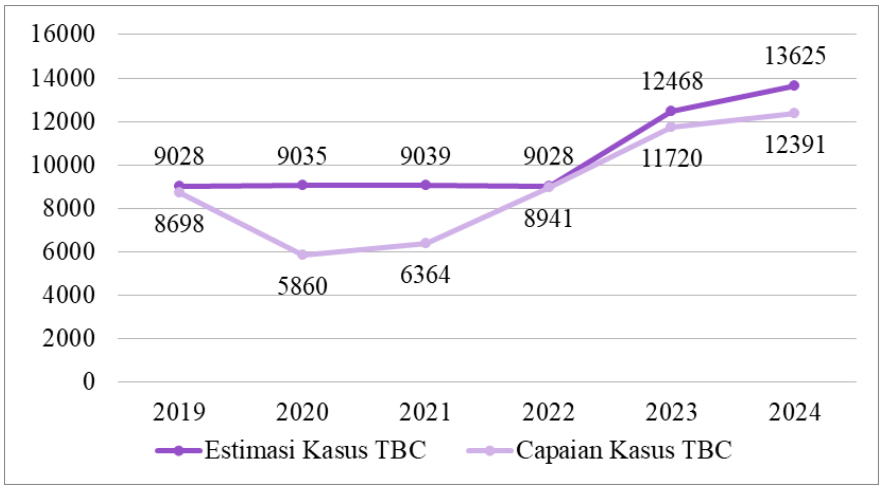
a. Insiden Tuberkulosis

Berdasarkan *Global TB Report* 2024 didapatkan bahwa estimasi bebas TBC di Indonesia adalah sebesar 1.090.000 (387 per 100.000 penduduk). Sedangkan tahun 2024 angka insiden TBC di Kabupaten Tangerang sebesar 379 per 100.000 penduduk dengan angka kematian sebesar 8 per 100.000 penduduk. Insiden tersebut dibawah target nasional.

b. Cakupan Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis

Treatment Coverage (TC) adalah jumlah kasus TBC yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah kasus TBC pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase. TC menggambarkan banyak kasus tuberkulosis yang dapat dijangkau oleh program.

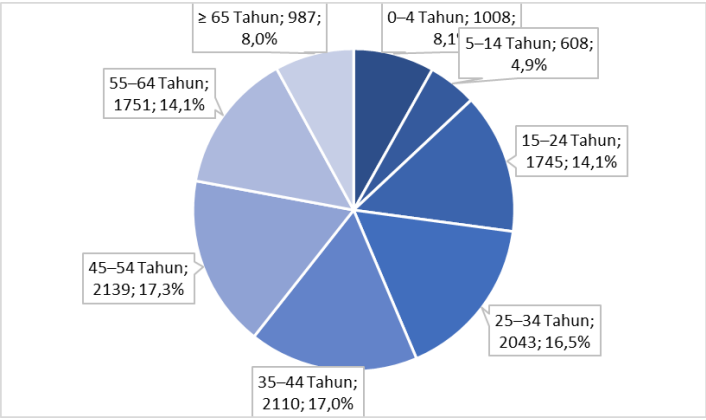
Grafik 6.20 Jumlah Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Sumber Data: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) per 5 Januari 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah kasus tuberkulosis di Kabupaten Tangerang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu tahun 2021 sebesar 6.364 kasus, tahun 2022 sebanyak 8.941 kasus, dan tahun 2023 sebanyak 11.720. Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 sebesar 12.391 kasus atau 90.9% dari estimasi kasus sebesar 13.625. Jumlah kasus tersebut sesuai dengan peta jalan eliminasi Tuberkulosis di Indonesia tahun 2020-2030, di mana target penemuan dan pengobatan kasus sebesar 90% dari estimasi kasus.

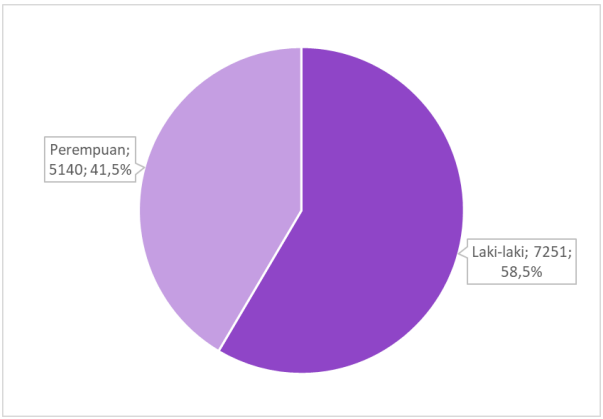
Grafik 6.21 Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Kelompok Usia di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) per 5 Januari 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2024 kasus tuberkulosis tertinggi terdapat pada kelompok usia 45-54 tahun yaitu sebesar 17.3% (2.139 kasus), kemudian kelompok usia 35-44 tahun yaitu sebesar 17% (2.110 kasus). Sedangkan jumlah kasus tuberkulosis terendah terdapat pada kelompok usia 35-44 tahun yaitu 4.9% (608 kasus).

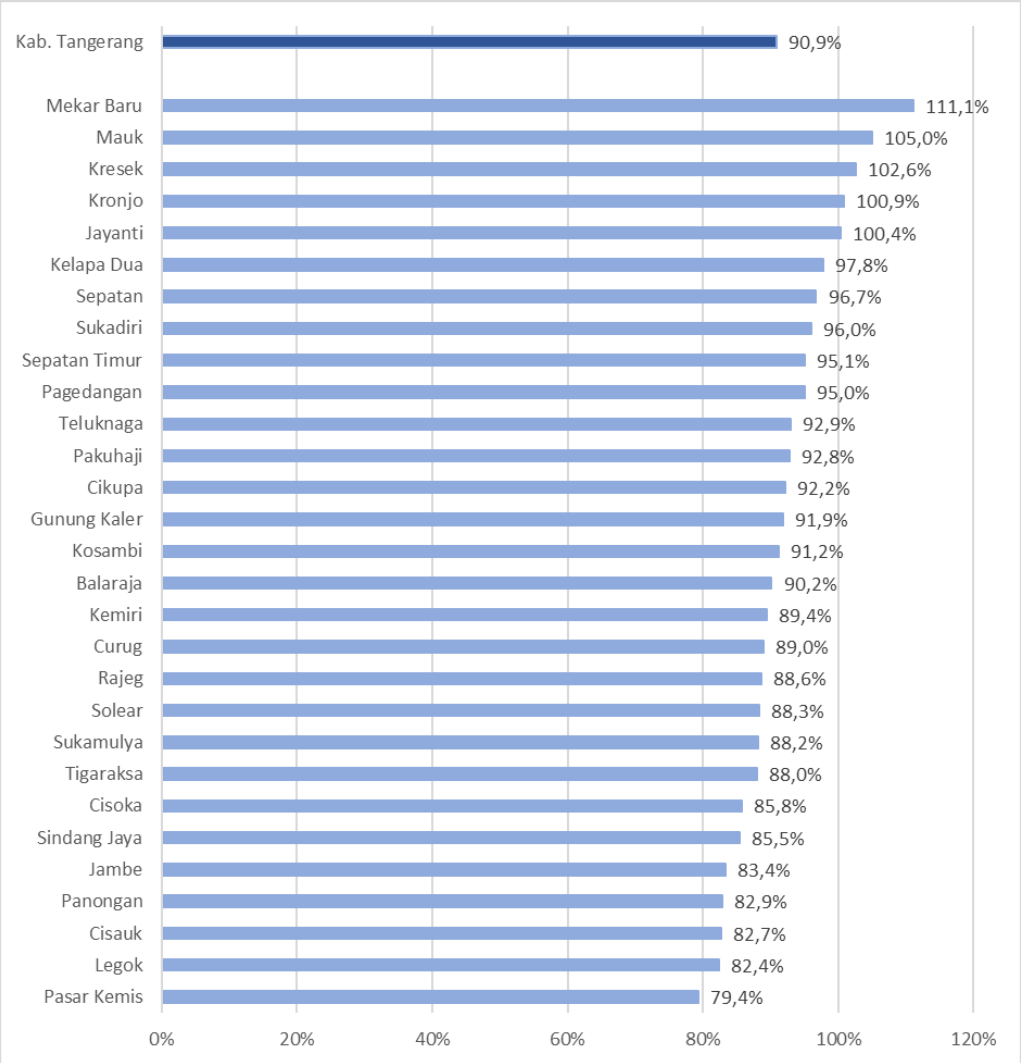
Grafik 6.22 Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) per 5 Januari 2025

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa distribusi penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Tangerang sebagian besar terjadi pada jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 58.5% (7.251 kasus). Sementara jumlah kasus tuberkulosis pada perempuan hanya 41.5% (5.140 kasus).

Grafik 6.23 Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

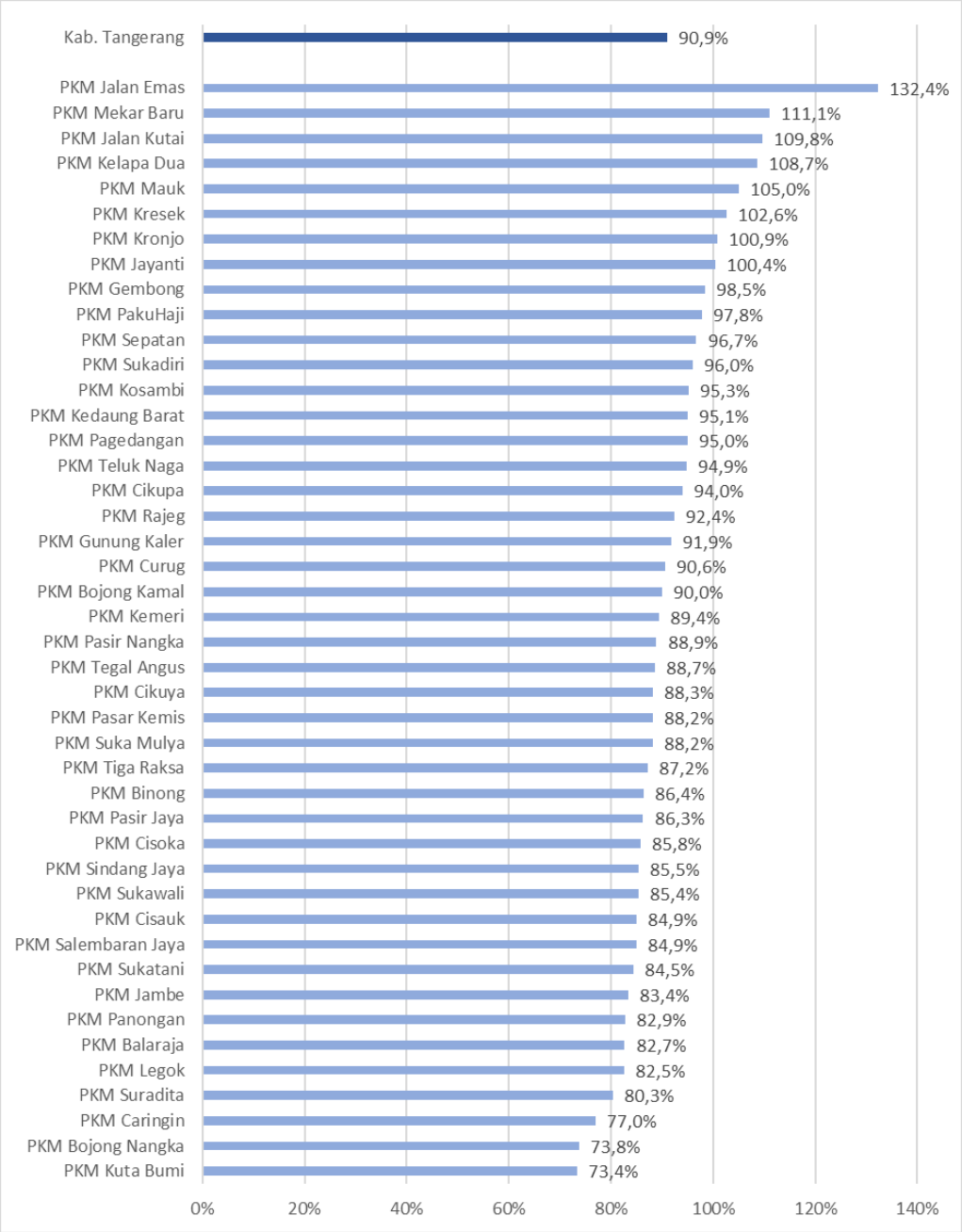


Sumber Data: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) per 5 Januari 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 kecamatan di Kabupaten Tangerang telah mencapai penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis ≥100% pada tahun 2024, antara lain Kecamatan Mekar Baru (111.1%), Mauk (105%). Kresek (102.6%), Kronjo (100.9%), dan Jayanti (100.4%). Sementara kecamatan yang belum mencapai angka penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis ≥100% terdapat sebanyak 24 kecamatan. Angka penemuan dan

pengobatan kasus tuberkulosis paling rendah terdapat di Kecamatan Pasar Kemis yaitu sebesar 79.4%.

Grafik 6.24 Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

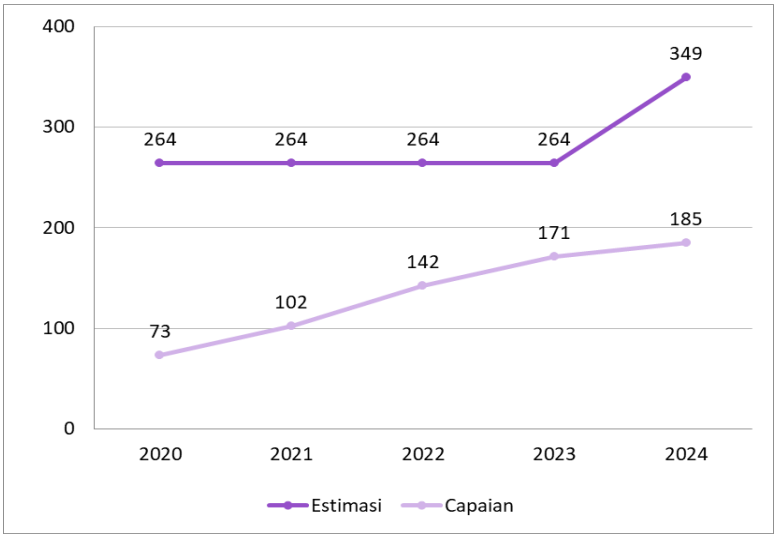


Sumber Data: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) per 5 Januari 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2024 terdapat 36 puskesmas yang belum mencapai penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis ≥100%. Sementara puskesmas yang sudah mencapai angka ≥100% sebanyak 8 puskesmas yaitu Puskesmas Jalan Emas, Puskesmas Mekar Baru, Puskesmas

Jalan Kutai, Puskesmas Kelapa Dua, Puskesmas Mauk, Puskesmas Kresek, Puskesmas Kronjo, dan Puskesmas Jayanti.

Grafik 6.25 Jumlah Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis Resisten Obat (TBRO) di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024

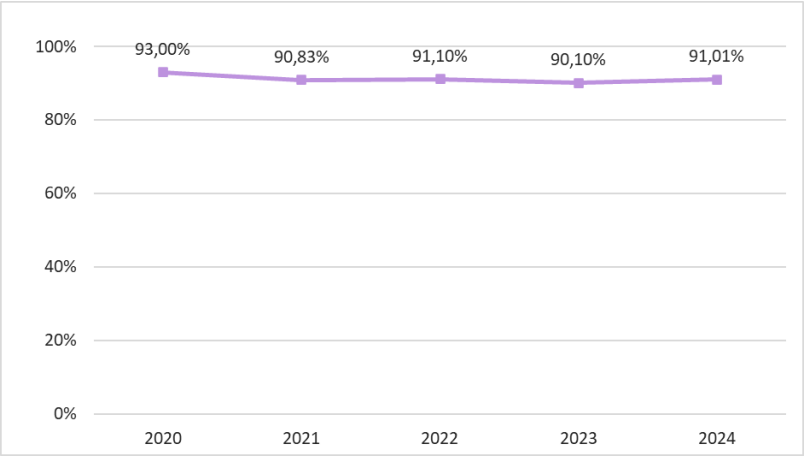


Sumber Data: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) per 5 Januari 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah kasus Tuberkulosis Resistan Obat (TB RO) di Kabupaten Tangerang cenderung mengalami peningkatan sejak tahun 2020 sebesar 73 kasus menjadi 185 kasus pada tahun 2024. Capaian penemuan kasus TB RO di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 sebesar 53%. Angka tersebut belum mencapai target penemuan kasus yang ditetapkan sebesar 85%.

c. Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan Kasus Tuberkulosis

Grafik 6.26 Angka Keberhasilan Pengobatan TBC Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024

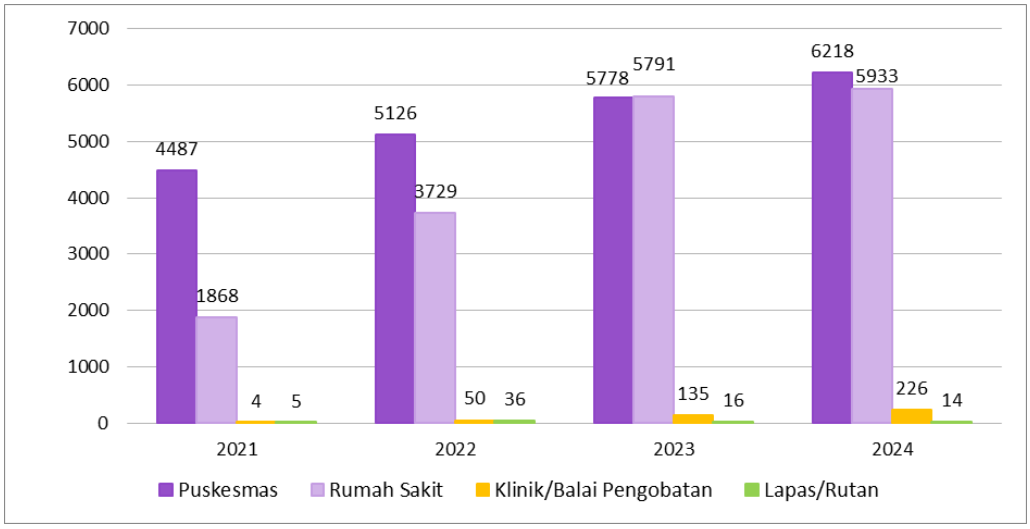


Sumber Data: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) per 5 Januari 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2024 angka keberhasilan pengobatan Tuberkulosis (*Success Rate*) di Kabupaten Tangerang sebesar 91.01%. Angka tersebut menunjukkan bahwa target angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis sudah tercapai yaitu sebesar 90%. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis cenderung stabil di atas 90% setiap tahunnya.

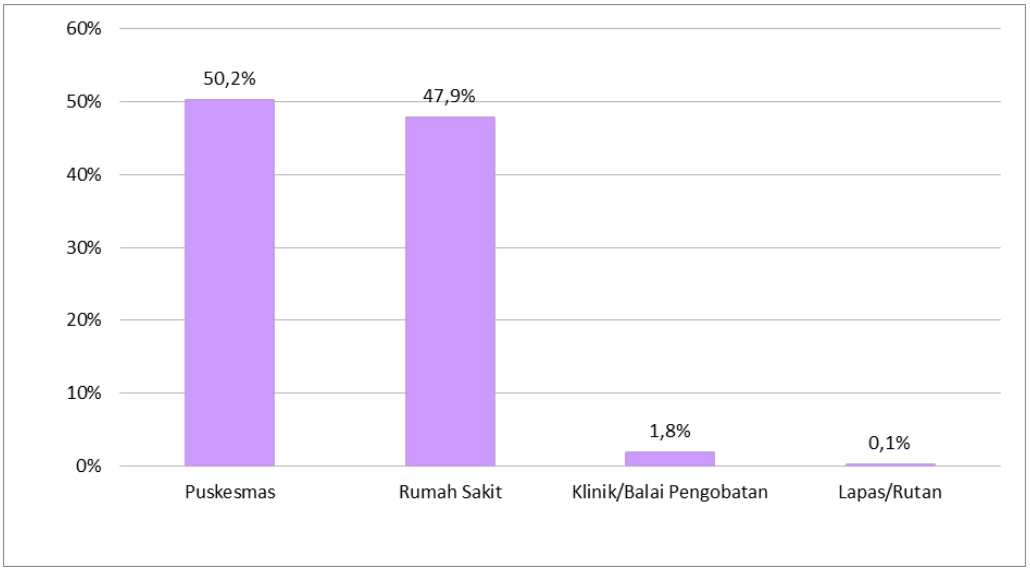
d. Keterlibatan Faskes dalam Penemuan dan Pengobatan Kasus Tuberkulosis

Grafik 6.27 Distribusi Asal Kasus TBC di Kabupaten Tangerang Tahun 2021-2024



Sumber Data: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) per 5 Januari 2025

Grafik 6.28 Persentase Asal Kasus TBC di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) per 5 Januari 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2024 distribusi asal kasus dan persentase distribusi laporan kasus tertinggi berasal dari Puskesmas yaitu sebanyak 6.218 kasus (50.2%). Angka penemuan dan pengobatan kasus di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Klinik/Balai Pengobatan cenderung peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara distribusi jumlah kasus tuberkulosis terendah berasal dari Lapas/Rutan yaitu sebanyak 14 kasus (0.1%).

6.2.8 HIV-AIDS di Kabupaten Tangerang

Human Immunodeficiency Virus yang selanjutnya disingkat HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang dapat menyebabkan *Acquired Immuno-Deficiency Syndrome, Acquired Immuno-Deficiency Syndrome* yang selanjutnya disingkat AIDS adalah sekumpulan gejala dan tanda infeksi yang berhubungan dengan penurunan sistem kekebalan tubuh yang didapat karena infeksi HIV. Kasus HIV-AIDS di Indonesia pun sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan nasional yang harus ditanggulangi dengan segala upaya meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, atau kematian, dengan membatasi penularan HIV, AIDS, dan IMS agar tidak meluas dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkannya.

Pemerintah berkomitmen untuk mengakhiri epidemi AIDS pada tahun 2030 dengan melakukan pendekatan *fast track* 95-95-95 dengan cara mendeteksi orang yang terinfeksi pada 95% orang yang diperkirakan terinfeksi, memberikan terapi antiretroviral (ARV) pada 95% orang yang terinfeksi, serta mampu mencapai kedaan virus tak terdeteksi pada 95% orang yang minum ARV. Pendekatan *fast track* ini diharapkan dapat menurunkan angka infeksi baru HIV secara tajam, sesuai dengan capaian pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

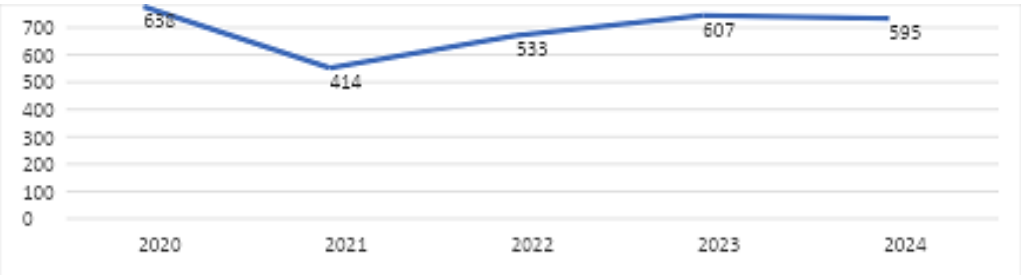
Dalam standar teknis pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan, salah satu indikator yang tercantum adalah pelayanan kesehatan pada orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV). Orang dengan risiko terinfeksi HIV adalah ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, Lelaki Seks Lelaki (LSL), Wanita Pekerja Seksual (WPS), waria, pengguna jarum suntik dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Pada tahun 2024 capaian standar teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada

orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV) adalah 100% dari target 82.235 orang.

Penemuan kasus HIV dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium serologi dan virologi. Pemeriksaan yang umum digunakan dan tersedia di fasilitas layanan kesehatan adalah dengan metode serologis yaitu dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT). Hasil pemeriksaan HIV dikatakan positif apabila tiga hasil pemeriksaan serologis dengan tiga metode atau reagen berbeda menunjukan hasil reaktif. Pada orang yang sudah didiagnosis HIV diharapkan dapat langsung memulai mendapatkan pengobatan *Antiretroviral* pada hari yang sama dengan tegaknya diagnosis atau selambat-lambatnya pada hari ke-7 setelah tegaknya diagnosis disertai penyampaian komunikasi, informasi, dan edukasi kepatuhan minum obat tanpa melihat stadium klinis, nilai CD4 (*Cluster Differentiation 4*), dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya. *Antiretroviral* yang selanjutnya disingkat ARV adalah obat yang diberikan untuk pengobatan infeksi HIV untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus dalam darah sampai tidak terdeteksi.

Dari grafik dibawah terlihat jumlah kasus HIV-AIDS yang dilaporkan selama 5 (lima) tahun terakhir. Berdasarkan grafik tersebut. pada tahun 2024 secara keseluruhan ditemukan 595 kasus HIV-AIDS dimana untuk temuan dengan alamat Kabupaten Tangerang sebanyak 402 kasus dan untuk alamat luar Kabupaten Tangerang sebanyak 193 kasus. Data ini menunjukkan terjadi sedikit penuruan dari tahun 2023 ke 2024.

Grafik 6.29 Jumlah Kasus HIV-AIDS yang Dilaporkan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024

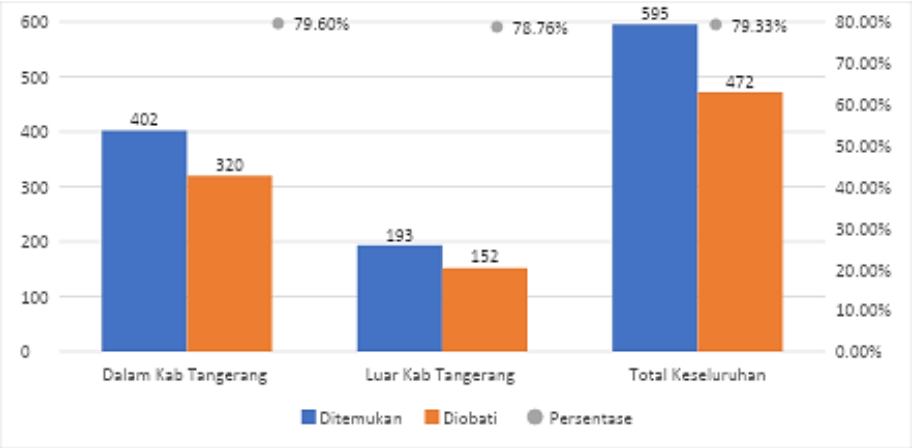


Sumber Data: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari total temuan kasus sebanyak 595 kasus, yang memulai pengobatan sebanyak 472 orang (79.3%). Dalam mengakses layanan pengobatan pasien HIV-AIDS dapat memilih dimana pasien ingin berobat tanpa harus

memperhatikan alamat tinggal. Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 sudah memperluas layanan Pelayanan Dukungan dan Pengobatan (PDP) dari yang sebelumnya terdiri dari 23 Puskesmas menjadi 32 Puskesmas dan dari 5 Rumah Sakit menjadi 8 Rumah Sakit. Dari 595 kasus yang ditemukan, sebanyak 123 kasus (20.7%) belum memulai pengobatan seperti yang digambarkan pada grafik di bawah ini. Masih adanya stigma dan diskriminasi terhadap HIV-AIDS, kurangnya kesadaran akan pentingnya minum obat dan penerimaan stuas HIV-AIDS dari pasien menjadi beberapa faktor penyebab pasien HIV-AIDS belum bersedia memulai pengobatan.

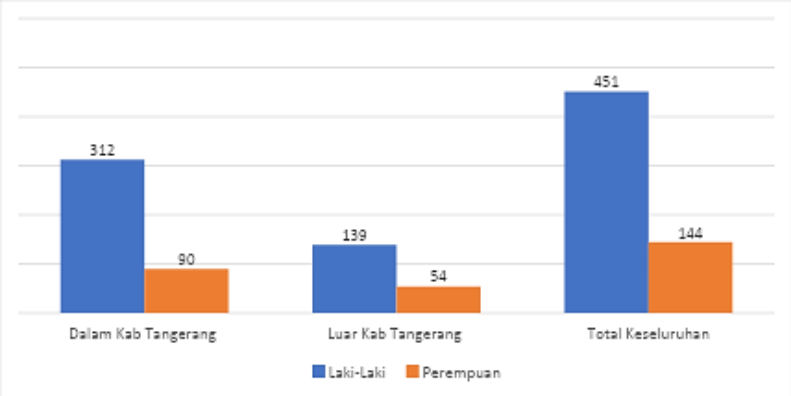
Grafik 6.30 Kasus HIV-AIDS Ditemukan dan Diobati Menurut Wilayah di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus HIV AIDS pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan pada Perempuan, seperti digambarkan pada grafik berikut ini. Hal tersebut sejalan dengan faktor risiko yang paling banyak ditemukan yaitu pada kelompok populasi kunci LSL (Lelaksi Seks Lelaki).

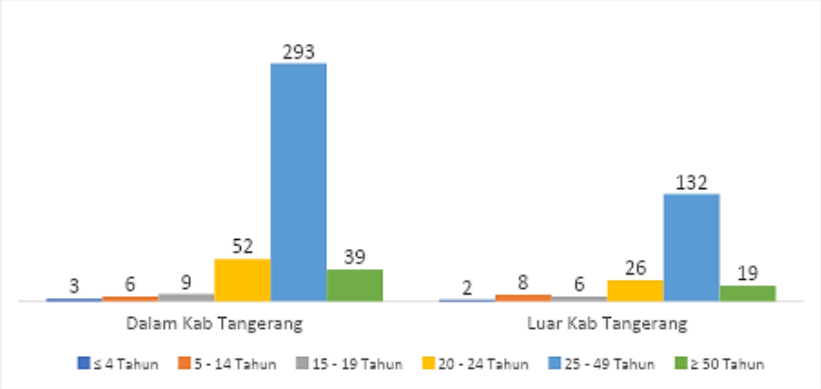
Grafik 6.31 Proporsi Kasus HIV-AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Proporsi kasus HIV-AIDS tahun 2024 menurut kelompok umur seperti digambarkan pada grafik berikut ini.

Grafik 6.32 Proporsi Kasus HIV AIDS Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

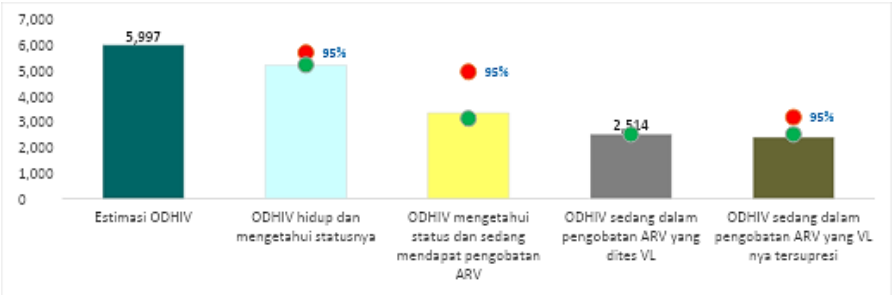


Sumber Data: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Kasus HIV-AIDS paling banyak ditemukan pada kelompok umur produktif yaitu umur 25-49 tahun baik dari dalam wilayah maupun luar wilayah Kabupaten Tangerang. Hal ini disebabkan oleh pada umur produktif lebih rentan dan aktif terhadap perilaku berisiko seperti perilaku seks yang tidak aman. Oleh karena itu kepatuhan minum obat sampai akhirnya *Viral Load* menjadi tidak terdeteksi menjadi hal yang penting pada ODHIV terutama pada kelompok usia produktif agar ODHIV tetap bisa melakukan pekerjaan sehari-hari dan kemungkinan menularkan kepada anak setelah menikah menjadi sangat kecil. ODHIV yang sedang pengobatan di Kabupaten Tangerang juga dapat memilih didampingi oleh LSM Pendamping atau tidak. Pendampingan oleh LSM Pendamping diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan minum obat.

Dalam menuju eliminasi AIDS tahun 2030 dengan pendekatan *fast track* 95-95-95. untuk capaian Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah berikut ini.

Grafik 6.33 Capaian 95-95-95 HIV-AIDS Di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2024

Berdasarkan grafik diatas, Kabupaten Tangerang sudah menemukan 5.210 ODHIV yang masih hidup dan mengetahui statusnya dari estimasi ODHIV 5.997 atau sebesar 87%. Dari 5.210 ODHIV yang masih hidup dan mengetahui statusnya sebanyak 3.341 atau sebesar 64% sedang dalam pengobatan dan dari 3.341 ODHIV sedang dalam pengobatan tersebut sebanyak 2.393 atau sebesar 72% Viral Loadnya tersupresi.

6.3 Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PPTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, stroke, kanker, hipertensi, diabetes mellitus, obesitas, asma, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), serta penyakit Gangguan Indera Fungsional (GIF). Secara program pada tahun 2024 kesehatan gigi dan mulut pun masuk ranah program penyakit tidak menular.

Saat ini Penyakit Tidak Menular (PTM) yang sebagian besar dapat dicegah menjadi penyebab kematian utama dan beban fiskal di Indonesia bahkan dunia. Berdasarkan *Institut of Health Metrics and Evaluation* (IHME, 2021) penyakit stroke menjadi nomor 1 kematian di Indonesia. Penyakit tidak menular juga menjadi penyebab disabilitas di Indonesia, 59% disabilitas disebabkan oleh penyakit tidak menular (Survei Kesehatan Indonesi, 2023) kelainan bawaan 46.9%, hipertensi 22.2%, stroke 20.2%, katarak 19.5%, diabetes 10.5% dan kanker 0.6%. Penyakit Tidak Menular (PTM) meningkat secara signifikan disebabkan oleh faktor risiko meningkat seperti 29.3% dikarenakan merokok. 33.5% kurang aktivitas fisik, 95.5% kurang makan buah dan sayur, konsumsi alcohol, stress, dan lain-lain serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam memeriksakan kesehatannya (Riskesdas, 2018)

Berbagai faktor risiko penyebab PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang makan buah dan sayur, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat penyakit dalam keluarga. Adapun risiko terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi.

Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Upaya promotif berupa promosi dan sosialisasi perilaku CERDIK di masyarakat yaitu:

- Cek kesehatan secara berkala;

- Enyahkan asap rokok;
- Rajin aktivitas fisik;
- Diet sehat seimbang;
- Istirahat yang cukup, dan
- Kelola stress.

Upaya preventif berupa kegiatan skrining/deteksi dini faktor risiko PTM yang massive dilakukan oleh Dinas Kesehatan kabupaten Tangerang. Skrining prioritas PTM yaitu skrining hipertensi, skrining obesitas buat masyarakat usia 15 tahun ke atas, skrining diabetes melitus dilakukan pada masyarakat berusia 15 tahun ke atas yang berisiko, skrining jantung, dan skrining stroke buat masyarakat berusia 40 tahun ke atas yang menderita hipertensi dan diabetes melitus. Kemudian skrining PPOK buat masyarakat berusia 40 tahun ke atas dengan faktor risiko merokok dan terpapar asap rokok dan polusi lainnya, skrining penglihatan dan pendengaran bagi masyarakat berusia 7-18 tahun ke atas serta skrining kanker leher rahim dan payudara bagi wabita usia subur berusia 30-50 tahun. Pada tahun 2024 Kabupaten Tangerang juga menjadi *pilot project* dalam skrining HPV DNA dengan sasaran 29.800. Kegiatan skrining ini dilakukan baik didalam fasilitas kesehatan maupun diluar fasilitas kesehatan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM. Posbindu khusus lansia ataupun melalui posyandu yang terintegrasi. Selain kegiatan rutin Posbindu PTM dimasyarakat, kegiatan ini juga dilakukan ditempat-tempat umum seperti di institusi pemerintah, institusi Pendidikan, di pasar, mall, halte dan lain sebagainya. Peran lintas sektor dan pelibatan swasta seperti deteksi dini pada industri atau pabrik sangat gencar dilakukan dalam menemukan kasus dini pada penderita PTM sehingga mendapat pengobatan sedini mungkin dan mencegah terjadinya kesakitan yang lebih lanjut.

Selain itu salah satu faktor risiko PTM yang menjadi perhatian adalah salah satunya riwayat merokok sehingga penertiban kawasan tanpa rokok dipandang perlu melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 18 Tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Peraturan Bupati Tangerang Nomor 95 Tahun 2019 tentang petunjuk Teknis Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Keputusan Bupati Tangerang Nomor 902/Kep.938-Huk/2019 tentang Pembentukan Satuan Tugas Penegak Kawasan Tanpa Rokok diharapkan

menjadi dasar perlindungan masyarakat yang tidak merokok dari penyakit penyakit yang disebabkan oleh rokok.

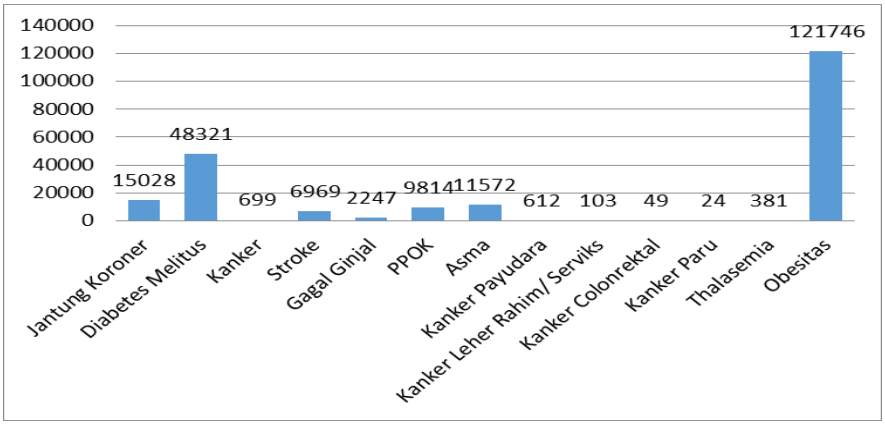
Beberapa kegiatan yang dikembangkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam upaya pengendalian Penyakit Tidak Menular sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas

   Pengendalian PTM di Puskesmas melalui Program Pandu PTM. Pandu PTM merupakan singkatan dari pelayanan terpadu PTM di Puskesmas yang melaksanakan pelayanan dengan algoritma Pandu PTM serta pemakaian formulir charta yang bertujuan memprediksi adanya risiko penyakit kardiovaskular dalam beberapa tahun kedepan bagi masyarakat yang berusia 40 tahun ke atas sehingga pencegahan dan pengendalian PTM dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi.

2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM dan Posbindu Khusus seperti Posbindu Lansia, Posbindu Institusi dan lain-lain. Kegiatan ini menjadi ujung tombak dalam pencegahan dan pengendalian PTM di berbagai lapisan masyarakat. Selain itu peran tokoh masyarakat dan lintas sektor seperti kecamatan, kelurahan, TP-PKK, serta organisasi dan majelis tajlim juga membantu dalam keberhasilan program di Kabupaten Tangerang. Berikut adalah gambaran masyarakat penderita PTM di Kabupaten Tangerang:

Grafik 6.34 Gambaran Penyakit Tidak Menular di Kab. Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Bid. P3PL Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

3. Program pengendalian penyakit tidak menular mempunyai rencana strategis 2 (dua) indikator kesehatan yaitu persentase penderita hipertensi yang terkendali dan persentase penderita diabetes melitus yang terkendali. Program PTM juga mempunyai 2 (dua) indikator tambahan yaitu implementasi kawasan tanpa rokok dan pelayanan upaya berhenti merokok.
4. Capaian program PTM yang merupakan standar pelayanan minimal pada tahun 2024 mendapat 100% dari pelayanan SPM baik untuk pelayanan kesehatan pada usia produktif, pelayanan kesehatan penderita hipertensi dan pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus. Adapun data capaian 9 (Sembilan) skrining prioritas yaitu skrining hipertensi capaian sebesar 103%, skrining obesitas sebesar 102%, skrining diabetes melitus 101, skrining PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronis) sebesar 102%, dan skrining stroke 105% dan skrining jantung 100%, skrining kanker serviks dan payudara sebesar 74%, serta skrining gangguan indera fungsional sebesar 110%. Jadi capaian skrining prioritas secara keseluruhan Kabupaten Tangerang sebesar 97%. Adapun 2 (dua) indikator kesehatan yaitu persentase penderita hipertensi yang terkendali sebesar 67.1%, terdata hanya 440.989 penderita hipertensi yang terkendali dari target 90% yang ditetapkan oleh renstra kemenkes yaitu 656.665 penderita dan persentase penderita diabetes melitus yang terkendali sebesar 77.9% atau sebanyak 30.609 dari 39.269 penderita diabetes melitus di Kabupaten Tangerang.
5. Peningkatan kapasitas SDM juga merupakan kegiatan rutin yang sangat penting dalam me-*review* dan meningkatkan pengetahuan penanggung jawab program puskesmas baik berupa pertemuan, seminar, *workshop* maupun pelatihan yang diadakan baik melalui daring ataupun luring. Pada Tahun 2024 Dinas Kesehatan melaksanakan pertemuan Sosialisasi Sistem Informasi PTM Bagi Rumah Sakit dan Klinik Tingkat Pratama lalu ada Seminar Diabetes Melitus Dan Nutrisi Bagi Nakes dan ASN di Kabupaten Tangerang serta pertemuan *Workshop* Penatalaksanaan Diabetes Melitus Tipe 2 Bagi Lintas Program Puskesmas dan lain sebagainya, *on the job training* (OJT) Pandu PTM pada setiap tahunnya

juga dilaksanakan dalam rangka pembinaan program PTM di puskesmas se-Kabupaten Tangerang. Monitoring dan evaluasi juga dilaksanakan secara berkala dalam mengetahui keberhasilan program ataupun kendala-kendala dilapangan.

6. Penyediaan logistik Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) merupakan hal yang sangat penting dalam pencegahan dan pengendalian PTM, seperti skrining/deteksi dini diabetes mellitus, skrining jantung dan stroke serta skrining kanker leher Rahim membutuhkan BMHP yang tidak sedikit dikarenakan besarnya sasaran/target di wilayah Kabupaten Tangerang. Secara berkala juga memonitoring stok logistik agar tidak terjadi penumpukan ataupun kekosongan logistik dalam pelayanan kesehatan sesuai dengan standarnya.
7. Skrining/Deteksi Dini Kanker Payudara dan Leher Rahim

   Deteksi dini kanker payudara dan leher rahim yang merupakan bagian dari skrining prioritas menjadi bahasan khusus. Pemeriksaan ini dilakukan untuk menemukan faktor risiko kanker payudara dan leher rahim pada wanita secara rutin. Kegiatan deteksi dini kanker leher rahim dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan ataupun di luar fasilitas kesehatan posyandu PTM. Untuk deteksi dini kanker payudara metode pemeriksaan yang dilakukan adalah Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) yang dikerjakan oleh tenaga kesehatan, namun diikuti dengan mengajarkan pasien tersebut melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) yang dapat dilakukan setiap bulannya. Sasaran pada pemeriksaan SADANIS merupakan Wanita Usia Subur (WUS) berusia 30-50 tahun.

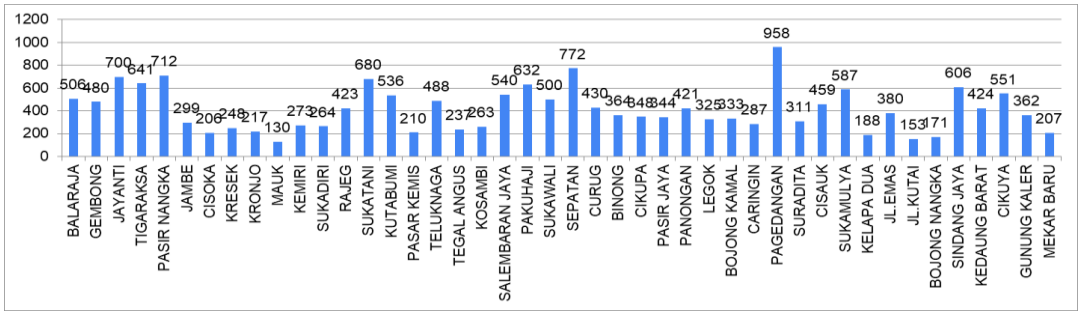
   Untuk deteksi dini kanker leher rahim sejak tahun 2024, Kabupaten Tangerang melaksanakan 2 (dua) metode pemeriksaan yang dilaksanakan bersamaan berdasarkan algoritma yang sudah ada. Pemeriksaan pertama adalah pemeriksaan Inspeksi Asam Asetat (IVA) yang sudah rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Untuk sasaran pemeriksaan IVA sendiri merupakan Wanita Usia Subur (WUS) 30-50 tahun. Pemeriksaan IVA tersebut dilaksanakan bersama dengan pemeriksaan HPV DNA yang merupakan pemeriksaan yang memanfaatkan teknologi PCR untuk melihat adanya paparan virus

penyebab kanker leher rahim dengan sasaran yang lebih luas, yakni wanita usia 30-69 tahun.

Pemeriksaan HPV DNA yang merupakan pemeriksaan baru, untuk mendukung program tersebut maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang melakukan OJT deteksi dini kanker leher rahim kepada seluruh petugas puskesmas melibatkan dokter, bidan maupun analis laboratorium dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan puskesmas. Serta dalam pemeriksaan tersebut seluruh puskesmas yang melaksanakan pengambilan sampel mengirimkan spesimen ke Laboratorium Daerah Kabupaten Tangerang, maka selalu dilakukan koordinasi yang baik antara Dinas Kesehatan, Labkesda dan Puskesmas. Dalam mendukung seluruh program deteksi dini khususnya kanker pada wanita pertemuan dan monitoring berkala dengan penanggung jawab program di puskesmas selalu dilakukan. serta kerjasama lintas program maupun lintas sektor dilaksanakan dalam penggerakan kesadaran masyarakat.

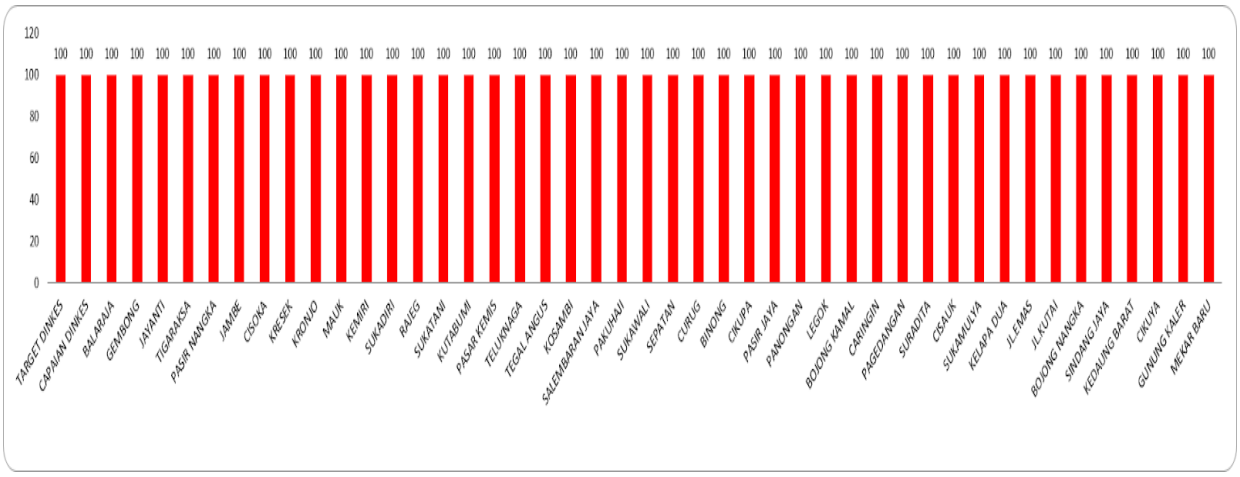
Pada tahun 2024 perempuan yang usia 30-50 tahun dengan sasaran sebesar 514.668 WUS. Capaian Deteksi Dini Kanker Serviks melalui IVA Test sebesar 381.894 orang dengan positif IVA berjumlah 1.301 orang dan yang di curigai kanker leher rahim sebanyak 27 orang. Capaian Deteksi Dini Kanker payudara melalui pemeriksaan oleh tenaga kesehatan yaitu 381.894 WUS dengan kelainan benjolan payudara sebanyak 2.151 orang dan curiga kanker payudara sebanyak 228 orang. Sedangkan untuk pemeriksaan HPV DNA yang merupakan pemeriksaan yang baru. Kabupaten Tangerang telah melakukan sebanyak 18.166 pemeriksaan.

Grafik 6.35 Cakupan Pelayanan Skrining HPV DNA di Wilayah Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2024



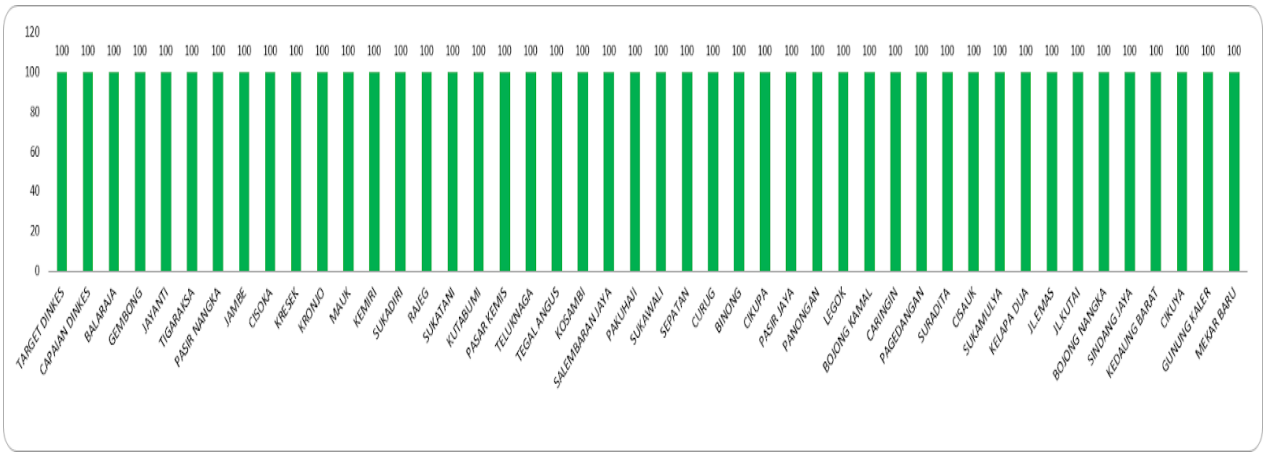
Sumber Data: Bid. P3PL Dinkes Kabupaten Tangerang, 2024

Grafik 6.36 Cakupan Pelayanan SPM Usia Produktif di Wilayah Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2024



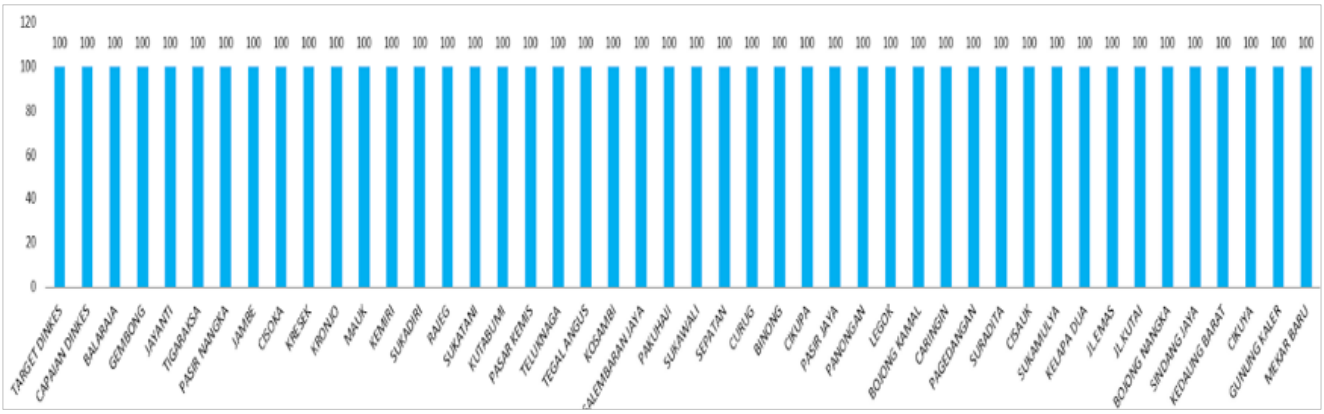
Sumber Data: Bid. P3PL Dinkes Kabupaten Tangerang, 2024

Grafik 6.37 Cakupan Pelayanan SPM Hipertensi di Wilayah Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2024



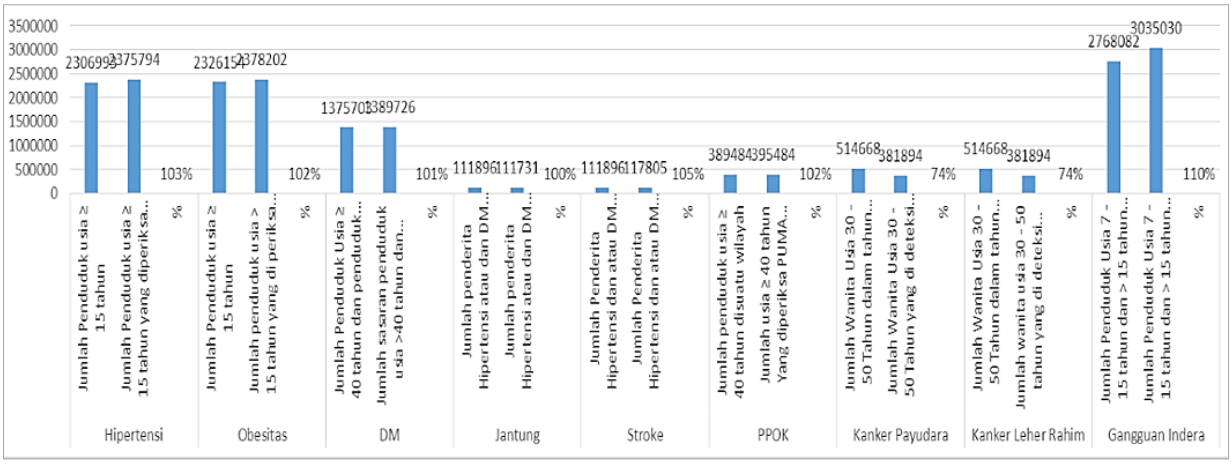
Sumber Data: Bid. P3PL Dinkes Kab. Tangerang, 2024

Grafik 6.38 Cakupan Pelayanan SPM Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Bid. P3PL Dinkes Kabupaten Tangerang, 2024

Grafik 6.39 Cakupan Skrining Prioritas PTM Tahun 2024 di Kabupaten Tangerang



Sumber Data: Bid. P3PL Dinkes Kabupaten Tangerang, 2024

8. Pencatatan dan pelaporan

   Akselerasi dalam hal pencatatan dan pelaporan program Penyakit tidak menular melalui aplikasi SI-PTM dan Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) berupa pencatatan dan pelaporan secara *real time* dan berjenjang dengan menggunakan *smart phone* oleh nakes maupun kader pada saat kegiatan deteksi dini baik didalam gedung maupun diluar gedung. Hasil dari penginputan secara sistematis mendapatkan gambaran analisis skrining PTM dengan tepat. Selain sebagai pelaporan utama, aplikasi ini juga sebagai monitoring data PTM di wilayah Kabupaten Tangerang yang pada perkembangan nantinya ASIK dapat diakses oleh individu melalui aplikasi *One Health* (Peduli Lindungi) untuk mengetahui dan memonitor tingkat kesehatan individu.

6.3.1 Masalah Kesehatan Jiwa

Masalah kesehatan jiwa menjadi salah satu tantangan dalam pembangunan bidang kesehatan, dimana kelompok masyarakat yang terpapar mayoritas adalah usia produktif, mereka yang diperlukan oleh keluarga, masyarakat, bangsa dan negara sebagai sumber daya manusia yang menanggung beban pembiayaan hidup.

Masalah kesehatan jiwa berpotensi besar menghambat pertumbuhan ekonomi dan pencapaian target SDGs karena tingginya biaya yang harus dikeluarkan negara untuk mengobati pasien gangguan jiwa. Masalah kesehatan jiwa adalah sebagai isu yang diangkat pada level global agar mendapat perhatian dan komitmen politik dari pemerintah, untuk menanggulanginya

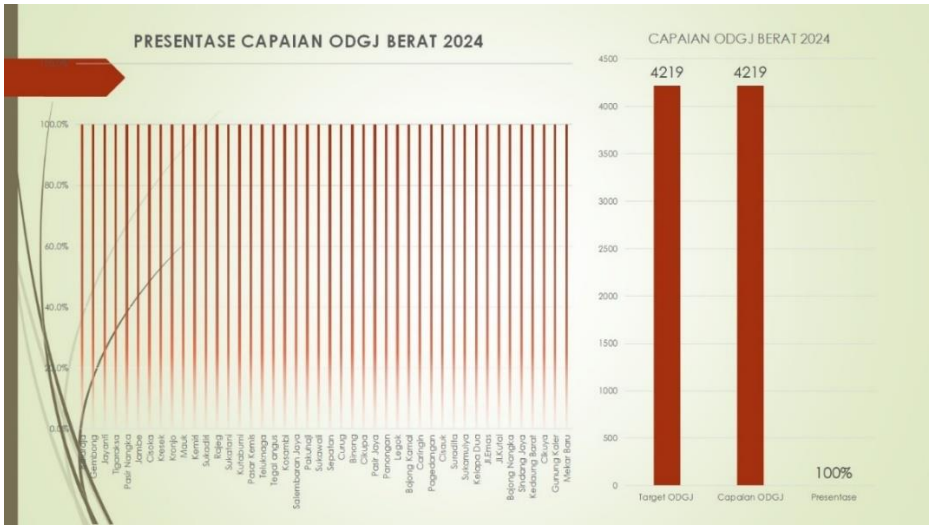
diharapkan setiap daerah dihimbau agar memprioritaskan program pencegahannya.

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia meningkat berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 gangguan mental emosional (gejala depresi dan ansietas) pada umur >15 tahun sebesar 9.8% dan gangguan jiwa berat (psikotik) 6.7% per mil dan sebanyak 14% dari penduduk yang mengalami gangguan jiwa berat mengatakan sudah pernah dipasung serta prevalensi depresi sebesar 6.1% sedangkan di Kabupaten Tangerang prevalensi gangguan jiwa berat berdasarkan penduduk sebesar 0.13%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) di Pemerintah Daerah harus dilaksanakan. Definisi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa adalah orang yang mengalami Gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia menurut Pasal 1 Undang-Undang Kesehatan Jiwa, definisi Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. ODMK adalah orang yang memiliki kerentanan untuk menjadi ODGJ.

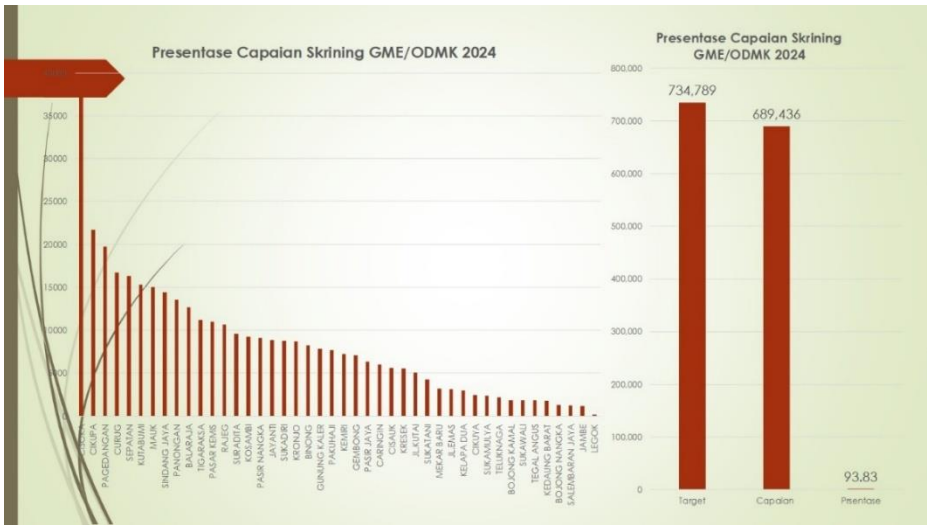
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa Pasal 86 adalah setiap orang yang dengan sengaja melakukan pemasungan, penelantaran, kekerasan dan/atau menyuruh orang lain untuk melakukan pemasungan, penelantaran, dan/atau kekerasan terhadap ODMK dan ODGJ atau tindakan lainnya yang melanggar hak asasi ODMK dan ODGJ dipidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Grafik 6.40 Cakupan ODGJ Berat di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Bid. P3PL Dinkes Kabupaten Tangerang, 2024

Grafik 6.41 Cakupan Skrining GME/ODMK di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber Data: Bid. P3PL Dinkes Kabupaten Tangerang, 2024

Berdasarkan Undang-Undang tersebut diatas maka Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang wajib memberikan pelayanan kesehatan jiwa pada masyarakat. Kondisi program kesehatan jiwa yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 di Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Estimasi tahun 2024 target penemuan kasus ODGJ dengan rumus 0.13% x jumlah penduduk >15 tahun yaitu adalah 4.219 orang, jumlah penemuan kasus ODGJ pada tahun ini sebanyak 4.219 kasus dengan demikian cakupan pelayanan ODGJ mencapai 100%.
2. Tahun 2022 Dinas Kesehatan juga melaksanakan vaksinasi pada ODGJ. Capaian ODGJ yang di vaksin *Sinopharm* sebanyak 1230 peserta, vaksin

Sinovac sebanyak 94 peserta, *Biofarma* 49 peserta, dan lain lain sebanyak 7 peserta.

3. Dari target penemuan kasus ODMK jumlah penderita gangguan mental emosional (GME) yang di skrining/jumlah estimasi (20% x penduduk usia 15 tahun ke atas) x 100% yaitu sebanyak 363.602 kasus. Pada tahun 2024 yang dilaporkan sebanyak 363.602 kasus, dengan demikian capaian kasus ODMK yang dilayani 100%.
4. Capaian kinerja penanganan kasus ODGJ di Tahun 2024 mencapai 100%.
5. Dari 44 Puskesmas yang memberikan pelayanan gangguan kesehatan jiwa hampir semua dapat melaksanakan sistem rujukan bagi ODGJ berat di tahun 2024. Dinas Kesehatan bekerja sama dengan RS dr. Marzoeki Mahdi dan RS Soeharto Heerdjan melaksanakan rujukan dan evakuasi ODGJ sebanyak 27 orang serta penerimaan kembali pasca rehab ODGJ tersebut dengan kondisi yang lebih baik dan dikembalikan kepada keluarga masing-masing.
6. Dalam hal program Dinas Kesehatan juga melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa oleh dokter spesialis di FKTP. Pertemuan penguatan lintas sektor dalam kesehatan jiwa masyarakat dan pertemuan penguatan kesehatan jiwa masyarakat bagi petugas puskesmas.
7. Program kesehatan jiwa juga melakukan skirining kesehatan jiwa di beberapa OPD yang ada di lingkup Pemda Kabupaten Tangerang dari hasil skrining tersebut ada 45 orang ASN yang mengalami masalah kesehatan jiwa.
8. Jumlah capaian penemuan kasus yang rendah sangat berpotensi tidak terdeteksinya secara dini masyarakat dengan kasus gangguan jiwa yang memungkinkan terjadinya penderita gangguan jiwa yang tidak tertangani dengan baik, bahkan bisa menimbulkan bahaya bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya.
9. Pendataan PIS-PK (Program Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Keluarga), dimana salah satu indikatornya adalah tertanganinya penderita masalah kesehatan jiwa, tentu sangat membantu untuk mengoptimalkan penemuan-penemuan kasus gangguan jiwa di masyarakat secara dini, serta dapat ditangani lebih cepat dan maksimal

secara terpadu oleh seluruh lintas program dan lintas sektor terkait yang berkewajiban menyelesaikan masalah tersebut di masyarakat.

10. Upaya-upaya dalam penanganan masalah gangguan kesehatan jiwa ke depan bisa dilaksanakan dengan melibatkan semua potensi masyarakat yang ada, mulai dari pemerintah, swasta, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi masyarakat dan yang lainnya.
11. Penyelesaian masalah kesehatan jiwa bukan hanya tanggung jawab pihak Dinas Kesehatan atau Puskesmas tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama seluruh komponen masyarakat dan pemerintah. Banyak potensi pemberdayaan masyarakat khususnya yang terkait dengan pelaksanaan desa siaga sebagai bagian dari upaya preventif dan promotif yang melibatkan masyarakat. baik itu sebagai organisasi masyarakat/UKBM ataupun sebagai Individu masyarakat seperti kader.

Adapun peran lintas sektor lain khususnya pemegang kebijakan di tingkat Kabupaten Tangerang seperti Kepala Wilayah Kecamatan, Kelurahan, Dinas Sosial, Bagian Kesra Pemkab, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Tenaga Kerja dan instansi lain yang berkewajiban turut serta bertanggung jawab dalam menangani masalah gangguan kejiwaan pada masyarakat. Bahkan peran serta dunia swasta dalam hal bersama-sama mensosialisasikan/promotif upaya-upaya pencegahan/preventif gangguan kesehatan jiwa di seluruh masyarakat juga sangat diperlukan, sehingga tercipta penanganan masalah kesehatan secara terpadu oleh semua potensi masyarakat yang berkelanjutan yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di Kabupaten Tangerang.

Upaya penanganan masalah gangguan kesehatan jiwa difokuskan pada:

1. Upaya Preventif dan Promotif

Faktor-faktor pemicu yang dapat menimbulkan masalah gangguan kesehatan jiwa di masyarakat khususnya yang disebabkan tekanan sosial, ekonomi dan keluarga dapat dicegah dan dideteksi lebih dini dengan meningkatkan kepekaan sosial di masyarakat, sosialisasi atau penyuluhan bahaya gangguan kesehatan jiwa, penegakan diagnosa dan konseling pencegahan oleh petugas kesehatan, pendekatan holistik dengan melibatkan

tokoh agama, serta peran negara secara langsung melalui lembaga yang menjadi jejaringnya sebagaimana diamanatkan undang-undang tentang kesehatan jiwa.

2. Upaya Kuratif

Upaya pengobatan menggunakan obat-obatan khusus gangguan jiwa yang dilaksanakan dalam penanganan masalah kesehatan jiwa tentu dilaksanakan dengan tata laksana dan standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan. baik di tingkat Puskesmas maupun rujukan. Selain penanganan pada kasus-kasus yang sudah terindikasi ODMK dan ODGJ. Proses pengobatan juga diberikan agar pasien ODMK tidak menjadi naik status gangguan kesehatan jiwanya menjadi ODGJ berat, untuk itu konseling pengobatan dan pemantauan secara berkala terus selalu dilaksanakan secara berkala.

3. Upaya Rehabilitatif

Proses rehabilitasi pada penderita gangguan kesehatan jiwa dilaksanakan dengan rehabilitasi medik, sosial, agama dan budaya, dimana satu dengan yang lain memiliki perannya masing-masing dalam mengembalikan para penderita gangguan kesehatan jiwa menjadi normal kembali. Upaya preventif, promotif. kuratif, dan rehabilitatif merupakan upaya secara terpadu dan berkelanjutan dalam pemecahan masalah gangguan kesehatan jiwa, dimana faktor pelayanan kesehatan tidak serta merta menjadi satu-satunya faktor dalam menyelesaikan masalah tersebut, faktor-faktor lain yang bersumberdaya keluarga dan masyarakat justru akan memiliki peran yang lebih besar dan sangat bermanfaat. Ada kondisi dimana faktor sosial lain yang sangat berbahaya jika masalah gangguan kesehatan jiwa tidak ditangani secara terpadu dan berkelanjutan. diantaranya berpotensi pada:

- Kriminalitas

  Kondisi-kondisi dimana individu atau keluarga yang lebih banyak pemicu tekanan jiwanya sangat memiliki faktor risiko dalam aktivitas sosialnya mengambil keputusan-keputusan di luar rasionalitas sisi kemanusiaan, bahkan cenderung berbahaya baik itu buat dirinya sendiri dan keluarganya maupun masyarakat di lingkungan itu sendiri. Banyak contoh kasus dimana seseorang dengan kondisi ODMK atau ODGJ berat melakukan kekerasan bahkan pembunuhan terhadap siapapun yang ada di sekitar lingkungan sosialnya. Kasus-kasus pemasungan salah satunya disebabkan karena faktor risiko tersebut, selain juga karena hukuman

sosial sebagian masyarakat terhadap individu dan keluarga penderita gangguan kesehatan jiwa tersebut. Hukum sosial pada sebuah individu atau keluarga tertentu secara sepihak pada penderita gangguan kesehatan jiwa dapat memecah belah persatuan dan kesatuan di masyarakat serta berdampak pada keamanan dan ketertiban masyarakat itu sendiri.

- Perdagangan Manusia dan Organ Tubuh Manusia

  Kondisi sosial dan arus teknologi informasi yang sudah bersifat global, memungkinkan sebagian orang tidak bertanggung jawab memanfaatkan kondisi tersebut untuk pemenuhan ekonomi pribadinya yaitu dengan menjadikan penderita gangguan kesehatan jiwa sebagai objek perdagangan manusia dan organ tubuh manusia. Sebagian mereka ada yang beranggapan bahwa asas manfaat yang mereka lakukan sebagai sesuatu yang tidak menyalahi aturan dan cenderung melakukan pembenaran. Bagi mereka orang-orang dengan gangguan kesehatan jiwa tidak lebih sebagai manusia yang tidak bermanfaat untuk menunjang produktifitas keluarga atau masyarakatnya, bahkan dianggap membebani belanja sosial.

- Kehilangan Produktivitas

  Sebagaimana masalah kesehatan yang lain. penderita gangguan kesehatan jiwa dapat berdampak pada belanja ekonomi keluarga maupun negara, hilangnya produktivitas dan kemandirian tersebut memicu rendahnya pendapatan dan meningkatkan pengeluaran. Belanja pengobatan dan rehabilitasi tentu akan sangat memerlukan biaya besar baik untuk keluarga penderita maupun negara sebagai penyedia layanan yang bertanggung jawab secara keseluruhan dalam masyarakatnya. Semakin banyak terjadinya kasus gangguan kesehatan jiwa tentu akan semakin banyak rendahnya sebuah ketahanan ekonomi keluarga dan belanja sosial negara menjadi meningkat.

7.3.1.1 Saran

1. Peningkatan cakupan pelayanan gangguan kesehatan jiwa agar terus ditingkatkan. khususnya di Puskesmas beserta jejaringnya sebagai ujung tombak penggerak pembangunan kesehatan di wilayah tingkat desa, kelurahan, dan kecamatan.

2. Upaya pemberdayaan masyarakat dalam turut serta berpartisipasi menjadi mitra pemerintah dalam hal ini Dinas Kesehatan agar terus ditingkatkan cakupannya terutama dalam upaya preventif dan promotif sebagai pencegahan terjadi serta meningkatnya masalah kesehatan jiwa di masyarakat
3. Upaya kerjasama pemegang kebijakan, lintas program, dan lintas sektor dalam pemerintahan, khususnya pemerintah daerah agar senantiasa bersinergi dengan potensi masyarakat yang ada dalam upaya penyelesaian masalah kesehatan jiwa secara berkelanjutan.

6.4 Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) dan Penyakit Menular Lain Potensial Wabah

6.4.1 Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Imunisasi dapat memberi perlindungan dari berbagai penyakit. mengurangi angka kesakitan. kecacatan atau kematian dan melindungi orang lain di sekelilingnya melalui terbentuknya kekebalan populasi. Indikator keberhasilan program imunisasi pada bayi menggunakan indikator imunisasi dasar lengkap. Penyakit menular yang termasuk dalam Program Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain *Tetanus Neonatorum, Difteri, Pertusis, Campak-Rubela,* dan *Polio*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan. Surveilans merupakan kegiatan pengamatan yang sistematis dan terus menerus terhadap data dan informasi tentang kejadian penyakit atau masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya. Melalui pelaksanaan surveilans akan tersedia informasi mengenai situasi, kecenderungan penyakit, dan faktor risikonya serta masalah kesehatan termasuk kasus-kasus Penyakit Berpotensi KLB diantaranya Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Dalam rangka Eliminasi Campak-Rubella Tahun 2026 dan mempertahankan Eradikasi Polio, Kabupaten Tangerang perlu mencapai target penemuan kasus campak-rubella *discarded* dan *non-polio* AFP yang juga menjadi bagian dari kinerja puskesmas setiap tahunnya.

Dengan ketersediaan informasi, dapat diketahui upaya yang harus dilakukan segera untuk mencegah terjadinya KLB atau mencegah KLB semakin meluas. Berdasarkan hasil pelaksanaan Surveilans PD3I di Kabupaten

Tangerang. distribusi kejadian kasus PD3I di Kabupaten Tangerang sebagai berikut:

Tabel 6.1 Distribusi Kasus PD3I Tahun 2020-2024

Tahun	Tetanus Neonatorum	Campak	Difteri	Pertusis	AFP
2020	0	0	2	0	0
2021	2	1	6	0	5
2022	1	10	2	1	39
2023	0	123	6	2	46
2024	0	14	1	38	65

Sumber Data: Bidang P3PL Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, 2024

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun 2024 ditemukan 14 kasus campak, 1 kasus Difteri, 38 kasus Pertusis, dan 65 kasus AFP di Kabupaten Tangerang.

6.4.2 Penyakit Menular lainnya Potensial Wabah dan Kejadian Luar Biasa (KLB)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan. Penyelenggaraan surveilans kesehatan didukung dengan peningkatan sikap tanggap, upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan cepat dan tepat menggunakan teknologi surveilans.

Menurut *World Health Organization* (WHO), sistem surveilans disebut efektif dan efisien jika memenuhi syarat sederhana, fleksibel, dan dapat diterima, tepat waktu, akurat, dan representatif/lengkap.

Sistem surveilans yang dikembangkan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang berbasis kejadian dan indikator. pelaporan surveilans dilakukan melalui Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR).

Tabel 6.2 Distribusi Penyakit Menular lainnya Potensial Wabah dan Kejadian Luar Biasa (KLB) Tahun 2024

No	Jenis KLB	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jumlah Kec.	Kasus	Jumlah Kec.	Kasus	Jumlah Kec.	Kasus	Jumlah Kec.	Kasus	Jumlah Kec.	Kasus
1	Keracunan Makanan	2	2	0	0	0	0	3	135	0	0
2	Covid-19	29	5514	29	22250	29	42866	29	1524	25	144
3	Tetanus Neonatorum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Difteri	0	0	1	2	2	2	1	6	1	1
5	Pertusis	0	0	1	2	1	1	2	2	14	41

No	Jenis KLB	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jumlah Kec.	Kasus	Jumlah Kec.	Kasus	Jumlah Kec.	Kasus	Jumlah Kec.	Kasus	Jumlah Kec.	Kasus
6	Campak-Rubebela	0	0	0	0	0	0	1	8	1	2
7	Polio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

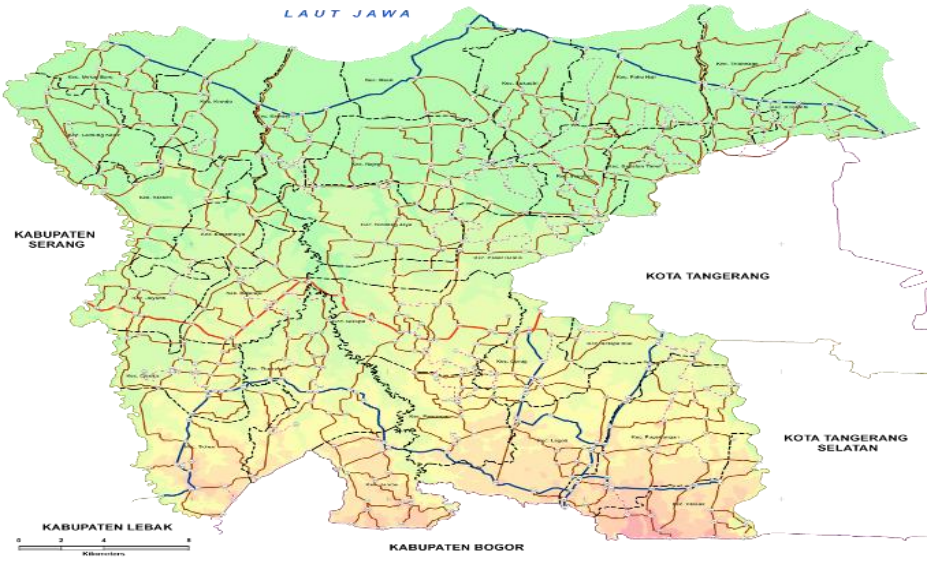
Sumber Data: Tim Kerja SIPK - Bidang P3PL, 2024

Pada tabel diatas merupakan jumlah KLB di Kabupaten Tangerang. Pada tahun 2023, pandemi Covid-19 telah dinyatakan berakhir dan ditetapkan sebagai endemi berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 dikarenakan adanya penurunan kasus yang signifikan setelah upaya-upaya penanggulangan. Meskipun telah dinyatakan sebagai endemi, upaya pencegahan melalui penyelenggaraan surveilans, imunisasi, dan sistem informasi Covid-19 tetap dilakukan secara rutin. Pemantauan kasus Covid-19 tetap dilakukan untuk memastikan tidak ada kenaikan kasus secara signifikan.

Penurunan cakupan imunisasi di masa Pandemi Covid-19 menyebabkan munculnya KLB Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) pada tahun 2023 dan 2024, dimana pada tahun 2023 terjadi KLB Campak dan Difteri serta di tahun 2024 terjadi KLB Campak, Pertusis dan Difteri.

6.5 Penyelenggaraan Kesehatan Haji

Gambar 6.1 Peta Wilayah Kabupaten Tangerang



Sumber Data: Bid. P2P–SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang diwajibkan bagi umat Islam yang mampu. Kata mampu dalam ibadah haji dikenal dengan istilah istitaah. Salah satu unsur istitaah atau kemampuan seorang muslim untuk

menjalankan ibadah haji adalah memiliki kemampuan secara fisik dan mental. Tujuan pemeriksaan kesehatan bagi jemaah haji sebelum berangkat adalah untuk mengidentifikasi dan mengendalikan faktor risiko kesehatan jemaah haji sehingga mampu menjalankan rukun dan wajib haji sesuai syariat Islam tanpa membahayakan kesehatan diri dan orang lain.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah mengamanahkan bahwa jemaah haji yang diberangkatkan ke tanah suci adalah mereka yang telah memenuhi persayaratan kesehatan. Hal ini dipertegas oleh Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler yang menyatakan bahwa syarat seorang jemaah haji melakukan pelunasan biaya perjalanan ibadah haji atau Bipih adalah telah memenuhi syarat kesehatan.

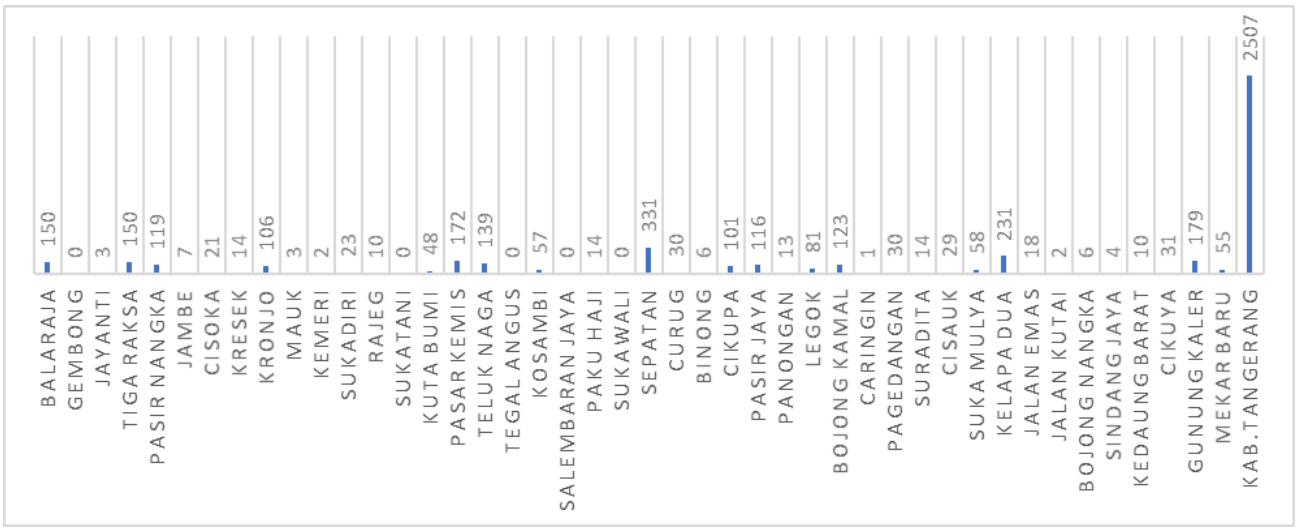
Pemeriksaan kesehatan jemaah haji bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko kesehatan jemaah haji yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan saat jemaah haji beribadah di tanah suci. Dengan diketahuinya faktor risiko kesehatan tersebut maka upaya pengendalian dapat dilakukan sejak di tanah air hingga masa operasional ibadah haji di tanah suci.

Pemeriksaan kesehatan jemaah haji dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai domisili jemaah haji dan diinput oleh tim penyelenggara kesehatan haji kabupaten/kota ke dalam Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Bidang Kesehatan (Siskohatkes). Pemeriksaan kesehatan jemaah haji dilakukan oleh tim penyelenggara kesehatan haji kabupaten/kota yang dibentuk oleh Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota. Pemeriksaan kesehatan jemaah haji terdiri atas:

1. Pemeriksaan medis (medical check-up);
2. Pemeriksaan kognitif;
3. Pemeriksaan kesehatan mental; dan
4. Pemeriksaan kemampuan melakukan aktivitas keseharian *(activity daily living)* secara mandiri.

Dalam melaksanakan pemeriksaan kesehatan pada jemaah haji, Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota dapat membentuk tim penyelenggara kesehatan haji yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota. Tim penyelenggara kesehatan haji kabupaten/kota terdiri dari unsur dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, puskesmas, dan rumah sakit.

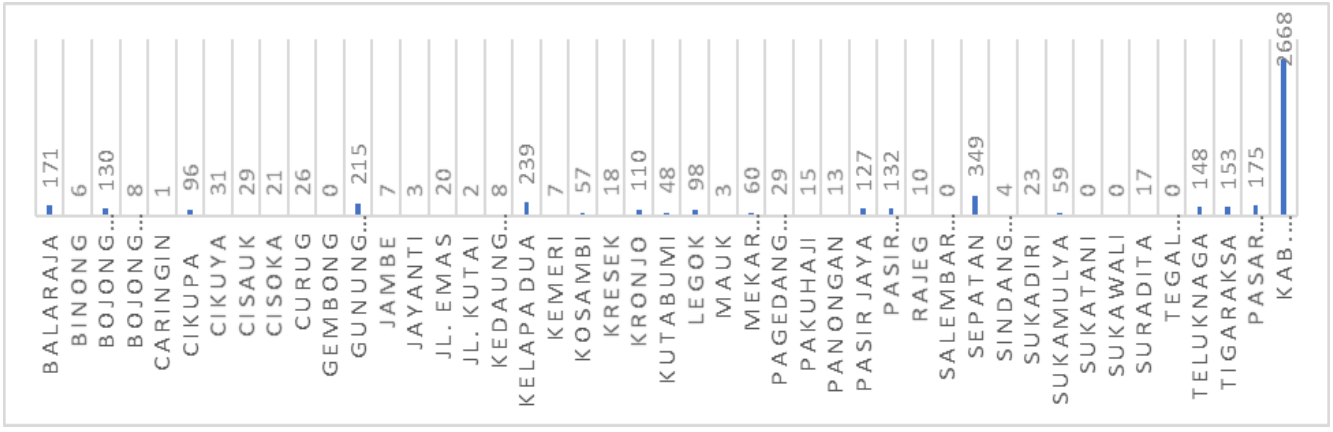
Grafik 6.42 Distribusi Pemeriksaan Jemaah Haji menurut Tempat Pemeriksaan di Kabupaten Tangerang Tahun 1445 H/2024 M



Sumber Data: Bid. P2P–SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Puskesmas yang melakukan pemeriksaan Kesehatan Jemaah haji masa tunggu paling banyak adalah Puskesmas Sepatan sebanyak 331 jemaah, dan Puskesmas yang tidak melakukan pemeriksaan jemaah haji ada 5 (lima) Puskesmas yaitu Puskesmas Gembong, Sukatani, Tegal Angus, Sukawali dan Salembaran Jaya.

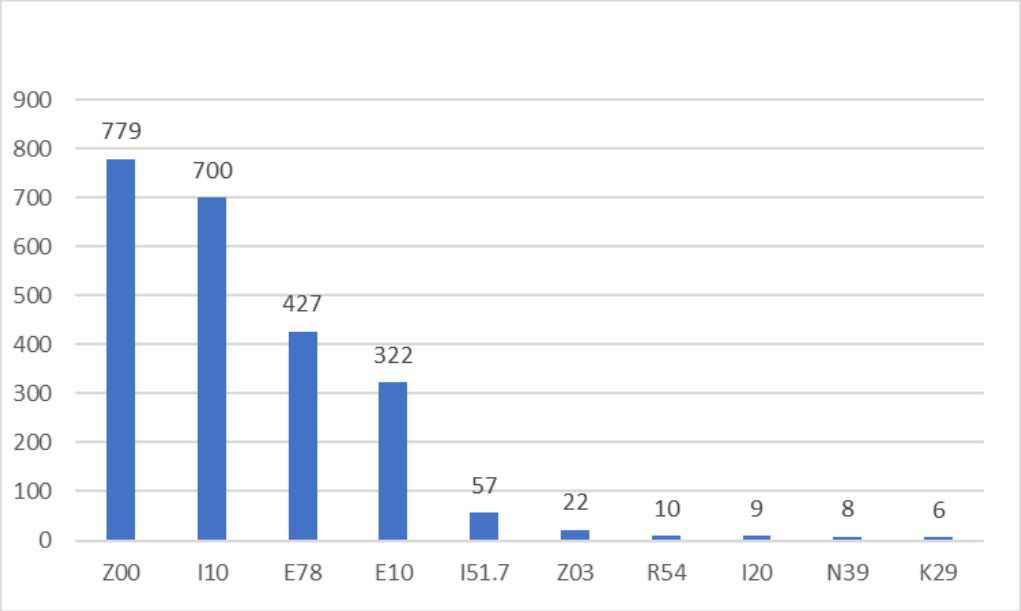
Grafik 6.43 Distribusi Pemberian Vaksinasi Meningitis Kabupaten Tangerang Tahun 1445 H / 2024 M



Sumber Data: Bid. P2P–SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Puskesmas yang melakukan pemeriksaan Kesehatan Jemaah haji masa tunggu paling banyak adalah Puskesmas Sepatan sebanyak 349 jemaah, dan Puskesmas yang tidak melakukan pemeriksaan jemaah haji ada 5 (lima) Puskesmas yaitu Puskesmas Gembong, Sukatani, Tegal Angus, Sukawali dan Salembaran Jaya.

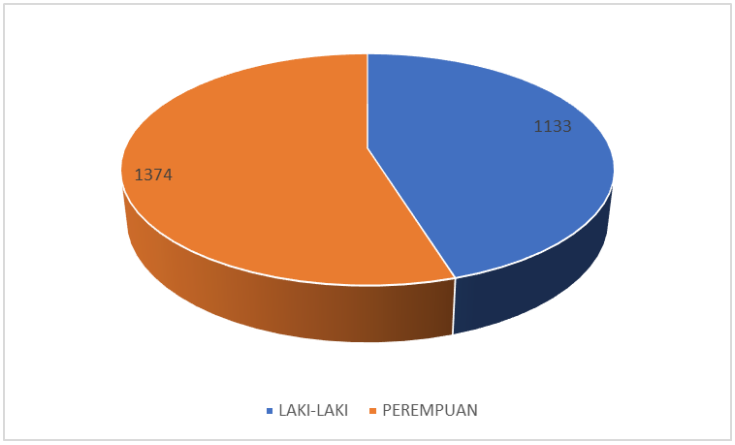
Grafik 6.44 Distribusi 10 Penyakit Terbanyak Jemaah Haji Masa Tunggu di Kabupaten Tangerang Tahun 1445 H / 2024 M



Sumber Data: Bid. P2P–SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Hasil pemeriksaan Kesehatan Jemaah haji masa tunggu di Kabupaten Tangerang paling banyak dengan diagnosis Sehat Hipertensi (700 orang) dan Hiperkolesterol (427 orang). Jemaah haji dengan hasil pemeriksaan dalam batas normal sebanyak (779) orang.

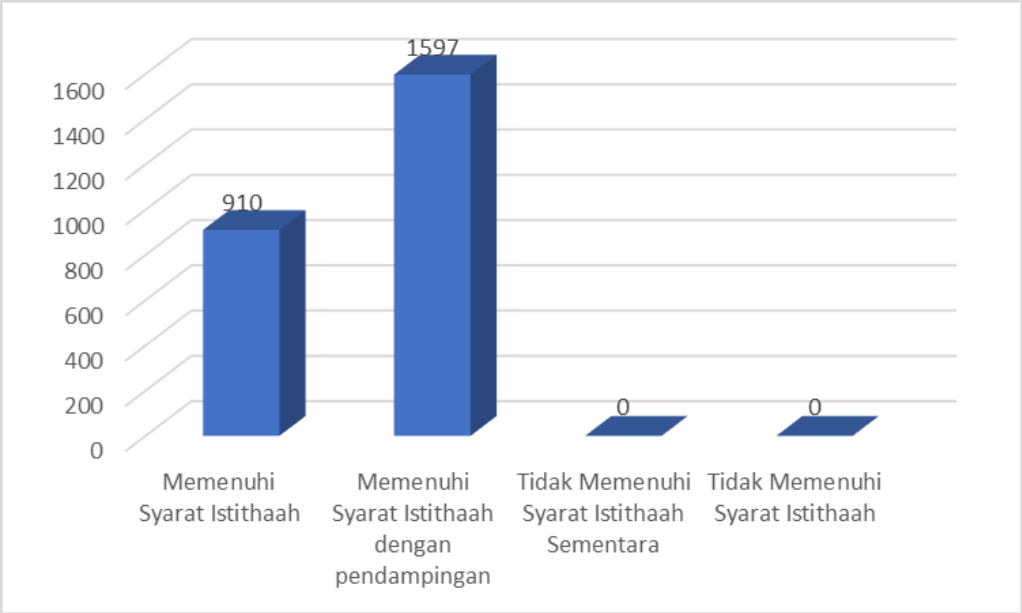
Grafik 6.45 Distribusi Jemaah Haji berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 1445 H / 2024 M



Sumber Data: Bid. P2P–SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Jemaah haji yang berangkat tahun 1445 H/2024 M paling banyak adalah jemah haji perempuan yaitu sebanyak 1.374 orang jemaah, sedangkan jemaah laki-laki sebanyak 1.133 orang.

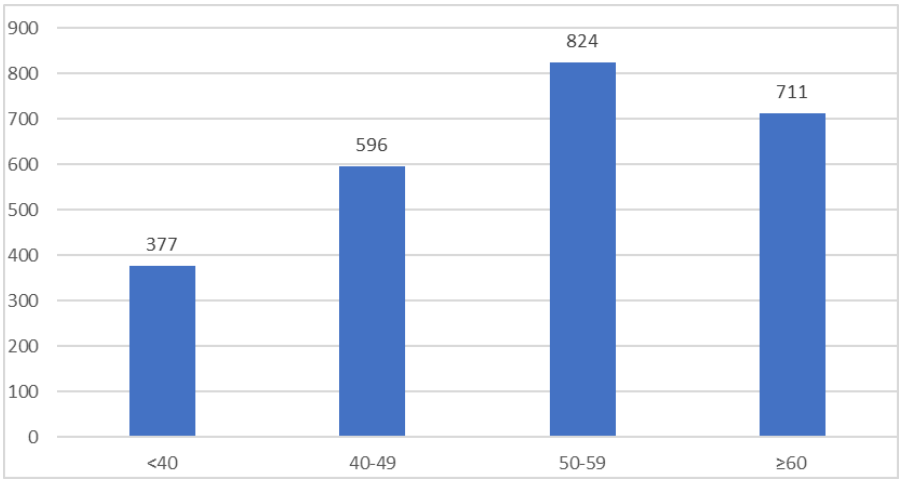
Grafik 6.46 *Istithaah* Kesehatan Jemaah Haji Masa Keberangkatan di Kabupaten Tangerang Tahun 1445 H / 2024 M



Sumber Data: Bid. P2P–SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari hasil pemeriksaan Kesehatan haji di Puskesmas didapatkan 910 jemaah haji memenuhi syarat *istithaah* kesehatan jemaah haji, 1.597 jemaah haji memenuhi *istithaah* kesehatan jemaah haji dengan pendampingan, 0 jemaah tidak memenuhi syarat *istithaah* kesehatan jemaah haji untuk sementara dan 0 jemaah tidak memenuhi syarat *istithaah* kesehatan jemaah haji.

Grafik 6.47 Distribusi Jemaah Haji berdasarkan Usia di Kabupaten Tangerang Tahun 1445 H / 2024 M



Sumber Data: Bid. P2P–SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Jemaah haji yang berangkat tahun 1445 H/2024 M paling banyak adalah usia 50-59 tahun yaitu sebanyak 824 orang jemaah, sedangkan jemaah paling sedikit dibawah usia 40 tahun sebanyak 377 orang.

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1 Kesehatan Lingkungan

Sanitasi dan perilaku kebersihan yang buruk serta air minum yang tidak aman berkontribusi terhadap 88% kematian anak akibat diare di seluruh dunia. Bagi anak-anak yang bertahan hidup, seringnya menderita diare berkontribusi terhadap masalah gizi, sehingga menghalangi anak-anak untuk dapat mencapai potensi maksimal mereka. Kondisi ini selanjutnya menimbulkan dampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia dan kemampuan produktif suatu bangsa di masa yang akan datang.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensial untuk mempengaruhi kesehatan. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Kualitas lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan dilakukan terhadap pelaksanaan kewajiban mewujudkan media lingkungan yang memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan yang dilakukan oleh setiap pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks. Kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan.

Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030 yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan semua. Berdasarkan laporan STBM sanitarian Puskesmas, kondisi akses sanitasi sampai di Kabupaten Tangerang sampai dengan Desember 2024 sebesar 98.17%.

Upaya yang paling memungkinkan untuk menyediakan sarana air minum aman bagi warga yang belum mengakses sumber air perpipaan adalah dengan rehab sumber air yang ada serta *treatment* pada air baku agar lebih aman. Adanya perbaikan sanitasi akan mengurangi risiko terjadinya diare sebesar 36%, meningkatkan produktivitas sebesar 34-79%, mengurangi beban biaya pengobatan sebesar 6-19%. mengurangi risiko stunting sebesar 17-27%.

Pada profil kesehatan ini menggambarkan kondisi kesehatan lingkungan sebagai berikut:

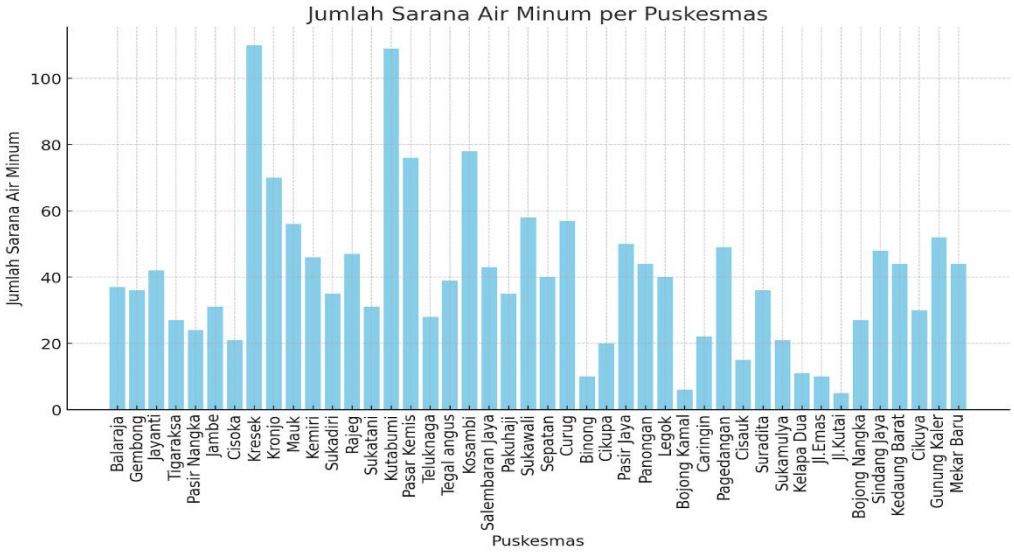
1. Sarana air minum yang diawasi/ diperiksa;
2. KK dengan akses terhadap sanitasi aman (jamban sehat);
3. STBM dan Rumah Sehat;
4. Tempat dan Fasilitas Umum;

5. Tempat Pengelolaan Pangan;

7.2 Sarana Air Minum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) dan pengambilan sampel air minum untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitasi lingkungan, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Grafik 7.1 Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitasnya



Sumber Data: Laporan Tahun 2024

Pada tahun 2024, sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sebanyak 586 sarana (59. 43%) dari 986 sarana yang ada. Puskesmas dengan persentase tertinggi sarana air minum yang diawasi yaitu Puskesmas Jambe, Rajeg, Jalan Emas, Jalan Kutai, dan Suradita (100%).

Perlindungan kesehatan masyarakat dari penyakit berbasis lingkungan merupakan tujuan pengamanan air minum yang aman melalui pengawasan kualitas air minum yang berkelanjutan, untuk mendapatkan air minum yang

aman sampai dengan tingkat rumah tangga, hal ini sesuai dengan amanah dari Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan "Kualitas Lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan melalui media air di lingkungan pemukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, dan fasilitas umum". Artinya dalam perlindungan kesehatan masyarakat diperlukan jaminan kualitas air minum yang menjadi kebutuhan hidup adalah air minum yang aman.

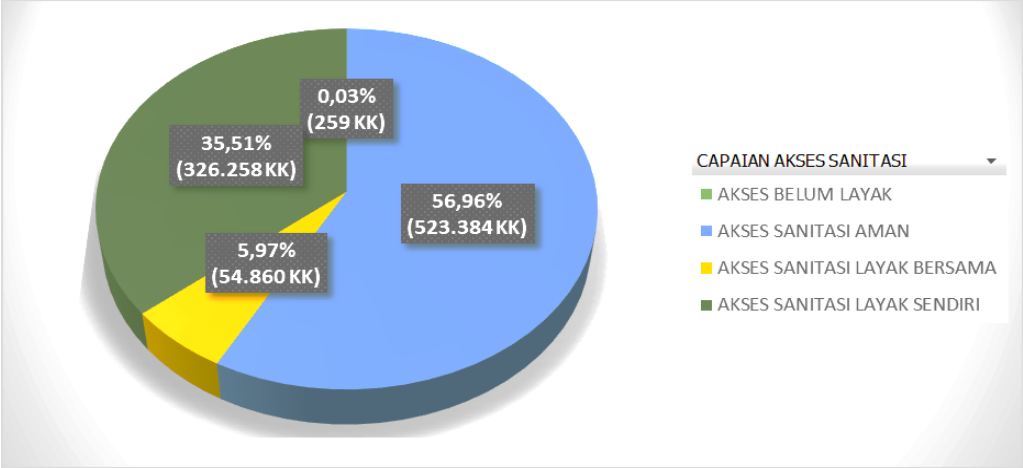
7.3 Akses Sanitasi Aman

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *feses*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat). jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa. tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/Sistem Terpusat. Sedangkan akses sanitasi aman adalah fasilitas sanitasi yang dimiliki oleh rumah tangga yang terhubung dengan *septic tank*. Akses sanitasi yang masuk kategori aman umumnya disedot rutin satu kali selama 3-5 tahun dan dibuang ke instalasi pengolah tinja atau IPLT.

Grafik 7.2 Jumlah KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Laporan Tahun 2024

KK yang **tidak** Buang Air Besar Sembarangan tahun 2024 sebanyak 98.17%. Jumlah masyarakat telah mengakses sanitasi secara layak 35.51% dengan belum melakukan penyedotan tinja secara rutin di antara 3-5 tahun.

Upaya yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah pemberdayaan masyarakat dengan pemicuan pilar STBM dengan ketentuan jika desa/kelurahan sudah dinyatakan ODF maka dilakukan pemicuan pilar 1 dan kalau belum ODF maka dilakukan pemicuan pengembangan pilar 2-5 STBM dan melaksanakan pendampingan masyarakat yang pada tahun sebelumnya sudah dipicu. Memberikan bimbingan teknis kelompok swadaya masyarakat dengan kegiatan pemasaran sanitasi dan penyedia septik tank berstandar SNI. Sampai dengan tahun 2024 terdapat 29 KWS aktif, merupakan suatu gerakan inovatif Kabupaten Tangerang untuk mempercepat pencapaian akses sanitasi adalah adanya gerakan SRASI (Sarana Sanitasi). Gerakan SRASI sebagai suatu gerakan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan kebutuhan sarana sanitasi dan pendayagunaan berbagai komponen masyarakat dalam bidang sanitasi. Bertujuan untuk meningkatkan akses sanitasi, mendayagunakan kelompok wirausaha sanitasi dan membantu masyarakat yang belum mampu mengakses sarana sanitasi melalui pembangunan sarana sanitasi dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2024 terbangun sebanyak 3.471 unit sarana sanitasi yang berasal dari program SRASI, Hibah Air Limbah Setempat (HALS), dan DAK Stunting.

7.4 STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi masyarakat dengan metode pemicuan. STBM meliputi perilaku stop BAB sembarangan, perilaku CTPS, pengelolaan air minum rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Pemicuan STBM diprioritaskan di desa yang belum SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan). Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah);
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar;
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat;
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat;
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Tabel 7.1 STBM Tahun 2024

Jumlah KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)						
	Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS)		KK CTPS	KK PAMMRT	KK PSRT	KK PLCRT	Desa Melakulan 5 Pilar STBM
	Jumlah	%	%	%	%	%	%
918.800	186	67.88	85.07	85.31	75.91	89.06	100

Sumber: Laporan Puskesmas, 2024

Pada tahun 2024, sebanyak 274 desa (100%) sudah melaksanakan pemicuan 5 pilar STBM yang berasal dari pembiayaan APBD, APBD Kabupaten, BOK dan swadaya desa baik untuk pelaksanaan pemicuan maupun pendampingan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mempercepat pencapaian desa STBM adalah melatih fasilitator STBM di tingkat puskesmas, memberdayakan masyarakat/kelompok masyarakat setempat sebagai fasilitator STBM, melaksanakan sosialisasi STBM ke desa dan kecamatan, bekerjasama dengan pihak swasta/NGO untuk ikut mengembangkan STBM. Sedangkan desa Stop BABS sampai dengan tahun 2024 yaitu 186 desa/kelurahan atau sebesar 67.88%. Sebanyak 790.927 KK (85.07%) telah melakukan cuci tangan pakai

sabun sebanyak 780.343 KK (85.31%), melakukan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga sebanyak 701.464 KK (75.91%), melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sebanyak 674.844 KK (89.06%), dan melakukan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

7.5 Tempat Fasilitas Umum

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya.

Tempat Fasilitas Umum (TFU) menjadi tempat berkumpulnya banyak orang sehingga sangat berpotensi menularkan penyakit, agar tidak terjadi penularan penyakit di TFU maka TFU harus memenuhi syarat kesehatan lingkungan yang meliputi persyaratan bangunan, persyaratan konstruksi dan tersedia sarana sanitasi di tempat umum. Pengawasan terhadap Tempat Fasilitas Umum (TFU) dilakukan untuk meminimalkan faktor risiko sumber penularan penyakit bagi masyarakat yang memanfaatkan TFU.

Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada 3 (tiga) lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020-2024. Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 (tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut. yaitu:

1. Sekolah, yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;
2. Puskesmas, yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar, adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (*Sanitarian Kit*) yang tersedia di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan

selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih. aman. nyaman dan sehat.

Tabel 7.2 TFU Prioritas yang Dilakukan Pengawasan Tahun 2024

NO.	TFU PRIORITAS	JUMLAH TERDAFTAR	JUMLAH IKL	PERSENTASE
1.	SD/MI	1.279	1.275	99.69%
2.	SMP/MTs	578	566	97.92%
3.	Puskesmas	44	44	100%
4.	Pasar	40	36	90%
TOTAL		**1.941**	**1.921**	**98.97%**

Sumber: Laporan Capaian Puskesmas, 2024

Dari jumlah TFU yang ada (sarana pendidikan SD/MI dan SMP/MTS, Puskesmas, dan Pasar) yaitu sebanyak 1.941, sedangkan yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) yaitu 1.921 sarana (98.97%). Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan TFU secara berkala, bimbingan, penyuluhan dan saran perbaikan.

7.6 Tempat Pengolahan Pangan (TPP)

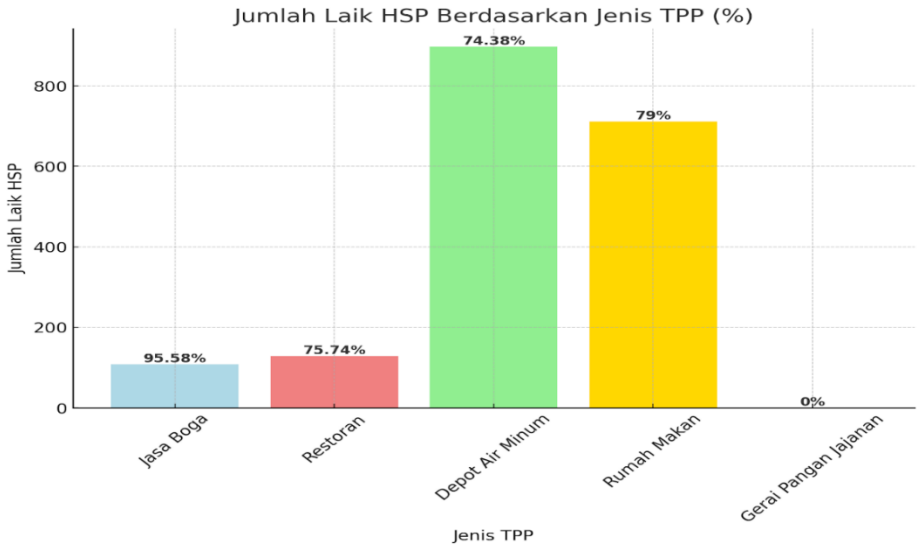
Pangan olahan siap saji menurut Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 adalah makanan dan/atau minuman yang sudah diolah dan siap untuk langsung disajikan ditempat usaha diluar tempat usaha seperti pangan yang disajikan di jasa boga, hotel, restoran, rumah makan, kafetaria, kantin, kaki lima, gerai makanan dan penjaja makanan keliling atau sejenis. Setiap orang yang menyelenggarakan kegiatan atau proses produksi pangan, penyimpanan pangan, pengangkutan pangan, dan/atau peredaran pangan wajib memenuhi persyaratan sanitasi dan menjamin keamanan pangan dan/atau keselamatan manusia.

Pada tahun 2021, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi (SLHS).

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas, TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan

kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL. Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan kualitas sampel pangan dan penjamah pangan serta sertifikasi penjamah makanan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Tabel 7.3 Persentase Tpp Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2024



Sumber: Laporan Puskesmas, 2024

Berdasarkan laporan tahun 2024, jumlah TPP terdaftar (jasa boga, restoran, depot air minum, rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan, dan sentra pangan jajanan/kantin) sebanyak 1627 sarana. Sedangkan sebanyak 1.181 sarana memenuhi syarat kesehatan berdasarkan Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) yang dilakukan oleh Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) Puskesmas.

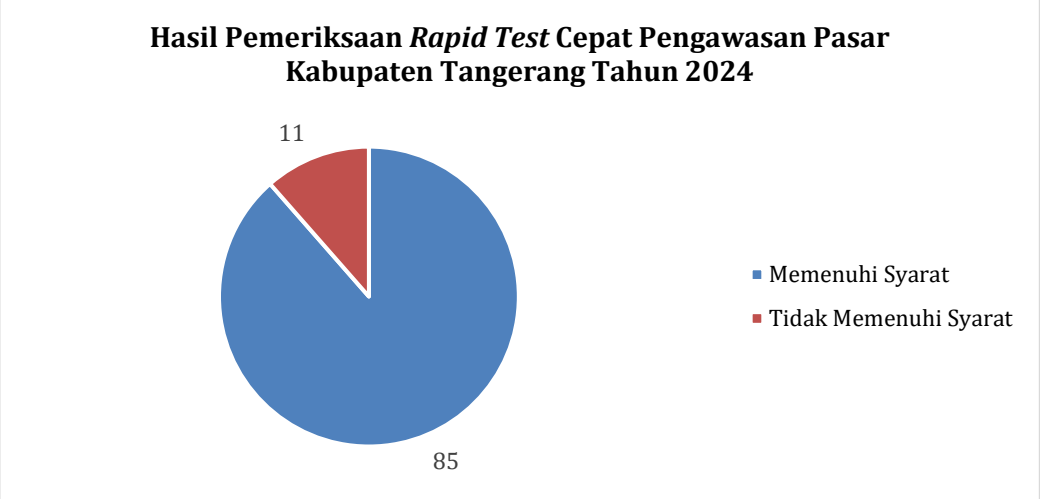
7.7 Hasil Pengawasan dan Pengujian Pangan Industri Rumah Tangga di Pasar Tradisional dan Beberapa Penyelenggaraan Acara di Kabupaten Tangerang

Pengawasan pangan dilakukan dengan melakukan sampling terhadap produk IRTP yang beredar di wilayah Kabupaten Tangerang diantaranya di sarana pasar tradisional, sarana retail dan beberapa *event* yang dilaksanakan di wilayah kabupaten Tangerang. Sampel pangan yang diambil selanjutnya dilakukan evaluasi label pangan dan diuji baik secara tes cepat kandungan bahan berbahaya maupun dilakukan pengujian di laboratorium pangan. Pengujian di laboratorium pangan meliputi uji mikrobiologi (Parameter ALT) sesuai dengan

Peraturan Badan POM RI Nomor 16 Tahun 2016 tentang kriteria mikrobiologi dalam pangan olahan, pengujian Bahan Tambahan Pangan (BTP Pengawet dan Pewarna), Pengujian Bahan Berbahaya (*Formalin, Boraks, Rhodamin B, Metanil Yellow*).

Pengawasan pangan olahan industri rumah tangga pada tahun 2024 dilaksanakan antara lain di Pasar Legok Kecamatan Babakan, Pasar Modern Sinpasa, Rumah Buah Lippo Karawaci, Farmers Market Summarecon Mall Serpong, Pasar Kelapa Dua, dan Pasar Sentiong Balaraja. Total Sampel yang diambil sejumlah 343 sampel termasuk sampel pangan jajanan anak sekolah (PJAS) yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti seperti pemanis, pengawet, dan pewarna berbahaya atau bahan tambahan pangan melebihi batas standarnya. Sebanyak 33 sampel dilakukan Pengujian di Laboratorium pangan dan 310 sampel melalui uji cepat test pangan melalui *Rapid Test Formalin, Boraks, Metanil Yellow dan Rhodamin* B, dengan hasil sebagai berikut:

Grafik 7.3 Hasil Pemeriksaan *Rapid Test* Cepat Pengawasan Pasar Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber: Bidang SDKPM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Dari hasil pemeriksaan *rapid test* pengawasan pasar di Kabupaten Tangerang, masih terdapat pangan yang mengandung bahan berbahaya yaitu *formalin* dan *rhodamine* B didapatkan pada sampel mie kuning, tahu putih kotak besar, pacar cina, tahu coklat segitiga, tahu putih, tahu medan, terasi mera dan teri medan.

Sedangkan pada uji laboratorium secara kualitatif didapatkan 6 (enam) sampel pangan yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) yaitu pada sampel basreng ikan, abon rajungan, minuman serbuk jahe, nasi putih, telur rebus, dan AMIU.

Tabel 7.4 Hasil Uji Laboratorium dari 33 Sampel Pangan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

NO	JENIS PANGAN	NAMA SAMPEL	PARAMETER UJI	METODE	HASIL UJI	KESIMPULAN
1	Hasil Olahan Daging Kering	Abon Sapi	PK Nitrit	Spectrophoto metric	5.69 mg/Kg	Memenuhi Syarat
			Pewarna Allura red	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK Cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
			Escherichia Coli	ISO 16649-2:2001 (Pour Plate)	<10 CFU/g	Memenuhi Syarat
2	Produk Olahan Hasil Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata	Mustofa Sambal Goreng Kentang Teri dan Kacang	Identifikasi Formalin	SNI 01-2894-1992 Point 3.2 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Boraks	SNI 01-2894-1992 Point 3.1 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran as	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran hg	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Angka Lempeng Total	ISO 4833-1:2013 (Pour Plate)	<10^4 CFU/g	Memenuhi Syarat
3	Produk Olahan Hasil Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata	Basreng Ikan	Identifikasi Formalin	SNI 01-2894-1992 Point 3.2 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Boraks	SNI 01-2894-1992 Point 3.1 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran as	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran hg	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Angka Lempeng Total	ISO 4833-1:2013 (Pour Plate)	>10^4 CFU/g	Tidak Memenuhi Syarat
4	Produk Olahan Hasil Perikanan	Abon Rajungan	Identifikasi Formalin	SNI 01-2894-1992 Point 3.2 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat

NO	JENIS PANGAN	NAMA SAMPEL	PARAMETER UJI	METODE	HASIL UJI	KESIMPULAN
	Termasuk Moluska. Krustase dan Ekinodermata		Identifikasi Boraks	SNI 01-2894-1992 Point 3.1 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran as	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran hg	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Angka Lempeng Total	ISO 4833-1:2013 (Pour Plate)	>10^5 CFU/g	Tidak Memenuhi Syarat
5	Produk Olahan Hasil Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata	Amplang Ikan Bandeng	Identifikasi Formalin	SNI 01-2894-1992 Point 3.2 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Boraks	SNI 01-2894-1992 Point 3.1 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran as	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran hg	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
6	Produk Olahan Hasil Perikanan Termasuk Moluska. Krustase dan Ekinodermata	Ikan Teri Krispi Gompel	Identifikasi Formalin	SNI 01-2894-1992 Point 3.2 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Boraks	SNI 01-2894-1992 Point 3.1 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran as	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran hg	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Angka Lempeng Total	ISO 4833-1:2013 (Pour Plate)	<10^4 CFU/g	Memenuhi Syarat
7	Produk Olahan Hasil Perikanan	Kerupuk Kulit	Identifikasi Formalin	SNI 01-2894-1992 Point 3.2 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat

NO	JENIS PANGAN	NAMA SAMPEL	PARAMETER UJI	METODE	HASIL UJI	KESIMPULAN
	Termasuk Moluska. Krustase dan Ekinodermata	Ikan Cucut Gogokan	Identifikasi Boraks	SNI 01-2894-1992 Point 3.1 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran as	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran hg	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Angka Lempeng Total	ISO 4833-1:2013 (Pour Plate)	<10^4 CFU/g	Memenuhi Syarat
8	Produk Olahan Hasil Perikanan Termasuk Moluska. Krustase dan Ekinodermata	Kerupuk Rajungan	Identifikasi Formalin	SNI 01-2894-1992 Point 3.2 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Boraks	SNI 01-2894-1992 Point 3.1 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran as	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran hg	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	0.77 mg/Kg	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
9	Produk Olahan Hasil Perikanan Termasuk Moluska. Krustase dan Ekinodermata	Kerupuk Kemplang Mangkuk	Identifikasi Formalin	SNI 01-2894-1992 Point 3.2 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Boraks	SNI 01-2894-1992 Point 3.1 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran as	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran hg	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
10	Hasil Olahan Unggas dan Telor	Rendang Telur Indoculinaire	Pewarna Allura red	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK Nitrit	Spectrophoto metric	7.26 mg/Kg	Memenuhi Syarat

NO	JENIS PANGAN	NAMA SAMPEL	PARAMETER UJI	METODE	HASIL UJI	KESIMPULAN
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
			PK benzoat	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sorbat	HPLC-DAD	28.09 mg/Kg	Memenuhi Syarat
			Escherichia Coli	ISO 16649-2:2001 (Pour Plate)	<10 CFU/g	-
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
12	Hasil Olahan Buah. Sayur. dan rumput laut	Keripik Buah Pisang Goorich	PK Aspartam	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sorbat	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Escherichia Coli	ISO 16649-2:2001 (Pour Plate)	<10 CFU/g	Memenuhi Syarat
			Kapang Dan Khamir	ISO 21527-2:2008 (Spread Plate)	<10 CFU/g	Memenuhi Syarat
13	Hasil Olahan Buah. Sayur. dan rumput laut	Keripik Buah Salak	PK Aspartam	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sorbat	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Escherichia Coli	ISO 16649-2:2001 (Pour Plate)	<10 CFU/g	Memenuhi Syarat
			Kapang Dan Khamir	ISO 21527-2:2008 (Spread Plate)	<10 CFU/g	Memenuhi Syarat
14	Tepung dan Hasil Olahannya	Lanting Spesial New Rien	Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	11.74 mg/Kg	Memenuhi Syarat
			PK Sakarin	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Siklamat	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
15	Tepung dan Hasil Olahannya	Sakinah Snack	Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	6.75 mg/Kg	Memenuhi Syarat
			PK Sakarin	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat

NO	JENIS PANGAN	NAMA SAMPEL	PARAMETER UJI	METODE	HASIL UJI	KESIMPULAN
			Identifikasi Siklamat	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
16	Tepung dan Hasil Olahannya	Kwetiau Goreng Burung Layang Terbang	Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sakarin	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Siklamat	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
17	Tepung dan Hasil Olahannya	Mie Lidi Elang Garuda	Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sakarin	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Siklamat	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
18	Tepung dan Hasil Olahannya	Miesoa cap Walet Tiga	Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sakarin	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Siklamat	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
19	Tepung dan Hasil Olahannya	Kerupuk Kayla	Pewarna Sunset yellow	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sakarin	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Siklamat	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
21	Bumbu	Sambal Parkit Super Pedas	PK benzoat	HPLC	674.48 mg/Kg	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat

NO	JENIS PANGAN	NAMA SAMPEL	PARAMETER UJI	METODE	HASIL UJI	KESIMPULAN
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Enterobacteriaceae	ISO 21528-2:2017 (Pour Plate)	<10^3 CFU/g	Memenuhi Syarat
22	Minuman Serbuk dan Botanikal	Bandrek Hanjuang	PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran As	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sakarin	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Angka Lempeng Total	ISO 4833-1:2013 (Pour Plate)	<10^5 CFU/g	Memenuhi Syarat
			Kapang Dan Khamir	ISO 21527-2:2008 (Spread Plate)	<10^2 CFU/g	Memenuhi Syarat
23	Minuman Serbuk dan Botanikal	Sekoteng Muria	PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran As	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sakarin	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Angka Lempeng Total	ISO 4833-1:2013 (Pour Plate)	<10^5 CFU/g	Memenuhi Syarat
			Kapang Dan Khamir	ISO 21527-2:2008 (Spread Plate)	<10^2 CFU/g	Memenuhi Syarat
24	Minuman Serbuk dan Botanikal	Jahe Mix Gula Aren Yacinta	PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran As	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sakarin	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Angka Lempeng Total	ISO 4833-1:2013 (Pour Plate)	>10^5 CFU/g	Tidak Memenuhi Syarat
			Kapang Dan Khamir	ISO 21527-2:2008 (Spread Plate)	<10^2 CFU/g	Memenuhi Syarat
25	Minuman Serbuk dan Botanikal	Minuman Tradisional Bajigur	PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran As	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sakarin	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK cemaran cd	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Angka Lempeng Total	ISO 4833-1:2013 (Pour Plate)	<10^5 CFU/g	Memenuhi Syarat
			Kapang Dan Khamir	ISO 21527-2:2008 (Spread Plate)	<10^2 CFU/g	Memenuhi Syarat
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD.	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat

NO	JENIS PANGAN	NAMA SAMPEL	PARAMETER UJI	METODE	HASIL UJI	KESIMPULAN
				1 2020 (Isolation)		
			PK cemaran Pb	ICP-OES	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
28	PJAS / Jeli dan Gulali	Bakso	Formalin	SNI 01-2894-1992 Point 3.2 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Boraks	SNI 01-2894-1992 Point 3.1 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
29	PJAS / Jeli dan Gulali	Es doger	Rhodamin B	HPLC	ND	Memenuhi Syarat
			PK Siklamat	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			PK Sakarin	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Salmonella	ISO 6579-1:2017/AMD. 1 2020 (Isolation)	Negatif/ 25 g	Memenuhi Syarat
30	SIAP SAJI	Nasi	Identifikasi Formalin	SNI 01-2894-1992 Point 3.2 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Boraks	SNI 01-2894-1992 Point 3.1 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Rhodamin B	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Escherichia Coli	ISO 7251:2005 (MPN)	4.6x10^ 1 MPN/g	Tidak Memenuhi Syarat
31	SIAP SAJI	Telur	Identifikasi Formalin	SNI 01-2894-1992 Point 3.2 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Identifikasi Boraks	SNI 01-2894-1992 Point 3.1 (Modified)	Negatif	Memenuhi Syarat
			Rhodamin B	HPLC-DAD	ND	Memenuhi Syarat
			Escherichia Coli	ISO 7251:2005 (MPN)	1.1x10^ 2 MPN/g	Tidak Memenuhi Syarat
32	AMIU	Rajawali	Penatapan pH	SNI 01-2891-1992. Point 16 (Potentiometri c)	5.56	Tidak Memenuhi Syarat
			PK Cemaran Pb	ICP-OES	<0.005 mg/L	Memenuhi Syarat

NO	JENIS PANGAN	NAMA SAMPEL	PARAMETER UJI	METODE	HASIL UJI	KESIMPULAN
			Pk Cemaran As	ICP-OES	<0.003 mg/L	Memenuhi Syarat
			Escherichia Coli	ISO 9308-1:2014 Amd 1 2016 (Membran Filter)	<4.0 x 10^0 CFU/100 mL	Tidak Memenuhi Syarat
33	AMIU	Telaga Biru	Penatapan pH	SNI 01-2891-1992. Point 16 (Potentiometric)	6.16	Tidak Memenuhi Syarat
			PK Cemaran Pb	ICP-OES	<0.005 mg/L	Memenuhi Syarat
			Pk Cemaran As	ICP-OES	<0.003 mg/L	Memenuhi Syarat
			Escherichia Coli	ISO 9308-1:2014 Amd 1 2016 (Membran Filter)	<1.0 x 10^0 CFU/100 mL	Memenuhi Syarat

Sumber: Bidang SDKPM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2024

Pada hasil uji laboratorium dari 33 (tiga puluh tiga) sampel pangan yang dilakukan pengujian didapatkan 9 (sembilan) pangan yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) keamanan pangan karena mengandung cemaran mikrobiologi dan bahan tambahan pangan melebihi batas maksimum.

7.8 Hasil Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Pada tahun 2024 pengawasan pangan jajanan anak sekolah dilaksanakan di empat puluh sekolah dimana 7 (tujuh) sekolah dilakukan penyuluhan mengenai keamanan pangan jajanan anak sekolah. Hasil sampling pangan jajanan anak sekolah dari 214 (dua ratus empat belas) sampel pangan yang dilakukan pengujian ditemukan 3 (tiga) pangan tidak memenuhi ketentuan (TMS) yaitu cone es krim, tahu coklat dan tahu putih dikarenakan mengandung bahan berbahaya *Formalin* dan *Rhodamine B*.

BAB VIII

PENUTUP

Sebagai sebuah media informasi, Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang hadir menyajikan serangkaian data dan informasi dari hasil kegiatan di tahun 2024. Kegiatan ini terangkum dari berbagai bidang baik diperoleh secara langsung maupun lewat laporan bulanan *online* dari puskesmas serta data yang diambil dari sistem informasi puskesmas.

Profil kesehatan tak lepas perannya sebagai produk sistem informasi kesehatan, dimana sistem informasi telah menjadi salah satu komponen dalam Sistem Kesehatan Nasional yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012. Berbagai program dan inisiatif telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang untuk memperkuat sistem kesehatan. Peningkatan kualitas layanan kesehatan di puskesmas, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan lainnya, serta upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menjadi prioritas utama dalam mendukung kesehatan masyarakat. Disamping itu, Dinas Kesehatan juga terus melakukan inovasi dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat.

Semua fakta yang terekam layak disampaikan kepada publik untuk mendapat perhatian dan sebagai pemenuhan dari amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, bagi lembaga dan organisasi baik pemerintah maupun swasta dalam membangun sinergitas program menjadi materi diseminasi informasi sebagai sarana pendukung dalam pengambilan keputusan.

Demikian penting data dan informasi yang dihasilkan sehingga keakuratan data perlu melalui sistem informasi yang berjenjang baik menggunakan teknologi informasi maupun konfirmasi dan validasi langsung ke penanggung jawab program.

Sistem informasi berbasis teknologi juga terus dikembangkan, dengan sistem informasi yang berbasis *online* yang diterapkan di puskesmas, maka ketersediaan data, pengolahan dan penyimpanannya dapat terjamin.

Kami berharap Profil Kesehatan ini dapat menjadi acuan yang berguna bagi para pembuat kebijakan, tenaga kesehatan, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya bersama untuk mencapai tujuan kesehatan yang lebih baik dan berkelanjutan. Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan profil ini, serta yang terus mendukung peningkatan kesehatan masyarakat di Kabupaten Tangerang.

LAMPIRAN

TABEL 1
DEFINISI OPERASIONAL

Desa
kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018)

Kelurahan
Suatu wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan

Rumah Tangga
Seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur

Kepadatan Penduduk
Jumlah penduduk di satu wilayah per-km2
Jumlah penduduk dapat bersumber dari BPS atau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dengan memperhatikan konsistensi antar variabel terkait

FORMULA

$$\text{Rata-rata jiwa atau Rumah Tangga} = \frac{\text{Jumlah penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah rumah tangga di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}}$$

$$\text{Kepadatan Penduduk/km2} = \frac{\text{Jumlah penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Luas wilayah (km2)pada kurun waktu yang sama}}$$

TABEL 2

DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah Penduduk menurut kelompok umur (interval 5 tahunan) dan jenis kelamin
Jumlah penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu jumlah penduduk sebelum mencapai usia genap 5 tahun. Kelompok umur ini sering disebut balita (bawah lima tahun). Penyebutan satuan tahun pada umur penduduk dilakukan dengan pembulatan ke bawah. Contoh, seseorang dengan umur 4 tahun 10 bulan 25 hari dinyatakan dalam umur 4 tahun. Demikian juga untuk kelompok umur selanjutnya.

Angka Beban Tanggungan
Perbandingan antara banyaknya orang yang belum produktif (usia kurang dari 15 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif (15-64 tahun)

Rasio Jenis Kelamin
Perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu

FORMULA

$$\text{Angka Beban Tanggungan} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia } < 15 \text{ tahun dan } > 64 \text{ tahun di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk usia 15-64 tahun di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100$$

$$\text{Rasio Jenis Kelamin} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk perempuan di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100$$

TABEL 3

DEFINISI OPERASIONAL

Melek huruf
Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll)

Tamat sekolah
Menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapatkan tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah

FORMULA

$$\text{Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf} = \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf}}{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas}} \times 100$$

TABEL 4
DEFINISI OPERASIONAL

Rumah Sakit
Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat

Rumah sakit umum
Rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit

Rumah sakit khusus
Rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya

Puskesmas rawat inap
Puskesmas yang diberi tambahan sumberdaya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan

Jumlah tempat tidur
Jumlah tempat tidur di ruang rawat inap dan tempat tidur di ruang pasca persalinan

Puskesmas non rawat inap
Puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap kecuali pertolongan persalinan normal

Klinik Pratama
Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus

Klinik Utama
Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialistik

Tempat Praktik Mandiri Dokter
Fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelaksanaan Praktik kedokteran oleh dokter secara perorangan

Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi
Fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelaksanaan Praktik kedokteran gigi oleh dokter gigi secara perorangan

Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis
Fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelaksanaan Praktik kedokteran/Kedokteran Gigi spesialistik oleh dokter/drg spesialis secara perorangan

Tempat Praktik Mandiri Bidan
Fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan secara perorangan

Tempat Praktik Mandiri Perawat
Fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan keperawatan yang dilakukan oleh perawat secara perorangan

Griya Sehat
Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional yang menyelenggarakan perawatan/ pengobatan tradisional dan komplementer oleh Tenaga Kesehatan Tradisional. Tenaga Kesehatan Tradisional adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan tradisional serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan tradisional yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan tradisional. Ketentuan lebih lanjut mengenai Griya Sehat mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer.

Panti Sehat
Tempat yang digunakan untuk melakukan perawatan kesehatan tradisional empiris oleh Penyehat Tradisional. Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris adalah penerapan kesehatan tradisional yang manfaat dan keamananya terbukti secara empiris. Penyehat tradisional adalah setiap orang yang melakukan Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris yang pengetahuan dan keterampilannya diperoleh melalui pengalaman turun temurun atau pendidikan non formal. Ketentuan lebih lanjut mengenai Panti Sehat mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris.

Unit Transfusi Darah
Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah.

Laboratorium Kesehatan
Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan, dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia dan/atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan perseorangan dan/atau masyarakat.

Industri Farmasi
Perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan produksi atau pemanfaatan sumber daya produksi, penyaluran obat, bahan obat, dan fitofarmaka, melaksanakan pendidikan dan pelatihan, dan/atau penelitian dan pengembangan.

Industri Obat Tradisional (IOT)
Industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional.

Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)
Industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir.

Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)
Usaha yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, kecuali bentuk sediaan tablet, efervesen, suppositoria dan kapsul lunak.

UMOT (Usaha Mikro Obat Tradisional)
Usaha yang hanya membuat sediaan obat tradisional dalam bentuk param, tapel, pilis, cairan obat luar, dan rajangan.

Produksi Alat Kesehatan
Badan usaha yang memproduksi alat kesehatan dan telah memiliki sertifikat produksi.

Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)
Badan usaha yang memproduksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dan telah memiliki sertifikat produksi.

Industri Kosmetika
Industri yang memproduksi kosmetika yang telah memiliki Izin Usaha industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pedagang Besar Farmasi (PBF)
Perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyalur Alat Kesehatan (PAK)
Perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran alat kesehatan dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundang- undangan.

Apotek
Sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker (Termasuk Apotek PRB).

Toko Obat
Orang atau Badan Hukum Indonesia yang memilih ijin untuk menyimpan Obat-obat Bebas Terbatas (daftar W) untuk dijual secara eceran di tempat tertentu sebagaimana tercantum dalam surat izin.

Toko Alkes
Unit usaha yang diselenggarakan oleh perorangan atau badan untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, penyaluran alat kesehatan tertentu secara eceran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

TABEL 5
DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan
Jumlah orang yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam gedung maupun luar gedung (puskesmas keliling, puskemas pembantu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb).

Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Inap
Jumlah orang yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

Kunjungan Gangguan Jiwa
Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya.

FORMULA

$$\text{Persentase Rawat Jalan} = \frac{\text{Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta dalam satu tahun tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada kabupaten/kota dalam tahun yang sama}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Persentase Rawat Inap} = \frac{\text{Jumlah kunjungan pasien baru rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta dalam satu tahun tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada kabupaten/kota dalam tahun yang sama}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 6

DEFINISI OPERASIONAL

Fasilitas RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Ketentuan umum pelayanan gawat darurat level 1 mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan

FORMULA

$$\text{Fasilitas pelayanan kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1} = \frac{\text{Jumlah RS yang mampu memberikan pelayanan gawat darurat level 1}}{\text{Jumlah Rumah Sakit di Kab/Kota}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 7
DEFINISI OPERASIONAL

Gross Death Rate (GDR)
Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000. Nilai GDR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

Net Death Rate (NDR)
Angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu < 25 per 1000. Nilai GDR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

Jumlah pasien keluar hidup dan mati
Jumlah pasien keluar hidup dan keluar mati (dalam waktu < 48 jam maupun ≥ 48 jam dirawat) selama 1 tahun

Jumlah pasien keluar: mati < 48 jam
Jumlah pasien keluar mati < 48 jam selama 1 tahun

Jumlah pasien keluar: mati ≥ 48 jam dirawat
Jumlah pasien keluar mati dalam waktu ≥ 48 Jam selama 1 tahun

FORMULA

GDR
Gross Death Rate

$$= \frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \text{ x } 1.000\%$$

NDR
Net Death Rate

$$= \frac{\text{Jumlah pasien mati } \geq 48 \text{ jam setelah dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \text{ x } 1.000\%$$

TABEL 8

DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah hari perawatan
total hari rawat dari semua pasien yang dirawat selama satu tahun

Jumlah lama dirawat
total lama dirawat dari pasien sejak masuk sampai pulang, selama satu tahun Contoh: seorang pasien masuk RS tanggal 5 dan pulang tanggal 10 Maka hari perawatan = tanggal 5, 6, 7, 8, 9, 10 = 6 hari Sedangkan lama dirawat = tanggal 10 - tanggal 5 = 5 hari

BOR (Bed Occupancy Rate)
Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. Nilai BOR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

BTO (Bed Turn Over)
Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Nilai parameter BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun. Nilai BTO dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

TOI (Turn Over Interval)
Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai parameter TOI yang ideal pada kisaran 1-3 hari. Nilai TOI dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

ALOS (Average Length of Stay)
Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai parameter ALOS yang ideal adalah 6-9 hari. Nilai ALOS dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

FORMULA

BOR
Bed Occupancy Rate

$$= \frac{\text{Jumlah hari perawatan}}{\text{Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun}} \text{x } 100\%$$

BTO
Bed Turn Over

$$= \frac{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$$

TOI
Turn Over Interval

$$= \frac{\text{(Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun) - Jumlah hari perawatan}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

TABEL 9

DEFINISI OPERASIONAL

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat essensial

Persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan terhadap seluruh puskesmas yang melaporkan data. Laporan yang disampaikan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

Pemantauan ketersediaan di Puskesmas dilakukan terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional

FORMULA

$$\text{Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial} = \frac{\text{Jumlah Puskesmas yang memiliki minimal 80\% obat esensial}}{\text{Jumlah Puskesmas yang melapor}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 10

DEFINISI OPERASIONAL

Persentase ketersediaan obat essensial

Persentase jumlah item obat indikator yang tersedia di kabupaten kota terhadap 40 item obat indikator yang seharusnya tersedia. Laporan yang dimasukan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

Persentase ketersediaan obat esensial ini digunakan untuk menghitung indikator persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial.

Pemantauan ketersediaan di Puskesmas dilakukan terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional.

FORMULA

$$\text{Persentase ketersediaan obat esensial di kabupaten/kota} = \frac{\text{Jumlah item obat esensial yang tersedia di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah 40 item obat esensial yang seharusnya tersedia}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 11

DEFINISI OPERASIONAL

Persentase kabupaten/kota : dengan ketersediaan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	Persentase kabupaten/kota yang memiliki vaksin IDL terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-HIB, Vaksin Polio, Vaksin Campak/Campak Rubella pada saat dilakukan pemantauan. Laporan yang dimasukan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

Pemantauan ketersediaan di kabupaten/kota dilakukan terhadap 5 item vaksin indikator yang merupakan vaksin pendukung program imunisasi dasar.

FORMULA

Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)

$$= \frac{\text{Jumlah kabupaten/kota yang memiliki vaksin IDL}}{\text{Jumlah kabupaten/kota yang melapor}} x100\%$$

TABEL 12

DEFINISI OPERASIONAL

Posyandu

Salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Posyandu mengembangkan kegiatan tambahan kesehatan minimal satu kegiatan (misalnya Pos PAUD, kesehatan reproduksi remaja/Posyandu Remaja, kesehatan usia kerja/Pos UKK, kesehatan lanjut usia/Posyandu Lansia, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Balita (BKB), Posbindu PTM, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, pos malaria desa (posmaledes), kelompok pemakai dan pecinta air bersih (pokmair), dsbnya).

Tingkatan perkembangan posyandu yang dihasilkan dari penilaian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan alat telaahan perkembangan posyandu yang dikenal dengan telaahan kemandirian posyandu. Perkembangan Posyandu dibedakan menjadi 4 tingkat/strata yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Pengukuran tingkat perkembangan posyandu ditujukan dalam rangka pembinaan karena perkembangan masing-masing Posyandu tidak sama, sehingga pembinaan yang dilakukan untuk masing-masing posyandu akan berbeda.

Posyandu Aktif

Posyandu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun yaitu melakukan kegiatan hari buka layanan posyandu minimal 8 kali/tahun dalam bulan berbeda, baik hari buka posyandu maupun kunjungan rumah/kegiatan mandiri/janji temu ke fasyankes.
2. Posyandu memiliki kader minimal 5 orang disahkan dengan surat keputusan Kepala Desa/Lurah
3. Sebanyak 3 dari 4 layanan di posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun, yaitu: Gizi, KIA, KB, dan Imunisasi.
4. Setiap Posyandu memiliki alat pertumbuhan (alat ukur panjang badan bayi, alat ukur tinggi badan, timbangan bayi, timbangan dacin, timbangan dewasa, dan perlengkapannya) dan perkembangan (sesuai panduan di dalam buku KIA).

Posbindu PTM

Upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

FORMULA

$$\text{Persentase Posyandu aktif} = \frac{\text{Jumlah Posyandu Aktif di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh posyandu yang ada di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 13

DEFINISI OPERASIONAL

Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.

Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

Rasio Dokter umum per 100.000 penduduk adalah dokter umum yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio Dokter Spesialis per 100.000 penduduk adalah dokter spesialis yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

Rasio Dokter Gigi per 100.000 penduduk adalah dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

Rasio Dokter Gigi Spesialis per 100.000 penduduk adalah dokter gigi spesialis yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

FORMULA

$$\text{Rasio Dokter per 100.00 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah dokter yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

$$\text{Rasio Dokter Spesialis per 100.000 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah dokter spesialis yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas ,rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

$$\text{Rasio Dokter Gigi per 100.000 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas ,rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

TABEL 14

DEFINISI OPERASIONAL

Perawat
Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Jenis tenaga keperawatan
Jenis tenaga keperawatan antara lain perawat kesehatan masyarakat, perawat kesehatan anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri, dan perawat kesehatan jiwa.

Jenis Tenaga Kebidanan
Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kebidanan sebagaimana adalah bidan. Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

Sarana pelayanan kesehatan lain
Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

Rasio tenaga keperawatan per 100.000 penduduk
Rasio tenaga keperawatan per 100.000 penduduk adalah perawat yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga kebidanan per 100.000 penduduk
Rasio tenaga kebidanan per 100.000 penduduk adalah bidan yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

FORMULA

$$\text{Rasio Tenaga Keperawatan per 100.000 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah tenaga keperawatan yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas,rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

$$\text{Rasio Tenaga Kebidanan per 100.000 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah bidan yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas,rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

TABEL 15

DEFINISI OPERASIONAL

Tenaga kesehatan masyarakat
Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga kesehatan lingkungan
Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga gizi
Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutririonis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sarana pelayanan kesehatan lain
Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

Rasio tenaga keehatan masyarakat per 100.000 penduduk
Rasio tenaga keehatan masyarakat per 100.000 penduduk adalah tenaga kesehatan masyarakat yang bertugas di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk
Rasio tenaga kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk adalah tenaga kesehatan lingkungan yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk
Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk adalah tenaga gizi yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

FORMULA

Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tenaga kes.masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas,RS dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

Rasio tenaga kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tenaga kesehatan lingkungan hidup yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, RS dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tenaga gizi yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas,RS dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

TABEL 16
DEFINISI OPERASIONAL

Ahli Teknologi Laboratorium Medik
Ahli Teknologi Laboratorium Medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan Teknologi Laboratorium Medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga teknik biomedika lainnya
Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

Tenaga keterapian fisik
Tenaga keterapian fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterapian fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga keteknisian medis
Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anastesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Sarana pelayanan kesehatan lain
Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan

Rasio ahli Teknologi Laboratorium Medik per 100.000
Rasio ahli Teknologi Laboratorium Medik per 100.000 penduduk adalah Ahli Teknologi Laboratorium Medik yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga teknik biomedika lainnya per 100.000 penduduk
Rasio tenaga teknik biomedika lainnya per 100.000 penduduk adalah tenaga teknik biomedika lainnya yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio keterapian fisik per 100.000 penduduk
Rasio keterapian fisik per 100.000 penduduk adalah keterapian fisik yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio keteknisian medis per 100.000 penduduk

Rasio keteknisian medis per 100.000 penduduk adalah keteknisian medis yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

FORMULA

Rasio tenaga ahli laboratorium per 100.000 Penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tenaga ahli lab.medik memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas,RS dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

Rasio tenaga teknik biomedika per 100.000 Penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tenaga teknik biomedika selain ahli lab.medik memberikan pelayanan kes.di pusk,RS dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

Rasio tenaga keterapian fisik per 100.000 Penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tenaga keterapian fisik memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas,RS dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

Rasio tenaga keteknisan medika per 100.000 Penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tenaga keteknisian medis memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas,RS dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

TABEL 17
DEFINISI OPERASIONAL

Tenaga kefarmasian
Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apoteker
Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.

Tenaga Teknis Kefarmasian
Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker

Sarana pelayanan kesehatan lain
Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan

Rasio tenaga teknis kefarmasian per 100.000 penduduk
Rasio tenaga teknis kefarmasian per 100.000 penduduk adalah tenaga teknis kefarmasian yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio apoteker per 100.000 penduduk
Rasio apoteker per 100.000 penduduk adalah apoteker yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

FORMULA

$$\text{Rasio apoteker per 100.000 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah apoteker yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas ,rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

$$\text{Rasio tenaga teknis kefarmasian per 100.000 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesma , Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \text{ x } 100.000$$

TABEL 18

DEFINISI OPERASIONAL

Tenaga penunjang/pendukung kesehatan
Tenaga penunjang/pendukung kesehatan Adalah tenaga selain tenaga kesehatan yang bekerja di sektor/bidang kesehatan yang meliputi pejabat struktural, tenaga pendidik, dan tenaga dukungan manajemen

Pejabat struktural
Pejabat struktural adalah tenaga yang menempati jabatan struktural di institusi kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan.

Tenaga pendidik
Tenaga pendidik adalah tenaga yang bertugas mengajar di institusi pendidikan yang terdiri dari dosen, widyaiswara, dan lainnya.

Tenaga dukungan manajemen
Tenaga dukungan manajemen terdiri dari pengelola program kesehatan, staf penunjang administrasi, staf penunjang teknologi, staf penunjang perencanaan, dan tenaga penunjang kesehatan lainnya.

Sarana pelayanan kesehatan lain
Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

Institusi diknakes/diklat
Institusi diknakes/diklat adalah institusi pendidikan atau pelatihan yang dimiliki oleh pemerintah daerah atau pemerintah pusat.

TABEL 19

DEFINISI OPERASIONAL

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN
Masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN.

Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD
Peserta JKN yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD.

Pekerja Penerima Upah (PPU)
Peserta JKN yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan.

PekerjaBukanPenerima Upah (PBPU)/Mandiri

Peserta JKN yang bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

Bukan Pekerja (BP)
Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

FORMULA

$$\text{Cakupan JKN} = \frac{\text{Jumlah penduduk yang menjadi peserta JKN di satu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh penduduk di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 20
DEFINISI OPERASIONAL

Anggaran Kesehatan dalam APBD Kab/Kota
Dana yang disediakan untuk penyelenggaraan upaya kesehatan yang dialokasikan melalui APBD kabupaten/kota

Anggaran Kesehatan Pemerintah per Kapita per tahun
Jumlah anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah (melalui APBN, APBD, dan PHLN tanpa anggaran belanja tidak langsung) untuk biaya penyelenggaraan upaya kesehatan per kapita per tahun

Dana Alokasi Khusus
Dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional

Jenis DAK: fisik (reguler, penugasan, afirmasi) dan non fisik (BOK, akreditasi, jampersal)

Dana Dekonsentrasi
Dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh gubernur sebagai wakil pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah

FORMULA

Persentase Anggaran Kes Dalam APBD Kab/Kota $= \frac{\text{Jumlah alokasi APBD Kabupaten/Kota untuk kesehatan dalam 1 tahun}}{\text{"Total anggaran APBD pada tahun yang sama"}} \text{ x } 100\%$

Anggaran Kesehatan Pemerintah per Kapita per tahun (rupiah) $= \frac{\text{Jumlah alokasi anggaran kesehatan pemerintah dalam 1 tahun (rupiah) di wilayah tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada wilayah dan tahun yang sama}}$

TABEL 21

DEFINISI OPERASIONAL

Lahir Hidup
Suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal: bernafas, ada denyut jantung atau gerakan otot

Lahir Mati
Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan

Angka Lahir Mati
Jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (hidup+mati)

FORMULA

$$\text{Angka Lahir Mati per 1.000 Kelahiran} = \frac{\text{Jumlah lahir mati di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran (hidup + mati) di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

TABEL 22

DEFINISI OPERASIONAL

Kematian Ibu

Kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

FORMULA

$$\text{Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup} = \frac{\text{Jumlah kematian ibu di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100.000$$

TABEL 23

DEFINISI OPERASIONAL

Penyebab Kematian Ibu

Penyebab kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Jenis penyebab kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi perdarahan, gangguan hipertensi, infeksi, kelainan jantung dan pembuluh darah, gangguan autoimun, gangguan serebrovaskular, COVID-19, komplikasi pasca keguguran (abortus), dan penyebab lainnya.

TABEL 24
DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan kunjungan ibu hamil K-1
Ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan trimester pertama di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan kunjungan ibu hamil K-4
Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan.

Cakupan kunjugan ibu hamil K-6
Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga dengan paling sedikit 2 kali oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga.

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan
Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

Cakupan Pelayanan Nifas KF1
Pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada 6 - 48 jam setelah persalinan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan Pelayanan Nifas KF Lengkap
Cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A
Ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Ibu baru melahirkan sampai hari ke-42 yang mendapat 2 kapsul vitamin A yang mengandung vitamin A dosis 200.000 Satuan Internasional (SI), satu kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan minimal 24 jam setelah pemberian pertama.

Perkiraan jumlah ibu hamil di wilayah kerja yang sama pada kurun waktu tertentu dapat dihitung dengan formula = 1,1 x jumlah lahir hidup.

Perkiraan jumlah ibu bersalin/ibu nifas di wilayah kerja yang sama dapat dihitung dengan formula: 1,05 x jumlah lahir hidup.

Jika tidak ada jumlah lahir hidup maka menggunakan pendekatan rumus CBR Kabupaten/Kota x Jumlah penduduk di wilayah kerja. Data CBR kabupaten/kota diperoleh dari BPS setempat

FORMULA

Cakupan kunjungan Ibu Hamil K-1/K-4/K-6

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K1/K4/K6 sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh ibu hamil di wilayah dan dalam kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan

$$= \frac{\text{Jumlah ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah ibu bersalin di wilayah dan dalam kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

Cakupan pelayanan ibu nifas KF1/KF Lengkap

$$= \frac{\text{Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh pelayanan nifas sesuai standarKF1/KF Lengkap di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh ibu nifas di wilayah dan dalam kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A

$$= \frac{\text{Jumlah ibu nifas mendapatkan vitamin A di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh ibu nifas di wilayah dan dalam kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 25

DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan Imunisasi Td pada Ibu hamil
Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Td 1
Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis pertama

Td 2
Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke dua dengan interval minimal 4 minggu setelah Td 1

Td 3
Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke tiga dengan interval minimal 6 bulan setelah Td 2

Td 4
Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke empat dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 3

Td 5
Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke lima dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 4

Catatan:
1. Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu dengan melihat interval minimal
2. Hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada ibu hamil

FORMULA

$$\text{Cakupan Td1/Td2/Td3/Td4/Td5} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td1/Td2/Td3/Td4/Td5 pada wilayah dan kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah ibu hamil pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Cakupan Td2} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td2+Td3+Td4+Td5 pada wilayah dan kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah ibu hamil pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 26
DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan Imunisasi Td pada WUS tidak hamil
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil berusia 15-39 tahun yang mendapatkan imunisasi Td dengan interval tertentu dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Td 1
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis pertama

Td 2
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke dua dengan interval minimal 4 minggu setelah Td 1

Td 3
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke tiga dengan interval minimal 6 bulan setelah Td 2

Td 4
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke empat dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 3

Td 5
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke lima dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 4

Catatan:

1. setiap WUS tidak hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu dengan melihat interval minimal
2. hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada WUS tidak hamil

FORMULA

$$\text{Cakupan Td1/Td2/Td3/Td4/Td5 WUS tidak hamil} = \frac{\text{Jumlah WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td1/Td2/Td3/Td4/Td5 pada wilayah dan kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah WUS tidak hamil pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100$$

TABEL 27

DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan Imunisasi Td pada WUS hamil dan tidak hamil
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS (wanita usia subur) baik hamil maupun tidak hamil, berusia 15-39 tahun yang mendapatkan imunisasi Td dengan interval tertentu, dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Td 1
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS yang mendapatkan imunisasi Td dosis pertama

Td 2
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke dua dengan interval minimal 4 minggu setelah Td 1

Td 3
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke tiga dengan interval minimal 6 bulan setelah Td 2

Td 4
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke empat dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 3

Td 5
Cakupan (jumlah dan persentase) WUS yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke lima dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 4

FORMULA

$$\text{Cakupan Td1/Td2/Td3/Td4/Td5 Pada WUS hamil dan tidak hamil} = \frac{\text{Jumlah WUS hamil dan tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td1/Td2/Td3/Td4/Td5 pada wilayah dan kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah WUS hamil dan tidak hamil pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 28

DEFINISI OPERASIONAL

Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Tambah Darah (TTD)
Ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan

Ibu Hamil Mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)
Ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan

FORMULA

$$\text{Persentase Ibu Hamil yang Mendapat 90 TTD} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapat minimal 90 tablet tambah darah}}{\text{Jumlah ibu hamil yang ada}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi 90 TTD} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mengonsumsi minimal 90 tablet tambah darah}}{\text{Jumlah ibu hamil yang ada}} \times 100\%$$

TABEL 29

DEFINISI OPERASIONAL

Pasangan Usia Subur (PUS)
Pasangan suami istri yang istrinya yang terikat dalam perkawinan yang sah yang istrinya berumur antara 15-49 tahun.

Peserta KB Aktif Metode Modern (mCPR)
Peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus dengan metode modern (kondom, suntik, pil, AKDR, MOW, MOP, Implan, MAL) untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan

Kondom
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan kondom

Suntik
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan suntik

Pil
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan pil

AKDR
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

MOW
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Operasi Wanita (MOW) atau tubektomi

MOP
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Operasi Pria (MOP) atau vasektomi

Implan
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Implan

MAL
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Amenore Laktasi (MAL)

Efek Samping Ber-KB

Peserta KB Aktif yang mengalami efek samping yang tidak diinginkan akibat penggunaan alat kontrasepsi tetapi tidak menimbulkan akibat yang serius, contohnya:

1. Perubahan pola menstruasi, antara lain menstruasi lebih sedikit atau lebih pendek, menstruasi jarang, menstruasi tidak teratur, dan tidak menstruasi.
2. Menstruasi memanjang Kram dan nyeri perut
3. Anemia
4. Pasangan dapat merasakan benang AKDR copper T saat senggama
5. Nyeri hebat di perut bawah (curiga penyakit radang panggul)
6. Jerawat
7. Nyeri Kepala
8. Nyeri atau nyeri tekan payudara
9. Mual, Kembung atau rasa tidak nyaman di perut
10. Peningkatan berat badan
11. Pusing
12. Perubahan suasana hati
13. Sakit kepala biasa (bukan migraine)
14. Perubahan mood dan aktivitas seksual

Komplikasi Ber-KB

Peserta KB Aktif yang mengalami gangguan kesehatan mengarah pada keadaan patologis, sebagai akibat dari proses tindakan/ pemberian/ pemasangan alat kontrasepsi yang digunakan seperti: perdarahan, infeksi/abses, fluor albus bersifat patologis, perforasi, translokasi, hematoma, tekanan darah meningkat, perubahan HB, ekspulsi

Komplikasi yang terjadi dalam satu periode satu tahun kalender dihitung satu kali. Dihitung per metode kondom, suntik, pil, AKDR, implan, MOW, MOP, MAL)

Kegagalan Ber-KB

Kasus terjadinya kehamilan pada peserta KB aktif yang pada saat tersebut menggunakan metode kontrasepsi

Drop Out Ber-KB

Peserta KB Aktif yang tidak melanjutkan penggunaan kontrasepsi (drop out) dalam satu tahun kalender dibandingkan jumlah peserta aktif di wilayah kerja tertentu. Kasus DO tidak termasuk mereka yang ganti cara

FORMULA

Cakupan Peserta KB Metode Modern (mCPR)

$$= \frac{\text{Jumlah peserta KB aktif dengan metode modern di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasangan usia subur (PUS) di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan Efek Samping Ber-KB

$$= \frac{\text{Jumlah Peserta KB Aktif yang mengalami Efek Samping di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Peserta KB Aktif Metode Modern di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan Komplikasi Ber-KB

$$= \frac{\text{Jumlah Peserta KB Aktif yang Kompilkasi di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Peserta KB Aktif Metode Modern di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan Kegagalan Ber-KB

$$= \frac{\text{Jumlah Peserta KB Aktif yang mengalami Kegagalan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Peserta KB Aktif Metode Modern di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan Drop Out Ber-KB

$$= \frac{\text{Jumlah Peserta KB Aktif yang Drop Out di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Peserta KB Aktif Metode Modern di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 30

DEFINISI OPERASIONAL

Pasangan Usia Subur (PUS)
Pasangan suami istri yang istrinya yang terikat dalam perkawinan yang sah yang istrinya berumur antara 15-49 tahun.

PUS dengan 4T (4 Terlalu)
Pasangan Usia Subur (PUS) dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; atau 4) jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun

PUS dengan 4T Menjadi Peserta KB Aktif
Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria "4 Terlalu" yang saat ini sedang memakai alat dan obat kontrasepsi (alokon) untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan, dan masih terlindungi oleh alokon

PUS dengan ALKI (Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS)
Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya mengalami salah satu dari gejala: anemia, LiLa <23,5, penyakit kronis, atau Infeksi Menular Seksual (IMS).

Penyakit kronis yang dimaksud terdiri dari Diabetes Melitus, Hipertensi, jantung, ginjal, auto imun, Hepatitis B, Thyroid, TORCH, hiperkoagulasi, stroke, Thalasemia, Hemofilia, kanker, masalah kesehatan jiwa, HIV, TBC, dan Malaria.

PUS dengan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif
Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya mengalami salah satu dari gejala: anemia, LiLa <23,5, penyakit kronis, atau IMS, yang saat ini sedang memakai alat dan obat kontrasepsi (alokon) untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan, dan masih terlindungi oleh alokon

FORMULA

$$\text{Persentase PUS 4T} = \frac{\text{Jumlah PUS dengan 4T di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran PUS di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan PUS 4T Ber-KB} = \frac{\text{Jumlah PUS dengan 4T menjadi peserta KB Aktif di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran PUS dengan 4T di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase PUS ALKI} = \frac{\text{Jumlah PUS dengan ALKI di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran PUS di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan PUS ALKI Ber-KB} = \frac{\text{Jumlah PUS dengan ALKI menjadi peserta KB Aktif di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran PUS dengan ALKI di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 31
DEFINISI OPERASIONAL

Peserta KB Pasca Persalinan
Pasangan usia subur yang mulai menggunakan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan (0-42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern

Kondom
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan kondom

Suntik
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan suntik

Pil
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan pil

AKDR
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

MOP
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Operasi Wanita (MOW) atau tubektomi

MOW
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Operasi Pria (MOP) atau vasektomi

Implan
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Implan

MAL
Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Amenore Laktasi (MAL)

FORMULA

$$\text{Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan} = \frac{\text{Jumlah peserta KB pasca persalinan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 32

DEFINISI OPERASIONAL

Komplikasi kebidanan
Kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi.

Jumlah sasaran ibu hamil dihitung melalui estimasi dengan rumus 1,10 x Crude Birth Rate (CBR) x jumlah penduduk.

CBR dan jumlah penduduk kabupaten/kota diperoleh dari BPS masing–masing kabupaten/kota/provinsi pada kurun waktu tertentu.

Penanganan komplikasi kebidanan
Ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Komplikasi kebidanan dapat dikelompokkan menjadi :
1. Kurang Energi Kronis (KEK)
2. Anemia
3. Perdarahan yang terdiri dari perdarahan < 20 minggu, perdarahan > 20 minggu, dan perdarahan pasca salin
4. Tuberkulosis
5. Malaria
6. Infeksi lainnya seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis B
7. Preklamsia/eklamsia
8. Diabetes Melitus
9. Jantung
10. COVID-19
11. Penyebab lainnya seperti : obesitas, sepsis, hipertensi, penyakit autoimun, pertumbuhan janin terhambat, kelainan kongenital janin dan penyebab komplikasi kebidanan lainnya.

FORMULA

$$\text{Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Perkiraan Jumlah Ibu hamil Dengan Komplikasi Kebidanan di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Perkiraan Ibu Hamil dengan Komplikasi Kebidanan} = \text{Jumlah Sasaran Ibu Hamil} \times 20 \times 100\%$$

TABEL 33

DEFINISI OPERASIONAL

Komplikasi neonatal

Neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), asfiksia, infeksi, tetanus neonatorum, kelainan kongenital, Covid 19, dan lain-lain seperti ikterus, hipotermia, trauma lahir, sindroma gangguan pernafasan.

Perhitungan sasaran neonatal dengan komplikasi dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi lahir hidup

FORMULA

$$\text{Persentase komplikasi pada neonatus} = \frac{\text{Jumlah komplikasi pada neonatus pada wilayah dan kurun waktu tertentu}}{\text{15\% dari jumlah bayi lahir hidup pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 34

DEFINISI OPERASIONAL

Kematian Neonatal
Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

Kematian Post Neonatal
Kematian yang terjadi pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

Kematian Bayi
Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

Kematian Anak Balita
Kematian yang terjadi pada anak usia 12 - 59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

Kematian Balita
Kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

FORMULA

$$\text{Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup} = \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

Angka Kematian Post Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup

$$= \frac{\text{Jumlah bayi usia 29 hari-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup

$$= \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

Angka Kematian Anak Balita per 1.000 Kelahiran Hidup

$$= \frac{\text{Jumlah anak usia 12-59 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup

$$= \frac{\text{Jumlah balita usia 0- 59 bulan (bayi+anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

TABEL 35
DEFINISI OPERASIONAL

Penyebab Kematian Neonatal
Penyebab utama kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari yang terdiri dari BBLR dan Prematuritas, Asfiksia, Tetanus Neonatorum, infeksi, kelainan kongenital, COVID-19, kelainan Cardiovaskular dan Respiratory, dan penyebab kematian lainnya.

Penyebab Kematian Postneonatal
Penyebab utama kematian yang terjadi pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan yang terdiri dari kondisi perinatal, pneumonia, diare, kelainan kongenital jantung, kelainan kongenital lainnya, meningitis, penyakit saraf, demam berdarah, dan penyebab kematian lainnya seperti berikut ini:

1. BBLR dan prematuritas
2. Asfiksia
3. Tetanus Neonatorum
4. Infeksi
5. kelainan kongenital
6. COVID-19
7. kelainan Cardiovaskular dan Respiratory
8. Kondisi perinatal
9. Pneumonia ditandai dengan batuk, nyeri tenggorok, demam dan sesak nafas yang menunjukkan gejala infeksi pernapasan akut
10. Diare ditandai dengan buang air besar cair lebih dari 3 kali dalam sehari
11. kelainan kongenital jantung ditandai dengan kelainan baik pada struktur maupun fungsi jantung yang didapat sejak masih berada dalam kandungan
12. kelainan kongenital lainnya meliputi (kelainan bawaan sejak lahir berupa seluruh kelainan bawaan selain kelainan jantung kongenital yang terlihat secara fisik atau tidak terlihat tetapi dapat didiagnosis oleh Puskesmas atau Rumah sakit. Biasanya penyakit ini didiagnosis saat lahir atau diderita pada bayi usia 0-7 hari.
13. Meningitis adalah peradangan (pembengkakan) pada selaput pelindung yang menutupi otak dan sumsum tulang belakang).
14. Penyakit Saraf ditandai dengan peradangan susunan saraf seperti yang ditandai dengan gejala demam, kesadaran menurun, kaku kuduk, dan kejang dan muntah, contoh meningitis, encephalitis, dll
15. Demam berdarah biasanya ditandai dengan: demam, tanda-tanda perdarahan (bercak kemerahan pada kulit, perdarahan gusi, dll), dan atau adanya tanda-tanda syok (kesadaran menurun, penurunan tekanan darah, dll).

TABEL 36
DEFINISI OPERASIONAL

Penyebab Kematian Anak Balita **:** Penyebab utama kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan

Penyebab Kematian	Definisi Operasional	Formula
Diare	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh diare (buang air besar cair lebih dari biasanya)	Jumlah kematian anak balita karena diare dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Demam berdarah	Kasus kematian anak balita yang diakibatkan oleh penyakit demam berdarah yang biasanya ditandai dengan demam, tanda-tanda perdarahan (bercak kemerahan pada kulit, perdarahan gusi, dll), dan atau adanya tanda-tanda syok (kesadaran menurun, penurunan tekanan darah, dll). Surveilans Kesehatan Anak, 2014	Jumlah kematian anak balita karena demam berdarah dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Pneumonia	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh pneumonia (dengan gejala batuk, nyeri tenggorok, demam dan sesak nafas yang menunjukkan gejala infeksi pernapasan akut) Surveilans Kesehatan Anak, 2014	Jumlah kematian anak balita karena pneumonia dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Kelainan jantung kongenital (jumlah kematian ini, digabung dalam hitungan variabel kelainan kongenital lainnya)	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh kelainan jantung kongenital (kelainan baik pada struktur maupun fungsi jantung yang didapat sejak masih berada dalam kandungan)	Jumlah kematian anak balita karena penyebab kelainan jantung kongenital dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
PD3I	Kasus kematian anak balita yang disebabkan oleh penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Measless Rubella, Difteri, Hepatitis B, Pertusis, Poliomyelitis, Tetanus, Tuberkulosis)	Jumlah kematian anak balita karena penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Measless Rubella, Difteri, Hepatitis B, Pertusis, Poliomyelitis, Tetanus, Tuberkulosis) dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%

Penyakit Saraf	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh Penyakit Sistem Saraf (kelainan pada struktur maupun fungsi saraf)	Jumlah kematian anak balita karena penyakit sistem saraf dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Kelainan kongenital lainnya	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh Kelainan kongenital lainnya (kelainan bawaan sejak lahir berupa seluruh kelainan bawaan selain kelainan jantung kongenital yang terlihat secara fisik atau tidak terlihat tetapi dapat didiagnosis oleh Puskesmas atau Rumah sakit. Biasanya penyakit ini didiagnosis saat lahir atau diderita pada bayi usia 0-7 hari).	Jumlah kematian anak balita karena kelainan kongenital, selain kelainan jantung kongenital dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Tenggelam, Cedera, kecelakaan	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh tenggelam (proses mengalami gangguan pernafasan akibat perendaman/perendaman dalam cairan), cedera, kecelakaan lalu lintas maupun kejadian incidental lainnya	Jumlah kematian anak balita karena tenggelam, cedera, kecelakaan lalu lintas maupun kejadian incidental lainnya dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Infeksi Parasit	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh infeksi parasit (Invasi organisme mikroskopik ke dalam tubuh anak balita yang hidupnya bergantung pada tubuh anak balita)	Jumlah kematian anak balita karena infeksi parasit dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Lain lain	kasus kematian bayi/balita yang tidak dapat diklasifikasikan ke penyebab kematian anak balita diatas.	Jumlah kematian anak balita karena penyebab lain-lain dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
COVID-19	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh infeksi COVID-19	Jumlah kematian anak balita karena infeksi COVID-19 dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%

TABEL 37
DEFINISI OPERASIONAL

Bayi lahir ditimbang
Jumlah bayi lahir hidup yang ditimbang segera setelah lahir

BBLR
Bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram

Prematur
Bayi yang lahir sebelum usia kandungan mencapai 37 minggu

$$\text{Persentase bayi baru lahir ditimbang} = \frac{\text{Jumlah bayi baru lahir ditimbang di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran bayi lahir hidup di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase bayi BBLR} = \frac{\text{Jumlah bayi BBLR di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah bayi baru lahir ditimbang di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase bayi Prematur} = \frac{\text{Jumlah bayi Prematur di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran bayi lahir hidup di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 38
DEFINISI OPERASIONAL

KN1
Cakupan neonatal yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada usia 6 jam - 48 jam setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

KN Lengkap
Bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Pelayanan neonatal esensial sesuai standar meliputi :

1. Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan : kunjungan neonatal 1 (KN 1) pada 6-48 jam, kunjungan neonatal 2 (KN 2) pada 3-7 hari, dan kunjungan neonatal 3 (KN 3) pada 8-28 hari
2. Standar kualitas adalah pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam-28 hari) yang meliputi konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI ekslusif, memeriksa kesehatan dengan pendekatan MTBM, pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum nedapatkan injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi

Bayi baru lahir yang dilakukan screening Hipotiroid Kongenital (SHK)
Bayi baru lahir yang dilakukan skrining hipotiroid kongenital dengan pengambilan specimen darah tumit pada periode bayi baru lahir.

FORMULA

$$\text{Cakupan KN1} = \frac{\text{Jumlah bayi baru lahir (umur 6 jam-48 jam) yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan KN lengkap} = \frac{\text{Jumlah bayi yang memperoleh pelayanan kunjungan neonatal sesuai dengan standar, minimal 3 kali yaitu pada usia 6-48 jam,1 kali pada 3-7 hari,dan 1 kali pada 8-28 hari di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan Bayi baru lahir yang dilakukan SHK} = \frac{\text{Jumlah bayi baru lahir yang dilakukan skrining hipotiroid kongenital di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 39
DEFINISI OPERASIONAL

Bayi baru lahir mendapat IMD
Proses menyusu yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam

Bayi kurang dari 6 bulan
Jumlah bayi umur kurang dari 6 bulan yang di-recall saat penimbangan di suatu wilayah

Bayi mendapat ASI eksklusif
Bayi usia 0 bulan sampai 5 bulan 29 hari yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral berdasarkan recall 24 jam
Catatan:
1. Pelaporan pemberian ASI dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan Persentase bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dihitung dengan mengakumulasi pembilang (bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI ekslusif) dan penyebut (jumlah bayi 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI) berdasarkan laporan bulan Februari dan Agustus.
2. Recall dan entri data dilakukan setiap bulan. Rekapitulasi laporan dilakukan bulan Februiari dan Agustus. Laporan tahunan diperoleh melalui penjumlahan data bulan Februari dan Agustus dengan pertimbangan balita yang di-recall pada bulan Februari berbeda dengan bayi yang di-recall pada bulan Agustus

FORMULA

Persentase jumlah bayi baru lahir mendapat IMD

$$= \frac{\text{Jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD}}{\text{Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup}} \times 100\%$$

Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif

$$= \frac{\text{Jumlah bayi kurang dari 6 bulan masih mendapat ASI eksklusif}}{\text{Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang dilakukan recall}} \times 100\%$$

TABEL 40

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

No	Jenis Pelayanan	Waktu Pelaksanaan				Keterangan
		29 hari - 2 bulan	3-5 bulan	6-8 bulan	9-11 bulan	
1	Pemberian imunisasi dasar	√	√		√	
	a. BCG					Umur 1 bln
	b. DPT/HB 1-3					Umur 2, 3 da 4 bulan
	c. Polio 1-4					Umur 1, 2, 3 dan 4 bulan
	d. Campak					Umur 9 bulan
2	Pemantauan pertumbuhan	√	√	√	√	Tiap kunjungan
3	Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	√	√	√	√	Tiap kunjungan
4	Pemberian Vitamin A			√	√	diberikan 1 kali umur 6-11 bulan
5	Penyuluhan					
	• ASI eksklusif	√	√			
	• MP ASI	√	√	√	√	

FORMULA

Cakupan pelayanan kesehatan bayi

$$= \frac{\text{Jumlah bayi (umur 29 hari-11 bulan)yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali umur 3-5 bulan,1 kali umur 6 bulan,dan 1 kali umur 9-11 bulan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh bayi di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 41

DEFINISI OPERASIONAL

Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
Desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun

FORMULA

$$\text{Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)} = \frac{\text{Jumlah desa/kelurahan UCI di satu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah desa/kelurahan di suatu wilayah kerja dan p ada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 42
DEFINISI OPERASIONAL

HB0 <24 jam
Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia <24 jam yang mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B

HB0 1-7 hari
Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 1-7 hari yang mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B

HB0 Total
Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0 - 7 hari yang mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis

Cakupan imunisasi BCG
Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi BCG

FORMULA

$$\text{Cakupan Imunisasi HB0 <24 jam atau 1-7 hari} = \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi HB0 <24 jam atau 1-7 hari pada kurun waktu dan wilayah tertentu}}{\text{Jumlah bayi lahir hidup pada kurun waktu dan wilayah yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan Imunisasi HB0 Total} = \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi HB0 0 – 7 hari pada kurun waktu dan wilayah tertentu}}{\text{Jumlah bayi lahir hidup pada kurun waktu dan wilayah yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan Imunisasi BCG} = \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi BCG pada kurun waktu dan wilayah tertentu}}{\text{Jumlah bayi lahir hidup pada kurun waktu dan wilayah yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 43
DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3
Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi DPT-HB-Hib dosis ke 3

Cakupan imunisasi Polio 4*
Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi bOPV (Polio tetes/polio oral) dosis ke 4*

Cakupan imunisasi Campak Rubela
Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak Rubela

Cakupan imunisasi dasar lengkap
Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi bOPV (Polio tetes/polio oral) (3 dosis imunisasi IPV di Provinsi DIY), 1 dosis imunisasi IPV (Polio suntik), dan 1 dosis imunisasi campak Rubela

Catatan:
khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi IPV dosis ke 3

FORMULA

$$\text{Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3/Polio4*/Campak Rubela} = \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi DPT-HB-HiB3/POLIO4*/Campak Rubela di satu wilayah tertentu selama satu periode}}{\text{Jumlah } \textit{surviving infant} \text{ pada wilayah dan periode yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan imunisasi dasar lengkap} = \frac{\text{Jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap di satu wilayah tertentu selama satu periode}}{\text{Jumlah } \textit{surviving infant} \text{ pada wilayah dan periode yang sama}} \text{ X } 100\%$$

TABEL 44

DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib4
Cakupan (Jumlah dan persentase) Anak Usia 18-24 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi DPT-HB-Hib dosis ke-4

Cakupan imunisasi Campak Rubela 2
Cakupan (Jumlah dan persentase) Anak Usia 18-24 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi Campak Rubela dosis ke-2

FORMULA

$$\text{Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib4/ Campak Rubela 2} = \frac{\text{Jumlah anak usia 18-24 bulan yang mendapat imunisasi DPT-HB-HiB4/Campak Rubela 2 di satu wilayah tertentu selama satu periode}}{\text{Jumlah anak usia 12-24 bulan lalu pada wilayah dan periode yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 45

DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan bayi mendapat kapsul vitamin A
Cakupan bayi 6-11 bulan mendapat kapsul vitamin A berwarna biru dengan kandungan dosis 100.000 Satuan Internasional (SI) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

Cakupan anak balita (12-59 bulan) mendapat kapsul vit. A 2 kali/tahun
Cakupan anak balita umur 12-59 bulan mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi 200.000 SI di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan balita 6 -59 Bulan mendapat Kapsul Vitamin A
Bayi umur 6 sampai 11 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna biru dengan kandungan vitamin A sebesar 100.000 Satuan Internasional (SI) dan anak umur 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna merah dengan kandungan vitamin A sebesar 200.000 SI Pemberian vitamin A dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus.

Catatan:

Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

FORMULA

Persentase bayi mendapat kapsul vitamin A

$$= \frac{\text{Jumlah bayi 6-11 bulan yang mendapat kapsul vitamin A}}{\text{Jumlah bayi 6-11 bulan}} \text{ x } 100\%$$

Persentase anak balita 12 – 59 bulan mendapat kapsul vitamin A

$$= \frac{\text{Jumlah anak balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A}}{\text{Jumlah anak balita 12-59 bulan}} \text{ x } 100\%$$

Persentase balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A

$$= \frac{\text{Jumlah balita 6-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A}}{\text{Jumlah balita 6-59 bulan}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 46

DEFINISI OPERASIONAL

Balita Memiliki Buku KIA
Balita yang memiliki Buku KIA (berdasarkan pengakuan dari hasil anamnesis), baik bisa menunjukkan maupun tidak dapat menunjukkan Buku KIA.

Sasaran Balita memiliki Buku KIA adalah anak balita (usia 0-59 bulan).

Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan
Balita (0-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun. Pemantauan perkembangan menggunakan ceklis Buku KIA atau Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrument baku lainnya

Balita dilayani SDIDTK
Balita yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun.

Sasaran Balita dilayani SDIDTK adalah anak balita (usia 12-59 bulan).

Capaian yang dihitung pada indikator ini adalah anak usia 12-59 bulan.

Balita dilayani MTBS
Jumlah balita sakit yang datang berobat ke Puskesmas dilayani dengan pendekatan MTBS dalam kurun waktu 1 tahun

FORMULA

Balita memiliki Buku KIA : $\frac{\text{Jumlah balita yang memiliki Buku KIA x 100\%}}{\text{Jumlah sasaran balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja pada kurun waktu tahun yang sama}}$

Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan : $\frac{\text{Jumlah balita yang di pantau pertumbuhan dan perkembangan nya (menggunakan Buku KIA/KSPP/ Instrumen baku lainnya) x 100\%}}{\text{Jumlah sasaran balita usia 0– 59 bulan di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu satu tahun yang sama}}$

Balita dilayani SDIDTK : $\frac{\text{Jumlah Balita yang dipantau tahapan perkembangan menggunakan instrument KPSP/instrument lainnya dalam SDIDTK sesuai jadwal berdasar kelompok umur oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun x 100\%}}{\text{Jumlah Balita usia 12 – 59 bulan di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama}}$

Balita dilayani MTBS : $\frac{\text{Jumlah balita sakit yang datang berobat ke Puskesmas dilayani dengan pendekatan MTBS dalam kurun waktu 1 tahun x 100\%}}{\text{jumlah balita sakit yang datang berobat ke Puskesmas di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama}}$

TABEL 47

DEFINISI OPERASIONAL

Balita yang ada (S)
Jumlah anak usia 0-59 bulan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

Balita ditimbang (D)
Balita yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya

FORMULA

$$\text{Persentase Balita ditimbang} = \frac{\text{Jumlah balita ditimbang di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah balita pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 48

DEFINISI OPERASIONAL

Balita Berat Badan Kurang
Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut umur (BB/U) memiliki Z score kurang dari -2 SD

Balita Pendek
Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut umur (TB/U) memiliki Z score kurang dari -2 SD

Balita Gizi Kurang
Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z score kurang dari -2 SD sampai dengan -3 SD

Balita Gizi Buruk
Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z score kurang dari -3 SD

Z score
Nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO

FORMULA

$$\text{Persentase Balita Berat Badan Kurang} = \frac{\text{Jumlah balita berat badan kurang}}{\text{Jumlah balita yang ditimbang berat badan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase balita pendek} = \frac{\text{Jumlah balita pendek}}{\text{Jumlah balita yang diukur panjang/tinggi badan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase balita gizi kurang} = \frac{\text{Jumlah balita gizi kurang}}{\text{Jumlah balita yang diukur berat badan dan panjang/tinggi badan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase balita gizi buruk} = \frac{\text{Jumlah balita gizi buruk}}{\text{Jumlah balita yang diukur berat badan dan panjang/tinggi badan}} \times 100\%$$

TABEL 49

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI
Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs
Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 7 SMP atau MTs yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA
Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 10 SMA atau MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) SD/MI
Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di SD atau MI oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) SMP/MTs
Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di SMP atau MTs oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) SMA/MA
Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di SMA atau MA oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar
Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :
1. Skrining kesehatan.
2. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.

yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

FORMULA

$$\text{Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SD/MI} = \frac{\text{Jumlah peserta didik kelas 1SD/MI yang diperiksa kesehatannya melalui penjaringan kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah peserta didik kelas 1 SD/MI di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan penjaringan di SD/MI} = \frac{\text{Jumlah SD/MI yang peserta didiknya diperiksa kesehatannya melalui penjaringan kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah SD/MI di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SMP/MTs} = \frac{\text{Jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTs yang diperiksa kesehatannya melalui penjaringan kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTs di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan penjaringan SMP/MTs} = \frac{\text{Jumlah SMP/MTs yang peserta didiknya diperiksa kesehatannya melalui penjaringan kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah SMP/MTs di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SMA/MA

$$= \frac{\text{Jumlah peserta didik kelas 10 SMA/MA yang diperiksa kesehatannya melalui penjaringan kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah peserta didik kelas 10 SMA/MA di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan penjaringan SMA/MA

$$= \frac{\text{Jumlah SMA/MA yang peserta didiknya diperiksa kesehatannya melalui penjaringan kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah SMA/MA di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase anak usia pendidikan dasar (Kelas 1 sampai dengan 9) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah anak usia pendidikan dasar (Kelas 1 sampai dengan 9) yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran}}{\text{Jumlah semua anak usia pendidikan dasar (Kelas 1 sampai dengan 9) yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 50

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
Setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/sementara, perawatan pulpa, pembersihan karang gigi dan pembuatan gigi tiruan lepasan (Permenkes Nomor 89 tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut).

Tumpatan Gigi Tetap
Jumlah tumpatan gigi tetap yang telah selesai dilakukan penambalan permanen dalam satu tahun

Pencabutan Gigi Tetap
Jumlah pencabutan gigi tetap yang dilakukan dalam satu tahun

Jumlah kunjungan
Jumlah kunjungan baru dan lama rawat jalan gigi dan mulut di puskesmas meliputi pemeriksaan, pengobatan dan perawatan gigi dan mulut dalam satu tahun

Kasus dirujuk
Jumlah kasus gigi dan mulut yang dikirim dari Puskesmas ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut dalam satu tahun

FORMULA

Rasio Gigi Tumpatan /Pencabutan Gigi Tetap

$$= \frac{\text{Jumlah gigi tetap yang ditambal atau ditumpat di suatu wilayah pada periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah gigi tetap yang dicabut pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

% Kasus Dirujuk

$$= \frac{\text{Jumlah kasus gigi dirujuk di suatu wilayah pada periode tertentu}}{\text{Jumlah seluruh kasus gigi pada wilayah dan periode waktu yang sama}} X100\%$$

TABEL 51

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah
Setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut anak sekolah tingkat dasar (SD/MI) atau UKGS dengan mengutamakan pendekatan promotive dan preventif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif

Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)
Jumlah murid SD/MI yang diperiksa keadaan giginya di sekolah

Murid SD/MI memerlukan Perawatan
Jumlah murid SD/MI yang memerlukan penanganan lebih lanjut dari hasil pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut yang akan dilakukan perawatan disekolah maupun dirujuk ke Puskesmas

Murid SD mendapat Perawatan
Perawatan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan pada murid SD/MI dalam bentuk preventif (topical fluoride, surface protection/fissure sealent atau atraumatic restoration treatment) dan kuratif sederhana seperti pengobatan, penambalan gigi, dan pencabutan gigi sulung maupun tetap yang dilakukan baik disekolah maupun Puskesmas.

FORMULA

$$\text{Murid SD Mendapat Perawatan} = \frac{\text{Jumlah murid SD yang mendapat perawatan dari hasil pemeriksaan UKGS}}{\text{Jumlah murid SD yang memerlukan perawatan}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 52
DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan kesehatan pada usia produktif

Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

Pelayanan edukasi pada usia produktif
Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif
skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

Penduduk usia 15-59 tahun berisiko
Penduduk usia 15-59 tahun yang ditemukan faktor risiko PTM.

FORMULA

Persentase penduduk usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$$

Persentase penduduk usia 15-59 tahun berisiko

$$= \frac{\text{Jumlah orang usia 15-59 tahun yang ditemukan faktor risiko PTM}}{\text{Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar}} \times 100\%$$

TABEL 53
DEFINISI OPERASIONAL

Calon Pengantin terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya
Calon pengantin laki-laki dan perempuan yang akan melangsungkan pernikahan dan sudah mendaftarkan pernikahan di KUA/Lembaga agama lain/PTSP di wilayah kerja

Calon Pengantin mendapatkan layanan kesehatan
Calon pengantin (catin) individu (catin laki-laki dan catin perempuan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin (KIE kesehatan reproduksi calon pengantin dan pemeriksaan kesehatan minimal pemeriksaan Hb dan status gizi) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Calon Pengantin Perempuan dengan Anemia
Calon pengantin perempuan yang mengalami Anemia (Hb < 12 mg/dL)

Calon Pengantin Perempuan dengan Gizi Kurang
Calon pengantin perempuan yang mengalami kekurangan gizi (IMT < 18,5 dan/atau LiLA < 23,5 cm)

FORMULA

$$\text{Cakupan Catin mendapatkan Layanan Kesehatan} = \frac{\text{Jumlah catin laki} - \text{laki dan catin perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Fasyankes di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran Catin laki} - \text{laki dan catin perempuan yang terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Cakupan Catin dengan Anemia} = \frac{\text{Jumlah catin perempuan dengan Anemia di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran Catin Perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di fasyankes di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Cakupan Catin dengan Gizi Kurang} = \frac{\text{Jumlah catin perempuan dengan Gizi Kurang di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran Catin Perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di fasyankes di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 54

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan kesehatan usia lanjut
Pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan edukasi pada usia lanjut
Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah

Pelayanan skrining faktor risiko pada usia lanjut

Skrining
Skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:
1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pemeriksaan gula darah
4. Pemeriksaan gangguan mental
5. Pemeriksaan gangguan kognitif
6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
7. Anamnesa perilaku berisiko

FORMULA

$$\text{Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar} = \frac{\text{Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 55

DEFINISI OPERASIONAL :

Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil
Puskesmas yang minimal 50% desa/kelurahan di wilayah kerjanya melaksanakan kelas ibu hamil dalam kurun waktu 1 tahun.

Puskesmas melaksanakan orientasi P4K
Puskesmas yang melaksanakan Orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Puskesmas melaksanakan kelas ibu Balita
Puskesmas yang minimal 50% desa/kelurahan di wilayah kerjanya melaksanakan kelas ibu Balita dalam kurun waktu 1 tahun

Jumlah Puskesmas melaksanakan MTBS
Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS yaitu menggunakan algoritma MTBS (formulir pencatatan MTBS) untuk melayani kunjungan bayi muda dan balita sakit

Jumlah Puskesmas melaksanakan SDIDTK
Puskesmas melaksanakan SDIDTK yaitu menindaklanjuti rujukan Balita dengan kemungkinan gangguan perkembangan sebagaimana Pedoman Pelaksanaan SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (Stimulasi/ Intervensi/Rujukan)

Puskesmas melaksanakan kegiatan kesehatan remaja
Puskesmas yang memiliki menyelenggarakan layanan konseling bagi anak usia sekolah dan remaja (6 – 18 tahun), dan membina minimal 1 (satu) posyandu remaja di wilayah kerja puskesmas

PKM Melaksanakan Penjaringan kelas 1
Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan pada peserta didik kelas 1 di wilayah kerja puskesmas tersebut dalam satu tahun ajaran

PKM Melaksanakan Penjaringan kelas 7
Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan pada peserta didik kelas 7 di wilayah kerja puskesmas tersebut dalam satu tahun ajaran

PKM Melaksanakan Penjaringan kelas 10
Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan pada peserta didik kelas 10 di wilayah kerja puskesmas tersebut dalam satu tahun ajaran

PKM Melaksanakan Penjaringan kelas 1, 7, 10
Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan pada peserta didik kelas 1,7, dan 10 di wilayah kerja puskesmas tersebut dalam satu tahun ajaran

FORMULA

Cakupan Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil $= \frac{\text{Jumlah puskesmas yang minimal 50\% desa/kelurahan di wilayah kerjanya melaksanakan kelas ibu hamil dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$

Puskesmas Melaksanakan Orientasi P4K $= \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melaksanakan orientasi P4K di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$

Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Balita di 50% desa/ kelurahan $= \frac{\text{Jumlah puskesmas yang minimal 50\% desa atau kelurahan di wilayah kerjanya melaksanakan kelas ibu balita dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$

Puskesmas Melaksanakan SDIDTK $= \frac{\text{Puskesmas melaksanakan SISDTK sebagaimana Pedoman Pelaksanaan SISDTK di FTKP}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$

Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Remaja $= \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan remaja di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$

$$\text{Puskesmas Melaksanakan Penjaringan Kelas 1 SD/MI} = \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 1 SD/MI di suatu wilayah kerja pada satu tahun ajaran}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Puskesmas Melaksanakan Penjaringan Kelas 7} = \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 7 di suatu wilayah kerja pada satu tahun ajaran}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Puskesmas Melaksanakan Penjaringan Kelas 10} = \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 10 di suatu wilayah kerja pada satu tahun ajaran}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 56
DEFINISI OPERASIONAL

Terduga tuberkulosis
Orang yang mempunyai gejala utama pasien TB paru adalah batuk selama 2 minggu atau lebih dimana yang dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan. Pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TB yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih

Terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnosis tuberkulosis melalui Pemeriksaan klinis (tanda dan gejala tuberculosis), pemeriksaan bakteriologis dan pemeriksaan penunjang lainnya, edukasi perilaku berisiko dan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis (Register Terduga Tuberkulosis-TBC.06) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar.

Kasus tuberkulosis
Semua kasus tuberkulosis
Kasus tuberkulosis (berdasarkan definisi dan klasifikasi) yang ditemukan dan diobati

Kasus tuberkulosis anak
Kasus tuberkulosis pada anak usia 0-14 tahun

Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (Treatment Coverage TBC)
Jumlah semua kasus tuberkulosis ditemukan yang dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis). Perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis dihitung dengan menggunakan pemodelan matematik.

Indikator Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis dihitung dari jumlah kasus tuberkulosis ditemukan yang dilaporkan berdasarkan laporan Register **TB.06** (numerator) diantara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (denominator).

Cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak
Jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak (<15 tahun) di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak (<15 tahun).

Indikator Cakupan Penemuan Kasus tuberkulosis anak dihitung dari jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak (<15 tahun) yang dilaporkan berdasarkan Register TBC.06 diantara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak (<15 tahun).

Misalnya di Kabupaten A, perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis) yang dihitung dengan pemodelan matematik sebesar 1.500 kasus pada tahun 2018. Maka perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah 8,3% x 1.500 = 125 kasus.

FORMULA

Persentase orang terduga tuberkulosis mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar di fasyankes dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah orang terduga tuberkulosis yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (*Treatment Coverage TBC)*

$$= \frac{\text{Jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati}}{\text{perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis}} \times 100\%$$

Cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak

$$= \frac{\text{Jumlah semua kasus tuberkulosis anak yang ditemukan dan diobati}}{\text{Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak}} \times 100\%$$

TABEL 57
DEFINISI OPERASIONAL

Kasus Tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati
Pasien tuberkulosis yang terbukti positif pada hasil pemeriksaan contoh uji biologinya (sputum dan jaringan) melalui pemeriksaan mikroskopis langsung, Tes Cepat Molekuler (TCM) tuberkulosis, atau biakan yang mendapatkan pengobatan.

Semua kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati
Semua pasien tuberkulosis yang mendapatkan pengobatan dengan Obat Anti Tuberkulosis (OAT)

Kasus Tuberkulosis sembuh
Pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya.

Pengobatan Lengkap
Pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Angka keberhasilan pengobatan (Treatment Success Rate) semua pasien tuberkulosis
Jumlah seluruh kasus tuberkulosis yang dinyatakan sembuh dan pengobatan lengkap diantara seluruh kasus tuberkulosis yang diobati pada periode waktu yang sama.

Indikator angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis dihitung dari jumlah kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap (numerator) diantara kasus tuberkulosis yang diobati pada periode waktu yang sama sesuai kohort pengobatan TBC satu tahun (denominator). Sumber data berdasarkan Register TBC.03.

Pasien tuberkulosis meninggal
Jumlah pasien tuberkulosis yang meninggal oleh sebab apapun selama masa pengobatan tuberkulosis

FORMULA

$$\text{Angka kesembuhan pasien tuberkulosis (}\textit{Cure Rate}\text{)} = \frac{\text{Jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang sembuh}}{\text{Jumlah kasus Tuberkulosis Paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati pada kohort yang sama}} \times 100\%$$

Angka pengobatan lengkap *(Complete Rate)* pasien tuberculosis $= \frac{\text{Jumlah semua kasus tuberkulosis yang mendapat pengobatan lengkap}}{\text{Jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati pada kohort yang sama}} \times 100\%$

Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate/SR)* pasien tuberkulosis semua kasus $= \frac{\text{Jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap}}{\text{Jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati pada kohort yang sama}} \times 100\%$

Kematian tuberkulosis selama masa pengobatan tuberkulosis $= \frac{\text{Jumlah pasien tuberkulosis yang meninggal oleh sebab apapun selama masa pengobatan tuberkulosis}}{\text{Jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati pada kohort yang sama}} \times 100\%$

TABEL 58

DEFINISI OPERASIONAL

Pneumonia
Balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-<2 bulan ≥60 kali/menit, usia 2-<12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥40 kali/menit

Pneumonia berat
Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK) atau saturasi oksigen <90

Batuk bukan pneumonia
Tidak ada TDDK dan tidak ada napas cepat

Penemuan penderita Pneumonia Balita
Balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun

Tatalaksana pneumonia Balita sesuai standar
Balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ melihat TDDK

Perkiraan Pneumonia Balita
Jumlah perkiraan Pneumonia Balita yang diperloleh dari penghitungan prevalensi Pneuomnia pada Balita terhadap jumlah seluruh Balita pada wilayah dan kurun waktu tertentu. Penghitungan berbeda untuk setiap provinsi, sesuai modeling hasil riskesdas 2013 yang dijustifikasi berdasarkan 3 faktor risiko yaitu BBLR, status gizi, dan status Imunisasi.

Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%
Jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar terhadap minimal 60% balita yang berkunjung dengan keluhan batuk atau kesukaran bernapas. Misanya, jika di kabupaten/kota terdapat 10 puskesmas dan yang melaksanakan tatalaksana standar minimal 60% ada 5 puskesmas, maka jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar adalah 5 puskesmas

FORMULA

Penemuan penderita pneumonia Balita $= \frac{\text{Jumlah penderita Pneumonia Balita yang ditangani dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah perkiraan penderita Pneumonia Balita di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}} \times 100\%$

% Balita yang diberikan tatalaksana standar $= \frac{\text{Jumlah Balita batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan yang dilakukan hitung napas/melihat TTDK}}{\text{Jumlah kunjungan Balita dengan batuk dan atau kesukaran bernafas dalam kurun waktu tertentu}} \times 100\%$

% Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar $= \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60\%}}{\text{Jumlah seluruh puskesmas di Kab/Kota tersebut pada tahun yang sama}} \times 100\%$

TABEL 59
DEFINISI OPERASIONAL

HIV
(Human Immunodeficiency Virus) seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV positif dengan pemeriksaan 3 reagen rapid test.

Pelayanan kesehatan orang dengan: risiko terinfeksi virus HIV
Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) yang meliputi:
1. edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan
2. skrining dilakukan dengan pemeriksaan tes cepat HIV minimal 1 kali dalam setahun

Orang dengan risiko terinfeksi virus HIV
1) Ibu hamil, 2) Pasien TBC, 3) Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), 4) Penjaja seks,
5) Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), 6) Transgender/Waria,
7) Pengguna napza suntik (penasun), dan 8) Warga Binaan Pemasyarakatan

FORMULA

Proporsi HIV per kelompok umur $= \frac{\text{Jumlah kasus HIV per kelompok umur}}{\text{Jumlah kasus HIV seluruh kelompok umur}} \times 100\%$

Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar $= \frac{\text{Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dikab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$

TABEL 60

DEFINISI OPERASIONAL

ODHIV Baru
Orang yang berisiko terinfeksi HIV mengetahui status terinfeksi HIV (penetapan diagnose) dan baru di temukan.

ODHIV Baru mendapatkan ARV
ODHIV baru yang ditemukan (terdiagnosa) diberikan pengobatan ARV

FORMULA

$$\text{Persentase ODHIV Baru mendapatkan Pengobatan} = \frac{\text{Jumlah ODHIV baru ditemukan dan mendapat pengobatan}}{\text{Jumlah ODHIV baru ditemukan}} \times 100\%$$

TABEL 61

DEFINISI OPERASIONAL

Penderita diare Balita yang dilayani
Jumlah penderita diare Balita (umur < 5 Tahun) yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun

Penderita diare semua umur yang dilayani
Jumlah penderita diare semua umur yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun

Penderita diare Balita yang mendapat oralit
Jumlah penderita diare Balita (umur < 5 Tahun) mendapat oralit yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun

Penderita diare semua umur yang mendapat oralit
Jumlah penderita diare semua umur mendapat oralit yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun

Penderita diare Balita yang mendapat Zinc
Jumlah penderita diare Balita (umur < 5 Tahun) mendapat Zinc yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun

Target Penemuan Diare
1. Semua Umur:

Perkiraan jumlah penderita diare semua umur yang datang ke sarana kesehatan sebesar 10% dari angka kesakitan x

Jumlah penduduk disatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Angka kesakitan nasional hasil Survei Morbiditas Diare semua umur tahun 2015 yaitu sebesar 270/1.000 penduduk. Jika terdapat angka kesakitan kabupaten/kota terkini, maka angka kesakitan tersebut dapat digunakan. 10% x 270/1.000 x Jumlah Penduduk

2. Balita

Perkiraan jumlah penderita diare Balita yang datang ke sarana kesehatan dan kader sebesar 20% dari angka kesakitan x jumlah

Balita disatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Angka kesakitan nasional hasil Survei Morbiditas Diare Balita tahun 2015 yaitu sebesar 843/1.000 penduduk. Jika terdapat angka kesakitan kabupaten/kota terkini, maka angka kesakitan tersebut dapat digunakan 20% x 843/1.000 x Jumlah Balita.

FORMULA

Penderita diare Balita dilayani

$$= \frac{\text{Jumlah penderita diare Balita yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah target penemuan penderita diare Balita pada satu wilayah tertentu dalam waktu yg sama (20\% dari angka kesakitan diare x jumlah Balita)}} \times 100\%$$

Penderita diare Semua Umur dilayani

$$= \frac{\text{Jumlah penderita diare semua umur yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah target penemuan penderita diare semua umur pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang sama (10\% dari angka kesakitan diare x jumlah penduduk)}} \times 100\%$$

Penderita diare Balita mendapat oralit

$$= \frac{\text{Jumlah penderita diare Balita mendapat oralit yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah penderita diare Balita dilayani pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang sama}} \times 100\%$$

Penderita diare semua umur mendapat oralit

$$= \frac{\text{Jumlah penderita diare semua umur mendapat oralit yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah penderita diare semua umur dilayani pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang sama}} \times 100\%$$

Penderita diare Balita mendapat Zinc

$$= \frac{\text{Jumlah penderita diare Balita mendapat Zinc yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah penderita diare Balita dilayani pada satu wilayah tertentu dalam waktu yg sama}} \times 100\%$$

TABEL 62
DEFINISI OPERASIONAL

Hepatitis B
Penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dilakukan melalui pemeriksaan HbsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B Saat ini Program pemerintah untuk Deteksi Dini Hepatitis B menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) HbsAg

Jumlah ibu hamil diperiksa HBsAg
Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dalam kurun satu tahun

Reaktif
Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dengan hasil Reaktif atau Positif dalam kurun satu tahun

Non Reaktif
Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dengan hasil Non Reaktif Negatif dalam kurun satu tahun

FORMULA

$$\text{Persentase bumil diperiksa} = \frac{\text{Jumlah Ibu hamil diperiksa dalam kurun satu tahun}}{\text{Jumlah ibu hamil dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase bumil reaktif} = \frac{\text{Jumlah Ibu Hamil Terdeteksi HBsAg Reaktif dalam kurun satu tahun}}{\text{Jumlah Ibu hamil diperiksa HBsAg}} \times 100\%$$

TABEL 63

DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah bayi yang lahir dari ibu HBsAg reaktif
Jumlah bayi yang lahir dari ibu yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Eliza dengan hasil Reaktif atau Positif dalam kurun satu tahun

HBIG
HBIg (Hepatitis B Immunoglubulin) merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi yang lahir dari ibu dengan HBSAg reaktif (positif)

HBIg efektif diberikan kepada bayi sebelum 24 jam setelah lahir, tapi kondisi geografis indonesia kadang menyebabkan pemberian lebih dari 24 jam.

< 24 Jam
Jumlah bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif dan mendapatkan HBIg kurang dari 24 Jam sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun.

≥ 24 Jam
Jumlah bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif dan mendapatkan HBIg 24 Jam ke atas sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun.

< 24 Jam + ≥ 24 Jam
Jumlah seluruh bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif dan mendapatkan HBIg, baik kurang dari 24 Jam maupun lebih dari 24 jam sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun

FORMULA

$$\text{Persentase ODHIV Baru mendapatkan Pengobatan} = \frac{\text{Jumlah ODHIV baru ditemukan dan mendapat pengobatan}}{\text{Jumlah ODHIV baru ditemukan}} \times 100\%$$

Persentase Bayi yang Lahir Dari Ibu Hbsag Reaktif Mendapat HBIg < 24 Jam

$$= \frac{\text{Jumlah bayi dari ibu HBsAg Reaktif yang mendapatkan HBIg < 24 Jam sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun}}{\text{Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu HBsAg Reaktif dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase Bayi yang Lahir Dari Ibu Hbsag Reaktif Mendapat HBIg ≥ 24 Jam

$$= \frac{\text{Jumlah bayi dari ibu HBsAg Reaktif yang mendapatkan HBIg ≥ 24 Jam sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun}}{\text{Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu HBsAg Reaktif dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase Bayi yang Lahir Dari Ibu Hbsag Reaktif Mendapat HBIg (< 24 Jam + ≥ 24 Jam)

$$= \frac{\text{Jumlah bayi dari ibu HBsAg Reaktif yang mendapatkan HBIg < 24 Jam dan HBIg ≥ 24 Jam sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun}}{\text{Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu HBsAg Reaktif dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 64
DEFINISI OPERASIONAL

Penderita kusta
Seseorang yang mempunyai satu atau lebih tanda utama kusta, yaitu :

1. Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa
2. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, atau gangguan fungsi otonom
3. Adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (slit skin smear)

Penderita tipe PB
Penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

1. Jumlah bercak kusta 1-5
2. Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf
3. Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif Basil Tahan Asam (BTA)

Penderita MB
penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

1. Jumlah bercak kusta >5
2. Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf
3. Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif Basil Tahan Asam (BTA)

Angka penemuan kasus baru kusta (*NCDR/New Case Detection Rate*)
Kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu per 100.000 penduduk

FORMULA

$$\text{NCDR} = \frac{\text{Jumlah kasus kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100.000$$

TABEL 65

DEFINISI OPERASIONAL

Cacat tingkat 0
Kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis

Cacat tingkat 2
Kasus kusta baru yang memiliki kelainan anatomis pada mata, tangan dan kaki

1. Cacat pada tangan dan kaki → terdapat kelainan anatomis seperti ulkus jari kiting dan semper

2. Cacat pada mata → lagoptalmus dan visus sangat terganggu

Angka cacat tingkat 2
Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 yang ditemukan pada periode satu tahun per 1.000.000 penduduk

Penderita kusta anak <15 tahun
Kasus kusta baru anak usia 0-<15 tahun

Penderita kusta anak <15 tahun dengan cacat tingkat 2
Kasus kusta baru anak usia 0-<15 tahun yang memiliki cacat tingkat 2

FORMULA

$$\text{\% kasus kusta baru tanpa cacat (cacat tingkat 0)} = \frac{\text{Jumlah penderita kusta baru tanpa cacat yang ditemukan (cacat tingkat 0) pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) baru yang ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{\% cacat tingkat 2} = \frac{\text{Jumlah penderita kusta baru dengan cacat tingkat 2 pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) baru yang ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{\% penderita kusta <15 tahun} = \frac{\text{Jumlah penderita kusta baru (PB+MB) yang berusia <15 tahun pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) baru yang ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \; x \; 100\%$$

$$\text{Angka cacat tingkat 2 per 1.000.000 penduduk} = \frac{\text{Jumlah penderita kusta baru dengan cacat tingkat 2 pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \; x \; 1000.000$$

TABEL 66

DEFINISI OPERASIONAL

Kasus kusta terdaftar pada anak
Penderita kusta terdaftar pada penduduk yang berusia 0 - <15 tahun

Kasus kusta terdaftar pada dewasa
Penderita kusta terdaftar pada penduduk yang berusia ≥ 15 tahun

FORMULA

$$\text{Angka prevalensi Per 10.000 penduduk} = \frac{\text{Jumlah kasus kusta terdaftar (baru + lama) pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 10.000$$

TABEL 67

DEFINISI OPERASIONAL

RFT PB (*Release From Treatment*)
Jumlah kasus kusta baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Penderita kusta baru PB diambil dari penderita kusta baru PB yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate PB tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru PB tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu.

RFT MB
Jumlah kasus kusta baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru MB yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan (*Multi Drug Therapy/MDT*) tepat waktu.

FORMULA

$$\text{RFT rate PB} = \frac{\text{Jumlah kasus baru PB yang menyelesaikan pengobatan 6 blister dalam 6-9 bulan}}{\text{Jumlah seluruh kasus baru PB yang mulai MDT pada periode kohort yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{RFT rate MB} = \frac{\text{Jumlah kasus baru MB yang menyelesaikan pengobatan 12 blister dalam 12-18 bulan}}{\text{Jumlah seluruh kasus baru MB yang mulai MDT pada periode kohort yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 68

DEFINISI OPERASIONAL

Acute Flacid Paralysis (AFP)
Kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak (<14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.

Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk usia <15 tahun
Jumlah kasus AFP Non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk berusia <15 tahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

FORMULA

$$\text{Non Polio Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk usia <15 tahun} = \frac{\text{Jumlah kasus AFP Non Polio pada penduduk } < 15 \text{ tahun di satu wilayah kerja pada satu kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk usia } < 15 \text{ tahun di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

TABEL 69
DEFINISI OPERASIONAL

Penyakit Difteri
Penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman Corynebacterium Diphtheria ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung, dan juga kulit.

Penyakit Pertusis
Penyakit menular yang di sebabkan oleh bakteri Bordetella pertussis yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun.

Penyakit Tetanus Neonatorum
Penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh Clostridium tetani, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Hepatitis B
Peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA.

Suspek Campak
Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbilivirus, dari keluarga Paramyxoviridae yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah.

FORMULA

Case Fatality Rate
(difteri/ t.neonatorum)

$$= \frac{\text{Jumlah penderita (difteri/t. neonatorum) yang meninggal pada wilayah dan periode tertentu}}{\text{Jumlah penderita (difteri/t. neonatorum) pada wilayah dan periode yang sama}} \times 100\%$$

Incidence Rate suspek campak (per 100.000 penduduk)

$$= \frac{\text{Jumlah kasus suspek campak di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

TABEL 70

DEFINISI OPERASIONAL

Kejadian Luar Biasa
Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Ditanggulangi <24 jam
Penanggulangan KLB kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa faximili atau telepon.

Penyelidikan Epidemiologi
Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengenal penyebab, sifat-sifat penyebab, sumber dan cara penularan/penyebaran serta faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya penyakit atau masalah kesehatan yang dilakukan untuk memastikan adanya KLB atau setelah terjadi KLB/Wabah.

Penanggulangan KLB
Upaya yang meliputi penyelidikan epidemiologi; penatalaksanaan penderita, yang mencakup kegiatan pemeriksaan, pengobatan, perawatan dan isolasi penderita, termasuk tindakan karantina; pencegahan dan pengebalan; pemusnahan penyebab penyakit; penanganan jenazah akibat KLB/wabah; penyuluhan kepada masyarakat; dan upaya penanggulangan lainnya.

KLB di desa/kelurahan yang ditangani <24 jam
Desa/Kelurahan yang mengalami KLB dan ditanggulangi <24 jam oleh kabupaten/kota terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB) pada periode/kurun waktu tertentu.

FORMULA

Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) di desa/kelurahan yang ditanggulangi <24 jam

$$= \frac{\text{Jumlah KLB di desa/kelurahan yang ditanggulangi} < 24 \text{ jam pada periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah KLB yang terjadi pada wilayah desa/kelurahan pada periode waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 71
DEFINISI OPERASIONAL

Penduduk Terancam
Penduduk yang tinggal di daerah (kelurahan/desa) yang terkena kejadian luar biasa (KLB)

Attack Rate
Angka pengukuran yang dipakai untuk menghitung insidens kasus baru selama kejadian KLB terhadap penduduk yang terancam.

CFR (Case Fatality Rate)
Persentase penderita yang meninggal karena suatu penyakit terhadap seluruh kasus penyakit yang sama

FORMULA

$$\text{Attack Rate} = \frac{\text{Jumlah penderita baru akibat penyakit dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk terancam dalam periode waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{CFR} = \frac{\text{Jumlah kematian akibat suatu penyakit dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah kasus penyakit (yang sama) yang terdiagnosa dalam periode waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 72
DEFINISI OPERASIONAL

Penderita DBD

Penderita demam 2-7 hari yang timbul mendadak, tinggi, terus menerus, disertai manifestasi perdarahan baik yang spontan seperti petekie, purpura, ekimmosis, epistaksi, perdarahan gusi, hematemesis dan atau melena, maupun berupa uji tourniquet positif, Trombositopenia (Trombosit ≤ 100.000/ mm^3 , adanya kebocoran plasma (plasma leakage) akibat dari peningkatan permeabilitas vascular yang ditandai salah satu atau lebih tanda berikut : Peningkatan hematokrit/hemokonsentrasi dan hemokonsentrasi ≥ 20% dari nilai baseline atau penurunan sebesar itu pada fase konvalesens, efusi pleura, asites atau hipoprotein/hipoalbuminemia

FORMULA

Angka Kesakitan DBD *(Incidence Rate)*

$$= \frac{\text{Jumlah kasus baru DBD pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah populasi pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

Case Fatality Rate DBD

$$= \frac{\text{Jumlah kematian yang disebabkan DBD pada kurun waktu tahun tertentu}}{\text{Jumlah penderita penyakit DBD yang ditemukan pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 73
DEFINISI OPERASIONAL

Suspek
Setiap individu yang tinggal di daerah endemik malaria yang menderita demam atau memiliki riwayat demam dalam 48 jam terakhir atau tampak anemi; wajib diduga malaria tanpa mengesampingkan penyebab demam yang lain.

Setiap individu yang tinggal di daerah non endemik malaria yang menderita demam atau riwayat demam dalam 7 hari terakhir dan memiliki risiko tertular malaria; wajib diduga malaria. Risiko tertular malaria termasuk riwayat bepergian ke daerah endemik malaria atau adanya kunjungan individu dari daerah endemik malaria di lingkungan tempat tinggal penderita.

Malaria positif
Seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan konfirmasi laboratorium (pengujian mikroskopis ataupun Rapid Diagnostic Test (RDT)) Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria indigenous dan kasus malaria impor.

FORMULA

$$\text{Konfirmasi laboratorium} = \frac{\text{Jumlah sediaan darah yang dikonfirmasi laboratorium di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah suspek di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{\% Pengobatan standar} = \frac{\text{Jumlah kasus malaria positif yang diobati sesuai standar program di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kasus malaria positif di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Angka Kesakitan (}API\text{)} = \frac{\text{Jumlah kasus malaria positif (dengan konfirmasi laboratorium) dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

$$\text{Case Fatality Rate (CFR)} = \frac{\text{Jumlah kasus meninggal karena malaria di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kasus malaria positif di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 74

DEFINISI OPERASIONAL

Penderita kronis filariasis
Penderita filariasis yang telah menunjukkan gejala klinis kronis filariasis, seperti limfedema pada tungkai atau lengan, pembesaran payudara, dan hidrokel.

Kasus baru filariasis
Kasus kronis filariasis yang baru ditemukan.

FORMULA

Jumlah kasus kronis filariasis = Jumlah akumulasi kasus kronis filariasis (kasus baru dan lama)- kasus pindah dan meninggal pada periode tertentu

TABEL 75

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun meliputi:

1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
2. Edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat

Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data Riskesdas terbaru

FORMULA

$$\text{Penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar} = \frac{\text{Jumlah penderita hipertensi usia } \geq 15 \text{ tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia } \geq 15 \text{ tahun berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu yang sama}} \text{x100\%}$$

TABEL 76

DEFINISI OPERASIONAL

Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi:

1. Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan;
2. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi;
3. Melakukan rujukan jika diperlukan

Keterangan:

1. Gula darah sewaktu (GDS) lebih dari 200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi
2. Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data Riskesdas terbaru

FORMULA

$$\text{Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar} = \frac{\text{Jumlah penderita DM usia } \geq 15 \text{ tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah penderita DM usia } \geq 15 \text{ tahun yang berada di wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \text{x100\%}$$

TABEL 77

DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan deteksi dini faktor risiko kanker leher rahim dan kanker payudara
Deteksi dini dilakukan pada perempuan usia 30-50 tahun yang memiliki Riwayat hubungan seksual, deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan metode SADANIS di fasyankes, minimal 80% pada sasaran penduduk di satu wilayah

Perempuan usia 30-50 tahun
Perempuan usia subur berusia 30-50 tahun dengan Riwayat kontak seksual

IVA (Inspeksi Visual : dengan Asam asetat)
Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

IVA positif
Ditemukan bercak putih (lesi pra kanker) dengan pemeriksaan aplikasi asam asetat

Curiga kanker leher rahim
Pertumbuhan massa seperti kembang kol yang mudah berdarah atau luka bernanah/ulcer.

Krioterapi
Suatu bentuk pengobatan yang menggunakan suhu dingin (gas CO2 atau N2O cair) untuk efek terapeutik untuk mematikan jaringan yang abnormal (lesi pra kanker)

Sadanis
Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Tumor/benjolan
Benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih

Curiga kanker payudara
Kelainan payudara yang mengarah kepada keganasan, seperti tekstur kulit seperti kulit jeruk, puting mengeluarkan darah, retraksi puting (puting tertarik kedalam), dan lesung pada payudara.

IVA positif dan curiga kanker leher rahim dirujuk
Perempuan usia 30-50 tahun yang dinyatakan IVA positif dan dicurigai menderita kanker leher rahim berdasarkan pemeriksaan IVA yang dirujuk ke pelayanan kesehatan.

Tumor/benjolan dan curiga kanker payudara dirujuk
Perempuan usia 30-50 tahun yang dicurigai memiliki tumor/benjolan dan dicurigai menderita kanker payudara berdasarkan pemeriksaan sadanis yang dirujuk ke pelayanan kesehatan.

FORMULA

$$\text{Cakupan pemeriksaan leher rahim (IVA) dan payudara (Sadanis)} = \frac{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (IVA) dan kanker payudara (Sadanis) di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

$$\text{Persentase IVA positif} = \frac{\text{Jumlah perempuan usia } 30-50 \text{ tahun dengan IVA positif di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah perempuan usia } 30-50 \text{ tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (IVA) dan kanker payudara (Sadanis) pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

Persentase Krioterapi

$$= \frac{\text{Jumlah klien IVA positif yang mendapatkan krioterapi di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah klien IVA positif pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

Persentase Curiga Kanker Leher Rahim

$$= \frac{\text{Jumlah klien yang dicurigai kanker leher rahim di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (IVA)dan kanker payudara (Sadanis) pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

Persentase IVA positif dan curiga kanker leher rahim dirujuk

$$= \frac{\text{Jumlah klien yang dirujuk di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah klien IVA positif yang tidak dapat dikrioterapi dan klien yang dicurigai kanker leher rahim pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

Persentase tumor/benjolan

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang ditemukan tumor/benjolan pada payudara di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (IVA) dan kanker payudara (Sadanis) pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

Persentase Curiga Kanker Payudara

$$= \frac{\text{Jumlah klien yang dicurigai kanker payudara di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (IVA) dan kanker payudara (Sadanis) pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

Persentase Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk

$$= \frac{\text{Jumlah klien yang dirujuk di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah klien dengan benjolan dan klien yang dicurigai kanker leher rahim pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

TABEL 78

DEFINISI OPERASIONAL

Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)
Penderita Skizofrenia dan Psikosis akut. ODGJ berat yang mendapat layanan adalah penderita Skizofrenia dan Psikosis Akut yang mendapatkan penanganan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSU dengan Layanan Keswa, RSJ).

Psikotik akut
Gejala yang di timbulkan sama dengan skizofrenia hanya belum sampai 30 hari.

Skizofrenia
Gangguan jiwa kompleks dengan persentasi klinis, perjalanan penyakit, dan respon terapi yang beragam. Gejala Skizofrenia terdiri dari:

1. Gejala positif, yaitu yang berlebihan dibandingkan fungsi normal, seperti waham, halusinasi, perilaku yang tidak terorganisasi;
2. Gejala negatif, dimana fungsi mental dan ekspresi emosi menjadi berkurang, misalnya ditandai dengan anhedonia, interaksi sosial yang terganggu, dan afek tumpul;
3. Gejala afektif, seperti cemas dan mood yang depresif
4. Gejala kognitif, misalnya gangguan memori kerja dan episodik, gangguan atensi, gangguan fungsi eksekutif dsbnya.

Skizofrenia apabila gejala tsb sudah lebih 30 hari.

Penderita ODGJ Berat
Penderita Skizofrenia dan Psikotik Akut yang didiagnosis oleh dokter atau psikolog klinis atau psikiater.

Pelayanan kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat
pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa: pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan.

Standar Pelayanan
Pelayanan kesehatan dilakukan oleh minimal 1 orang Dokter Umum/Spesialis Kedokteran Jiwa dan 1 orang Perawat/ Perawat Spesialis Keperawatan Jiwa.

Penetapan sasaran pada ODGJ berat ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan menggunakan data RISKESDAS terbaru yang di tetapkan oleh Menteri Kesehatan

FORMULA

$$\text{Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar} = \frac{\text{Jumlah Penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah estimasi penderita ODGJ berat di wilayahnya berdasarkan angka prevalensi Riskesdas terbaru dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100$$

Hasil Estimasi penderita ODGJ Berat diperoleh dari prevalensi ODGJ Berat provinsi dari data Riskesdas terbaru dikalikan jumlah penduduk di wilayah tersebut dalam kurun waktu yang sama

TABEL 79

DEFINISI OPERASIONAL

Pengawasan kualitas air minum aman

Upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi.

Sarana Air Minum

Sarana air minum yang memiliki Penyelenggara air minum:

1. BUMN/BUMD (misal PDAM) yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan,
2. UPT/UPTD yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan,
3. DAM, Pengelola Permukiman, Pengelola Rumah Susun,
4. Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM) pedesaan/PAMSIMAS,
5. BUMDes yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan,
6. Pengelola Kawasan Khusus, dan
7. Pengelola Air Minum Untuk Kebutuhan Sendiri (BUKS).

Sarana air minum diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman)

Pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada.

Sarana Air Minum yang dihitung adalah prioritas pengawasan pada sarana komunal atau berbasis institusi yaitu Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM), PAMSIMAS dan PDAM (penyelenggara air minum nomor 1,2,4, dan 5).

FORMULA

$$\text{Persentase sarana air minum diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman)} = \frac{\text{Jumlah sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya yang memenuhi standar (aman)}}{\text{Jumlah sarana air minum yang ada di wilayah dan waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 80

DEFINISI OPERASIONAL

Akses Sanitasi Aman
Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)

Akses Sanitasi Layak Sendiri
Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)

Akses Sanitasi Layak Bersama (*Sharing*)
Pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang : 1) menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau 2) menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)

Akses Belum Layak
Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga sendiri atau digunakan bersama dengan rumah tangga lain tertentu : 1) kloset menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perkotaan); 2) menggunakan plengsengan dengan tutup dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan); atau 3) fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang sudah memenuhi syarat (tangki septik)

BABS Tertutup
Pengguna fasilitas sanitasi : 1) ada bangunan atas (atap, dinding, ½ bangunan tutup sementara) atau bangunan tengah (menggunakan kloset leher angsa dan atau menggunakan plengsengan dengan tutup); atau 2) fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam/sawah/sungai/danau/laut dan atau pantai/tanah lapang/kebun dan lainnya

BABS Terbuka
Tidak memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga atau memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga namun tidak menggunakannnya (masih berperilaku buang air besar sembarangan ditempat terbuka)

KK SBS
Kepala Keluarga yang tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit dan pembuangan akhirnya tidak mencemari lingkungan. Kepala keluarga ini mencakup kriteria sanitasi aman, sanitasi layak sendiri, sanitasi layak bersama, dan akses belum layak.

KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak
Kepala Keluarga yang memiliki akses sanitasi layak bersama, akses sanitasi layak sendiri, dan akses sanitasi aman.

KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman
Kepala Keluarga yang menggunakan fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri menggunakan leher angsa dengan tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) (kriteria 1)

FORMULA

$$\text{Persentase KK SBS} = \frac{\text{Jumlah KK dengan akses sanitasi aman, sanitasi layak sendiri, sanitasi layak bersama, dan sanitasi belum layak}}{\text{Jumlah KK di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Persentase KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak} = \frac{\text{Jumlah KK dengan akses sanitasi aman, sanitasi layak sendiri, dan sanitasi layak bersama}}{\text{Jumlah KK di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Persentase KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman} = \frac{\text{Jumlah KK dengan akses sanitasi aman}}{\text{Jumlah KK di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 81

DEFINISI OPERASIONAL

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
Pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaranaan STBM meliputi 5 pilar yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT). Ketentuan lebih rinci mengenai pilar STBM mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 Tentang STBM.

Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan memiliki sarana CTPS dengan air mengalir dan sabun, dapat mempraktikkan dan mengetahui waktu kritis CTPS serta mengetahui waktu kritis CTPS

Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)
Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan melakukan pengolahan air minum, penyimpanan air minum, penyimpanan peralatan pengolahan pangan dengan aman dan menjaga kebersihannya, dan penyajian makanan dan minuman dengan baik dan benar

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)
Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan sudah tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah, memiliki tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan, melakukan perlakuan yang aman (tidak dibakar) untuk sampah rumah tangga dan telah melakukan pemilahan sampah rumah tangga

Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)
Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan sudah tidak ada genangan air di sekitar rumah, memiliki saluran pembuangan limbah cair rumah tangga yang kedap dan tertutup, dan terhubung dengan sumur resapan dan atau sistem pengolahan limbah

Lima Pilar STBM
Kondisi ketika satu tingkatan komunitas telah menyatakan 100% KK Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dan minimal 50% KK telah melaksanakan pilar CTPS, PAMMRT, PSRT, dan PLCRT.

Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)
Kondisi ketika setiap KK yang mengupayakan terjadinya pertukaran udara yang sehat (memaksimalkan penggunaan ventilasi, memaksimalkan cahaya matahari masuk ke dalam rumah, tidak ada asap rokok, tidak ada asap dapur)

Rumah Sehat
Kondisi ketika setiap KK telah melakukan stop buang air besar sembarangan (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) dan Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (CTPS, PAMMRT, PSRT, PLCRT, dan PKURT)

Desa/Kelurahan dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
desa/kelurahan yang seluruh penduduknya tidak lagi melakukan praktik buang air besar sembarangan melalui proses verifikasi.

KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
KK yang sudah memiliki sarana CTPS dengan air mengalir dan sabun, dapat mempraktikkan dan mengetahui waktu kritis CTPS

KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)
KK yang sudah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga

KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)
KK yang sudah menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga

KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)
KK yang sudah menerapkan pengelolaan limbah cair rumah tangga

Desa/Kelurahan 5 Pilar STBM
desa/kelurahan yang seluruh KK nya tidak lagi melakukan praktik buang air besar sembarangan dan minimal 50% KK nya telah melaksanakan pilar pilar CTPS, PAMMRT, PSRT, dan PLCRT.

KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)
KK yang sudah menerapkan pengelolaan kualitas udara dalma rumah tangga.

TABEL 82

DEFINISI OPERASIONAL

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)
Lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang terdaftar pada juknis ini meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)
Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

1. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
2. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (teregistrasi) di Kemenkes

Hasil Pengawasan sesuai standard (IKL) adalah berupa Rekomendasi TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar tersebut Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (TMS) yang direkomendasikan oleh puskesmas/dinas kesehatan kabupaten/kota kepada penyelenggara/pengelola TFU.

TFU yang hasil Pengawasan sesuai standard IKL Tidak Memenuhi Syarat (TMS) harus ditindak lanjuti oleh Penyelenggara/Pengelola TFU untuk dilakukan Intervensi kesehatan dengan sektor/OPD terkait

FORMULA

Persentase SD/MI yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)

$$= \frac{\text{Jumlah SD/MI yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)}}{\text{Jumlah SD/MI di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

Persentase SMP/MTS yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)

$$= \frac{\text{Jumlah SMP/MTS yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)}}{\text{Jumlah SMP/MTS di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

Persentase Puskesmas yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)

$$= \frac{\text{Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)}}{\text{Jumlah Puskesmas di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

Persentase pasar yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)

$$= \frac{\text{Jumlah pasar yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)}}{\text{Jumlah pasar di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

Persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)

$$= \frac{\text{Jumlah total TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)}}{\text{Jumlah TFU di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 83

DEFINISI OPERASIONAL

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)
Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial

TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial

TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/ketering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Jumlah TPP
TPP yang terdaftar di wilayah kerja kabupaten/kota dan kantor kesehatan pelabuhan.

Jasa boga/katering
Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di luar tempat usaha atas dasar pesanan dan tidak melayani makan di tempat usaha (dine in).

Restoran
Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (dine in) serta melayani pesanan di luar tempat usaha.

TPP tertentu
TPP yang produknya memiliki umur simpan satu sampai kurang dari tujuh hari pada suhu ruang

Depot air minum
Usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen.

Rumah makan
Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (dine in) dan melayani pesanan di luar tempat usaha yang dapat menggunakan dapur rumah tangga dengan bangunan permanen, semipermanen atau bangunan sementara seperti warung tenda.

Gerai pangan jajanan
TPP yang produknya siap dikonsumsi (tanpa pengolahan) bagi umum dan dikelola menggunakan perlengkapan permanen maupun semipermanen seperti tenda, gerobak, meja, kursi, keranjang, kendaraan dengan atau tanpa roda atau dengan sarana lain yang sesuai. TPP ini tidak memiliki proses pemasakan, tetapi hanya menjual pangan yang sudah siap dikonsumsi (contoh: menjual nasi uduk, atau snack).

Dapur Gerai Pangan Jajanan
TPP yang menyediakan/mengolah pangan bagi gerai pangan jajanan atau gerai pangan jajanan keliling yang berbeda lokasi dengan penjualan baik dalam satu wilayah kerja maupun berbeda lokasi (puskesmas/ kabupaten/kota/provinsi).

Gerai Pangan Jajanan Keliling
TPP yang produknya siap dikonsumsi bagi umum dengan ataupun tanpa proses pemasakan yang dikelola menggunakan perlengkapan semipermanen yang bergerak/berkeliling seperti gerobak/pikulan/kendaraan/alat angkut dan sejenisnya dengan atau tanpa roda atau dengan sarana lain yang sesuai.

Kelompok gerai pangan jajanan
Terdiri dari gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling dan dapur gerai pangan jajanan

Sentra pangan jajanan/kantin
TPP bagi sekumpulan gerai pangan jajanan dengan ataupun tanpa proses pemasakan yang dikelola oleh pemerintah/pemerintah daerah/swasta/ institusi lain dan memiliki struktur pengelola/penanggung jawab. Contoh sentra pangan jajanan/kantin di pusat perbelanjaan, perkantoran, institusi, kantin satuan pendidikan dan sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

TPP memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)
TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang memenuhi minimal nilai standar kesehatan (nilai hasil IKL ≥80)

Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)
Proporsi TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang memenuhi minimal nilai standar kesehatan terhadap jumlah TPP terdaftar.

Kewajiban Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS)
Jasa boga, restoran, TPP tertentu, dan Depot Air Minum (DAM)

Kewajiban label pengawasan/pembinaan
Rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan, dan sentra pangan jajanan/kantin

FORMULA

Persentase Tempat Pengelolan Pangan/TPP (jasa boga, restoran, TPP tertentu, depot air minum, rumah makan, kel. gerai pangan jajanan, dan sentra pangan jajanan/kantin) memenuhi syarat kesehatan

$$= \frac{\text{Jumlah Tempat Pengelolan Pangan/TPP memenuhi syarat kesehatan kesehatan}}{\text{Jumlah Tempat Pengelolan Pangan/TPP di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \text{ x } 100\%$$

TABEL 84
DEFINISI OPERASIONAL

Kasus konfirmasi
Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR atau TCM

Sembuh
Pasien konfirmasi tanpa gejala, gejala ringan, gejala sedang, dan gejala berat/kritis dinyatakan sembuh apabila telah memenuhi kriteria selesai isolasi dan dikeluarkan surat pernyataan selesai pemantauan, berdasarkan penilaian dokter di fasyankes tempat dilakukan pemantauan atau oleh DPJP.

Meninggal
Kasus konfirmasi yang meninggal.

Angka Kesembuhan (*Recovery Rate/RR*)
RR dihitung dengan membagi jumlah pasien COVID-19 yang sembuh dengan jumlah total pasien yang dikonfirmasi covid-19 dikali 100%. Jumlah pasien COVID-19 yang sembuh disebut sebagai pembilang (numerator) sedangkan total jumlah pasien yang terinfeksi COVID-19 disebut sebagai penyebut (denominator)

Angka Kematian (CFR)
Persentase jumlah kasus konfirmasi yang meninggal terhadap seluruh kasus konfirmasi

TABEL 85
DEFINISI OPERASIONAL

No	Indikator	Definisi Operasional
1	Kasus Covid-19 Usia 0-4 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah penduduk usia 0-4 tahun yang menderita Covid-19 berdasarkan jenis kelamin (Laki-Laki atau Perempuan) pada wilayah dan kurun waktu yang sama.
2	Kasus Covid-19 Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang menderita Covid-19 berdasarkan jenis kelamin (Laki-Laki atau Perempuan) pada wilayah dan kurun waktu yang sama.
3	Kasus Covid-19 Usia 7-14 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah penduduk usia 7-14 tahun yang menderita Covid-19 berdasarkan jenis kelamin (Laki-Laki atau Perempuan) pada wilayah dan kurun waktu yang sama.
4	Kasus Covid-19 Usia 15-59 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang menderita Covid-19 berdasarkan jenis kelamin (Laki-Laki atau Perempuan) pada wilayah dan kurun waktu yang sama.
5	Kasus Covid-19 $\geq$ 60 Tahun Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah penduduk usia $\geq$ 60tahun yang menderita Covid-19 berdasarkan jenis kelamin (Laki-Laki atau Perempuan) pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

TABEL 86
DEFINISI OPERASIONAL

No	Indikator	Definisi Operasional
1	Sasaran Usia 6-11 Tahun	Jumlah penduduk usia 6-11 tahun pada wilayah tertentu dalam periode 1 tahun
2	Cakupan Dosis 1 Usia 6-11 Tahun	Cakupan (jumlah dan persentase) penduduk usia 6-11 tahun mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis 1
3	Sasaran Usia 12-17 Tahun	Jumlah penduduk usia 12-17 tahun pada wilayah tertentu dalam periode 1 tahun
4	Cakupan Dosis 1 Usia 12-17 Tahun	Cakupan (jumlah dan persentase) penduduk usia 12-17 tahun mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis 1
5	Sasaran Usia 18-59 Tahun	Jumlah penduduk usia 18-59 tahun pada wilayah tertentu dalam periode 1 tahun
6	Cakupan Dosis 1 Usia 18-59 Tahun	Cakupan (jumlah dan persentase) penduduk usia 18-59 tahun mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis 1
7	Sasaran Usia > 60 Tahun	Jumlah penduduk usia > 60 Tahun pada wilayah tertentu dalam periode 1 tahun
8	Cakupan Dosis 1 Usia > 60 Tahun	Cakupan (jumlah dan persentase) penduduk usia 18-59 tahun mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis 1
9	Sasaran Total	Jumlah penduduk usia 6-11, 12-17, 18-59, dan > 60 tahun pada wilayah tertentu dalam periode 1 tahun
10	Cakupan Vaksinasi Total	Cakupan (jumlah dan persentase) penduduk usia 6-11, 12-17, 18-59, dan > 60 tahun mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis 1

TABEL 87
DEFINISI OPERASIONAL

No	Indikator	Definisi Operasional
1	Sasaran Usia 6-11 Tahun	Jumlah penduduk usia 6-11 tahun pada wilayah tertentu dalam periode 1 tahun
2	Cakupan Dosis 2 Usia 6-11 Tahun	Cakupan (jumlah dan persentase) penduduk usia 6-11 tahun mendapatkan vaksinasi COVID-19 Dosis 2
3	Sasaran Usia 12-17 Tahun	Jumlah penduduk usia 12-17 tahun pada wilayah tertentu dalam periode 1 tahun
4	Cakupan Dosis 2 Usia 12-17 Tahun	Cakupan (jumlah dan persentase) penduduk usia 12-17 tahun mendapatkan vaksinasi COVID-19 Dosis 2
5	Sasaran Usia 18-59 Tahun	Jumlah penduduk usia 18-59 tahun pada wilayah tertentu dalam periode 1 tahun
6	Cakupan Dosis 2 Usia 18-59 Tahun	Cakupan (jumlah dan persentase) penduduk usia 18-59 tahun mendapatkan vaksinasi COVID-19 Dosis 2
7	Sasaran Usia > 60 Tahun	Jumlah penduduk usia > 60 Tahun pada wilayah tertentu dalam periode 1 tahun
8	Cakupan Dosis 2 Usia > 60 Tahun	Cakupan (jumlah dan persentase) penduduk usia 18-59 tahun mendapatkan vaksinasi COVID-19 Dosis 2
9	Sasaran Total	Jumlah penduduk usia 6-11, 12-17, 18-59, dan > 60 tahun pada wilayah tertentu dalam periode 1 tahun
10	Cakupan Vaksinasi Total	Cakupan (jumlah dan persentase) penduduk usia 6-11, 12-17, 18-59, dan > 60 tahun mendapatkan vaksinasi COVID-19 Dosis 2

LAMPIRAN

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			49	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			14	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1,761,008	1,698,698	3,459,706	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			3509.6	Jiwa/Km^2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			42.0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103.7		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			5	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			37	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			43	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			32	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			780	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			481	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			67	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	0.4	0.5	0.4	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	22.1	16.9	19.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	12.3	8.3	9.9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			0.7	%	Tabel 8

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			91.7	Kali	Tabel 8
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			1.6	Hari	Tabel 8
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			0.0	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100%	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			100%	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			0.1	%	Tabel 72
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu			2,377	Unit	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			85.1	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.0	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			321	Posbindu PTM	Tabel 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis	705	566	1,271	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	842	1,420	3,350	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			136	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	129	534	1,081	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			31	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		1,581		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		46		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	932	3,028	3,960	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			114	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	24	111	135	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	23	79	102	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	16	173	189	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	83	329	473	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	118	166	324	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	50	122	194	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	89	254	389	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	100	448	548	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	162	646	808	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	262	1,094	1,356	Orang	Tabel 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			97.6	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp2,016,190,756,019	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			22.2	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp1,741,590,823,827	Rp	Tabel 20

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
54	Jumlah Lahir Hidup	29,582	28,651	58,233	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3.4	3.9	3.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		34		Ibu	Tabel 21
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		58		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		102.1		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		4430.8		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		4405.8		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		4424.2		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		4386.3		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		4418.6		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		112.8		%	Tabel 24
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100.6		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		100.6		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		150.1		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			73.4	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			101.3	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
70	Jumlah Kematian Neonatal	4	7	11	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4.0	7.0	11	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	0	0	0	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	1181	1168	2349.0	%	Tabel 33
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	29	32	61	%	Tabel 33
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	1,175.0	1,165.0	2,340.0	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	1,162.0	1,145.0	2,307.0	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			80.0	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	1171	1205	2,376.0	%	Tabel 36
82	Desa/Kelurahan UCI			92.0	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	113.8	117.8	115.7	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	100.6	104.1	102.3	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			95.4	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			95.4	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			95.4	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			103.9	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			101.3	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	-	-	68.4	%	Tabel 47

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			6.9	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			5.3	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4.6	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1.1	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	Tabel 49
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	97,5	100,6	97,9	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	98.5	103.4	100.9	%	Tabel 54
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			339	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	*Treatment Coverage* TBC			90.94	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			98.84	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	44.7	44.8	44.7	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	65.9	69.8	67.5	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	87.7	89.5	91.0	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2.1	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			87.9	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	312	90	402	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			79	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			130.8	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			130.8	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			90.8	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.3	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			99.1	%	Tabel 62
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	181	111	292	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	10	7	8	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			9.6	%	Tabel 64
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			95.2	%	Tabel 64
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4.5	%	Tabel 64
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3.8	per 100.000 penduduk	Tabel 64
125	Angka Prevalensi Kusta			0.9	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			96.4	%	Tabel 67

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			88.0	%	Tabel 67
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6.4	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	1	0	1	Kasus	Tabel 69
130	*Case fatality rate* difteri			0.0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	13	25	38	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	123	180	303	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	3.6	5.2	8.8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
138	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			147.1	per 100.000 penduduk	Tabel 65
139	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0.0	0.2	0.1	%	Tabel 65
140	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 66
143	*Case fatality rate* malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
144	Penderita kronis filariasis	8	8	16	Kasus	Tabel 67
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 68
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	Tabel 69
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		73.9		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.3		%	Tabel 70
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.7		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.6		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100.0	%	Tabel 71
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			59.4	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			98.9	%	Tabel 72
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			98.8	%	Tabel 72
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			38.4	%	Tabel 72
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			67.9	%	Tabel 80

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			90.8	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			89.1	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			74.9	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			81.8	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			67.9	%	Tabel 80
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			77.7	%	Tabel 80
167	KK Akses Rumah Sehat			77.7	%	Tabel 80
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			99.0	%	Tabel 81
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			95.6	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK (*per km* 2)
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	36.03.01	BALARAJA	33.6	8	1	9	128,824	41,222	3.1	3834.0
2	36.03.02	JAYANTI	23.9	8	0	8	73,039	23,966	3.0	3056.0
3	36.03.03	TIGARAKSA	48.7	12	2	14	170,918	53,062	3.2	3509.6
4	36.03.04	JAMBE	26.0	10	0	10	58,700	18,316	3.2	2257.7
5	36.03.05	CISOKA	27.0	10	0	10	103,214	32,573	3.2	3822.7
6	36.03.06	KRESEK	26.0	9	0	9	74,297	24,814	3.0	2857.6
7	36.03.07	KRONJO	44.2	10	0	10	68,093	23,357	2.9	1540.6
8	36.03.08	MAUK	51.4	11	1	12	94,536	30,569	3.1	1839.2
9	36.03.09	KEMIRI	32.7	7	0	7	53,259	16,810	3.2	1628.7
10	36.03.10	SUKADIRI	24.1	8	0	8	69,234	23,048	3.0	2872.8
11	36.03.11	RAJEG	53.7	12	1	13	202,371	62,743	3.2	3768.5
12	36.03.12	PASAR KEMIS	25.9	5	4	9	263,289	82,939	3.2	10165.6
13	36.03.13	TELUKNAGA	40.6	13	0	13	175,155	56,792	3.1	4314.2
14	36.03.14	KOSAMBI	29.8	7	3	10	116,395	38,683	3.0	3905.9
15	36.03.15	PAKUHAJI	51.9	13	1	14	132,734	42,953	3.1	2557.5
16	36.03.16	SEPATAN	17.3	7	1	8	117,734	37,424	3.1	6805.4
17	36.03.17	CURUG	27.4	4	3	7	183,904	59,699	3.1	6711.8
18	36.03.18	CIKUPA	42.7	12	2	14	214,241	69,712	3.1	5017.4
19	36.03.19	PANONGAN	34.9	7	1	8	136,644	42,662	3.2	3915.3
20	36.03.20	LEGOK	35.1	10	1	11	130,309	40,294	3.2	3712.5
21	36.03.22	PAGEDANGAN	45.7	10	1	11	119,332	38,454	3.1	2611.2
22	36.03.23	CISAUK	27.8	5	1	6	97,204	30,283	3.2	3496.5
23	36.03.27	SUKAMULYA	26.9	8	0	8	76,795	24,943	3.1	2854.8
24	36.03.28	KELAPA DUA	24.4	1	5	6	174,127	56,376	3.1	7136.4
25	36.03.29	SINDANG JAYA	37.2	7	0	7	100,376	31,772	3.2	2698.3
26	36.03.30	SEPATAN TIMUR	18.3	8	0	8	111,034	35,539	3.1	6067.4
27	36.03.31	SOLEAR	29.0	7	0	7	109,317	34,204	3.2	3769.6
28	36.03.32	GUNUNG KALER	29.6	9	0	9	58,465	19,222	3.0	1975.2
29	36.03.33	MEKAR BARU	23.8	8	0	8	46,166	15,120	3.1	1939.7
KABUPATEN/KOTA			**959.6**	**246**	**28**	**274**	**3,459,706**	**1,107,551**	**3.1**	**3605.4**

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tangerang
Ket : Luas Wilayah, Jumlah Rumah Tangga, Rata-rata Jiwa/Rumah Tangga, Kepadatan Penduduk per km2 belum sesuai data tahun 2024

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	127,011	116,830	243,841	108.7
2	5 - 9	166,595	154,130	320,725	108.1
3	10 - 14	163,462	152,209	315,671	107.4
4	15 - 19	126,969	121,467	248,436	104.5
5	20 - 24	145,170	140,412	285,582	103.4
6	25 - 29	147,184	143,155	290,339	102.8
7	30 - 34	154,314	149,254	303,568	103.4
8	35 - 39	145,988	139,097	285,085	105.0
9	40 - 44	140,640	141,393	282,033	99.5
10	45 - 49	123,566	132,468	256,034	93.3
11	50 - 54	108,655	106,527	215,182	102.0
12	55 - 59	83,547	78,357	161,904	106.6
13	60 - 64	55,624	52,083	107,707	106.8
14	65 - 69	34,697	32,177	66,874	107.8
15	70 - 74	20,740	18,831	39,571	110.1
16	75+	16,846	20,308	37,154	83.0
KABUPATEN/KOTA		**1,761,008**	**1,698,698**	**3,459,706**	**103.7**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**42**	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tangerang

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1,303,940	1,275,529	2,579,469			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI			0	0.0	0.0	0.0
	c. SMP/ MTs			0	0.0	0.0	0.0
	d. SMA/ MA			0	0.0	0.0	0.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tangerang
Keterangan: Data belum terisi, menunggu data dirilis oleh BPS

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			4			20		24
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						5		5
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			7					7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			58					58
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			37					37
3	PUSKESMAS KELILING			43					43
4	PUSKESMAS PEMBANTU			32					32
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				1	1	479		481
2	KLINIK UTAMA						67		67
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						71		71
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						20		20
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						9		9
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						326		326
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT						1		1
8	GRIYA SEHAT						7		7
9	PANTI SEHAT						0		0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			15		16
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI						11		11
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						11		11
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						1		1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0		0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						8		8
6	INDUSTRI KOSMETIKA						0		0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						4		4
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						1		1
9	APOTEK						780		780
10	TOKO OBAT						95		95
11	TOKO ALKES						12		12

Sumber: - Tim Kerja PKRS pada Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
- Tim Kerja Farmasi dan Keamanan Pangan pada Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (SDKPM) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**6,225**	**8,543**	**14,768**	**3**	**22**	**25**	**80**	**75**	**155**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**1,761,008**	**1,698,698**	**3,459,706**	**1,761,008**	**1,698,698**	**3,459,706**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**0.4**	**0.5**	**0.4**	**0.0**	**0.0**	**0.0**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
	Puskesmas	152,097	208,960	361,057	492	2,199	2,691			
1	Balaraja	5,050	6,403	11,453	47	172	219	57	33	90
2	Gembong	2,632	3,702	6,334	0	114	114	39	26	65
3	Jayanti	1,865	2,642	4,507	125	438	563	50	35	85
4	Tigaraksa	3,882	5,749	9,631	0	0	0	47	51	98
5	Pasir Nangka	3,136	4,019	7,155	0	0	0	61	43	104
6	Jambe	2,257	2,939	5,196	0	0	0	26	40	66
7	Cisoka	2,762	3,897	6,659	18	20	38	70	55	125
8	Kresek	2,452	3,233	5,685	44	165	209	41	47	88
9	Kronjo	3,469	4,528	7,997	4	7	11	39	41	80
10	Mauk	4,941	5,646	10,587	5	18	23	77	34	111
11	Kemiri	4,328	6,951	11,279	0	0	0	33	29	62
12	Sukadiri	2,365	2,914	5,279	1	1	2	61	22	83
13	Rajeg	2,874	3,950	6,824	9	30	39	88	60	148
14	Sukatani	3,588	4,978	8,566	0	0	0	30	70	100
15	Kutabumi	4,901	6,272	11,173	22	57	79	90	102	192
16	Pasar Kemis	3,574	5,202	8,776	6	84	90	91	73	164
17	Teluknaga	4,409	6,623	11,032	5	17	22	99	36	135
18	Tegal angus	3,107	4,746	7,853	0	0	0	19	55	74
19	Kosambi	5,302	8,584	13,886	0	2	2	59	19	78
20	Salembaran Jaya	2,254	3,110	5,364	1	6	7	41	31	72
21	Pakuhaji	3,389	4,283	7,672	0	208	208	54	39	93
22	Sukawali	2,098	2,428	4,526	0	0	0	30	32	62
23	Sepatan	5,753	7,011	12,764	153	573	726	89	63	152
24	Curug	6,225	8,543	14,768	3	22	25	80	75	155
25	Binong	2,235	2,928	5,163	1	0	1	50	21	71
26	Cikupa	5,247	7,908	13,155	0	0	0	90	92	182
27	Pasir Jaya	3,406	5,074	8,480	0	2	2	39	50	89
28	Panongan	5,031	9,650	14,681	0	0	0	91	79	170
29	Legok	3,390	4,607	7,997	44	194	238	39	53	92
30	Bojong Kamal	1,873	2,054	3,927	0	1	1	15	13	28
31	Caringin	2,451	3,483	5,934	1	47	48	20	14	34
32	Pagedangan	7,439	9,038	16,477	1	5	6	109	31	140
33	Cisauk	3,334	4,470	7,804	1	2	3	31	27	58
34	Suradita	3,144	4,038	7,182	0	0	0	23	39	62
35	Sukamulya	3,544	5,393	8,937	0	1	1	50	40	90
36	Kelapa Dua	3,394	4,438	7,832	1	7	8	46	19	65
37	Jl.Emas	1,773	2,084	3,857	0	1	1	26	29	55
38	Jl.Kutai	1,356	1,494	2,850	0	0	0	9	6	15
39	Bojong Nangka	2,395	3,067	5,462	0	1	1	65	21	86
40	Sindang Jaya	2,781	4,358	7,139	0	0	0	88	31	119
41	Kedaung Barat	6,037	8,047	14,084	0	0	0	79	58	137
42	Cikuya	4,230	5,126	9,356	0	2	2	98	26	124
43	Gunung Kaler	1,579	2,141	3,720	0	0	0	40	26	66
44	Mekar Baru	845	1,209	2,054	0	2	2	33	21	54
	Klinik Pratama									
1	Siloam Clinic Gading Serpong	-	-	40,310	-	-	-	-	-	-
2	Siloam Clinic Permata	13	18	31	0	0	0	0	0	0
3	Siloam Clinic Cisoka	10,500	12,139	22,639	0	0	0	15	20	35
4	Klinik H. Sumadi Sumiti	4,527	7,500	12,027	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Bun Medika	12,154	11,329	23,483	0	0	0	0	0	0
6	Nusantara Medical Center (NMC)	5,216	4,102	9,318	0	0	0	0	0	0
7	Klinik Trias Medika	19,350	19,570	38,920	0	0	0	20	34	54
8	Klinik Bela Medika	13,641	17,656	31,297	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Ella Medika	7,968	8,476	16,444	0	0	0	0	0	0
10	GUNA ARDI MEDIKA	456	1,824	2,280	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Ilanur 1	36	45.380	36	0	0	0	0	0	0
12	Klinik Keluarga Sehat Medika	24,778	27,193	51,971	0	0	0	2	8	10
13	Klinik Wahyuningsih	5,288	10,065	15,353	0	0	0	0	0	0
14	ASA Medika	17,496	26,259	43,755	0	0	0	0	0	0
15	Klinik Syauqi Hannyah Rosas (Shr)	2,405	5,993	8,398	0	0	0	0	0	0
16	Klinik Barokah	6,377	6,190	12,567	-	-	-	-	-	-
17	permata hati	-	-	0	-	-	-	-	-	-
18	Klinik dr. Jerry	26,443	36,375	62,818	0	0	0	0	0	0
19	Klinik Prima Sentul 2	4,822	6,658	11,480	0	0	0	0	0	0

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
20	F&H Clinic Cikupamas	11,752	16,229	27,981	0	0	0	0	0	0
21	Klinik Sahabat	7,662	6,950	14,612	0	0	0	0	0	0
22	Klinik sultan medika	5,724	7,548	13,272	0	0	0	0	0	0
23	Klinik Naufal Diana 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Klinik Naufal Diana 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Klinik Poksu Binong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	KLINIK AMARTA	9,323	15,737	25,060	-	-	-	-	-	-
27	Klinik Bhakti Mulya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	KARUNIA BUNDA	-	-	41,172	-	-	-	-	-	-
29	Klinik Rajawali Medical	-	-	10,866	-	-	-	-	-	-
30	Pega Cita	14	15	29	-	-	-	-	-	-
31	Klinik Satu Hati	-	-	6,079	-	-	-	-	-	-
32	KLINIK ANUGERAH	1,953	4,557	6,510	-	-	-	-	-	-
33	Klinik Clamay Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Klinik Amanah Bunda	5,745	6,284	12,029	0	0	0	0	0	0
35	Bina Waluya	5,400	5,600	11,000	500	510	1,010	0	0	0
36	Klinik Lion Air Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Sepatan Sarana Medika	4,327	4,890	9,217	0	0	0	0	0	0
38	Livâ€™On Aesthetic & Wellness	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Klinik Saka Nugraha	8,476	9,058	17,534	0	0	0	0	0	0
40	Klinik Usada Nugraha	23,596	23,608	47,204	0	0	0	0	0	0
41	Klinik Kirana Nugraha	6,854	6,912	13,766	-	-	-	-	-	-
42	Klinik Ayah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	Klinik Hidup Sehat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Klinik Pratama Cilongok	11,397	10,721	22,118	0	0	0	1	2	3
45	Klinik Naqiyyah Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	Klinik Omega	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	Klinik Omega Rajeg	6,323	7,000	13,323				1	2	3
48	Klinik Mitra Sehat	3,060	3,217	6,277	0	0	0	0	0	0
49	Klinik Omega Kresek	4,228	4,802	9,030	0	0	0	1	1	2
50	Klinik Citra Omega	15,732	10,455	26,187	0	0	0	0	0	0
51	Klinik Omega Tigaraksa	37,061	37,134	74,195	0	0	0	0	0	0
52	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	Berkala Bina Asih Husada	5,236	4,985	10,221	0	0	0	0	0	0
54	Klinik Tawakal	3,236	16,004	19,240	0	0	0	0	0	0
55	OSKINCARE CLINIC	5	1,173	1,178	9	0	0	0	0	0
56	Al-Wasi	3	4	6	86	77	163	0	0	0
57	Klinik Sukaharja	3,410	4,110	7,520	0	0	0	0	0	0
58	Klinik IMI	-	-	51.950	-	-	-	-	-	-
59	Klinik Melita	13,884	14,257	28,141	-	-	-	-	-	-
60	Omega Villa Balaraja	3,463	3,752	7,215	-	-	-	-	-	-
61	Klinik Melita 2	15,516	16,746	32,262	-	-	-	-	-	-
62	Klinik dr. H. Gunawan SA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63	Klinik Bhakti Medistra	2,402	2,390	4,792	0	0	0	0	0	0
64	Melita Beauty & Skincare	-	-	-	-	-	-	-	-	-
65	Saga Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
66	Ilanur 2	8,929	11,028	19,957	-	-	-	-	-	-
67	Klinik Berkah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
68	Klinik Kimia Farma Mendrisio	-	-	-	-	-	-	-	-	-
69	Klinik Kimia Farma Boulevard	-	-	-	-	-	-	-	-	-
70	Klinik Kimia Farma Kelapa Dua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71	Klinik Kimia Farma The Icon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72	Klinik Kimia Farma Lippo Karawaci	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73	Kimia Farma Cisauk	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74	Klinik Bina Karya Medika	8,400	12,000	20,400	-	-	-	-	-	-
75	Klinik Melati	13,840	10,995	24,835	0	0	0	0	0	0
76	Klinik Adi Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
77	Klinik Ardhifa Medika	8,670	9,130	17,800	0	0	0	0	0	0
78	KLINIK JATI ELOK	37,656	71,952	109,608	0	0	0	0	-	-
79	Klinik Omega Kronjo	5,551	6,841	12,392	-	-	-	2	-	2
80	Karunia Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81	Klinik Dian Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82	Klinik Restu Medika	468	825	1,293	0	0	0	0	0	0
83	Klinik Kimia Farma Citra Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
84	Klinik Mutiara Sehat 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
85	Klinik Insan Medika Teluknaga	28,372	34,681	63,053	0	0	0	0	0	0
86	Klinik Citra Raya Medika	9,139	9,256	18,395	0	0	0	0	0	0
87	Natasha Skin Clinic Center	-	-	-	0	0	0	0	-	-
88	Klinik Mutiara Medika	5	3	8	0	0	0	0	-	-
89	Klinik Kita	-	-	-	-	-	-	-	-	-
90	Klinik Kosambi Insani Megah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91	Klinik Derma Express Serpong	-	-	-	-	-	-	-	0	0
92	Klinik dr. Rio Hermanto	850	1,050	1,900	-	-	-	-	0	0
93	Klinik Dokter Nidya	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
94	Klinik Hayva Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
95	Klinik Medikatama Nusantara	1,998	2,023	4,021	0	0	0	0	-	-
96	Klinik Pasir Gadung Eka Dharma	-	-	-	-	-	-	-	-	-
97	Klinik Bojong Sehat	100	400	500	-	-	-	-	-	-
98	Klinik Pratama dr. Belle Aesthetic Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
99	Erha Apothecary Supermal Karawaci	4	35	40	-	-	-	-	0	0
100	Klinik Kristie Aesthetic Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
101	Klinik Pratama Melati	3,766	3,390	7,156	0	0	0	0	-	-
102	Klinik dr H Hartono	-	-	-	-	-	-	-	-	-
103	Klinik Medi Medika	5,273	3,516	8,789	0	0	0	0	0	0
104	Klinik Multi Permata Medika	8,384	8,763	17,147	0	0	0	0	-	-
105	Klinik Avia Medika	12,975	10,500	23,475	513	627	1,140	0	0	0
106	Klinik Bhakti Mulya	5,400	5,600	11,000	500	510	1,010	0	-	-
107	Klinik Bina Waluya	468	825	1,293	0	0	0	0	-	-
108	klinik restu medika	-	-	-	-	-	-	-	0	0
109	Klinik Mitra Medicare Pasar Kemis	3,572	4,090	7,662	0	0	0	0	0	0
110	Klinik Naufal Diana 2	-	-	-	-	-	-	-	0	0
111	Klinik Naufal Diana 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
112	KLINIK HADYAN	1,158	1,160	2,318	0	0	0	0	0	0
113	Lavanya Aesthetic Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
114	Klinik Kencana Medika	328	376	704	0	0	0	0	0	0
115	Klinik Pratama ZAP Karawaci	-	-	-	0	0	0	0	-	-
116	Klinik Milenia Sejahtera	23,842	35,763	59,605	0	0	0	7	5	12
117	Klinik Kembar Medika	2,294	4,526	6,820	-	0	0	0	0	0
118	Prostasia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
119	Klinik Kurnia Medika - Rajeg	-	-	-	-	-	-	-	0	0
120	Klinik Annasr II	8,185	9,026	17,211	0	0	0	3	2	5
121	Klinik Tirta Santoso	-	-	15	-	-	-	-	-	-
122	Klinik Bhayangkara Polresta Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	0	0
123	Klinik Suma Medika	3,401	5,087	8,488	0	0	0	0	0	0
124	Klinik Cimedika	25	28	53	0	0	0	0	-	-
125	Klinik Sahabat 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
126	Klinik Panata Jaya Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
127	Klinik Pratama Dr.H.Walito	4	4	8	-	-	-	-	-	-
128	Klinik Monhal Persada	38,567	49,253	87,820	0	0	0	0	0	0
129	Klinik Satriabudi Dharma Medika	695	1,036	1,731	0	0	0	0	0	0
130	Klinik Kutajaya	5,588	4,235	9,823	-	-	-	-	-	-
131	Klinik Citra Sehat Curug	2,270	3,251	5,521	-	-	-	-	-	-
132	Klinik Citra Sehat Gembong	1,680	2,416	4,096	0	0	0	0	-	-
133	Klinik Citra Sehat Tigaraksa	5,065	5,532	10,597	-	-	-	-	-	-
134	KLINIK CITRA SEHAT KUTAJAYA 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
135	Klinik Pratama Omega	46,617	50,024	96,641	0	0	0	43	46	90
136	Klinik Pratama Omega Tigaraksa	37,061	37,134	74,195	0	0	0	13	15	28
137	Klinik Pratama Citra Omega	15,732	10,455	26,187	0	0	0	4	7	11
138	Klinik Pratama Omega Villa Balaraja	3,463	3,752	7,215	0	0	0	0	1	1
139	Klinik Pratama Omega Kronjo	5,551	6,841	12,392	0	0	0	2	0	2
140	Klinik Pratama Omega Kresek	4,228	4,802	9,030	0	0	0	1	1	2
141	Klinik Pratama Omega Rajeg	6,323	7,000	13,323	-	-	-	1	2	3
142	Klinik Pratama Omega Tuntex	-	-	-	-	-	-	-	0	0
143	Klinik Suradita	9,515	22,500	32,015	0	0	0	0	0	0
144	Emyel Aesthetic	15	470	485	0	0	0	0	0	-
145	KLINIK PARTAMA KMK I	4,394	14,532	18,926	0	0	0	0	3	3
146	Klinik Athallah	2,234	1,940	4,174	-	-	-	-	-	-
147	Klinik Multi Medika Rajeg	-	-	-	-	-	-	-	-	-
148	Klinik Pratama Damia Beauty Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
149	Klinik Pratama Kusuma Beauty Clinic	22	24	46	0	0	0	0	-	-
150	Klinik Mekar Asri	8	8	16	0	0	0	0	-	-
151	Klinik Mekar Asri 2	627	451	1,078	0	0	0	0	-	-
152	Klinik Mekar Asri 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
153	Klinik Wisnu Medika	-	-	-	-	-	-	-	0	0
154	Klinik Pratama Kristie Aesthetic Clinic	-	-	-	-	-	-	-		
155	Klinik Mutiara Dadap	4,978	3,988	8,966	0	35	35	0	0	0
156	Klinik Nayaka Husada 04 Teluk Naga	4,971	7,457	12,428	0	0	0	0	0	0
157	Klinik Lestari Asih	3,309	4,446	7,755	0	0	0	0		
158	Klinik Khalifah	1,526	1,354	2,880	0	0	0	0	0	0
159	Klinik Sultan Medika Legok	14,561	12,137	26,698	-	-	-	-	-	-
160	Klinik Aliya Bitung	2,115	1,808	3,923	-	-	-	-	-	-
161	Klinik Darma Nusantara	-	-	-	-	-	-	-	0	0
162	Klinik Aliya	9,756	8,575	18,331	-	-	-	-	0	0
163	KLINIK ROSITA SKIN CARE	-	-	0	0	0	0	-	-	-
164	Klinik Sabi Medistra	-	-	6,565	0	0	0	-	-	-
165	Klinik Pratama Karunia Sehat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
166	Klinik HSE Medika Sindang Jaya	4,427	10,748	15,175	-	-	-	-	-	-
167	Klinik Tirta Santoso	-	-	462	-	-	-	-	-	-

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
168	Klinik Penabur Kasih	-	-	6,064	-	-	-	-	-	-
169	Klinik Islamic Village	-	-	-	-	-	-	-	-	-
170	Klinik NNR Medika 4	-	-	-	0	0	0	0	-	-
171	Klinik Babat Medika	1,429	1,391	2,820	0	0	0	0	0	0
172	Klinik Pesona Nugraha	623	659	1,282	0	0	0	0	-	-
173	KLINIK PT CHING LUH INDONESIA	2,953	11,332	14,285	0	0	0	0	0	0
174	Klinik Indosehat 2003 Pasar Kemis	-	-	-	-	-	-	-	0	0
175	Klinik Pratama Atma Jaya BSD	4,872	3,713	8,585	-	-	-	-	0	0
176	Klinik Melati Bunda	-	-	-	-	-	-	-	0	0
177	Klinik Pratama Grand Dental Studio	-	-	-	-	-	-	-	-	-
178	Klinik Kita	14	20	34	0	0	0	0	-	-
179	Klinik Mulia Asih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
180	Klinik Nusantara Medical Center (NMC)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
181	Karunia Husada	4	6	10	-	-	-	-	-	-
182	Klinik Damayanti	14,624	17,855	32,479	0	0	0	0	0	0
183	Klinik Maharani	17	23	40	0	0	0	0	-	-
184	Klinik Mulya Rahayu	9,910	7,866	17,776	0	0	0	0	-	-
185	Klinik Walet Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
186	Klinik Pratama Paramita	2,050	1,596	3,646	0	0	0	0	0	0
187	Klinik Pratama Gandasari Medika	-	-	-	-	-	-	-	0	0
188	Klinik Eco Medika	4,647	3,573	8,220	0	0	0	0	0	0
189	Klinik Sehati	4,904	3,615	8,519	0	0	0	0	0	0
190	In House Clinic dr. Ranny PT Unilever Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	0	0
191	Klinik Andalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
192	Klinik Bina Karya Medika	-	-	-	-	-	-	-	0	0
193	Klinik Indosehat2003	2,526	3,369	5,895	-	-	-	-	-	-
194	Klinik Kurnia Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
195	Klinik Citra Insani	4,236	5,049	9,285	-	-	-	-	-	-
196	Klinik Restu Jamhari Medika	14,200	12,156	26,356	-	-	-	-	-	-
197	Klinik Gardu Medika	977	1,269	2,246	0	0	0	0	0	0
198	Klinik Kelapa Dua Medika	10,456	11,456	21,912	-	-	-	-	-	-
199	Satu Dental	-	-	-	-	-	-	-	-	-
200	Klinik Pratama Sifra Medika	689	740	1,429	0	0	0	0	0	0
201	KLINIK POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA (PPIC)	1,159	1,145	2,304	0	0	0	0	-	-
202	Klinik Belinda	770	1,071	1,841	0	0	0	0	-	-
203	Klinik RIF	-	-	-	-	-	-	-	-	-
204	Klinik Roro Ririn	-	-	10,434	-	-	-	-	0	0
205	Klinik Kedaung Sepatan	17	20	37	0	0	0	-	-	-
206	Klinik Mulya Medika	-	-	-	-	-	-	-	0	0
207	Klinik Hanifa Medika	8,384	10,347	18,731	-	-	-	-	-	-
208	Klinik Multi Permata Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
209	Larissa Aesthetic Center	3,711	12	3,723	-	-	-	-	-	-
210	Klinik PT Adis Dimension Footwear	-	-	-	-	-	-	-	-	-
211	Klinik Pratama Cilongok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
212	Erha Ultimate	4	35	39	-	-	-	-	-	-
213	Klinik Restu Jamhari Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
214	KLINIK CIKUPA MEDIKA	4,842	3,458	8,300	-	-	-	-	-	-
215	Erha Ultimate	4	35	39	-	-	-	-	-	-
216	Klinik Annasr II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
217	Klinik Dian Medika	-	-	9,834	-	-	-	-	-	-
218	Klinik Sumber Asih Klp2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
219	KLINIK KELUARGA SEHAT	758	721	1,479	0	0	0	0	-	-
220	Klinik Murni Medika	2,274	2,692	4,966	0	0	0	0	-	-
221	Klinik Pratama Muamar Hafiz Medika	-	-	-	0	0	0	0	-	-
222	Klinik Mutiara Bunda	13	14	27	0	0	0	0	0	0
223	Klinik Pakuhaji Medika	-	-	-	-	-	-	-	0	0
224	Klinik Prima Sentul	2,624	2,464	5,088	0	0	0	0	0	0
225	Klinik Prima Medika	10	12	22	0	0	0	0	0	0
226	Mulia Asih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
227	Klinik budi medika	2,480	1,831	4,311	0	0	0	0	0	0
228	KLINIK SALMAN MEDIKA	6	8	13	-	-	-	-	0	0
229	Klinik Cibadak Medical Center	3	3	6	0	0	0	0	0	0
230	Klinik Pratama SKIN+ (SMS)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
231	klinik dr Surono	-	-	-	-	-	-	-	-	-
232	klinik wisnu medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
233	SERPONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
234	Klinik Pratama Budika Klinik Serpong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
235	Klinik Pratama Claudia Aesthetic Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
236	Nekala Premier	-	-	-	-	-	-	-	-	-
237	Naavagreen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
238	Klinik Pratama Harvest Dental Care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
239	Klinik Medlife	-	-	-	-	-	-	-	-	-
240	Klinik Pratama Korpri Gemilang	260	277	537	0	0	0	0	0	0
241	Klinik Leny Skincare	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
242	Klinik Leny Skincare	-	-	-	-	-	-	-	-	-
243	Klinik Leny Skincare	-	-	-	-	-	-	-	-	-
244	Klinik Pratama dr. H. Djasarito	-	-	-	-	-	-	-	-	-
245	Klinik Platinum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
246	Klinik Pratama Skin+ & Slim+	-	-	-	-	-	-	-	-	-
247	Klinik Jati Murni	2,850	3,720	6,570	0	0	0	0	-	-
248	Klinik suci medikal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
249	Sunshine Dental Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
250	Klinik Sumber Asih 1	1,133	2,479	3,612	0	0	0	0	0	0
251	Lumious Beauty House			275	-	-	-	-	0	0
252	Klinik Mitra Harapan Sehat	2,841	3,067	5,908	-	-	-	-	-	-
253	Klinik Pratama Pathlab	-	-	-	-	-	-	-	-	-
254	Klinik Suaka Insan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
255	Klinik Pratama ZAP Summarecon Mall Serpong	497	459	956	0	0	0	0	-	-
256	Klinik Bunda Asih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
257	klinik Sumber Asih 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
258	Klinik Jaya Insan Medika	1,419	2,379	3,798	0	0	0	0	-	0
259	Klinik Cisoka Medika	6,784	7,185	13,969	0	0	0	0	0	0
260	MD Dental Care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
261	Klinik Mutiara Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
262	Klinik Afiya Medistra	-	-	-	-	-	-	-	-	-
263	B Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
264	DERMIES MAX BY ERHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
265	Bunar Medika	396	309	705	0	0	0	0	0	0
266	Klinik Gunawan Medika	586	762	1,348	0	0	0	0	-	-
267	Bunga Sejahtera	2,183	2,235	4,418	-	-	-	-	-	-
268	Citra Sehat Suvarna	-	-	-	-	-	-	-	-	-
269	Klinik An Nur Medical Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-
270	Klinik sodong medika	-	-	-	-	-	-	-	0	0
271	Klinik Pratama Bening's Tangerang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
272	KLINIK NNR MEDIKA 6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
273	Klinik Pratama Eva Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
274	Klinik Moriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
275	Klinik Athena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
276	KLINIK PRATAMA ANAK KAMPUNG	598	276	874	-	-	-	-	-	-
277	KLINIK FITA FARMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
278	klinik legok medistra	1,526	1,236	2,762	-	-	-	-	-	-
279	Klinik Sehatku	-	-	-	-	-	-	-	-	-
280	KLINIK PRATAMA TRIVELA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
281	Klinik Pratama Nevy	-	-	-	-	-	-	-	-	-
282	Klinik Pratama Dasa Medika	3,496	3,110	6,606	-	-	-	-	-	-
283	Klinik Filosofi Sehat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
284	CHEN & CO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
285	Klinik haryan mulya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
286	La Rise Dental Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
287	KLINIK LEGOK SEHAT	5,849	6,009	11,858	0	0	0	0	0	0
288	Kamaniya Skin Clinic, Gading Serpong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
289	klinik citra sehat legok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
290	Klinik khaffa Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
291	Kamaniya Skin Clinic, Citra Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
292	KLINIK PRATAMA STELLAPENG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
293	Klinik Pratama Arkan Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
294	Klinik Fivot	-	-	-	-	-	-	-	-	-
295	Klinik Kevin Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
296	Denteam dental care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
297	Klinik ZAP Supermal Karawaci	-	-	-	-	-	-	-	-	-
298	Klinik Pratama Dermiere Lite Aesthetic Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
299	FDC DENTAL CLINIC	-	-	-	-	-	-	-	-	-
300	Klinik Surya Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
301	Fivot Skincare	-	-	-	-	-	-	-	-	-
302	Klinik Ziyadah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
303	Klinik Jivaka Wellness Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-
304	Klinik Almahyra Medika Aesthetic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
305	klinik Pratama Cania Health Care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
306	Klinik berkala bina asih husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
307	Klinik Pratama Wijaya Platinum Serpong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
308	Klinik Al-Wasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
309	RIZA MEDIKA	416	579	995	0	0	0	0	0	0
310	Dental One	-	-	-	-	-	-	-	-	-
311	Claudia Aesthetic Clinic Gading Serpong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
312	Klinik sarana medika baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
313	KLINIK PRATAMA POPPY DENTAL CARE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
314	SMILING SPECIALIST DENTAL GROUP CABANG GRAMEDIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
315	BUMI Health	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
316	Klinik Pratama Roots Dental Care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
317	Fairytale Aesthetic and wellness clinic	-	-	-	0	0	0	-	-	-
318	Klinik Al Hanif	-	-	-	-	-	-	-	-	-
319	UNO Dental	-	-	-	-	-	-	-	-	-
320	Dokgi Dental Clinic Cisauk	-	-	-	-	-	-	-	-	-
321	Klinik RA Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
322	DERMALOGIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
323	Klinik Pratama EDEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
324	Maesa Dental Clinic - Gading Serpong	120	1,069	1,189	0	0	0	0	-	-
325	EKLES CLINIC GADING SERPONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
326	KLINIK RIZA MEDIKA	703	802	1,505	-	-	-	-	-	-
327	Dream Dermis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
328	Naavagreen Citra Raya	-	-	-	-	-	-	-	0	0
329	Klinik Pratama Indah Nan Bersaudara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
330	Klinik Naufal Diana 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
331	Klinik Arazes Medical Center	3,876	3,849	7,725	-	-	-	-	-	-
332	Klinik Pratama Infinity Dental Studio	-	-	-	-	-	-	-	-	-
333	Klinik Pratama QEZA Aesthetic Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
334	Klinik Pratama Click House Gading Serpong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
335	KLINIK PRATAMA DR MURSIDI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
336	Klinik ZAP Karawaci	-	-	-	-	-	-	-	-	-
337	Klinik Pratama Eunoia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
338	KLINIK PRATAMA SELARAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
339	Klinik Pratama Pilar Sehat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
340	Klinik ZAP Summarecon Mall Serpong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
341	KLINIK CATA MEDICAL SUTERA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
342	SILOAM CLINIC MENDRISIO	87	122	209	0	0	0	0	0	0
343	Klinik Kenanga Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
344	Klinik Pratama Insta Beauty Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-
345	Klinik Belva	-	-	-	-	-	-	-	-	-
346	Klinik Obbini Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
347	KARYA BUNDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
348	Klinik Pratama Ulina Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
349	CLING DENTAL CLINIC	-	-	-	-	-	-	-	-	-
350	Klinik Pratama Bellagreen Skin Care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
351	KLINIK PRATAMA DWP AESTHETIC CLINIC	-	-	-	-	-	-	-	-	-
352	KLINIK PRATAMA PERMATA BUNDA	201	344	545	0	0	0	0	0	0
353	Le immortale clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
354	BMDERMA BSD	-	-	-	-	-	-	-	-	-
355	AM DENTAL CARE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
356	Klinik Kurnia Medika-Rajeg	-	-	-	-	-	-	-	-	-
357	Klinik Pratama AA Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
358	Klinik Pratama Lunica	-	-	-	-	-	-	-	-	-
359	Jh aesthetic & dental	-	-	-	-	-	-	-	-	-
360	IPON Dental Care Karawaci	-	-	-	-	-	-	-	-	-
361	Klinik Pratama Happy Dental Supermall Karawaci	-	-	-	-	-	-	-	-	-
362	Klinik Pratama Happy Dental Clinic Summarecon Mall Serpong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
363	K Dental Care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
364	Ayana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
365	GLOSKIN AESTHETIC CLINIC	-	-	-	-	-	-	-	-	-
366	Klinik Ismawan Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
367	klinik bunda medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
368	Klinik RUTAN TANGERANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
369	Nitya Aesthetic Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
370	Jivaka Wellness Center	-	-	-	-	-	-	-	-	-
371	Klinik Mutiara dental care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
372	ONYX DENTAL CENTER	-	-	-	-	-	-	-	-	-
373	Ely Dental Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
374	Venice Aesthetic Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
375	EL Aesthetic Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
376	Klinik Dokter Gigi Melia Dental care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
377	Klinik Dokter Ahmad	-	-	10,866	-	-	-	-	-	-
378	KLINIK RAJAWALI MEDICAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
379	Klinik Astronat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
380	Klinik Gelis Sehat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
381	PT MEDIKPRO KLINIK SERPONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
382	Klinik Pratama AA Clinic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
383	Klinik Pratama Bestie Dental Citra Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
384	Klinik Rahayu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
385	Klinik Sumber Urip Medika 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
386	WELLCLINIC	-	-	-	-	-	-	-	-	-
387	Klinik Bhakti Mulya II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
388	ARFI SKIN & BEAUTY CLINIC	-	-	-	-	-	-	-	-	-
389	SKINLOSOPHY KLINIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
390	Klinik Pratama Lighthouse	-	-	-	-	-	-	-	-	-
391	Klinik Pratama Eudora Aesthetic Clinic SMS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
392	Klinik Sumber Urip Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
393	KLINIK PRATAMA LINDA MEDIKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
394	Klinik Dr. Sarwoko	-	-	-	-	-	-	-	-	-
395	Klinik Pratama EVE SKIN PRO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
396	Klinik Amadea	-	-	-	-	-	-	-	-	-
397	Happy Dental Clinic Aeon Mall BSD	1,067	1,155	2,222	0	0	0	0	-	-
398	Klinik Citra sehat Borobudur	2,468	1,823	4,291	0	0	0	0	-	-
399	klinik sozo supermall karawaci	819	11,001	11,820	0	0	0	0	0	0
400	Klinik Pratama Karunia Sehat	1,020	2,333	3,353	0	0	0	0	0	0
401	Treeya Aesthetic Clinic	4,209	3,260	7,469	-	-	-	-	0	0
402	Klinik Pratama Dian Medika Jayanti	8,027	9,628	17,655	-	-	-	-	0	0
403	Klinik At-taqwa	70	97	167	-	-	-	-	0	0
404	Praktik Mandiri Dokter	1	1	2	-	-	0	-	0	0
405	klinik Melati bunda	-	-	0	-	-	0	-	-	-
406	Naavagreen	1,450	13,250	14,700	-	-	0	-	-	-
407	Klinik Karunia Husada	4	6	10	-	-	0	-	-	-
2	RSU Tangerang	97,957	120,529	218,486	8,078	9,411	17,489	-	-	-
	RSUD Balaraja	51,618	61,830	113,448	2,596	3,074	5,670	-	-	-
	RSUD Pakuhaji	19,073	26,269	45,342	4,574	5,022	9,596	-	-	-
	RSUD Tigaraksa	3,305	6,365	9,670	263	272	535	-	-	-
				0						
3	Praktik Mandiri Dokter	70	97	167	-	-	-	-	-	-
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	20	28	48	-	-	-	-	-	-
5	Praktik Mandiri Bidan	0	211	211	-	-	-	-	-	-
JUMLAH I		**1,452,990**	**1,810,153**	**3,406,086**	**18,103**	**23,936**	**42,030**	**2,528**	**1,956**	**4,485**
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RS Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH II		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: - Tim Kerja PKRS pada Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
- Tim Kerja PTMK4 pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	24	24	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	5	5	100.0
KABUPATEN/KOTA		**29**	**29**	**100.0**

Sumber: Tim Kerja PKRS pada Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE RUMAH SAKIT	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	3603010	RS Umum Daerah Kabupaten Tangerang	348	7,928	9,194	17,122	779	726	1,505	504	446	950	98.26	78.96	87.90	63.57	48.51	55.48
2	3671054	RS Siloam Hospitals Lippo Village	300	12,530	15,761	28,291	294	306	600	105	115	220	23.46	19.42	21.21	8.38	7.30	7.78
3	3603157	RS Umum Daerah Balaraja	314			18,350			1,111			638			60.54			34.77
4	3603180	RS Ciputra	201			6,793			70			70			10.30			10.30
5	3603181	RS Bethsaida	200	4,763	5,271	10,034	26	18	44	7	9	16	5.46	3.41	4.39	1.47	1.71	1.59
6	3603191	RS Umum Daerah Pakuhaji	147			8,349			315			137			37.73			16.41
7	3603193	RS Siloam Hospitals Kelapa Dua	105			5,952			119			52			19.99			8.74
8	3603023	RS Qadr	105	4,377	7,050	11,427	91	89	180	55	45	100	20.79	12.62	15.75	12.57	6.38	8.75
9	3603192	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	110			6781			103			65			15.19			9.59
10	3671179	RS Mitra Husada	104	4,836	7,760	12,596	223	154	377	135	93	228	46.11	19.85	29.93	27.92	11.98	18.10
11	3603169	Metro Hospitals Cikupa	165	5,891	8,278	14,169	78	83	161	36	33	69	13.24	10.03	11.36	6.11	3.99	4.87
12	3603172	RS St. Carolus Summarecon Serpong	72	1,892	2,423	4,315	7	6	13	7	2	9	3.70	2.48	3.01	3.70	0.83	2.09
13	3603185	RS Umum Hermina Bitung	128			32287			354			206			10.96			6.38
14	3603176	RS Umum Keluarga Kita	100	3,097	4,756	7,853	69	71	140	19	29	48	22.28	14.93	17.83	6.13	6.10	6.11
15	3603183	RS Umum BUN	100	33,271	45,271	78,542	353	672	1,025	231	311	542	10.61	14.84	13.05	6.94	6.87	6.90
16	3603175	RS Umum Murni Asih	104	4,248	6,041	10,289	43	63	106	11	21	32	10.12	10.43	10.30	2.59	3.48	3.11
17	3603195	RS Mentari	100	641	745	1,386	3	2	5	3	0	3	4.68	2.68	3.61	4.68	0.00	2.16
18	3603196	RS Umum Primaya Pasar Kemis	100			4602			58			27			12.60			5.87
19	3603189	RS. UniMedika Sepatan Tangerang	136	6,756	12,191	18,947	87	72	159	33	15	48	12.88	5.91	8.39	4.88	1.23	2.53
20	3603047	RS Selaras	72			440			4			7			9.09			15.91
21	3603168	RS Suci Paramita	50	781	1,055	1,836	24	23	47	15	17	32	30.73	21.80	25.60	19.21	16.11	17.43
22	3603177	RS Permata Hati	64			5070			10			1			1.97			0.20
23	3603104	RS Ibu dan Anak Selaras	45	767	3,062	3,829	5	5	10	1	0	1	6.52	1.63	2.61	1.30	0.00	0.26
24	3603173	RS Ibu dan Anak Harapan Mulia	66	1,165	3,816	4,981	3	9	12	1	2	3	2.58	2.36	2.41	0.86	0.52	0.60
25	3603146	RS Ibu dan Anak Tiara	41			2,489		10	10			4			4.02			1.61
26	3603190	RS Ibu dan Anak Ilanur	50			4,602			15	0	1	1			3.26			0.22
27	3603178	RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	31	1,619	4,510	6,129	4	8	12	0	0	0	2.47	1.77	1.96	0.00	0.00	0.00
28	3603210	RSUD Tigaraksa	117	148	156	304	2	3	5	0	1	1	13.51	19.23	16.45	0.00	6.41	3.29
29	3603213	RS Hermina PIK DUA	100	2	11	13	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
KABUPATEN/KOTA			**3,575**	**94,712**	**137,351**	**232,063**	**2,091**	**2,320**	**4,411**	**1,163**	**1,140**	**2,303**	**22.08**	**16.89**	**19.01**	**12.28**	**8.30**	**9.92**

Sumber: Tim Kerja PKRS pada Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
Keterangan: Termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE RUMAH SAKIT	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	3603010	RS Umum Daerah Kabupaten Tangerang	348	17,122	84,544	86,509	66.56%	49	2	5
2	3671054	RS Siloam Hospitals Lippo Village	300	28,291	101,659	101,700	92.84%	94	0	4
3	3603157	RS Umum Daerah Balaraja	314	18,350	78,534	78,826	68.52%	58	2	4
4	3603180	RS Ciputra	201	6,793	27,235	20,849	37.12%	34	7	4
5	3603181	RS Bethsaida	200	10,034	29,729	29,677	40.72%	50	4	3
6	3603191	RS Umum Daerah Pakuhaji	147	8,349	30,383	35,657	56.63%	57	3	4
7	3603193	RS Siloam Hospitals Kelapa Dua	105	5,952	18,094	17,997	47.21%	57	3	3
8	3603023	RS Qadr	105	11,427	27,438	40,818	71.59%	109	1	2
9	3603192	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	110	6,781	21,479	28,200	53.50%	62	3	3
10	3671179	RS Mitra Husada	104	12,596	35,660	33,465	93.94%	121	0	3
11	3603169	Metro Hospitals Cikupa	165	14,169	40,195	43,478	66.74%	86	1	3
12	3603172	RS St. Carolus Summarecon Serpong	72	4,315	12,479	12,479	47.48%	60	3	3
13	3603185	RS Umum Hermina Bitung	128	32,287	32,287	33,438	69.11%	252	0	1
14	3603176	RS Umum Keluarga Kita	100	7,853	24,985	21,844	68.45%	79	1	3
15	3603183	RS Umum BUN	100	78,542	22,311	30,310	61.13%	785	0	0
16	3603175	RS Umum Murni Asih	104	10,289	34,131	32,354	89.91%	99	0	3
17	3603195	RS Mentari	100	1,386	4,070	4,167	11.15%	14	23	3
18	3603196	RS Umum Primaya Pasar Kemis	100	4,602	17,981	18,248	49.26%	46	4	4
19	3603189	RS. UniMedika Sepatan Tangerang	136	18,947	66,856	47,909	134.68%	139	-1	4
20	3603047	RS Selaras	72	440	1,034	1,078	3.93%	6	57	2
21	3603168	RS Suci Paramita	50	1,836	4,838	3,591	26.51%	37	7	3
22	3603177	RS Permata Hati	64	5,070	13,496	12,441	57.77%	79	2	3
23	3603104	RS Ibu dan Anak Selaras	45	3,829	12,651	8,866	77.02%	85	1	3
24	3603173	RS Ibu dan Anak Harapan Mulia	66	4,981	13,488	15,600	55.99%	75	2	3
25	3603146	RS Ibu dan Anak Tiara	41	2,489	11,887	11,280	79.43%	61	1	5
26	3603190	RS Ibu dan Anak Ilanur	50	4,602	11,433	13,630	62.65%	92	1	2
27	3603178	RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	31	6,129	8,293	8,385	73.29%	198	0	1
28	3603210	RSUD Tigaraksa	117	304	894	976	2.09%	3	138	3
29	3603213	RS Hermina PIK DUA	100	13	15	17	0.04%	0	230	1
KABUPATEN/KOTA			**3,575**	**327,778**	**788,079**	**793,789**	**60.4**	**92**	**2**	**2**

Sumber: Tim Kerja PKRS pada Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
Keterangan: Termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	V
2			36030200024	Gembong	V
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	V
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	V
5			36030200004	Pasir Nangka	V
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	V
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	V
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	V
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	V
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	V
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	V
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	V
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	V
14			36030200035	Sukatani	V
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	V
16			36030200044	Pasar Kemis	V
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	V
18			36030200041	Tegal angus	V
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	V
20			36030200043	Salembaran Jaya	V
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	V
22			36030200039	Sukawali	V
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	V
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	V
25			36030200011	Binong	V
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	V
27			36030200007	Pasir Jaya	V
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	V
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	V
30			36030200016	Bojong Kamal	V
31			36030200017	Caringin	V
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	V
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	V
34			36030200020	Suradita	V
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	V
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	V
37			36030200013	Jalan Emas	v
38			36030200010	Jalan Kutai	V
39			36030200014	Bojong Nangka	V
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	V
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	V
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	V
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	V
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL					44
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR					44
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL					**100.00%**

Sumber: UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tangerang, Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**100.00%**

Sumber: Tim Kerja Farmasi dan Keamanan Pangan pada Bidang Sumber Daya Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (SDKPM) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	V
2			36030200024	Gembong	V
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	V
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	V
5			36030200004	Pasir Nangka	V
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	V
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	V
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	V
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	V
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	V
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemiri	V
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	V
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	V
14			36030200035	Sukatani	V
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	V
16			36030200044	Pasar Kemis	V
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	V
18			36030200041	Tegal angus	V
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	V
20			36030200043	Salembaran Jaya	V
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	V
22			36030200039	Sukawali	V
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	V
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	V
25			36030200011	Binong	V
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	V
27			36030200007	Pasir Jaya	V
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	V
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	V
30			36030200016	Bojong Kamal	V
31			36030200017	Caringin	V
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	V
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	V
34			36030200020	Suradita	V
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	V
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	V
37			36030200013	Jl.Emas	V
38			36030200010	Jl.Kutai	V
39			36030200014	Bojong Nangka	V
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	V
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	V
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	V
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	V
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL					44
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR					44
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL					**100.00%**

Sumber: Tim Kerja SIPK pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL
*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL
*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**
Note : untuk memenuhi kategori IDL, jens vaksin yang dibutuhkan adalah : HB0, BCG, DPT-HB-Hib, OPV, IPV, dan MR

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
					PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47	100.0	47	47	100.0	4
2			36030200024	Gembong	0	0.0	17	38.6	19	43.2	8	18.2	44	27	61.4	8
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	0	0.0	0	0.0	2	25.0	6	75.0	8	8	100.0	4
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	18	26.1	0	0.0	51	73.9	0	0.0	69	51	73.9	7
5			36030200004	Pasir Nangka	0	0.0	4	6.3	8	12.5	52	81.3	64	60	93.8	10
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	0	0.0	3	10.7	7	25.0	18	64.3	28	25	89.3	10
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	0	0.0	12	15.4	48	61.5	18	23.1	78	66	84.6	9
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	0	0.0	1	1.7	54	90.0	5	8.3	60	59	98.3	10
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	0	0.0	16	26.7	34	56.7	10	16.7	60	44	73.3	12
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	0	0.0	0	0.0	77	98.7	1	1.3	78	78	100.0	4
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemiri	0	0.0	28	62.2	17	37.8	0	0.0	45	17	37.8	8
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	0	0.0	0	0.0	52	100.0	0	0.0	52	52	100.0	8
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	0	0.0	0	0.0	55	74.3	19	25.7	74	74	100.0	5
14			36030200035	Sukatani	0	0.0	0	0.0	54	100.0	0	0.0	54	54	100.0	4
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	0	0.0	0	0.0	7	10.1	62	89.9	69	69	100.0	5
16			36030200044	Pasar Kemis	4	5.8	18	26.1	28	40.6	19	27.5	69	47	68.1	7
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	0	0.0	20	33.9	35	59.3	4	6.8	59	39	66.1	8
18			36030200041	Tegal angus	0	0.0	10	22.2	35	77.8	0	0.0	45	35	77.8	5
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	0	0.0	0	0.0	20	44.4	25	55.6	45	45	100.0	5
20			36030200043	Salembaran Jaya	0	0.0	8	22.9	17	48.6	10	28.6	35	27	77.1	8
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	0	0.0	9	16.7	45	83.3	0	0.0	54	45	83.3	7
22			36030200039	Sukawali	0	0.0	0	0.0	37	100.0	0	0.0	37	37	100.0	2
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	0	0.0	0	0.0	67	94.4	4	5.6	71	71	100.0	8
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	0	0.0	0	0.0	64	86.5	10	13.5	74	74	100.0	11
25			36030200011	Binong	0	0.0	4	17.4	19	82.6	0	0.0	23	19	82.6	21
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	0	0.0	0	0.0	81	94.2	5	5.8	86	86	100.0	4
27			36030200007	Pasir Jaya	0	0.0	3	7.1	20	47.6	19	45.2	42	39	92.9	8
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	10	9.1	17	15.5	27	24.5	56	50.9	110	83	75.5	4
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	0	0.0	0	0.0	28	63.6	16	36.4	44	44	100.0	3
30			36030200016	Bojong Kamal	0	0.0	6	24.0	19	76.0	0	0.0	25	19	76.0	4
31			36030200017	Caringin	0	0.0	10	43.5	10	43.5	3	13.0	23	13	56.5	15
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	0	0.0	0	0.0	67	77.0	20	23.0	87	87	100.0	3
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	0	0.0	0	0.0	24	82.8	5	17.2	29	29	100.0	8
34			36030200020	Suradita	0	0.0	0	0.0	15	41.7	21	58.3	36	36	100.0	8
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	0	0.0	49	75.4	16	24.6	0	0.0	65	16	24.6	6
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	100.0	22	22	100.0	10
37			36030200013	Jl.Emas	0	0.0	28	50.0	27	48.2	1	1.8	56	28	50.0	7
38			36030200010	Jl.Kutai	0	0.0	23	35.9	40	62.5	1	1.6	64	41	64.1	12
39			36030200014	Bojong Nangka	0	0.0	1	2.6	12	30.8	26	66.7	39	38	97.4	7
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	0	0.0	0	0.0	52	83.9	10	16.1	62	62	100.0	8
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	0	0.0	0	0.0	65	94.2	4	5.8	69	69	100.0	7
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	0	0.0	1	1.4	53	76.8	15	21.7	69	68	98.6	9
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	0	0.0	0	0.0	61	95.3	3	4.7	64	64	100.0	8
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	0	0.0	33	76.7	8	18.6	2	4.7	43	10	23.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)					**32**	**1.3**	**321**	**13.5**	**1,477**	**62.1**	**547**	**23.0**	**2,377**	**2,024**	**85.1**	**321**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													**1.0**			

Sumber: Tim Kerja Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri
**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE PUSKESMAS/RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		PUSKESMAS																		
1	36030200044	PASAR KEMIS	0	0	0	3	9	12	3	9	12	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	36030200001	CISOKA	0	0	0	7	7	14	7	7	14	0	4	4	0	0	0	0	4	4
3	36030200002	CIKUYA	0	0	0	6	5	11	6	5	11	0	3	3	0	0	0	0	3	3
4	36030200003	TIGARAKSA	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	4	4	0	0	0	0	4	4
5	36030200004	PASIR NANGKA	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6	36030200005	JAMBE	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
7	36030200006	CIKUPA	0	0	0	4	5	9	4	5	9	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	36030200007	PASIR JAYA	0	0	0	0	3	3	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	36030200008	PANONGAN	0	0	0	2	4	6	2	4	6	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10	36030200009	CURUG	0	0	0	0	5	5	0	5	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
11	36030200010	JALAN KUTAI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	36030200011	BINONG	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	2	3	0	0	0	1	2	3
13	36030200012	KELAPA DUA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
14	36030200013	JALAN EMAS	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
15	36030200014	BOJONG NANGKA	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	36030200015	LEGOK	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	3	3	0	0	0	0	3	3
17	36030200016	BOJONG KAMAL	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	36030200017	CARINGIN	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
19	36030200018	PAGEDANGAN	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	36030200019	CISAUK	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
21	36030200020	SURADITA	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	4	4	0	0	0	0	4	4
22	36030200021	SINDANG JAYA	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
23	36030200022	KUTA BUMI	0	0	0	0	6	6	0	6	6	2	1	3	0	0	0	2	1	3
24	36030200023	BALARAJA	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	36030200024	GEMBONG	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
26	36030200025	JAYANTI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	2	3	0	0	0	1	2	3
27	36030200026	SUKA MULYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	2	3	0	0	0	1	2	3
28	36030200027	KRESEK	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	36030200028	GUNUNG KALER	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	36030200029	KRONJO	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	36030200030	MEKAR BARU	0	0	0	1	2	3	1	2	3	2	0	2	0	0	0	2	0	2
32	36030200031	MAUK	0	0	0	5	10	15	5	10	15	1	0	1	0	0	0	1	0	1
33	36030200032	KEMERI	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
34	36030200033	SUKADIRI	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	36030200034	RAJEG	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	4	4	0	0	0	0	4	4
36	36030200035	SUKATANI	0	0	0	2	2	4	2	2	4	2	1	3	0	0	0	2	1	3
37	36030200036	SEPATAN	0	0	0	2	13	15	2	13	15	0	3	3	0	0	0	0	3	3
38	36030200037	KEDAUNG BARAT	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	36030200038	PAKUHAJI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
40	36030200039	SUKAWALI	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
41	36030200040	TELUK NAGA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	36030200041	TEGAL ANGUS	0	0	0	1	2	3	0	2	2	0	5	5	0	0	0	0	5	5
43	36030200042	KOSAMBI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
44	36030200043	SALEMBARAN JAYA	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		RUMAH SAKIT																		
1	3603010	RSUD Tangerang	54	39	93	20	38	58	74	77	151	1	3	4	0	4	4	1	7	8
2	3603023	RS Qadr	22	17	39	12	11	23	34	28	62	0	3	3	1	1	2	1	4	5
3	3603047	RS Selaras	10	3	13	2	5	7	12	8	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	3603104	RS Ibu dan Anak Selaras	10	3	13	2	3	5	12	6	18	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	3603146	RS Ibu dan Anak Tiara	10	4	14	2	5	7	12	9	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	3603157	RSUD Balaraja	35	18	53	18	27	45	53	45	98	1	4	5	1	3	4	2	7	9
7	3603168	RS Suci Paramita	10	6	16	3	1	4	13	7	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	3603169	Metro Hospitals Cikupa	21	14	35	6	7	13	27	21	48	1	1	2	0	0	0	1	1	2
9	3603172	RS St. Carolus Summarecon Serpong	22	35	57	5	16	21	27	51	78	1	3	4	1	5	6	2	8	10
10	3603173	RSIA Harapan Mulia	7	4	11	3	7	10	10	11	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	3603175	RS Umum Murni Asih	8	7	15	3	4	7	11	11	22	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	3603176	RS Keluarga Kita	21	9	30	6	10	16	27	19	46	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	3603177	RS Permata Hati	5	4	9	4	4	8	9	8	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	3603178	RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	8	2	10	4	2	6	12	4	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	3603180	RS Ciputra	30	30	60	8	8	16	38	38	76	1	8	9	2	2	4	3	10	13
16	3603181	RS Bethsaida	67	41	108	16	16	32	83	57	140	1	4	5	3	9	12	4	13	17
17	3603183	RS BUN	12	12	24	5	8	13	17	20	37	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	3603185	RS Umum Hermina Bitung	63	48	111	9	24	33	72	72	144	1	2	3	1	0	1	2	2	4
19	3603189	RS UniMedika Sepatan	8	6	14	2	6	8	10	12	22	1	2	3	0	0	0	1	2	3
20	3603190	RS Ibu dan Anak Ilanur	7	3	10	4	4	8	11	7	18	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	3603191	RSUD Pakuhaji	20	12	32	7	11	18	27	23	50	1	4	5	1	1	2	2	5	7
22	3603192	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	23	33	56	6	13	19	29	46	75	0	4	4	1	7	8	1	11	12
23	3603193	Siloam Hospitals Kelapa Dua	33	36	69	4	13	17	37	49	86	1	1	2	0	1	1	1	2	3
24	3603195	RS Mentari	16	17	33	4	6	10	20	23	43	0	1	1	1	2	3	1	3	4
25	3603196	RS Umum Primaya Pasar Kemis	16	18	34	5	7	12	21	25	46	0	3	3	0	0	0	0	3	3
26	3603210	RSUD Tigaraksa	7	2	9	1	7	8	8	9	17	0	3	3	0	0	0	0	3	3
27	3671054	RS Siloam Hospitals Lippo Village	105	74	179	156	341	497	261	415	676	4	3	7	6	11	17	10	14	24
28	3671179	RS Mitra Husada	18	9	27	9	9	18	27	18	45	0	4	4	1	0	1	1	4	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			37	60	97	447	641	1,088	484	701	1,185	74	307	381	7	30	37	81	337	418
JUMLAH (KAB/KOTA)			705	566	1,271	842	1,420	3,350	1,546	1,988	4,719	103	458	942	26	76	139	129	534	1,081
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					**36.7**			**96.8**			**136.4**			**27.2**			**4.0**			**31.2**

Sumber: Aplikasi SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan), Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE PUSKESMAS/RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
			L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7
		PUSKESMAS				
1	36030200044	PASAR KEMIS	2	2	4	19
2	36030200001	CISOKA	10	6	16	25
3	36030200002	CIKUYA	2	7	9	21
4	36030200003	TIGARAKSA	5	4	9	25
5	36030200004	PASIR NANGKA	2	6	8	22
6	36030200005	JAMBE	3	5	8	26
7	36030200006	CIKUPA	1	5	6	26
8	36030200007	PASIR JAYA	2	4	6	15
9	36030200008	PANONGAN	2	3	5	20
10	36030200009	CURUG	7	10	17	27
11	36030200010	JALAN KUTAI	0	3	3	9
12	36030200011	BINONG	1	2	3	14
13	36030200012	KELAPA DUA	0	6	6	13
14	36030200013	JALAN EMAS	2	5	7	12
15	36030200014	BOJONG NANGKA	3	6	9	15
16	36030200015	LEGOK	1	7	8	16
17	36030200016	BOJONG KAMAL	4	2	6	12
18	36030200017	CARINGIN	1	3	4	20
19	36030200018	PAGEDANGAN	2	4	6	18
20	36030200019	CISAUK	0	6	6	17
21	36030200020	SURADITA	3	4	7	15
22	36030200021	SINDANG JAYA	2	3	5	20
23	36030200022	KUTA BUMI	2	8	10	18
24	36030200023	BALARAJA	4	13	17	32
25	36030200024	GEMBONG	2	3	5	18
26	36030200025	JAYANTI	3	2	5	21
27	36030200026	SUKA MULYA	2	4	6	27
28	36030200027	KRESEK	7	7	14	28
29	36030200028	GUNUNG KALER	4	5	9	31
30	36030200029	KRONJO	9	8	17	27
31	36030200030	MEKAR BARU	6	4	10	19
32	36030200031	MAUK	8	5	13	32
33	36030200032	KEMERI	4	3	7	23
34	36030200033	SUKADIRI	4	6	10	26
35	36030200034	RAJEG	5	4	9	24
36	36030200035	SUKATANI	2	5	7	25
37	36030200036	SEPATAN	7	12	19	23
38	36030200037	KEDAUNG BARAT	5	4	9	25
39	36030200038	PAKUHAJI	5	4	9	25
40	36030200039	SUKAWALI	3	4	7	23
41	36030200040	TELUK NAGA	1	3	4	22
42	36030200041	TEGAL ANGUS	1	6	7	17
43	36030200042	KOSAMBI	4	3	7	16
44	36030200043	SALEMBARAN JAYA	7	1	8	22
		RUMAH SAKIT				
1	3603010	RSUD Tangerang	130	443	573	68
2	3603023	RS Qadr	19	120	139	23
3	3603047	RS Selaras	8	34	42	25
4	3603104	RS Ibu dan Anak Selaras	3	21	24	23
5	3603146	RS Ibu dan Anak Tiara	2	10	12	22
6	3603157	RSUD Balaraja	114	199	313	48
7	3603168	RS Suci Paramita	6	17	23	8
8	3603169	Metro Hospitals Cikupa	5	91	96	18
9	3603172	RS St. Carolus Summarecon Serpong	13	104	117	30
10	3603173	RSIA Harapan Mulia	7	37	44	15
11	3603175	RS Umum Murni Asih	2	21	23	17
12	3603176	RS Keluarga Kita	12	54	66	21
13	3603177	RS Permata Hati	7	14	21	21
14	3603178	RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	2	23	25	7
15	3603180	RS Ciputra	36	141	177	22
16	3603181	RS Bethsaida	41	140	181	30
17	3603183	RS BUN	10	49	59	27
18	3603185	RS Umum Hermina Bitung	35	99	134	27
19	3603189	RS UniMedika Sepatan	11	34	45	16
20	3603190	RS Ibu dan Anak Ilanur	4	32	36	19
21	3603191	RSUD Pakuhaji	28	71	99	33
22	3603192	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	36	166	202	14
23	3603193	Siloam Hospitals Kelapa Dua	14	63	77	8
24	3603195	RS Mentari	18	25	43	11
25	3603196	RS Umum Primaya Pasar Kemis	16	45	61	14
26	3603210	RSUD Tigaraksa	20	34	54	24
27	3671054	RS Siloam Hospitals Lippo Village	164	658	822	27
28	3671179	RS Mitra Husada	19	66	85	32
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			125	398	523	849
JUMLAH (KAB/KOTA)			932	3,028	3,960	1,581
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					**114.5**	**45.7**

Sumber: Aplikasi SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan), Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE PUSKESMAS/RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
		PUSKESMAS									
1	36030200044	PASAR KEMIS	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	36030200001	CISOKA	0	3	3	0	2	2	0	2	2
3	36030200002	CIKUYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
4	36030200003	TIGARAKSA	1	2	3	0	1	1	0	2	2
5	36030200004	PASIR NANGKA	1	2	3	0	1	1	0	2	2
6	36030200005	JAMBE	0	2	2	0	1	1	0	1	1
7	36030200006	CIKUPA	1	1	2	0	1	1	0	1	1
8	36030200007	PASIR JAYA	0	2	2	0	1	1	0	2	2
9	36030200008	PANONGAN	0	1	1	2	0	2	1	1	2
10	36030200009	CURUG	0	2	2	0	1	1	0	2	2
11	36030200010	JALAN KUTAI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	36030200011	BINONG	0	2	2	0	1	1	0	1	1
13	36030200012	KELAPA DUA	0	2	2	0	1	1	0	2	2
14	36030200013	JALAN EMAS	0	3	3	0	1	1	0	1	1
15	36030200014	BOJONG NANGKA	2	1	3	0	2	2	0	3	3
16	36030200015	LEGOK	2	2	4	0	2	2	0	2	2
17	36030200016	BOJONG KAMAL	0	2	2	0	3	3	0	2	2
18	36030200017	CARINGIN	0	3	3	0	1	1	0	2	2
19	36030200018	PAGEDANGAN	0	3	3	0	2	2	0	2	2
20	36030200019	CISAUK	0	2	2	1	1	2	0	2	2
21	36030200020	SURADITA	1	0	1	0	1	1	0	2	2
22	36030200021	SINDANG JAYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
23	36030200022	KUTA BUMI	0	1	1	1	0	1	0	1	1
24	36030200023	BALARAJA	0	4	4	1	2	3	0	2	2
25	36030200024	GEMBONG	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	36030200025	JAYANTI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	36030200026	SUKA MULYA	0	1	1	1	0	1	0	1	1
28	36030200027	KRESEK	2	0	2	0	2	2	0	2	2
29	36030200028	GUNUNG KALER	0	1	1	0	1	1	1	1	2
30	36030200029	KRONJO	2	0	2	0	1	1	1	1	2
31	36030200030	MEKAR BARU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
32	36030200031	MAUK	0	5	5	1	1	2	0	5	5
33	36030200032	KEMERI	0	1	1	0	1	1	0	3	3
34	36030200033	SUKADIRI	0	2	2	0	1	1	0	1	1
35	36030200034	RAJEG	0	2	2	0	1	1	0	2	2
36	36030200035	SUKATANI	1	1	2	0	1	1	0	1	1
37	36030200036	SEPATAN	0	3	3	1	0	1	0	1	1
38	36030200037	KEDAUNG BARAT	0	1	1	0	1	1	0	2	2
39	36030200038	PAKUHAJI	0	1	1	0	2	2	0	2	2
40	36030200039	SUKAWALI	1	2	3	0	1	1	0	1	1
41	36030200040	TELUK NAGA	2	1	3	0	1	1	0	2	2
42	36030200041	TEGAL ANGUS	0	1	1	1	0	1	0	2	2
43	36030200042	KOSAMBI	1	0	1	0	1	1	0	2	2
44	36030200043	SALEMBARAN JAYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
		RUMAH SAKIT									
1	3603010	RSUD Tangerang	2	1	3	2	5	7	1	7	8
2	3603023	RS Qadr	0	3	3	0	3	3	0	0	0
3	3603047	RS Selaras	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	3603104	RS Ibu dan Anak Selaras	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	3603146	RS Ibu dan Anak Tiara	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	3603157	RSUD Balaraja	0	3	3	2	3	5	0	8	8
7	3603168	RS Suci Paramita	0	0	0	0	1	1	1	1	2
8	3603169	Metro Hospitals Cikupa	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	3603172	RS St. Carolus Summarecon Serpong	0	0	0	0	0	0	0	4	4
10	3603173	RSIA Harapan Mulia	0	1	1	1	1	2	0	1	1
11	3603175	RS Umum Murni Asih	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	3603176	RS Keluarga Kita	0	0	0	0	1	1	0	2	2
13	3603177	RS Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	4	4
14	3603178	RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	0	0	0	0	0	0	0	3	3
15	3603180	RS Ciputra	1	3	4	1	0	1	4	4	8
16	3603181	RS Bethsaida	1	1	2	1	0	1	3	9	12
17	3603183	RS BUN	1	1	2	0	2	2	0	2	2
18	3603185	RS Umum Hermina Bitung	0	0	0	1	0	1	0	1	1
19	3603189	RS UniMedika Sepatan	0	1	1	0	1	1	0	3	3
20	3603190	RS Ibu dan Anak Ilanur	1	0	1	0	1	1	0	1	1
21	3603191	RSUD Pakuhaji	0	0	0	1	1	2	0	6	6
22	3603192	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	0	1	1	0	1	1	0	4	4
23	3603193	Siloam Hospitals Kelapa Dua	0	0	0	1	0	1	1	2	3
24	3603195	RS Mentari	0	0	0	1	0	1	0	3	3
25	3603196	RS Umum Primaya Pasar Kemis	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	3603210	RSUD Tigaraksa	0	4	4	0	1	1	0	3	3
27	3671054	RS Siloam Hospitals Lippo Village	0	0	0	0	2	2	0	9	9
28	3671179	RS Mitra Husada	0	0	0	0	0	0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			1	20	21	3	5	8	3	8	11
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	111	135	23	79	102	16	173	189
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					**3.9**			**2.9**			**5.5**

Sumber: Aplikasi SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan), Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE PUSKESMAS/RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
		PUSKESMAS	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	36030200044	PASAR KEMIS	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0
2	36030200001	CISOKA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	36030200002	CIKUYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
4	36030200003	TIGARAKSA	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
5	36030200004	PASIR NANGKA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	36030200005	JAMBE	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	6	6
7	36030200006	CIKUPA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	36030200007	PASIR JAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	36030200008	PANONGAN	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
10	36030200009	CURUG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	36030200010	JALAN KUTAI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	36030200011	BINONG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	36030200012	KELAPA DUA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	36030200013	JALAN EMAS	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1
15	36030200014	BOJONG NANGKA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	36030200015	LEGOK	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	36030200016	BOJONG KAMAL	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	2	3
18	36030200017	CARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	36030200018	PAGEDANGAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	36030200019	CISAUK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
21	36030200020	SURADITA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
22	36030200021	SINDANG JAYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	36030200022	KUTA BUMI	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
24	36030200023	BALARAJA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	36030200024	GEMBONG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	36030200025	JAYANTI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	36030200026	SUKA MULYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
28	36030200027	KRESEK	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
29	36030200028	GUNUNG KALER	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
30	36030200029	KRONJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	36030200030	MEKAR BARU	2	5	7	0	0	0	0	0	0	1	1	2
32	36030200031	MAUK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	36030200032	KEMERI	0	2	2	0	0	1	0	0	0	0	1	1
34	36030200033	SUKADIRI	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
35	36030200034	RAJEG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
36	36030200035	SUKATANI	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	3	3
37	36030200036	SEPATAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	36030200037	KEDAUNG BARAT	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
39	36030200038	PAKUHAJI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	36030200039	SUKAWALI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
41	36030200040	TELUK NAGA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
42	36030200041	TEGAL ANGUS	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
43	36030200042	KOSAMBI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	36030200043	SALEMBARAN JAYA	6	38	44	15	12	27	1	12	13	10	27	37
		RUMAH SAKIT												
1	3603010	RSUD Tangerang	0	9	9	4	4	8	1	1	2	1	6	7
2	3603023	RS Qadr	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	3603047	RS Selaras	0	2	2	1	2	3	0	0	0	0	4	4
4	3603104	RS Ibu dan Anak Selaras	1	2	3	2	4	6	0	0	0	0	1	1
5	3603146	RS Ibu dan Anak Tiara	10	15	25	6	10	16	3	7	10	11	22	33
6	3603157	RSUD Balaraja	0	2	2	1	2	3	0	0	0	0	3	3
7	3603168	RS Suci Paramita	0	7	7	2	2	4	3	2	5	1	4	5
8	3603169	Metro Hospitals Cikupa	3	14	17	5	8	13	2	4	6	4	6	10
9	3603172	RS St. Carolus Summarecon Serpong	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	1	1
10	3603173	RSIA Harapan Mulia	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	1	1
11	3603175	RS Umum Murni Asih	0	4	4	1	3	4	0	3	3	1	2	3
12	3603176	RS Keluarga Kita	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	1	1
13	3603177	RS Permata Hati	1	2	3	2	2	4	0	0	0	0	1	1
14	3603178	RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	6	18	24	6	4	10	2	4	6	7	7	14
15	3603180	RS Ciputra	9	7	16	12	9	21	7	8	15	10	10	20
16	3603181	RS Bethsaida	0	4	4	2	4	6	0	0	0	1	3	4
17	3603183	RS BUN	2	3	5	2	0	2	6	11	17	0	3	3
18	3603185	RS Umum Hermina Bitung	0	2	2	0	2	2	0	0	0	2	10	12
19	3603189	RS UniMedika Sepatan	2	2	4	0	1	1	0	0	0	1	3	4
20	3603190	RS Ibu dan Anak Ilanur	2	11	13	5	2	7	2	4	6	3	8	11
21	3603191	RSUD Pakuhaji	2	12	14	5	7	12	0	3	3	1	6	7
22	3603192	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	2	4	6	3	2	5	2	3	5	2	4	6
23	3603193	Siloam Hospitals Kelapa Dua	0	4	4	2	3	5	0	3	3	2	5	7
24	3603195	RS Mentari	2	5	7	1	3	4	2	7	9	1	5	6
25	3603196	RS Umum Primaya Pasar Kemis	1	6	7	1	2	3	0	0	0	1	5	6
26	3603210	RSUD Tigaraksa	10	28	38	26	36	62	11	33	44	8	9	17
27	3671054	RS Siloam Hospitals Lippo Village	0	5	5	0	1	1	0	3	3	0	2	2
28	3671179	RS Mitra Husada	10	51	61	12	28	40	8	14	22	10	36	46
JUMLAH (KAB/KOTA)			83	329	473	118	166	324	50	122	194	89	254	389
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					**13.7**			**9.4**			**5.6**			**11.2**

Sumber: Aplikasi SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan), Tahun 2024
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
- Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE PUSKESMAS/RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
			TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
		PUSKESMAS									
1	36030200044	PASAR KEMIS	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	36030200001	CISOKA	1	2	3	0	2	2	1	4	5
3	36030200002	CIKUYA	0	3	3	0	2	2	0	5	5
4	36030200003	TIGARAKSA	0	0	0	0	3	3	0	3	3
5	36030200004	PASIR NANGKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	36030200005	JAMBE	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	36030200006	CIKUPA	0	0	0	1	3	4	1	3	4
8	36030200007	PASIR JAYA	1	1	2	0	2	2	1	3	4
9	36030200008	PANONGAN	0	0	0	0	3	3	0	3	3
10	36030200009	CURUG	1	1	2	0	3	3	1	4	5
11	36030200010	JALAN KUTAI	0	1	1	0	2	2	0	3	3
12	36030200011	BINONG	0	2	2	0	1	1	0	3	3
13	36030200012	KELAPA DUA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	36030200013	JALAN EMAS	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	36030200014	BOJONG NANGKA	0	0	0	1	2	3	1	2	3
16	36030200015	LEGOK	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	36030200016	BOJONG KAMAL	0	1	1	1	1	2	1	2	3
18	36030200017	CARINGIN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	36030200018	PAGEDANGAN	0	1	1	1	2	3	1	3	4
20	36030200019	CISAUK	0	1	1	0	2	2	0	3	3
21	36030200020	SURADITA	0	1	1	0	3	3	0	4	4
22	36030200021	SINDANG JAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	36030200022	KUTA BUMI	0	0	0	0	2	2	0	2	2
24	36030200023	BALARAJA	0	1	1	0	2	2	0	3	3
25	36030200024	GEMBONG	0	2	2	0	1	1	0	3	3
26	36030200025	JAYANTI	0	1	1	1	1	2	1	2	3
27	36030200026	SUKA MULYA	0	1	1	1	2	3	1	3	4
28	36030200027	KRESEK	0	1	1	2	0	2	2	1	3
29	36030200028	GUNUNG KALER	0	0	0	1	0	1	1	0	1
30	36030200029	KRONJO	1	1	2	0	1	1	1	2	3
31	36030200030	MEKAR BARU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
32	36030200031	MAUK	0	3	3	0	2	2	0	5	5
33	36030200032	KEMERI	0	2	2	1	0	1	1	2	3
34	36030200033	SUKADIRI	1	0	1	0	2	2	1	2	3
35	36030200034	RAJEG	0	1	1	0	3	3	0	4	4
36	36030200035	SUKATANI	0	2	2	0	1	1	0	3	3
37	36030200036	SEPATAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3
38	36030200037	KEDAUNG BARAT	0	2	2	0	1	1	0	3	3
39	36030200038	PAKUHAJI	1	0	1	1	2	3	2	2	4
40	36030200039	SUKAWALI	2	0	2	1	0	1	3	0	3
41	36030200040	TELUK NAGA	0	1	1	1	1	2	1	2	3
42	36030200041	TEGAL ANGUS	0	2	2	2	0	2	2	2	4
43	36030200042	KOSAMBI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
44	36030200043	SALEMBARAN JAYA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
		RUMAH SAKIT									
1	3603010	RSUD Tangerang	4	33	37	6	15	21	10	48	58
2	3603023	RS Qadr	0	5	5	0	7	7	0	12	12
3	3603047	RS Selaras	0	0	0	2	2	4	2	2	4
4	3603104	RS Ibu dan Anak Selaras	0	3	3	0	2	2	0	5	5
5	3603146	RS Ibu dan Anak Tiara	1	3	4	0	3	3	1	6	7
6	3603157	RSUD Balaraja	11	22	33	5	16	21	16	38	54
7	3603168	RS Suci Paramita	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	3603169	Metro Hospitals Cikupa	2	4	6	2	5	7	4	9	13
9	3603172	RS St. Carolus Summarecon Serpong	1	8	9	3	9	12	4	17	21
10	3603173	RSIA Harapan Mulia	3	3	6	0	2	2	3	5	8
11	3603175	RS Umum Murni Asih	0	0	0	0	4	4	0	4	4
12	3603176	RS Keluarga Kita	0	4	4	0	5	5	0	9	9
13	3603177	RS Permata Hati	0	2	2	2	0	2	2	2	4
14	3603178	RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	0	4	4	0	2	2	0	6	6
15	3603180	RS Ciputra	6	15	21	5	4	9	11	19	30
16	3603181	RS Bethsaida	9	21	30	2	14	16	11	35	46
17	3603183	RS BUN	1	4	5	1	2	3	2	6	8
18	3603185	RS Umum Hermina Bitung	2	14	16	0	9	9	2	23	25
19	3603189	RS UniMedika Sepatan	1	6	7	1	5	6	2	11	13
20	3603190	RS Ibu dan Anak Ilanur	1	1	2	0	4	4	1	5	6
21	3603191	RSUD Pakuhaji	1	5	6	1	9	10	2	14	16
22	3603192	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	2	15	17	1	5	6	3	20	23
23	3603193	Siloam Hospitals Kelapa Dua	2	9	11	2	5	7	4	14	18
24	3603195	RS Mentari	1	6	7	1	3	4	2	9	11
25	3603196	RS Umum Primaya Pasar Kemis	1	8	9	2	4	6	3	12	15
26	3603210	RSUD Tigaraksa	1	3	4	0	4	4	1	7	8
27	3671054	RS Siloam Hospitals Lippo Village	9	60	69	3	33	36	12	93	105
28	3671179	RS Mitra Husada	0	7	7	1	4	5	1	11	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			33	140	173	105	405	510	138	545	683
JUMLAH (KAB/KOTA)			100	448	548	162	646	808	262	1,094	1,356
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					**15.8**			**23.4**			**39.2**

Sumber: Aplikasi SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan), Tahun 2024
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
- Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE PUSKESMAS/RUMAH SAKIT	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
			PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
		PUSKESMAS												
1	36030200044	PASAR KEMIS	0	1	1	0	0	0	12	6	18	12	7	19
2	36030200001	CISOKA	0	1	1	0	0	0	15	7	22	15	8	23
3	36030200002	CIKUYA	0	1	1	0	0	0	16	6	22	16	7	23
4	36030200003	TIGARAKSA	0	0	0	0	0	0	14	6	20	14	6	20
5	36030200004	PASIR NANGKA	0	1	1	0	0	0	12	7	19	12	8	20
6	36030200005	JAMBE	0	1	1	0	0	0	14	7	21	14	8	22
7	36030200006	CIKUPA	1	1	2	0	0	0	8	6	14	9	7	16
8	36030200007	PASIR JAYA	1	0	1	0	0	0	8	9	17	9	9	18
9	36030200008	PANONGAN	0	1	1	0	0	0	11	3	14	11	4	15
10	36030200009	CURUG	0	2	2	0	0	0	11	5	16	11	7	18
11	36030200010	JALAN KUTAI	0	1	1	0	0	0	11	2	13	11	3	14
12	36030200011	BINONG	0	1	1	0	0	0	6	2	8	6	3	9
13	36030200012	KELAPA DUA	0	1	1	0	0	0	10	5	15	10	6	16
14	36030200013	JALAN EMAS	0	1	1	0	0	0	6	5	11	6	6	12
15	36030200014	BOJONG NANGKA	0	0	0	0	0	0	8	6	14	8	6	14
16	36030200015	LEGOK	1	0	1	0	0	0	11	5	16	12	5	17
17	36030200016	BOJONG KAMAL	0	2	2	0	0	0	9	10	19	9	12	21
18	36030200017	CARINGIN	0	1	1	0	0	0	9	4	13	9	5	14
19	36030200018	PAGEDANGAN	0	2	2	0	0	0	9	5	14	9	7	16
20	36030200019	CISAUK	0	1	1	0	0	0	14	5	19	14	6	20
21	36030200020	SURADITA	1	0	1	0	0	0	11	8	19	12	8	20
22	36030200021	SINDANG JAYA	0	0	0	0	0	0	12	4	16	12	4	16
23	36030200022	KUTA BUMI	0	1	1	0	0	0	14	10	24	14	11	25
24	36030200023	BALARAJA	0	1	1	0	0	0	14	3	17	14	4	18
25	36030200024	GEMBONG	0	0	0	0	0	0	12	5	17	12	5	17
26	36030200025	JAYANTI	0	2	2	0	0	0	12	8	20	12	10	22
27	36030200026	SUKA MULYA	0	1	1	0	0	0	9	3	12	9	4	13
28	36030200027	KRESEK	0	0	0	0	0	0	20	6	26	20	6	26
29	36030200028	GUNUNG KALER	0	1	1	0	0	0	16	5	21	16	6	22
30	36030200029	KRONJO	1	0	1	0	0	0	10	4	14	11	4	15
31	36030200030	MEKAR BARU	1	0	1	0	0	0	14	3	17	15	3	18
32	36030200031	MAUK	0	1	1	0	0	0	17	10	27	17	11	28
33	36030200032	KEMERI	1	0	1	0	0	0	14	3	17	15	3	18
34	36030200033	SUKADIRI	1	0	1	0	0	0	9	6	15	10	6	16
35	36030200034	RAJEG	1	0	1	0	0	0	13	8	21	14	8	22
36	36030200035	SUKATANI	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10
37	36030200036	SEPATAN	0	1	1	0	0	0	11	11	22	11	12	23
38	36030200037	KEDAUNG BARAT	0	1	1	0	0	0	13	6	19	13	7	20
39	36030200038	PAKUHAJI	1	0	1	0	0	0	16	4	20	17	4	21
40	36030200039	SUKAWALI	0	0	0	0	0	0	11	4	15	11	4	15
41	36030200040	TELUK NAGA	0	2	2	0	0	0	18	4	22	18	6	24
42	36030200041	TEGAL ANGUS	0	0	0	0	0	0	8	8	16	8	8	16
43	36030200042	KOSAMBI	0	1	1	0	0	0	12	4	16	12	5	17
44	36030200043	SALEMBARAN JAYA	1	0	1	0	0	0	13	2	15	14	2	16
		RUMAH SAKIT												
1	3603010	RSUD Tangerang	5	13	18	0	0	0	338	260	598	343	273	616
2	3603023	RS Qadr	0	0	0	0	0	0	40	63	103	40	63	103
3	3603047	RS Selaras	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
4	3603104	RS Ibu dan Anak Selaras	0	0	0	0	0	0	8	11	19	8	11	19
5	3603146	RS Ibu dan Anak Tiara	0	0	0	0	0	0	19	21	40	19	21	40
6	3603157	RSUD Balaraja	6	8	14	0	0	0	154	98	252	160	106	266
7	3603168	RS Suci Paramita	0	0	0	0	0	0	17	9	26	17	9	26
8	3603169	Metro Hospitals Cikupa	2	3	5	0	0	0	30	44	74	32	47	79
9	3603172	RS St. Carolus Summarecon Serpong	0	0	0	0	0	0	94	70	164	94	70	164
10	3603173	RSIA Harapan Mulia	0	0	0	0	0	0	29	36	65	29	36	65
11	3603175	RS Umum Murni Asih	1	0	1	0	0	0	9	26	35	10	26	36
12	3603176	RS Keluarga Kita	0	0	0	0	0	0	22	48	70	22	48	70
13	3603177	RS Permata Hati	0	0	0	0	0	0	1	6	7	1	6	7
14	3603178	RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	0	2	2	0	0	0	6	21	27	6	23	29
15	3603180	RS Ciputra	6	9	15	0	0	0	56	40	96	62	49	111
16	3603181	RS Bethsaida	12	8	20	0	0	0	140	138	278	152	146	298
17	3603183	RS BUN	0	0	0	0	0	0	35	22	57	35	22	57
18	3603185	RS Umum Hermina Bitung	0	0	0	0	0	0	34	52	86	34	52	86
19	3603189	RS UniMedika Sepatan	2	1	3	0	0	0	25	18	43	27	19	46
20	3603190	RS Ibu dan Anak Ilanur	0	0	0	0	0	0	8	6	14	8	6	14
21	3603191	RSUD Pakuhaji	7	4	11	0	0	0	78	29	107	85	33	118
22	3603192	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	2	2	4	0	0	0	51	48	99	53	50	103
23	3603193	Siloam Hospitals Kelapa Dua	0	1	1	0	0	0	18	24	42	18	25	43
24	3603195	RS Mentari	0	0	0	0	0	0	24	23	47	24	23	47
25	3603196	RS Umum Primaya Pasar Kemis	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
26	3603210	RSUD Tigaraksa	4	6	10	0	0	0	3	1	4	7	7	14
27	3671054	RS Siloam Hospitals Lippo Village	0	18	18	0	0	0	542	430	972	542	448	990
28	3671179	RS Mitra Husada	0	0	0	0	0	0	30	19	49	30	19	49
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			9	13	22	0	4	4	223	186	409	232	203	435
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			1	1	2	0	0	0	10	9	19	11	10	21
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			7	13	20	0	0	0	49	57	106	56	70	126
JUMLAH (KAB/KOTA)			**75**	**134**	**209**	**0**	**4**	**4**	**2,613**	**2,062**	**4,675**	**2,688**	**2,200**	**4,888**

Sumber: Aplikasi SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan), Tahun 2024
Keterangan: Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	1,055,984	30.5
2	PBI APBD	589,485	17.0
SUB JUMLAH PBI		1,645,469	47.6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1,168,173	33.8
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	536,351	15.5
3	Bukan Pekerja (BP)	28,313	0.8
SUB JUMLAH NON PBI		1,732,837	50.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,378,306	97.6

Sumber : Data UPTD PJK Dinas Kesehatan, Tahun 2024

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp2,016,190,756,019.00	100.00
	a. Belanja Operasi	Rp1,651,844,819,827.00	
	b. Belanja Modal	Rp274,599,932,192.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp89,746,004,000.00	
	- DAK fisik	Rp28,889,606,460.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp28,889,606,460.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp60,856,397,540.00	
	1. BOK	Rp60,856,397,540.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan *project* dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp2,016,190,756,019.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp9,092,893,599,225.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**22.2**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**Rp1,741,590,823,827.00**	

Sumber: Aplikasi SIPD RI, Tahun 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
					LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
					HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	636	2	638	618	1	619	1,254	3	1,257
2			36030200024	Gembong	445	1	446	463	0	463	908	1	909
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	605	3	608	594	2	596	1,199	5	1,204
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	694	3	697	669	4	673	1,363	7	1,370
5			36030200004	Pasir Nangka	751	5	756	693	7	700	1,444	12	1,456
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	468	2	470	463	2	465	931	4	935
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	870	5	875	858	6	864	1,728	11	1,739
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	596	4	600	629	3	632	1,225	7	1,232
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	574	2	576	552	2	554	1,126	4	1,130
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	796	3	799	744	2	746	1,540	5	1,545
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	434	2	436	432	3	435	866	5	871
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	554	1	555	532	0	532	1,086	1	1,087
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1,015	5	1,020	1,057	4	1,061	2,072	9	2,081
14			36030200035	Sukatani	673	1	674	649	2	651	1,322	3	1,325
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kuta bumi	1,392	1	1,393	1,316	2	1,318	2,708	3	2,711
16			36030200044	Pasar Kemis	1,102	2	1,104	1,055	3	1,058	2,157	5	2,162
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	960	2	962	911	3	914	1,871	5	1,876
18			36030200041	Tegal angus	535	2	537	486	1	487	1,021	3	1,024
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	550	2	552	528	2	530	1,078	4	1,082
20			36030200043	Salembaran Jaya	488	0	488	515	2	517	1,003	2	1,005
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	646	1	647	625	1	626	1,271	2	1,273
22			36030200039	Sukawali	505	0	505	351	1	352	856	1	857
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	1,112	2	1,114	879	3	882	1,991	5	1,996
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1,092	3	1,095	1,054	3	1,057	2,146	6	2,152
25			36030200011	Binong	499	2	501	507	3	510	1,006	5	1,011
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	1,261	6	1,267	1,255	5	1,260	2,516	11	2,527
27			36030200007	Pasir Jaya	603	0	603	627	2	629	1,230	2	1,232
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1,181	7	1,188	1,168	4	1,172	2,349	11	2,360
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	665	0	665	634	1	635	1,299	1	1,300
30			36030200016	Bojong Kamal	214	1	215	182	1	183	396	2	398
31			36030200017	Caringin	224	1	225	228	0	228	452	1	453
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	979	5	984	990	5	995	1,969	10	1,979
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	395	3	398	395	4	399	790	7	797
34			36030200020	Suradita	419	1	420	448	0	448	867	1	868
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	658	2	660	614	2	616	1,272	4	1,276
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	426	2	428	456	2	458	882	4	886
37			36030200013	Jalan Emas	366	2	368	356	2	358	722	4	726
38			36030200010	Jalan Kutai	84	0	84	125	1	126	209	1	210
39			36030200014	Bojong Nangka	581	1	582	625	2	627	1,206	3	1,209
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	793	5	798	777	5	782	1,570	10	1,580
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,008	1	1,009	974	4	978	1,982	5	1,987
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	858	5	863	780	6	786	1,638	11	1,649
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	478	2	480	445	1	446	923	3	926
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	397	2	399	392	3	395	789	5	794
JUMLAH (KAB/KOTA)					**29,582**	**102**	**29,684**	**28,651**	**112**	**28,763**	**58,233**	**214**	**58,447**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)						**3.4**			**3.9**			**3.7**	

Sumber: Aplikasi Maternal Perinatal death Notification (MPDN) dan Laporan Bulanan Puskesmas
Keterangan: Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
						JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1,254	0	0	0	0
2			36030200024	Gembong	908	2	0	0	2
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	1,199	2	0	0	2
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1,363	1	0	0	1
5			36030200004	Pasir Nangka	1,444	0	1	1	2
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	931	1	0	0	1
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,728	0	0	1	1
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	1,225	0	0	2	2
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	1,126	0	0	0	0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1,540	0	0	0	0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	866	0	1	0	1
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	1,086	0	0	0	0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	2,072	2	0	0	2
14			36030200035	Sukatani	1,322	0	0	0	0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kuta bumi	2,708	0	1	0	1
16			36030200044	Pasar Kemis	2,157	1	0	0	1
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	1,871	1	0	0	1
18			36030200041	Tegal angus	1,021	0	0	0	0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	1,078	0	0	0	0
20			36030200043	Salembaran Jaya	1,003	0	1	0	1
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1,271	0	0	0	0
22			36030200039	Sukawali	856	0	0	0	0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	1,991	0	0	0	0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	2,146	0	0	0	0
25			36030200011	Binong	1,006	0	0	1	1
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	2,516	1	0	1	2
27			36030200007	Pasir Jaya	1,230	0	0	0	0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	2,349	0	0	2	2
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1,299	0	0	1	1
30			36030200016	Bojong Kamal	396	1	0	0	1
31			36030200017	Caringin	452	0	1	0	1
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	1,969	0	0	2	2
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	790	0	0	2	2
34			36030200020	Suradita	867	0	0	0	0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1,272	0	0	0	0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	882	0	1	0	1
37			36030200013	Jalan Emas	722	0	0	1	1
38			36030200010	Jalan Kutai	209	0	0	0	0
39			36030200014	Bojong Nangka	1,206	0	0	0	0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	1,570	0	0	1	1
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,982	0	0	0	0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1,638	0	0	0	0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	923	1	0	0	1
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	789	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**58,233**	**13**	**6**	**15**	**34**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)									**58.39**

Sumber: Laporan Kesga, Tahun 2024
Ket: - Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
				PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	36.03.01	36030200023	Balaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		36030200024	Gembong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
3	36.03.02	36030200025	Jayanti	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
4	36.03.03	36030200003	Tigaraksa	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5		36030200004	Pasir Nangka	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	36.03.04	36030200005	Jambe	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7	36.03.05	36030200001	Cisoka	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	36.03.06	36030200027	Kresek	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
9	36.03.07	36030200029	Kronjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	36.03.08	36030200031	Mauk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	36.03.09	36030200032	Kemeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	36.03.10	36030200033	Sukadiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	36.03.11	36030200034	Rajeg	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
14		36030200035	Sukatani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	36.03.12	36030200022	Kuta bumi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16		36030200044	Pasar Kemis	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	36.03.13	36030200040	Teluk naga	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
18		36030200041	Tegal angus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	36.03.14	36030200042	Kosambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		36030200043	Salembaran Jaya	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
21	36.03.15	36030200038	Pakuhaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		36030200039	Sukawali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	36.03.16	36030200036	Sepatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	36.03.17	36030200009	Curug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		36030200011	Binong	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
26	36.03.18	36030200006	Cikupa	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
27		36030200007	Pasir Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	36.03.19	36030200008	Panongan	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
29	36.03.20	36030200015	Legok	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
30		36030200016	Bojong Kamal	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
31		36030200017	Caringin	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
32	36.03.22	36030200018	Pagedangan	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
33	36.03.23	36030200019	Cisauk	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
34		36030200020	Suradita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	36.03.27	36030200026	Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	36.03.28	36030200012	Kelapa Dua	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
37		36030200013	Jalan Emas	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
38		36030200010	Jalan Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39		36030200014	Bojong Nangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	36.03.29	36030200021	Sindang Jaya	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
41	36.03.30	36030200037	Kedaung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	36.03.31	36030200002	Cikuya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	36.03.32	36030200028	Gunung Kaler	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
44	36.03.33	36030200030	Mekar Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				**7**	**16**	**4**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**	**34**

Sumber: Laporan Kesga, Tahun 2024

* TBC : Panongan. Jayanti

** DBD : Cisoka

*** Penyakit penyerta : Pasar Kemis

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
					JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1,303	1,314	100.8	1,305	100.2	1303.0	100.0	1,247	1,253	100.5	1,253	100.5	1,214	97.4	1,253	100.5
2			36030200024	Gembong	943	959	101.7	946	100.3	944.0	100.1	903	909	100.7	909	100.7	905	100.2	908	100.6
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	1,233	1,251	101.5	1,242	100.7	1240.0	100.6	1,180	1,198	101.5	1,198	101.5	1,197	101.4	1,198	101.5
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1,419	1,424	100.4	1,413	99.6	1414.0	99.6	1,358	1,358	100.0	1,358	100.0	1,332	98.1	1,358	100.0
5			36030200004	Pasir Nangka	1,507	1,540	102.2	1,529	101.5	1528.0	101.4	1,441	1,444	100.2	1,443	100.1	1,442	100.1	1,443	100.1
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	963	981	101.9	989	102.7	965.0	100.2	922	924	100.2	924	100.2	919	99.7	924	100.2
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,814	1,816	100.1	1,814	100.0	1814.0	100.0	1,734	1,736	100.1	1,736	100.1	1,734	100.0	1,736	100.1
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	1,280	1,294	101.1	1,280	100.0	1280.0	100.0	1,225	1,225	100.0	1,225	100.0	1,223	99.8	1,225	100.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	1,161	1,190	102.5	1,165	100.3	1162.0	100.1	1,111	1,130	101.7	1,130	101.7	1,118	100.6	1,132	101.9
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1,610	1,624	100.9	1,610	100.0	1610.0	100.0	1,539	1,540	100.1	1,539	100.0	1,503	97.7	1,516	98.5
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	904	910	100.7	904	100.0	904.0	100.0	866	866	100.0	865	99.9	860	99.3	865	99.9
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	1,194	1,215	101.8	1,213	101.6	1198.0	100.3	1,143	1,143	100.0	1,143	100.0	1,130	98.9	1,143	100.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	2,144	2,176	101.5	2,151	100.3	2151.0	100.3	2,050	2,071	101.0	2,071	101.0	2,063	100.6	2,071	101.0
14			36030200035	Sukatani	1,448	1,473	101.7	1,473	101.7	1448.0	100.0	1,385	1,385	100.0	1,385	100.0	1,371	99.0	1,385	100.0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kuta bumi	2,776	2,880	103.7	2,808	101.2	2679.0	96.5	2,653	2,671	100.7	2,670	100.6	2,656	100.1	2,671	100.7
16			36030200044	Pasar Kemis	2,371	2,390	100.8	2,383	100.5	2383.0	100.5	2,266	2,269	100.1	2,269	100.1	2,251	99.3	2,269	100.1
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	1,953	2,087	106.9	1,968	100.8	1961.0	100.4	1,867	1,878	100.6	1,878	100.6	1,868	100.1	1,878	100.6
18			36030200041	Tegal angus	1,074	1,075	100.1	1,069	99.5	1069.0	99.5	1,028	1,025	99.7	1,025	99.7	1,063	103.4	1,025	99.7
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	1,126	1,169	103.8	1,133	100.6	1133.0	100.6	1,078	1,078	100.0	1,078	100.0	1,069	99.2	1,078	100.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	1,042	1,064	102.1	1,045	100.3	1042.0	100.0	997	1,002	100.5	1,001	100.4	992	99.5	1,002	100.5
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1,346	1,374	102.1	1,346	100.0	1346.0	100.0	1,288	1,288	100.0	1,288	100.0	1,284	99.7	1,288	100.0
22			36030200039	Sukawali	893	896	100.3	894	100.1	893.0	100.0	855	856	100.1	856	100.1	855	100.0	856	100.1
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	2,195	2,206	100.5	2,195	100.0	2194.0	100.0	2,098	2,098	100.0	2,098	100.0	2,095	99.9	2,098	100.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	2,247	2,385	106.1	2,259	100.5	2259.0	100.5	2,148	2,148	100.0	2,148	100.0	2,104	98.0	2,148	100.0
25			36030200011	Binong	1,043	1,054	101.1	1,043	100.0	1043.0	100.0	998	998	100.0	998	100.0	996	99.8	998	100.0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	2,632	2,647	100.6	2,632	100.0	2624.0	99.7	2,516	2,516	100.0	2,514	99.9	2,514	99.9	2,514	99.9
27			36030200007	Pasir Jaya	1,286	1,292	100.5	1,288	100.2	1286.0	100.0	1,230	1,230	100.0	1,230	100.0	1,227	99.8	1,230	100.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	2,455	2,472	100.7	2,461	100.2	2457.0	100.1	2,348	2,351	100.1	2,351	100.1	2,335	99.4	2,342	99.7
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1,328	1,358	102.3	1,340	100.9	1340.0	100.9	1,270	1,296	102.0	1,296	102.0	1,272	100.2	1,296	102.0
30			36030200016	Bojong Kamal	411	419	101.9	412	100.2	411.0	100.0	396	396	100.0	396	100.0	388	98.0	396	100.0
31			36030200017	Caringin	488	502	102.9	501	102.7	498.0	102.0	469	481	102.6	480	102.3	480	102.3	481	102.6
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	2,030	2,135	105.2	2,054	101.2	2008.0	98.9	1,940	1,970	101.5	1,968	101.4	1,891	97.5	1,910	98.5
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	829	884	106.6	860	103.7	831.0	100.2	795	795	100.0	794	99.9	781	98.2	794	99.9
34			36030200020	Suradita	880	894	101.6	880	100.0	880.0	100.0	843	864	102.5	864	102.5	843	100.0	864	102.5
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1,303	1,322	101.5	1,316	101.0	1307	100.3	1,247	1,272	102.0	1,272	102.0	1,264	101.4	1,273	102.1
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	938	953	101.6	940	100.2	938.0	100.0	898	898	100.0	897	99.9	882	98.2	897	99.9
37			36030200013	Jalan Emas	796	803	100.9	796	100.0	796.0	100.0	763	763	100.0	763	100.0	763	100.0	763	100.0
38			36030200010	Jalan Kutai	218	221	101.4	221	101.4	221.0	101.4	211	211	100.0	211	100.0	211	100.0	211	100.0
39			36030200014	Bojong Nangka	1,234	1,278	103.6	1,239	100.4	1235.0	100.1	1,181	1,211	102.5	1,211	102.5	1,202	101.8	1,211	102.5
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	1,715	1,775	103.5	1,746	101.8	1746.0	101.8	1,640	1,641	100.1	1,639	99.9	1,638	99.9	1,639	99.9
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,986	2,028	102.1	1,999	100.7	1987.0	100.1	1,899	1,921	101.2	1,921	101.2	1,912	100.7	1,921	101.2
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1,797	1,870	104.1	1,847	102.8	1789.0	99.6	1,718	1,720	100.1	1,720	100.1	1,716	99.9	1,720	100.1
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	961	968	100.7	964	100.3	961.0	100.0	921	919	99.8	919	99.8	912	99.0	921	100.0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	777	820	105.5	782	100.6	777.0	100.0	745	760	102.0	760	102.0	734	98.5	758	101.7
JUMLAH (KAB/KOTA)					**61,053**	**62,388**	**102.1**	**61,455**	**4430.8**	**61,055**	**4405.8**	**58,410**	**58,708**	**4424.2**	**58,694**	**4423.0**	**58,209**	**4386.3**	**58,609**	**4418.6**

Sumber: Laporan Kesga, Tahun 2024
Keterangan: Data Jumlah Ibu Hamil bersumber dari Laporan Kesehatan Keluarga dimana Sasaran Ibu hamil berdasarkan DKB Semester II, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2024

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1,357	1,357	100.0	1,357	100.0	1,157	85.3	946	69.7	426	31.4	3,911	288.2
2			36030200024	Gembong	978	462	47.2	462	47.2	288	29.4	114	11.7	41	4.2	905	92.5
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	1,330	895	67.3	895	67.3	347	26.1	239	18.0	198	14.9	1,679	126.2
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1,515	860	56.8	860	56.8	330	21.8	165	10.9	142	9.4	1,497	98.8
5			36030200004	Pasir Nangka	1,561	872	55.9	872	55.9	689	44.1	0	0.0	0	0.0	1,561	100.0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	1,047	1,008	96.3	1,008	96.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,008	96.3
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,836	1,816	98.9	1,816	98.9	181	9.9	100	5.4	71	3.9	2,168	118.1
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	1,350	1,099	81.4	1,099	81.4	153	11.3	98	7.3	63	4.7	1,413	104.7
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	1,234	1,150	93.2	1,150	93.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,150	93.2
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1,719	1,535	89.3	1,535	89.3	8	0.5	0	0.0	0	0.0	1,543	89.8
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	959	242	25.2	242	25.2	268	27.9	268	27.9	181	18.9	959	100.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	1,254	856	68.3	856	68.3	244	19.5	91	7.3	63	5.0	1,254	100.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	2,064	808	39.1	808	39.1	639	31.0	356	17.2	261	12.6	2,064	100.0
14			36030200035	Sukatani	1,477	1,377	93.2	1,377	93.2	57	3.9	22	1.5	18	1.2	1,474	99.8
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kuta bumi	2,614	2,473	94.6	2,473	94.6	191	7.3	117	4.5	116	4.4	2,897	110.8
16			36030200044	Pasar Kemis	2,189	735	33.6	735	33.6	615	28.1	580	26.5	570	26.0	2,500	114.2
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	2,033	2,066	101.6	2,066	101.6	2,060	101.3	0	0.0	0	0.0	4,126	203.0
18			36030200041	Tegal angus	1,127	918	81.5	918	81.5	53	4.7	4	0.4	13	1.2	988	87.7
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	1,082	736	68.0	736	68.0	214	19.8	123	11.4	31	2.9	1,104	102.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	1,019	963	94.5	963	94.5	90	8.8	0	0.0	0	0.0	1,036	101.7
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1,453	1,384	95.3	1,384	95.3	35	2.4	22	1.5	22	1.5	1,467	101.0
22			36030200039	Sukawali	942	559	59.3	559	59.3	168	17.8	114	12.1	55	5.8	896	95.1
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	2,112	2,768	131.1	2,768	131.1	190	9.0	106	5.0	105	5.0	3,161	149.7
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	2,234	2,078	93.0	2,078	93.0	272	12.2	172	7.7	98	4.4	2,590	115.9
25			36030200011	Binong	1,088	368	33.8	368	33.8	299	27.5	187	17.2	143	13.1	997	91.6
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	2,703	1,754	64.9	1,754	64.9	694	25.7	480	17.8	227	8.4	3,155	116.7
27			36030200007	Pasir Jaya	1,231	397	32.3	397	32.3	329	26.7	290	23.6	215	17.5	1,231	100.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	2,445	2,041	83.5	2,041	83.5	321	13.1	170	7.0	60	2.5	2,380	97.3
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1,353	1,348	99.6	1,348	99.6	5	0.4	0	0.0	0	0.0	1,353	100.0
30			36030200016	Bojong Kamal	451	158	35.0	158	35.0	128	28.4	104	23.1	87	19.3	477	105.8
31			36030200017	Caringin	535	222	41.5	222	41.5	151	28.2	151	28.2	147	27.5	671	125.4
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	2,092	2,239	107.0	2,239	107.0	467	22.3	409	19.6	436	20.8	3,551	169.7
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	834	480	57.6	480	57.6	168	20.1	108	12.9	84	10.1	840	100.7
34			36030200020	Suradita	886	820	92.6	820	92.6	46	5.2	0	0.0	0	0.0	866	97.7
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1,398	1,162	83.1	1,162	83.1	124	8.9	42	3.0	10	0.7	1,338	95.7
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	935	454	48.6	454	48.6	292	31.2	191	20.4	0	0.0	937	100.2
37			36030200013	Jalan Emas	748	748	100.0	748	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	748	100.0
38			36030200010	Jalan Kutai	216	125	57.9	125	57.9	101	46.8	11	5.1	1	0.5	234	108.3
39			36030200014	Bojong Nangka	1,253	486	38.8	486	38.8	354	28.3	260	20.8	155	12.4	1,207	96.3
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	1,798	839	46.7	839	46.7	684	38.0	200	11.1	86	4.8	1,809	100.6
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,994	1,990	99.8	1,990	99.8	4	0.2	0	0.0	0	0.0	1,994	100.0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1,918	1,654	86.2	1,654	86.2	92	4.8	111	5.8	41	2.1	665	34.7
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	1,056	1,206	114.2	1,206	114.2	3	0.3	0	0.0	0	0.0	1,208	114.4
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	830	937	112.9	937	112.9	93	11.2	82	9.9	82	9.9	1,211	145.9
JUMLAH (KAB/KOTA)					**62,250**	**48,445**	**77.8**	**48,445**	**77.8**	**12,604**	**20.2**	**6,433**	**10.3**	**4,248**	**6.8**	**70,223**	**112.8**

Sumber: Laporan Kesga, Tahun 2024
Keterangan: Data Jumlah Ibu Hamil bersumber dari Pusat Data dan Teknologi Informasi 2024

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	19,373	0	0.0	88	0.5	34	0.2	53	0.3	41	0.2
2			36030200024	Gembong	13,641	0	0.0	55	0.4	5	0.0	2	0.0	4	0.0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	18,487	0	0.0	47	0.3	23	0.1	7	0.0	0	0.0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	20,918	0	0.0	4	0.0	1	0.0	5	0.0	492	2.4
5			36030200004	Pasir Nangka	22,488	0	0.0	691	3.1	240	1.1	488	2.2	199	0.9
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	14,153	0	0.0	112	0.8	2	0.0	1	0.0	2	0.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	25,488	0	0.0	247	1.0	425	1.7	70	0.3	1,129	4.4
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	18,351	0	0.0	22	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	16,914	0	0.0	189	1.1	1	0.0	0	0.0	1	0.0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	22,886	0	0.0	129	0.6	16	0.1	3	0.0	0	0.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	12,973	0	0.0	101	0.8	94	0.7	71	0.5	23	0.2
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	16,690	0	0.0	398	2.4	56	0.3	0	0.0	0	0.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	29,091	0	0.0	3	0.0	11	0.0	39	0.1	151	0.5
14			36030200035	Sukatani	20,378	0	0.0	226	1.1	207	1.0	93	0.5	140	0.7
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kuta bumi	36,687	0	0.0	84	0.2	21	0.1	21	0.1	64	0.2
16			36030200044	Pasar Kemis	31,720	0	0.0	1,758	5.5	130	0.4	1	0.0	1	0.0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	27,651	0	0.0	13	0.0	39	0.1	9	0.0	3	0.0
18			36030200041	Tegal angus	15,354	0	0.0	1,074	7.0	20	0.1	2	0.0	0	0.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	14,807	0	0.0	2,972	20.1	42	0.3	5	0.0	1	0.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	13,937	0	0.0	1,471	10.6	5	0.0	71	0.5	2,198	15.8
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	19,941	0	0.0	108	0.5	15	0.1	224	1.1	411	2.1
22			36030200039	Sukawali	12,854	0	0.0	188	1.5	30	0.2	8	0.1	2	0.0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	29,105	0	0.0	732	2.5	81	0.3	10	0.0	71	0.2
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	31,669	0	0.0	480	1.5	39	0.1	2	0.0	252	0.8
25			36030200011	Binong	14,888	0	0.0	22	0.1	17	0.1	8	0.1	3	0.0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	39,068	0	0.0	40	0.1	42	0.1	11	0.0	6	0.0
27			36030200007	Pasir Jaya	17,882	0	0.0	19	0.1	25	0.1	4	0.0	2	0.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	34,986	0	0.0	393	1.1	198	0.6	84	0.2	15	0.0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	18,739	0	0.0	44	0.2	6	0.0	169	0.9	2	0.0
30			36030200016	Bojong Kamal	6,104	0	0.0	34	0.6	5	0.1	0	0.0	0	0.0
31			36030200017	Caringin	7,448	0	0.0	6	0.1	4	0.1	11	0.1	390	5.2
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	29,264	0	0.0	69	0.2	26	0.1	0	0.0	1	0.0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	12,654	0	0.0	26	0.2	0	0.0	40	0.3	426	3.4
34			36030200020	Suradita	11,530	0	0.0	189	1.6	1	0.0	0	0.0	1	0.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	19,226	0	0.0	99	0.5	58	0.3	6	0.0	7	0.0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	12,862	0	0.0	1	0.0	4	0.0	1	0.0	0	0.0
37			36030200013	Jalan Emas	9,779	0	0.0	1,052	10.8	1	0.0	1	0.0	6	0.1
38			36030200010	Jalan Kutai	2,794	0	0.0	21	0.8	3	0.1	3	0.1	5	0.2
39			36030200014	Bojong Nangka	17,198	0	0.0	51	0.3	25	0.1	0	0.0	1	0.0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	24,851	0	0.0	286	1.2	297	1.2	350	1.4	193	0.8
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	27,086	0	0.0	155	0.6	80	0.3	10	0.0	190	0.7
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	26,162	0	0.0	78	0.3	193	0.7	22	0.1	8	0.0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	14,432	0	0.0	5	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	11,228	0	0.0	184	1.6	81	0.7	49	0.4	16	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)					**863,737**	**0**	**0**	**13,966**	**82**	**2,603**	**12**	**1,954**	**10**	**6,457**	**39**

Sumber: Laporan Kesga, Tahun 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
						Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	20,730	0	0.0	565	2.7	430	2.1	239	1.2	130	0.6
2			36030200024	Gembong	14,619	0	0.0	1,026	7.0	162	1.1	35	0.2	154	1.1
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	19,817	0	0.0	257	1.3	168	0.8	26	0.1	1	0.0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	22,433	0	0.0	4	0.0	3	0.0	36	0.2	2,083	9.3
5			36030200004	Pasir Nangka	24,049	0	0.0	1,576	6.6	478	2.0	672	2.8	326	1.4
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	15,200	0	0.0	1,006	6.6	27	0.2	5	0.0	2	0.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	27,324	0	0.0	2,099	7.7	832	3.0	162	0.6	1,412	5.2
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	19,701	0	0.0	1,388	7.0	3	0.0	10	0.1	6	0.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	18,148	0	0.0	2,187	12.1	31	0.2	0	0.0	3	0.0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	24,605	0	0.0	915	3.7	47	0.2	12	0.0	0	0.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	13,932	0	0.0	298	2.1	417	3.0	622	4.5	147	1.1
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	17,944	0	0.0	2,260	12.6	301	1.7	37	0.2	9	0.1
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	31,155	0	0.0	3	0.0	11	0.0	54	0.2	3,365	10.8
14			36030200035	Sukatani	21,855	0	0.0	924	4.2	946	4.3	421	1.9	617	2.8
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kuta bumi	39,301	0	0.0	2,335	5.9	887	2.3	30	0.1	89	0.2
16			36030200044	Pasar Kemis	33,909	0	0.0	3,158	9.3	173	0.5	6	0.0	1	0.0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	29,684	0	0.0	133	0.4	142	0.5	805	2.7	485	1.6
18			36030200041	Tegal angus	16,481	0	0.0	2,277	13.8	37	0.2	12	0.1	3	0.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	15,889	0	0.0	4,125	26.0	1,076	6.8	27	0.2	23	0.1
20			36030200043	Salembaran Jaya	14,956	0	0.0	2,555	17.1	20	0.1	83	0.6	2,928	19.6
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	21,394	0	0.0	371	1.7	25	0.1	232	1.1	1,625	7.6
22			36030200039	Sukawali	13,796	0	0.0	509	3.7	689	5.0	298	2.2	111	0.8
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	31,217	0	0.0	3,784	12.1	494	1.6	81	0.3	133	0.4
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	33,903	0	0.0	2,442	7.2	184	0.5	17	0.1	395	1.2
25			36030200011	Binong	15,976	0	0.0	320	2.0	826	5.2	281	1.8	108	0.7
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	41,771	0	0.0	1,565	3.7	711	1.7	950	2.3	54	0.1
27			36030200007	Pasir Jaya	19,113	0	0.0	674	3.5	481	2.5	111	0.6	35	0.2
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	37,431	0	0.0	3,854	10.3	212	0.6	94	0.3	17	0.0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	20,092	0	0.0	2,077	10.3	29	0.1	186	0.9	22	0.1
30			36030200016	Bojong Kamal	6,555	0	0.0	422	6.4	319	4.9	78	1.2	17	0.3
31			36030200017	Caringin	7,983	0	0.0	8	0.1	15	0.2	20	0.3	1,486	18.6
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	31,356	0	0.0	1,831	5.8	593	1.9	21	0.1	8	0.0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	13,540	0	0.0	663	4.9	255	1.9	373	2.8	1,363	10.1
34			36030200020	Suradita	12,364	0	0.0	1,815	14.7	2	0.0	1	0.0	3	0.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	20,624	0	0.0	2,153	10.4	497	2.4	57	0.3	24	0.1
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	13,797	0	0.0	48	0.3	314	2.3	22	0.2	7	0.1
37			36030200013	Jalan Emas	10,527	0	0.0	2,035	19.3	15	0.1	3	0.0	12	0.1
38			36030200010	Jalan Kutai	3,010	0	0.0	1,043	34.7	37	1.2	27	0.9	304	10.1
39			36030200014	Bojong Nangka	18,451	0	0.0	1,441	7.8	509	2.8	30	0.2	14	0.1
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	26,649	0	0.0	375	1.4	1,064	4.0	662	2.5	1,242	4.7
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	29,080	0	0.0	2,004	6.9	171	0.6	34	0.1	2,543	8.7
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	28,080	0	0.0	540	1.9	910	3.2	111	0.4	40	0.1
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	15,488	0	0.0	1,156	7.5	429	2.8	104	0.7	50	0.3
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	12,058	0	0.0	1,002	8.3	189	1.6	60	0.5	28	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)					**925,987**	**0**	**0**	**61,223**	**7**	**15,161**	**2**	**7,147**	**35**	**21,425**	**119**

Sumber: Laporan Kesga, Tahun 2024
Keterangan: Td1 tidak diberikan karena sudah mendapatkan pada saat Catin

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
						IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1,303	1,305	100.2	1,305	100.2
2			36030200024	Gembong	943	946	100.3	946	100.3
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	1,233	1,242	100.7	1,242	100.7
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1,419	1,413	99.6	1,413	99.6
5			36030200004	Pasir Nangka	1,507	1,529	101.5	1,529	101.5
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	963	989	102.7	989	102.7
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,814	1,814	100.0	1,814	100.0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	1,280	1,280	100.0	1,280	100.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	1,161	1,165	100.3	1,165	100.3
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1,610	1,610	100.0	1,610	100.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	904	904	100.0	904	100.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	1,194	1,213	101.6	1,213	101.6
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	2,144	2,151	100.3	2,151	100.3
14			36030200035	Sukatani	1,448	1,473	101.7	1,473	101.7
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kuta bumi	2,776	2,808	101.2	2,808	101.2
16			36030200044	Pasar Kemis	2,371	2,383	100.5	2,383	100.5
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	1,953	1,968	100.8	1,968	100.8
18			36030200041	Tegal angus	1,074	1,069	99.5	1,069	99.5
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	1,126	1,133	100.6	1,133	100.6
20			36030200043	Salembaran Jaya	1,042	1,045	100.3	1,045	100.3
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1,346	1,346	100.0	1,346	100.0
22			36030200039	Sukawali	893	894	100.1	894	100.1
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	2,195	2,195	100.0	2,195	100.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	2,247	2,259	100.5	2,259	100.5
25			36030200011	Binong	1,043	1,043	100.0	1,043	100.0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	2,632	2,632	100.0	2,632	100.0
27			36030200007	Pasir Jaya	1,286	1,288	100.2	1,288	100.2
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	2,455	2,461	100.2	2,461	100.2
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1,328	1,340	100.9	1,340	100.9
30			36030200016	Bojong Kamal	411	412	100.2	412	100.2
31			36030200017	Caringin	488	501	102.7	501	102.7
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	2,030	2,054	101.2	2,054	101.2
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	829	860	103.7	860	103.7
34			36030200020	Suradita	880	880	100.0	880	100.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1,303	1,316	101.0	1,316	101.0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	938	940	100.2	940	100.2
37			36030200013	Jalan Emas	796	796	100.0	796	100.0
38			36030200010	Jalan Kutai	218	221	101.4	221	101.4
39			36030200014	Bojong Nangka	1,234	1,239	100.4	1,239	100.4
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	1,715	1,746	101.8	1,746	101.8
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,986	1,999	100.7	1,999	100.7
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1,797	1,847	102.8	1,847	102.8
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	961	964	100.3	964	100.3
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	777	782	100.6	782	100.6
JUMLAH (KAB/KOTA)					**61,053**	**61,455**	**100.6**	**61,455**	**100.6**

Sumber: Laporan Kesga, Tahun 2024

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUS*	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																			EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
						KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	15,512	490	4.5	6,881	62.7	1,850	16.8	564	5.1	112	1.0	236	2.1	735	6.7	0	0.0	10,980	70.8	2	0.0	4	0.0	0	0.0	168	1.5
2			36030200024	Gembong	11,084	56	0.7	6,080	78.3	1,488	19.2	21	0.3	3	0.0	28	0.4	83	1.1	0	0.0	7,762	70.0	14	0.2	0	0.0	0	0.0	135	1.7
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	14,834	428	4.0	7,108	66.2	1,131	10.5	765	7.1	63	0.6	66	0.6	1,119	10.4	0	0.0	10,743	72.4	39	0.4	1	0.0	0	0.0	102	0.9
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	16,689	115	1.0	8,392	70.9	1,569	13.3	652	5.5	38	166.0	168	1.4	864	7.3	0	0.0	11,836	70.9	32	0.3	0	0.0	0	0.0	156	1.3
5			36030200004	Pasir Nangka	18,070	115	0.9	8,766	69.1	2,274	17.9	519	4.1	11	0.1	244	1.9	737	5.8	0	0.0	12,677	70.2	60	0.5	0	0.0	0	0.0	150	1.2
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	11,232	1,273	12.3	5,670	54.9	1,861	18.0	527	5.1	59	0.6	75	0.7	800	7.7	0	0.0	10,324	91.9	261	2.5	0	0.0	0	0.0	292	2.8
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	20,235	671	4.3	6,866	43.5	6,214	39.4	494	3.1	49	0.3	84	0.5	1,361	8.6	0	0.0	15,788	78.0	22	0.1	0	0.0	0	0.0	112	0.7
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	14,921	1,930	16.3	5,334	45.2	3,267	27.7	69	0.6	15	0.1	25	0.2	1,154	9.8	0	0.0	11,809	79.1	46	0.4	0	0.0	0	0.0	600	5.1
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	13,601	125	1.3	8,297	85.6	299	3.1	213	2.2	46	0.5	105	1.1	565	5.8	0	0.0	9,696	71.3	60	0.6	0	0.0	0	0.0	57	0.6
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	18,579	163	1.2	8,888	63.1	2,199	15.6	743	5.3	184	1.3	341	2.4	1,394	9.9	0	0.0	14,096	75.9	245	1.7	0	0.0	0	0.0	778	5.5
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	10,468	397	5.1	5,563	70.8	1,041	13.3	218	2.8	11	0.1	72	0.9	539	6.9	0	0.0	7,852	75.0	12	0.2	0	0.0	1	0.0	74	0.9
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	13,387	790	8.0	4,896	49.7	3,319	33.7	391	4.0	15	0.2	77	0.8	356	3.6	0	0.0	9,859	73.6	48	0.5	2	0.0	1	0.0	329	3.3
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	22,612	883	5.3	9,244	55.9	4,210	25.5	602	3.6	174	1.1	216	1.3	1,033	6.2	0	0.0	16,536	73.1	214	1.3	0	0.0	1	0.0	332	2.0
14			36030200035	Sukatani	16,296	955	8.1	5,861	49.6	2,121	17.9	993	8.4	263	2.2	118	1.0	1,249	10.6	0	0.0	11,823	72.6	35	0.3	0	0.0	0	0.0	38	0.3
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kuta bumi	29,979	1,123	5.3	14,282	68.0	2,688	12.8	1,424	6.8	3	0.0	12	0.1	1,465	7.0	0	0.0	21,000	70.0	161	0.8	0	0.0	0	0.0	154	0.7
16			36030200044	Pasar Kemis	25,795	2,100	10.6	5,300	26.8	7,200	36.5	2,000	10.1	250	1.3	450	2.3	2,200	11.1	0	0.0	19,750	76.6	168	0.9	0	0.0	0	0.0	128	0.6
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	22,545	444	2.7	8,595	52.9	4,755	29.2	661	4.1	0	0.0	631	3.9	1,173	7.2	0	0.0	16,259	72.1	31	0.2	0	0.0	0	0.0	841	5.2
18			36030200041	Tegal angus	12,449	158	1.7	6,863	74.8	1,472	16.0	128	1.4	17	0.2	38	0.4	487	5.3	0	0.0	9,180	73.7	114	1.2	0	0.0	0	0.0	209	2.3
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	12,115	10	0.1	6,545	77.0	1,923	22.6	3	0.0	0	0.0	0	0.0	14	0.2	0	0.0	8,495	70.1	2	0.0	0	0.0	0	0.0	433	5.1
20			36030200043	Salembaran Jaya	11,377	363	4.5	4,186	51.7	2,048	25.3	336	4.1	122	1.5	87	1.1	837	10.3	0	0.0	8,101	71.2	224	2.8	0	0.0	0	0.0	321	4.0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	16,170	282	2.3	7,297	59.0	2,942	23.8	191	1.5	26	0.2	44	0.4	1,553	12.6	0	0.0	12,361	76.4	3	0.0	0	0.0	0	0.0	426	3.4
22			36030200039	Sukawali	10,384	323	2.8	8,736	76.7	1,700	14.9	173	1.5	25	0.2	26	0.2	375	3.3	0	0.0	11,383	109.6	3	0.0	0	0.0	0	0.0	272	2.4
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	23,522	2,754	16.5	5,386	32.3	3,721	22.3	2,205	13.2	89	0.5	116	0.7	2,295	13.8	0	0.0	16,655	70.8	72	0.4	0	0.0	0	0.0	112	0.7
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	25,381	466	2.6	13,032	73.3	3,202	18.0	374	2.1	0	0.0	88	0.5	624	3.5	0	0.0	17,786	70.1	6	0.0	0	0.0	0	0.0	450	2.5
25			36030200011	Binong	12,056	432	4.9	7,039	80.2	812	9.3	168	1.9	1	0.0	17	0.2	303	3.5	0	0.0	8,773	72.8	6	0.1	0	0.0	0	0.0	25	0.3
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	31,704	744	3.3	12,613	56.7	5,181	23.3	1,980	8.9	65	0.3	482	2.2	1,127	5.1	0	0.0	22,257	70.2	353	1.6	0	0.0	1	0.0	363	1.6
27			36030200007	Pasir Jaya	14,459	720	6.5	6,523	58.9	816	7.4	1,461	13.2	0	0.0	10	0.1	1,540	13.9	0	0.0	11,070	76.6	37	0.3	0	0.0	0	0.0	104	0.9
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	27,963	1,285	6.4	12,426	62.2	2,519	12.6	1,739	8.7	0	0.0	0	0.0	2,012	10.1	0	0.0	19,981	71.5	130	0.7	0	0.0	0	0.0	588	2.9
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	15,163	537	4.3	9,687	78.0	1,442	11.6	172	1.4	83	0.7	174	1.4	246	2.0	0	0.0	12,424	81.9	61	0.0	0	0.0	0	0.0	40	0.3
30			36030200016	Bojong Kamal	4,852	125	3.3	1,907	50.4	887	23.4	179	4.7	195	5.2	22	0.6	275	7.3	0	0.0	3,785	78.0	3	0.1	0	0.0	0	0.0	58	1.5
31			36030200017	Caringin	5,928	299	5.6	3,923	73.1	541	10.1	88	1.6	60	1.1	84	1.6	314	5.8	0	0.0	5,369	90.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	122	2.3
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	23,183	1,399	8.5	6,469	39.2	5,426	32.8	1,545	9.4	61	0.4	414	2.5	1,147	6.9	0	0.0	16,522	71.3	204	1.2	0	0.0	0	0.0	1,552	9.4
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	9,090	302	4.5	4,463	66.0	831	12.3	580	8.6	19	0.3	61	0.9	489	7.2	0	0.0	6,764	74.4	93	1.4	0	0.0	0	0.0	1,010	14.9
34			36030200020	Suradita	10,058	127	1.8	5,321	74.1	227	3.2	705	9.8	1	0.0	26	0.4	773	10.8	0	0.0	7,181	71.4	264	3.7	0	0.0	0	0.0	850	11.8
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	15,381	617	5.5	7,355	65.7	1,782	15.9	401	3.6	59	0.5	114	1.0	807	7.2	0	0.0	11,194	72.8	63	0.6	0	0.0	1	0.0	172	1.5
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	10,315	528	7.3	3,281	45.4	1,009	14.0	953	13.2	0	0.0	16	0.2	1,442	19.9	0	0.0	7,229	70.1	58	0.8	3	0.0	16	0.2	106	1.5
37			36030200013	Jalan Emas	8,109	349	6.1	3,749	66.0	960	16.9	356	6.3	2	0.0	14	0.2	251	4.4	0	0.0	5,683	70.1	193	3.4	0	0.0	4	0.1	140	2.5
38			36030200010	Jalan Kutai	2,281	153	8.2	990	53.3	400	21.5	119	6.4	0	0.0	0	0.0	195	10.5	0	0.0	1,857	81.4	13	0.7	0	0.0	0	0.0	58	3.1
39			36030200014	Bojong Nangka	13,790	1,616	15.6	3,308	32.0	1,858	18.0	1,805	17.5	0	0.0	1	0.0	1,753	17.0	0	0.0	10,341	75.0	84	0.8	0	0.0	0	0.0	331	3.2
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	19,968	565	4.0	7,665	53.7	3,960	27.7	839	5.9	109	0.8	159	1.1	871	6.1	0	0.0	14,277	71.5	157	1.1	0	0.0	0	0.0	154	1.1
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	21,906	248	1.6	9,884	62.5	3,764	23.8	502	85.0	66	273.0	227	1073.0	1,055	6.7	0	0.0	15,812	72.2	171	1.1	0	0.0	0	0.0	244	1.5
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	20,466	200	1.4	7,910	54.1	2,877	19.7	708	4.8	27	0.2	304	2.1	2,561	17.5	0	0.0	14,614	71.4	10	0.1	0	0.0	0	0.0	118	0.8
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	11,550	713	8.8	5,291	65.1	1,540	18.9	120	1.5	30	0.4	41	0.5	362	4.5	0	0.0	8,127	70.4	17	0.2	0	0.0	0	0.0	99	1.2
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	9,089	58	0.9	3,831	59.8	2,292	35.8	68	24.0	24	19.0	19	626.0	89	1.4	0	0.0	6,405	70.5	3	0.0	0	0.0	0	0.0	302	4.7
JUMLAH (KAB/KOTA)					694,548	27,431	3.9	301,703	43.4	103,618	14.9	28,754	4.1	2,377	0.3	5,532	0.8	40,624	5.8	0	0.0	510,039	73.4	3,794	1	10	0.0	25	0.0	13,105	2.57

Sumber: - Aplikasi SIMANTEP, Tahun 2024
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Tahun 2024 (*Data Jumlah PUS)

Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	15,512	3,102	20.0	62	2.0	3,102	20.0	41	1.3
2			36030200024	Gembong	11,084	2,217	20.0	7	0.3	2,217	20.0	0	0.0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	14,834	2,967	20.0	28	0.9	2,967	20.0	17	0.6
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	16,689	3,338	20.0	11	0.3	3,338	20.0	0	0.0
5			36030200004	Pasir Nangka	18,070	3,614	20.0	23	0.6	3,614	20.0	12	0.3
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	11,232	2,246	20.0	18	0.8	2,246	20.0	1	0.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	20,235	4,047	20.0	72	1.8	4,047	20.0	0	0.0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	14,921	2,984	20.0	5	0.2	2,984	20.0	34	1.1
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	13,601	2,720	20.0	7	0.3	2,720	20.0	5	0.2
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	18,579	3,716	20.0	0	0.0	3,716	20.0	102	2.7
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	10,468	2,094	20.0	29	1.4	2,094	20.0	9	0.4
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	13,387	2,677	20.0	16	0.6	2,677	20.0	86	3.2
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	22,612	4,522	20.0	26	0.6	4,522	20.0	139	3.1
14			36030200035	Sukatani	16,296	3,259	20.0	9	0.3	3,259	20.0	16	0.5
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kuta bumi	29,979	5,996	20.0	180	3.0	5,996	20.0	15	0.3
16			36030200044	Pasar Kemis	25,795	5,159	20.0	20	0.4	5,159	20.0	41	0.8
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	22,545	4,509	20.0	40	0.9	4,509	20.0	36	0.8
18			36030200041	Tegal angus	12,449	2,490	20.0	15	0.6	2,490	20.0	143	5.7
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	12,115	2,423	20.0	147	6.1	2,423	20.0	6	0.2
20			36030200043	Salembaran Jaya	11,377	2,275	20.0	5	0.2	2,275	20.0	15	0.7
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	16,170	3,234	20.0	30	0.9	3,234	20.0	18	0.6
22			36030200039	Sukawali	10,384	2,077	20.0	26	1.3	2,077	20.0	13	0.6
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	23,522	4,704	20.0	13	0.3	4,704	20.0	118	2.5
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	25,381	5,076	20.0	25	0.5	5,076	20.0	236	4.6
25			36030200011	Binong	12,056	2,411	20.0	6	0.2	2,411	20.0	9	0.4
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	31,704	6,341	20.0	31	0.5	6,341	20.0	246	3.9
27			36030200007	Pasir Jaya	14,459	2,892	20.0	13	0.4	2,892	20.0	1	0.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	27,963	5,593	20.0	11	0.2	5,593	20.0	44	0.8
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	15,163	3,033	20.0	25	0.8	3,033	20.0	55	1.8
30			36030200016	Bojong Kamal	4,852	970	20.0	16	1.6	970	20.0	38	3.9
31			36030200017	Caringin	5,928	1,186	20.0	90	7.6	1,186	20.0	56	4.7
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	23,183	4,637	20.0	96	2.1	4,637	20.0	0	0.0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	9,090	1,818	20.0	13	0.7	1,818	20.0	4	0.2
34			36030200020	Suradita	10,058	2,012	20.0	23	1.1	2,012	20.0	105	5.2
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	15,381	3,076	20.0	20	0.7	3,076	20.0	33	1.1
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	10,315	2,063	20.0	68	3.3	2,063	20.0	15	0.7
37			36030200013	Jalan Emas	8,109	1,622	20.0	6	0.4	1,622	20.0	0	0.0
38			36030200010	Jalan Kutai	2,281	456	20.0	1	0.2	456	20.0	1	0.2
39			36030200014	Bojong Nangka	13,790	2,758	20.0	10	0.4	2,758	20.0	78	2.8
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	19,968	3,994	20.0	16	0.4	3,994	20.0	122	3.1
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	21,906	4,381	20.0	13	0.3	4,381	20.0	8	0.2
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	20,466	4,092	20.0	48	1.2	4,092	20.0	1	0.0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	11,550	2,310	20.0	16	0.7	2,310	20.0	29	1.3
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	9,089	1,818	20.0	27	1.5	1,818	20.0	15	0.8
JUMLAH (KAB/KOTA)					694,548	138,909	20.0	1,363	1.0	138,909	20.0	1,963	1.4

Sumber: Aplikasi SIMANTEP, Tahun 2024
Keterangan :
ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS
4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
						KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1143	43	3,4	911	73,1	252	20,2	13	1,0	0	0,0	5	0,4	23	1,8	0	0,0	1,247	109,1
2			36030200024	Gembong	829	0	0,0	733	80,8	65	7,2	21	2,3	0	0,0	2	0,2	86	9,5	0	0,0	907	109,4
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	1083	0	0,0	945	83,5	80	7,1	28	2,5	0	0,0	0	0,0	79	7,0	0	0,0	1,132	60,1
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1244	28	7,3	1,059	16,2	281	73,6	6	1,6	0	0,0	0	0,0	5	1,3	0	0,0	1,379	30,7
5			36030200004	Pasir Nangka	1322	0	0,0	1,405	96,6	29	2,0	8	0,5	0	0,0	0	0,0	13	0,9	0	0,0	1,455	110,1
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	846	138	15,6	371	42,0	199	22,5	60	6,8	0	0,0	1	0,1	114	12,9	0	0,0	883	104,4
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1590	9	0,6	628	41,6	232	15,4	17	1,1	0	0,0	9	0,6	616	40,8	0	0,0	1,511	95,0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	1125	0	0,0	1,066	87,2	69	5,6	1	0,1	0	0,0	0	0,0	86	7,0	0	0,0	1,222	108,6
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	1020	0	0,0	1,005	94,5	3	0,3	6	0,6	0	0,0	0	0,0	49	4,6	0	0,0	1,063	104,2
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1411	30	2,3	1,030	79,3	175	13,5	22	1,7	0	0,0	0	0,0	42	3,2	0	0,0	1,299	92,1
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	795	9	1,0	818	94,5	12	1,4	1	0,1	0	0,0	0	0,0	26	3,0	0	0,0	866	108,9
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	1047	93	8,2	554	48,9	455	40,2	11	1,0	0	0,0	0	0,0	20	1,8	0	0,0	1,133	108,2
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1880	91	4,9	1,185	64,2	407	22,0	50	2,7	0	0,0	0	0,0	113	6,1	0	0,0	1,846	98,2
14			36030200035	Sukatani	1269	72	4,8	989	65,7	295	19,6	54	3,6	0	0,0	0	0,0	95	6,3	0	0,0	1,505	118,6
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	2433	64	2,7	1,654	69,1	548	22,9	76	3,2	0	0,0	8	0,0	52	2,2	0	0,0	2,402	98,4
16			36030200044	Pasar Kemis	2078	32	1,7	1,156	63,1	424	23,1	108	5,9	0	0,0	0	0,0	112	6,1	0	0,0	1,832	88,2
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	1712	36	8,1	1,271	30,0	177	39,6	4	0,9	0	0,0	61	13,6	35	7,8	0	0,0	1,584	26,1
18			36030200041	Tegal angus	944	2	1,4	883	27,0	11	7,8	2	1,4	0	0,0	19	13,5	69	48,9	0	0,0	986	14,9
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	989	100	9,3	724	67,2	254	23,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1,078	109,0
20			36030200043	Salembaran Jaya	916	25	2,7	603	64,8	234	25,2	1	0,1	0	0,0	23	2,5	44	4,7	0	0,0	930	101,5
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1182	65	6,0	823	75,7	197	18,1	1	0,1	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	1,087	92,0
22			36030200039	Sukawali	784	0	0,0	758	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	758	96,7
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	1923	382	17,7	780	36,0	463	21,4	212	9,8	0	0,0	1	0,0	326	15,1	0	0,0	2,164	112,5
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1970	139	6,8	1,548	75,5	286	14,0	39	1,9	0	0,0	0	0,0	38	1,9	0	0,0	2,050	104,1
25			36030200011	Binong	915	10	2,2	379	82,9	63	13,8	2	0,4	0	0,0	0	0,0	3	0,7	0	0,0	457	49,9
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	2306	117	4,5	1,922	73,4	517	19,8	43	1,6	0	0,0	15	0,6	3	0,1	0	0,0	2,617	113,5
27			36030200007	Pasir Jaya	1129	62	4,3	1,020	70,4	119	8,2	101	7,0	0	0,0	10	0,7	136	9,4	0	0,0	1,448	128,3
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	2153	198	8,7	1,445	63,6	283	12,5	159	7,0	0	0,0	0	0,0	187	8,2	0	0,0	2,272	105,5
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1165	198	18,9	676	64,5	139	13,3	4	0,4	0	0,0	0	0,0	31	3,0	0	0,0	1,048	90,0
30			36030200016	Bojong Kamal	365	6	1,5	306	78,1	65	16,6	3	0,8	0	0,0	2	0,5	10	2,6	0	0,0	392	107,4
31			36030200017	Caringin	432	15	3,5	374	87,6	12	2,8	1	0,2	0	0,0	0	0,0	25	5,9	0	0,0	427	98,8
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	1780	196	11,0	1,046	58,9	375	21,1	69	3,9	0	0,0	1	0,0	89	5,0	0	0,0	1,776	99,7
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	730	76	9,7	536	68,7	45	5,8	34	4,4	0	0,0	0	0,0	45	11,4	0	0,0	736	106,8
34			36030200020	Suradita	773	15	1,8	752	88,7	47	5,5	13	1,5	0	0,0	4	0,5	17	2,0	0	0,0	848	109,7
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1143	127	10,9	736	62,9	217	18,5	23	2,0	0	0,0	1	0,1	66	5,6	0	0,0	1,170	102,4
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	824	81	10,2	410	51,8	201	25,4	46	5,8	0	0,0	3	0,4	50	6,3	0	0,0	791	96,0
37			36030200013	Jalan Emas	671	52	13,2	175	44,3	98	24,8	41	10,4	0	0,0	0	0,0	29	7,3	0	0,0	395	58,9
38			36030200010	Jalan Kutai	195	8	3,9	115	56,1	9	4,4	32	15,6	0	0,0	0	0,0	41	20,0	0	0,0	205	105,1
39			36030200014	Bojong Nangka	1083	170	19,3	379	43,0	166	18,8	74	8,4	0	0,0	1	0,1	91	10,3	0	0,0	881	81,3
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	1503	104	6,0	1,066	61,4	472	27,2	37	2,1	0	0,0	0	0,0	58	3,3	0	0,0	1,737	115,6
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1742	56	3,0	1,693	91,2	45	2,4	18	1,0	0	0,0	0	0,0	45	2,4	0	0,0	1,857	106,6
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1575	28	2,0	1,048	74,6	224	16,0	10	0,7	0	0,0	0	0,0	94	6,7	0	0,0	1,404	89,1
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	845	44	4,9	634	71,3	180	20,2	5	0,6	0	0,0	3	0,3	33	2,6	0	0,0	899	105,2
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	684	58	10,0	349	60,4	171	29,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	578	84,5
JUMLAH (KAB/KOTA)					**53,548**	**2,979**	**5.6**	**37,960**	**70.9**	**8,596**	**16.1**	**1,456**	**2.7**	**0**	**0.0**	**169**	**0.3**	**3,097**	**5.8**	**0**	**0.0**	**54,257**	**101.3**

Sumber: Aplikasi SIMANTEP, Tahun 2024

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1,303	261	406	155.6	152	61	6	0	0	0	23	4	1	0	159	311	65	4
2			36030200024	Gembong	943	189	231	122.2	53	50	8	0	0	20	7	13	0	0	80	249	38	5
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	1,233	247	251	101.6	106	105	3	0	0	7	22	5	0	0	3	253	13	4
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1,419	284	172	60.6	75	70	1	2	0	0	16	0	0	0	8	337	9	1
5			36030200004	Pasir Nangka	1,507	301	435	144.5	114	172	2	1	0	0	53	2	1	0	90	302	92	2
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	963	193	364	188.6	115	96	2	1	0	6	31	1	0	0	112	339	120	4
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,814	363	363	100.0	126	146	2	0	0	4	24	3	2	0	56	363	62	6
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	1,280	256	423	165.2	95	201	1	0	0	0	27	5	0	0	94	256	95	1
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	1,161	232	481	207.3	82	73	37	0	0	78	80	16	1	0	114	387	146	5
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1,610	322	609	189.1	154	241	9	0	0	4	50	4	1	0	146	472	119	7
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	904	181	419	231.5	80	149	3	0	0	0	49	10	0	0	128	380	131	3
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	1,194	239	426	178.2	119	176	1	0	0	28	25	0	1	0	76	255	105	9
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	2,144	429	637	148.5	95	354	4	1	0	0	34	4	0	0	145	659	99	4
14			36030200035	Sukatani	1,448	290	283	97.6	93	101	1	1	0	0	61	10	2	0	14	290	15	1
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	2,776	555	499	89.9	71	208	15	0	0	0	34	2	1	0	168	441	94	8
16			36030200044	Pasar Kemis	2,371	474	310	65.4	106	119	2	0	0	1	17	1	1	0	63	252	66	3
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	1,953	391	1,124	287.5	231	459	1	1	0	99	100	0	0	0	233	714	83	14
18			36030200041	Tegal angus	1,074	215	319	148.4	147	139	2	0	0	4	7	0	0	0	20	399	26	6
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	1,126	225	352	156.4	63	95	4	1	0	36	53	0	0	0	100	225	136	14
20			36030200043	Salembaran Jaya	1,042	208	452	217.3	116	98	5	1	0	12	19	2	0	0	199	332	116	11
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1,346	269	439	163.2	102	115	11	2	0	48	52	0	0	0	109	269	68	14
22			36030200039	Sukawali	893	179	406	226.8	40	215	3	2	0	36	41	0	0	0	69	196	58	19
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	2,195	439	602	137.1	75	450	44	0	0	3	26	0	0	0	4	440	51	17
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	2,247	449	521	116.0	119	189	5	1	0	12	25	6	0	0	164	487	81	9
25			36030200011	Binong	1,043	209	128	61.2	44	37	4	2	0	6	14	3	2	0	16	230	26	6
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	2,632	526	960	182.5	146	383	23	0	0	73	81	0	0	0	254	557	126	21
27			36030200007	Pasir Jaya	1,286	257	289	112.5	98	122	13	0	0	12	26	0	0	0	18	260	43	15
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	2,455	491	644	131.2	143	285	5	0	0	2	14	3	0	0	192	674	108	7
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1,328	266	370	139.1	92	46	0	0	0	33	21	19	0	0	159	247	99	16
30			36030200016	Bojong Kamal	411	82	126	153.7	69	34	6	0	0	1	10	1	0	0	5	90	12	7
31			36030200017	Caringin	488	98	195	199.0	41	47	9	0	0	0	53	0	0	0	45	101	54	9
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	2,030	406	847	208.6	149	393	14	3	0	33	65	7	1	0	182	679	120	18
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	829	166	241	145.2	66	60	13	0	0	27	27	1	0	0	47	166	87	17
34			36030200020	Suradita	880	176	314	178.4	39	88	4	0	0	12	14	4	0	0	153	176	97	9
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1,303	261	207	79.3	63	111	5	0	0	0	10	0	0	0	18	292	23	5
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	938	188	275	146.3	88	154	7	1	0	1	7	2	0	0	15	209	23	8
37			36030200013	Jalan Emas	796	159	182	114.5	53	51	4	0	0	7	32	0	0	0	35	111	46	7
38			36030200010	Jalan Kutai	218	44	41	93.2	0	21	1	0	0	0	4	1	0	0	14	48	15	1
39			36030200014	Bojong Nangka	1,234	247	258	104.5	68	121	0	1	0	0	19	4	0	0	45	277	45	0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	1,715	343	843	245.8	73	240	5	1	0	13	67	4	0	0	440	763	77	9
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,986	397	534	134.5	66	195	6	0	0	30	59	0	0	0	178	442	86	14
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1,797	359	621	173.0	121	157	20	0	0	96	44	2	0	0	181	362	96	26
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	961	192	407	212.0	80	193	11	0	0	17	33	6	0	0	67	243	95	15
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	777	155	328	211.6	101	115	0	0	0	33	12	13	0	0	54	155	87	12
JUMLAH (KAB/KOTA)					**61,053**	**12,213**	**18,334**	150.1	**4,129**	**6,935**	**322**	**22**	**0**	**794**	**1,488**	**158**	**14**	**0**	**4,472**	**14,688**	**3,253**	**393**

Sumber: Laporan Kesga Tahun 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
											BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
					L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	636	618	1,254	87	91	178	31	17.4	64	36.0	7	3.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	76	42.7	178	100.0
2			36030200024	Gembong	445	463	908	54	99	153	15	9.8	107	69.9	30	19.6	0	0.0	1	0.7	0	0.0	0	0.0	153	100.0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	605	594	1,199	91	72	163	23	14.1	114	69.9	24	14.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.2	163	100.0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	694	669	1,363	100	94	194	31	16.0	97	50.0	66	34.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	194	100.0
5			36030200004	Pasir Nangka	751	693	1,444	104	101	205	70	34.1	2	1.0	110	53.7	0	0.0	1	0.5	0	0.0	22	10.7	205	100.0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	468	463	931	79	59	138	76	55.1	12	8.7	45	32.6	0	0.0	5	3.6	0	0.0	0	0.0	138	100.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	870	858	1,728	134	121	255	59	23.1	27	10.6	143	56.1	0	0.0	2	0.8	0	0.0	24	9.4	255	100.0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	596	629	1,225	84	90	174	53	30.5	114	65.5	7	4.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	174	100.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	574	552	1,126	74	83	157	18	11.5	128	81.5	9	5.7	0	0.0	2	1.3	0	0.0	0	0.0	157	100.0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	796	744	1,540	121	91	212	25	11.8	186	87.7	0	0.0	0	0.0	1	0.5	0	0.0	0	0.0	212	100.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	434	432	866	65	57	122	16	13.1	47	38.5	57	46.7	0	0.0	2	1.6	0	0.0	0	0.0	122	100.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	554	532	1,086	79	63	142	26	18.3	46	32.4	70	49.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	142	100.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1,015	1,057	2,072	141	151	292	18	6.2	92	31.5	12	4.1	0	0.0	1	0.3	0	0.0	169	57.9	292	100.0
14			36030200035	Sukatani	673	649	1,322	106	93	199	34	17.1	21	10.6	98	49.2	0	0.0	1	0.5	0	0.0	45	22.6	199	100.0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1,392	1,316	2,708	207	193	400	12	3.0	1	0.3	385	96.5	0	0.0	2	0.5	0	0.0	0	0.0	400	100.3
16			36030200044	Pasar Kemis	1,102	1,055	2,157	137	138	275	16	5.8	128	46.5	131	47.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	275	99.6
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	960	911	1,871	136	138	274	50	18.2	114	41.6	110	40.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	274	100.0
18			36030200041	Tegal angus	535	486	1,021	83	62	145	36	24.8	0	0.0	108	74.5	0	0.0	1	0.7	0	0.0	0	0.0	145	100.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	550	528	1,078	83	77	160	22	13.8	0	0.0	138	86.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	160	100.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	488	515	1,003	79	64	143	35	24.5	80	55.9	10	7.0	0	0.0	5	3.5	0	0.0	13	9.1	143	100.0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	646	625	1,271	101	83	184	20	10.9	6	3.3	158	87.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	184	101.6
22			36030200039	Sukawali	505	351	856	66	56	122	34	27.9	88	72.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	122	100.0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	1,112	879	1,991	163	136	299	10	3.3	86	28.8	200	200.0	0	0.0	3	1.0	0	0.0	0	0.0	299	100.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1,092	1,054	2,146	144	170	314	37	11.8	5	1.6	174	55.4	0	0.0	9	2.9	0	0.0	89	28.3	314	100.0
25			36030200011	Binong	499	507	1,006	70	71	141	21	14.9	20	14.2	100	70.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0	141	100.0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	1,261	1,255	2,516	189	169	358	23	6.4	0	0.0	152	42.5	0	0.0	1	0.3	0	0.0	182	50.8	358	100.0
27			36030200007	Pasir Jaya	603	627	1,230	88	88	176	7	4.0	3	1.7	165	93.8	0	0.0	1	0.6	0	0.0	0	0.0	176	100.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1,181	1,168	2,349	165	186	351	61	17.4	0	0.0	289	82.3	0	0.0	1	0.3	0	0.0	0	0.0	351	100.0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	665	634	1,299	101	81	182	52	28.6	0	0.0	130	71.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	182	100.0
30			36030200016	Bojong Kamal	214	182	396	31	25	56	26	46.4	1	1.8	25	44.6	0	0.0	2	3.6	0	0.0	2	3.6	56	100.0
31			36030200017	Caringin	224	228	452	32	35	67	26	38.8	21	31.3	3	4.5	0	0.0	5	7.5	0	0.0	12	17.9	67	100.0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	979	990	1,969	146	137	283	34	12.0	0	0.0	249	88.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	283	100.0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	395	395	790	62	56	118	32	27.1	40	33.9	44	37.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.7	118	100.0
34			36030200020	Suradita	419	448	867	83	66	149	50	33.6	39	26.2	34	22.8	0	0.0	2	1.3	0	0.0	24	16.1	149	100.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	658	614	1,272	95	82	177	36	20.3	15	8.5	124	58.8	0	0.0	2	1.1	0	0.0	0	0.0	177	88.7
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	426	456	882	61	69	130	9	6.9	0	0.0	121	93.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	130	100.0
37			36030200013	Jalan Emas	366	356	722	58	50	108	36	33.3	3	2.8	68	63.0	0	0.0	1	0.9	0	0.0	0	0.0	108	100.0
38			36030200010	Jalan Kutai	84	125	209	15	15	30	1	3.3	0	0.0	29	96.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	100.0
39			36030200014	Bojong Nangka	581	625	1,206	80	96	176	6	3.4	2	1.1	168	95.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	176	100.0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	793	777	1,570	117	124	241	70	29.0	76	31.5	70	37.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	10.4	241	108.3
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,008	974	1,982	140	158	298	36	12.1	13	4.4	249	83.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	298	100.0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	858	780	1,638	144	101	245	35	14.3	82	33.5	127	51.8	0	0.0	1	0.4	0	0.0	0	0.0	245	100.0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	478	445	923	67	63	130	43	33.1	80	61.5	5	3.8	0	0.0	2	1.5	0	0.0	0	0.0	130	100.0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	397	392	789	53	57	110	15	13.6	3	2.7	20	17.3	0	0.0	2	1.8	0	0.0	70	0.0	110	35.5
JUMLAH (KAB/KOTA)					**29,582**	**28,651**	**58,233**	**4,315**	**4,111**	**8,426**	**1,386**	**16**	**1,963**	**23**	**4,264**	**51**	**0**	**0**	**56**	**1**	**0**	**0**	**757**	**8**	**8,426**	**100.0**

Sumber: Laporan SPM Tahun 2024

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
					LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
					NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
							BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1	1	2	0	2	0	1	1	0	1	1	2	3	0	3
2			36030200024	Gembong	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4	5	2	7	0	7
5			36030200004	Pasir Nangka	4	1	5	1	6	7	0	7	0	7	11	1	12	1	13
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	1	1	2	2	4	2	0	2	1	3	3	1	4	3	7
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	5	0	5	0	5	6	0	6	0	6	11	0	11	0	11
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	4	0	4	0	4	3	0	3	0	3	7	0	7	0	7
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	3	0	3	1	4	1	1	2	0	2	4	1	5	1	6
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	5	0	5	0	5	4	0	4	1	5	9	0	9	1	10
14			36030200035	Sukatani	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
16			36030200044	Pasar Kemis	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	2	0	2	0	2	2	1	3	0	3	4	1	5	0	5
18			36030200041	Tegal angus	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
20			36030200043	Salembaran Jaya	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1	0	1	1	2	1	0	1	0	1	2	0	2	1	3
22			36030200039	Sukawali	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	6	0	6	0	6
25			36030200011	Binong	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	6	0	6	0	6	5	0	5	0	5	11	0	11	0	11
27			36030200007	Pasir Jaya	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	7	0	7	0	7	4	0	4	0	4	11	0	11	0	11
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
30			36030200016	Bojong Kamal	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
31			36030200017	Caringin	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	2
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	5	0	5	0	5	3	2	5	0	5	8	2	10	0	10
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	3	0	3	0	3	4	0	4	2	6	7	0	7	2	9
34			36030200020	Suradita	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
37			36030200013	Jalan Emas	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
38			36030200010	Jalan Kutai	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
39			36030200014	Bojong Nangka	0	1	1	0	1	2	0	2	0	2	2	1	3	0	3
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	10	0	10	0	10
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	5	0	5	0	5
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	5	0	5	0	5	6	0	6	0	6	11	0	11	0	11
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	2	0	2	0	2	1	0	1	1	2	3	0	3	1	4
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)					**96**	**6**	**102**	**5**	**107**	**105**	**7**	**112**	**6**	**118**	**201**	**13**	**214**	**11**	**225**
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)					**1.65**	**0.10**	**1.75**	**0.09**	**1.84**	**1.80**	**0.12**	**1.92**	**0.10**	**2.03**	**3.45**	**0.22**	**3.67**	**0.19**	**3.86**

Sumber: Maternal Perinatal death Notification (MPDN)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi- Kematian Bayi : Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan- Kematian Anak Balita : Kematian yang terjadi pada anak usia 12 - 59 bulan

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							
					BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2			36030200024	Gembong	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	3	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
5			36030200004	Pasir Nangka	6	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	6	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	5	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14			36030200035	Sukatani	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16			36030200044	Pasar Kemis	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluk naga	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
18			36030200041	Tegal angus	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20			36030200043	Salembaran Jaya	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22			36030200039	Sukawali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	0	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25			36030200011	Binong	0	3	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	3	6	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27			36030200007	Pasir Jaya	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	7	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30			36030200016	Bojong Kamal	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31			36030200017	Caringin	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	3	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34			36030200020	Suradita	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37			36030200013	Jalan Emas	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38			36030200010	Jalan Kutai	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39			36030200014	Bojong Nangka	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	0	0	2	0	1	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	6	1	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	2	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**96**	**48**	**2**	**5**	**31**	**0**	**0**	**19**	**1**	**1**	**1**	**2**	**4**	**0**	**0**	**0**	**4**

Sumber: Laporan Kesga Tahun 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
					PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2			36030200024	Gembong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5			36030200004	Pasir Nangka	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14			36030200035	Sukatani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16			36030200044	Pasar Kemis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18			36030200041	Tegal angus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20			36030200043	Salembaran Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22			36030200039	Sukawali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25			36030200011	Binong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27			36030200007	Pasir Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30			36030200016	Bojong Kamal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31			36030200017	Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
34			36030200020	Suradita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37			36030200013	Jalan Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38			36030200010	Jalan Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39			36030200014	Bojong Nangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**5**

Sumber: Laporan Program PJ Kesehatan Anak 2024

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
					L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	636	618	1,254	87	91	178	636	100	618	100	1,254	100	16	18.4	15	17	31	17	14	16.1	4	4.4	18	10.1
2			36030200024	Gembong	445	463	908	54	99	153	445	100	463	100	908	100	10	18.5	5	5	15	10	11	20.4	5	5.1	16	10.5
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	605	594	1,199	91	72	163	605	100	594	100	1,199	100	13	14.3	10	14	23	14	13	14.3	20	27.8	33	20.2
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	694	669	1,363	100	94	194	694	100	669	100	1,363	100	16	16.0	15	16	31	16	3	3.0	4	4.3	7	3.6
5			36030200004	Pasir Nangka	751	693	1,444	104	101	205	751	100	693	100	1,444	100	33	31.7	37	37	70	34	22	21.2	23	22.8	45	22.0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	468	463	931	79	59	138	468	100	463	100	931	100	42	53.2	34	58	76	55	42	53.2	34	57.6	76	55.1
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	870	858	1,728	134	121	255	870	100	858	100	1,728	100	28	20.9	31	26	59	23	8	6.0	6	5.0	14	5.5
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	596	629	1,225	84	90	174	596	100	629	100	1,225	100	24	28.6	29	32	53	31	26	31.0	30	33.3	56	32.2
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	574	552	1,126	74	83	157	574	100	552	100	1,126	100	8	10.8	10	12	18	12	6	8.1	10	12.0	16	10.2
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	796	744	1,540	121	91	212	796	100	744	100	1,540	100	18	14.9	7	8	25	12	18	14.9	7	7.7	25	11.8
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	434	432	866	65	57	122	434	100	432	100	866	100	7	10.8	9	16	16	13	7	10.8	4	7.0	11	9.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	554	532	1,086	79	63	142	554	100	532	100	1,086	100	15	19.0	11	18	26	18	15	19.0	11	17.5	26	18.3
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1,015	1,057	2,072	141	151	292	1,015	100	1,057	100	2,072	100	6	4.3	12	8	18	6	3	2.1	7	4.6	10	3.4
14			36030200035	Sukatani	673	649	1,322	106	93	199	673	100	649	100	1,322	100	17	16.0	17	18	34	17	17	16.0	17	18.3	34	17.1
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1,392	1,316	2,708	207	193	400	1,392	100	1,316	100	2,708	100	8	3.9	4	2	12	3	2	1.0	3	1.6	5	1.3
16			36030200044	Pasar Kemis	1,102	1,055	2,157	137	138	275	1,102	100	1,055	100	2,157	100	7	5.1	9	7	16	6	7	5.1	9	6.5	16	5.8
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	960	911	1,871	136	138	274	960	100	911	100	1,871	100	30	22.1	20	15	50	18	24	17.6	17	12.3	41	15.0
18			36030200041	Tegal angus	535	486	1,021	83	62	145	535	100	486	100	1,021	100	20	24.1	16	26	36	25	20	24.1	16	25.8	36	24.8
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	550	528	1,078	83	77	160	550	100	528	100	1,078	100	14	16.9	8	10	22	14	2	2.4	3	3.9	5	3.1
20			36030200043	Salembaran Jaya	488	515	1,003	79	64	143	488	100	515	100	1,003	100	19	24.1	16	25	35	25	19	24.1	14	21.9	33	23.1
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	646	625	1,271	101	83	184	646	100	625	100	1,271	100	11	10.9	9	11	20	11	5	5.0	4	4.8	9	4.9
22			36030200039	Sukawali	505	351	856	66	56	122	505	100	351	100	856	100	19	28.8	15	27	34	28	19	28.8	15	26.8	34	27.9
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	1,112	879	1,991	163	136	299	1,112	100	879	100	1,991	100	5	3.1	5	4	10	3	4	2.5	6	4.4	10	3.3
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1,092	1,054	2,146	144	170	314	1,092	100	1,054	100	2,146	100	18	12.5	19	11	37	12	18	12.5	19	11.2	37	11.8
25			36030200011	Binong	499	507	1,006	70	71	141	499	100	507	100	1,006	100	11	15.7	10	14	21	15	3	4.3	2	2.8	5	3.5
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	1,261	1,255	2,516	189	169	358	1,261	100	1,255	100	2,516	100	13	6.9	10	6	23	6	13	6.9	10	5.9	23	6.4
27			36030200007	Pasir Jaya	603	627	1,230	88	88	176	603	100	627	100	1,230	100	5	5.7	2	2	7	4	2	2.3	2	2.3	4	2.3
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1,181	1,168	2,349	165	186	351	1,181	100	1,168	100	2,349	100	29	17.6	32	17	61	17	29	17.6	32	17.2	61	17.4
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	665	634	1,299	101	81	182	665	100	634	100	1,299	100	35	34.7	17	21	52	29	0	0.0	1	1.2	1	0.5
30			36030200016	Bojong Kamal	214	182	396	31	25	56	214	100	182	100	396	100	15	48.4	11	44	26	46	7	22.6	7	28.0	14	25.0
31			36030200017	Caringin	224	228	452	32	35	67	224	100	228	100	452	100	13	40.6	13	37	26	39	13	40.6	13	37.1	26	38.8
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	979	990	1,969	146	137	283	979	100	990	100	1,969	100	14	9.6	20	15	34	12	13	8.9	21	15.3	34	12.0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	395	395	790	62	56	118	395	100	395	100	790	100	20	32.3	12	21	32	27	20	32.3	12	21.4	32	27.1
34			36030200020	Suradita	419	448	867	83	66	149	419	100	448	100	867	100	28	33.7	22	33	50	34	13	15.7	10	15.2	23	15.4
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	658	614	1,272	95	82	177	658	100	614	100	1,272	100	17	17.9	19	23	36	20	8	8.4	7	8.5	15	8.5
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	426	456	882	61	69	130	426	100	456	100	882	100	3	4.9	6	9	9	7	3	4.9	7	10.1	10	7.7
37			36030200013	Jalan Emas	366	356	722	58	50	108	366	100	356	100	722	100	18	31.0	18	36	36	33	18	31.0	18	36.0	36	33.3
38			36030200010	Jalan Kutai	84	125	209	15	15	30	84	100	125	100	209	100	1	6.7	0	0	1	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
39			36030200014	Bojong Nangka	581	625	1,206	80	96	176	581	100	625	100	1,206	100	1	1.3	5	5	6	3	1	1.3	5	5.2	6	3.4
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	793	777	1,570	117	124	241	793	100	777	100	1,570	100	37	31.6	33	27	70	29	1	0.9	2	1.6	3	1.2
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,008	974	1,982	140	158	298	1,008	100	974	100	1,982	100	15	10.7	21	13	36	12	85	60.7	80	50.6	165	55.4
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	858	780	1,638	144	101	245	858	100	780	100	1,638	100	20	13.9	15	15	35	14	20	13.9	15	14.9	35	14.3
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	478	445	923	67	63	130	478	100	445	100	923	100	23	34.3	20	32	43	33	23	34.3	24	38.1	47	36.2
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	397	392	789	53	57	110	397	100	392	100	789	100	6	11.3	9	16	15	14	6	11.3	8	14.0	14	12.7
JUMLAH (KAB/KOTA)					**29,582**	**28,651**	**58,233**	**4,315**	**4,111**	**8,426**	**29,582**	**100**	**28,651**	**100**	**58,233**	**100**	**728**	**17.0**	**658**	**16**	**1,386**	**16**	**603**	**13.97**	**564**	**13.7**	**1,167**	**13.8**

Sumber: Laporan SPM Tahun 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
								L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
					L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	636	618	1,254	633	99.5	618	100.0	1,251	99.8	596	93.7	588	95.1	1,184	94.4	400	62.9	401	64.9	801	63.9
2			36030200024	Gembong	445	463	908	445	100.0	463	100.0	908	100.0	444	99.8	463	100.0	907	99.9	283	63.6	293	63.3	576	63.4
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	605	594	1,199	605	100.0	594	100.0	1,199	100.0	592	97.9	582	98.0	1,174	97.9	379	62.6	386	65.0	765	63.8
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	694	669	1,363	694	100.0	669	100.0	1,363	100.0	670	96.5	650	65.0	1,320	96.8	434	62.5	439	65.6	873	64.0
5			36030200004	Pasir Nangka	751	693	1,444	746	99.3	693	100.0	1,439	99.7	716	95.3	654	94.4	1,370	94.9	460	61.3	465	67.1	925	64.1
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	468	463	931	466	99.6	463	100.0	929	99.8	462	98.7	460	99.4	922	99.0	294	62.8	297	64.1	591	63.5
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	870	858	1,728	869	99.9	858	100.0	1,727	99.9	867	99.7	857	99.9	1,724	99.8	552	63.4	558	65.0	1,110	64.2
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	596	629	1,225	594	99.7	629	100.0	1,223	99.8	594	99.7	627	99.7	1,221	99.7	387	64.9	395	62.8	782	63.8
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	574	552	1,126	576	100.3	552	100.0	1,128	100.2	561	97.7	547	99.1	1,108	98.4	352	61.3	368	66.7	720	63.9
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	796	744	1,540	795	99.9	743	99.9	1,538	99.9	783	98.4	740	99.5	1,523	98.9	490	61.6	497	66.8	987	64.1
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	434	432	866	434	100.0	430	99.5	864	99.8	419	96.5	426	98.6	845	97.6	272	62.7	277	64.1	549	63.4
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	554	532	1,086	554	100.0	532	100.0	1,086	100.0	554	100.0	532	100.0	1,086	100.0	344	62.1	348	65.4	692	63.7
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1,015	1,057	2,072	1,015	100.0	1,056	99.9	2,071	100.0	1,003	98.8	1,045	98.9	2,048	98.8	665	65.5	669	63.3	1,334	64.4
14			36030200035	Sukatani	673	649	1,322	673	100.0	648	99.8	1,321	99.9	673	100.0	648	99.8	1,321	99.9	420	62.4	425	65.5	845	63.9
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1,392	1,316	2,708	1,392	100.0	1,316	100.0	2,708	100.0	1,392	100.0	1,316	100.0	2,708	100.0	844	60.6	889	67.6	1,733	64.0
16			36030200044	Pasar Kemis	1,102	1,055	2,157	1,101	99.9	1,054	99.9	2,155	99.9	1,097	99.5	1,055	100.0	2,152	99.8	691	62.7	697	66.1	1,388	64.3
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	960	911	1,871	960	100.0	911	100.0	1,871	100.0	960	100.0	909	99.8	1,869	99.9	597	62.2	605	66.4	1,202	64.2
18			36030200041	Tegal angus	535	486	1,021	535	100.0	486	100.0	1,021	100.0	508	95.0	462	95.1	970	95.0	317	59.3	342	70.4	659	64.5
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	550	528	1,078	550	100.0	528	100.0	1,078	100.0	550	100.0	527	99.8	1,077	99.9	338	61.5	349	66.1	687	63.7
20			36030200043	Salembaran Jaya	488	515	1,003	488	100.0	515	100.0	1,003	100.0	464	95.1	488	94.8	952	94.9	318	65.2	320	62.1	638	63.6
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	646	625	1,271	646	100.0	625	100.0	1,271	100.0	616	95.4	614	98.2	1,230	96.8	402	62.2	410	65.6	812	63.9
22			36030200039	Sukawali	505	351	856	505	100.0	351	100.0	856	100.0	445	88.1	368	104.8	813	95.0	267	52.9	275	78.3	542	63.3
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	1,112	879	1,991	1,112	100.0	879	100.0	1,991	100.0	1,110	99.8	877	99.8	1,987	99.8	634	57.0	645	73.4	1,279	64.2
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1,092	1,054	2,146	1,089	99.7	1,054	100.0	2,143	99.9	1,085	99.4	1,026	97.3	2,111	98.4	684	62.6	697	66.1	1,381	64.4
25			36030200011	Binong	499	507	1,006	499	100.0	507	100.0	1,006	100.0	471	94.4	477	94.1	948	94.2	318	63.7	322	63.5	640	63.6
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	1,261	1,255	2,516	1,260	99.9	1,254	99.9	2,514	99.9	1,208	95.8	1,183	94.3	2,391	95.0	798	63.3	823	65.6	1,621	64.4
27			36030200007	Pasir Jaya	603	627	1,230	602	99.8	627	100.0	1,229	99.9	568	94.2	596	95.1	1,164	94.6	390	64.7	396	63.2	786	63.9
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1,181	1,168	2,349	1,175	99.5	1,165	99.7	2,340	99.6	1,162	98.4	1,145	98.0	2,307	98.2	746	63.2	767	65.7	1,513	64.4
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	665	634	1,299	665	100.0	634	100.0	1,299	100.0	663	99.7	634	100.0	1,297	99.8	405	60.9	425	67.0	830	63.9
30			36030200016	Bojong Kamal	214	182	396	214	100.0	182	100.0	396	100.0	213	99.5	181	99.5	394	99.5	113	52.8	130	71.4	243	61.4
31			36030200017	Caringin	224	228	452	224	100.0	228	100.0	452	100.0	232	103.6	244	107.0	476	105.3	129	57.6	151	66.2	280	61.9
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	979	990	1,969	979	100.0	990	100.0	1,969	100.0	954	97.4	964	97.4	1,918	97.4	629	64.2	637	64.3	1,266	64.3
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	395	395	790	395	100.0	395	100.0	790	100.0	395	100.0	395	100.0	790	100.0	242	61.3	259	65.6	501	63.4
34			36030200020	Suradita	419	448	867	420	100.2	447	99.8	867	100.0	391	93.3	407	90.8	798	92.0	273	65.2	278	62.1	551	63.6
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	658	614	1,272	658	100.0	614	100.0	1,272	100.0	659	100.2	620	101.0	1,279	100.6	405	61.6	408	66.4	813	63.9
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	426	456	882	426	100.0	456	100.0	882	100.0	422	99.1	452	99.1	874	99.1	275	64.6	284	62.3	559	63.4
37			36030200013	Jalan Emas	366	356	722	366	100.0	356	100.0	722	100.0	367	100.3	355	99.7	722	100.0	226	61.7	230	64.6	456	63.2
38			36030200010	Jalan Kutai	84	125	209	84	100.0	125	100.0	209	100.0	81	96.4	115	92.0	196	93.8	57	67.9	65	52.0	122	58.4
39			36030200014	Bojong Nangka	581	625	1,206	581	100.0	625	100.0	1,206	100.0	578	99.5	614	98.2	1,192	98.8	375	64.5	395	63.2	770	63.8
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	793	777	1,570	793	100.0	777	100.0	1,570	100.0	793	100.0	777	100.0	1,570	100.0	497	62.7	510	65.6	1,007	64.1
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,008	974	1,982	1,008	100.0	974	100.0	1,982	100.0	1,003	99.5	972	99.8	1,975	99.6	636	63.1	638	65.5	1,274	64.3
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	858	780	1,638	858	100.0	780	100.0	1,638	100.0	854	99.5	780	100.0	1,634	99.8	515	60.0	536	68.7	1,051	64.2
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	478	445	923	476	99.6	444	99.8	920	99.7	474	99.2	442	99.3	916	99.2	288	60.3	298	67.0	586	63.5
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	397	392	789	397	100.0	392	100.0	789	100.0	392	98.7	391	99.7	783	99.2	236	59.4	245	62.5	481	61.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**29,582**	**28,651**	**58,233**	**29,557**	**99.9**	**28,639**	**100.0**	**58,196**	**100**	**29,041**	**98.2**	**28,205**	**98.4**	**57,246**	**98.3**	**18,377**	**62.1**	**18,844**	**65.8**	**37,221**	**63.9**

Sumber: Laporan Kesga Tahun 2024

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
					JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1,190	1,149	96.6	316	256	81.0
2			36030200024	Gembong	915	762	83.3	453	306	67.5
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	1,160	1,146	98.8	694	612	88.2
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1,349	1,348	99.9	407	315	77.4
5			36030200004	Pasir Nangka	1,507	1,507	100.0	250	197	78.8
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	931	913	98.1	878	865	98.5
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,736	1,540	88.7	286	277	96.9
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	1,069	1,069	100.0	216	152	70.4
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	1,142	822	72.0	324	203	62.7
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1,653	1,450	87.7	131	131	100.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	805	610	75.8	42	34	81.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	1,222	1,222	100.0	100	78	78.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	2,002	1,478	73.8	477	225	47.2
14			36030200035	Sukatani	7,829	7,829	100.0	183	183	100.0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	2,361	2,360	100.0	440	430	97.7
16			36030200044	Pasar Kemis	806	793	98.4	785	689	87.8
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	1,878	1,519	80.9	77	77	100.0
18			36030200041	Tegal angus	1,016	1,013	99.7	118	53	44.9
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	1,213	1,213	100.0	268	188	70.1
20			36030200043	Salembaran Jaya	800	773	96.6	132	97	73.5
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1,151	1,113	96.7	215	176	81.9
22			36030200039	Sukawali	666	666	100.0	41	14	34.1
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	1,948	1,933	99.2	139	139	100.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	3,290	2,784	84.6	518	389	75.1
25			36030200011	Binong	975	855	87.7	117	91	77.8
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	2,298	1,812	78.9	246	122	49.6
27			36030200007	Pasir Jaya	1,082	1,074	99.3	622	400	64.3
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	2,340	1,854	79.2	1,028	595	57.9
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1,299	1,132	87.1	213	182	85.4
30			36030200016	Bojong Kamal	394	353	89.6	196	152	77.6
31			36030200017	Caringin	529	529	100.0	141	116	82.3
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	1,759	1,759	100.0	283	163	57.6
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	719	719	100.0	327	323	98.8
34			36030200020	Suradita	864	864	100.0	499	499	100.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1,272	1,206	94.8	73	64	87.7
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	892	892	100.0	156	140	89.7
37			36030200013	Jalan Emas	740	740	100.0	292	292	100.0
38			36030200010	Jalan Kutai	169	161	82.4	76	68	89.0
39			36030200014	Bojong Nangka	1,287	1,060	95.3	200	178	89.5
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	535	519	97.0	287	275	95.8
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,693	1,691	99.9	485	417	86.0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1,751	1,412	80.6	239	216	90.4
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	882	665	75.4	329	279	84.8
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	763	633	83.0	225	162	72.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**61,882**	**56,942**	**92**	**13,524**	**10,820**	**80**

Sumber: Laporan Gizi Tahun 2024 di Aplikasi e-PPGBM
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
								L		P		L + P	
					L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	600	496	1,096	549	91.5	548	110.5	1,097	100.1
2			36030200024	Gembong	430	424	854	445	103.5	463	109.2	908	106.3
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	520	641	1,161	605	116.3	594	92.7	1,199	103.3
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	672	656	1,328	672	100.0	660	100.6	1,332	100.3
5			36030200004	Pasir Nangka	715	679	1,394	727	101.7	667	98.2	1,394	100.0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	503	466	969	507	100.8	472	101.3	979	101.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	862	780	1,642	871	101.0	858	110.0	1,729	105.3
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	571	593	1,164	571	100.0	593	100.0	1,164	100.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	533	525	1,058	573	107.5	550	104.8	1,123	106.1
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	748	716	1,464	771	103.1	735	102.7	1,506	102.9
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	412	410	822	426	103.4	429	104.6	855	104.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	640	593	1,233	640	100.0	594	100.2	1,234	100.1
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1,175	1,121	2,296	1,157	98.5	1,127	100.5	2,284	99.5
14			36030200035	Sukatani	650	666	1,316	669	102.9	659	98.9	1,328	100.9
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1,084	986	2,070	1,149	106.0	1,021	103.5	2,170	104.8
16			36030200044	Pasar Kemis	1,162	1,160	2,322	1,174	101.0	1,142	98.4	2,316	99.7
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	918	856	1,774	960	104.6	911	106.4	1,871	105.5
18			36030200041	Tegal angus	445	387	832	522	117.3	472	122.0	994	119.5
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	525	495	1,020	531	101.1	494	99.8	1,025	100.5
20			36030200043	Salembaran Jaya	386	379	765	386	100.0	379	100.0	765	100.0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	560	556	1,116	574	102.5	558	100.4	1,132	101.4
22			36030200039	Sukawali	509	476	985	465	91.4	347	72.9	812	82.4
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	1,156	1,058	2,214	1,230	106.4	984	93.0	2,214	100.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1,114	1,110	2,224	1,154	103.6	1,076	96.9	2,230	100.3
25			36030200011	Binong	472	482	954	489	103.6	501	103.9	990	103.8
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	1,138	1,095	2,233	1,121	98.5	1,112	101.6	2,233	100.0
27			36030200007	Pasir Jaya	584	578	1,162	566	96.9	596	103.1	1,162	100.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1,240	1,134	2,374	1,171	94.4	1,205	106.3	2,376	100.1
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	625	585	1,210	665	106.4	634	108.4	1,299	107.4
30			36030200016	Bojong Kamal	197	182	379	214	108.6	182	100.0	396	104.5
31			36030200017	Caringin	198	195	393	198	100.0	200	102.6	398	101.3
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	941	903	1,844	979	104.0	990	109.6	1,969	106.8
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	395	395	790	395	100.0	391	99.0	786	99.5
34			36030200020	Suradita	379	385	764	389	102.6	400	103.9	789	103.3
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	766	738	1,504	677	88.4	622	84.3	1,299	86.4
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	419	433	852	424	101.2	457	105.5	881	103.4
37			36030200013	Jalan Emas	361	361	722	366	101.4	356	98.6	722	100.0
38			36030200010	Jalan Kutai	98	100	198	84	85.7	124	124.0	208	105.1
39			36030200014	Bojong Nangka	553	569	1,122	594	107.4	662	116.3	1,256	111.9
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	1,602	774	2,376	770	48.1	841	108.7	1,611	67.8
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	905	897	1,802	991	109.5	967	107.8	1,958	108.7
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	882	805	1,687	847	96.0	787	97.8	1,634	96.9
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	443	430	873	474	107.0	444	103.3	918	105.2
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	320	320	640	327	102.2	352	110.0	679	106.1
JUMLAH (KAB/KOTA)					**29,408**	**27,590**	**56,998**	**29,069**	**98.8**	**28,156**	**102**	**57,225**	**100.4**

Sumber:Laporan PJ Program Kes. Anak

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	5	5	100.0
2			36030200024	Gembong	4	4	100.0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	8	7	87.5
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	7	7	100.0
5			36030200004	Pasir Nangka	7	7	100.0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	10	7	70.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	10	10	100.0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	9	9	100.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	10	10	100.0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	12	9	75.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	7	5	71.4
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	8	5	62.5
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	8	5	62.5
14			36030200035	Sukatani	5	2	40.0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	4	4	100.0
16			36030200044	Pasar Kemis	5	1	20.0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	7	7	100.0
18			36030200041	Tegal angus	6	6	100.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	5	5	100.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	5	5	100.0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	8	8	100.0
22			36030200039	Sukawali	6	6	100.0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	8	8	100.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	6	6	100.0
25			36030200011	Binong	1	1	100.0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	10	10	100.0
27			36030200007	Pasir Jaya	4	4	100.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	8	8	100.0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	5	5	100.0
30			36030200016	Bojong Kamal	3	3	100.0
31			36030200017	Caringin	3	3	100.0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	11	11	100.0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	3	3	100.0
34			36030200020	Suradita	3	3	100.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	8	8	100.0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	2	2	100.0
37			36030200013	Jalan Emas	1	1	100.0
38			36030200010	Jalan Kutai	1	1	100.0
39			36030200014	Bojong Nangka	2	2	100.0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	7	7	100.0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	8	8	100.0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	7	7	100.0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	9	9	100.0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	8	8	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**274**	**252**	**92.0**

Sumber: Data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Tahun 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																					
								HB0																		BCG			
								< 24 Jam				1 - 7 Hari				HB0 Total													
					L			P			L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	625	609	1,234	532	85.1	531	87.2	1,063	86.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	532	85.1	531	87.2	1,063	86.1	478	76.5	477	78.3	955	77.4
2			36030200024	Gembong	457	432	889	372	81.4	371	85.9	743	83.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	372	81.4	371	85.9	743	83.6	477	104.4	477	110.4	954	107.3
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	616	594	1,210	204	33.1	203	34.2	407	33.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	204	33.1	203	34.2	407	33.6	330	53.6	330	55.6	660	54.5
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	696	682	1,378	662	95.1	662	97.1	1,324	96.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	662	95.1	662	97.1	1,324	96.1	646	92.8	646	94.7	1,292	93.8
5			36030200004	Pasir Nangka	720	699	1,419	860	119.4	860	123.0	1,720	121.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	860	119.4	860	123.0	1,720	121.2	713	99.0	712	101.9	1,425	100.4
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	486	466	952	286	58.8	286	61.4	572	60.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	286	58.8	286	61.4	572	60.1	371	76.3	371	79.6	742	77.9
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	856	813	1,669	857	100.1	856	105.3	1,713	102.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	857	100.1	856	105.3	1,713	102.6	921	107.6	921	113.3	1,842	110.4
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	624	604	1,228	617	98.9	617	102.2	1,234	100.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	617	98.9	617	102.2	1,234	100.5	615	98.6	614	101.7	1,229	100.1
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	563	559	1,122	185	32.9	184	32.9	369	32.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	185	32.9	184	32.9	369	32.9	237	42.1	236	42.2	473	42.2
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	799	764	1,563	368	46.1	367	48.0	735	47.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	368	46.1	367	48.0	735	47.0	240	30.0	240	31.4	480	30.7
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	443	429	872	436	98.4	436	101.6	872	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	436	98.4	436	101.6	872	100.0	436	98.4	436	101.6	872	100.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	583	557	1,140	581	99.7	581	104.3	1,162	101.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	581	99.7	581	104.3	1,162	101.9	580	99.5	580	104.1	1,160	101.8
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	959	917	1,876	906	94.5	905	98.7	1,811	96.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	906	94.5	905	98.7	1,811	96.5	936	97.6	935	102.0	1,871	99.7
14			36030200035	Sukatani	688	654	1,342	692	100.6	691	105.7	1,383	103.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	692	100.6	691	105.7	1,383	103.1	684	99.4	684	104.6	1,368	101.9
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1,198	1,178	2,376	513	42.8	513	43.5	1,026	43.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	513	42.8	513	43.5	1,026	43.2	466	38.9	465	39.5	931	39.2
16			36030200044	Pasar Kemis	1,015	975	1,990	1,016	100.1	1,015	104.1	2,031	102.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,016	100.1	1,015	104.1	2,031	102.1	1,014	99.9	1,013	103.9	2,027	101.9
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	942	906	1,848	418	44.4	418	46.1	836	45.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	418	44.4	418	46.1	836	45.2	404	42.9	403	44.5	807	43.7
18			36030200041	Tegal angus	523	501	1,024	423	80.9	422	84.2	845	82.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	423	80.9	422	84.2	845	82.5	421	80.5	420	83.8	841	82.1
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	500	483	983	528	105.6	527	109.1	1,055	107.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	528	105.6	527	109.1	1,055	107.3	511	102.2	510	105.6	1,021	103.9
20			36030200043	Salembaran Jaya	472	454	926	464	98.3	463	102.0	927	100.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	464	98.3	463	102.0	927	100.1	463	98.1	463	102.0	926	100.0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	679	641	1,320	746	109.9	746	116.4	1,492	113.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	746	109.9	746	116.4	1,492	113.0	776	114.3	776	121.1	1,552	117.6
22			36030200039	Sukawali	440	416	856	291	66.1	291	70.0	582	68.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	291	66.1	291	70.0	582	68.0	363	82.5	362	87.0	725	84.7
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	985	935	1,920	931	94.5	930	99.5	1,861	96.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	931	94.5	930	99.5	1,861	96.9	1,032	104.8	1,031	110.3	2,063	107.4
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1,034	997	2,031	923	89.3	922	92.5	1,845	90.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	923	89.3	922	92.5	1,845	90.8	1,022	98.8	1,021	102.4	2,043	100.6
25			36030200011	Binong	494	495	989	492	99.6	492	99.4	984	99.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	492	99.6	492	99.4	984	99.5	498	100.8	497	100.4	995	100.6
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	1,250	1,207	2,457	1,229	98.3	1,229	101.8	2,458	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,229	98.3	1,229	101.8	2,458	100.0	1,228	98.2	1,228	101.7	2,456	100.0
27			36030200007	Pasir Jaya	575	544	1,119	566	98.4	565	103.9	1,131	101.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	566	98.4	565	103.9	1,131	101.1	560	97.4	559	102.8	1,119	100.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1,130	1,093	2,223	1,059	93.7	1,059	96.9	2,118	95.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,059	93.7	1,059	96.9	2,118	95.3	1,165	103.1	1,165	106.6	2,330	104.8
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	627	603	1,230	662	105.6	661	109.6	1,323	107.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	662	105.6	661	109.6	1,323	107.6	619	98.7	619	102.7	1,238	100.7
30			36030200016	Bojong Kamal	211	199	410	214	101.4	214	107.5	428	104.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	214	101.4	214	107.5	428	104.4	236	111.8	235	118.1	471	114.9
31			36030200017	Caringin	248	238	486	259	104.4	259	108.8	518	106.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	259	104.4	259	108.8	518	106.6	261	105.2	260	109.2	521	107.2
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	964	938	1,902	973	100.9	973	103.7	1,946	102.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	973	100.9	973	103.7	1,946	102.3	970	100.6	969	103.3	1,939	101.9
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	383	375	758	414	108.1	414	110.4	828	109.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	414	108.1	414	110.4	828	109.2	514	134.2	513	136.8	1,027	135.5
34			36030200020	Suradita	410	395	805	457	111.5	456	115.4	913	113.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	457	111.5	456	115.4	913	113.4	536	130.7	536	135.7	1,072	133.2
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	641	629	1,270	639	99.7	638	101.4	1,277	100.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	639	99.7	638	101.4	1,277	100.6	638	99.5	637	101.3	1,275	100.4
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	421	428	849	507	120.4	506	118.2	1,013	119.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	507	120.4	506	118.2	1,013	119.3	380	90.3	380	88.8	760	89.5
37			36030200013	Jalan Emas	339	340	679	342	100.9	342	100.6	684	100.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	342	100.9	342	100.6	684	100.7	343	101.2	342	100.6	685	100.9
38			36030200010	Jalan Kutai	98	99	197	99	101.0	98	99.0	197	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	99	101.0	98	99.0	197	100.0	99	101.0	98	99.0	197	100.0
39			36030200014	Bojong Nangka	569	570	1,139	520	91.4	519	91.1	1,039	91.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	520	91.4	519	91.1	1,039	91.2	574	100.9	573	100.5	1,147	100.7
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	831	803	1,634	866	104.2	865	107.7	1,731	105.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	866	104.2	865	107.7	1,731	105.9	903	108.7	903	112.5	1,806	110.5
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	934	878	1,812	910	97.4	910	103.6	1,820	100.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	910	97.4	910	103.6	1,820	100.4	977	104.6	976	111.2	1,953	107.8
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	896	848	1,744	301	33.6	301	35.5	602	34.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	301	33.6	301	35.5	602	34.5	440	49.1	439	51.8	879	50.4
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	486	475	961	448	92.2	447	94.1	895	93.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	448	92.2	447	94.1	895	93.1	430	88.5	429	90.3	859	89.4
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	382	373	755	355	92.9	354	94.9	709	93.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	355	92.9	354	94.9	709	93.9	374	97.9	373	100.0	747	98.9
JUMLAH (KAB/KOTA)					**28,792**	**27,795**	**56,587**	**25,123**	**87.3**	**25,099**	**90.3**	**50,222**	**88.8**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**25,123**	**87.3**	**25,099**	**90.3**	**50,222**	**88.8**	**25,881**	**89.9**	**25,854**	**93.0**	**51,735**	**91.4**

Sumber: Data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Tahun 2024

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																					
								DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
								L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	622	607	1,229	532	85.5	532	87.6	1,064	86.6	586	94.2	585	96.4	1,171	95.3	621	99.8	620	102.1	1,241	101.0	601	96.6	600.0	98.8	1,201	97.7
2			36030200024	Gembong	455	430	885	560	123.1	559	130.0	1,119	126.4	575	126.4	574	133.5	1,149	129.8	523	114.9	523	121.6	1,046	118.2	433	95.2	432.0	100.5	865	97.7
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	613	591	1,204	348	56.8	347	58.7	695	57.7	386	63.0	385	65.1	771	64.0	596	97.2	595	100.7	1,191	98.9	606	98.9	605.0	102.4	1,211	100.6
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	693	679	1,372	806	116.3	805	118.6	1,611	117.4	824	118.9	824	121.4	1,648	120.1	759	109.5	759	111.8	1,518	110.6	736	106.2	736.0	108.4	1,472	107.3
5			36030200004	Pasir Nangka	717	696	1,413	778	108.5	778	111.8	1,556	110.1	906	126.4	905	130.0	1,811	128.2	787	109.8	787	113.1	1,574	111.4	723	100.8	722.0	103.7	1,445	102.3
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	484	464	948	404	83.5	404	87.1	808	85.2	414	85.5	414	89.2	828	87.3	457	94.4	456	98.3	913	96.3	412	85.1	411.0	88.6	823	86.8
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	852	810	1,662	918	107.7	917	113.2	1,835	110.4	932	109.4	932	115.1	1,864	112.2	1,089	127.8	1,088	134.3	2,177	131.0	1,005	118.0	1005.0	124.1	2,010	120.9
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	621	602	1,223	620	99.8	619	102.8	1,239	101.3	613	98.7	612	101.7	1,225	100.2	649	104.5	649	107.8	1,298	106.1	612	98.6	611.0	101.5	1,223	100.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	561	556	1,117	371	66.1	371	66.7	742	66.4	392	69.9	391	70.3	783	70.1	706	125.8	706	127.0	1,412	126.4	879	156.7	878.0	157.9	1,757	157.3
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	796	761	1,557	282	35.4	282	37.1	564	36.2	318	39.9	318	41.8	636	40.8	675	84.8	675	88.7	1,350	86.7	659	82.8	659.0	86.6	1,318	84.6
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	441	427	868	434	98.4	434	101.6	868	100.0	451	102.3	451	105.6	902	103.9	434	98.4	434	101.6	868	100.0	434	98.4	434.0	101.6	868	100.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	580	555	1,135	714	123.1	714	128.6	1,428	125.8	755	130.2	755	136.0	1,510	133.0	833	143.6	832	149.9	1,665	146.7	583	100.5	582.0	104.9	1,165	102.6
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	955	913	1,868	948	99.3	948	103.8	1,896	101.5	841	88.1	841	92.1	1,682	90.0	961	100.6	960	105.1	1,921	102.8	1,036	108.5	1036.0	113.5	2,072	110.9
14			36030200035	Sukatani	685	652	1,337	690	100.7	689	105.7	1,379	103.1	679	99.1	679	104.1	1,358	101.6	887	129.5	886	135.9	1,773	132.6	745	108.8	745.0	114.3	1,490	111.4
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1,193	1,174	2,367	717	60.1	716	61.0	1,433	60.5	760	63.7	760	64.7	1,520	64.2	1,357	113.7	1,357	115.6	2,714	114.7	1,194	100.1	1194.0	101.7	2,388	100.9
16			36030200044	Pasar Kemis	1,011	971	1,982	1102	109.0	1,101	113.4	2,203	111.2	1,116	110.4	1,115	114.8	2,231	112.6	1,119	110.7	1,118	115.1	2,237	112.9	1,061	104.9	1061.0	109.3	2,122	107.1
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	938	902	1,840	593	63.2	592	65.6	1,185	64.4	709	75.6	709	78.6	1,418	77.1	943	100.5	942	104.4	1,885	102.4	918	97.9	917.0	101.7	1,835	99.7
18			36030200041	Tegal angus	521	499	1,020	586	112.5	586	117.4	1,172	114.9	649	124.6	649	130.1	1,298	127.3	653	125.3	653	130.9	1,306	128.0	580	111.3	580.0	116.2	1,160	113.7
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	498	481	979	614	123.3	614	127.7	1,228	125.4	686	137.8	685	142.4	1,371	140.0	791	158.8	790	164.2	1,581	161.5	578	116.1	577.0	120.0	1,155	118.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	470	452	922	469	99.8	468	103.5	937	101.6	475	101.1	475	105.1	950	103.0	519	110.4	518	114.6	1,037	112.5	519	110.4	518.0	114.6	1,037	112.5
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	677	639	1,316	580	85.7	580	90.8	1,160	88.1	706	104.3	705	110.3	1,411	107.2	941	139.0	940	147.1	1,881	142.9	573	84.6	573.0	89.7	1,146	87.1
22			36030200039	Sukawali	438	415	853	357	81.5	356	85.8	713	83.6	366	83.6	366	88.2	732	85.8	549	125.3	548	132.0	1,097	128.6	430	98.2	429.0	103.4	859	100.7
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	981	932	1,913	989	100.8	989	106.1	1,978	103.4	1,087	110.8	1,087	116.6	2,174	113.6	1,092	111.3	1,092	117.2	2,184	114.2	1,039	105.9	1039.0	111.5	2,078	108.6
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1,029	993	2,022	1048	101.8	1,048	105.5	2,096	103.7	1,069	103.9	1,068	107.6	2,137	105.7	1,120	108.8	1,120	112.8	2,240	110.8	1,106	107.5	1106.0	111.4	2,212	109.4
25			36030200011	Binong	492	493	985	484	98.4	483	98.0	967	98.2	486	98.8	485	98.4	971	98.6	540	109.8	539	109.3	1,079	109.5	480	97.6	480.0	97.4	960	97.5
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	1,245	1,202	2,447	1212	97.3	1,211	100.7	2,423	99.0	1,258	101.0	1,258	104.7	2,516	102.8	1,106	88.8	1,106	92.0	2,212	90.4	1,104	88.7	1103.0	91.8	2,207	90.2
27			36030200007	Pasir Jaya	573	542	1,115	558	97.4	557	102.8	1,115	100.0	401	70.0	401	74.0	802	71.9	558	97.4	557	102.8	1,115	100.0	558	97.4	557.0	102.8	1,115	100.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1,126	1,088	2,214	1415	125.7	1,415	130.1	2,830	127.8	1,737	154.3	1,737	159.7	3,474	156.9	1,891	167.9	1,891	173.8	3,782	170.8	1,685	149.6	1684.0	154.8	3,369	152.2
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	624	600	1,224	621	99.5	620	103.3	1,241	101.4	634	101.6	634	105.7	1,268	103.6	643	103.0	643	107.2	1,286	105.1	615	98.6	615.0	102.5	1,230	100.5
30			36030200016	Bojong Kamal	210	198	408	241	114.8	241	121.7	482	118.1	256	121.9	255	128.8	511	125.2	258	122.9	257	129.8	515	126.2	204	97.1	204.0	103.0	408	100.0
31			36030200017	Caringin	247	237	484	260	105.3	260	109.7	520	107.4	250	101.2	249	105.1	499	103.1	319	129.1	319	134.6	638	131.8	180	72.9	180.0	75.9	360	74.4
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	960	934	1,894	1013	105.5	1,013	108.5	2,026	107.0	966	100.6	965	103.3	1,931	102.0	1,014	105.6	1,013	108.5	2,027	107.0	972	101.3	972.0	104.1	1,944	102.6
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	382	374	756	442	115.7	441	117.9	883	116.8	551	144.2	551	147.3	1,102	145.8	429	112.3	429	114.7	858	113.5	384	100.5	383.0	102.4	767	101.5
34			36030200020	Suradita	409	393	802	532	130.1	531	135.1	1,063	132.5	439	107.3	439	111.7	878	109.5	601	146.9	600	152.7	1,201	149.8	445	108.8	445.0	113.2	890	111.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	639	627	1,266	637	99.7	636	101.4	1,273	100.6	635	99.4	634	101.1	1,269	100.2	645	100.9	644	102.7	1,289	101.8	629	98.4	628.0	100.2	1,257	99.3
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	420	427	847	496	118.1	496	116.2	992	117.1	462	110.0	461	108.0	923	109.0	579	137.9	578	135.4	1,157	136.6	423	100.7	422.0	98.8	845	99.8
37			36030200013	Jalan Emas	338	339	677	339	100.3	339	100.0	678	100.1	339	100.3	339	100.0	678	100.1	348	103.0	348	102.7	696	102.8	341	100.9	340.0	100.3	681	100.6
38			36030200010	Jalan Kutai	97	98	195	103	106.2	102	104.1	205	105.1	106	109.3	105	107.1	211	108.2	106	109.3	105	107.1	211	108.2	104	107.2	104.0	106.1	208	106.7
39			36030200014	Bojong Nangka	567	568	1,135	582	102.6	581	102.3	1,163	102.5	572	100.9	571	100.5	1,143	100.7	588	103.7	588	103.5	1,176	103.6	568	100.2	567.0	99.8	1,135	100.0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	828	800	1,628	815	98.4	814	101.8	1,629	100.1	830	100.2	829	103.6	1,659	101.9	896	108.2	896	112.0	1,792	110.1	817	98.7	817.0	102.1	1,634	100.4
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	931	875	1,806	1032	110.8	1,031	117.8	2,063	114.2	1,197	128.6	1,197	136.8	2,394	132.6	1,179	126.6	1,178	134.6	2,357	130.5	959	103.0	958.0	109.5	1,917	106.1
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	892	845	1,737	585	65.6	584	69.1	1,169	67.3	692	77.6	692	81.9	1,384	79.7	979	109.8	979	115.9	1,958	112.7	71	8.0	70.0	8.3	141	8.1
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	484	473	957	428	88.4	427	90.3	855	89.3	427	88.2	426	90.1	853	89.1	537	111.0	536	113.3	1,073	112.1	515	106.4	515.0	108.9	1,030	107.6
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	381	371	752	366	96.1	365	98.4	731	97.2	385	101.0	384	103.5	769	102.3	346	90.8	346	93.3	692	92.0	335	87.9	334.0	90.0	669	89.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**28,676**	**27,685**	**56,361**	**27,621**	**96.3**	**27,596**	**99.7**	**55,217**	**98.0**	**28,918**	**100.8**	**28,897**	**104.4**	**57,815**	**102.6**	**32,623**	**113.8**	**32,600**	**117.8**	**65,223**	**115.7**	**28,851**	**100.6**	**28,828**	**104.1**	**57,679**	**102.3**

Sumber: Data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Tahun 2024
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = *Measles Rubella*

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
								DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
								L		P		L + P		L		P		L + P	
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	741	729	1,470	705	95.1	705	96.7	1,410	95.9	408	55.1	408	56.0	816	55.5
2			36030200024	Gembong	537	527	1,064	498	92.7	498	94.5	996	93.6	512	95.3	512	97.2	1,024	96.2
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	701	689	1,390	463	66.0	463	67.2	926	66.6	483	68.9	483	70.1	966	69.5
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	807	794	1,601	732	90.7	732	92.2	1,464	91.4	732	90.7	732	92.2	1,464	91.4
5			36030200004	Pasir Nangka	857	843	1,700	919	107.2	918	108.9	1,837	108.1	951	111.0	951	112.8	1,902	111.9
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	547	538	1,085	493	90.1	493	91.6	986	90.9	488	89.2	488	90.7	976	90.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,032	1,014	2,046	1,049	101.6	1,048	103.4	2,097	102.5	1,073	104.0	1,072	105.7	2,145	104.8
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	728	716	1,444	739	101.5	739	103.2	1,478	102.4	777	106.7	777	108.5	1,554	107.6
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	660	649	1,309	676	102.4	675	104.0	1,351	103.2	674	102.1	674	103.9	1,348	103.0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	916	900	1,816	652	71.2	651	72.3	1,303	71.8	654	71.4	653	72.6	1,307	72.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	514	506	1,020	510	99.2	510	100.8	1,020	100.0	510	99.2	510	100.8	1,020	100.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	679	668	1,347	716	105.4	715	107.0	1,431	106.2	725	106.8	724	108.4	1,449	107.6
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1,220	1,199	2,419	1,298	106.4	1,297	108.2	2,595	107.3	1,322	108.4	1,321	110.2	2,643	109.3
14			36030200035	Sukatani	823	809	1,632	842	102.3	842	104.1	1,684	103.2	871	105.8	871	107.7	1,742	106.7
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1,579	1,553	3,132	1,624	102.8	1,624	104.6	3,248	103.7	1,628	103.1	1,628	104.8	3,256	104.0
16			36030200044	Pasar Kemis	1,349	1,326	2,675	1,577	116.9	1,577	118.9	3,154	117.9	1,447	107.3	1,447	109.1	2,894	108.2
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	1,111	1,092	2,203	536	48.2	536	49.1	1,072	48.7	554	49.9	553	50.6	1,107	50.2
18			36030200041	Tegal angus	611	601	1,212	457	74.8	457	76.0	914	75.4	510	83.5	510	84.9	1,020	84.2
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	641	630	1,271	643	100.3	643	102.1	1,286	101.2	658	102.7	658	104.4	1,316	103.5
20			36030200043	Salembaran Jaya	593	583	1,176	609	102.7	608	104.3	1,217	103.5	615	103.7	614	105.3	1,229	104.5
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	766	753	1,519	480	62.7	480	63.7	960	63.2	493	64.4	493	65.5	986	64.9
22			36030200039	Sukawali	508	499	1,007	491	96.7	491	98.4	982	97.5	528	103.9	527	105.6	1,055	104.8
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	1,249	1,227	2,476	1,263	101.1	1,262	102.9	2,525	102.0	1,261	101.0	1,261	102.8	2,522	101.9
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1,278	1,256	2,534	1,366	106.9	1,365	108.7	2,731	107.8	1,414	110.6	1,414	112.6	2,828	111.6
25			36030200011	Binong	593	583	1,176	563	94.9	563	96.6	1,126	95.7	563	94.9	562	96.4	1,125	95.7
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	1,497	1,472	2,969	1,170	78.2	1,170	79.5	2,340	78.8	1,179	78.8	1,178	80.0	2,357	79.4
27			36030200007	Pasir Jaya	731	719	1,450	725	99.2	725	100.8	1,450	100.0	727	99.5	726	101.0	1,453	100.2
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1,396	1,373	2,769	1,614	115.6	1,613	117.5	3,227	116.5	1,702	121.9	1,702	124.0	3,404	122.9
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	755	742	1,497	765	101.3	765	103.1	1,530	102.2	769	101.9	769	103.6	1,538	102.7
30			36030200016	Bojong Kamal	234	230	464	222	94.9	221	96.1	443	95.5	223	95.3	222	96.5	445	95.9
31			36030200017	Caringin	278	273	551	328	118.0	327	119.8	655	118.9	341	122.7	340	124.5	681	123.6
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	1,154	1,135	2,289	1,174	101.7	1,174	103.4	2,348	102.6	1,160	100.5	1,159	102.1	2,319	101.3
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	472	464	936	492	104.2	491	105.8	983	105.0	508	107.6	507	109.3	1,015	108.4
34			36030200020	Suradita	500	492	992	495	99.0	495	100.6	990	99.8	496	99.2	496	100.8	992	100.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	741	729	1,470	709	95.7	709	97.3	1,418	96.5	718	96.9	717	98.4	1,435	97.6
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	533	524	1,057	505	94.7	504	96.2	1,009	95.5	484	90.8	484	92.4	968	91.6
37			36030200013	Jalan Emas	453	445	898	452	99.8	452	101.6	904	100.7	451	99.6	451	101.3	902	100.4
38			36030200010	Jalan Kutai	124	122	246	125	100.8	125	102.5	250	101.6	126	101.6	126	103.3	252	102.4
39			36030200014	Bojong Nangka	702	690	1,392	716	102.0	716	103.8	1,432	102.9	717	102.1	716	103.8	1,433	102.9
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	976	959	1,935	1,132	116.0	1,131	117.9	2,263	117.0	1,179	120.8	1,179	122.9	2,358	121.9
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,130	1,111	2,241	1,265	111.9	1,265	113.9	2,530	112.9	1,347	119.2	1,346	121.2	2,693	120.2
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1,022	1,005	2,027	650	63.6	650	64.7	1,300	64.1	700	68.5	700	69.7	1,400	69.1
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	547	538	1,085	636	116.3	635	118.0	1,271	117.1	633	115.7	632	117.5	1,265	116.6
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	442	435	877	308	69.7	308	70.8	616	70.2	305	69.0	305	70.1	610	69.6
JUMLAH (KAB/KOTA)					**34,727**	**34,142**	**68,869**	**33,384**	**96.1**	**33,368**	**97.7**	**66,752**	**96.9**	**33,616**	**96.8**	**33,598**	**98.4**	**67,214**	**97.6**

Sumber: Data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Tahun 2024

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
					JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
						S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	968	948	97.9	4,786	4,728	98.8	5,754	5,676	98.6
2			36030200024	Gembong	531	526	99.1	3,678	3,319	90.2	4,209	3,845	91.4
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	642	565	88.0	3,665	3,012	82.2	4,307	3,577	83.1
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	903	797	88.3	4,551	4,120	90.5	5,454	4,917	90.2
5			36030200004	Pasir Nangka	849	802	94.5	4,585	4,320	94.2	5,434	5,122	94.3
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	863	863	100.0	4,199	4,199	100.0	5,062	5,062	100.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,063	997	93.8	6,800	6,703	98.6	7,863	7,700	97.9
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	659	654	99.2	3,181	3,181	100.0	3,840	3,835	99.9
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	759	756	99.6	4,299	4,042	94.0	5,058	4,798	94.9
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	785	1,133	144.3	5,183	4,907	94.7	5,968	6,040	101.2
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	706	706	100.0	3,456	3,456	100.0	4,162	4,162	100.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	700	700	100.0	4,070	4,069	100.0	4,770	4,769	100.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1,853	1,747	94.3	8,977	8,389	93.4	10,830	10,136	93.6
14			36030200035	Sukatani	617	552	89.5	4,489	4,249	94.7	5,106	4,801	94.0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	998	998	100.0	5,590	5,590	100.0	6,588	6,588	100.0
16			36030200044	Pasar Kemis	1,096	987	90.1	6,421	6,421	100.0	7,517	7,408	98.5
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	876	876	100.0	4,551	4,551	100.0	5,427	5,427	100.0
18			36030200041	Tegal angus	925	925	100.0	3,214	3,214	100.0	4,139	4,139	100.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	622	615	98.9	3,590	3,590	100.0	4,212	4,205	99.8
20			36030200043	Salembaran Jaya	430	424	98.6	2,825	2,825	100.0	3,255	3,249	99.8
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	811	590	72.7	4,617	3,396	73.6	5,428	3,986	73.4
22			36030200039	Sukawali	488	462	94.7	2,983	2,983	100.0	3,471	3,445	99.3
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	713	711	99.7	5,281	5,281	100.0	5,994	5,992	100.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	854	851	99.6	6,577	6,577	100.0	7,431	7,428	100.0
25			36030200011	Binong	839	614	73.2	2,996	1,806	60.3	3,835	2,420	63.1
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	1,338	1,134	84.8	7,795	6,655	85.4	9,133	7,789	85.3
27			36030200007	Pasir Jaya	742	742	100.0	2,504	3,259	130.2	3,246	4,001	123.3
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1,199	1,199	100.0	6,456	5,653	87.6	7,655	6,852	89.5
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	591	591	100.0	3,040	3,040	100.0	3,631	3,631	100.0
30			36030200016	Bojong Kamal	398	372	93.5	1,679	1,676	99.8	2,077	2,048	98.6
31			36030200017	Caringin	322	317	98.4	1,720	1,636	95.1	2,042	1,953	95.6
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	846	670	79.2	4,059	3,446	84.9	4,905	4,116	83.9
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	458	457	99.8	2,923	2,912	99.6	3,381	3,369	99.6
34			36030200020	Suradita	753	678	90.0	3,230	3,182	98.5	3,983	3,860	96.9
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	529	529	100.0	4,240	4,204	99.2	4,769	4,733	99.2
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	414	414	100.0	1,587	1,587	100.0	2,001	2,001	100.0
37			36030200013	Jalan Emas	349	349	100.0	2,501	2,501	100.0	2,850	2,850	100.0
38			36030200010	Jalan Kutai	104	104	100.0	465	465	100.0	569	569	100.0
39			36030200014	Bojong Nangka	645	614	95.2	2543	2363	92.9	3188	2977	93.4
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	727	697	95.9	5,897	5,897	100.0	6,624	6,594	99.5
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,354	1,340	99.0	7,125	7,002	98.3	8,479	8,342	98.4
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1,017	948	93.2	6,915	6,915	100.0	7,932	7,863	99.1
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	551	408	74.0	3,094	2,588	83.6	3,645	2,996	82.2
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	515	514	99.8	2,685	2,685	100.0	3,200	3,199	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**33,402**	**31,876**	**95.4**	**185,022**	**176,594**	**95.4**	**218,424**	**208,470**	**95.4**

Sumber: Laporan Rutin Sigizi Terpadu
Keterangan:
- Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
- Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	BALITA								
					JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
								JUMLAH (D)			% (D/S)		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja			5,582			5,178			92.8
2			36030200024	Gembong			4,212			2,134			50.7
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti			4,041			3,019			74.7
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa			5,522			3,027			54.8
5			36030200004	Pasir Nangka			5,716			4,012			70.2
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe			4,912			3,339			68.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka			7,081			6,026			85.1
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek			3,947			1,260			31.9
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo			4,649			1,844			39.7
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk			6,350			3,485			54.9
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri			4,210			3,251			77.2
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri			4,718			3,681			78.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg			9,504			7,246			76.2
14			36030200035	Sukatani			4,910			3,010			61.3
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi			6,350			5,462			86.0
16			36030200044	Pasar Kemis			7,087			3,317			46.8
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga			4,939			2,597			52.6
18			36030200041	Tegal angus			4,050			3,158			78.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi			3,872			3,298			85.2
20			36030200043	Salembaran Jaya			2,905			2,529			87.1
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji			5,113			2,465			48.2
22			36030200039	Sukawali			3,344			1,364			40.8
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan			5,862			5,162			88.1
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug			7,147			5,856			81.9
25			36030200011	Binong			3,033			1,588			52.4
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa			8,530			5,456			64.0
27			36030200007	Pasir Jaya			3,859			1,673			43.4
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan			7,718			3,530			45.7
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok			3,627			2,961			81.6
30			36030200016	Bojong Kamal			1,961			1,685			85.9
31			36030200017	Caringin			2,068			1,698			82.1
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan			5,706			2,105			36.9
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk			3,243			2,565			79.1
34			36030200020	Suradita			3,863			3,522			91.2
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya			4,478			3,465			77.4
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua			2,026			1,035			51.1
37			36030200013	Jalan Emas			2,884			2,091			72.5
38			36030200010	Jalan Kutai			567			507			89.4
39			36030200014	Bojong Nangka			2,985			2,200			73.7
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya			6,067			4,855			80.0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat			7,921			6,357			80.3
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya			7,488			6,649			88.8
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler			3,814			1,934			50.7
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru			3,093			2,643			85.5
JUMLAH (KAB/KOTA)					**0**	**0**	**210,954**	**0**	**0**	**144,239**	**-**	**-**	**68.4**

Sumber: Data rerata tahunan dalam aplikasi sigizi terpadu (EPPGBM) Tahun 2024
Keterangan: Data menurut jenis kelamin tidak tersedia

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
						JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	5,828	225	3.9	5,828	87	1.5	5,828	171	2.9	9	0.2
2			36030200024	Gembong	4,444	532	12.0	4,444	441	9.9	4,445	365	8.2	67	1.5
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	4,214	507	12.0	4,214	221	5.2	4,214	278	6.6	18	0.4
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	5,573	668	12.0	5,573	854	15.3	5,573	329	5.9	151	2.7
5			36030200004	Pasir Nangka	5,501	667	12.1	5,501	683	12.4	5,501	350	6.4	127	2.3
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	4,982	469	9.4	4,982	364	7.3	4,982	322	6.5	24	0.5
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	8,241	47	0.6	8,241	76	0.9	8,241	28	0.3	12	0.1
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	4,112	525	12.8	4,112	425	10.3	4,112	325	7.9	68	1.7
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	5,172	592	11.4	5,171	437	8.5	5,169	415	8.0	69	1.3
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	6,576	1,286	19.6	6,576	1,247	19.0	6,576	742	11.3	197	3.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	3,800	708	18.6	3,800	668	17.6	3,800	419	4.7	184	4.8
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	4,828	156	3.2	4,821	116	2.4	4,823	178	3.9	10	0.2
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	10,500	203	1.9	10,500	200	1.9	10,500	188	2.6	42	0.4
14			36030200035	Sukatani	5,315	388	7.3	5,315	274	5.2	5,315	270	4.9	163	3.1
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	6,818	290	4.3	6,818	125	1.8	6,818	260	3.8	21	0.3
16			36030200044	Pasar Kemis	7,650	600	7.8	7,650	691	9.0	7,646	372	4.9	132	1.7
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	5,478	192	3.5	5,479	172	3.1	5,479	65	1.2	16	0.3
18			36030200041	Tegal angus	4,008	688	17.2	4,007	277	6.9	4,008	493	12.3	33	0.8
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	4,164	89	2.1	4,164	48	1.2	4,164	88	2.1	17	0.4
20			36030200043	Salembaran Jaya	3,157	40	1.3	3,157	53	1.7	3,157	27	0.9	13	0.4
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	5,718	349	6.1	5,718	220	3.8	5,717	248	4.3	108	1.9
22			36030200039	Sukawali	4,360	417	9.6	4,357	334	7.7	4,360	266	6.1	87	2.0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	5,414	79	1.5	5,414	28	0.5	5,414	99	1.8	26	0.5
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	7,796	400	5.1	7,796	158	2.0	7,796	385	4.9	62	0.8
25			36030200011	Binong	2,728	228	8.4	2,727	154	5.6	2,727	182	6.7	99	3.6
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	9,300	212	2.3	9,300	51	0.5	9,300	117	1.3	14	0.2
27			36030200007	Pasir Jaya	4,126	209	5.1	4,122	182	4.4	4,125	132	3.2	40	1.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	7,465	540	7.2	7,464	284	3.8	7,465	318	4.3	47	0.6
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	3,665	471	12.9	3,663	525	14.3	3,662	289	7.9	23	0.6
30			36030200016	Bojong Kamal	2,052	52	2.5	2,052	44	2.1	2,052	61	3.0	2	0.1
31			36030200017	Caringin	2,107	142	6.7	2,107	46	2.2	2,107	135	6.4	4	0.2
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	5,676	268	4.7	5,663	266	4.7	5,661	134	2.4	39	0.7
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	3,471	157	4.5	3,471	236	6.8	3,471	234	6.7	33	1.0
34			36030200020	Suradita	3,763	358	9.5	3,763	275	7.3	3,763	167	4.4	20	0.5
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	5,042	66	1.3	5,041	66	1.3	5,041	46	0.9	11	0.2
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	1,838	189	10.3	1,838	138	7.5	1,838	136	7.4	6	0.3
37			36030200013	Jalan Emas	3,057	75	2.5	3,057	60	2.0	3,057	47	1.5	26	0.9
38			36030200010	Jalan Kutai	586	44	7.5	586	25	4.3	586	25	4.3	1	0.2
39			36030200014	Bojong Nangka	3,049	275	9.0	3,048	248	8.1	3,049	153	5.0	11	0.4
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	7,201	226	3.1	7,200	62	0.9	7,200	253	3.5	87	1.2
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	8,910	1,135	12.7	8,909	778	8.7	8,905	711	8.0	256	2.9
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	8,688	119	1.4	8,687	25	0.3	8,687	37	0.4	9	0.1
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	3,989	205	5.1	3,989	159	4.0	3,988	223	5.6	50	1.3
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	3,199	290	9.1	3,200	68	2.1	3,199	303	9.5	40	1.3
JUMLAH (KAB/KOTA)					**223,561**	**15,378**	**6.9**	**223,525**	**11,891**	**5.3**	**223,521**	**10,386**	**4.6**	**2,474**	**1.1**

Sumber: Data Gerebek Posyandu dalam aplikasi Sigizi Terpadu (EPPGBM) bulan Juni tahun 2024

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
					KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
					JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1,496	1,496	100	929	929	100	2,016	2,016	100	11,411	11,411	100	29	29	100	11	11	100	14	14	100
2			36030200024	Gembong	1,313	1,313	100	999	999	100	385	385	100	11,030	11,030	100	18	18	100	7	7	100	2	2	100
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	1,465	1,465	100	2,009	2,009	100	1,449	1,449	100	15,939	15,939	100	33	33	100	20	20	100	19	19	100
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1,953	1,953	100	1,510	1,510	100	1,027	1,027	100	14,796	14,796	100	33	33	100	14	14	100	8	8	100
5			36030200004	Pasir Nangka	1,678	1,678	100	996	996	100	1,389	1,389	100	13,979	13,979	100	35	35	100	13	13	100	12	12	100
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	1,265	1,265	100	821	821	100	1,050	1,050	100	9,163	9,163	100	23	23	100	11	11	100	7	7	100
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,013	1,013	100	2,137	2,137	100	1,353	1,353	100	15,510	15,510	100	50	50	100	21	21	100	11	11	100
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	1,375	1,375	100	1,481	1,481	100	1,857	1,857	100	12,300	12,300	100	42	42	100	18	18	100	17	17	100
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	1,259	1,259	100	797	797	100	654	654	100	10,000	10,000	100	43	43	100	16	16	100	7	7	100
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1,626	1,626	100	1,148	1,148	100	975	975	100	13,408	13,408	100	39	39	100	12	12	100	7	7	100
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	964	964	100	849	849	100	902	902	100	8,474	8,474	100	23	23	100	14	14	100	12	12	100
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	1,626	1,626	100	1,148	1,148	100	975	975	100	11,439	11,439	100	26	26	100	14	14	100	15	15	100
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	2,540	2,540	100	2,199	2,199	100	780	780	100	19,467	19,467	100	34	34	100	19	19	100	15	15	100
14			36030200035	Sukatani	1,680	1,680	100	1,001	1,001	100	1,093	1,093	100	13,433	13,433	100	33	33	100	8	8	100	5	5	100
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	2,603	2,603	100	2,312	2,312	100	1,356	1,356	100	21,530	21,530	100	41	41	100	22	22	100	13	13	100
16			36030200044	Pasar Kemis	2,713	2,713	100	2,302	2,302	100	1,004	1,004	100	21,704	21,704	100	36	36	100	23	23	100	17	17	100
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	2,247	2,247	100	2,125	2,125	100	2,569	2,569	100	18,560	18,560	100	40	40	100	22	22	100	16	16	100
18			36030200041	Tegal angus	1,155	1,155	100	774	774	100	339	339	100	9,013	9,013	100	24	24	100	8	8	100	4	4	100
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	1,163	1,163	100	894	894	100	630	630	100	9,473	9,473	100	27	27	100	12	12	100	8	8	100
20			36030200043	Salembaran Jaya	1,415	1,415	100	506	506	100	458	458	100	8,820	8,820	100	25	25	100	6	6	100	3	3	100
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1,542	1,542	100	1,275	1,275	100	1,102	1,102	100	12,554	12,554	100	29	29	100	11	11	100	8	8	100
22			36030200039	Sukawali	1,970	1,970	100	478	478	100	131	131	100	7,826	7,826	100	22	22	100	9	9	100	5	5	100
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	2,540	2,540	100	2,184	2,184	100	3,232	3,232	100	21,926	21,926	100	35	35	100	20	20	100	23	23	100
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	2,863	2,863	100	2,763	2,763	100	1,509	1,509	100	23,035	23,035	100	45	45	100	17	17	100	12	12	100
25			36030200011	Binong	1,219	1,219	100	804	804	100	861	861	100	8,448	8,448	100	28	28	100	14	14	100	11	11	100
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	2,788	2,788	100	1,430	1,430	100	1,086	1,086	100	22,055	22,055	100	52	52	100	22	22	100	12	12	100
27			36030200007	Pasir Jaya	1,108	1,108	100	722	722	100	674	674	100	9,389	9,389	100	18	18	100	9	9	100	8	8	100
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	3,054	3,054	100	2,077	2,077	100	2,897	2,897	100	23,208	23,208	100	49	49	100	24	24	100	15	15	100
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1,515	1,515	100	1,076	1,076	100	1,449	1,449	100	11,799	11,799	100	22	22	100	10	10	100	11	11	100
30			36030200016	Bojong Kamal	513	513	100	604	604	100	175	175	100	4,344	4,344	100	9	9	100	5	5	100	2	2	100
31			36030200017	Caringin	526	526	100	4	4	100	20	20	100	2,961	2,961	100	10	10	100	1	1	100	1	1	100
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	950	950	100	1,230	1,230	100	1,200	1,200	100	18,222	18,222	100	51	51	100	16	16	100	11	11	100
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	820	820	100	562	562	100	378	378	100	6,688	6,688	100	14	14	100	7	7	100	5	5	100
34			36030200020	Suradita	1,030	1,030	100	756	756	100	340	340	100	7,367	7,367	100	12	12	100	5	5	100	4	4	100
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1,178	1,178	100	1,085	1,085	100	623	623	100	10,821	10,821	100	28	28	100	15	15	100	11	11	100
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	1,831	1,831	100	1,618	1,618	100	1,475	1,475	100	15,287	15,287	100	24	24	100	15	15	100	16	16	100
37			36030200013	Jalan Emas	433	433	100	482	482	100	240	240	100	3,710	3,710	100	11	11	100	5	5	100	5	5	100
38			36030200010	Jalan Kutai	242	242	100	42	42	100	13	13	100	1,390	1,390	100	5	5	100	2	2	100	1	1	100
39			36030200014	Bojong Nangka	1,597	1,597	100	634	634	100	1,151	1,151	100	10,469	10,469	100	22	22	100	9	9	100	7	7	100
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	2,080	2,080	100	1,359	1,359	100	1,422	1,422	100	16,808	16,808	100	36	36	100	12	12	100	11	11	100
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	2,148	2,148	100	1,220	1,220	100	523	523	100	15,096	15,096	100	36	36	100	12	12	100	8	8	100
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	2,396	2,396	100	1,951	1,951	100	1,192	1,192	100	18,736	18,736	100	37	37	100	17	17	100	11	11	100
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	1,161	1,161	100	646	646	100	720	720	100	8,087	8,087	100	33	33	100	15	15	100	13	13	100
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	1,099	1,099	100	580	580	100	266	266	100	7,273	7,273	100	32	32	100	13	13	100	6	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)					**69,152**	**69,152**	**100**	**52,519**	**52,519**	**100**	**44,940**	**44,940**	**100**	**556,948**	**556,948**	**100**	**1,314**	**1,314**	**100**	**576**	**576**	**100**	**429**	**429**	**100**

Sumber: Tim Kerja Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
					TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1,049	372	5,990	2.8	5,990	195	3.26%
2			36030200024	Gembong	155	35	3,431	4.4	3,495	99	2.83%
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	158	94	2,705	1.7	2,705	161	5.95%
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	947	357	4,777	2.7	4,777	145	3.04%
5			36030200004	Pasir Nangka	280	95	4,469	2.9	4,597	97	2.11%
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	428	417	4,367	1.0	4,367	243	5.56%
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	387	248	4,533	1.6	4,533	219	4.83%
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	275	137	3,661	2.0	3,661	58	1.58%
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	298	296	4,935	1.0	4,935	143	2.90%
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	960	720	7,082	1.3	7,082	47	0.66%
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	311	217	3,269	1.4	3,269	36	1.10%
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	215	74	2,174	2.9	2,174	100	4.60%
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	852	700	4,559	1.2	4,559	163	3.58%
14			36030200035	Sukatani	1,721	1,667	4,442	1.0	4,442	169	3.80%
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1,548	209	9,547	7.4	9,547	270	2.83%
16			36030200044	Pasar Kemis	409	209	5,460	2.0	5,460	121	2.22%
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	1,356	373	5,594	3.6	5,594	327	5.85%
18			36030200041	Tegal angus	251	171	2,908	1.5	2,908	55	1.89%
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	114	95	3,454	1.2	3,454	50	1.45%
20			36030200043	Salembaran Jaya	102	48	3,238	2.1	3,238	59	1.82%
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	471	320	4,471	1.5	4,471	151	3.38%
22			36030200039	Sukawali	229	169	2,307	1.4	2,307	35	1.52%
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	583	92	4,457	6.3	5,807	332	5.72%
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	703	296	5,293	2.4	5,293	303	5.72%
25			36030200011	Binong	568	366	3,688	1.6	3,688	168	4.56%
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	577	423	4,847	1.4	4,847	198	4.09%
27			36030200007	Pasir Jaya	398	339	3,239	1.2	3,239	83	2.56%
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	606	201	4,708	3.0	4,708	137	2.91%
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	468	267	3,699	1.8	3,699	90	2.43%
30			36030200016	Bojong Kamal	196	86	2,136	2.3	2,136	70	3.28%
31			36030200017	Caringin	1,459	599	4,121	2.4	4,121	76	1.84%
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	443	71	3,726	6.2	3,726	279	7.49%
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	722	305	4,868	2.4	4,868	114	2.34%
34			36030200020	Suradita	476	197	3,555	2.4	3,555	212	5.96%
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	477	410	7,036	1.2	7,036	24	0.34%
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	58	8	4,645	7.3	4,645	443	9.54%
37			36030200013	Jalan Emas	944	564	3,316	1.7	3,180	124	3.90%
38			36030200010	Jalan Kutai	486	286	2,592	1.7	2,592	441	17.01%
39			36030200014	Bojong Nangka	262	150	3,310	1.7	3,310	336	10.15%
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	826	386	4,932	2.1	4,932	94	1.91%
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	821	122	4,294	6.7	4,294	20	0.47%
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	859	254	4,735	3.4	4,735	213	4.50%
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	295	66	4,325	4.5	1,939	23	1.19%
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	93	79	2,805	1.2	2,805	46	1.64%
JUMLAH (KAB/ KOTA)					**24,836**	**12,590**	**187,700**	**2.0**	**186,720**	**6,769**	**3.6**

Sumber: Tim Kerja PKPTK pada Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
Keterangan: Pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
					JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA							MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
										L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	29	29	100%	29	100.0	4,437	4,028	8,465	4,437	100	4,028	100	8,465	100	40	56	96	40	100	61	109	101	105
2			36030200024	Gembong	18	18	100%	18	100.0	4,156	3,579	7,735	4,156	100	3,579	100	7,735	100	385	298	683	403	105	433	145	836	122
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	33	33	100%	33	100.0	3,894	3,591	7,485	3,894	100	3,591	100	7,485	100	333	248	581	104	31	128	52	232	40
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	33	33	100%	33	100.0	5,441	5,239	10,680	623	11	523	10	1,146	11	359	287	646	351	98	281	98	632	98
5			36030200004	Pasir Nangka	35	35	100%	35	100.0	4,872	4,603	9,475	400	8	254	6	654	7	400	254	654	389	97	249	98	638	98
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	23	23	100%	23	100.0	3,698	3,471	7,169	3,698	100	3,471	100	7,169	100	878	798	1,676	878	100	798	100	1,676	100
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	51	51	100%	51	100.0	6,297	6,006	12,303	5,987	95	5,636	94	11,623	94	170	190	360	145	85	132	69	277	77
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	43	43	100%	43	100.0	4,100	3,885	7,985	4,100	100	3,885	100	7,985	100	546	473	1,019	321	59	452	96	773	76
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	36	36	100%	36	100.0	699	611	1,310	699	100	611	100	1,310	100	530	655	1,185	495	93	620	95	1,115	94
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	39	39	100%	39	100.0	5,023	5,011	10,034	5,023	100	5,011	100	10,034	100	617	548	1,165	617	100	548	100	1,165	100
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	23	23	100%	23	100.0	2,913	2,847	5,760	2,913	100	2,847	100	5,760	100	318	229	547	318	100	229	100	547	100
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	26	26	100%	26	100.0	809	762	1,571	809	100	762	100	1,571	100	115	118	233	115	100	118	100	233	100
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	33	33	100%	33	100.0	7,249	7,101	14,350	7,249	100	7,101	100	14,350	100	1,269	1,271	2,540	1,269	100	1,271	100	2,540	100
14			36030200035	Sukatani	34	34	100%	34	100.0	4,414	4,167	8,581	4,414	100	4,167	100	8,581	100	4,414	4,167	8,581	4,414	100	4,167	100	8,581	100
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	40	40	100%	40	100.0	7,466	6,798	14,264	7,307	98	6,680	98	13,987	98	85	45	130	85	100	45	100	130	100
16			36030200044	Pasar Kemis	36	36	100%	36	100.0	7,690	7,431	15,121	7,690	100	7,431	100	15,121	100	1,088	1,315	2,403	1,088	100	1,315	100	2,403	100
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	40	40	100%	40	100.0	6,774	6,310	13,084	6,774	100	6,310	100	13,084	100	309	334	643	305	99	321	96	626	97
18			36030200041	Tegal angus	24	24	100%	24	100.0	3,500	3,254	6,754	3,500	100	3,254	100	6,754	100	207	382	589	189	91	357	93	546	93
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	27	27	100%	27	100.0	3,446	3,392	6,838	3,446	100	3,392	100	6,838	100	59	53	112	59	100	53	100	112	100
20			36030200043	Salembaran Jaya	26	26	100%	26	100.0	761	705	1,466	745	98	696	99	1,441	98	63	48	111	36	57	47	98	83	75
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	29	29	100%	29	100.0	4,571	4,053	8,624	4,465	98	3,967	98	8,432	98	28	27	55	28	100	27	100	55	100
22			36030200039	Sukawali	22	22	100%	22	100.0	473	496	969	473	100	969	195	1,442	149	261	140	401	101	39	121	86	222	55
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	35	29	83%	29	82.0	1,339	1,201	2,540	1,254	94	1,096	91	2,350	93	1,254	1,096	2,350	1,254	100	1,096	100	2,350	100
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	45	45	100%	45	100.0	7,832	7,378	15,210	7,832	100	7,378	100	15,210	100	642	438	1,080	642	100	438	100	1,080	100
25			36030200011	Binong	28	28	100%	28	100.0	3,397	3,124	6,521	3,397	100	3,124	100	6,521	100	253	264	517	245	97	217	82	462	89
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	52	52	100%	52	100.0	8,320	7,822	16,142	8,320	100	7,822	100	16,142	100	4,060	3,460	7,520	4,060	100	3,460	100	7,520	100
27			36030200007	Pasir Jaya	18	18	100%	18	100.0	3,570	3,280	6,850	3,570	100	6,850	209	10,420	152	227	343	570	227	100	343	100	570	100
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	49	49	100%	49	100.0	1,583	1,469	3,052	1,583	100	1,469	100	3,052	100	573	478	1,051	573	100	478	100	1,051	100
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	22	22	100%	22	100.0	4,338	4,102	8,440	4,338	100	4,102	100	8,440	100	123	139	262	123	100	139	100	262	100
30			36030200016	Bojong Kamal	9	9	100%	9	100.0	1,560	1,369	2,929	1,560	100	1,369	100	2,929	100	309	340	649	311	101	274	81	585	90
31			36030200017	Caringin	10	10	100%	10	100.0	1,517	1,425	2,942	1,517	100	1,425	100	2,942	100	72	51	123	70	97	50	98	120	98
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	51	51	100%	100	100.0	7,291	10,830	18,121	7,291	100	10,830	100	18,121	100	231	281	512	231	100	281	100	512	100
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	14	14	100%	14	100.0	2,406	2,357	4,763	2,406	100	2,357	100	4,763	100	418	294	712	418	100	294	100	712	100
34			36030200020	Suradita	12	12	100%	12	100.0	2,828	2,634	5,462	2,828	100	2,634	100	5,462	100	78	49	127	78	100	49	100	127	100
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	28	28	100%	28	100.0	3,936	3,576	7,512	3,936	100	3,576	100	7,512	100	302	292	594	302	100	292	100	594	100
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	24	24	100%	24	100.0	5,396	5,334	10,730	5,396	100	5,334	100	10,730	100	2,523	1,911	4,434	2,523	100	1,911	100	4,434	100
37			36030200013	Jalan Emas	11	11	100%	11	100.0	1,343	1,235	2,578	1,343	100	1,235	100	2,578	100	246	200	446	200	81	250	125	450	101
38			36030200010	Jalan Kutai	5	4	80%	4	80.0	740	634	1,374	740	100	634	100	1,374	100	200	279	479	159	80	200	72	359	75
39			36030200014	Bojong Nangka	21	21	100%	21	100.0	4,373	4,257	8,630	4,373	100	4,257	100	8,630	100	82	98	180	98	120	108	110	206	114
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	37	37	100%	37	100.0	6,167	5,852	12,019	6,167	100	5,852	100	12,019	100	1,159	1,061	2,220	1,159	100	1,061	100	2,220	100
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	37	37	100%	37	100.0	1,150	1,120	2,270	1,150	100	1,120	100	2,270	100	575	714	1,289	575	100	714	100	1,289	100
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	37	37	100%	37	100.0	6,459	5,868	12,327	6,459	100	5,868	100	12,327	100	112	88	200	112	100	88	100	200	100
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	33	33	100%	33	100.0	3,186	2,938	6,124	3,186	100	2,938	100	6,124	100	2,908	2,718	5,626	243	8	351	13	594	11
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	28	28	100%	28	100.0	503	567	1,070	475	94	545	96	1,020	95	118	144	262	101	86	110	76	211	81
JUMLAH (KAB/ KOTA)					**1,306**	**1,299**	**99.5**	**1,348**	**103.2**	**171,917**	**165,712**	**337,629**	**161,923**	**94.2**	**159,980**	**96.5**	**321,903**	**95.3**	**28,939**	**26,674**	**55,613**	**25,454**	**88.0**	**23,977**	**89.9**	**49,431**	**88.9**

Sumber: Tim Kerja PKPTK pada Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN													
					JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO				
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	25,357	25,211	50,568	25,357	100.0	25,211	100.0	50,568	100.0		0.0		0.0	0	0.0
2			36030200024	Gembong	18,169	17,355	35,524	18,169	100.0	17,355	100.0	35,524	100.0		0.0		0.0	0	0.0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	24,031	23,469	47,500	24,031	100.0	23,469	100.0	47,500	100.0		0.0		0.0	0	0.0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	26,837	26,496	53,333	26,837	100.0	26,496	100.0	53,333	100.0		0.0		0.0	0	0.0
5			36030200004	Pasir Nangka	29,282	28,265	57,547	29,282	100.0	28,265	100.0	57,547	100.0		0.0		0.0	0	0.0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	18,166	17,583	35,749	18,166	100.0	17,583	100.0	35,749	100.0		0.0		0.0	0	0.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	33,084	31,638	64,722	33,084	100.0	31,638	100.0	64,722	100.0		0.0		0.0	0	0.0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	24,267	23,818	48,085	24,267	100.0	23,818	100.0	48,085	100.0		0.0		0.0	0	0.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	21,376	21,581	42,957	21,376	100.0	21,581	100.0	42,957	100.0		0.0		0.0	0	0.0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	30,818	29,672	60,490	30,818	100.0	29,672	100.0	60,490	100.0		0.0		0.0	0	0.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	16,930	16,512	33,442	16,930	100.0	16,512	100.0	33,442	100.0		0.0		0.0	0	0.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	22,059	21,543	43,602	22,059	100.0	21,543	100.0	43,602	100.0		0.0		0.0	0	0.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	36,680	35,773	72,453	36,680	100.0	35,773	100.0	72,453	100.0		0.0		0.0	0	0.0
14			36030200035	Sukatani	26,765	26,092	52,857	26,765	100.0	26,092	100.0	52,857	100.0		0.0		0.0	0	0.0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	50,970	51,357	102,327	50,970	100.0	51,357	100.0	102,327	100.0		0.0		0.0	0	0.0
16			36030200044	Pasar Kemis	42,611	41,197	83,808	42,611	100.0	41,197	100.0	83,808	100.0		0.0		0.0	0	0.0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	36,992	36,165	73,157	36,992	100.0	36,165	100.0	73,157	100.0		0.0		0.0	0	0.0
18			36030200041	Tegal angus	20,443	19,723	40,166	20,443	100.0	19,723	100.0	40,166	100.0		0.0		0.0	0	0.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	19,962	19,647	39,609	19,962	100.0	19,647	100.0	39,609	100.0		0.0		0.0	0	0.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	18,431	18,199	36,630	18,431	100.0	18,199	100.0	36,630	100.0		0.0		0.0	0	0.0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	26,694	25,715	52,409	26,694	100.0	25,715	100.0	52,409	100.0		0.0		0.0	0	0.0
22			36030200039	Sukawali	17,158	16,446	33,604	17,158	100.0	16,446	100.0	33,604	100.0		0.0		0.0	0	0.0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	38,715	37,291	76,006	38,715	100.0	37,291	100.0	76,006	100.0		0.0		0.0	0	0.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	40,997	40,109	81,106	40,997	100.0	40,109	100.0	81,106	100.0		0.0		0.0	0	0.0
25			36030200011	Binong	19,846	20,586	40,432	19,846	100.0	20,586	100.0	40,432	100.0		0.0		0.0	0	0.0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	50,793	49,984	100,777	50,793	100.0	49,984	100.0	100,777	100.0		0.0		0.0	0	0.0
27			36030200007	Pasir Jaya	23,923	23,105	47,028	23,923	100.0	23,105	100.0	47,028	100.0		0.0		0.0	0	0.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	44,852	43,926	88,778	44,852	100.0	43,926	100.0	88,778	100.0		0.0		0.0	0	0.0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	24,800	24,123	48,923	24,800	100.0	24,123	100.0	48,923	100.0		0.0		0.0	0	0.0
30			36030200016	Bojong Kamal	9,554	9,254	18,808	9,554	100.0	9,254	100.0	18,808	100.0		0.0		0.0	0	0.0
31			36030200017	Caringin	7,958	7,454	15,412	7,958	100.0	7,454	100.0	15,412	100.0		0.0		0.0	0	0.0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	37,598	37,106	74,704	37,598	100.0	37,106	100.0	74,704	100.0		0.0		0.0	0	0.0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	16,209	15,810	32,019	16,209	100.0	15,810	100.0	32,019	100.0		0.0		0.0	0	0.0
34			36030200020	Suradita	14,457	14,476	28,933	14,457	100.0	14,476	100.0	28,933	100.0		0.0		0.0	0	0.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	25,214	24,589	49,803	25,214	100.0	24,589	100.0	49,803	100.0		0.0		0.0	0	0.0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	16,936	17,559	34,495	16,936	100.0	17,559	100.0	34,495	100.0		0.0		0.0	0	0.0
37			36030200013	Jalan Emas	13,234	13,696	26,930	13,234	100.0	13,696	100.0	26,930	100.0		0.0		0.0	0	0.0
38			36030200010	Jalan Kutai	3,787	4,058	7,845	3,787	100.0	4,058	100.0	7,845	100.0		0.0		0.0	0	0.0
39			36030200014	Bojong Nangka	22,478	23,115	45,593	22,478	100.0	23,115	100.0	45,593	100.0		0.0		0.0	0	0.0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	32,372	31,346	63,718	32,372	100.0	31,346	100.0	63,718	100.0		0.0		0.0	0	0.0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	36,666	34,642	71,308	36,666	100.0	34,642	100.0	71,308	100.0		0.0		0.0	0	0.0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	34,065	32,904	66,969	34,065	100.0	32,904	100.0	66,969	100.0		0.0		0.0	0	0.0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	18,656	18,346	37,002	18,656	100.0	18,346	100.0	37,002	100.0		0.0		0.0	0	0.0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	14,508	14,408	28,916	14,508	100.0	14,408	100.0	28,916	100.0		0.0		0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**1,134,700**	**1,111,344**	**2,246,044**	**1,134,700**	**100.0**	**1,111,344**	**100.0**	**2,246,044**	**100.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**

Sumber: Tim Kerja PTMK4 pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
Keterangan: Data penduduk usia 15-59 tahun yang berisiko tidak tersedia

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	466	439	905	466	100,0	439	100,0	905	100,0	31	7,1	18	4,1
2			36030200024	Gembong	90	136	226	90	100,0	136	100,0	226	100,0	32	23,5	27	19,9
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	322	353	675	222	68,9	315	89,2	537	79,6	11	3,5	0	0,0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	299	336	635	294	98,3	331	98,5	625	98,4	11	3,3	7	2,1
5			36030200004	Pasir Nangka	386	386	772	386	100,0	386	100,0	772	100,0	10	2,6	12	3,1
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	213	248	426	213	100,0	248	116,4	461	108,2	20	8,1	0	0,0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	268	309	577	236	88,1	312	101,0	548	95,0	11	3,5	9	2,9
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	100	346	446	100	100,0	346	100,0	446	100,0	24	6,9	6	1,7
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	182	182	364	145	79,7	149	81,9	294	80,8	3	2,0	4	2,7
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	264	272	536	250	94,7	253	93,0	503	93,8	8	3,2	18	7,1
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	275	275	550	236	85,8	236	85,8	472	85,8	16	6,8	21	8,9
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	294	295	589	291	99,0	293	99,3	584	99,2	23	7,8	43	14,7
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	418	484	902	417	99,8	482	99,6	899	99,7	33	6,8	45	9,3
14			36030200035	Sukatani	265	265	530	265	100,0	265	100,0	530	100,0	6	2,3	9	3,4
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	720	720	1,440	720	100,0	720	100,0	1,440	100,0	24	3,3	1	0,1
16			36030200044	Pasar Kemis	294	294	588	294	100,0	294	100,0	588	100,0	8	2,7	0	0,0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	254	286	508	234	92,1	281	110,6	515	101,4	11	3,9	33	11,7
18			36030200041	Tegal angus	179	179	358	179	100,0	179	100,0	358	100,0	0	0,0	19	10,6
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	246	267	513	246	100,0	267	100,0	513	100,0	4	1,5	0	0,0
20			36030200043	Salembaran Jaya	176	176	352	176	100,0	176	100,0	352	100,0	8	4,5	6	3,4
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	419	419	838	419	100,0	419	100,0	838	100,0	23	5,5	5	1,2
22			36030200039	Sukawali	321	388	642	322	100,3	323	100,6	645	100,5	2	0,6	7	2,2
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	302	302	604	302	100,0	302	100,0	604	100,0	8	2,6	3	1,0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	456	596	1,052	380	83,3	514	86,2	894	85,0	30	5,8	22	4,3
25			36030200011	Binong	82	84	166	56	68,3	69	82,1	125	75,3	1	1,4	0	0,0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	644	644	1,288	789	122,5	814	126,4	1,603	124,5	146	17,9	49	6,0
27			36030200007	Pasir Jaya	283	283	566	283	100,0	283	100,0	566	100,0	28	9,9	29	10,2
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	300	300	600	300	100,0	300	100,0	600	100,0	9	3,0	7	2,3
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	139	146	285	110	79,1	171	117,1	281	98,6	21	12,3	21	12,3
30			36030200016	Bojong Kamal	118	118	236	118	100,0	118	100,0	236	100,0	5	4,2	3	2,5
31			36030200017	Caringin	156	156	312	147	94,2	150	96,2	297	95,2	4	2,7	5	3,3
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	358	357	715	338	94,4	338	94,7	676	94,5	4	1,2	24	7,1
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	210	187	397	206	98,1	206	110,2	412	103,8	57	27,7	25	12,1
34			36030200020	Suradita	198	256	396	188	94,9	228	115,2	416	105,1	7	3,1	8	3,5
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	311	288	599	311	100,0	288	100,0	599	100,0	5	1,7	0	0,0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	190	213	380	106	55,8	125	65,8	231	60,8	20	16,0	3	2,4
37			36030200013	Jalan Emas	74	74	148	46	62,2	47	63,5	93	62,8	6	12,8	0	0,0
38			36030200010	Jalan Kutai	22	22	44	32	145,5	32	145,5	64	145,5	7	21,9	0	0,0
39			36030200014	Bojong Nangka	310	342	652	310	100,0	342	100,0	652	100,0	31	9,1	23	6,7
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	328	410	656	384	117,1	423	129,0	807	123,0	9	2,1	0	0,0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	363	384	747	361	99,4	386	100,5	747	100,0	12	3,1	4	1,0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	251	386	637	251	100,0	386	100,0	637	100,0	10	2,6	3	0,8
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	96	186	282	96	100,0	186	100,0	282	100,0	17	9,1	12	6,5
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	112	152	264	141	125,9	160	105,3	301	114,0	9	5,6	9	5,6
JUMLAH (KAB/KOTA)					**11,754**	**12,941**	**24,695**	**11,456**	**97,5**	**12,718**	**100,6**	**24,174**	**97,9**	**765**	**6,0**	**540**	**4,2**

Sumber: Aplikasi SIMANTEP, Tahun 2024

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
					JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
					L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	2,469	2,291	4,760	2,469	100.0	2,291	100.0	4,760	100.0
2			36030200024	Gembong	1,895	1,818	3,713	1,258	66.4	2,472	136.0	3,730	100.5
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	2,837	2,833	5,670	2,894	102.0	2,925	103.2	5,819	102.6
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	3,039	2,924	5,963	3,035	99.9	2,920	99.9	5,955	99.9
5			36030200004	Pasir Nangka	2,270	2,248	4,518	2,283	100.6	2,235	99.4	4,518	100.0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	2,238	2,328	4,566	2,136	95.4	2,481	106.6	4,617	101.1
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	3,549	3,510	7,059	3,549	100.0	3,510	100.0	7,059	100.0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	3,262	3,482	6,744	3,405	104.4	3,634	104.4	7,039	104.4
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	3,034	3,229	6,263	3,015	99.4	3,248	100.6	6,263	100.0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	4,277	4,264	8,541	4,277	100.0	4,264	100.0	8,541	100.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	2,195	2,232	4,427	2,074	94.5	2,665	119.4	4,739	107.0
12	36.03.10		36030200033	Sukadiri	3,352	3,002	6,354	3,164	94.4	3,227	107.5	6,391	100.6
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	3,420	3,120	6,540	3,359	98.2	3,184	102.1	6,543	100.0
14			36030200035	Sukatani	2,876	2,420	5,296	2,671	92.9	2,622	108.3	5,293	99.9
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	5,618	4,810	10,428	5,366	95.5	5,062	105.2	10,428	100.0
16			36030200044	Pasar Kemis	2,839	2,629	5,468	2,839	100.0	2,629	100.0	5,468	100.0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	4,832	4,462	9,294	4,832	100.0	4,462	100.0	9,294	100.0
18			36030200041	Tegal angus	2,675	2,580	5,255	2,268	84.8	3,355	130.0	5,623	107.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	3,003	2,944	5,947	3,003	100.0	2,944	100.0	5,947	100.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	2,684	2,447	5,131	2,764	103.0	2,519	102.9	5,283	103.0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	3,444	3,018	6,462	3,444	100.0	3,018	100.0	6,462	100.0
22			36030200039	Sukawali	2,264	1,936	4,200	2,011	88.8	2,189	113.1	4,200	100.0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	4,206	3,831	8,037	4,163	99.0	3,932	102.6	8,095	100.7
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	4,169	3,836	8,005	4,178	100.2	3,832	99.9	8,010	100.1
25			36030200011	Binong	3,225	2,980	6,205	3,228	100.1	2,982	100.1	6,210	100.1
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	4,507	4,108	8,615	4,507	100.0	4,108	100.0	8,615	100.0
27			36030200007	Pasir Jaya	1,848	1,516	3,364	1,848	100.0	1,516	100.0	3,364	100.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	4,209	3,977	8,186	3,702	88.0	4,391	110.4	8,093	98.9
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	2,831	2,691	5,522	3,022	106.7	2,500	92.9	5,522	100.0
30			36030200016	Bojong Kamal	892	940	1,832	891	99.9	941	100.1	1,832	100.0
31			36030200017	Caringin	1,046	1,017	2,063	1,057	101.1	1,031	101.4	2,088	101.2
32	36.03.22		36030200018	Pagedangan	4,686	4,483	9,169	4,691	100.1	4,492	100.2	9,183	100.2
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	1,971	1,909	3,880	1,971	100.0	1,909	100.0	3,880	100.0
34			36030200020	Suradita	1,691	1,518	3,209	1,691	100.0	1,518	100.0	3,209	100.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	3,223	3,338	6,561	3,223	100.0	3,338	100.0	6,561	100.0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	2,850	2,858	5,708	2,868	100.6	2,863	100.2	5,731	100.4
37			36030200013	Jalan Emas	2,983	2,878	5,861	2,983	100.0	2,878	100.0	5,861	100.0
38			36030200010	Jalan Kutai	1,008	952	1,960	1,021	101.3	1,025	107.7	2,046	104.4
39			36030200014	Bojong Nangka	3,507	3,289	6,796	3,667	104.6	3,813	115.9	7,480	110.1
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	3,527	3,467	6,994	3,547	100.6	3,546	102.3	7,093	101.4
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	4,279	4,001	8,280	4,263	99.6	4,017	100.4	8,280	100.0
42	36.03.31		36030200002	Cikuya	3,878	3,629	7,507	3,878	100.0	3,629	100.0	7,507	100.0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	2,580	2,890	5,470	2,634	102.1	2,841	98.3	5,475	100.1
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	2,009	2,203	4,212	2,009	100.0	2,203	100.0	4,212	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**133,197**	**126,838**	**260,035**	**131,158**	**98.5**	**131,161**	**103.4**	**262,319**	**100.9**

Sumber: Tim Kerja Kesehatan Keluarga Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
					MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2			36030200024	Gembong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5			36030200004	Pasir Nangka	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14			36030200035	Sukatani	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16			36030200044	Pasar Kemis	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18			36030200041	Tegal angus	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20			36030200043	Salembaran Jaya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22			36030200039	Sukawali	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25			36030200011	Binong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
27			36030200007	Pasir Jaya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
30			36030200016	Bojong Kamal	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
31			36030200017	Caringin	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
34			36030200020	Suradita	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
37			36030200013	Jalan Emas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
38			36030200010	Jalan Kutai	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
39			36030200014	Bojong Nangka	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)					**44**	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**
PERSENTASE					**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**

Sumber: Laporan Kesehatan Keluarga, Tahun 2024
Catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1,234	130	53.3	114	46.7	244	58
2			36030200024	Gembong	879	144	55.4	116	44.6	260	41
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	956	141	57.1	106	42.9	247	39
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1,296	179	57.4	133	42.6	312	68
5			36030200004	Pasir Nangka	1,189	166	57.4	123	42.6	289	58
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	912	126	59.7	85	40.3	211	42
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,867	263	58.8	184	41.2	447	57
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	1,079	184	58.4	131	41.6	315	32
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	1,070	201	58.8	141	41.2	342	30
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1,017	197	59.2	136	40.8	333	38
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	662	95	59.0	66	41.0	161	13
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	899	148	61.2	94	38.8	242	16
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1,132	175	62.3	106	37.7	281	28
14			36030200035	Sukatani	1,054	148	63.2	86	36.8	234	25
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1,201	147	59.3	101	40.7	248	29
16			36030200044	Pasar Kemis	842	112	55.4	90	44.6	202	14
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	2,039	316	53.4	276	46.6	592	38
18			36030200041	Tegal angus	960	147	56.8	112	43.2	259	19
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	1,267	209	60.2	138	39.8	347	30
20			36030200043	Salembaran Jaya	789	124	61.1	79	38.9	203	17
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1,206	226	57.4	168	42.6	394	34
22			36030200039	Sukawali	940	120	52.4	109	47.6	229	16
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	924	199	67.0	98	33.0	297	19
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1,981	299	60.8	193	39.2	492	50
25			36030200011	Binong	1,279	172	57.5	127	42.5	299	59
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	2,365	361	57.5	267	42.5	628	145
27			36030200007	Pasir Jaya	773	114	62.3	69	37.7	183	22
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1,969	259	57.6	191	42.4	450	93
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1,287	168	57.3	125	42.7	293	54
30			36030200016	Bojong Kamal	405	64	59.3	44	40.7	108	12
31			36030200017	Caringin	662	97	70.8	40	29.2	137	15
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	1,454	253	62.9	149	37.1	402	40
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	719	85	53.8	73	46.2	158	21
34			36030200020	Suradita	694	88	61.5	55	38.5	143	14
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1,210	163	54.5	136	45.5	299	74
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	826	122	54.0	104	46.0	226	20
37			36030200013	Jalan Emas	609	105	55.9	83	44.1	188	26
38			36030200010	Jalan Kutai	140	25	55.6	20	44.4	45	8
39			36030200014	Bojong Nangka	1,250	137	57.8	100	42.2	237	36
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	1,091	154	58.1	111	41.9	265	20
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,254	184	59.2	127	40.8	311	16
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1,504	213	59.0	148	41.0	361	80
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	1,034	140	59.1	97	40.9	237	25
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	716	151	62.9	89	37.1	240	25
JUMLAH (KAB/KOTA)					**48,636**	**7,251**	**58.5**	**5,140**	**41.5**	**12,391**	**1,616**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS					**48,636**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR								**100.0**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)										**13,625**	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)										**90.9**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											**98.8**

Sumber: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) per 5 Januari 2025
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI[1]			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
											LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
					L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	39	33	72	114	111	225	17	43.6	16	48.5	33	45.8	80	70.2	83	74.8	163	72.4	97	85.1	99	89.2	196	87.1	3	1.3
2			36030200024	Gembong	67	58	125	132	109	241	47	70.1	48	82.8	95	76.0	70	53.0	57	52.3	127	52.7	117	88.6	105	96.3	222	92.1	7	2.9
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	48	45	93	74	68	142	37	77.1	32	71.1	69	74.2	32	43.2	25	36.8	57	40.1	69	93.2	57	83.8	126	88.7	5	3.5
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	67	54	121	150	137	287	27	40.3	20	37.0	47	38.8	106	70.7	104	75.9	210	73.2	133	88.7	124	90.5	257	89.5	7	2.4
5			36030200004	Pasir Nangka	62	43	105	141	100	241	1	1.6	0	0.0	1	1.0	121	85.8	91	91.0	212	88.0	122	86.5	91	91.0	213	88.4	4	1.7
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	61	34	95	117	70	187	2	3.3	0	0.0	2	2.1	106	90.6	66	94.3	172	92.0	108	92.3	66	94.3	174	93.0	3	1.6
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	156	91	247	257	157	414	101	64.7	62	68.1	163	66.0	140	54.5	87	55.4	227	54.8	241	93.8	149	94.9	390	94.2	7	1.7
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	58	43	101	111	77	188	36	62.1	19	44.2	55	54.5	65	58.6	52	67.5	117	62.2	101	91.0	71	92.2	172	91.5	6	3.2
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	116	57	173	165	90	255	0	0.0	0	0.0	0	0.0	157	95.2	78	86.7	235	92.2	157	95.2	78	86.7	235	92.2	3	1.2
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	68	48	116	144	102	246	41	60.3	37	77.1	78	67.2	91	63.2	62	60.8	153	62.2	132	91.7	99	97.1	231	93.9	5	2.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	38	30	68	64	45	109	24	63.2	15	50.0	39	57.4	38	59.4	27	60.0	65	59.6	62	96.9	42	93.3	104	95.4	2	1.8
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	50	27	77	113	81	194	37	74.0	15	55.6	52	67.5	71	62.8	62	76.5	133	68.6	108	95.6	77	95.1	185	95.4	1	0.5
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	84	35	119	155	79	234	6	7.1	3	8.6	9	7.6	142	91.6	72	91.1	214	91.5	148	95.5	75	94.9	223	95.3	2	0.9
14			36030200035	Sukatani	60	24	84	139	62	201	45	75.0	19	79.2	64	76.2	86	61.9	41	66.1	127	63.2	131	94.2	60	96.8	191	95.0	2	1.0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	85	65	150	149	124	273	33	38.8	28	43.1	61	40.7	94	63.1	81	65.3	175	64.1	127	85.2	109	87.9	236	86.4	6	2.2
16			36030200044	Pasar Kemis	45	39	84	88	83	171	7	15.6	15	38.5	22	26.2	60	68.2	58	69.9	118	69.0	67	76.1	73	88.0	140	81.9	12	7.0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	206	211	417	296	262	558	39	18.9	41	19.4	80	19.2	198	66.9	196	74.8	394	70.6	237	80.1	237	90.5	474	84.9	7	1.3
18			36030200041	Tegal angus	79	40	119	143	93	236	0	0.0	0	0.0	0	0.0	86	60.1	68	73.1	154	65.3	86	60.1	68	73.1	154	65.3	4	1.7
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	61	42	103	161	107	268	11	18.0	17	40.5	28	27.2	110	68.3	77	72.0	187	69.8	121	75.2	94	87.9	215	80.2	10	3.7
20			36030200043	Salembaran Jaya	71	35	106	123	69	192	2	2.8	1	2.9	3	2.8	90	73.2	51	73.9	141	73.4	92	74.8	52	75.4	144	75.0	6	3.1
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	61	41	102	193	131	324	33	54.1	19	46.3	52	51.0	146	75.6	103	78.6	249	76.9	179	92.7	122	93.1	301	92.9	4	1.2
22			36030200039	Sukawali	75	32	107	149	80	229	42	56.0	19	59.4	61	57.0	86	57.7	53	66.3	139	60.7	128	85.9	72	90.0	200	87.3	4	1.7
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	110	68	178	157	103	260	49	44.5	29	42.6	78	43.8	96	61.1	71	68.9	167	64.2	145	92.4	100	97.1	245	94.2	3	1.2
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	117	67	184	222	156	378	78	66.7	47	70.1	125	67.9	117	52.7	94	60.3	211	55.8	195	87.8	141	90.4	336	88.9	6	1.6
25			36030200011	Binong	60	41	101	150	124	274	42	70.0	33	80.5	75	74.3	89	59.3	74	59.7	163	59.5	131	87.3	107	86.3	238	86.9	5	1.8
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	115	92	207	271	233	504	31	27.0	29	31.5	60	29.0	211	77.9	180	77.3	391	77.6	242	89.3	209	89.7	451	89.5	5	1.0
27			36030200007	Pasir Jaya	48	23	71	98	68	166	1	2.1	1	4.3	2	2.8	83	84.7	55	80.9	138	83.1	84	85.7	56	82.4	140	84.3	3	1.8
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	90	61	151	224	165	389	59	65.6	42	68.9	101	66.9	139	62.1	108	65.5	247	63.5	198	88.4	150	90.9	348	89.5	5	1.3
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	75	52	127	149	111	260	51	68.0	32	61.5	83	65.4	78	52.3	64	57.7	142	54.6	129	86.6	96	86.5	225	86.5	5	1.9
30			36030200016	Bojong Kamal	38	16	54	57	30	87	30	78.9	13	81.3	43	79.6	21	36.8	13	43.3	34	39.1	51	89.5	26	86.7	77	88.5	1	1.1
31			36030200017	Caringin	52	36	88	82	71	153	32	61.5	23	63.9	55	62.5	41	50.0	44	62.0	85	55.6	73	89.0	67	94.4	140	91.5	6	3.9
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	79	43	122	196	153	349	40	50.6	16	37.2	56	45.9	130	66.3	116	75.8	246	70.5	170	86.7	132	86.3	302	86.5	10	2.9
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	39	35	74	79	61	140	33	84.6	28	80.0	61	82.4	39	49.4	28	45.9	67	47.9	72	91.1	56	91.8	128	91.4	4	2.9
34			36030200020	Suradita	52	33	85	81	62	143	31	59.6	23	69.7	54	63.5	41	50.6	37	59.7	78	54.5	72	88.9	60	96.8	132	92.3	2	1.4
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	62	43	105	146	107	253	18	29.0	19	44.2	37	35.2	110	75.3	80	74.8	190	75.1	128	87.7	99	92.5	227	89.7	9	3.6
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	34	43	77	61	72	133	21	61.8	24	55.8	45	58.4	28	45.9	32	44.4	60	45.1	49	80.3	56	77.8	105	78.9	6	4.5
37			36030200013	Jalan Emas	33	17	50	67	48	115	24	72.7	9	52.9	33	66.0	38	56.7	35	72.9	73	63.5	62	92.5	44	91.7	106	92.2	3	2.6
38			36030200010	Jalan Kutai	9	5	14	12	12	24	1	11.1	1	20.0	2	14.3	11	91.7	9	75.0	20	83.3	12	100.0	10	83.3	22	91.7	0	0.0
39			36030200014	Bojong Nangka	54	34	88	123	138	261	36	66.7	17	50.0	53	60.2	76	61.8	110	79.7	186	71.3	112	91.1	127	92.0	239	91.6	4	1.5
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	75	46	121	122	82	204	53	70.7	30	65.2	83	68.6	62	50.8	44	53.7	106	52.0	115	94.3	74	90.2	189	92.6	3	1.5
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	98	64	162	135	105	240	70	71.4	42	65.6	112	69.1	61	45.2	55	52.4	116	48.3	131	97.0	97	92.4	228	95.0	1	0.4
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	84	48	132	186	146	332	57	67.9	30	62.5	87	65.9	116	62.4	103	70.5	219	66.0	173	93.0	133	91.1	306	92.2	6	1.8
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	68	37	105	98	73	171	51	75.0	34	91.9	85	81.0	39	39.8	36	49.3	75	43.9	90	91.8	70	95.9	160	93.6	9	5.3
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	61	26	87	96	45	141	51	83.6	23	88.5	74	85.1	42	43.8	20	44.4	62	44.0	93	96.9	43	95.6	136	96.5	1	0.7
45	Luar Wilayah				170	146	316	728	600	1,328	18	10.6	17	11.6	35	11.1	582	79.9	488	81.3	1,070	80.6	600	82.4	505	84.2	1,105	83.2	37	2.8
JUMLAH (KAB/KOTA)					**3,280**	**2,203**	**5,483**	**6,718**	**5,002**	**11,720**	**1,465**	**44.7**	**988**	**44.8**	**2,453**	**44.7**	**4,425**	**65.9**	**3,490**	**69.8**	**7,915**	**67.5**	**5,890**	**87.7**	**4,478**	**89.5**	**10,368**	**91.0**	**244**	**2.1**

Sumber: Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) per 11 Maret 2025

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	36030200023	Balaraja	7,136	1,335	1,335	100.0	294	139	149	0	0	139	149	288	98.0	3,344	2,835	6,179
2	36030200024	Gembong	5,183	1,466	1,466	100.0	214	37	23	0	0	37	23	60	28.0	486	495	981
3	36030200025	Jayanti	6,987	1,462	1,462	100.0	288	15	9	0	0	15	9	24	8.3	931	825	1,756
4	36030200003	Tigaraksa	7,919	2,684	2,664	99.3	326	81	78	0	0	81	78	159	48.8	820	826	1,646
5	36030200004	Pasir Nangka	8,240	2,636	2,636	100.0	339	143	188	0	9	143	197	340	100.3	1,716	1,526	3,242
6	36030200005	Jambe	5,434	2,667	2,667	100.0	223	116	108	0	0	116	108	224	100.4	927	895	1,822
7	36030200001	Cisoka	9,532	3,407	3,301	96.9	394	47	38	0	0	47	38	85	21.6	760	763	1,523
8	36030200027	Kresek	7,142	1,568	1,568	100.0	294	185	136	0	0	185	136	321	109.2	588	639	1,227
9	36030200029	Kronjo	6,479	3,157	3,157	100.0	267	129	140	2	1	131	141	272	101.9	1,244	1,427	2,671
10	36030200031	Mauk	9,092	3,030	3,030	100.0	375	29	33	0	0	29	33	62	16.5	1,490	1,449	2,939
11	36030200032	Kemeri	5,043	2,060	2,060	100.0	207	104	98	0	0	104	98	202	97.6	1,275	1,089	2,364
12	36030200033	Sukadiri	6,562	1,139	1,139	100.0	270	125	152	0	0	125	152	277	102.6	1,197	1,195	2,392
13	36030200034	Rajeg	10,490	3,218	3,218	100.0	432	206	225	0	1	206	226	432	100.0	2,391	2,300	4,691
14	36030200035	Sukatani	7,701	2,324	2,296	98.8	317	165	153	0	0	165	153	318	100.3	772	674	1,446
15	36030200022	Kutabumi	14,029	3,156	3,119	98.8	578	288	283	0	0	288	283	571	98.8	1,595	1,648	3,243
16	36030200044	Pasar Kemis	11,653	2,621	2,610	99.6	480	223	226	0	0	223	226	449	93.5	1,081	1,077	2,158
17	36030200040	Teluknaga	10,761	447	446	99.8	443	172	166	6	3	178	169	347	78.3	1,516	1,531	3,047
18	36030200041	Tegal angus	5,959	1,607	1,607	100.0	245	133	101	0	0	133	101	234	95.5	319	271	590
19	36030200042	Kosambi	5,781	1,453	1,453	100.0	238	116	107	0	0	116	107	223	93.7	1,177	1,101	2,278
20	36030200043	Salembaran Jaya	5,405	2,569	2,569	100.0	223	94	79	0	0	94	79	173	77.6	1,089	1,140	2,229
21	36030200038	Pakuhaji	7,666	322	322	100.0	316	133	136	0	0	133	136	269	85.1	1,650	1,733	3,383
22	36030200039	Sukawali	4,969	2,032	2,032	100.0	205	88	77	0	0	88	77	165	80.5	923	1,091	2,014
23	36030200036	Sepatan	11,142	5,424	5,415	99.8	459	227	226	0	0	227	226	453	98.7	1,102	1,453	2,555
24	36030200009	Curug	11,708	1,470	1,470	100.0	482	261	241	5	5	266	246	512	106.2	410	404	814
25	36030200011	Binong	5,759	2,139	2,139	100.0	237	126	86	0	0	126	86	212	89.5	747	735	1,482
26	36030200006	Cikupa	14,358	4,275	3,994	93.4	592	284	298	13	4	297	302	599	101.2	3,152	3,187	6,339
27	36030200007	Pasir Jaya	6,543	3,915	3,915	100.0	270	132	102	19	18	151	120	271	100.4	553	508	1,061
28	36030200008	Panongan	12,847	2,561	2,525	98.6	529	269	259	0	0	269	259	528	99.8	753	743	1,496
29	36030200015	Legok	7,162	1,899	1,899	100.0	295	57	61	3	0	60	61	121	41.0	543	523	1,066
30	36030200016	Bojong Kamal	2,351	1,753	1,753	100.0	97	69	48	0	0	69	48	117	120.6	1,455	1,237	2,692
31	36030200017	Caringin	2,796	629	629	100.0	115	53	63	0	0	53	63	116	100.9	547	774	1,321
32	36030200018	Pagedangan	10,852	7,295	7,295	100.0	447	223	223	0	0	223	223	446	99.8	1,672	1,756	3,428
33	36030200019	Cisauk	4,300	1,897	1,879	99.1	177	90	89	0	0	90	89	179	101.1	935	1,043	1,978
34	36030200020	Suradita	4,614	2,118	2,118	100.0	190	92	97	0	0	92	97	189	99.5	876	916	1,792
35	36030200026	Sukamulya	7,357	3,482	3,482	100.0	303	153	149	0	2	153	151	304	100.3	882	885	1,767
36	36030200012	Kelapa Dua	4,930	211	210	99.5	203	75	81	0	0	75	81	156	76.8	662	720	1,382
37	36030200013	Jalan Emas	4,042	1,343	1,343	100.0	167	119	83	0	0	119	83	202	121.0	234	178	412
38	36030200010	Jalan Kutai	1,155	418	417	99.8	48	15	17	0	0	15	17	32	66.7	126	130	256
39	36030200014	Bojong Nangka	6,594	4,046	4,046	100.0	272	138	127	2	0	140	127	267	98.2	703	567	1,270
40	36030200021	Sindang Jaya	9,447	2,668	2,668	100.0	389	190	195	0	0	190	195	385	99.0	1,408	1,401	2,809
41	36030200037	Kedaung Barat	10,526	3,877	3,869	99.8	434	201	233	0	0	201	233	434	100.0	850	816	1,666
42	36030200002	Cikuya	9,794	3,817	3,817	100.0	404	193	213	0	0	193	213	406	100.5	1,052	1,115	2,167
43	36030200028	Gunung Kaler	5,525	2,344	2,344	100.0	228	71	64	0	0	71	64	135	59.2	726	720	1,446
44	36030200030	Mekar Baru	4,367	523	519	99.2	180	132	116	20	27	152	143	295	163.9	426	362	788
JUMLAH (KAB/KOTA)			**327,332**	**104,464**	**103,903**	**99.5**	**13,486**	**5,938**	**5,776**	**70**	**70**	**6,008**	**5,846**	**11,854**	**87.9**	**47,105**	**46,703**	**93,808**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**44**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100.0%**												

Sumber: Tim Kerja PTMK4 pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	2	1	3	0.75
2	5 - 14 TAHUN	4	2	6	1.49
3	15 - 19 TAHUN	10	0	10	2.49
4	20 - 24 TAHUN	44	7	51	12.69
5	25 - 49 TAHUN	224	69	293	72.89
6	≥ 50 TAHUN	28	11	39	9.70
JUMLAH (KAB/KOTA)		**312**	**90**	**402**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**77.6**	**22.4**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**82235**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**82235**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**100.0**

Sumber: Data Surveilans HIV AIDS dan SIHA 2.1 Kab Tangerang, Tahun 2024
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	37	35	95
2			36030200024	Gembong	6	4	67
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	6	5	83
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	11	5	45
5			36030200004	Pasir Nangka	6	4	67
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	9	5	56
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	7	6	86
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	3	1	33
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	8	7	88
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	15	12	80
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	4	4	100
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	5	2	40
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	16	13	81
14			36030200035	Sukatani	3	3	100
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	11	10	91
16			36030200044	Pasar Kemis	10	9	90
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	11	8	73
18			36030200041	Tegal angus	0	0	0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	8	7	88
20			36030200043	Salembaran Jaya	4	4	100
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	17	12	71
22			36030200039	Sukawali	2	2	100
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	21	19	90
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	22	18	82
25			36030200011	Binong	4	4	100
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	20	12	60
27			36030200007	Pasir Jaya	9	8	89
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	9	6	67
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	10	6	60
30			36030200016	Bojong Kamal	1	1	100
31			36030200017	Caringin	3	3	100
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	13	10	77
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	7	7	100
34			36030200020	Suradita	5	2	40
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	6	4	67
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	23	19	83
37			36030200013	Jalan Emas	1	1	100
38			36030200010	Jalan Kutai	6	6	100
39			36030200014	Bojong Nangka	6	5	83
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	6	5	83
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	14	11	79
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	17	15	88
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	0	0	0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	0	0	0
45	Luar Wilayah				193	152	79
JUMLAH (KAB/KOTA)					**595**	**472**	79

Sumber: Data Surveilans HIV AIDS dan SIHA 2.1 Kab Tangerang, Tahun 2024

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH BALITA	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
									DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
									SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
							SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	71,363	7,136	657	164	713	108.6	193	117.6	520	72.9	193	100.0	193	100.0
2			36030200024	Gembong	51,832	5,183	477	119	599	125.6	221	185.4	378	63.1	221	100.0	221	100.0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	69,865	6,987	643	161	566	88.1	213	132.6	353	62.4	213	100.0	213	100.0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	79,191	7,919	729	182	640	87.8	162	88.9	478	74.7	162	100.0	162	100.0
5			36030200004	Pasir Nangka	82,404	8,240	758	190	460	60.7	247	130.3	213	46.3	247	100.0	247	100.0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	54,344	5,434	500	125	1,351	270.2	417	333.6	934	69.1	417	100.0	417	100.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	95,325	9,533	877	219	1,106	126.1	225	102.6	881	79.7	225	100.0	225	100.0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	71,419	7,142	657	164	400	60.9	100	60.9	300	75.0	100	100.0	100	100.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	64,788	6,479	596	149	1,146	192.3	449	301.3	697	60.8	449	100.0	449	100.0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	90,923	9,092	836	209	1,805	215.8	528	252.5	1,277	70.7	528	100.0	528	100.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	50,425	5,043	464	116	860	185.4	198	170.7	662	77.0	198	100.0	198	100.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	65,618	6,562	604	151	498	82.5	261	172.9	237	47.6	261	100.0	261	100.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	104,898	10,490	965	241	840	87.0	199	82.5	641	76.3	199	100.0	199	100.0
14			36030200035	Sukatani	77,015	7,702	709	177	147	20.7	35	19.8	112	76.2	35	100.0	35	100.0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	140,289	14,029	1,291	323	500	38.7	125	38.7	375	75.0	125	100.0	125	100.0
16			36030200044	Pasar Kemis	116,534	11,653	1,072	268	421	39.3	119	44.4	302	71.7	119	100.0	119	100.0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	107,613	10,761	990	248	991	100.1	242	97.8	749	75.6	242	100.0	242	100.0
18			36030200041	Tegal angus	59,588	5,959	548	137	780	142.3	113	82.5	667	85.5	113	100.0	113	100.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	57,807	5,781	532	133	394	74.1	99	74.5	295	74.9	99	100.0	99	100.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	54,045	5,405	497	124	531	106.8	133	107.0	398	75.0	133	100.0	133	100.0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	76,661	7,666	705	176	1,936	274.5	1,190	674.9	746	38.5	1,190	100.0	1,190	100.0
22			36030200039	Sukawali	49,689	4,969	457	114	830	181.6	177	154.9	653	78.7	177	100.0	177	100.0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	111,417	11,142	1,025	256	1,378	134.4	337	131.5	1,041	75.5	337	100.0	337	100.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	117,079	11,708	1,077	269	968	89.9	207	76.9	761	78.6	207	100.0	207	100.0
25			36030200011	Binong	57,587	5,759	530	132	3,272	617.6	916	691.6	2,356	72.0	916	100.0	916	100.0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	143,581	14,358	1,321	330	172	13.0	28	8.5	144	83.7	28	100.0	28	100.0
27			36030200007	Pasir Jaya	65,434	6,543	602	150	998	165.8	250	166.1	748	74.9	250	100.0	250	100.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	128,469	12,847	1,182	295	792	67.0	181	61.3	611	77.1	181	100.0	181	100.0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	71,621	7,162	659	165	1,181	179.2	295	179.1	886	75.0	295	100.0	295	100.0
30			36030200016	Bojong Kamal	23,509	2,351	216	54	1,078	498.4	260	480.9	818	75.9	260	100.0	260	100.0
31			36030200017	Caringin	27,960	2,796	257	64	659	256.2	145	225.5	514	78.0	145	100.0	145	100.0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	108,521	10,852	998	250	763	76.4	209	83.7	554	72.6	209	100.0	209	100.0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	43,000	4,300	396	99	1,109	280.3	245	247.7	864	77.9	245	100.0	245	100.0
34			36030200020	Suradita	46,140	4,614	424	106	925	217.9	335	315.7	590	63.8	335	100.0	335	100.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	73,567	7,357	677	169	1,025	151.4	257	151.9	768	74.9	257	100.0	257	100.0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	49,304	4,930	454	113	685	151.0	341	300.7	344	50.2	341	100.0	341	100.0
37			36030200013	Jalan Emas	40,425	4,043	372	93	739	198.7	202	217.3	537	72.7	202	100.0	202	100.0
38			36030200010	Jalan Kutai	11,547	1,155	106	27	830	781.3	210	790.7	620	74.7	210	100.0	210	100.0
39			36030200014	Bojong Nangka	65,938	6,594	607	152	666	109.8	203	133.9	463	69.5	203	100.0	203	100.0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	94,470	9,447	869	217	519	59.7	183	84.2	336	64.7	183	100.0	183	100.0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	105,255	10,526	968	242	439	45.3	113	46.7	326	74.3	113	100.0	113	100.0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	97,939	9,794	901	225	466	51.7	118	52.4	348	74.7	118	100.0	118	100.0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	55,254	5,525	508	127	2,480	487.9	523	411.5	1,957	78.9	523	100.0	523	100.0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	43,668	4,367	402	100	727	181.0	180	179.2	547	75.2	180	100.0	180	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**3,273,321**	**327,332**	**30,115**	**7,529**	**39,385**	**130.8**	**11,384**	**151.2**	**28,001**	**71.1**	**11,384**	**100.0**	**11,384**	**100.0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK							**9.20%**	**11.50%**										

Sumber: Tim Kerja P2PM Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
Keterangan:
- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
						REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1,303	23	1,464	1,487	114.1	2
2			36030200024	Gembong	943	6	720	726	77.0	1
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	1,233	4	671	675	54.7	1
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1,419	9	1,620	1,629	114.8	1
5			36030200004	Pasir Nangka	1,507	15	1,524	1,539	102.1	1
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	963	10	660	670	69.6	1
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,814	26	1,790	1,816	100.1	1
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	1,280	17	1,220	1,237	96.6	1
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	1,161	22	800	822	70.8	3
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1,610	18	1,245	1,263	78.4	1
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	904	14	889	903	99.9	2
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	1,194	20	988	1,008	84.4	2
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	2,144	23	1,967	1,990	92.8	1
14			36030200035	Sukatani	1,448	20	1,430	1,450	100.1	1
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	2,776	11	2,488	2,499	90.0	0
16			36030200044	Pasar Kemis	2,371	22	1,263	1,285	54.2	2
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	1,953	31	1,794	1,825	93.4	2
18			36030200041	Tegal angus	1,074	12	1,060	1,072	99.8	1
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	1,126	16	1,110	1,126	100.0	1
20			36030200043	Salembaran Jaya	1,042	23	1,042	1,065	102.2	2
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1,346	16	1,476	1,492	110.8	1
22			36030200039	Sukawali	893	24	868	892	99.9	3
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	2,195	19	2,176	2,195	100.0	1
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	2,247	24	2,223	2,247	100.0	1
25			36030200011	Binong	1,043	8	863	871	83.5	1
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	2,632	37	2,134	2,171	82.5	2
27			36030200007	Pasir Jaya	1,286	11	486	497	38.6	2
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	2,455	29	2,426	2,455	100.0	1
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1,328	13	1,315	1,328	100.0	1
30			36030200016	Bojong Kamal	411	1	492	493	120.0	0
31			36030200017	Caringin	488	4	498	502	102.9	1
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	2,030	15	1,222	1,237	60.9	1
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	829	9	829	838	101.1	1
34			36030200020	Suradita	880	19	866	885	100.6	2
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1,303	11	1,311	1,322	101.5	1
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	938	11	932	943	100.5	1
37			36030200013	Jalan Emas	796	5	790	795	99.9	1
38			36030200010	Jalan Kutai	218	1	220	221	101.4	0
39			36030200014	Bojong Nangka	1,234	14	1,005	1,019	82.6	1
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	1,715	23	1,599	1,622	94.6	1
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,986	39	1,787	1,826	91.9	2
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1,797	20	1,778	1,798	100.1	1
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	961	12	897	909	94.6	1
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	777	7	783	790	101.7	1
JUMLAH (KAB/KOTA)					**61,053**	**714**	**54,721**	**55,435**	**90.8**	**1**

Sumber: Tim Kerja P2PM Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
						< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12.00*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	6	6	100	0	0.0	6	100.00
2			36030200024	Gembong	5	3	60	2	40.0	5	100.00
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	5	4	80	0	0.0	4	80.00
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	7	5	71	2	28.6	7	100.00
5			36030200004	Pasir Nangka	11	10	91	0	0.0	10	90.91
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	16	15	94	1	6.3	16	100.00
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	16	18	113	0	0.0	18	112.50
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	16	16	100	0	0.0	16	100.00
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	23	23	100	0	0.0	23	100.00
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	22	22	100	0	0.0	22	100.00
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	16	15	94	1	6.3	16	100.00
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	21	21	100	0	0.0	21	100.00
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	25	23	92	2	8.0	25	100.00
14			36030200035	Sukatani	18	18	100	0	0.0	18	100.00
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	9	9	100	0	0.0	9	100.00
16			36030200044	Pasar Kemis	22	17	77	2	9.1	19	86.36
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	31	31	100	0	0.0	31	100.00
18			36030200041	Tegal angus	9	9	100	0	0.0	9	100.00
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	16	16	100	1	6.3	17	106.25
20			36030200043	Salembaran Jaya	15	13	87	2	13.3	15	100.00
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	16	16	100	0	0.0	16	100.00
22			36030200039	Sukawali	19	14	74	0	0.0	14	73.68
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	19	19	100	0	0.0	19	100.00
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	25	24	96	0	0.0	24	96.00
25			36030200011	Binong	2	2	100	0	0.0	2	100.00
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	23	20	87	2	8.7	22	95.65
27			36030200007	Pasir Jaya	9	9	100	0	0.0	9	100.00
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	30	30	100	0	0.0	30	100.00
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	9	9	100	0	0.0	9	100.00
30			36030200016	Bojong Kamal	2	2	100	0	0.0	2	100.00
31			36030200017	Caringin	5	5	100	0	0.0	5	100.00
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	7	5	71	2	28.6	7	100.00
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	10	9	90	1	10.0	10	100.00
34			36030200020	Suradita	17	19	112	1	5.9	20	117.65
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	11	11	100	0	0.0	11	100.00
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	10	10	100	0	0.0	10	100.00
37			36030200013	Jalan Emas	1	1	100	0	0.0	1	100.00
38			36030200010	Jalan Kutai	0	0	0	0	0	0	0
39			36030200014	Bojong Nangka	11	11	100	0	0.0	11	100.00
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	21	20	95	1	4.8	21	100.00
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	33	30	91	3	9.1	33	100.00
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	24	17	71	7	29.2	24	100.00
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	11	10	91	0	0.0	10	90.91
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	8	9	113	0	0.0	9	112.50
JUMLAH (KAB/KOTA)					**632**	**596**	**94**	**30**	**4.7**	**626**	**99.05**

Sumber: Tim Kerja P2PM Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
					PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	0	1	1	4	0	4	4	1	5
2			36030200024	Gembong	0	0	0	2	1	3	2	1	3
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	0	0	0	4	2	6	4	2	6
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	0	0	0	2	2	4	2	2	4
5			36030200004	Pasir Nangka	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	1	0	1	6	2	8	7	2	9
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	0	0	0	3	3	6	3	3	6
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	2	0	2	6	10	16	8	10	18
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	0	0	0	2	2	4	2	2	4
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	0	0	0	7	4	11	7	4	11
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	1	0	1	4	4	8	5	4	9
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	0	0	0	3	2	5	3	2	5
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	0	1	1	7	2	9	7	3	10
14			36030200035	Sukatani	1	0	1	4	4	8	5	4	9
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	0	0	0	3	2	5	3	2	5
16			36030200044	Pasar Kemis	1	0	1	7	2	9	8	2	10
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	0	1	1	11	3	14	11	4	15
18			36030200041	Tegal angus	0	0	0	3	4	7	3	4	7
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	1	1	2	8	2	10	9	3	12
20			36030200043	Salembaran Jaya	0	0	0	7	7	14	7	7	14
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	0	0	0	7	2	9	7	2	9
22			36030200039	Sukawali	0	1	1	2	1	3	2	2	4
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	0	1	1	4	1	5	4	2	6
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1	0	1	1	1	2	2	1	3
25			36030200011	Binong	1	1	2	2	0	2	3	1	4
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	0	0	0	2	1	3	2	1	3
27			36030200007	Pasir Jaya	0	0	0	4	2	6	4	2	6
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	0	0	0	2	4	6	2	4	6
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	0	0	0	1	4	5	1	4	5
30			36030200016	Bojong Kamal	0	0	0	2	0	2	2	0	2
31			36030200017	Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	0	1	1	4	2	6	4	3	7
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	0	0	0	3	0	3	3	0	3
34			36030200020	Suradita	0	0	0	3	0	3	3	0	3
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	0	2	2	7	5	12	7	7	14
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	1	0	1	1	1	2	2	1	3
37			36030200013	Jalan Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38			36030200010	Jalan Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39			36030200014	Bojong Nangka	0	0	0	2	0	2	2	0	2
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	0	0	0	6	2	8	6	2	8
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	0	0	0	12	9	21	12	9	21
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	0	0	0	4	0	4	4	0	4
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	1	0	1	5	5	10	6	5	11
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	0	0	0	3	1	4	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)					**11**	**11**	**22**	**170**	**100**	**270**	**181**	**111**	**292**
PROPORSI JENIS KELAMIN					**50.0**	**50.0**		**63.0**	**37.0**		**62.0**	**38.0**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK											**10.3**	**6.5**	**8.4**

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KASUS BARU							
					PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0
2			36030200024	Gembong	3	2	66.7	0	0.0	0	0.0	0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	6	6	100.0	0	0.0	1	16.7	0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0
5			36030200004	Pasir Nangka	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	9	9	100.0	0	0.0	0	0.0	0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	6	6	100.0	0	0.0	1	16.7	0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	18	18	100.0	0	0.0	1	5.6	0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	11	11	100.0	0	0.0	3	27.3	0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	9	9	100.0	0	0.0	1	11.1	0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	5	3	60.0	2	40.0	0	0.0	0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	10	6	60.0	4	40.0	3	30.0	0
14			36030200035	Sukatani	9	9	100.0	0	0.0	1	11.1	0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	5	4	80.0	1	20.0	0	0.0	0
16			36030200044	Pasar Kemis	10	10	100.0	0	0.0	1	10.0	0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	15	15	100.0	0	0.0	1	6.7	0
18			36030200041	Tegal angus	7	7	100.0	0	0.0	2	28.6	0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	12	12	100.0	0	0.0	0	0.0	0
20			36030200043	Salembaran Jaya	14	14	100.0	0	0.0	0	0.0	0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	9	9	100.0	0	0.0	1	11.1	0
22			36030200039	Sukawali	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	6	6	100.0	0	0.0	1	16.7	0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	3	3	100.0	0	0.0	1	33.3	0
25			36030200011	Binong	4	3	75.0	1	25.0	2	50.0	0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0
27			36030200007	Pasir Jaya	6	6	100.0	0	0.0	0	0.0	0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	6	6	100.0	0	0.0	1	16.7	0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0	0
30			36030200016	Bojong Kamal	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
31			36030200017	Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	7	7	100.0	0	0.0	0	0.0	0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	3	2	66.7	1	33.3	0	0.0	0
34			36030200020	Suradita	3	2	66.7	1	33.3	0	0.0	0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	14	14	100.0	0	0.0	2	14.3	0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0
37			36030200013	Jalan Emas	0	0	0	0	0	0	0	0
38			36030200010	Jalan Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0
39			36030200014	Bojong Nangka	2	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	8	8	100.0	0	0.0	1	12.5	0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	21	21	100.0	0	0.0	2	9.5	0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	4	4	100.0	0	0.0	1	25.0	0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	11	11	100.0	0	0.0	1	9.1	0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**292**	**278**	**95.2**	**13**	**4.5**	**28**	**9.6**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								**3.8**				

Sumber: Tim Kerja P2PM Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
					PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
					ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	0	1	1	0	5	5	0	6	6
2			36030200024	Gembong	0	0	0	0	4	4	0	4	4
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	0	0	0	1	5	6	1	5	6
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	0	0	0	0	4	4	0	4	4
5			36030200004	Pasir Nangka	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	0	1	1	0	8	8	0	9	9
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	0	0	0	1	8	9	1	8	9
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	0	2	2	1	18	19	1	20	21
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	0	0	0	0	4	4	0	4	4
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	0	0	0	3	8	11	3	8	11
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	0	1	1	1	8	9	1	9	10
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	0	0	0	0	5	5	0	5	5
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1	0	1	2	7	9	3	7	10
14			36030200035	Sukatani	0	1	1	1	7	8	1	8	9
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	0	0	0	0	5	5	0	5	5
16			36030200044	Pasar Kemis	1	0	1	0	9	9	1	9	10
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	0	1	1	1	13	14	1	14	15
18			36030200041	Tegal angus	0	0	0	2	6	8	2	6	8
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	0	2	2	0	12	12	0	14	14
20			36030200043	Salembaran Jaya	0	0	0	0	14	14	0	14	14
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	0	0	0	1	9	10	1	9	10
22			36030200039	Sukawali	0	1	1	0	3	3	0	4	4
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	0	1	1	1	4	5	1	5	6
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	0	1	1	1	3	4	1	4	5
25			36030200011	Binong	2	0	2	0	2	2	2	2	4
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	0	0	0	0	3	3	0	3	3
27			36030200007	Pasir Jaya	0	0	0	0	6	6	0	6	6
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	0	0	0	1	6	7	1	6	7
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	0	0	0	0	6	6	0	6	6
30			36030200016	Bojong Kamal	0	0	0	0	3	3	0	3	3
31			36030200017	Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	0	1	1	0	6	6	0	7	7
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	0	0	0	0	3	3	0	3	3
34			36030200020	Suradita	0	0	0	0	3	3	0	3	3
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	2	0	2	0	13	13	2	13	15
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	0	1	1	0	2	2	0	3	3
37			36030200013	Jalan Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38			36030200010	Jalan Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39			36030200014	Bojong Nangka	0	0	0	0	2	2	0	2	2
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	0	0	0	1	10	11	1	10	11
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	0	0	0	2	19	21	2	19	21
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	0	0	0	1	3	4	1	3	4
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	0	1	1	1	9	10	1	10	11
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	0	0	0	0	4	4	0	4	4
JUMLAH (KAB/KOTA)					**6**	**16**	**22**	**22**	**270**	**292**	**28**	**286**	**314**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK													**0.9**

Sumber: Tim Kerja P2PM Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN -1			KUSTA (MB) TAHUN -2		
					JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	4	4	100.0	3	3	100.0
2			36030200024	Gembong	3	3	100.0	11	11	100.0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	3	3	100.0	5	5	100.0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	2	2	100.0	4	4	100.0
5			36030200004	Pasir Nangka	2	2	100.0	2	2	100.0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	2	2	100.0	5	5	100.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	2	2	100.0	13	11	84.6
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	1	1	100.0	19	12	63.2
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	1	0	0.0	1	1	100.0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1	1	100.0	9	9	100.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	1	1	100.0	1	1	100.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	1	1	100.0	6	6	100.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1	1	100.0	5	5	100.0
14			36030200035	Sukatani	1	1	100.0	11	11	100.0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1	1	100.0	2	2	100.0
16			36030200044	Pasar Kemis	1	1	100.0	1	1	100.0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	1	1	100.0	12	11	91.7
18			36030200041	Tegal angus	0	0	0	8	6	75.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	0	0	0	10	10	100.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	0	0	0	10	5	50.0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	0	0	0	4	4	100.0
22			36030200039	Sukawali	0	0	0	6	6	100.0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	0	0	0	5	5	100.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	0	0	0	3	3	100.0
25			36030200011	Binong	0	0	0	5	5	100.0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	0	0	0	4	4	100.0
27			36030200007	Pasir Jaya	0	0	0	1	1	100.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	0	0	0	6	6	100.0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	0	0	0	6	2	33.3
30			36030200016	Bojong Kamal	0	0	0	1	1	100.0
31			36030200017	Caringin	0	0	0	0	0	0.0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	0	0	0	4	4	100.0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	0	0	0	5	3	60.0
34			36030200020	Suradita	0	0	0	3	3	100.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	0	0	0	16	12	75.0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	0	0	0	1	0	0.0
37			36030200013	Jalan Emas	0	0	0	0	0	0.0
38			36030200010	Jalan Kutai	0	0	0	0	0	0.0
39			36030200014	Bojong Nangka	0	0	0	3	3	100.0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	0	0	0	9	9	100.0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	0	0	0	24	24	100.0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	0	0	0	3	3	100.0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	0	0	0	14	11	78.6
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	0	0	0	6	5	83.3
JUMLAH (KAB/KOTA)					**28**	**27**	**96.4**	**267**	**235**	**88.0**

Sumber: Tim Kerja P2PM Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

Keterangan :

a : Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b : Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	21,478	1
2			36030200024	Gembong	15,549	1
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	20,325	1
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	23,395	1
5			36030200004	Pasir Nangka	24,842	2
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	15,857	0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	29,903	1
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	21,098	1
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	19,139	0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	26,535	1
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	14,903	0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	19,687	1
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	35,346	3
14			36030200035	Sukatani	23,864	4
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	45,769	3
16			36030200044	Pasar Kemis	39,090	3
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	32,198	2
18			36030200041	Tegal angus	17,710	2
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	18,569	1
20			36030200043	Salembaran Jaya	17,173	1
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	22,194	1
22			36030200039	Sukawali	14,722	1
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	36,185	2
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	37,039	3
25			36030200011	Binong	17,186	1
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	43,398	5
27			36030200007	Pasir Jaya	21,195	2
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	40,464	2
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	21,888	2
30			36030200016	Bojong Kamal	6,773	1
31			36030200017	Caringin	8,051	1
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	33,458	2
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	14,500	1
34			36030200020	Suradita	13,670	1
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	21,482	1
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	15,458	1
37			36030200013	Jalan Emas	13,120	0
38			36030200010	Jalan Kutai	3,595	1
39			36030200014	Bojong Nangka	20,338	1
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	28,271	0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	32,739	2
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	29,620	3
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	15,846	0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	12,816	1
JUMLAH (KAB/KOTA)					**1,006,438**	**64**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN						**6.4**

Sumber: Tim Kerja SIPK pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
					DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
					JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2			36030200024	Gembong	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	5	9
5			36030200004	Pasir Nangka	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	11	9	20
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	11	7	18
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
14			36030200035	Sukatani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1	0	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	6	11	17
16			36030200044	Pasar Kemis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	9	15
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
18			36030200041	Tegal angus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
20			36030200043	Salembaran Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
22			36030200039	Sukawali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	3	11
25			36030200011	Binong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	4	5	9
27			36030200007	Pasir Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	10
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	10
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	7
30			36030200016	Bojong Kamal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31			36030200017	Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	13	19
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
34			36030200020	Suradita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	11	14
37			36030200013	Jalan Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
38			36030200010	Jalan Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
39			36030200014	Bojong Nangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	10	12
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	5	8	13
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	0	0	0	0	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)					**1**	**0**	**1**	**0**	**13**	**25**	**38**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**123**	**180**	**303**
CASE FATALITY RATE (%)								**0.0**							**0.0**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																			**3.6**	**5.2**	**8.8**

Sumber: Tim Kerja SIPK pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
					JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1	1	100
2			36030200024	Gembong	4	4	100
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	2	2	100
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	3	3	100
5			36030200004	Pasir Nangka	2	2	100
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	0	0	0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1	1	100
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	2	2	100
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	0	0	0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	0	0	0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	1	1	100
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	0	0	0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	0	0	0
14			36030200035	Sukatani	0	0	0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	2	2	100
16			36030200044	Pasar Kemis	0	0	0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	1	1	100
18			36030200041	Tegal angus	0	0	0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	0	0	0
20			36030200043	Salembaran Jaya	0	0	0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	0	0	0
22			36030200039	Sukawali	0	0	0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	0	0	0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	0	0	0
25			36030200011	Binong	0	0	0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	3	3	100
27			36030200007	Pasir Jaya	0	0	0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	0	0	0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	0	0	0
30			36030200016	Bojong Kamal	0	0	0
31			36030200017	Caringin	1	1	100
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	0	0	0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	0	0	0
34			36030200020	Suradita	0	0	0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	2	2	100
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	1	1	0
37			36030200013	Jalan Emas	0	0	0
38			36030200010	Jalan Kutai	0	0	0
39			36030200014	Bojong Nangka	0	0	0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	1	1	100
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1	1	100
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	4	4	100
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	2	2	100
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	5	5	100
JUMLAH (KAB/KOTA)					**39**	**39**	**100**

Sumber: Tim Kerja SIPK pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32.00*	*33.00*	*34.00*
1	KLB Campak Puskesmas Caringin (Desa Caringin)	1	1	02/02/2024	02/02/2024	03/02/2024	0	3	3	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5,669	4,816	10,485	0.00	0.06	0.03	0.00	0.00	0.00
2	KLB Pertusis Puskesmas Gunung Kaler (Desa Kondowati)	1	1	04/02/2024	04/02/2024	24/02/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,009	2,822	5,831	0.00	0.04	0.02	0.00	0.00	0.00
3	KLB Pertusis Puskesmas Kresek (Desa Kemuning)	1	1	04/02/2024	04/02/2024	24/02/2024	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5,434	5,364	10,798	0.02	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00
4	KLB Pertusis Puskesmas Cikuya (Desa Solear)	1	1	04/02/2024	04/02/2024	24/02/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6,829	6,228	13,057	0.00	0.02	0.01	0.00	100.00	100.00
5	KLB Pertusis Puskesmas Sindang Jaya (Desa Wanakerta)	1	1	09/02/2024	09/02/2024	29/02/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	11,290	11,139	22,429	0.00	0.01	0.00	0.00	100.00	100.00
6	KLB Pertusis Puskesmas Cikupa (Desa Cibadak)	1	1	01/03/2024	01/03/2024	21/03/2024	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5,561	5,427	10,988	0.02	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00
7	KLB Pertusis Puskesmas Mekarbaru (Desa Gandaria)	1	1	08/03/2024	08/03/2024	28/03/2024	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,201	3,189	6,390	0.03	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00
8	KLB Pertusis Puskesmas Gunung Kaler (Desa Tamiang)	1	1	23/04/2024	23/04/2024	13/05/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,585	4,644	9,229	0.00	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00
9	KLB Pertusis Puskesmas Cikupa (Desa Talaga)	1	1	08/05/2024	08/05/2024	28/05/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8,485	8,154	16,639	0.00	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00
10	KLB Campak Puskesmas Kelapa Dua (Desa Kelapa Dua)	1	1	14/05/2024	14/05/2024	11/06/2024	0	2	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15,177	15,446	30,623	0.00	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00
11	KLB Pertusis Puskesmas Tigaraksa (Desa Cileles)	1	1	14/06/2024	14/06/2024	04/07/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5,022	4,878	9,900	0.00	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00
12	KLB Pertusis Puskesmas Kemiri (Desa Ranca labuh)	1	1	26/07/2024	26/07/2024	15/08/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,133	3,914	8,047	0.00	0.03	0.01	0.00	0.00	0.00
13	KLB Pertusis Puskesmas Gembong (Desa Tobat)	1	1	19/08/2024	19/08/2024	08/09/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8,261	7,784	16,045	0.00	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00
14	KLB Pertusis Puskesmas Cisoka (Desa Bj Loa)	1	1	24/09/2024	24/09/2024	15/10/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,307	5,916	12,223	0.00	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00
15	KLB Pertusis Puskesmas Pasir Nangka (Desa Pasir Nangka)	1	1	24/09/2024	24/09/2024	15/10/2024	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13,648	13,356	27,004	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	KLB Pertusis Puskesmas Kresek (Desa Renged)	1	1	14/10/2024	14/10/2024	03/11/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,623	4,333	8,956	0.00	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00
17	KLB Pertusis Puskesmas Cikuya (Cikasungka	1	1	15/10/2024	15/10/2024	04/11/2024	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13,061	12,466	25,527	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	KLB Pertusis Puskesmas Jayanti (Desa Cikande)	1	1	15/10/2024	15/10/2024	04/11/2024	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,750	6,551	13,301	0.01	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00
19	KLB Pertusis Puskesmas Gembong (Desa Gembong)	1	1	31/10/2024	31/10/2024	20/11/2024	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,887	6,462	13,349	0.01	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00
20	KLB Pertusis Puskesmas Pasir Nangka (Desa Pasir Nangka)	1	1	31/10/2024	31/10/2024	20/11/2024	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13,648	13,356	27,004	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21	KLB Pertusis Puskesmas Gembong (Desa Cangkudu)	1	1	31/10/2024	31/10/2024	20/11/2024	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8,516	8,159	16,675	0.01	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00
22	KLB Pertusis Puskesmas Kedaung Barat (Desa Gempol Sari)	1	1	08/11/2024	28/11/2024	28/11/2024	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8,666	8,172	16,838	0.00	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00
23	KLB Pertusis Puskesmas Kutabumi (Desa Gelam Jaya)	1	1	22/11/2024	22/11/2024	12/12/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19,192	18,696	37,888	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
24	KLB Pertusis Puskesmas Teluknaga (Desa Babakan Asem)	1	1	22/11/2024	22/11/2024	12/12/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7,111	6,896	14,007	0.00	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00
25	KLB Pertusis Puskesmas Tigaraksa (Desa Sodong)	1	1	24/12/2024	24/12/2024	13/01/2025	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,537	6,371	12,908	0.00	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00
26	KLB Pertusis Puskesmas Cikuya (Desa Cireundeu)	1	1	24/12/2024	24/12/2024	13/01/2025	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,016	2,867	5,883	0.03	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00
27	KLB Pertusis Puskesmas Sukamulya (Desa Kubang)	1	1	24/12/2024	24/12/2024	13/01/2025	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,726	3,694	7,420	0.00	0.03	0.01	0.00	0.00	0.00
28	KLB Pertusis Puskesmas Kutabumi (Desa Kutabaru)	1	1	24/12/2024	24/12/2024	13/01/2025	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15,087	15,072	30,159	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber: Data PD3I Tim Kerja SIPK Dinkes Kab. Tangerang

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
					JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	74	73	147	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2			36030200024	Gembong	45	51	96	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	72	66	138	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	131	103	234	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5			36030200004	Pasir Nangka	69	73	142	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	48	54	102	0	1	1	0.0	1.9	1.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	91	96	187	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	59	72	131	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	62	75	137	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	20	14	34	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	19	19	38	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	7	6	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	56	23	79	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14			36030200035	Sukatani	32	59	91	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	47	40	87	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16			36030200044	Pasar Kemis	53	47	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	76	25	101	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18			36030200041	Tegal angus	19	15	34	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	59	69	128	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	42	34	76	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	33	29	62	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22			36030200039	Sukawali	22	9	31	0	0	0	0.0	0.0	0.0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	24	19	43	0	0	0	0.0	0.0	0.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	217	195	412	0	0	0	0.0	0.0	0.0
25			36030200011	Binong	37	35	72	0	0	0	0.0	0.0	0.0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	153	187	340	0	2	2	0.0	1.1	0.6
27			36030200007	Pasir Jaya	33	23	56	0	0	0	0.0	0.0	0.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	286	224	510	0	0	0	0.0	0.0	0.0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	114	107	221	0	0	0	0.0	0.0	0.0
30			36030200016	Bojong Kamal	22	31	53	0	0	0	0.0	0.0	0.0
31			36030200017	Caringin	27	34	61	0	0	0	0.0	0.0	0.0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	85	85	170	0	0	0	0.0	0.0	0.0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	12	13	25	0	0	0	0.0	0.0	0.0
34			36030200020	Suradita	9	7	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	87	76	163	0	0	0	0.0	0.0	0.0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	84	49	133	0	0	0	0.0	0.0	0.0
37			36030200013	Jalan Emas	33	29	62	0	0	0	0.0	0.0	0.0
38			36030200010	Jalan Kutai	15	9	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
39			36030200014	Bojong Nangka	52	46	98	0	0	0	0.0	0.0	0.0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	51	57	108	0	0	0	0.0	0.0	0.0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	6	4	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	98	105	203	0	1	1	0.0	1.0	0.5
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	28	25	53	0	0	0	0.0	0.0	0.0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	37	30	67	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)					**2,646**	**2,442**	**5,088**	**0**	**4**	**4**	**0.0**	**0.2**	**0.1**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK					**147.1**								

Sumber: Hasil Validasi Data Puskesmas dan Hasil Pelaporan Kasus DBD Bersumber Pelaporan KDRS dari Rumah Sakit
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di Rumah Sakit

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	MALARIA																
					SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
						MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	1	0	1	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
2		0	36030200024	Gembong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1	1	0	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
5		0	36030200004	Pasir Nangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		0	36030200035	Sukatani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1	1	0	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
16		0	36030200044	Pasar Kemis	1	1	0	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		0	36030200041	Tegal angus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0	36030200043	Salembaran Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		0	36030200039	Sukawali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1	1	0	1	100	1		1	1	100	0	0	0	0	0	0
25		0	36030200011	Binong	1	1	0	1	100	0	1	1	1	100	0	0	0	0	0	0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0	36030200007	Pasir Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1	0	1	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1	0	1	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
30		0	36030200016	Bojong Kamal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		0	36030200017	Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	1	1	0	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		0	36030200020	Suradita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1	0	1	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	1	1	0	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
37		0	36030200013	Jalan Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38		0	36030200010	Jalan Kutai	1	1	0	1	100	0	1	1	1	100	0	0	0	0	0	0
39		0	36030200014	Bojong Nangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**12**	**8**	**4**	**12**	**100**	**10**	**2**	**12**	**12**	**100**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK												**0.0**								

Sumber: PELAPORAN KASUS MALARIA PADA SISMAL KEMENKES

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Penghitungan API (Annual Parasite Incidence) Malaria Kab Tangerang tahun 2024 :
Jumlah Kasus Malaria Positif : Jumlah Penduduk beresiko X 1000 = 12/3.373.149 X 1000= 0,0
Target Indikator yaitu : API<1/1000 Penduduk

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
					KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2			36030200024	Gembong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5			36030200004	Pasir Nangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14			36030200035	Sukatani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16			36030200044	Pasar Kemis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18			36030200041	Tegal angus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20			36030200043	Salembaran Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22			36030200039	Sukawali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25			36030200011	Binong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27			36030200007	Pasir Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
30			36030200016	Bojong Kamal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31			36030200017	Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34			36030200020	Suradita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37			36030200013	Jalan Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38			36030200010	Jalan Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39			36030200014	Bojong Nangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	5	6	11	0	0	0	0	2	2	0	0	0	5	4	9
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)					**8**	**11**	**19**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**	**8**	**8**	**16**

Sumber: Tim Kerja P2PM pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
								LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	8,107	8,022	16,129	8,107	100	8,022	100	16,129	100
2			36030200024	Gembong	5,840	5,587	11,427	5,840	100	5,587	100	11,427	100
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	7,818	7,653	15,471	7,818	100	7,653	100	15,471	100
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	8,691	8,563	17,254	8,691	100	8,563	100	17,254	100
5			36030200004	Pasir Nangka	9,190	8,893	18,083	9,190	100	8,893	100	18,083	100
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	5,926	5,786	11,712	5,926	100	5,786	100	11,712	100
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	10,658	10,225	20,883	10,658	100	10,225	100	20,883	100
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	8,012	7,939	15,951	8,012	100	7,939	100	15,951	100
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	7,099	7,221	14,320	7,099	100	7,221	100	14,320	100
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	10,206	9,861	20,067	10,206	100	9,861	100	20,067	100
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	5,562	5,454	11,016	5,562	100	5,454	100	11,016	100
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	7,391	7,151	14,542	7,391	100	7,151	100	14,542	100
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	11,686	11,342	23,028	11,686	100	11,342	100	23,028	100
14			36030200035	Sukatani	8,637	8,317	16,954	8,637	100	8,317	100	16,954	100
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	16,476	16,410	32,886	16,476	100	16,410	100	32,886	100
16			36030200044	Pasar Kemis	13,267	12,803	26,070	13,267	100	12,803	100	26,070	100
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	12,158	11,822	23,980	12,158	100	11,822	100	23,980	100
18			36030200041	Tegal angus	6,717	6,481	13,198	6,717	100	6,481	100	13,198	100
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	6,663	6,563	13,226	6,663	100	6,563	100	13,226	100
20			36030200043	Salembaran Jaya	6,131	6,006	12,137	6,131	100	6,006	100	12,137	100
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	8,775	8,371	17,146	8,775	100	8,371	100	17,146	100
22			36030200039	Sukawali	5,650	5,355	11,005	5,650	100	5,355	100	11,005	100
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	12,489	11,981	24,470	12,489	100	11,981	100	24,470	100
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	13,161	12,823	25,984	13,161	100	12,823	100	25,984	100
25			36030200011	Binong	6,711	6,876	13,587	6,711	100	6,876	100	13,587	100
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	16,150	15,804	31,954	16,150	100	15,804	100	31,954	100
27			36030200007	Pasir Jaya	7,535	7,209	14,744	7,535	100	7,209	100	14,744	100
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	14,262	13,957	28,219	14,262	100	13,957	100	28,219	100
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	8,017	7,794	15,811	8,017	100	7,794	100	15,811	100
30			36030200016	Bojong Kamal	3,079	2,984	6,063	3,079	100	2,984	100	6,063	100
31			36030200017	Caringin	2,576	2,436	5,012	2,576	100	2,436	100	5,012	100
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	12,284	12,093	24,377	12,284	100	12,093	100	24,377	100
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	5,209	5,046	10,255	5,209	100	5,046	100	10,255	100
34			36030200020	Suradita	4,772	4,769	9,541	4,772	100	4,769	100	9,541	100
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	8,278	8,129	16,407	8,278	100	8,129	100	16,407	100
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	5,741	5,937	11,678	5,741	100	5,937	100	11,678	100
37			36030200013	Jalan Emas	4,692	4,811	9,503	4,692	100	4,811	100	9,503	100
38			36030200010	Jalan Kutai	1,387	1,455	2,842	1,387	100	1,455	100	2,842	100
39			36030200014	Bojong Nangka	7,539	7,685	15,224	7,539	100	7,685	100	15,224	100
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	10,457	10,138	20,595	10,457	100	10,138	100	20,595	100
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	11,928	11,264	23,192	11,928	100	11,264	100	23,192	100
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	11,044	10,641	21,685	11,044	100	10,641	100	21,685	100
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	6,182	6,175	12,357	6,182	100	6,175	100	12,357	100
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	4,810	4,833	9,643	4,810	100	4,833	100	9,643	100
JUMLAH (KAB/KOTA)					**368,963**	**360,665**	**729,628**	**368,963**	**100**	**360,665**	**100**	**729,628**	**100**

Sumber: Tim Kerja PTMK4 pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
						JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	965	965	100
2			36030200024	Gembong	683	683	100
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	925	925	100
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	1,032	1,032	100
5			36030200004	Pasir Nangka	1,081	1,081	100
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	700	700	100
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	1,249	1,249	100
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	954	954	100
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	856	856	100
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	1,200	1,200	100
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	659	659	100
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	870	870	100
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	1,377	1,377	100
14			36030200035	Sukatani	1,014	1,014	100
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	1,967	1,967	100
16			36030200044	Pasar Kemis	1,559	1,559	100
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	1,434	1,434	100
18			36030200041	Tegal angus	789	789	100
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	791	791	100
20			36030200043	Salembaran Jaya	726	726	100
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	1,025	1,025	100
22			36030200039	Sukawali	658	658	100
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	1,463	1,463	100
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	1,554	1,554	100
25			36030200011	Binong	812	812	100
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	1,911	1,911	100
27			36030200007	Pasir Jaya	882	882	100
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	1,688	1,688	100
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	945	945	100
30			36030200016	Bojong Kamal	363	363	100
31			36030200017	Caringin	300	300	100
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	1,458	1,458	100
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	613	613	100
34			36030200020	Suradita	571	571	100
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	981	981	100
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	698	698	100
37			36030200013	Jalan Emas	568	568	100
38			36030200010	Jalan Kutai	170	170	100
39			36030200014	Bojong Nangka	910	910	100
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	1,232	1,232	100
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	1,387	1,387	100
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	1,297	1,297	100
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	739	739	100
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	577	577	100
JUMLAH (KAB/KOTA)					**43,633**	**43,633**	**100**

Sumber: Tim Kerja PTMK4 pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	V	11,592	13,062	112.7	13062	112.7	3	0.0	1	0.0	0	0.0	1	25.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2			36030200024	Gembong	V	8,274	7,314	88.4	7314	88.4	7	0.1	14	0.2	0	0.0	14	66.7	88	1.2	10	0.1	98	100.0
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	V	10,901	6,815	62.5	6815	62.5	21	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	V	12,095	6,110	50.5	6110	50.5	3	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.1	0	0.0	6	100.0
5			36030200004	Pasir Nangka	V	13,275	9,324	70.2	9324	70.2	8	0.1	2	0.0	0	0.0	2	20.0	317	3.4	0	0.0	317	100.0
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	V	7,994	7,148	89.4	7148	89.4	16	0.2	5	0.1	0	0.0	5	23.8	27	0.4	5	0.1	32	100.0
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	V	14,659	14,419	98.4	14419	98.4	1	0.0	13	0.1	0	0.0	13	92.9	2	0.0	0	0.0	2	100.0
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	V	11,149	4,448	39.9	4448	39.9	5	0.1	11	0.2	0	0.0	11	68.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	V	10,486	5,545	52.9	5545	52.9	45	0.8	1	0.0	0	0.0	1	2.2	17	0.3	0	0.0	17	100.0
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	V	14,045	5,251	37.4	5251	37.4	1	0.0	1	0.0	0	0.0	1	50.0	1	0.0	0	0.0	1	100.0
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	V	7,641	3,992	52.2	3992	52.2	1	0.0	2	0.1	0	0.0	2	66.7	58	1.5	5	0.1	63	100.0
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	V	10,518	9,285	88.3	9285	88.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	39	0.4	0	0.0	39	100.0
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	V	16,803	5,840	34.8	5840	34.8	14	0.2	3	0.1	5	35.7	3	25.0	39	0.7	9	0.2	48	100.0
14			36030200035	Sukatani	V	11,785	9,944	84.4	9944	84.4	49	0.5	1	0.0	0	0.0	1	2.0	37	0.4	2	0.0	39	100.0
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	V	21,252	28,674	134.9	28674	134.9	0	0.0	3	0.0	0	0.0	3	100.0	25	0.1	69	0.2	94	100.0
16			36030200044	Pasar Kemis	V	19,431	10,357	53.3	10357	53.3	65	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0.0	0	0.0	5	100.0
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	V	16,654	9,950	59.7	9950	59.7	0	0.0	12	0.1	0	0.0	12	100.0	51	0.5	12	0.1	63	100.0
18			36030200041	Tegal angus	V	9,313	4,605	49.4	4605	49.4	0	0.0	2	0.0	0	0.0	2	100.0	0	0.0	1	0.0	1	100.0
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	V	9,136	8,667	94.9	8667	94.9	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20			36030200043	Salembaran Jaya	V	8,553	9,481	110.8	9481	110.8	28	0.3	12	0.1	0	0.0	12	30.0	76	0.8	11	0.1	87	100.0
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	V	12,233	11,478	93.8	11478	93.8	0	0.0	4	0.0	0	0.0	4	100.0	4	0.0	0	0.0	4	100.0
22			36030200039	Sukawali	V	7,726	3,697	47.9	3697	47.9	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	0.7	0	0.0	27	100.0
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	V	18,071	14,398	79.7	14398	79.7	3	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	V	19,448	9,681	49.8	9681	49.8	6	0.1	7	0.1	0	0.0	7	53.8	0	0.0	4	0.0	4	100.0
25			36030200011	Binong	V	8,766	5,928	67.6	5928	67.6	4	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17	0.3	3	0.1	20	100.0
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	V	24,127	24,294	100.7	24294	100.7	15	0.1	4	0.0	0	0.0	4	21.1	163	0.7	9	0.0	172	100.0
27			36030200007	Pasir Jaya	V	11,035	5,937	53.8	5937	53.8	21	0.4	1	0.0	0	0.0	1	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	V	20,831	11,667	56.0	11667	56.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	V	11,129	6,315	56.7	6315	56.7	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.0	1	0.0	4	100.0
30			36030200016	Bojong Kamal	V	3,271	2,678	81.9	2678	81.9	3	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	1	100.0
31			36030200017	Caringin	V	4,340	7,252	167.1	7252	167.1	12	0.2	4	0.1	3	25.0	4	30.8	2	0.0	0	0.0	2	100.0
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	V	16,641	11,496	69.1	11496	69.1	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.0	1	0.0	4	100.0
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	V	7,051	4,764	67.6	4764	67.6	17	0.4	1	0.0	1	5.9	1	5.9	18	0.4	4	0.1	22	100.0
34			36030200020	Suradita	V	6,929	6,294	90.8	6294	90.8	24	0.4	9	0.1	0	0.0	9	27.3	74	1.2	20	0.3	94	100.0
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	V	11,441	7,401	64.7	7401	64.7	3	0.0	2	0.0	0	0.0	2	40.0	126	1.7	24	0.3	150	100.0
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	V	7,353	6,726	91.5	6726	91.5	9	0.1	2	0.0	8	88.9	2	66.7	16	0.2	3	0.0	19	100.0
37			36030200013	Jalan Emas	V	6,071	5,143	84.7	5143	84.7	61	1.2	12	0.2	8	13.1	12	18.5	39	0.8	14	0.3	53	100.0
38			36030200010	Jalan Kutai	V	1,578	2,127	134.8	2127	134.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
39			36030200014	Bojong Nangka	V	10,160	9,467	93.2	9467	93.2	669	7.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	571	6.0	0	0.0	571	100.0
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	V	14,736	8,033	54.5	8033	54.5	20	0.2	8	0.1	0	0.0	8	28.6	4	0.0	0	0.0	4	100.0
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	V	16,708	19,048	114.0	19048	114.0	3	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.0	1	0.0	4	100.0
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	V	14,244	8,146	57.2	8146	57.2	136	1.7	5	0.1	2	1.5	5	3.6	51	0.6	7	0.1	58	100.0
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	V	8,625	4,470	51.8	4470	51.8	22	0.5	14	0.3	0	0.0	14	38.9	225	5.0	12	0.3	237	100.0
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	V	6,598	3,645	55.2	3645	55.2	2	0.1	0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	16	0.4	1	0.0	17	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					**44**	**514,668**	**380,316**	**73.9**	**380,316**	**0.7**	**1,301**	**0.3**	**156**	**0.0**	**27**	**2.1**	**156**	**10.9**	**2,151**	**0.6**	**228**	**0.1**	**2,379**	**100.0**

Sumber: Tim Kerja PTMK4 pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam Asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
						SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
						0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	98	0	85	0	0	11	2	0	98	0	98	100
2			36030200024	Gembong	70	0	65	0	0	5	0	0	70	0	70	100
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	95	0	79	0	0	10	6	0	95	0	95	100
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	110	0	98	0	0	8	4	0	110	0	110	100
5			36030200004	Pasir Nangka	112	0	108	0	0	4	0	0	112	0	112	100
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	76	0	68	0	0	6	2	0	76	0	76	100
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	134	12	114	0	0	8	0	12	134	0	134	100
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	97	0	90	0	0	5	2	0	97	0	97	100
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	89	0	85	0	0	4	0	0	89	0	89	100
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	123	0	115	0	0	7	1	0	123	0	123	100
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	69	0	62	0	0	5	2	0	69	0	69	100
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	90	0	83	0	0	5	2	0	90	0	90	100
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	155	2	151	0	0	2	0	2	155	0	155	100
14			36030200035	Sukatani	108	0	100	0	0	4	4	0	108	0	108	100
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	185	4	180	1	2	0	0	2	185	1	185	100
16			36030200044	Pasar Kemis	157	0	157	0	0	0	0	0	157	0	157	100
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	146	0	135	0	5	0	6	0	146	0	146	100
18			36030200041	Tegal angus	81	0	80	0	0	1	0	0	81	0	81	100
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	87	0	78	0	0	5	4	0	87	0	87	100
20			36030200043	Salembaran Jaya	65	0	65	0	0	0	0	0	65	0	65	100
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	105	0	96	0	0	8	1	0	105	0	105	100
22			36030200039	Sukawali	68	0	65	0	0	3	0	0	68	0	68	100
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	153	3	144	0	0	6	0	3	153	0	153	100
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	161	0	155	0	0	6	0	0	161	0	161	100
25			36030200011	Binong	78	0	72	0	0	6	0	0	78	0	78	100
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	191	0	182	0	0	9	0	0	191	0	191	100
27			36030200007	Pasir Jaya	87	0	87	0	0	0	0	0	87	0	87	100
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	178	2	153	0	0	10	10	5	178	0	178	100
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	98	0	92	0	0	6	0	0	98	0	98	100
30			36030200016	Bojong Kamal	33	0	28	0	0	5	0	0	33	0	33	100
31			36030200017	Caringin	39	0	34	0	0	5	0	0	39	0	39	100
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	155	0	138	0	0	12	5	0	155	0	155	100
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	61	0	57	0	0	4	0	0	61	0	61	100
34			36030200020	Suradita	65	0	56	0	0	9	0	0	65	0	65	100
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	100	0	94	0	0	6	0	0	100	0	100	100
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	68	0	67	0	0	1	0	0	68	0	68	100
37			36030200013	Jalan Emas	52	0	52	0	0	0	0	0	52	0	52	100
38			36030200010	Jalan Kutai	15	0	14	0	0	1	0	0	15	0	15	100
39			36030200014	Bojong Nangka	91	0	90	0	0	1	0	0	91	0	91	100
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	130	0	130	0	0	0	0	0	130	0	130	100
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	144	0	139	0	0	5	0	0	144	0	144	100
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	142	0	134	0	4	4	0	0	142	0	142	100
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	76	0	66	0	2	4	4	0	76	0	76	100
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	60	0	58	0	0	2	0	0	60	0	60	100
JUMLAH (KAB/KOTA)					**4,498**	**23**	**4,201**	**1**	**13**	**203**	**55**	**24**	**4,498**	**1**	**4,498**	**100**

Sumber: Tim Kerja PTMK4 pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

Tabel 79 a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
J u m l a h			**-**	**-**	**-**	**-**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025
Keterangan: Data tidak tersedia

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
J u m l a h			**-**	**-**	**-**	**-**	**0.00**

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025
Keterangan: Data tidak tersedia

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025
Keterangan: Data tidak tersedia

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
							JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	5	37	36	97.30
2			36030200024	Gembong	4	36	24	66.67
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	8	42	25	59.52
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	7	27	21	77.78
5			36030200004	Pasir Nangka	7	24	13	54.17
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	10	31	31	100
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	10	21	5	23.81
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	9	110	49	44.55
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	10	70	35	50.00
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	12	56	39	69.64
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	7	46	21	45.65
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	8	35	26	74.29
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	8	47	47	100
14			36030200035	Sukatani	5	31	30	96.77
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	4	109	42	38.53
16			36030200044	Pasar Kemis	5	76	36	47.37
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	7	28	15	53.57
18			36030200041	Tegal angus	6	39	18	46.15
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	5	78	32	41.03
20			36030200043	Salembaran Jaya	5	43	41	95.35
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	8	35	26	74.29
22			36030200039	Sukawali	6	58	35	60.34
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	8	40	20	50.00
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	6	57	31	54.39
25			36030200011	Binong	1	10	4	40.00
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	10	20	18	90.00
27			36030200007	Pasir Jaya	4	50	24	48.00
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	8	44	33	75.00
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	5	40	38	95.00
30			36030200016	Bojong Kamal	3	6	5	83.33
31			36030200017	Caringin	3	22	10	45.45
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	11	49	42	85.71
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	3	15	12	80.00
34			36030200020	Suradita	3	36	36	100
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	8	21	2	9.52
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	2	11	7	63.64
37			36030200013	Jalan Emas	1	10	10	100
38			36030200010	Jalan Kutai	1	5	5	100
39			36030200014	Bojong Nangka	2	27	25	92.59
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	7	48	16	33.33
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	8	44	37	84.09
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	7	30	19	63.33
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	9	52	44	84.62
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	8	44	19	43.18
JUMLAH (KAB/KOTA)					**142**	**986**	**586**	**59.43**

Sumber: Tim Kerja PTMK4 pada Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P3PL) Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, Tahun 2024

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
						AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	24,185	15,141	5,913	3,131	0	0	0	24,185	100	24,185	100.00	62.60
2			36030200024	Gembong	17,037	3,531	11,732	1,705	0	69	0	16,968	99.59	16,968	99.59	20.73
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	23,966	2,324	17,039	4,406	0	50	147	23,769	99.18	23,769	99.18	9.70
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	26,771	2,995	22,717	1,015	0	44	0	26,727	99.84	26,727	99.84	11.19
5			36030200004	Pasir Nangka	26,291	1,094	18,853	6,294	0	50	0	26,241	99.81	26,241	99.81	4.16
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	18,316	2,130	15,590	0	0	596	0	17,720	96.75	17,720	96.75	11.63
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	32,573	10,084	8,883	12,689	137	389	391	31,793	97.61	31,656	97.18	30.96
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	24,814	14,627	5,246	4,660	0	0	281	24,533	98.87	24,533	98.87	58.95
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	23,357	8,166	12,958	1,717	0	370	146	22,841	97.79	22,841	97.79	34.96
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	30,569	25,767	3,442	684	199	265	212	30,092	98.44	29,893	97.79	84.29
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	16,810	1,230	13,462	1,252	0	0	866	15,944	94.85	15,944	94.85	7.32
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	23,048	18,069	4,336	283	0	218	142	22,688	98.44	22,688	98.44	78.40
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	36,751	30,296	3,694	2,675	0	0	86	36,665	99.77	36,665	99.77	82.44
14			36030200035	Sukatani	25,992	13,388	9,501	2,436	0	667	0	25,325	97.43	25,325	97.43	51.51
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	44,825	27,908	16,550	367	0	0	0	44,825	100.00	44,825	100.00	62.26
16			36030200044	Pasar Kemis	38,114	8,041	29,116	957	0	0	0	38,114	100.00	38,114	100.00	21.10
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	36,223	11,133	20,763	4,125	0	139	63	36,021	99.44	36,021	99.44	30.73
18			36030200041	Tegal angus	20,569	0	17,616	2,113	0	840	0	19,729	95.92	19,729	95.92	0.00
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	19,943	9,362	8,792	1,609	0	24	156	19,763	99.10	19,763	99.10	46.94
20			36030200043	Salembaran Jaya	18,740	9,436	8,585	579	0	140	0	18,600	99.25	18,600	99.25	50.35
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	26,242	17,426	7,373	311	0	33	1,099	25,110	95.69	25,110	95.69	66.40
22			36030200039	Sukawali	16,711	349	15,437	660	0	41	224	16,446	98.41	16,446	98.41	2.09
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	37,424	11,271	25,623	164	0	366	0	37,058	99.02	37,058	99.02	30.12
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	39,764	9,710	24,100	5,954	0	0	0	39,764	100	39,764	100.00	24.42
25			36030200011	Binong	19,935	3,987	13,556	2,392	0	0	0	19,935	100	19,935	100.00	20.00
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	48,203	27,630	19,462	1,111	0	0	0	48,203	100	48,203	100.00	57.32
27			36030200007	Pasir Jaya	21,509	9,285	11,773	451	0	0	0	21,509	100	21,509	100.00	43.17
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	42,662	12,338	22,165	7,759	0	0	400	42,262	99.06	42,262	99.06	28.92
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	23,154	1,228	21,842	27	0	54	3	23,097	99.75	23,097	99.75	5.30
30			36030200016	Bojong Kamal	7,787	225	6,822	186	0	554	0	7,233	92.89	7,233	92.89	2.89
31			36030200017	Caringin	9,353	4,474	4,550	192	0	137	0	9,216	98.54	9,216	98.54	47.83
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	38,454	15,317	21,953	727	0	396	61	37,997	98.81	37,997	98.81	39.83
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	15,168	6,476	8,527	165	0	0	0	15,168	100	15,168	100.00	42.70
34			36030200020	Suradita	15,115	8,007	6,339	601	0	168	0	14,947	98.89	14,947	98.89	52.97
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	24,943	6,597	14,907	2,591	0	848	0	24,095	96.60	24,095	96.60	26.45
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	16,724	7,587	9,137	0	0	0	0	16,724	100	16,724	100.00	45.37
37			36030200013	Jalan Emas	13,389	10,979	2,410	0	0	0	0	13,389	100	13,389	100.00	82.00
38			36030200010	Jalan Kutai	3,895	3,875	20	0	0	0	0	3,895	100	3,895	100.00	99.49
39			36030200014	Bojong Nangka	22,368	7,761	13,444	1,163	0	0	0	22,368	100	22,368	100.00	34.70
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	31,772	29,184	1,495	442	0	0	651	31,121	97.95	31,121	97.95	91.85
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	35,539	1,008	34,268	0	0	263	0	35,276	99.26	35,276	99.26	2.84
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	34,204	1,192	31,486	1,272	0	254	0	33,950	99.26	33,950	99.26	3.48
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	19,222	14,120	2,927	1,716	0	208	251	18,763	97.61	18,763	97.61	73.46
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	15,120	930	13,387	624	0	179	0	14,941	98.82	14,941	98.82	6.15
JUMLAH (KAB/KOTA)					**1,107,551**	**425,678**	**587,791**	**81,205**	**336**	**7,362**	**5,179**	**1,095,010**	**98.87**	**1,094,674**	**98.84**	**38.43**

Sumber: - SI STBM, 2024
- Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2023 Disdukcapil Kab. Tangerang

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH RUMAH	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
								DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		RUMAH SEHAT	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	5	24,185	15,141	5	100	23,369	96.63	23,354	96.56	22,820	94.36	22,829	94.39	5	100	13,609	89.88	13,609	89.88
2			36030200024	Gembong	4	17,037	10,895	3	75	15,946	93.60	15,551	91.28	14,825	87.02	15,332	89.99	3	75	8,627	79.18	8,627	79.18
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	8	23,966	13,601	6	75	21,187	88.40	22,458	93.71	19,604	81.80	19,376	80.85	6	75	12,450	91.54	12,450	91.54
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	7	26,771	11,974	6	85.71	21,432	80.06	26,771	100	21,652	80.88	20,996	78.43	6	85.71	8,013	66.92	8,013	66.92
5			36030200004	Pasir Nangka	7	26,291	16,064	6	85.71	23,695	90.13	23,638	89.91	22,213	84.49	26,291	100	6	85.71	10,233	63.70	10,233	63.70
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	10	18,316	14,130	6	60	18,266	99.73	18,316	100	18,316	100	18,316	100	6	60	13,097	92.69	13,097	92.69
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	10	32,573	19,860	4	40	26,146	80.27	26,239	80.55	26,054	79.99	25,740	79.02	4	40	13,310	67.02	13,310	67.02
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	9	24,814	15,764	4	44.44	21,839	88.01	24,814	100	20,579	82.93	19,446	78.37	4	44.44	11,952	75.82	11,952	75.82
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	10	23,357	13,689	6	60	17,057	73.03	20,972	89.79	17,057	73.03	17,848	76.41	6	60	5,632	41.14	5,632	41.14
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	12	30,569	22,573	7	58.33	25,039	81.91	24,801	81.13	22,288	72.91	21,443	70.15	7	58.33	15,802	70.00	15,802	70.00
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	7	16,810	12,239	3	42.86	15,990	95.12	15,921	94.71	13,252	78.83	14,106	83.91	3	42.86	8,573	70.05	8,573	70.05
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	8	23,048	15,073	6	75	18,794	81.54	17,781	77.15	17,881	77.58	16,045	69.62	6	75	14,733	97.74	14,733	97.74
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	8	36,751	23,032	7	87.5	36,751	100	36,751	100	24,036	65.40	26,733	72.74	7	87.5	22,898	99.42	22,898	99.42
14			36030200035	Sukatani	5	25,992	13,641	0	0	23,117	88.94	18,235	70.16	16,431	63.22	15,478	59.55	0	0	12,727	93.30	12,727	93.30
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	4	44,825	28,214	4	100	44,825	100	27,143	60.55	13,756	30.69	44,825	100.00	4	100	17,194	60.94	17,194	60.94
16			36030200044	Pasar Kemis	5	38,114	37,594	5	100	38,114	100	33,620	88.21	28,265	74.16	27,261	71.52	5	100	25,710	68.39	25,710	68.39
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	7	36,223	21,388	5	71.43	26,460	73.05	24,802	68.47	16,037	44.27	21,755	60.06	5	71.43	13,101	61.25	13,101	61.25
18			36030200041	Tegal angus	6	20,569	18,825	2	33.33	19,344	94.04	20,411	99.23	8,952	43.52	15,194	73.87	2	33.33	12,775	67.86	12,775	67.86
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	5	19,943	13,612	4	80	17,914	89.83	19,700	98.78	17,134	85.91	17,738	88.94	4	80	12,876	94.59	12,876	94.59
20			36030200043	Salembaran Jaya	5	18,740	8,653	4	80	16,856	89.95	18,740	100	14,086	75.17	14,897	79.49	4	80	6,590	76.16	6,590	76.16
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	8	26,242	18,395	1	12.5	25,648	97.74	25,311	96.45	16,730	63.75	17,395	66.29	1	12.5	13,210	71.81	13,210	71.81
22			36030200039	Sukawali	6	16,711	7,335	4	66.67	16,711	100	14,065	84.17	13,127	78.55	13,175	78.84	4	66.67	4,815	65.64	4,815	65.64
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	8	37,424	19,380	8	100	37,424	100	37,424	100	22,981	61.41	37,058	99.02	8	100	18,558	95.76	18,558	95.76
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	6	39,764	24,403	6	100	39,764	100	38,551	96.95	36,290	91.26	36,290	91.26	6	100	17,082	70.00	17,082	70.00
25			36030200011	Binong	1	19,935	14,255	1	100	19,935	100	19,337	97.00	14,353	72.00	19,137	96.00	1	100	9,376	65.77	9,376	65.77
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	10	48,203	26,538	10	100	48,203	100	46,532	96.53	45,831	95.08	46,530	96.53	10	100	20,960	78.98	20,960	78.98
27			36030200007	Pasir Jaya	4	21,509	11,891	4	100	21,509	100	20,538	95.49	19,508	90.70	20,564	95.61	4	100	7,554	63.53	7,554	63.53
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	8	42,662	38,425	5	62.5	28,399	66.57	25,546	59.88	26,647	62.46	25,917	60.75	5	62.5	34,211	89.03	34,211	89.03
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	5	23,154	18,420	4	80	23,154	100	22,469	97.04	8,055	34.79	17,835	77.03	4	80	15,370	83.44	15,370	83.44
30			36030200016	Bojong Kamal	3	7,787	5,235	1	33.33	7,138	91.67	6,969	89.50	6,717	86.26	6,483	83.25	1	33.33	3,690	70.49	3,690	70.49
31			36030200017	Caringin	3	9,353	6,215	2	66.67	9,353	100	9,353	100	7,586	81.11	8,249	88.20	2	66.67	6,110	98.31	6,110	98.31
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	11	38,454	18,701	8	72.73	38,454	100	37,039	96.32	35,502	92.32	35,372	91.99	8	72.73	16,101	86.10	16,101	86.10
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	3	15,168	9,893	3	100	14,411	95.01	15,168	100	14,411	95.01	14,411	95.01	3	100	6,926	70.01	6,926	70.01
34			36030200020	Suradita	3	15,115	12,500	2	66.67	14,230	94.14	14,230	94.14	13,970	92.42	14,230	94.14	2	66.67	12,000	96.00	12,000	96.00
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	8	24,943	18,816	4	50	19,643	78.75	19,420	77.86	19,264	77.23	19,545	78.36	4	50	13,322	70.80	13,322	70.80
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	2	16,724	15,255	2	100	16,644	99.52	16,667	99.66	16,213	96.94	16,419	98.18	2	100	10,665	69.91	10,665	69.91
37			36030200013	Jalan Emas	1	13,389	11,930	1	100	13,389	100	13,389	100.00	12,721	95.01	13,389	100	1	100	8,420	70.58	8,420	70.58
38			36030200010	Jalan Kutai	1	3,895	2,150	1	100	3,895	100	3,895	100	3,885	99.74	3,895	100	1	100	2,150	100	2,150	100
39			36030200014	Bojong Nangka	2	22,368	13,113	2	100	22,368	100	22,368	100	15,588	69.69	20,645	92.30	2	100	13,011	99.22	13,011	99.22
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	7	31,772	17,121	4	57.14	31,177	98.13	31,177	98.13	31,177	98.13	31,177	98.13	4	57.14	11,667	68.14	11,667	68.14
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	8	35,539	24,703	6	75	31,043	87.35	31,693	89.18	29,627	83.36	23,525	66.19	6	75	24,703	100	24,703	100
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	7	34,204	18,226	4	57.14	22,492	65.76	23,181	67.77	18,457	53.96	17,260	50.46	4	57.14	12,785	70.15	12,785	70.15
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	9	19,222	10,505	4	44.44	17,972	93.50	17,371	90.37	14,301	74.40	17,602	91.57	4	44.44	9,500	90.43	9,500	90.43
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	8	15,120	8,811	6	75	10,771	71.24	14,747	97.53	10,846	71.73	7,682	50.81	6	75	6,268	71.14	6,268	71.14
JUMLAH (KAB/KOTA)					**274**	**1,107,551**	**718,178**	**186**	**67.88**	**1,005,868**	**90.82**	**986,458**	**89.07**	**829,025**	**74.85**	**905,434**	**81.75**	**186**	**67.88**	**558,356**	**77.75**	**558,356**	**77.75**

Sumber: Laporan Capaian Puskesmas 2024
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
					SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
										SD/MI		SMP/MTs							
					SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	36.03.01	Balaraja	36030200023	Balaraja	29	11	1	1	42	29	100	11	100	1	100	1	100	42	100
2			36030200024	Gembong	18	7	1	2	28	18	100	7	100	1	100	2	100	28	100
3	36.03.02	Jayanti	36030200025	Jayanti	33	20	1	0	54	33	100	20	100	1	100	0	0	54	100
4	36.03.03	Tigaraksa	36030200003	Tigaraksa	34	18	1	2	55	34	100	18	100	1	100	2	100	55	100
5			36030200004	Pasir Nangka	35	14	1	0	50	35	100	14	100	1	100	0	0	50	100
6	36.03.04	Jambe	36030200005	Jambe	23	11	1	0	35	23	100	11	100	1	100	0	0	35	100
7	36.03.05	Cisoka	36030200001	Cisoka	51	17	1	1	70	51	100	17	100	1	100	1	100	70	100
8	36.03.06	Kresek	36030200027	Kresek	42	18	1	1	62	42	100	18	100	1	100	1	100	62	100
9	36.03.07	Kronjo	36030200029	Kronjo	36	10	1	1	48	36	100	9	90	1	100	1	100	47	97.92
10	36.03.08	Mauk	36030200031	Mauk	39	12	1	2	54	38	97.4	9	75	1	100	1	50	49	90.74
11	36.03.09	Kemiri	36030200032	Kemeri	23	12	1	1	37	23	100	12	100	1	100	0	0	36	97.30
12	36.03.10	Sukadiri	36030200033	Sukadiri	26	15	1	0	42	26	100	15	100	1	100	0	0	42	100
13	36.03.11	Rajeg	36030200034	Rajeg	34	19	1	0	54	34	100	19	100	1	100	0	0	54	100
14			36030200035	Sukatani	34	8	1	2	45	34	100	8	100	1	100	2	100	45	100
15	36.03.12	Pasar Kemis	36030200022	Kutabumi	20	23	1	1	45	20	100	23	100	1	100	1	100	45	100
16			36030200044	Pasar Kemis	36	23	1	4	64	35	97.2	18	78.26	1	100	4	100	58	90.63
17	36.03.13	Teluknaga	36030200040	Teluknaga	40	22	1	1	64	40	100	22	100	1	100	1	100	64	100
18			36030200041	Tegal angus	24	8	1	0	33	24	100	8	100	1	100	0	0	33	100
19	36.03.14	Kosambi	36030200042	Kosambi	25	14	1	1	41	25	100	14	100	1	100	1	100	41	100
20			36030200043	Salembaran Jaya	26	7	1	0	34	26	100	7	100	1	100	0	0	34	100
21	36.03.15	Pakuhaji	36030200038	Pakuhaji	29	11	1	0	41	29	100	11	100	1	100	0	0	41	100
22			36030200039	Sukawali	22	9	1	1	33	20	90.9	8	88.89	1	100	1	100	30	90.91
23	36.03.16	Sepatan	36030200036	Sepatan	37	24	1	2	64	37	100	24	100	1	100	2	100	64	100
24	36.03.17	Curug	36030200009	Curug	45	17	1	1	64	45	100	17	100	1	100	1	100	64	100
25			36030200011	Binong	28	11	1	0	40	28	100	11	100	1	100	0	0	40	100
26	36.03.18	Cikupa	36030200006	Cikupa	48	17	1	1	67	48	100	17	100	1	100	1	100	67	100
27			36030200007	Pasir Jaya	18	9	1	0	28	18	100	9	100	1	100	0	0	28	100
28	36.03.19	Panongan	36030200008	Panongan	47	24	1	3	75	47	100	24	100	1	100	3	100	75	100
29	36.03.20	Legok	36030200015	Legok	22	10	1	1	34	22	100	10	100	1	100	1	100	34	100
30			36030200016	Bojong Kamal	10	6	1	0	17	10	100	6	100	1	100	0	0	17	100
31			36030200017	Caringin	10	1	1	0	12	10	100	1	100	1	100	0	0	12	100
32	36.03.22	Pagedangan	36030200018	Pagedangan	51	16	1	0	68	51	100	16	100	1	100	0	0	68	100
33	36.03.23	Cisauk	36030200019	Cisauk	15	6	1	1	23	15	100	6	100	1	100	1	100	23	100
34			36030200020	Suradita	12	6	1	0	19	12	100	6	100	1	100	0	0	19	100
35	36.03.27	Sukamulya	36030200026	Sukamulya	28	15	1	0	44	28	100	15	100	1	100	0	0	44	100
36	36.03.28	Kelapa Dua	36030200012	Kelapa Dua	24	15	1	2	42	24	100	15	100	1	100	2	100	42	100
37			36030200013	Jalan Emas	10	5	1	0	16	10	100	5	100	1	100	0	0	16	100
38			36030200010	Jalan Kutai	5	3	1	1	10	5	100	3	100	1	100	1	100	10	100
39			36030200014	Bojong Nangka	21	9	1	2	33	21	100	9	100	1	100	2	100	33	100
40	36.03.29	Sindang Jaya	36030200021	Sindang Jaya	37	13	1	1	52	37	100	13	100	1	100	1	100	52	100
41	36.03.30	Sepatan Timur	36030200037	Kedaung Barat	33	13	1	0	47	33	100	11	84.62	1	100	0	0	45	95.74
42	36.03.31	Solear	36030200002	Cikuya	37	17	1	1	56	37	100	17	100	1	100	1	100	56	100
43	36.03.32	Gunung Kaler	36030200028	Gunung Kaler	34	15	1	0	50	34	100	15	100	1	100	0	0	50	100
44	36.03.33	Mekar Baru	36030200030	Mekar Baru	28	17	1	3	49	28	100	17	100	1	100	1	33.33	47	95.92
JUMLAH (KAB/KOTA)					**1,279**	**578**	**44**	**40**	**1,941**	**1,275**	**99.7**	**566**	**97.92**	**44**	**100.0**	**36**	**90**	**1,921**	**98.97**

Sumber: Laporan Capaian Puskesmas 2024